



The image features two men in uniform standing side-by-side. The man on the left is wearing a white short-sleeved shirt with a red tie and a dark blue peaked cap with a gold emblem. The man on the right is wearing a light blue short-sleeved shirt with a dark blue tie and a dark blue peaked cap with a gold emblem. Both uniforms have gold epaulettes. A semi-transparent orange-tinted image of a train is overlaid on the lower half of the image, appearing as if it is inside the men's bodies. The train is a multi-car passenger train on tracks.

ACHIEVING SUCCESS BEYOND BOUNDARIES

Menggapai Kesuksesan, Melampaui Batas



ACHIEVING SUCCESS BEYOND BOUNDARIES

Menggapai Kesuksesan, Melampaui Batas

Setelah melakukan transformasi, Perseroan terus berkomitmen memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh *Stakeholders* dengan melakukan berbagai inovasi, meningkatkan fasilitas, serta melanjutkan integrasi moda transportasi. Segala tantangan, rintangan, dan batasan yang akan dihadapi merupakan motivasi bagi Perseroan dalam meraih keberhasilan dan kesuksesan di masa depan.

After the transformation, the Company continues to commit providing the best service to all stakeholders by conducting various innovations, improving facilities, and continuing the integration of transportation modes. All kind of challenges, obstacles, and limits that will be encountered are the motivations for the Company in achieving success and accomplishment in the future.

DAFTAR ISI *Table of Content*

001 **PENJELASAN TEMA** Theme Explanation

006 **KINERJA 2018** Performance 2018

- 8 Kilas Kinerja 2018
Performance Highlights 2018
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

- 13 Ikhtisar Bisnis Dan Operasional
Business and Operational Highlights
 - 14 Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018
-

026 **LAPORAN MANAJEMEN** Management Report

- 29 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

- 37 Laporan Direksi
Board of Directors Report
-

044 **PROFIL PERSEROAN** Company Profile

- 46 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 48 Jejak Langkah
Milestones
- 51 Penghargaan dan Sertifikasi
Certifications and Awards
- 53 Riwayat Singkat Perseroan
Company's Brief History
- 56 Bidang Usaha
Line of Business
- 61 Wilayah Operasional
Operational Area
- 62 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 64 Visi dan Misi Dan Nilai
Vision, Mission and Values
- 69 RJPP
Long-Term Company Plan
- 73 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 77 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 82 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile
- 92 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders

- 95 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 101 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 129 Teknologi Informasi
Information Technology
- 132 Akses Informasi Daftar Pemegang Saham-
Bulanan, Triwulanan, dan Semester
Access Information on Shareholders
Register of Monthly, Quarterly, and
Biannual
- 133 Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates, and Joint
Ventures
- 133 Nama dan Alamat Lembaga Dan/Atau
Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market
Supporting Institutions and Professionals
- 134 Informasi Pada Website Perseroan
Information on the Company's Website
- 136 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan
Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris
Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training for the Board
of Commissioners, Directors, Committees,
Corporate Secretary,
and Internal Audit Unit

144 Tinjauan Industri dan Kondisi Makroekonomi Indonesia 2018 Industry Review and Indonesian Macroeconomic Conditions 2018 144 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Review by Business Segmen 151 Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review 153 Total Aset Total Assets 156 Liabilitas Liabilities 160 Ekuitas Equity 162 Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Laba Komprehensif Income for the Year and Total Comprehensive Income 168 Arus Kas Cash Flows 172 Kemampuan Membayar Utang Solvency 173 Investasi Barang Modal Capital Investment 185 Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi), dan Target Atau Proyeksi yang Ingin Dicapai Untuk Satu Tahun Mendatang Comparison between Targets at Beginning of Fiscal Year with Achievement (Realization) and Target or Protection for Next Year 187 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date 187 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar Marketing Aspect and Market Share 192 Prospek Usaha Business Prospect	192 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Related to the Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition atau Restructuration of the Debt/Capital 193 Kebijakan Dividen Divident Policy 193 Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) 194 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds 194 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Material Information With Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party 195 Saldo dan Transaksi Signifikan Dengan Pihak Berelasi Significant Balance and Transaction with Related Parties 196 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Change in Regulation with Significant Impact to the Company 197 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policy Implemented in Current Fiscal Year 198 Informasi Keberlangsungan Usaha Information on Business Continuity

202 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Implementation Commitment 204 Assesmen GCG GCG Assessment 206 Road Map GCG GCG Road Map 210 Tindak Lanjut Rekomendasi Assessment GCG Tahun 2017 Follow-up on 2017 GCG Assessment Recommendation 230 Status Pelaksanaan Rekomendasi Hasil Assessment GCG Tahun 2018 Status of GCG Assessment Recommendation Implementation 2018 238 Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism 240 Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS 256 Dewan Komisaris Board of Commissioners 262 Direksi Board of Directors 274 Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors 277 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Frequency and Meeting Levels of Meeting 284 Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham Affiliation, Concurrent Position, Shareholding Relationship 289 Komite Di Bawah Dewan Komisaris Committees under Board of Commissioners	296 Laporan Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Di Bawah Dewan Komisaris Tahun 2018 Meeting Implementation Report of the Committees under Board of Commissioners in 2018 297 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors 302 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 314 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System 319 Unit Audit Internal Internal Audit Unit 320 Profil Ketua Unit Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit Unit 331 Akuntan Publik Public Accountant 336 Manajemen Risiko Risk Management 352 Publikasi 2018 Publication 2018 356 Akses Informasi Information Access 358 Kode Etik Code of Conducts 375 Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System 377 Pengendalian Gratifikasi Gratification Control 384 Pengolahan LHKPN LHKPN Management 388 Kebijakan Lain-lain di KCI Other Policies at KCI

390 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN** Corporate Social Responsibility

392	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	404	Kegiatan CSR Dalam Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan CSR Activities Related to the Social and Community Development
393	Kebijakan dan Implementasi CSR CSR Policy and Implementation	408	Kegiatan CSR dalam Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja CSR Activities Related to the Employment, Health, and Occupational Safety
394	Struktur Pengelola Management Structure	409	Tanggung Jawab Sosial Terkait Hak Asasi Manusia Responsibility Related to Human Rights
397	Due Diligence Terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Due Diligence against Social, Economic and Environmental Impacts	411	Kegiatan CSR Berkaitan Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen CSR Activities Related to Responsibility to the Customers
399	Strategi Penerapan CSR CSR Implementation Strategies	414	Tanggung Jawab Sosial Terkait Core Subject Operasi Yang Adil Social Responsibility Related to Equitable Operational Core Subject
399	Isu-Isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Important Issues concerning Social, Economy and Environment		
403	Kegiatan CSR Dalam Bidang Lingkungan Hidup CSR Activities Related to the Environment		

416 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018** Statement of Responsibility from Board of Commissioners for the 2018 Annual Report

417 **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018** Statement of Responsibility from Board of Directors for the 2018 Annual Report

418 **REFERENSI KRITERIA ARA 2018** 2018 ARA Criteria References

440 **LAPORAN KEUANGAN** Financial Statements

01

▀ KINERJA 2018

Performance 2018





Volume penumpang
rata-rata sebanyak
922.736 penumpang/
hari, dan jumlah
penumpang sebanyak
336.798.524 atau naik 7%
dibandingkan tahun 2017
yaitu sebanyak 315.853.991

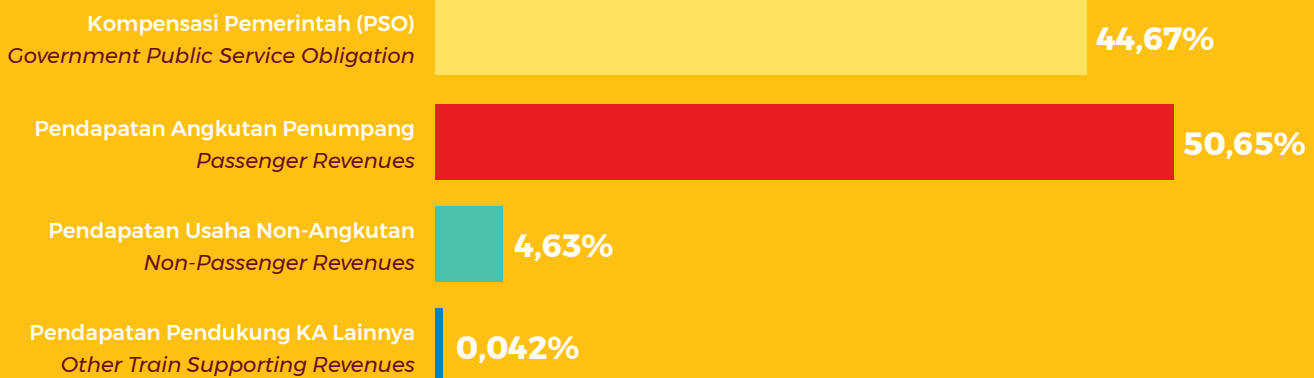
The average passenger volume is 922,736 passengers/
day, and the number of passengers is 336,798,524, up 7%
compared to 2017, which was 315,853,991

KILAS KINERJA 2018

Performance Highlights 2018

KOMPOSISI PENDAPATAN TAHUN 2018

Revenues Composition in 2018



JUMLAH PENUMPANG

Total Passengers



Volume penumpang rata-rata sebanyak **922.736** penumpang/hari, dan jumlah penumpang sebanyak **336.798.524**

The average passenger volume is **922,736** passengers/day, and the number of passengers is **336,798,524**

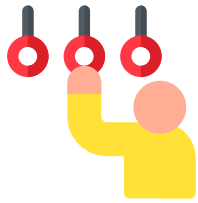
JUMLAH PENUMPANG

Total Passengers



Volume penumpang rata-rata sebanyak **922.736** penumpang/hari, dan jumlah penumpang sebanyak 336.798.524 atau naik **7%** dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 315.853.991

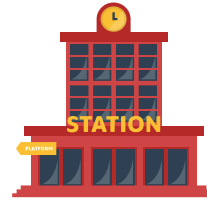
The average passenger volume is **922,736** passengers/day, and the number of passengers is 336,798,524, up **7%** compared to 2017, which was 315,853,991



11.171.275.510

KM Penumpang

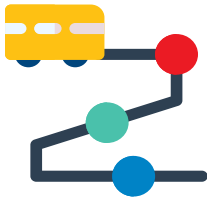
KM Passengers



79

Jumlah Stasiun

Total Stations



418,5

Jumlah Jangkauan
Rute (km)

Total Route Coverage (km)



83

Jumlah Rangkaian yang
Beroperasi (trainset)

Number of Trainsets Operated



934

Jumlah Kereta

Total Number of EMU



236 unit

Jumlah Vending
Machine

Total Vending Machines

PREDIKAT SEHAT

Soundness Level Predicate



Tingkat Kesehatan Persero berdasarkan perhitungan menurut Kep Meneg BUMN

No: KEP-100/MBU/2002, memiliki realisasi skor sebesar **74,00** dari program 67,00 atau tingkat kesehatan Persero dengan predikat **SEHAT "A"**.

The Company's Soundness Level based on calculations according to the State Minister of BUMN No.: KEP-100/MBU/2002, has score of **74.00** from the 67.00 targeted or the level of soundness of the Company with the title **SOUND "A"**.

IKHTISAR KEUANGAN

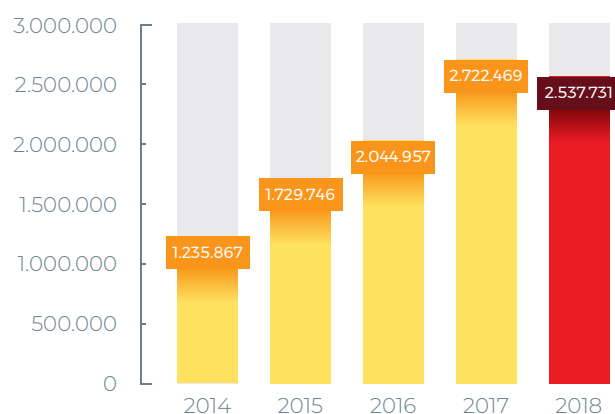
Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI
Statement of Profit or Loss(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

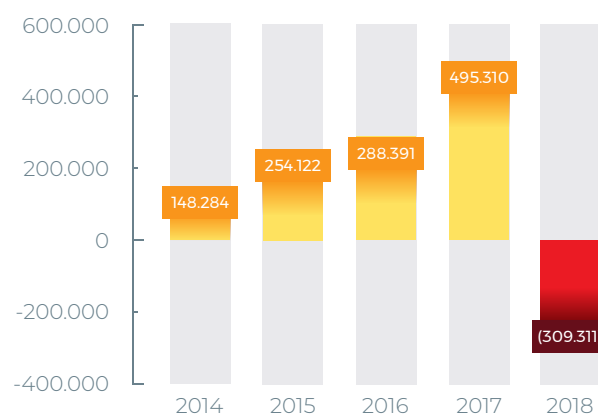
Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
LAPORAN LABA RUGI STATEMENT OF PROFIT OR LOSS					
Pendapatan Revenues	2.537.731	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenues	(1.809.872)	(1.574.558)	(1.328.312)	(1.161.326)	(871.347)
Laba Kotor Gross Profit	727.858	1.147.911	716.645	568.420	364.520
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	(618.451)	(484.869)	(320.423)	(238.114)	(178.619)
Laba Usaha Operating Profit	109.408	663.042	396.221	330.306	185.901
Pendapatan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)	(525.502)	(45.429)	(5.520)	7.201	10.216
Pajak Penghasilan Income Tax	(106.782)	(168.610)	(102.311)	(83.384)	(47.833)
Laba Bersih Net Profit	(309.311)	495.310	288.391	254.122	148.284
Laba Bersih per Saham Dasar (Rupiah) Net Earnings per Share (Rupiah)	(1.342)	2.148	1.251	1.103	0,643
EBITDA	(344.446)	782.705	473.547	378.390	219.458
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Aset Lancar Current Assets	752.645	1.322.137	876.987	981.691	527.049
Aset Tetap-Bersih Fixed Assets - Net	674.671	619.298	533.575	514.765	461.117
Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	6.899	3.415	5.123	4.935	-
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	135.605	48.386	68.718	14.443	13.341
Jumlah Aset Total Assets	1.569.821	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	653.020	546.757	358.596	584.584	396.840
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	174.968	146.425	176.448	145.746	21.213
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	827.988	693.181	535.044	730.330	418.053
Jumlah Ekuitas Total Equity	741.833	1.300.056	949.359	785.504	583.454
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1.569.821	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507

Uraian Description	2018	2017	2016	2015	2014
INDIKATOR KEUANGAN FINANCIAL INDICATORS					
Imbalan kepada Pemegang Saham Return on Equity (ROE)	(31,09%)	67,91%	45,84%	51,12%	35,57%
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	(22,76%)	39,42%	32,60%	25,54%	22,26%
Marjin Laba Operasional Operating Profit Margin	4,31%	26,06%	19,37%	19,10%	15,04%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	(12,19%)	18,19%	19,08%	14,69%	12,00%
Rasio Kas Cash Ratio	64,33%	116,93%	144,45%	98,61%	62,03%
Rasio Lancar Current Ratio	115,26%	241,81%	244,56%	167,93%	130,29%
Periode Penagihan (hari) Collection Period (days)	12,71	25,51	50,19	55,13	64,51
Perputaran Total Aset Total Assets Turnover	169,66%	138,48%	142,11%	117,82%	126,93%
Rasio Ekuitas terhadap Total Aset Ratio of Equity to Total Assets	47,26%	65,22%	63,96%	51,82%	58,12%

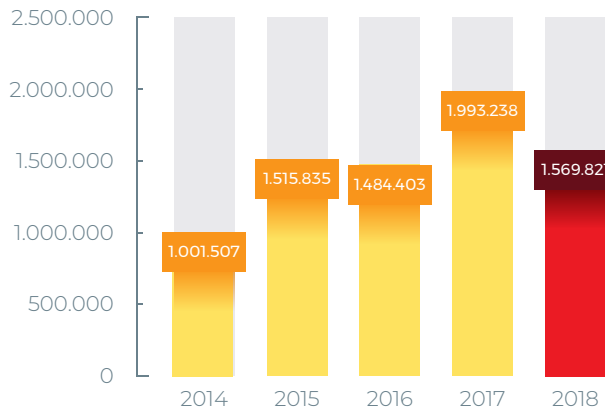
PENDAPATAN
Revenues



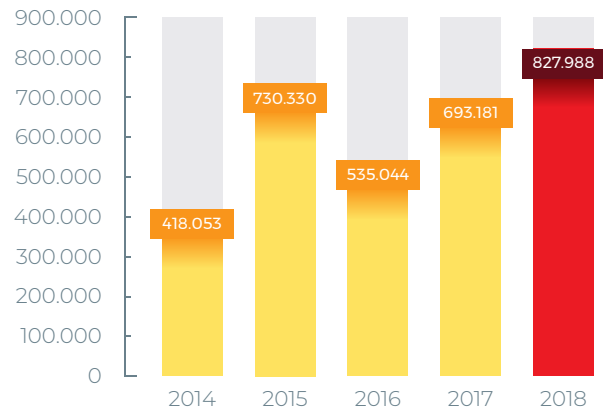
LABA BERSIH
Net Profit



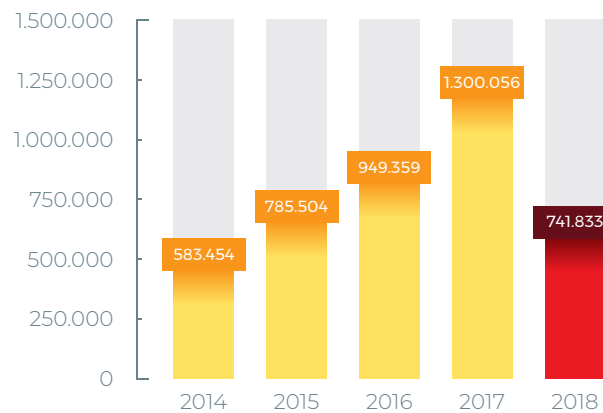
ASET Assets



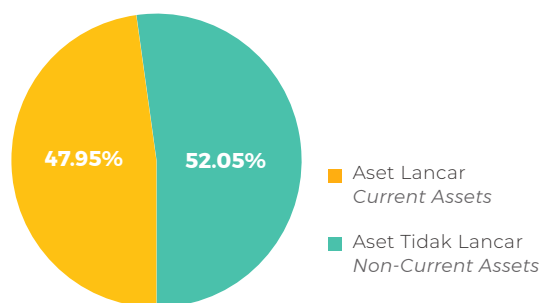
LIABILITAS Liabilities



EKUITAS Equity

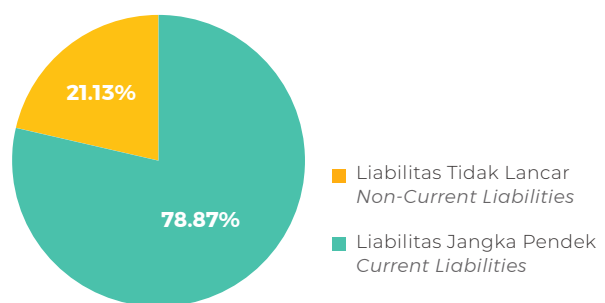


KOMPOSISI ASET TAHUN 2018 Assets Composition in 2018



Aset Lancar Current Assets	Aset Tidak Lancar Non-Current Assets
47.95%	52.05%

KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2018 Liabilities Composition in 2018



Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Liabilitas Tidak Lancar Non-Current Liabilities
78.87%	21.13%

IKHTISAR BISNIS DAN OPERASIONAL

Business and Operational Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(In million Rupiah, unless stated otherwise)

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
PENDAPATAN REVENUES						
Pendapatan angkutan penumpang	1.285.372	1.194.512	833.413	717.926	634.884	Revenue Passenger
Pendapatan pendukung KA lainnya	30.031	40.764	32.733	33.734	28.879	Other train supporting revenue
Pendapatan usaha non-angkutan	117.550	92.416	99.462	87.387	47.210	Non-passenger revenue
Subsidi pemerintah (PSO)	1.133.718	1.394.775	1.079.349	890.700	524.894	Government subsidy (PSO)
Jumlah Total	2.537.731	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867	
BEBAN POKOK PENDAPATAN COST OF REVENUES						
Perawatan sarana perkeretaapian	419.962	424.224	338.385	240.212	192.718	Railways facilities maintenance
Pemakaian bahan bakar	181.832	171.638	162.989	148.845	119.711	Fuel used
Track Access Charge	120.966	95.023	88.613	93.831	-	Track Access Charge
Pegawai operasional	97.936	99.524	75.658	82.539	61.554	Operational officers
Penggunaan prasarana	-	-	-	67.825	204.121	Infrastructure used
Sewa sarana dan stabling	2.893	2.818	4.241	35.550	106.491	Stabling and facilities rental
Pemeliharaan prasarana pendukung	80.458	39.048	38.274	38.208	21.302	Maintenance of supporting infrastructure
Penyusutan sarana gerak	34.354	32.160	33.279	30.450	19.560	Rollingstock depreciation
Penyusutan dan amortisasi prasarana pendukung	45.457	36.148	24.498	17.245	13.960	Infrastructure support depreciation and amortization
Cuci sarana	29.504	22.967	20.179	10.010	-	Railway wash
Jumlah	883.720	923.551	786.116	764.715	739.417	Total
BEBAN UMUM STASIUN LANGSIRAN GENERAL EXPENSES OF BACKWARD STATION						
Sewa stasiun	445.479	380.407	306.249	214.573	129.366	Station rent
Beban K3	340.481	265.816	233.332	179.223	-	HSE expenses
Pemeliharaan	3.749	2.648	2.168	1.927	747	Maintenance
Pakaian seragam	6.415	1.560	-	342	35	Uniform
Lain-lain	381	576	446	544	1.782	Others
Jumlah	1.809.872	1.574.558	1.328.311	1.161.524	871.347	Total

PERISTIWA PENTING 2018

Significant Events in 2018



1 FEBRUARI 2018
February 1, 2018

Go Live E-Office di lingkungan KCI.
Go Live E-Office in KCI.



7 FEBRUARI 2018
February 7, 2018

KCI mendapatkan *Gold Winner The Best of Private Company InMA 2018 C-News* edisi November 2017 dari Serikat Perusahaan Pers. *KCI earned Gold Winner The Best of Private Company InMa 2018 C-News* edition of November 2017 from Press Corporate Union.



9 - 21 FEBRUARI 2018
February 9-21, 2018

KCI menggelar *campaign* anti pelecehan seksual di KRL yang diselenggarakan di 5 stasiun yaitu Bogor, Manggarai, Juanda, Palmerah, Tanah Abang.

KCI held a campaign of anti sexual harassment on the train (KRL) which was run in 5 stations, namely Bogor, Manggarai, Juanda, Palmerah, and Tanah Abang.



18 MARET 2018
March 18, 2018

KMT bisa digunakan sebagai alat pembayaran TransCommuter. Ditandai dengan peluncuran Trans Commuter yang merupakan kerjasama antara KCI dengan PPD.

The KMT card could be used as a payment instrument for Trans Commuter. It was marked by the launching of Trans Commuter which collaborated with KCI and PPD.



22 - 24 MARET 2018
March 22-24, 2018

KCI ikut serta dalam Railwaytech 2018.
KCI took a part on the Railwaytech 2018.



29 MARET 2018
March 29, 2018

KCI mendapatkan Platinum Winner Kategori Anak Usaha BUMN dari majalah PR Indonesia.
KCI earned Platinum Winner for Category of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.



29 MARET 2018
March 29, 2018

KCI mendapatkan Bronze Winner Kategori Media Cetak Internal Sub Kategori Anak Usaha BUMN (C-News edisi Mei 2017) dari majalah PR Indonesia.
KCI earned Bronze Winner for Category of Internal Printed Media Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary (C-News edition of May 2017) from Indonesia PR Magazine.



29 MARET 2018
March 29, 2018

Adli Hakim Nasution Best Presenter Kategori Anak Usaha BUMN dari majalah PR Indonesia.
Adli Hakim Nasution Best Presenter for Category of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.



29 MARET 2018
March 29, 2018

KCI mendapatkan Gold Winner Kategori Sustainability Business Sub Kategori Anak Usaha BUMN dari majalah PR Indonesia.
KCI earned Gold Winner for Category of Sustainability Business Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.



29 MARET 2018
March 29, 2018

KCI mendapatkan penghargaan sebagai berikut dari majalah PR Indonesia:

- Silver Winner Kategori Video Profil Sub Kategori Anak Usaha BUMN.
- Silver Winner Kategori Marketing PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN.
- Gold Winner Kategori Departemen PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN.
- Silver Winner Kategori Aplikasi (KRL Access) Sub Kategori Anak Usaha BUMN.

KCI earned the following awards from PR Indonesia Magazine:

- *Silver Winner for Category of Profile Video Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary.*
- *Silver Winner for Category of PR Marketing Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary.*
- *Gold Winner for Category of PR Department Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary.*
- *Silver Winner for Category of Application (KRL Access) Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary.*



29 MARET 2018
March 29, 2018

KCI mendapatkan Kategori Terpopuler di Media Sub Kategori Anak Usaha BUMN dari majalah PR Indonesia.

KCI earned the Category of The Most Popular in Media, Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.



29 MARET 2018
March 29, 2018

Pengoperasian KRL SF 12 di lintas Tangerang sebagai jawaban atas headway yang menyesuaikan dengan beroperasinya KA Bandara.

The operation of EMU SF 12 in the Tangerang loopline in response to the headway that adjusts to the operation of the Airport Railway.



4 APRIL 2018
April 4, 2018

Kedatangan pertama sarana KRL bukan baru sebanyak 1 trainset Tokyo Metro seri 6000 dan 3 trainset JR 205 sebagai bagian dari 13 trainset kedatangan di tahun 2018.

The first arrival of a non-new EMU facility of 1 trainset of Tokyo Metro 6000 series and 3 JR 205 trainset as part of the 13 trainset arriving in 2018.



16 APRIL 2018
April 16, 2018

Pengenalan Wiwik Widayanti sebagai Direktur Utama KCI.

The inauguration of the new President Director of KCI, Mrs. Wiwik Widayanti.



13 APRIL 2018
April 13, 2018

KCI mendapatkan Indonesia Sales Marketing Award untuk Kategori Anak Perusahaan BUMN dari majalah Economic Review. *KCI earned Indonesia Sales Marketing Category of SOE Subsidiary from Economic Review Magazine.*



21 APRIL 2018
April 21, 2018

Acara ngopi bareng dan *fashion show* di KRL memperingati Hari Kartini. *Coffee time and fashion show on the train (EMU), in commemoration of Kartini's Day.*



22 APRIL 2018
April 22, 2018

Kampanye Literasi baca buku di KRL memperingati Hari Buku se-dunia. *Literacy Campaign on the train (EMU) in commemoration of World's Book Day.*



2 MEI 2018
May 2, 2018

KCI mendapatkan Best of The Best Revolusi Mental dari majalah BUMN Track. *Adli Hakim Nasution Best Presenter for Category of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.*



9 MEI 2018
May 9, 2018

KCI mendapatkan Most Admired Companies Award dari Warta Ekonomi.
KCI earned Most Admired Companies Award from Warta Ekonomi.



14 MEI 2018
May 14, 2018

Peresmian Train Simulator di Dipo Depok.
The official announcement of Train Simulator at Dipo Depok.



1 MEI 2018
May 1, 2018

KCI mengirimkan 16 masinis dan 1 penyelia untuk membantu pengoperasian LRT Palembang.
KCI sent 16 machinist and 1 supervisor to assist the operation of LRT Palembang.



29 JUNI 2018
June 29, 2018

KCI mendapatkan Warta Ekonomi Top 100 Enterprises dari Warta Ekonomi.
KCI earned Warta Ekonomi Top 100 Enterprises from Warta Ekonomi.



1 JULI 2018
July 1, 2018

Go Live Time Management di lingkungan KCI.
Go Live Time Management of KCI.



12 JULI 2018
July 12, 2018

Pelantikan Januar Parlindungan sebagai PLT Direktur Keuangan dan Administrasi KCI serta Eko Windu Widio Purnomo sebagai PLT Direktur Teknik KCI.
The inauguration of Januar Parlindungan as Director of Finance and Administration of KCI, as well as Eko Windu Widio Purnomo as Director of Technical of KCI.



23 JULI 2018
July 23, 2018

Pembaharuan sistem e-ticketing yang dikelola secara mandiri oleh KCI.
Renewal system for e-ticketing organized independently by KCI.



29 JULI 2018
July 29, 2018

Main rubik di KRL bersama komunitas.
Playing rubik's cube on the train (EMU) with the community.



9 AGUSTUS 2018
August 9, 2018

KCI mendapatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik 1 dari majalah BUMN Track. *KCI earned 1st Best Good Corporate Governance (GCG) from BUMN Track Magazine.*



17 AGUSTUS 2018
August 17, 2018

Launching KMT transparan & KMT spesial edisi Asian Games. *The launching of KMT Transparent & KMT Asian Games Special Edition.*



15 SEPTEMBER 2018
September 15, 2018

HUT KCI ke-10. *KCI's 10th Anniversary.*



15 SEPTEMBER 2018
September 15, 2018

Launching Mars KCI dan Budaya Perusahaan "C-Great" serta Go Live Commuter Document System (CDS) *The launching of KCI Anthem and Company Culture "C-Great" also Go Live Commuter Document System (CDS)*



28 SEPTEMBER 2018
September 28, 2018

Sertifikasi ISO 9001:2015 dari PT TUV SUD Indonesia.
Certification ISO 9001:2015 from PT TUV SUD Indonesia.



5 OKTOBER 2018
October 5, 2018

KCI mendapatkan kategori Terbaik Dalam Tata Kelola Perusahaan dan Pelayanan dari 7 Sky Media Awards.
KCI earned the category of Best Good Corporate Governance and Service from 7 Sky Media Awards.



9 OKTOBER 2018
October 9, 2018

Pengoperasian Stasiun Cakung setelah renovasi.
The operation of Cakung Station after its renovation.



26 OKTOBER 2018
October 26, 2018

Pengoperasian Stasiun Klender setelah renovasi.
The operation of Klender Station after its renovation.



3-4 NOVEMBER 2018
November 3-4, 2018

KCI ikut serta dalam KAI Expo.
KCI took part of KAI Expo.



9 NOVEMBER 2018
November 9, 2018

Pengoperasian Stasiun Buaran setelah renovasi.
The operation of Buaran Station after its renovation.



9 NOVEMBER 2018
November 9, 2018

Wiwik Widayanti Best Communicators 2018 kategori CEO Anak Usaha BUMN dari PR Indonesia.
Wiwik Widayanti as Best Communicators 2018 for category of CEO of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine.



21 NOVEMBER 2018
November 21, 2018

Digital Technology Development Strategy kategori Anak Perusahaan BUMN dari BUMN Marketing & Branding Award.
Digital Technology Development Strategy for category of State-Owned Enterprises' Subsidiary from BUMN Marketing & Branding Award.



16 NOVEMBER 2018
November 16, 2018

Wiwik Widayanti The Most Inspiring and Professional Leaders of The Year 2018 dari Indonesia Development Achievement Foundation.

Wiwik Widayanti as The Most Inspiring and Professional Leaders of The Year 2018 from Indonesia Development Achievement Foundation.



21 NOVEMBER 2018
November 21, 2018

KCI mendapatkan peringkat Emas kategori Organisasi Besar Jasa di ajang SNI Award 2018.

KCI earned gold ranking for category of Large Service Organization in SNI Award 2018.



30 NOVEMBER 2018
November 30, 2018

KCI mendapatkan 1 peringkat Gold dan 2 peringkat Platinum di ajang Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN).

KCI earned 1 Gold and 2 Platinums in National Quality Productivity Convention.



13 DESEMBER 2018
December 13, 2018

Peresmian Taman Baca Inovator Si Karel.

The official announcement of Innovator Reading Park, Si Karel.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is Intentionally left blank

02

▀ LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





Pengguna jasa Kereta
Commuter Line, Di tahun
2018 terdapat 336,7 juta
penumpang. Angka
tersebut meningkat 7%
dibandingkan tahun 2017.
Rata-rata penumpang
saat ini sebanyak 935.000
penumpang per hari.

There were 336.7 million Commuter Line passengers in 2018.
This figure increased 7% compared to 2017. The average
passenger is currently 935,000 passengers per day.



EDI SUKMORO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Perhatian KCI masih pada peningkatan daya tampung penumpang dan terus melakukan integrasi dengan moda transportasi lain.

We still pay attention on increasing passenger capacity and continuing to integrate with other transportation modes.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Tahun 2018, kondisi makroekonomi Indonesia dihadapkan pada ketidakpastian seperti peristiwa perang dagang antara Tiongkok dan Amerika Serikat yang memanas, naiknya suku bunga yang dilakukan Federal Reserve sebanyak empat kali, tingkat inflasi yang mengalami penurunan sebesar 3,13% (yoy), serta nilai tukar Rupiah yang melemah terhadap Dolar. Namun, angka pertumbuhan ekonomi masih dapat dikatakan stabil dan di akhir 2018 ditutup dengan angka 5,17% (yoy). Meskipun kondisi tersebut mempengaruhi banyak sektor perindustrian, namun kami masih bersyukur karena hal-hal di atas tidak berdampak langsung terhadap kinerja KCI sepanjang tahun 2018.

Pengguna jasa Kereta Commuter Line, secara keseluruhan, per Desember 2018, terdapat 336,7 juta penumpang. Angka tersebut meningkat 7% dari jumlah penumpang tahun 2017 sebesar 315,8 juta penumpang, dengan rata-rata penumpang saat ini sebanyak 922.000 penumpang per hari dan pencapaian tertinggi kami yaitu pada tanggal 14 Mei 2018 karena kami dapat mengangkut 1.154.080 penumpang dalam satu hari.

Perhatian KCI masih pada program kami dalam menyerap lebih banyak penumpang dengan meningkatkan daya tampung sehingga kami bisa mengantisipasi lonjakan penumpang. Selain itu, KCI juga senantiasa mendorong masyarakat untuk menggunakan transportasi publik. Kami juga terus melakukan integrasi dengan moda transportasi lain seperti yang sudah berjalan dengan Transjakarta dan yang akan mendatang yaitu MRT dan LRT.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2018

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras dan usaha Direksi mengimplementasi strategi dalam kinerja Perseroan di tahun 2018. Contohnya strategi yang sudah dijalankan dalam dua tahun

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

In 2018, Indonesia's macroeconomic conditions encountered uncertainties such as trade war between China and United States that was heating up, the Federal Reserve's interest rates rose four times, the inflation rate decreased by 3.13% (yoy), as well as weakening of Rupiah against Dollar. However, the rate of economic growth remained to be stable and at the end of 2018 it was closed at 5.17% (yoy). Despite of such conditions that affected many industrial sectors, we are still grateful that such events did not have a direct impact on KCI's performance throughout 2018.

Overall, there were 336.7 million Commuter Line passengers as of December 2018. Such figure increased 7% of the total passengers in 2017 of 315.8 million passengers, with the current average as many as 922,000 passengers per day and our highest achievement was on May 14, 2018 since we managed to transport 1,154,080 passengers in one day.

KCI's programs, among others, remained focused on transporting more passengers by increasing the capacity so we could anticipate the surge of passenger. In addition, we also encouraged more people to use public transportation. We also continued to integrate with other transportation modes such as the existing Transjakarta as well as the upcoming MRT and LRT.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2018

The Board of Commissioners appreciates the hard work and endeavor of the Board of Directors in implementing Company's strategies in 2018. For instance, the strategy that has been

terakhir yaitu menambah rangkaian kereta yang sebelumnya baru 8 atau 10 *train set* menjadi 12 *train set*. Langkah ini dirasa cukup efektif dalam meningkatkan daya angkut penumpang yang jumlahnya semakin signifikan serta mengantisipasi lonjakan penumpang. Dengan pengoperasian *train set* tersebut diproyeksikan akan mempengaruhi kapasitas daya angkut yang lebih optimal.

implemented in the past two years in which the Company extended formation train set from 8 or 10 formation train sets to 12 formation train sets. Such measure was considerably effective in increasing capacity since the number of passengers is increasingly significant as well as to anticipate passenger surges. With this train set operation, we estimate that it will optimize the carrying capacity.

Dengan transformasi nama KCJ menjadi KCI terdapat adanya perkembangan yang ditandai dengan perluasan jangkauan operasional KCI pada tahun 2018.

As KCJ transformed into KCI, it is a progress marked by the expansion of KCI's operational scope in 2018.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi peningkatan daya angkut yang telah jauh lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya di mana daya angkut yang hanya berkisar 700 ribu pengguna per hari di 2016 dan saat ini telah mencapai 900 ribu hingga 1 juta pengguna per hari dengan total 936 perjalanan KRL setiap harinya.

The Board of Commissioners also appreciates the increase in carrying capacity that has been far higher than in previous years where transport capacity was only around 700,000 passengers per day in 2016 and currently has reached 900,000 to 1 million passengers per day with 936 EMU trips in total for each day.

Mengingat adanya moda transportasi lain yang akan beroperasi di wilayah DKI Jakarta dalam waktu dekat seperti MRT dan LRT, Dewan Komisaris juga menghimbau pihak Direksi dan Manajemen untuk terus melakukan perbaikan pelayanan khususnya penambahan dan perawatan armada, serta tetap melanjutkan program pembangunan antar moda transportasi terintegrasi sehingga tidak hanya bersaing secara sehat namun juga tetap menjaga kebutuhan penumpang dalam menggunakan transportasi publik di ibukota.

Given the presence of other transportation modes that will be operated in the Jakarta area such as the upcoming MRT and LRT, the Board of Commissioners also urges the Board of Directors and management to continue to improve services, especially fleet additions and maintenance, and continue the integrated transportation mode development program so as it does not only competing in a proper manner but also meeting the needs of passengers in using public transportation in the metropolitan area.

Dengan transformasi nama KCJ (Kereta Commuter Jabodetabek) menjadi KCI (Kereta Commuter Indonesia), Dewan Komisaris mencatat adanya perkembangan yang ditandai dengan perluasan jangkauan operasional KCI pada tahun 2018. Dengan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris perlu mengimbuai seluruh jajaran Manajemen untuk tetap melaksanakan kinerjanya yang terbaik dengan mempertahankan komitmen terkait keamanan, keandalan dan kenyamanan penumpang serta terus melakukan pengembangan pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten di berbagai bidang guna mendukung peningkatan layanan komuter terbaik di seluruh penjuru Indonesia.

Dari sisi finansial, pendapatan usaha di tahun 2018 mencapai Rp2,5 triliun dari yang diprogramkan sebesar Rp2,7 triliun. Pendapatan Perseroan tersebut belum maksimal karena salah satunya adalah implementasi tarif Non-PSO yang masih dalam tahap pengkajian dan belum mendapat persetujuan dari pemerintah.

Dari sisi keuangan dan Tingkat Kesehatan Perseroan, Dewan Komisaris menilai capaian pendapatan sebesar Rp2,5 triliun merupakan indikator keberhasilan mengelola aspek operasional Perseroan dengan mengoperasikan 938 perjalanan KRL. Jumlah perjalanan tersebut memungkinkan Perseroan melayani pengguna hingga mencapai 336 juta sepanjang 2018. Frekuensi perjalanan yang terus bertambah tidak diiringi dengan penambahan angka gangguan teknis sarana KRL. Jumlah gangguan sarana KRL sepanjang tahun ini tercatat 88 gangguan atau turun dari tahun sebelumnya yang tercatat 96 gangguan teknis. Ini merupakan keberhasilan Perseroan menyediakan sarana yang andal dalam melayani pengguna. Keberhasilan aspek operasional ini juga tercermin dari indeks kepuasan pelanggan tahun 2018 yang mencapai angka 84,1%.

As KCJ (Kereta Commuter Jabodetabek) transformed into KCI (Kereta Commuter Indonesia), the Board of Commissioners noted the progress marked by the expansion of KCI's operational scope in 2018. Upon such achievement, the Board of Commissioners urges all management to continue to carry out their best performance by maintaining commitment regarding safety, reliability, and comfort of passengers as well as continuing to develop competent Human Resources (HR) in various fields to support the improvement of the best commuter services in the entire Indonesia.

In terms of financial, the revenues in 2018 was recorded at Rp2.5 trillion compared to the target of Rp2.7 trillion. Such figure was considered as underachievement since the implementation of Non-PSO fare was still under study and has not received the approval from the government.

From the financial side and the Company's Health Level, the Board of Commissioners regards that the achievement of the revenues of Rp2.5 trillion as an indicator of the success of managing the operational aspects of the Company by operating 938 EMU trips. The number of trips allowed the Company to serve users up to 336 million throughout 2018. The increasing frequency of trips was not accompanied by the addition of technical disruption of EMU facilities. The number of disruptions in EMU facilities throughout the year was 88 disturbances or lower than the previous year of 96 technical disturbances. This was the Company's success of providing a reliable means of serving users. The success of this operational aspect was also reflected in the customer satisfaction index in 2018 which reached 84.1%

Di sisi lain, nilai GCG di tahun 2018 berdasarkan *assessment* yang dilakukan oleh BPKP (Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan) adalah sebesar 78,817. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan yang mencapai skor 74 dan predikat A juga merupakan capaian yang positif dan ini harus dipertahankan oleh Perseroan.

Terkait aspek keuangan dan operasional, Dewan Komisaris terus mendorong upaya Manajemen terkait perizinan realisasi tarif non-PSO dari pemerintah juga realisasi penggunaan KMT (Kartu Multi-Trip) sebagai uang elektronik sehingga diharapkan di tahun-tahun mendatang struktur finansial Perseroan akan lebih baik khususnya tidak bergantung lagi pada PSO atau subsidi pemerintah.

Terkait strategi yang dilakukan Manajemen tahun 2018, Dewan Komisaris memandang upaya yang telah dilakukan sudah cukup baik yaitu dengan mendatangkan lebih banyak jumlah rangkaian dari Jepang yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Namun, kendala yang masih dialami yaitu jalur Jakarta-Cikarang yang masih belum optimal dikarenakan penggunaan rel yang sama untuk dua transportasi lainnya; kereta api jarak jauh dan pengoperasian kereta bandara. Meskipun demikian, ini bukan menjadi hambatan bagi Perseroan untuk berkinerja dengan lebih baik di tahun mendatang. Namun, hal ini justru menjadi tugas bersama antara pihak KCI dan pemerintah untuk menyelesaikan kendala tersebut demi menjaga kepercayaan pengguna serta meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Dengan adanya transformasi nama pada Perseroan, Dewan Komisaris perlu memberikan dukungan secara berkelanjutan kepada Manajemen untuk merealisasikan perluasan wilayah operasional KCI seperti rencana

On the other hand, the GCG score in 2018 based on an assessment conducted by the BPKP (Finance and Development Supervisory Agency) was 78.817. The results of the assessment of the Company's Health Level which reached a score of 74 and predicate A were also positive achievements and this shall be maintained by the Company.

Regarding the financial and operational aspects, the Board of Commissioners continues to encourage the management regarding the licensing of the non-PSO fare realization from the government as well as the realization of the KMT (Multi-Trip Card) as electronic money. Thus, it is expected in the coming years the financial structure of the Company will be better, in particular we will no longer rely on the PSO or government subsidies.

As for the strategies carried out by the management in 2018, the Board of Commissioners considers that the measures which have been taken were rather good, namely by importing more train sets from Japan which are expected to be completed in 2020. However, we still encountered an issue in which Jakarta-Cikarang route remained not optimal due to the utilization of the same railway by two other transportations; long haul trains and airport trains. Nonetheless, the Company regarded this matter as an insignificant issue towards striving for better performance in the following year. However, it serves as a joint task between KCI and the government to resolve such issue in order to maintain passengers' trust and improve the quality of Company's services.

BUSINESS OUTLOOK

Along with the Company's name transformation, the Board of Commissioners continuously supports the management to realize KCI's operational area expansion such as the plan of Commuter Line construction in Cikampek and

pembangunan Commuter Line di Cikampek dan Pelabuhan Merak, sehingga nantinya KCI tidak hanya menjangkau moda transportasi berbasis rel atau darat saja, namun juga bisa menjangkau ke transportasi laut.

Manajemen juga perlu melakukan inovasi dan terobosan terkait prospek elektrifikasi yang menjangkau daerah lain di luar Jabodetabek dengan tujuan mempersiapkan infrastruktur elektrifikasi yang lebih aman dan andal. Terkait beroperasinya MRT dan LRT di awal tahun 2019, perlu menjadi motivasi bagi Manajemen untuk melihat hal tersebut sebagai peluang tersendiri bagi Perseroan.

PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, peran kami dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk mengawasi dan memastikan implementasi praktik GCG di Perseroan terlaksana dengan baik terutama terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mencapai target kinerja Perseroan yang telah ditetapkan. Secara umum, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dijalankan dengan baik dengan tingkat kepatuhan yang terus meningkat dan tercapainya target kinerja yang sesuai harapan.

Terkait proses audit di dalam kinerja Perseroan, Dewan Komisaris menilai proses audit yang dilaksanakan telah berjalan dengan efektif. Keefektifan dalam proses audit tersebut karena Manajemen melibatkan beberapa pihak baik untuk melakukan audit internal maupun audit eksternal, seperti adanya Satuan Pengawas Internal dan Komite Audit. Dewan Komisaris juga melihat seluruh pihak sudah cukup baik

Merak Port. Therefore, KCI will not only be capable on the rail or land-based transportation modes, but also extend to sea-based transportation.

The management also needs to create innovations and breakthroughs related to the prospect of electrification that reaches other areas outside Greater Jakarta (Jabodetabek) in order to prepare a safer and more reliable electrification infrastructure. Regarding the operation of MRT and LRT in early 2019, it is expected to motivate the management to consider such situation as an opportunity for the Company.

THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with our duties and responsibilities, our role in the practices of good corporate governance is to supervise and ensure the implementation of GCG practices in the Company, especially upon the compliance with prevailing laws and regulations, as well as achieving the Company's performance target. In general, the Board of Commissioners evaluated that the Company has been well managed with an improving level of compliance and has achieved the performance targets as expected.

Regarding the audit process in the Company's performance, the Board of Commissioners considers the audit process has been carried out effectively. The effectiveness of the audit process was due to the management involving several parties to conduct both internal and external audit, such as the Internal Audit Unit and Audit Committee. The Board of Commissioners also regards that all parties were good enough in

dalam memegang komitmen dan menyelesaikan rekomendasi-rekomendasi dari audit yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018.

Secara khusus terkait pelaksanaan tugas komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko, Dewan Komisaris menilai komite-komite tersebut telah melakukan fungsinya dengan baik serta telah berkontribusi dalam mendukung proses pengawasan pengelolaan Perseroan dalam memberikan rekomendasi dalam proses audit dan rekomendasi lainnya kepada Dewan Komisaris.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2018 terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan masa jabatan yang sudah selesai yaitu Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra sesuai dengan hasil RUPS pada tanggal 6 Agustus 2018 dan dilakukan penambahan anggota Dewan Komisaris atas nama Endra Setiawan sesuai dengan keputusan RUPS pada tanggal 9 November 2018.

PENUTUP DAN APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2018. Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan kepada Perseroan selama tahun 2018. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Kami juga berterima kasih kepada Direksi, pegawai dan seluruh pihak yang telah bekerja

holding commitments and following up the recommendations from audits carried out throughout 2018.

Regarding the implementation of duties of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Risk Management Committee, the Board of Commissioners considers that these committees have performed their functions well and have contributed in supporting the Company's management oversight process in providing recommendations in the audit process and other recommendations to the Board of Commissioners.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Commissioners due to the end of term of office of Brigjen. TNI Purn. (Mar) Aberdy Nugrahendra in accordance with the results of the GMS on August 6, 2018 and there was also addition in the Board of Commissioners' members on behalf of Endra Setiawan in accordance with the GMS decision on November 9, 2018.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to all parties who have supported the Company's performance during 2018. The Board of Commissioners would also like to address the Shareholders upon their trust to the Company throughout 2018. Appreciation also goes to the government and other stakeholders upon their support to the Company.

We would also like to appreciate the Board of Directors, employees, and all parties who have

keras dan memberikan dedikasinya kepada Perseroan sehingga tetap berkinerja dengan maksimal untuk melayani masyarakat dalam menyediakan pelayanan komuter yang andal, aman, dan nyaman.

Tidak lupa kami berterima kasih kepada seluruh pengguna jasa angkutan komuter atas kepercayaan dan loyalitas yang diberikan. Semoga kami dapat terus memberikan layanan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Akhir kata, mari dukung dan jadikan transportasi publik sebagai pilihan utama masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mobilitas warga. Dengan menjadi pengguna angkutan masal, tidak hanya mengurangi permasalahan kemacetan dan polusi udara di kota besar, namun secara tidak langsung kita juga mendukung program pembangunan pemerintah yang berkelanjutan.

worked hard and given their dedication to the Company so as continue to perform optimally to serve the community in providing reliable, safe, and comfortable commuter services.

Appreciation is also addressed to all passengers of commuter transportation services for their trust and loyalty. Hopefully we could continue to provide better services in the future.

Finally, let's support and make public transportation the people's first choice to meet the mobility needs of citizens. By becoming a user of mass transportation, it is not only reduce the traffic jam and air pollution issues in big cities, but we also support the government's sustainable development programs.

Jakarta, Juli 2019
Jakarta, July 2019

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioner



WIWIK WIDAYANTI
Direktur Utama
President Director

Jumlah penumpang mengalami peningkatan sebesar 7% dari jumlah penumpang di tahun 2017.

The number of passengers has increased by 7% from the passengers figure in 2017.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Perencanaan anggaran yang dilakukan PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) untuk tahun 2018 mengacu pada asumsi-asumsi kondisi ekonomi makro seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga perbendaharaan negara, Upah Minimum Regional (UMR), kompensasi pemerintah, nilai tukar mata uang asing, serta tarif dasar listrik.

Namun, pertumbuhan ekonomi di 2018 tidak sesuai dengan yang diproyeksikan sebelumnya. Mulai dari dinaikkannya tingkat suku bunga oleh The Fed Amerika Serikat, menurunnya tingkat inflasi sebesar 3,13% (yoy), nilai tukar Dolar AS yang mengalami fluktuasi di sepanjang tahun, realisasi UMR yang lebih rendah senilai Rp3,5 juta, hingga kompensasi pemerintah sebesar Rp1,1 triliun dari yang diproyeksikan sebesar Rp1,2 triliun.

Hal-hal tersebut cukup berpengaruh pada Perseroan namun tidak berdampak langsung pada kinerja KCI. Hal ini salah satunya disebabkan oleh transaksi dan pengadaan barang Perseroan yang dilakukan dengan Jepang sebagai mitra dan menggunakan nilai tukar uang Yen sebagai acuannya sehingga ini dirasa tidak terlalu berdampak secara signifikan pada performa KCI tahun 2018.

PENCAPAIAN KINERJA KCI 2018

Jumlah penumpang mengalami peningkatan dari 315,8 juta penumpang di tahun 2017 menjadi 336,7 juta penumpang di tahun 2018 atau mengalami kenaikan sebesar 7%. Angka tersebut juga telah memenuhi target yang telah diperkirakan sebelumnya, yaitu sebesar 335,6 juta penumpang. Pencapaian tertinggi pun kami alami di mana pada tanggal 14 Mei 2018, KCI dapat mengangkut 1.154.080 penumpang. Saat ini, rata-rata jumlah pengguna KRL sebesar 922.000 penumpang per harinya.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The budget planning carried out by PT Kereta Commuter Indonesia (KCI) for 2018 referred to the assumptions of macroeconomic conditions such as economic growth rate, inflation, interest rate of the state treasury, Regional Minimum Wages (UMR), government compensation, foreign exchange rates, and basic electricity fare.

However, the economic growth in 2018 deviated from what previously projected. It could be seen from the increase in interest rates by the United States Fed, the inflation rate fell by 3.13% (yoy), the US Dollar exchange rate fluctuated throughout the year, lower UMR realization as of Rp3.5 million, and government compensation as of Rp1.1 trillion from the projected Rp1.2 trillion.

Such events were quite influential on the Company but did not have a direct impact on KCI's performance. This is partly due to the Company's goods transactions and procurement carried out with Japan using the Yen as the reference of exchange rate. Therefore, it did not have a significant impact on the performance of KCI in 2018.

ACHIEVEMENT OF KCI'S PERFORMANCE IN 2018

The number of passengers increased from 315.8 million passengers in 2017 to 336.7 million passengers in 2018 or increased by 7%. Such figure also met the target of 335.6 million passengers. We also experienced the highest achievement on May 14, 2018 in which KCI managed to transport 1,154,080 passengers. At present, the average number of EMU's passengers is 922,000 per day.

Dalam hal operasional, di tahun 2018 KCI telah melakukan perjalanan KRL di hari kerja sebanyak 936 perjalanan, sedangkan di akhir pekan dan hari libur nasional sebanyak 905 perjalanan. Perjalanan tersebut dibagi menjadi dua yaitu Central Line dan Loop Line yang di hari kerja masing-masing terdapat 752 dan 184 perjalanan. Sedangkan di akhir pekan dan hari libur nasional, ada 739 perjalanan pada Central Line dan 166 perjalanan pada Loop Line.

In terms of operations, in 2018 KCI's EMU has traveled 936 trips on weekdays, while on weekends and national holidays there were 905 trips. The trip was divided into two lines, namely Central Line and Loop Line, which on weekdays there were 752 and 184 trips respectively. Whereas on weekends and national holidays, there were 739 trips on the Central Line and 166 trips on the Loop Line.

Frekuensi perjalanan KRL pada hari kerja mencapai 936 Perjalanan KRL per hari dan pada akhir pekan dan libur nasional sebanyak 905 perjalanan KRL setiap harinya.

The frequency of EMU trips on weekdays reached 936 trips per day and on weekends and national holidays as many as 905 trips per day.

Kemudian pada tahun 2018 KCI juga menambah 1 Loop, yaitu untuk area perjalanan Tangerang-Duri dari 4 menjadi 5 Loop dan Tanjung Priok yang menjadi 2 Loop. Jadi, saat ini ada total 83 Loop dari yang sebelumnya hanya 81.

Subsequently, in 2018 KCI also added 1 Loop line, namely for Tangerang-Duri area from 4 to 5 Loops and Tanjung Priok which became 2 Loops. Hence, there were 83 loops in total compared to 81 loops previously.

Tingkat Kesehatan Perseroan berdasarkan perhitungan menurut Kep. Meneg BUMN No: KEP-100/MBU/2002, memiliki realisasi skor sebesar 74,00 dari program 67,00 atau Tingkat Kesehatan Perseroan dengan predikat SEHAT "A" dan Realisasi Kontrak Manajemen (KPI) sebesar 88,5 dari program sebesar 96 (AA).

The Company's Health Level based on calculations according to the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No: KEP-100/MBU/2002 was 74.00 from the program of 67.00 or attained the title HEALTHY "A" and Realization of Contract Management (KPI) of 88.5 from the program of 96 (AA).

Kendala yang dialami Perseroan di tahun 2018 adalah kapasitas daya angkut penumpang jalur Cikarang-Bekasi-Jakarta yang belum maksimal dikarenakan jalur rel yang digunakan bersamaan dengan jalur kereta milik KAI dan Railink kereta bandara. Untuk meminimalisir kendala atau gangguan yang terjadi, kami melakukan perpanjangan unit kereta atau menambah kereta

The obstacle experienced by the Company in 2018 was the non-optimal passenger capacity at Cikarang-Bekasi-Jakarta line due to double-use of the rail road together with KAI and Railink airport train. To minimize the problems or disturbances, we extended the train unit or add wagons which initially only consisted of 8 formation train sets to became 12 formation

yang awalnya hanya terdiri dari 8 rangkaian menjadi 12 rangkaian. Jadi, kapasitasnya akan lebih banyak sehingga dapat menampung lebih banyak penumpang.

Dari sisi finansial, pendapatan usaha di tahun 2018 mencapai Rp2,5 triliun dari yang diprogramkan sebesar Rp2,7 triliun. Belum maksimalnya pendapatan Perseroan ini karena terdapat beberapa sebab, salah satunya adalah rencana kami untuk memberlakukan tarif Non-PSO yang masih dalam tahap pengkajian dan juga belum adanya persetujuan dari pemerintah.

Sejauh ini KCI belum membangun atau menambah stasiun baru kecuali Stasiun Cisauk yang direnovasi oleh salah satu perusahaan pengembang. Tidak ada alasan khusus namun pembangunan tersebut dilakukan untuk mendukung peluang bisnis perusahaan tersebut yang manfaatnya juga akan dinikmati oleh KCI.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 2018

Tahun 2018 menjadi waktu yang tepat bagi KCI untuk memperkuat internal perseroan dengan menerapkan Budaya Perusahaan C-Great yang terdiri dari 4 nilai, yaitu Integritas, Profesional, Inovasi, dan Keselamatan. Hal ini dilakukan agar kami lebih fokus dan memperkuat keempat nilai budaya kerja tersebut ke dalam penerapan praktik GCG di Perseroan. Kami juga menciptakan "Mars KCI" yang belum pernah kami miliki sebelumnya dengan tujuan menumbuhkan lebih banyak semangat kepada insan Perseroan dalam melakukan perfoma terbaik mereka.

Kami juga memperkuat implementasi GCG *online* terkait Whistleblowing System yang tersedia di *website* Perseroan. Lewat WBS *online*, Perseroan dengan sangat terbuka menerima segala bentuk laporan terkait pelanggaran-pelanggaran seperti praktik monopoli, *money laundering*, gratifikasi, dan jenis pelanggaran kepentingan lainnya.

train sets. Hence, the capacity was increased and it could accommodate more passengers.

In terms of financial, the operating revenues in 2018 reached Rp2.5 trillion from the target of Rp2.7 trillion. Such figure was considered as underachievement due to numerous reasons, one of which was our plan to impose a Non-PSO fare which currently still in the assessment and has not been approved from the government as well.

By far, KCI has not already built or developed new stations except Cisauk Station which was renovated by a developer company. There was no specific reason, however the construction was carried out to support their business opportunities in which KCI will also get the benefit.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN 2018

2018 is the good time for KCI to strengthen the Company's internal by implementing C-Great Corporate Culture of which consisting 4 values, namely Integrity, Professional, Innovation, and Safety. This was implemented so we could be more focused and also strengthen these four values while implementing GCG practices in the Company. We also created "KCI Anthem" to foster more enthusiasm to the Company's employees in performing their best performances.

We also strengthen the implementation of GCG related to the Whistleblowing System which available on the Company's website. Through the online WBS, the Company is very open to accepting all forms of reports related to violations such as monopolistic practices, money laundering, gratuities, and other types of violations of interests.

PENGANTIAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018 terdapat penggantian Direksi yang dilakukan berdasarkan hasil RUPS tanggal 16 April 2018 dengan mengangkat Ibu Wiwik Widayanti sebagai Direktur Utama. Selain itu, berdasarkan RUPS tanggal 12 Juli 2018 terdapat pergantian Direksi Perseroan yaitu Bapak Januar Parlindungan menggantikan Bapak Ari Mulyono Madyo Saputro sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi dan Bapak Eko Windu Widio Purnomo menggantikan Bapak Fredy Firmansyah sebagai Direktur Teknik.

SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga akhir tahun 2018, tercatat ada 3.621 karyawan yang dimiliki oleh Perseroan. Bila dikategorikan dalam kelompok usia, terdapat kurang lebih 2.800 karyawan atau 80% yang berusia 18-30 tahun.

Untuk meningkatkan kualitas dan mengembangkan potensi SDM, Perseroan mengadakan pembinaan dan pelatihan secara berkala. Salah satunya adalah dengan mengirim sejumlah karyawan ke Jepang untuk belajar langsung bagaimana sistem pengoperasian kereta atau kami yang mendatangkan pihak Jepang untuk memberikan pembinaan pada karyawan kami. Kami juga memberikan sertifikasi kepada para karyawan yang bertugas di bidang pemeliharaan.

PROSPEK 2019

Tahun 2019 akan menjadi tantangan tersendiri untuk KCI seperti berjalannya tahun politik dan proyeksi lainnya di berbagai sektor termasuk transportasi. Meskipun saat ini MRT telah resmi beroperasi dan juga LRT yang akan segera terealisasi, namun Perseroan tidak merasa khawatir akan adanya persaingan ini. Kami menyadari bahwa hal ini justru akan

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS'

In 2018, there was a change in the composition of the Board of Directors in accordance with the GMS' resolution dated April 16, 2018 which appointed Wiwik Widayanti as President Director. In addition, based on GMS dated July 12, 2018, Januar Parlindungan substituted Ari Mulyono Madyo Saputro as Finance and Administrative Director and Eko Windu Widio Purnomo substituted Fredy Firmansyah as Technical Director.

HUMAN RESOURCES

Until the end of 2018, the Company has 3,621 employees in which there were approximately 80% or 2,800 employees in the age group of 18-30 years old.

To improve the quality as well as develop the human resources potential, the Company organizes regular coaching and training, among others, by sending a number of employees to Japan in order to learn firsthand how the operating system of the train, or we invited the Japanese party to provide guidance to our employees. We also provide certification to the employees in charge of maintenance.

PROSPECT 2019

2019 will be challenging for KCI, especially by taking into account the political year and other projections in various sectors including transportation. Although MRT has officially operated recently and the LRT will be running soon, the Company does not feel worried about such competition. We believe that this will actually bring benefit, both to KCI and

mendatangkan keuntungan tersendiri baik bagi KCI maupun moda transportasi lainnya. Terlebih adanya konsep TOD (*Transit Oriented Development*) dan Transportasi Terintegrasi yang juga menjadi manfaat bagi masyarakat. Namun tugas kami sebagai penyedia layanan transportasi KRL untuk meningkatkan pelayanan dan terus berusaha mendorong masyarakat agar lebih tertarik menggunakan transportasi publik dibandingkan menggunakan kendaraan pribadi.

Integrasi dengan moda transportasi lain pun kami teruskan seperti yang sudah kami lakukan dengan pihak Trans Jakarta dengan membangun *hall* di Stasiun Tebet yang menghubungkan moda KRL dengan Trans Jakarta. Terkait hal ini, pemerintah merencanakan pembangunan *Shelter* Dukuh Atas yang akan dijadikan sebagai *Central Hub* di mana transportasi terintegrasi akan dipusatkan di sana dan akan tersedia berbagai pilihan transportasi seperti kereta bandara, KRL, Trans Jakarta, MRT, dan LRT. Ini diharapkan menjadi solusi terbaik bagi mobilitas penduduk ibu kota juga memberikan solusi untuk menjawab kebutuhan penumpang kami. Untuk internal KCI, Stasiun Manggarai akan kami proyeksikan sebagai *Central Station* atau persimpangan antara kereta bandara, kereta jarak jauh milik KAI, dan juga *shelter* untuk Trans Jakarta.

Untuk meningkatkan kapasitas penumpang, kami mendatangkan unit kereta dari Jepang yang dilakukan secara bertahap. Di tahun 2018, sudah ada 68 unit yang datang, dan sisanya akan tiba di tahun 2019 dan berakhir di tahun 2020. Dengan ini diharapkan semua *train set* milik KCI yang saat ini berjumlah 97 set masing-masing akan memiliki 12 rangkaian.

Peningkatan pelayanan pada stasiun pun kami akan terus lakukan, seperti memperpanjang peron guna menyamaratakan panjang peron dengan 12 rangkaian kereta, juga membangun peron lebih tinggi untuk menyamaratakan tinggi kereta yang akan memudahkan penumpang masuk ke dalam kereta khususnya untuk penumpang lansia, ibu

other modes of transportation. Moreover, the concept of TOD (Transit Oriented Development) or Integrated Transportation shall also provide benefit to the community. However, it is our duty as the EMU transportation provider to improve our service and continue to manage in encouraging people to be more interested in using public transportation than using private vehicles.

We will continue to integrate with other modes of transportation as what we did with Trans Jakarta by developing a hall at Tebet Station which connects the EMU and Trans Jakarta. Upon such matter, the government plans to build Dukuh Atas Shelter which will be used as the Central Hub in which integrated transportations will be focused on such place and there will be more options of transportation modes such as airport trains, EMU, Trans Jakarta, MRT, and LRT. This is expected to be the best solution for the mobility of the people as well as providing solutions to answer the passenger needs. Internally, we will project Manggarai Station as a Central Station or an intersection between airport trains, KAI's long-haul trains, and also shelter for Trans Jakarta.

To increase passenger capacity, we will gradually import train units from Japan. In 2018, 68 units has been arrived, and the rest will arrive in 2019 and will be finished in 2020. It is expected that all 97 KCI's train sets will be extended to 12 formation train sets for each unit.

We will continue to improve services at the station, such as extending the platform length to accomodate the length of 12 formation train sets, also adjusting the platform's height in accordance with the train's floor height which will make passengers easier to step into the train especially for elderly passengers, pregnant women, and

hamil, dan penumpang disabilitas. Pembangunan *underpass* juga akan dilanjutkan untuk keamanan dan kenyamanan penumpang KCI.

Sistem *ticketing* pun akan ditingkatkan pelayanannya. Sejauh ini KCI menerima tiga macam kartu, yaitu THB (Tiket Harian Berjamin), KMT (Kartu Multi Trip), dan kerja sama dengan bank. Ke depannya kami proyeksikan agar semua transaksi menjadi *cashless*. Kami mendorong penumpang yang masih menggunakan kartu THB agar berpindah ke KMT supaya tidak lagi bergantung pada proses pembelian di loket dan juga tidak ada lagi antrian panjang di stasiun-stasiun. Kami juga berupaya agar kartu KMT bisa diintegrasikan serta bertransformasi sehingga tidak hanya digunakan untuk KRL saja namun juga bisa digunakan pada moda transportasi lain.

Sementara untuk mencapai target pendapatan usaha, Perseroan merencanakan program tarif non-PSO di hari-hari libur dan akhir pekan.

Di 2019 kami juga merencanakan pengembangan mesin QR Code di tiap *gate* stasiun guna mengikuti perkembangan teknologi dan arus tren masa kini di mana masyarakat tidak bergantung pada uang tunai atau hanya sekadar menggunakan kartu elektronik.

Kami juga berharap dengan pergantian nama dari KCJ (Kereta Commuter Jabodetabek) menjadi KCI (Kereta Commuter Indonesia), kami bisa berkembang lebih besar lagi di mana tidak hanya membangun dan mengelola KRL di Jakarta dan sekitarnya saja namun bisa melakukan pembangunan dan pengelolaan Commuter Line di daerah lain yang nantinya dapat menghubungkan antara satu kota dengan kota lainnya bahkan bisa terintegrasi dengan moda transportasi laut dan udara.

passengers with disabilities. The construction of underpasses will also be continued for the safety and comfort of KCI's passengers.

The ticketing system will also be upgraded. By far, KCI has accepted three types of cards, namely THB (Guaranteed Daily Ticket), KMT (Multi Trip Card), and cooperation with banks. Going forward, we project that all transactions be cashless. We encourage passengers who are still using THB cards to change and using KMT, hence they no longer depend on the purchase process at counters and there are no long queues at the stations as well. We also strive for KMT cards to be integrated and transformed so it could be used not only for EMU but also for other modes of transportation as well.

While in terms of achieving the revenue target, the Company plans to operate a non-PSO fare program on holidays and weekends.

In 2019, we also plan to develop QR Code engine at each station gate to keep up with technological developments and current trends where people do not depend on cash or only using electronic cards.

We also hope that along with the transformation name from KCJ (Kereta Commuter Jakarta) to KCI (Kereta Commuter Indonesia), we could grow beyond developing and managing EMU in Jakarta and its surrounding areas but also could carry out construction and management of Commuter Line in other areas which in the future it could connect cities and could even be integrated with water-based and air transportation modes.

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas pencapaian-pencapaian kinerja yang memuaskan tersebut, Direksi mewakili seluruh Manajemen mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dan nasihat yang diberikan serta yang terima kasih yang mendalam kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas dukungan yang diberikan demi tercapainya performa Perseroan tahun 2018. Tidak lupa ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tinggi kepada seluruh jajaran Manajemen dan karyawan atas dedikasi serta kerja kerasnya dalam mencapai target kinerja Perseroan selama tahun 2018.

Apresiasi juga kami berikan kepada para mitra bisnis atas kerja sama yang terjalin sepanjang tahun 2018. Pula ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pengguna jasa KRL atas kepercayaan serta loyalitasnya dalam memilih dan menggunakan layanan KCI.

Perseroan menyadari bahwa pencapaian ini merupakan motivasi baru bagi kami untuk terus berkomitmen, berkembang, dan bertransformasi lebih baik lagi di tahun-tahun berikutnya.

CLOSING AND APPRECIATION

Upon such encouraging performance achievements, the Board of Directors representing the management would like to extend its appreciation to the Board of Commissioners for the recommendations and advices given to the Company. Profuse gratitude is also addressed to the Shareholders and Stakeholders upon their support to the Company's performance throughout 2018. We would also like to extend our highest gratitude and appreciation to all management and employees for their dedication and endeavor in achieving the Company's performance targets during 2018.

Our appreciation is also addressed to our business partners for the cooperation that has been established throughout 2018. Profuse gratitude is also addressed to the EMU passengers for their trust and loyalty in choosing and using KCI.

The Company realizes that such achievement also serve as new motivation for us to continue to commit, develop, and transform better in the following years.

Jakarta, Juli 2019

Jakarta, July 2019

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Wiwik Widayanti

Direktur Utama

President Director

03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile





KCI terus bekerja keras
untuk memenuhi target
1,2 juta penumpang
per hari dengan jumlah
armada hingga 1.450 unit
pada tahun 2019.

KCI strives to meet the target of 1.2 million passengers per
day with total fleet up to 1,450 units in 2019.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Nama Perseroan <i>Company's Name</i>	PT Kereta Commuter Indonesia (KCI)
Status Perseroan <i>Company's Status</i>	Swasta/Anak Perusahaan BUMN <i>Private/Subsidiary of SOE</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	15 September 2008
Dasar Hukum Pendirian <i>Establishment Legal Basis</i>	Akta Pendirian No. 457 Tanggal 15 September 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H. yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-74707.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang telah diubah terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 4 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Tri Mulyahati, SH, MKn yang disahkan oleh Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-6295897 Tahun 2019 tanggal 10 Juli 2019 <i>Establishment Deeds Number 457 dated September 15, 2008 drafted before Notary Ilmiawan Dekrit S., S.H. as as legalized through the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia Number SHU-74707.AH.01.01 of 2008 dated October 16, 2008 with the latest amendment through Deeds No. 2 dated July 4, 2019 drafted before Notary Tri Mulyahati, SH, MKn as legalized through Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree No. AHU-AH.01.03-6295897 of 2019 dated on July 10, 2019</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Jasa Angkutan Kereta (Operator Kereta Komuter) <i>Railways Transportation (Operator of Commuter Train)</i>
NPWP <i>Tax Identification Number</i>	02.491.683.5-093.000
TDP <i>Company Registration Certificate</i>	09.05.146.60747 TDP PT : 396/AC.3.7/31.71/-1.824.27/e/2018

SIUP <i>Simultaneous Issuance of Trade Business License</i>	1136/AC.1.7/31.71/-1.824.27/3/2018
Ijin Usaha Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian <i>Business License in Performing railways facilities</i>	KP 1020 Tahun 2018
Izin Operasi Sarana Perkeretaapian Umum PT Kereta Commuter Indonesia <i>Operational License of Public Train Transportation PT Kereta Commuter Indonesia</i>	• KP 361 Tahun 2017 (Perluasan Wilayah Operasi Sampai dengan Rangkasbitung) • KP 866 Tahun 2017 (Perluasan Wilayah Operasi Sampai dengan Cikarang) • KP 361 of 2017 (Operating Area Extension until Rangkasbitung) • KP 866 of 2017 (Operating Area Extension until Cikarang)
Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	PT Kereta Api Indonesia (Persero) 99,78% Yayasan Pusaka 0,22%
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp542.000.000.000
Modal Ditempatkan <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	Rp230.500.000.000
Jumlah Pegawai <i>Total Employees</i>	Jumlah pegawai 3621 <i>Number of Employees 3621</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Stasiun Juanda Jl. Ir. Haji Juanda 1 Jakarta Pusat, Jakarta – Indonesia 10120 +6221-3453535 kci@krl.co.id www.krl.co.id
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Gatut Sutiyatmoko gatut.sutiyatmoko@krl.co.id sekper@krl.co.id
Sosial Media <i>Social Media</i>	Instagram: @commuterline Twitter: @CommuterLine Facebook : @Commuter Line YouTube: COMMUTER CHANNEL

JEJAK LANGKAH

Milestones

2008

15 SEPTEMBER
SEPTEMBER 15

KCJ resmi menjadi Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero).
KCJ officially became a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Numberi dan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Anak Linda Amalia Sari.
Premiere launching of special trains for women (located on the first and last trains on each train set) was attended by Minister of Transportation Freddy Numberi and Minister of Women and Children Empowerment Linda Amalia Sari.

2009

23 MARET
MARCH 23

Kedatangan 8 unit Kereta Seri 8500 Tokyu sebagai bagian program pengadaan KRL tahun 2009. Selanjutnya KRL ini dikenal dengan sebutan Jalita (Jalan- Jalan Lintas Jakarta).
Arrival of 8 units of 8500 Tokyu train series as part of procurement program in 2009. Subsequently, these EMUs is popularly known as Jalita (Jalan-Jalan Lintas Jakarta).

19 MEI
MAY 19

Peresmian KCJ yang dihadiri oleh Menteri BUMN Sofyan Djalil dan Menteri Perhubungan Jusman Syafii Djalal.
Inauguration of KCJ which was attended by the Minister of State-owned Enterprises Sofyan Djalil and Minister of Transportation Jusman Syafii Djalal.

2010

19 AGUSTUS
AUGUST 19

Peluncuran perdana pengoperasian kereta khusus wanita (berada pada kereta pertama dan terakhir pada setiap rangkaian) dihadiri oleh Menteri Perhubungan Freddy

Pengoperasian Pola Operasi Single Operation, pada pola operasi ini waktu tempuh KRL menjadi sama, tidak ada penyusulan & berhenti di setiap stasiun.
Commencement of Single Operation Pattern, in which the EMU travel time was the same, there is no catch-up and stop at every station.

25 JULI
JULY 25

Tweet perdana KCJ melalui akun twitter @commuterline sekaligus terbentuknya Helpdesk KCJ.
KCJ's first tweet through the @commuterline twitter account as well as the establishment of the KCJ Helpdesk.

5 DESEMBER
DECEMBER 5

Implementasi Pola Operasi Loop Line untuk mengurangi perpotongan antar relasi dan menambah kapasitas lintas. Pada pola operasi ini terdapat penyederhanaan rute KRL dan dilakukan sistem transit serta pengoperasian KRL Feeder.
Implementation of Loop Line Operation Pattern to reduce the intersection between trains and increase the loop capacity. On this operation pattern there were simplification of the EMU route and implementation of transit system as well as EMU Feeder operation.

2012

1 FEBRUARI
FEBRUARY 1

Abonemen atau Kartu Trayek Bulanan (KTB) dan Kartu Langganan Sekolah (KLS) digantikan dengan kartu elektronik Commet yang memiliki masa aktif satu bulan untuk satu kali pembayaran.
Subscription or Monthly Route Card (KTB) and School Subscription Card (KLS) were replaced with Commet electronic card which has an active period of one month for one payment.

1 OKTOBER
OCTOBER 1

Kenaikan tarif Rp2.000 untuk semua relasi. Relasi Bogor-Jakarta Kota/Tanahabang Rp7.000 menjadi Rp9.000; Depok-Jakarta Kota/Tanahabang Rp6.000 menjadi Rp8.000; Bekasi-Jakarta Kota/Tanahabang Rp6.500 menjadi Rp8.500; Serpong-Jakarta Kota/Tanahabang Rp6.000 menjadi Rp8.000; Tangerang-Jakarta Kota/Tanahabang Rp5.500 menjadi Rp7.500; dan Jalur Lingkar Rp5.500 menjadi Rp7.500.

The increase in fare of Rp2,000 for all trips. Bogor - Jakarta Kota/Tanah Abang from Rp7,000 to Rp9,000; Depok - Jakarta kota/Tanah Abang from Rp6,000 to Rp8,000; Bekasi - Jakarta kota/Tanah Abang from Rp6,500 to Rp8,500; Serpong - Jakarta kota/Tanah Abang Rp6,000 to Rp8,000; Tangerang - Jakarta kota/Tanah Abang from Rp5,500 to Rp7,500; and for the Circle Line from Rp5,000 to Rp7,500.

1 DESEMBER
DECEMBER 1

Penghapusan kartu Commet (abonemen). Tiket perjalanan KRL hanya tersedia untuk jenis tiket harian satu kali perjalanan.
Elimination of Commet card (subscription). EMU tickets are only available for one-day travel tickets.

2013

1 JULI
JULY 1

- Penerapan Sistem E-Ticketing, menggantikan tiket kertas menjadi 2 jenis tiket elektronik (Smart Card) yaitu KST (Kartu Single Trip) yang merupakan tiket elektronik yang digunakan untuk satu kali perjalanan KRL pada hari pembelian serta KMT (Kartu Multi Trip) yang digunakan dengan sistem saldo mengendap.
- Penerapan tarif progresif per stasiun (perhitungan tarif berdasarkan stasiun yang dilalui) untuk 5 stasiun pertama Rp 2.000 dan 3 setiap stasiun berikutnya Rp1.000.
- Implementation of E-Ticketing System, replacing paper ticket into 2 types of electronic tickets (Smart Card), namely KST (Single Trip Card) which is a one-way EMU trip used only for the purchasing date and KMT (Multi Trip Card) with deposit balance system.
- Implementation of progressive rates (calculation of rates based on stations passed) of Rp2,000 for the first 5 stations and Rp1,000 for each subsequent station.

25 JULI
JULY 25

Penghapusan KRL Ekonomi pada semua relasi, sehingga layanan KRL menjadi sistem tunggal (Single Class) yaitu untuk semua perjalanan KRL di Jabodetabek dilayani oleh KRL AC Commuterline.
Elimination of EMU Economy class in all trips, thus the EMU only has Single Class for all EMU trips around Jabodetabek area which is served by EMU AC Commuterline.

22 AGUSTUS
22 AUGUST

Pemberlakuan tiket satu kali perjalanan dengan penerapan jaminan kartu sebesar Rp5.000. Selanjutnya tiket satu kali perjalanan yang sebelumnya dikenal dengan KST berubah menjadi THB (tiket harian berjaminan).
Implementation of one-way tickets with a card guarantee of Rp5,000. Later, the one-time ticket previously known as KST changes to THB (daily secured ticket).

30 NOVEMBER
NOVEMBER 30

Kerja sama KCI dengan bank implementasi integrasi Kartu Prabayar Bank dengan E-Ticketing KRL.
Cooperation of KCJ with bank to implement the integration of Bank Prepaid Card with EMU E-Ticketing.

2014

15 JANUARI
JANUARY 15

Pengalihan pengelolaan awak KA KRL, pegawai dipo, dan PUK KRL ke KCJ.
Transfer management of EMU trains, dipo employees and EMU PUK to KCJ.

1 FEBUARI
FEBRUARY 1

KCJ menempatkan petugas pelayanan KRL di kabin belakang sekaligus untuk mengoperasikan buka tutup pintu melalui kabin belakang.
KCJ positioned EMU service officers in the rear cabin as well as to operate the doors through the rear cabin.

5 MARET
MARCH 5

Pengoperasian KRL dengan rangkaian formasi 10 kereta (SF 10) perdana di lintas Bogor.
Commencement of EMU with the first SF 10 set in Bogor Line.

16 JUNI
JUNE 16

KCJ dan tiga bank BUMN meluncurkan integrasi kartu prabayar dengan E-Ticketing Commuterline (Brizi, E-Money, dan Tap Cash).
KCJ and three state-owned banks launch the integration of prepaid card and E-Ticketing Commuterline (Brizi, E-Money, and Tap Cash).

2015

3 FEBRUARI
FEBRUARY 3

Peluncuran varian tiket berlangganan multi trip dalam bentuk Gelang Multi Trip dan sticker.
The launching of multi trip subscription ticket variant in the form of a Multi Trip Bracelet and sticker.

1 APRIL
APRIL 1

- Penerapan tarif progresif berdasarkan km yang dilalui menggantikan tarif per stasiun. Skema perhitungan 25 km pertama Rp2.000 dan setiap 10 km berikutnya Rp1.000.
- Pengalihan pengelolaan Balai Yasa Manggarai KRL untuk perawatan tahunan (overhaul) dari PT KAI (Persero) ke KCJ.

- Implementation of progressive rates based on the distance traversed replacing tariffs per station. The calculation scheme was Rp2,000 for the first 25 km and Rp1,000 for each subsequent 10 km.
- Transfer of management of Balai Yasa Manggarai EMU for the annual maintenance (overhaul) from PT KAI (Persero) to KCJ.

16 JUNI
JUNE 16

Pengoperasian 3 stasiun baru Lintas Tangerang (St. Taman Kota, Grogol, dan Tanah Tinggi).
Operation of 3 new stations of Tangerang Line (St. Taman Kota, Grogol, and Tanah Tinggi).

16 SEPTEMBER
SEPTEMBER 16

Pengoperasian KRL dengan Rangkaian SF 12 Perdana di Lintas Bogor.
Commencing operation of EMU trains set of 12 in Bogor Line.

21 DESEMBER
DECEMBER 21

Pengoperasian KRL pada Lintas Tanjung Priok - Jakarta Kota.
Commencing operation of the EMU for Tanjung Priok - Jakarta Kota Line.

24 DESEMBER
DECEMBER 24

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 Perdana di Lintas Bekasi.
Commencing first operation of EMU trains set of 10 in Bekasi Line.

27 DESEMBER
DECEMBER 27

Pengoperasian Vending Machine di Stasiun Jakarta Kota dan Sudirman.
Operation of Vending Machines at Jakarta Kota and Sudirman Stations.

2016

JANUARI
JANUARY

Integrasi antarmoda KRL dengan TransJakarta di Stasiun Tebet, Stasiun Manggarai dan Stasiun Palmerah.
Multimode integration between EMU and TransJakarta at Tebet Station, Manggarai Station and Palmerah Station.

FEBRUARI
FEBRUARY

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 12 perdana di Lintas Bekasi.
First operation of EMU trains set of 12 at Bekasi Line.

MARET
MARCH

Pengoperasian KRL dengan rangkaian SF 10 pada semua perjalanan di Lintas Serpong.
Operation of EMU trains set of 10 in all trips of Serpong Line.

JULI
JULY

- Peluncuran layanan informasi berbasis aplikasi KRL Access.
- Pengoperasian kembali Stasiun Ancol.
- Launching of application-based information service, EMU Access.
- Re-operation of Ancol Station.

AGUSTUS
AUGUST

Pembangunan Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) di Stasiun Tanah Abang.
Construction of Crossing Bridge (JPO) at Tanah Abang Station.

OKTOBER
OCTOBER

Pembangunan terowongan penyeberangan orang (underpass) di enam stasiun yakni Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara, dan Pondok Ranji.
Construction of underpass in six stations, namely Cilebut, Bojong Gede, Citayam, Tebet, Sudimara, and Pondok Ranji.

2017

30 JANUARI
JANUARY 30

Peresmian kantor pusat Juanda dan ruang pemantauan Commuter Control Room (CCR).
Inauguration of the Juanda head office and Commuter Control Room (CCR).

22 FEBRUARI
FEBRUARY 22

Pemberlakuan Top Up KMT melalui layanan Pay Pro.
Enactment of Top Up KMT through Pay Pro services.

10 MARET
MARCH 10

Pengoperasian JPO dan hall baru Stasiun Tanah Abang.
Operation of Crossing Bridge (JPO) and the new Hall of Tanah Abang Station.

1 APRIL
APRIL 1

Pengoperasian KRL sampai dengan Rangkasbitung diikuti pembukaan Stasiun Citeras dan pembukaan kembali Stasiun Angke untuk layanan KRL.
The operation of EMU to Rangkasbitung and followed by the opening of Citeras Station and the reopening of Angke Station for EMU services.

15 MEI
MAY 15

Penandatanganan MOU dengan Jak FM dan Gen FM untuk efektivitas sosialisasi program dan kebijakan.
The signing of the MOU with Jak FM and Gen FM for the effectiveness of program and policy socialization.

4 JULI
JULY 4

Pengoperasian hall baru Stasiun Jakarta Kota arah Mangga Dua.
Operation of new hall in Jakarta Kota Station in the direction of Mangga Dua.

5 JULI
JULY 5

Peluncuran maskot KRL "Karel" dan Train Heroes melalui kerja sama antara KCI dengan TV Tokyo.
The launch of the EMU's "Karel" and Train Heroes mascot through collaboration between KCI and TV Tokyo.

24 JULI
JULY 24

Pengoperasian underpass Stasiun Tebet.
Operation of the Tebet Station underpass.

31 JULI
JULY 31

Penandatanganan MOU dengan Lippo Cikarang terkait pengembangan komersil dan sosialisasi pengoperasian KRL Cikarang.
The signing of the MOU with Lippo Cikarang related to the commercial development and socialization of the operation of the Cikarang EMU.

7 AGUSTUS
AUGUST 7

Pengoperasian underpass Stasiun Sudirman dan Pondok Ranji.
The operation of the Sudirman and Pondok Ranji Station underpasses.

9 AGUSTUS
AUGUST 9

Penandatanganan MOU dengan PPD terkait rencana integrasi sistem pembayaran tiket menggunakan KMT.
The signing of the MOU with PPD related to the plan to integrate ticket payment systems using KMT.

21 AGUSTUS
AUGUST 21

Pengoperasian underpass Stasiun Citayam.
Operation of the Citayam Station underpass.

10 SEPTEMBER
SEPTEMBER 10

Pengoperasian Hall Stasiun Tebet arah Kampung Melayu.
Operation of Tebet Station Hall in the direction of Kampung Melayu.

19 SEPTEMBER
SEPTEMBER 19

PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) berganti nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia (KCI).
PT KAI Commuter Jabodetabek (KCJ) was renamed PT Kereta Commuter Indonesia (KCI).

28 SEPTEMBER
SEPTEMBER 28

- Pengoperasian underpass Stasiun Bojong Gede.
- Presiden Jokowi pertama kali naik KRL bertepatan dengan HUT KAI.
- Operation of Bojong Gede Station underpass.
- President Jokowi's first time took the EMU to coincide with KAI's anniversary.

30 SEPTEMBER
SEPTEMBER 30

Pengoperasian hall baru Stasiun Tangerang arah Pasar Lama.
Operation of new hall of Tangerang Station in the direction of Pasar Lama.

8 OKTOBER
OCTOBER 8

Pengoperasian KRL rute Jakarta Kota - Cikarang dan pembukaan layanan KRL di Stasiun Cikarang, Cibitung, Bekasi Timur dan Tambun.
Operation of the Jakarta Kota - Cikarang route and the opening of EMU services at Cikarang, Cibitung, East Bekasi, and Tambun Stations.

21 DESEMBER
DECEMBER 21

Pengoperasian perdana rangkaian KRL formasi 10 kereta (SF 10) rute Tangerang - Duri.
The first operation of the EMU formation of 10 trains set (SF 10) in Tangerang - Duri route.

2018

8 JANUARI
JANUARY 8

Pengoperasian perdana Vending Machine Fare Adjustment serta penerapan mekanisme penyesuaian kekurangan tarif untuk pengguna THB dan penurunan saldo minimum KMT menjadi Rp5.000.

The first operation of the Fare Adjustment Vending Machine as well as the implementation of a tariffs adjustment mechanism for THB users and decreases the minimum balance of the KMT to Rp5,000.

MEI
MAY

Launching Simulator KRL di Dipo Depok.
Launching of EMU Simulator in Dipo Depok.

SEPTEMBER
SEPTEMBER

KCI satu dekade, Mars Kereta Commuter Indonesia dan budaya perusahaan baru "C-Great" diperkenalkan.
A decade of KCI, the Mars of Kereta Commuter Indonesia and New Corporate Culture "C-Great" was introduced.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Certifications and Awards



PENGHARGAAN Awards

No	Waktu Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
1	7 Februari 2018 February 7, 2018	Padang	Serikat Perusahaan Pers	KCI mendapatkan Gold Winner The Best of Private Company InMA 2018 C-News edisi Oktober 2017 <i>KCI earned Gold Winner The Best of Private Company InMa 2018 C-News edition of October 2017</i>
2	7 Februari 2018 February 7, 2018	Padang	Serikat Perusahaan Pers	KCI mendapatkan Gold Winner The Best of Private Company InMA 2018 C-News edisi November 2017 <i>KCI earned Gold Winner The Best of Private Company InMa 2018 C-News edition of November 2017</i>
3	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Platinum Winner Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Platinum Winner for Category of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
4	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Bronze Winner Kategori Media Cetak Internal Sub Kategori Anak Usaha BUMN (C-News edisi Mei 2017) <i>KCI earned Bronze Winner for Category of Internal Printed Media Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary (C-News edition of May 2017)</i>
5	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Silver Winner Kategori Video Profil Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Silver Winner for Category of Profile Video Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
6	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Silver Winner Kategori Marketing PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Silver Winner for Category of PR Marketing Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
7	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Gold Winner Kategori Departemen PR Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Gold Winner for Category of PR Department Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
8	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Silver Winner Kategori Aplikasi (KRI Access) Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Silver Winner for Category of Application (KRI Access) Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
9	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Gold Winner Kategori Sustainability Business Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned Gold Winner for Category of Sustainability Business Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>
10	29 Maret 2018 March 29, 2018	Surabaya	Majalah PR Indonesia	KCI mendapatkan Kategori Terpopuler di Media Sub Kategori Anak Usaha BUMN <i>KCI earned the Category of The Most Popular in Media, Subcategory of State-Owned Enterprises' Subsidiary</i>

No	Waktu Date	Lokasi Location	Penyelenggara Organizer	Keterangan Description
11	13 April 2018 <i>April 13, 2018</i>	Jakarta	Majalah Economic Review	KCI mendapatkan Indonesia Sales Marketing Award <i>KCI earned Indonesia Sales Marketing Award from Economic Review Magazine</i>
12	2 Mei 2018 <i>May 2, 2018</i>	Jakarta	Majalah BUMN Track	KCI mendapatkan Best of The Best Revolusi Mental <i>KCI earned Best of The Best for Mental Revolution</i>
13	2 Mei 2018 <i>May 2, 2018</i>	Jakarta	Majalah BUMN Track	KCI mendapatkan Gold Winner Indonesia Melayani Terbaik <i>KCI earned Gold Winner for The Best Service</i>
14	2 Mei 2018 <i>May 2, 2018</i>	Jakarta	Majalah BUMN Track	KCI mendapatkan Gold Winner Indonesia Tertib Terbaik <i>KCI earned Gold Winner for The Best Compliance</i>
15	9 Mei 2018 <i>May 9, 2018</i>	Jakarta	Warta Ekonomi	KCI mendapatkan Most Admired Companies Award <i>KCI earned Most Admired Companies Award</i>
16	29 Juni 2018 <i>June 29, 2018</i>	Jakarta	Warta Ekonomi	KCI mendapatkan Warta Ekonomi Top 100 Enterprises <i>KCI earned Warta Ekonomi Top 100 Enterprises</i>
17	9 Agustus 2018 <i>August 9, 2018</i>	Jakarta	BUMN Track	KCI mendapatkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) Terbaik 1 <i>KCI earned 1st Best Good Corporate Governance (GCG)</i>
18	5 Oktober 2018 <i>October 5, 2018</i>	Bandung	7 Sky Media	KCI mendapatkan kategori Terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan dan Pelayanan <i>KCI earned the category of Best Good Corporate Governance and Service</i>
19	9 November 2018 <i>November 9, 2018</i>	Semarang	PR Indonesia	Wiwik Widayanti Best Communicators 2018 kategori CEO Anak Usaha BUMN dari PR Indonesia <i>Wiwik Widayanti as Best Communicators 2018 for category of CEO of State-Owned Enterprises' Subsidiary from PR Indonesia Magazine</i>
20	16 November 2018 <i>November 16, 2018</i>	Jakarta	Indonesia Development Achievement Foundation	Wiwik Widayanti The Most Inspiring and Professional Leaders of The Year 2018 <i>Wiwik Widayanti as The Most Inspiring and Professional Leaders of The Year 2018</i>
21	21 November 2018 <i>November 21, 2018</i>	Jakarta	BUMN Marketing & Branding	Digital Technology Development Strategy kategori Anak Perusahaan BUMN Tahun 2018 <i>Digital Technology Development Strategy for category of State-Owned Enterprises' Subsidiary in 2018</i>
22	21 November 2018 <i>November 21, 2018</i>	Jakarta	Badan Standardisasi Nasional	KCI mendapatkan peringkat Emas kategori Organisasi Besar Jasa di ajang SNI Award 2018 <i>KCI earned gold ranking for category of Large Service Organization in SNI Award 2018</i>
23	30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>	Batam	Wahana Kendali Mutu	KCI mendapatkan 1 peringkat Gold (Tim Pelayanan) di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXII dan IQPC 2018 <i>KCI earned 1st rank Gold (Service Team) in National Quality and Productivity Work Meeting XXII and IQPC 2018</i>
24	30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>	Batam	Wahana Kendali Mutu	KCI mendapatkan 1 peringkat Platinum (Tim Sarana Overhaul) di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXII dan IQPC 2018 <i>KCI earned 1st rank Platinum (Rollingstock Overhaul Team) in National Quality and Productivity Work Meeting XXII and IQPC 2018</i>
25	30 November 2018 <i>November 30, 2018</i>	Batam	Wahana Kendali Mutu	KCI mendapatkan 1 peringkat Platinum (Tim Pelayanan) di ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXII dan IQPC 2018 <i>KCI earned 1st rank Platinum (Service Team) in National Quality and Productivity Work Meeting XXII and IQPC 2018</i>

PENGHARGAAN Awards

Uraian Description	Lembaga Sertifikasi	Nomor Sertifikat Certificate Number	Masa Berlaku Validity Period
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Akreditasi KAN)	PT SGS Indonesia	ID 15/03279	19 September 2017 – 10 Juli 2018 <i>September 19, 2017 – July 10, 2018</i>
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Akreditasi UKAS)	PT SGS Indonesia	ID 15/03278	19 September 2017 – 10 Juli 2018 <i>September 19, 2017 – July 10, 2018</i>
SNI ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Akreditasi KAN)	PT TUV SUD Indonesia	2018-1-0295	28 September 2018 – 27 September 2019 <i>September 28, 2018 – September 27, 2019</i>
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (Akreditasi SAC)	PT TUV SUD Indonesia	2018-2-2509	28 September 2018 – 27 September 2019 <i>September 28, 2018 – September 27, 2019</i>

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Company's Brief History



PT Kereta Commuter Indonesia (selanjutnya disebut sebagai KCI atau Perseroan) adalah salah satu anak perusahaan di lingkungan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengelola Kereta Komuter Jabodetabek dan sekitarnya. Perseroan dibentuk sesuai dengan Inpres No. 5 tahun 2008 dan Surat Menteri Negara BUMN No. S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan nama menjadi KCI tertuang dalam risalah Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 September 2017 yang juga telah mendapat Persetujuan

PT Kereta Commuter Indonesia (hereinafter referred to as KCI or the Company) a subsidiary under PT Kereta Api Indonesia (Persero) operating Commuter Train in Jabodetabek and surrounding area. The Company was established through Inpres No. 5 of 2008 and Minister of SOE Letter No. S-653/MBU/2008 dated August 12, 2008. The name changing into KCI was declared in General Meetings of Shareholders minutes dated September 7, 2017 and had obtained approval from Minister of Law and Human Rights



KCI resmi menjadi anak perusahaan KAI sejak tanggal 15 September 2008.

KCI is officially operated under KAI as subsidiary since September 15, 2008.

Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dengan Nomor Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0019228.AH.01.02. tahun 2017 tanggal 19 September 2017.

Pembentukan anak perusahaan ini berawal dari keinginan para pemangku kepentingan untuk lebih fokus dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dan menjadi bagian dari solusi masalah transportasi perkotaan yang semakin kompleks. Perseroan ini resmi menjadi anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) sejak tanggal 15 September 2008.

Kehadiran KCI dalam industri jasa angkutan KA Commuter bukanlah kehadiran yang tiba-tiba, tetapi merupakan proses pemikiran dan persiapan yang cukup panjang. Dimulai dengan pembentukan Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek oleh PT KAI (Persero), yang terpisah dari PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

Setelah pemisahan ini, pelayanan KRL di wilayah Jabotabek berada di bawah PT KAI (Persero) Divisi Angkutan Perkotaan Jabotabek sementara pelayanan KA jarak jauh yang beroperasi di wilayah Jabodetabek berada di bawah PT KAI Daop 1 Jakarta.

Tugas pokok perusahaan yang baru ini adalah menyelenggarakan pengusahaan pelayanan jasa angkutan kereta komuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi (Jabodetabek) dan sekitarnya serta pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang.

KCI memulai modernisasi angkutan KRL pada tahun 2011 dengan menyederhanakan rute yang ada menjadi lima rute utama, penghapusan KRL ekspres, penerapan kereta khusus wanita, dan mengubah nama KRL ekonomi-AC menjadi kereta Commuter Line. Proyek ini dilanjutkan dengan

Republic of Indonesia concerning Amendment of Limited Company Law Articles of Association with Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia Decree Number No. AHU-0019228.AH.01.02 of 2017 dated September 19, 2017.

The subsidiary establishment was initiated from intention of its stakeholders to focus in providing excellent services and being part of solution for more complex urban transportation issue. This Company is officially operated under PT Kereta Api Indonesia (Persero) as subsidiary since September 15, 2008.

The presence of KCI in Commuter Train transportation service is not a coincidence since it is the result of long thought and process. It was started with establishment of Jabotabek Urban Transportation Division by PT KAI (Persero) that was separated from PT KAI (Persero) Daop 1 Jakarta.

After the spin-off, EMU service in Jabotabek area was under PT KAI (Persero), Jabotabek Urban Transportation Division while long-distance train service operating in Jabodetabek area was under PT KAI Daop 1 Jakarta.

Main duty of the new company was to commence commuter train service business using Electric Multiple Units (EMU) in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi (Jabodetabek) and surrounding area as well as to commence business in non-passenger sectors.

KCI started to dominate EMU train modernization in 2011 by simplifying former route into five main routes, eliminating express EMU, providing female-only train, and changing economy-AC EMU name into Commuter Line. The project was continued with renovation, rearrangement, and

renovasi, penataan ulang, dan sterilisasi sarana dan prasarana termasuk jalur kereta dan stasiun kereta yang dilakukan bersama PT KAI (Persero) dan pemerintah.

Pada 1 Juli 2013, KCI mulai menerapkan sistem tiket elektronik (*e-Ticketing*) dan sistem tarif progresif. Penerapan dua kebijakan ini menjadi tahap selanjutnya dalam modernisasi KRL Jabodetabek.

Hingga Desember 2018, KCI telah memiliki 792 unit KRL dan akan terus bertambah untuk memenuhi permintaan penumpang yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Adapun rata-rata jumlah pengguna KRL per hari mencapai 1.039.303 pengguna pada hari kerja dengan rekor jumlah pengguna terbanyak yang dilayani dalam satu hari adalah 1.154.080 pada tanggal 14 Mei 2018. Saat ini, KCI melayani 79 stasiun di seluruh Jabodetabek, Banten, dan Cikarang dengan jangkauan rute mencapai 418,5 km.

Dengan mengusung semangat dan semboyan *Best Choice for Urban Transport*, KCI terus bekerja keras untuk memenuhi target melayani 1,2 juta penumpang per hari dengan kekuatan armada KRL hingga 1.450 unit pada tahun 2019.

PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sepanjang sejarah didirikan, KCI hanya mengalami satu kali perubahan nama yakni pada tanggal 19 September 2017 ketika namanya berubah dari PT KAI Commuter Jabodetabek menjadi PT Kereta Commuter Indonesia.

sterilization of rollingstock and infrastructures, including the railway and stations in cooperation with PT KAI (Persero) and the government.

On July 1, 2013, KCI implemented the electronic ticket (e-Ticketing) and progressive tariff systems. Implementation of these two policies marked the next stage of EMU Jabodetabek modernization.

As of December 2018, KCI has 792 units of EMU and will continue to increase to meet growing passenger demand over time. The average daily EMU passengers reached 1,039,303 passengers in working day with the highest passengers record hit 1,154,080 in one day on May 14, 2018. Currently, KCI serving 79 stations across Jabodetabek, Banten and Cikarang with route coverage of 418.5 km.

By carrying the spirit and tagline of Best Choice for Urban Transport, KCI strives to meet the target of serving 1.2 million passengers per day with EMU fleet up to 1,450 units in 2019.

CHANGE OF COMPANY'S NAME

Throughout history, KCI only experienced one name change on September 19, 2017 when its name changed from PT KAI Jabodetabek Commuter to PT Kereta Commuter Indonesia.

BIDANG USAHA

Line of Business



Sesuai dengan Anggaran Dasar, bidang usaha Perseroan adalah:

PENGUSAHAAN ANGKUTAN PENUMPANG

Pengangkutan orang.

Perusahaan telah melakukan pelayanan jasa transportasi kereta berbasis rel listrik mulai dari lintas sebagai berikut:

- 1) Central line : Bogor – Depok – Jakarta kota
- 2) Loop line : Bogor – Depok – Tanahabang – Kampungbandan – Jatinegara
- 3) Cikarang/Bekasi line : Cikarang – Bekasi – Jatinegara – Jakarta kota

Pursuant to Articles of Association, the Company's line of business is as follows:

PASSENGER TRANSPORTATION SERVICE

Passenger services.

The Company has carried out electric rail-based train transportation services starting from the following lines:

- 1) Central line : Bogor – Depok – Jakarta kota
- 2) Loop line : Bogor – Depok – Tanahabang – Kampungbandan – Jatinegara
- 3) Cikarang/Bekasi line : Cikarang – Bekasi – Jatinegara – Jakarta kota



- 4) Rangkasbitung/Maja/Serpong line
: Rangkasbitung - Maja - Serpong -
Tanahabang
- 5) Tangerang line : Tangerang - Duri
- 6) Nambo line : Angke - Tanahabang - Nambo
- 7) Tanjungpriok line : Jakarta kota -
Tanjungpriok

PENGUSAHAAN NON-ANGKUTAN PENUMPANG

- 1. Angkutan pra dan purna angkutan kereta
api, intermoda dan bongkar muat barang
yang berkaitan dengan usaha pada
umumnya.

- 4) Rangkasbitung/Maja/Serpong line
: Rangkasbitung - Maja - Serpong -
Tanahabang
- 5) Tangerang line : Tangerang - Duri
- 6) Nambo line : Angke - Tanahabang - Nambo
- 7) Tanjungpriok line : Jakarta kota -
Tanjungpriok

NON-PASSENGER SERVICES

- 1. Pre and post train transportation,
intermodes and cargo loading and
unloading which are related with common
business.

2. Mengusahakan semua bentuk fasilitas penunjang pelayanan prasarana dan sarana kereta api beserta komponen yang diperlukan.
3. Sewa menyewa segala bentuk sarana dan prasarana yang diperlukan sebagai penunjang pelayanan perkeretaapian pada umumnya.
4. Mengusahakan jasa perawatan sarana dan prasarana perkeretaapian termasuk di dalamnya perbaikan kereta api, perbengkelan kereta api, industri barang-barang (suku cadang) yang diperlukan untuk itu.
5. Mengusahakan jasa konsultasi perkeretaapian pada umumnya.
6. Mengusahakan pekerjaan modernisasi sistem transportasi perkeretaapian pada umumnya, baik untuk kepentingan Perseroan maupun kepentingan pihak ketiga lainnya.
7. Mengusahakan jasa pengadaan barang dan jasa lainnya yang berhubungan dengan perawatan perkeretaapian.
8. Mengusahakan pemanfaatan tanah, bangunan, fasilitas pelayanan dan jasa keahlian di bidang perkeretaapian.
9. Mengusahakan pelatihan keterampilan dalam bidang perkeretaapian.
10. Mengusahakan kereta api sebagai sarana promosi dan hiburan bagi penumpang kereta api.

Kegiatan non angkutan penumpang di bagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

1) *Commuter Line*

- a. Ruang Iklan yaitu suatu usaha yang memberikan tempat yang sudah ditentukan baik di dalam *Commuter Line* atau di luar untuk digunakan sebagai media iklan. Adapun *space* iklan di dalam dan luar *Commuter Line* sebagai berikut:

2. *Operating any type of train rollingstocks and infrastructure supporting facilities altogether with required components.*
3. *Rental for any type of rollingstocks and infrastructures which are needed as common train service supporting facilities.*
4. *Operating train rollingstocks and infrastructure maintenance service including train repair, train workshop, and essential spare part industry.*
5. *Operating general train consulting service.*
6. *Operating general train transportation system modernization project both for interest of the Company or other parties.*
7. *Operating other goods and services procurement services related with train maintenance.*
8. *Operating use of land, building, service facility and expert service in train sector.*
9. *Operating competency training in train sector.*
10. *Operating train as means of promotion and entertainment for the train passengers.*

Non-passenger transportation activities are divided into two activities, namely:

1) *Commuter Line*

- a. *Ad Space is a business that provides a predetermined place either on the Commuter Line or outside to be used as advertising media. The advertising space inside and outside Commuter Line are as follows:*



Hanging Alley Panel



Body Branding



Cover Seat



Handgrips



Wall Panel



Ceiling Panel



Standing Panel



Interior Door



Ceiling Panel

- b. *Passenger Information Display* adalah suatu tampilan informasi kepada penumpang yang mana tidak hanya informasi tentang *Commuter Line* tetapi ada juga berupa iklan yang berbentuk video.
- c. Kegiatan usaha memberikan fasilitas wifi gratis kepada penumpang *Commuter Line*, di mana pendapatan yang perusahaan dapatkan dari sewa penempatan perangkat untuk wifi dan *pop up* berupa iklan ketika penumpang menggunakan fasilitas wifi gratis tersebut.
- d. *Ad Voice* adalah kegiatan usaha yang dilakukan di mana pemasangan iklan berupa suara.

- b. *Passenger Information Display* is an information display to passengers, which not only shows information about *Commuter Lines* but also the advertisements in the form of videos.
- c. *Business activities* provide free wifi facilities to *Commuter Line* passengers, where the company earns income from leasing device placement for wifi and *pop up* in the form of advertisements when the feeder uses the free wifi facility.
- d. *Ad Voice* is a business activity that provides advertisement in the form of sound.

2) Non Commuter Line

- a. *Branding* di THB dan KMT yaitu memberikan *space* iklan kepada pihak ke tiga untuk melakukan *branding* pada kartu THB dan KMT.
- b. *C-Corner* adalah jenis usaha yang dikembangkan oleh unit komersial dalam menjual produk souvenir. Dalam melakukan penjualannya tidak hanya dengan *offline* store tapi juga dengan *online*.

2) Non Commuter Line

- a. *Branding on THB and KMT* is to provide advertising space for the third parties to carry out branding applied on THB and KMT cards.
- b. *C-Corner* is a type of business developed by commercial units in selling souvenir products. In the sales process, we are not only using offline store but also online system.



Passanger Information Display



C-Corner



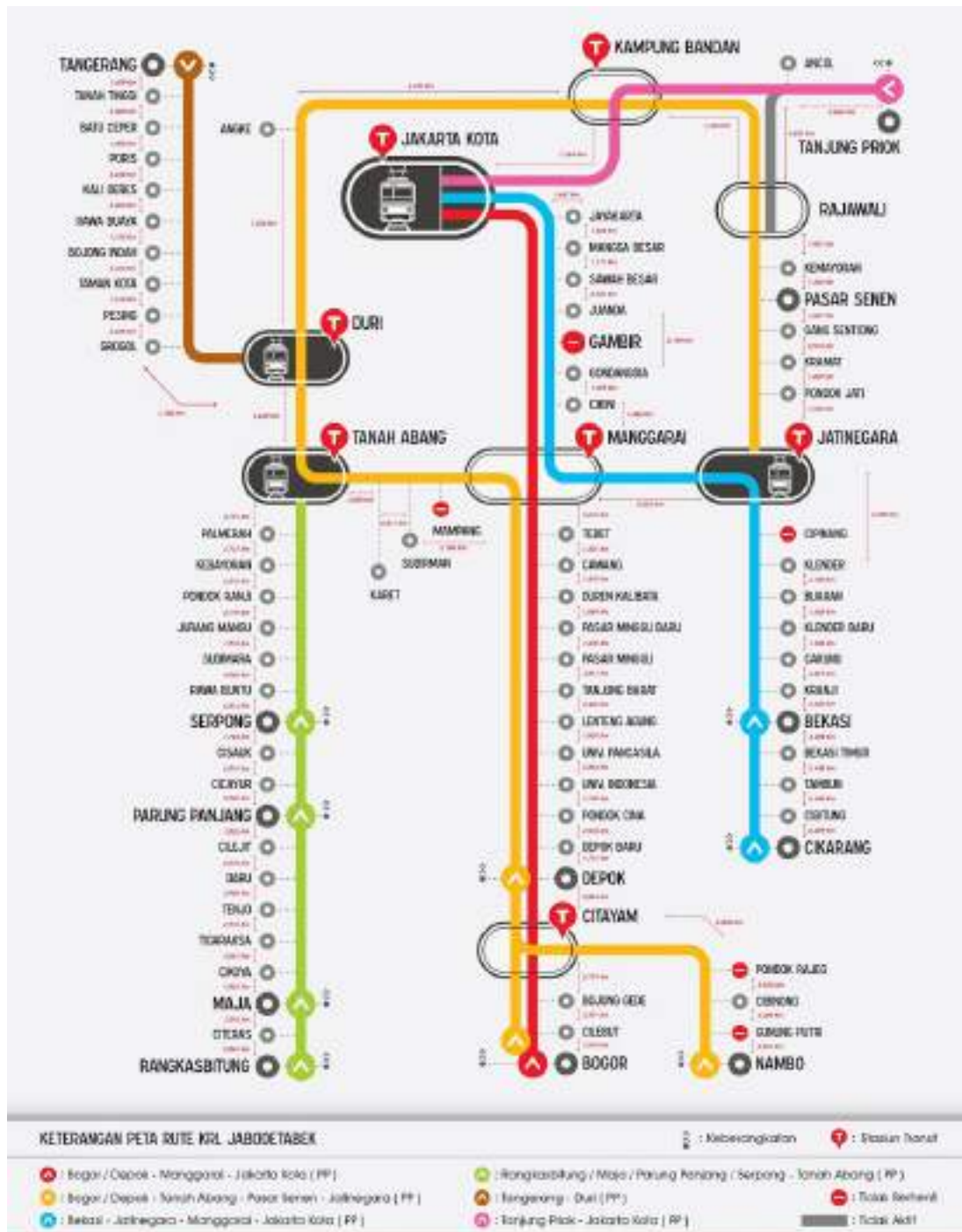
Online Store

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Per 31 Desember 2018, KCI mengelola rute operasi Kereta Komuter dengan jangkauan rute sebagai berikut:

As of December 31, 2018, KCI operates Commuter Train operational route with route coverage as follows:



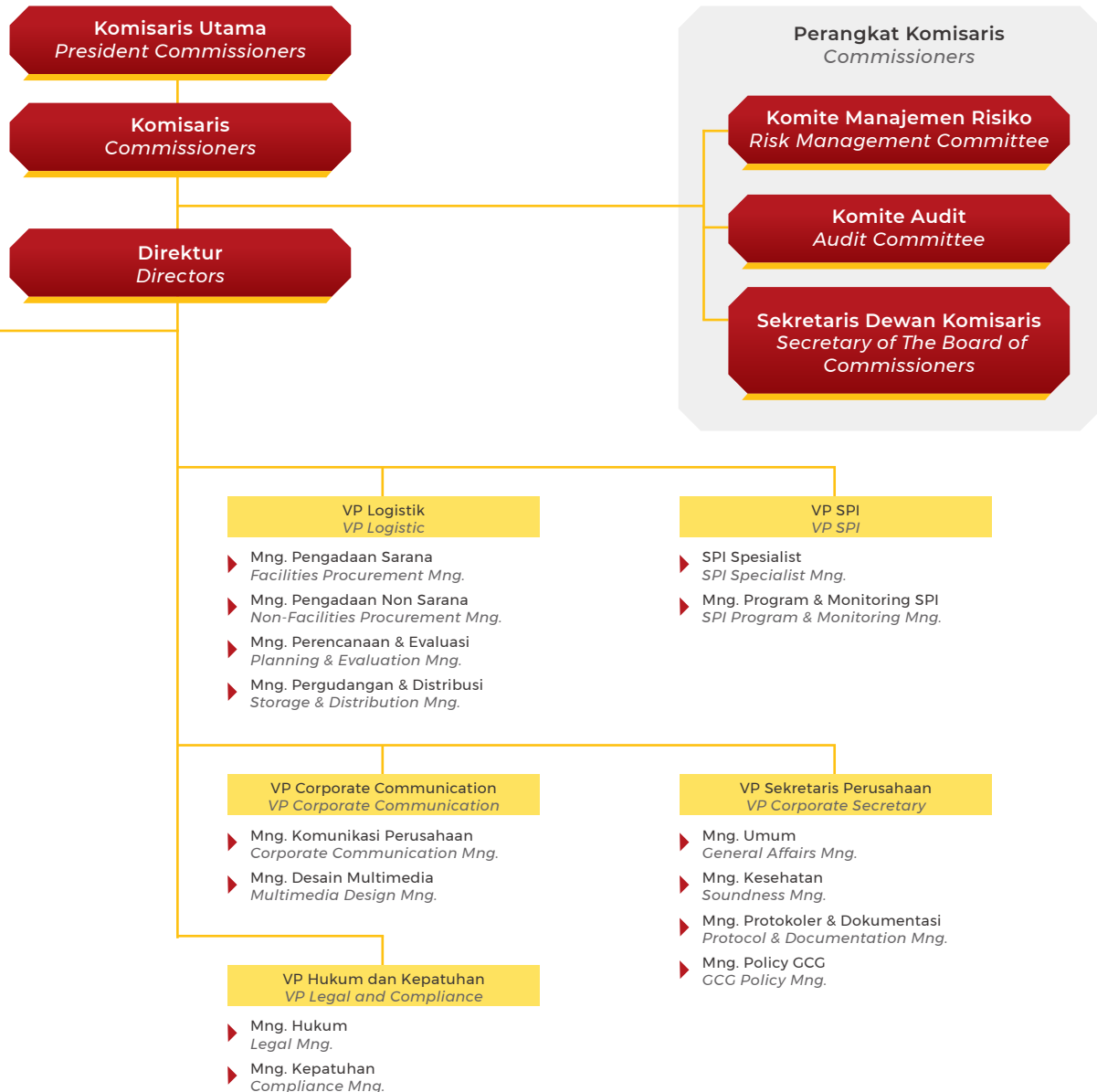
STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

STRUKTUR ORGANISASI
PT KERETA COMMUTER INDONESIA
SK.002/CU/KCI/I/2018 Tanggal 15 Januari 2018

ORGANIZATIONAL STRUCTURE
PT KERETA COMMUTER INDONESIA
SK.002/CU/KCI/I/2018 on January 15, 2018





Struktur organisasi KCI disahkan berdasarkan SK Direksi Nomor SK-002/KCI/DIR-HRD/I/2018 tentang Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia dan SK Direksi Nomor SK.024/KCI/DIR-HRD/X/2018 Tanggal 03 Oktober 2018 dan P&T Nomor SK-028/KCI/DIR-HRD/XI/2018 Tanggal 01 November 2018 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia.

Organizational Structure of KCI is ratified through the Board of Directors Decree No. SK-002/KCI/DIR-HRD/I/2018 concerning to the Organizational Structure and Procedure in the environment of PT Kereta Commuter Indonesia and from the Board of Directors Decree No. SK.024/KCI/DIR-HRD/X/2018 dated October 3, 2018 and P&T No. SK-028/KCI/DIR-HRD/XI/2018 dated November 01, 2018 concerning to the Organizational Structure and Procedure in PT Kereta Commuter Indonesia.

VISI DAN MISI DAN NILAI

Vision, Mission and Values



VISI

VISION

Mewujudkan jasa angkutan kereta komuter sebagai pilihan utama dan terbaik.

To realize commuter train transportation service as most preferred and best choice.



MISI

MISSION

Menyelenggarakan jasa angkutan kereta komuter yang mengutamakan keselamatan, pelayanan, kenyamanan, ketepatan waktu serta yang berwawasan lingkungan.

To provide commuter train transportation service with priority on safety, service, punctuality and eco-friendly.

Catatan:

Visi dan Misi Perseroan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.044/CU/KCI/XI/2018 Tanggal 06 November 2018 Tentang Identitas Perusahaan.

Note:

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and the Board of the Directors in accordance with the Board of Directors Decree Number SK.044/CU/KCI/XI/2018 dated November 6, 2018 concerning Corporate Identity.



LOGO DAN PERUBAHANNYA

LOGO AND TRANSFORMATIONS



2008-2017
2008-2017



2017-Sekarang
2017-Present

Logo PT KCI dilakukan perubahan sejak tahun 2017 tepatnya pada tanggal 19 September 2017 bersamaan dengan perubahan nama Perusahaan dari PT KAI Commuter Jabodetabek menjadi PT Kereta Commuter Indonesia.

KCI's logo is transformed since 2017, precisely on September 19, 2017 in conjunction with the transformation of the Company's name from PT KAI Commuter Jabodetabek to PT Kereta Commuter Indonesia.

MAKNA KATA COMMUTER

Kata *Commuter* Berasal dari sebuah istilah yang merujuk pada karakteristik konsumen utama KCI. Para pengguna jasa dalam rutinitas setiap harinya, beraktivitas pulang pergi secara teratur, konsisten, dan berulang. Dari wilayah penyangga ke pusat Ibu Kota.

Jenis huruf dan warna yang digunakan juga mendeskripsikan ketegasan dalam berpandangan maju, dengan satu tujuan serta senantiasa mengikuti modernisasi dan perkembangan zaman.

MEANINGS OF COMMUTER

"Commuter" came from a terminology that refers to a characteristic of KCI's primary costumer. The passengers in the daily routine, they commute in a regular, consistent, and repeated manner. From the suburb to the downtown.

The type of the letter and color used is also described as firmness in forward viewing, with one aim, and as well as always follow the modernization and epoch development.

MAKNA SIMBOL C

Sedangkan Simbol C merupakan huruf terdepan dari kata *Commuter*, yang merupakan konsumen utama PT KCI.

Makna Simbol C terbagi dalam beberapa bagian:

Sedangkan bagian-bagiannya, merupakan pemilihan bentuk dari 3 unsur budaya perseroan yang paling utama.

- Pelayanan
- Kenyamanan
- Keamanan

MAKNA POTONGAN-POTONGAN DALAM SIMBOL C

Visualisasi dari pergerakan garis potong, mendeskripsikan sebuah perusahaan penyedia jasa transportasi yang bergerak berdasarkan suatu pola, dengan sistem terintegrasi, dan progresif.

MAKNA GARIS LENGKUNG MENGARAH KE LUAR

Garis lengkung mengarah ke luar memiliki arti mengutamakan pelanggan dibandingkan perusahaan, berpikiran terbuka dalam merangkul pelanggan. Dengan pemikiran terbuka ini, KCI dapat fleksibel mengikuti perkembangan dinamika kehidupan, karena tuntutan zaman yang semakin menantang.

MAKNA SETIAP WARNA DALAM TULISAN

Warna merah merepresentasikan karakter perusahaan KCI. Sementara kombinasi dengan warna kuning memberikan keseimbangan dalam kemajuan perusahaan.

- Merah - Aktif, Agresif, Berani, Dinamis, Ekspansif, Produktif, Semangat & Tegas dalam berorganisasi
- Kuning - Antusias, Komunikatif, Kreatif, Logis, Muda, Optimis, Progresif, Identitas PT KAI sebagai induk perusahaan PT KCI

MEANING OF SYMBOL C

The symbol C is the leading letter of the word "Commuter", which refers to PT KCI's primary customers.

Meaning of symbol C is divided into certain parts:

While the sections are the form which taken from 3 elements of the most primary company culture.

- Services
- Convenience
- Safety

MEANINGS OF THE PIECES IN SYMBOL C

Visualization of the cutting line movement, describes a company providing transportation services based on a pattern, with an integrated system, and progressive.

MEANINGS OF THE OUTWARD CURVED LINE

Outward curvature means prioritizing customers over company, being open-minded in embracing the customers. With this open-mindedness, KCI could flexibly keep abreast of the dynamics of life, due to the demands of the times which are increasingly challenging.

MEANINGS OF EACH COLOR IN THE WRITING

The red represents the character of the KCI company. While the combination with yellow provides a balance in the progress of the company.

- Red - Active, Aggressive, Courageous, Dynamic, Expansive, Productive, Enthusiastic & Firm in organizing
- Yellow - Enthusiastic, Communicative, Creative, Logical, Young, Optimistic, Progressive, and the Identity of PT KCI as the subsidiary of PT KAI



KCI merupakan perusahaan jasa transportasi yang tumbuh dan berkembang dengan komitmen **inteGRitas** tinggi, memberikan pelayanan terbaik secara **profEsional** dengan penuh **inovAsi** yang selaras dengan perkembangan zaman, menyesuaikan kebutuhan dan harapan *stakeholders* serta selalu mengutamakan **keselamaTan** untuk tetap menjadikan Commuter Line sebagai The Best Choice for Urban Transport.

*KCI is a growing transportation service company with high **inteGRity** commitment, providing the best **profEssional** services with full **innovAtion** that is in line with the times, adjusting the needs and expectations of stakeholders and always prioritizing **safetY** to keep Commuter Line as the Best Choice for Urban Transport.*

INTE**GR**ITAS *INTEGRITY*

Insan KCI bertindak secara konsisten dan patuh terhadap seluruh peraturan perusahaan sesuai dengan komitmen untuk terus menjunjung tinggi standar etika dan tujuan perusahaan.

KCI employees act consistently and comply with all company regulations in accordance with their commitment to continue to uphold the ethical standards and company's objectives.

PROF**E**SIONAL *PROFESSIONAL*

Insan KCI memiliki kemampuan untuk menyelesaikan setiap tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan harapan perusahaan untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan perusahaan.

KCI employees have the ability to complete each task and responsibility properly in accordance with the company's expectations to achieve the company's vision, mission, and objectives.

INOV**A**SI *INNOVATION*

Insan KCI selalu berpikir kreatif dan melakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, sesuai dengan perubahan zaman serta kebutuhan *stakeholders* untuk dapat menghasilkan kebijakan serta produk baru yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

KCI employees always think creatively and carry out continuous improvement, in accordance with changing times and the needs of stakeholders to be able to produce new policies and products that could provide added value to the company.

KESELAMAT**A**TAN *SAFETY*

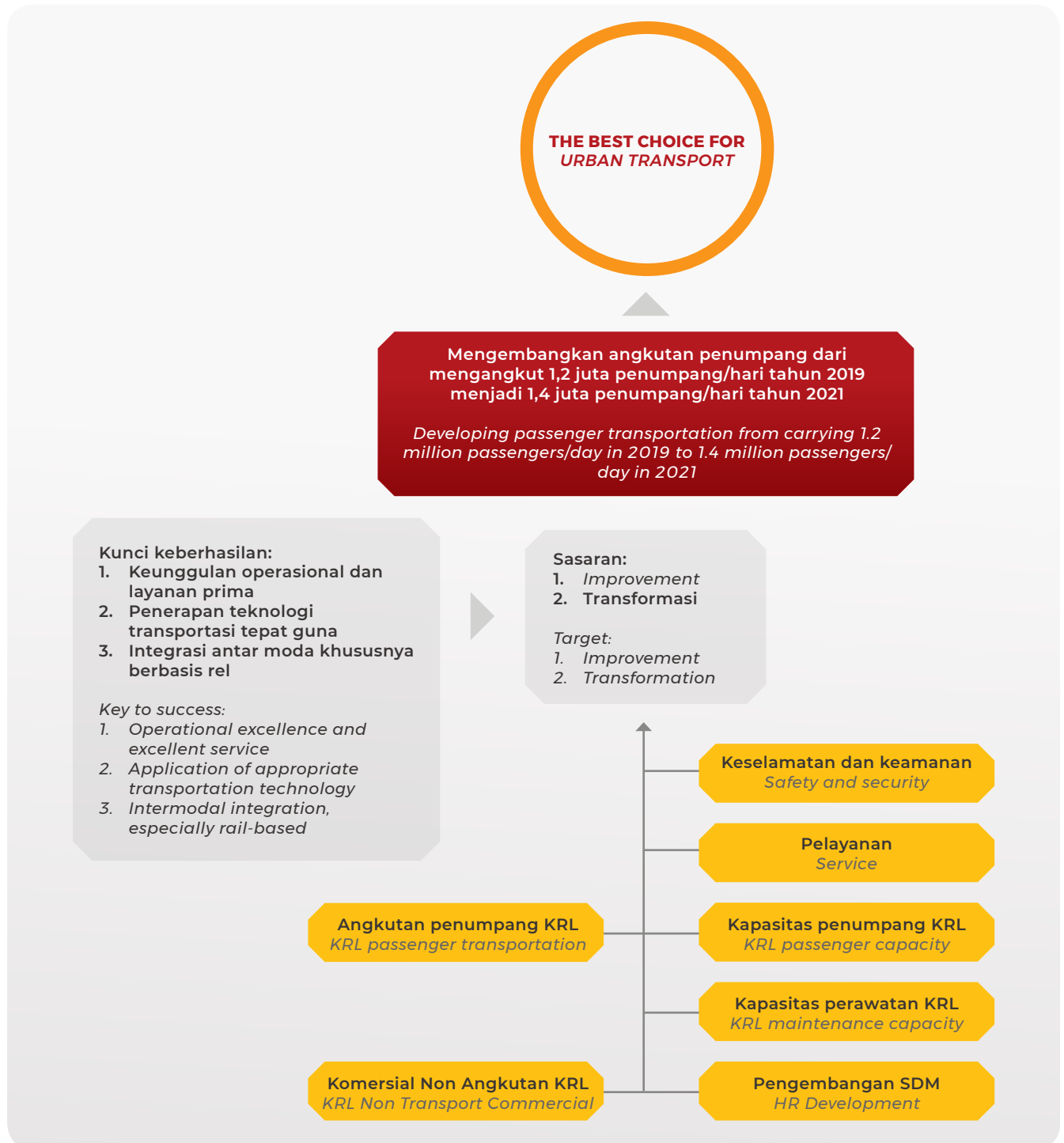
Insan KCI berkomitmen bersama untuk menciptakan lingkungan dan proses kerja yang aman dalam menjalankan misi perusahaan untuk memberikan layanan jasa transportasi yang mengedepankan keselamatan, keamanan dan kenyamanan, serta terciptanya Zero Accident.

KCI employees are committed together to create a safe work environment and process in carrying out the company's mission to provide transportation services that prioritize safety, security and comfort, as well as the creation of Zero Accidents.



Long-Term Company Plan

ARAH PENGEMBANGAN PERSEROAN
COMPANY DEVELOPMENT DEVELOPMENT



Untuk menempatkan Perseroan sebagai The Best Choice for Urban Transport, dalam rangka mengangkut 1.2 juta penumpang per hari pada tahun 2019 dan 1.4 juta penumpang per hari pada tahun 2021, maka perlu didukung dengan sasaran, strategi, kebijakan dan program kegiatan perusahaan yang tepat berdasarkan kondisi yang ada, sebagai berikut:

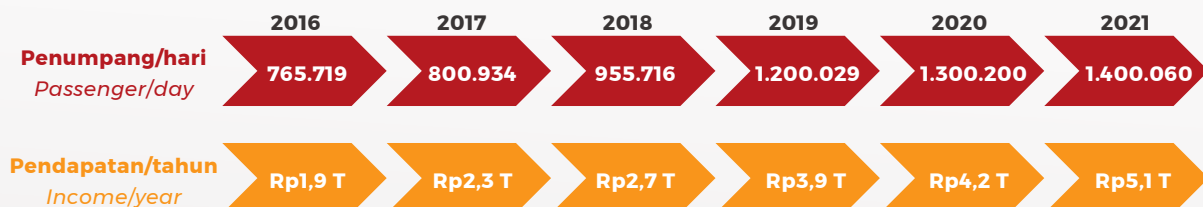
To put the Company as the Best Choice for Urban Transport, in order to transport 1.2 million passengers per day in 2019 and 1.4 million passengers per day in 2021, it should be supported by the appropriate objectives, strategies, policies and programs of corporate activities based on conditions as follows:

IMPROVEMENT

Peningkatan Performa dan Kapabilitas

Performance and Capability Enhancements

- Keselamatan dan Keamanan KRL
- Pelayanan KRL
- Kapasitas Penumpang KRL
- Kapasitas Perawatan KRL
- Pengembangan SDM
- Pendanaan untuk Investasi
- KRL Safety and Security
- KRL services
- KRL Passenger Capacity
- KRL Maintenance Capacity
- HR Development
- Funding for Investment



TRANSFORMATION

Standard baru untuk solusi transportasi terpadu

New standard for integrated transportation solutions

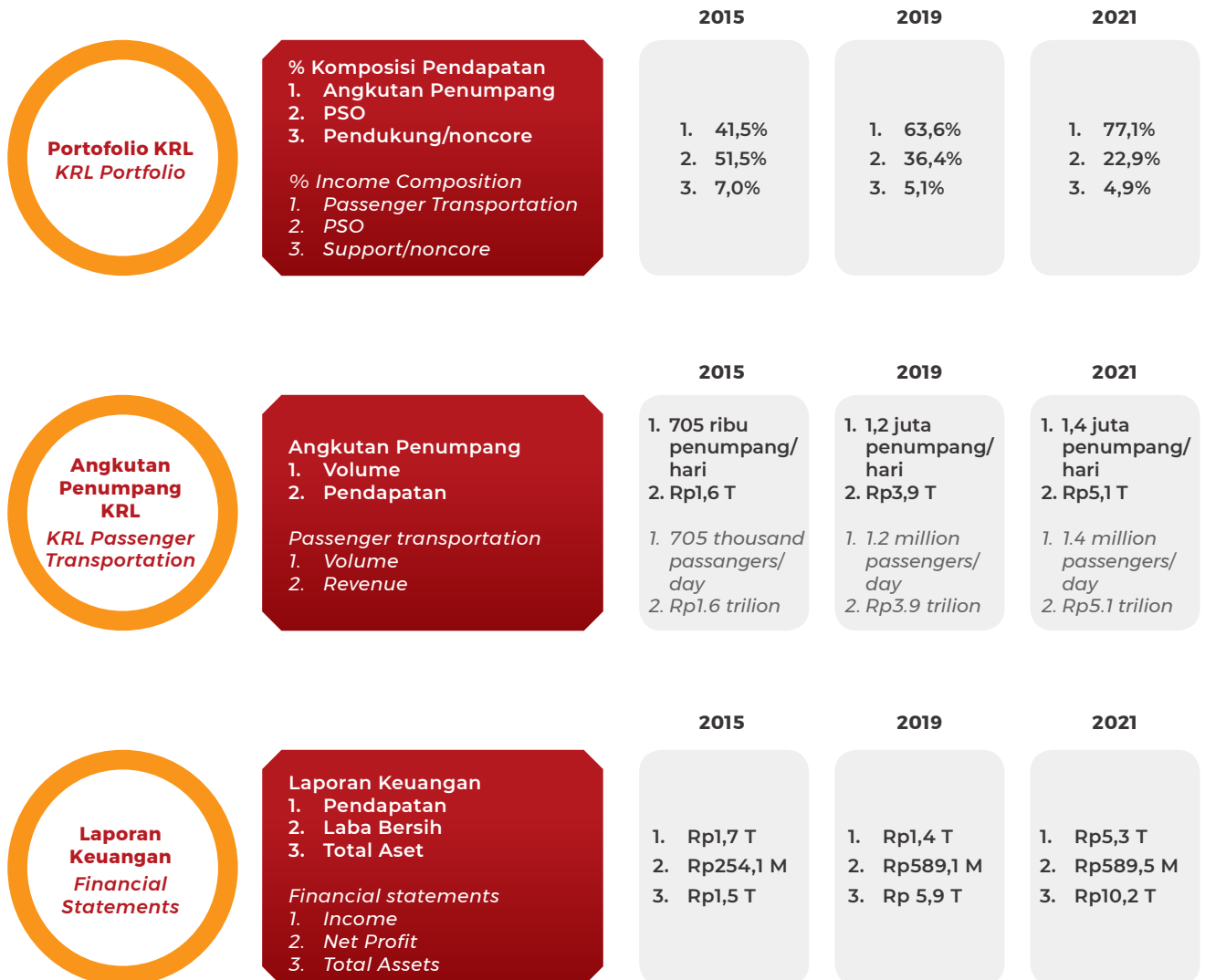
INOVASI TEKNOLOGI INNOVATION TECHNOLOGY

Penerapan Teknologi Transportasi
Transportation Technology Application

Pengembangan solusi transportasi terpadu/
integrasi antar moda
Development of integrated/intermodal transportation solutions

Berdasarkan arah pengembangan perseroan sampai dengan tahun 2021, maka target yang menjadi krusial yang perlu menjadi fokus dalam RJPP ini adalah, pada tahun 2019 yaitu mengangkut 1.2 juta penumpang per hari dan tahun 2021 mengangkut 1.4 juta penumpang per hari, yang mana deskripsi portofolio, laporan keuangan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

According to the direction of the company's development up to 2021, the crucial target that needs to be focused in this RJPP is, in 2019 to carry 1.2 million passengers per day and in 2021 to carry 1.4 million passengers per day, in which the portfolio description, financial statements could be seen in the following picture.



**Arah Pengembangan
Perseroan
Company
Development
Direction**
**Rencana Kegiatan Tahun 2018
Activities Plan in 2018**

Rencana Kegiatan Utama (Major Activities) <i>Major Activities Planw</i>	Peningkatan kapasitas angkut, pelayanan, keselamatan, dan ketepatan waktu: • Pengadaan Sarana KRL, dan mulai ada pengadaan KRL baru • Mengoperasikan KRL SF 12 • Reaktivasi stasiun Gunungputri dan Pondokrajeg pada lintas Nambo • Pembukaan stasiun baru : Roxi • Penambahan lintas layanan KRL • Integrasi antar moda • Pembangunan <i>underpass</i> target selesai di tahun 2018 • Automatic Train Stop (ATS) KRL dan Black Box KRL • Pembangunan fasilitas disabilitas • Penambahan pos kesehatan • Penambahan <i>vending machine</i>, <i>fare adjustment</i>, dan <i>Gate e-ticketing</i> • CCTV di KRL dan di stasiun • Perluasan jangkauan KMT/THB yang telah menjadi <i>e-money</i> • Pembangunan <i>security system</i> IT • Persiapan berakhirnya kontrak <i>e-ticketing</i> dengan pihak lain • Pembangunan Dipo dan Balai Yasa (BY)	<i>Increase of transport capacity, service, safety and timeliness:</i> • <i>Procurement of KRL facilities, and began to procure new trains</i> • <i>Operate SF 12 train set</i> • <i>Reactivation of Gunungputri and Pondokrajeg stations on the Nambo loopline</i> • <i>Opening of a new station: Roxi</i> • <i>Additional cross-KRL services</i> • <i>Intermodal integration</i> • <i>Construction underpass, the target is completed in 2018</i> • <i>ATS KRL and Black Box KRL</i> • <i>Construction of facilities for disabilities</i> • <i>Adding health posts</i> • <i>Adding vending machines, fare adjustment, and Gate e-ticketing</i> • <i>CCTV on the train and at the station</i> • <i>Expansion of KMT/THB coverage that has become e-money</i> • <i>Development of an IT security system</i> • <i>Preparation for the termination of e-ticketing contract with another party</i> • <i>Construction of Dipo and BY</i>
Rencana Investasi (Pendanaan) <i>Investment Plan (Funding)</i>	• Sarana KRL : 2,1 triliun • Prasarana : 416,5 miliar • Fasilitas : 47,2 miliar • Alternatif skema pembiayaan: <i>equity, bank loan</i>	• <i>KRL facilities : 2.1 trillion</i> • <i>Infrastructure : 416.5 billion</i> • <i>Facilities : 47.2 billion</i> • <i>Alternative financing scheme: equity, bank loan</i>
Target Capaian Achievement Target	• Pendapatan: 2.981 miliar, tumbuh 20% dari tahun 2017 • Komposisi pendapatan: angkutan penumpang 94%, <i>non core</i> 6% • Komposisi PSO dan Penumpang : 41%:59% • Laba bersih sebesar: 380 miliar tumbuh sebesar 36% • Total asset: 4,02 triliun tumbuh sebesar 131%	• <i>Revenue : 2,981 billion, growing 20% from 2017</i> • <i>Composition of income: 94% passenger transport, 6% non core</i> • <i>Composition of PSO and Passenger: 41%: 59%</i> • <i>Net income : 380 billion grew by 36%</i> • <i>Total assets: 4.02 trillion grew by 131%</i>

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



SUGIADI WALUYO

Komisaris
Commissioner

EDI SUKMORO

Komisaris Utama
President Commissioner

ENDRA GUNAWAN

Komisaris
Commissioner



EDI SUKMORO
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Maret 1959, usia 59 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Institut Teknologi Bandung Jurusan Teknik Sipil tahun 1984 dan menyelesaikan pendidikan Magister of Engineering Science in Project Management jurusan Development Technology di University of Melbourne tahun 1996.

Beliau mengawali karier di PLN tahun 1984 sebagai Engineer dan menempati berbagai posisi penting antara lain Senior Manager Business Development & Marketing (2003), Deputy Director of Corporate Budgeting (2003-2009), Vice President of Property Management (2009-2012) hingga kemudian diangkat sebagai Direktur Aset Non-Railways di PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013-2014). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Diangkat sebagai Komisaris Utama PT Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 04 November 2015 sesuai dengan hasil RUPS Nomor HK.227/XI/1/KA-2015.

Indonesian citizen. Born on March 15, 1959, 59 years old. Lives in Jakarta. He earned bachelor degree from Bandung Institute of Technology majoring Civil Engineering in 1984 and earned Master of Engineering Science in Project Management majoring Development Technology from University of Melbourne in 1996.

He started his career at PLN in 1984 as Engineer and served in key positions, among others Senior Manager Business Development & Marketing (2003), Deputy Director of Corporate Budgeting (2003-2009), Vice President of Property Management (2009-2012) until appointed as non-Railways Asset Director at PT Kereta Api Indonesia (Persero) (2013-2014). He currently serves as President Director of PT Kereta Api Indonesia (Persero).

He was appointed as President Commissioner of PT Kereta Commuter Indonesia on November 4, 2015 in accordance with GMS results No. HK.227/XI/1/KA-2015.



ENDRA GUNAWAN
Komisaris
Commissioner

Warganegara Indonesia. Lahir tanggal 11 Januari 1982, usia 37 tahun. Domisili di Depok, Jawa Barat. Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau kemudian meneruskan Pendidikan Profesi Akuntansi dan menyelesaikan Magister di bidang Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah di universitas yang sama pada tahun 2011.

Beliau mengawali karirnya sebagai staf Dewan Komisaris di PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dari tahun 2005 hingga 2009. Beliau melanjutkan karirnya sebagai staf Dewan Komisaris di PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) dari tahun 2008 sampai 2009. Kemudian beliau menjabat sebagai Anggota Komite Kebijakan Risiko pada perusahaan yang sama dari 2009 sampai 2012. Pada tahun 2011 hingga 2012, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Sarinah (Persero). Setelah itu beliau selama empat kali menjabat sebagai Sekretaris Komisaris di empat perusahaan berbeda seperti PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2012-2013), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2013-2015), PT Bank BNI (Persero) Tbk (2015-2017), dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Januari 2017-sekarang). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN menjadi Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja (Juli 2017-sekarang).

Beliau kemudian diangkat menjadi Dewan Komisaris PT KCI sejak tanggal 9 November 2018 sesuai dengan hasil RUPS Nomor KP.303/XI/KA-2018 dan Nomor 14/RIS-KCI/XI/2018.

Indonesian citizen. Born on January 11, 1982, 37 years old. Domiciles in Depok, West Java. He attained a Bachelor of Economics from Universitas Indonesia in 2007. He subsequently continued his education in Accounting Professional School and completed Master's degree in the Specialization of Islamic Economics and Finance at the same university in 2011.

He began his career as a staff of the Board of Commissioners at PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) from 2005 to 2009. He continued his career as a staff of the Board of Commissioners at PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero) from 2008 to 2009. Afterwards he served as a Member of the Risk Policy Committee at the same company from 2009 to 2012. In 2011 to 2012, he served as a Member of the Audit Committee at PT Sarinah (Persero). Subsequently, he served four times as Secretary of Commissioners in four different companies such as PT Pertamina Drilling Services Indonesia (2012-2013), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2013-2015), PT Bank BNI (Persero) Tbk (2015-2017), and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (January 2017-present). Currently he also serves as a Civil Servant at the Ministry of SOE to become the Head of Planning and Performance Management (July 2017-present).

Subsequently, he was appointed as PT KCI's Board of Commissioners since November 9, 2018 in accordance with the GMS decision No. KP.303/XI/KA-2018 and No. 14/RIS-KCI/XI/2018.



SUGIADI WALUYO
Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 19 November 1957, usia 61 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan sarjana di Insitut Teknologi Bandung jurusan Teknik Sipil tahun 1983 dan Magister Ilmu Ekonomi di Universitas Indonesia tahun 2007.

Beliau mengawali karier di Kementerian Perhubungan pada tahun 1987 dan menjabat pada beberapa posisi strategis di Kementerian Perhubungan di antaranya sebagai Direktur Lalu Lintas Angkutan Kereta Api (2005-2009), Direktur Teknik Prasarana Perkeretaapian (2009-2011), Direktur Sarana Perkeretaapian (2011-2014), Sekretaris Direktur Jenderal Perkeretaapian (2014), Direktur Keselamatan Perkeretaapian (2014-2015), Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api (2015) dan Direktur Keselamatan Perkeretaapian (2015-2016) dan terakhir menjabat di Kementerian Perhubungan sebagai Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan (2016-2017). Pada tahun 12 Mei 2014 diangkat sebagai Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia sesuai hasil RUPS Nomor HK.227/VI/KA-2014.

Indonesian citizen. Born on November 19, 1957, 61 years old. Lives in Jakarta. He earned bachelor degree from Insitut Teknologi Bandung majoring in Civil Engineering in 1983 and earned master degree in Economics from Universitas Indonesia in 2007.

He started his career at the Ministry of Transportation in 1987 and served in several strategic positions at the Ministry of Transportation including Director of Railroad Traffic (2005-2009), Director of Railway Infrastructure Engineering (2009-2011), Director of Railway Facilities (2011-2014) , Secretary of the General Director of Railways (2014), Director of Railway Safety (2014-2015), Director of Railroad Traffic and Transportation (2015) and Director of Railway Safety (2015-2016) and at last served in the Ministry of Transportation as Secretary of the Transportation Research and Development Council (2016-2017). On May 12, 2014, he was appointed as Commissioner of PT Kereta Commuter Indonesia in accordance with the results of the GMS Number HK.227/VI/KA-2014.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



JANUAR PARLINDUNGAN

Plt. Direktur Keuangan dan
Administrasi
*Acting Director of Finance
and Administration*

WIWIK WIDAYANTI

Direktur Utama
President Director

SUBAKIR

Direktur Operasi dan
Pemasaran
*Operations and Marketing
Director*

**EKO WINDU WIDIO
PURNOMO**

Plt. Direktur Teknik
*Acting Director of
Technical*



WIIK WIDAYANTI
Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia. Lahir di Cirebon tanggal 19 Agustus 1963, usia 55 tahun. Domisili di Bandung, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan studi S1 di jurusan Manajemen dari Universitas Diponegoro pada tahun 1989. Beliau melanjutkan studi S2 dan berhasil mendapat gelar Magister di bidang Manajemen Perkeretaapian di Institut Teknologi Bandung tahun 2002.

Beliau mengawali kariernya sebagai Calon Pegawai PT KAI dengan penempatan di Kantor Pusat KAI (1990-1993). Beliau kemudian menjabat sebagai Kepala Urusan Keuangan DAOP I Jakarta (1993-1997), Kepala Seksi Analisis Perencanaan Pengadaan Logistik di Bandung (1997-1999), Kepala Seksi Kerja Sama Usaha Pada Sub Bidang Unit Pengembangan Pemanfaatan Aset Non Produktif Kantor Pusat (2001-2007), Kepala Sub Bidang Unit Investasi (2007-2009), Staf Utama Direktur Utama (Maret 2012 - Oktober 2013), Vice President Corporate Document Management (Oktober 2013 - April 2014), Executive Vice President Corporate Secretary (April 2014 - Desember 2014), Executive Vice President Daerah Operasi 6 Yogyakarta (Desember 2014 - Oktober 2015), dan Executive Vice President Daerah Operasi 8 Surabaya (Oktober 2015 - Desember 2016). Saat ini jabatan Vice President Bisnis Portofolio dan Executive Vice President Daerah Operasi 4 Semarang dijabat oleh beliau yang masing-masing dimulai pada Agustus 2009 dan Desember 2016.

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 16 April 2018 berdasarkan RUPS Nomor KP.303/IV/KA-2018 dan RUPS Nomor 04/RIS-PT KCI/IV/2018.

Indonesian citizen. Born in Cirebon on August 19, 1963, 55 years old. Domiciles in Bandung, West Java. She earned bachelor's degree in Management from Universitas Diponegoro in 1989. She earned Master's degree in Railroad Management at the Institut Teknologi Bandung in 2002.

Her starting career was as a Candidate for PT KAI's employees with the placement at KAI Headquarters (1990-1993). She subsequently served as Head of Financial Affairs for Operating Area I Jakarta (1993-1997), Head of Logistics Procurement Planning Analysis Section in Bandung (1997-1999), Head of Business Cooperation Section in Sub Division Unit of Development of Head Office Non-Earning Assets Utilization (2001-2007), Head of the Investment Sub-Division Unit (2007-2009), Staff of President Director (March 2012 - October 2013), Vice President of Corporate Document Management (October 2013 - April 2014), Executive Vice President of Corporate Secretary (April 2014 - December 2014), Executive Vice President of Operating Area 6 Yogyakarta (December 2014 - October 2015), and Executive Vice President of Operating Area 8 Surabaya (October 2015 - December 2016). She currently serves as the Vice President of Portfolio Business and Executive Vice President of Operating Area 4 Semarang, which respectively began on August 2009 and December 2016.

She was appointed as President Director of PT Kereta Commuter Indonesia on April 16, 2018 in accordance with GMS No. KP.303/IV/KA-2018 and GMS No. 04/RIS-PT KCI/IV/2018.



JANUAR PARLINDUNGAN

Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi

Acting Director of Finance and Administration

Warga negara Indonesia. Lahir di Jakarta pada tanggal 18 Januari 1974, usia 45 tahun. Berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas tahun 1998.

Beliau mengawali karirnya sebagai calon pegawai PT Kereta Api Indonesia dari 2000 sampai 2001. Beliau kemudian memegang beberapa jabatan seperti Pelaksana Pada Seksi Anggaran Sub Direktorat Pendanaan (2001-2004), Staf Muda Pada Seksi Anggaran I Sub Direktorat Anggaran Kantor Pusat Bandung (2004-2009), Manajer Pengendalian dan Evaluasi Anggaran (April 2009 – Juni 2009), Manager Budget Program and Evaluation Pada Vice President Budgeting (Juni 2009 – November 2011) dan Vice President Cost Accounting (2011-2016), Direktur Keuangan & Administrasi di Kantor Pusat KAPM (2016-2017), dan Vice President PSO, IMO and TAC (April 2017 – Juli 2018). Saat ini beliau menjabat sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan & Administrasi di PT KCI (Juli 2018 –sekarang).

Beliau diangkat sebagai Plt. Direktur Keuangan & Administrasi PT Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 12 Juli 2018 sesuai dengan RUPS Nomor KP.303/VII/6/KA-2018 dan RUPS Nomor 08/RIS-PT KCI/VIII/2018.

Indonesian citizen. Born in Jakarta on January 18, 1974, 45 years old. Domiciles in Bandung, West Java. He completed his education in Accounting at STIE Perbanas in 1998.

He began his career as an employee candidate of PT Kereta Api Indonesia from 2000 to 2001. He subsequently served several positions such as Official in the Budget Section of the Sub-Directorate of Funding (2001-2004), Junior Staff in Budget Section I Sub-Directorate Budget of Bandung Headquarter (2004-2009), Budget Control and Evaluation Manager (April 2009 - June 2009), Budget Program and Evaluation Manager for Vice President Budgeting (June 2009 - November 2011) and Vice President Cost Accounting (2011-2016), Director of Finance & Administration at KAPM Head Office (2016-2017), and Vice President of PSO, IMO and TAC (April 2017 - July 2018). He currently serves as Director of Finance & Administration at PT KCI (July 2018 - present).

He was appointed as Acting Director of Finance & Administration of PT Kereta Commuter Indonesia on July 12, 2018 in accordance with GMS No. KP.303/VII/6/KA-2018 and GMS No. 08/RIS-PT KCI/VIII/2018.



EKO WINDU WIDIO PURNOMO
Plt. Direktur Teknik
Acting Director of Technical

Warga negara Indonesia. Lahir pada tanggal 1 Maret 1971 di Jakarta, usia 48 tahun. Domisili Jakarta Selatan. Beliau menyelesaikan studinya di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti tahun 1996 dan meraih gelar Magister di bidang Teknik Perkeretaapian dari Institut Teknologi Bandung tahun 2000.

Beliau mengawali kariernya sebagai Calon Pegawai Daerah Operasi I Jakarta tahun 1997 hingga 1998. Beliau kemudian memegang jabatan-jabatan seperti Pelaksana Sub Bidang Unit Traksi di Kantor Pusat PT KAI (1998-1999 dan 2000-2001), Kepala Sub Divisi I Pada Kapusrenbang (2001-2005), Pengawas Seksi Gerbong Pada Seksi Sarana II Bandung (2005-2007), Pengawas Seksi Lokomotif Seksi Sarana I Jakarta (2007-2009), Kepala Seksi Sarana Daerah Operasi 7 Madiun (April 2009 - Oktober 2009), Manajer Sarana Purwokerto (Oktober 2009 -Maret 2010), Manajer Sarana (Maret 2010 - Mei 2010), Manajer Sarana Daerah Operasi I Jakarta (Mei 2010 - Juni 2010), General Manager UPT Balai Yasa Tegal (Februari 2012 - Agustus 2013), General Manager UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng (September 2013 - Oktober 2013), Executive Vice President UPT Balai Yasa Manggarai (Oktober 2013 - Agustus 2014), General Manager UPT Balai Yasa Tegal (Agustus 2014 - Januari 2015), Vice President Safety Standard di Kantor Pusat PT KAI (Januari 2015 - April 2016), dan Executive Vice President UPT Balai Yasa Manggarai (April 2016 - Juli 2018). Beliau saat ini menjabat sebagai Senior Manajer Sarana (Juni 2010 - sekarang) dan Pelaksana Tugas Direktur Teknik PT KCI (Juli 2018 - sekarang).

Beliau diangkat sebagai Direktur Plt. Direktur Teknik PT Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 12 Juli 2018 sesuai dengan RUPS Nomor KP.303/VII/6/KA-2018 dan RUPS Nomor 08/RIS-PT KCI/VIII/2018.

Indonesian citizen. Born on March 1, 1971 in Jakarta, 48 years old. Domicile in South Jakarta. He completed his studies in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti in 1996 and earned Master's degree in Railway Engineering from Institut Teknologi Bandung in 2000.

He began his career as a Candidate for Jakarta Operating Area Officer I from 1997 to 1998. Afterwards he held positions such as the Official of the Traction Unit Sub Division at PT KAI Headquarters (1998-1999 and 2000-2001), Head of Sub Division I at Kapusrenbang (2001 -2005), Superintendent of the Section of Wagon Facility Section II in Bandung (2005-2007), Supervisor of Locomotive Section of Jakarta's Facility Division I (2007-2009), Head of Facility Section of Operating Area 7 Madiun (April 2009 - October 2009), Facility Manager of Purwokerto Operating Area (October 2009 - March 2010), Facility Manager (March 2010 - May 2010), Facility Manager of Operating Area I Jakarta (May 2010 - June 2010), General Manager of UPT Balai Yasa Tegal (February 2012 - August 2013), General Manager of UPT Balai Yasa Surabaya Gubeng (September 2013 - October 2013), Executive Vice President of UPT Balai Yasa Manggarai (October 2013 - August 2014), General Manager of UPT Balai Yasa Tegal (August 2014 - January 2015), Vice President Safety Standard at Head Office of PT KAI (January 2015 - April 2016), and Executive Vice President UPT Balai Yasa Manggarai (April 2016 - July 2018). He currently serves as Senior Facility Manager (June 2010 - present) and Acting Technical Director of PT KCI (July 2018 - present).

He was appointed as Acting Director of Technical of PT Kereta Commuter Indonesia on July 12, 2018 in accordance with GMS No. KP.303/VII/6/KA-2018 and GMS No. 08/RIS-PT KCI/VIII/2018.



SUBAKIR

Direktur Operasi dan Pemasaran
Operations and Marketing Director

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 30 Juli 1963, usia 55 tahun. Domisili di Jakarta. Beliau mengawali karier di PT Kereta Api Indonesia (Persero) pada tahun 1983 dan ditempatkan di berbagai posisi penting antara lain sebagai Kepala Stasiun sejak tahun 1997 hingga tahun 2009 sebelum menjabat sebagai Wakil Kepala Seksi Operasi 8A DAOP 8 Surabaya (2010), Manajer Operasi DAOP 9 Jember, Manajer Operasi DAOP 6 Yogyakarta dan Manajer Operasi DAOP 8 Surabaya. Beliau kemudian ditempatkan sebagai Senior Manajer Pelayanan DAOP 1 Jakarta (2012), Senior Manajer Operasi Divre 3 Sumatera Selatan (2012), VP Angkutan Barang (2013), VP Pengendalian operasi (2013), VP Crew KA (2013) hingga diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran PT Kalog pada Agustus 2014.

Beliau diangkat sebagai Direktur Operasi dan Pemasaran PT Kereta Commuter Indonesia pada tanggal 26 September 2015 sesuai hasil RUPS Nomor HK.227/IX/2/KA-2015.

Indonesian citizen. Born on July 30, 1963, 55 years old. Lives in Jakarta. He started his career at PT Kereta Api Indonesia (Persero) in 1983 and was assigned in numerous strategic positions, among others, Station Chief since 1997 until 2009 before appointed as Deputy for Operation Section 8A Operating Area 8 Surabaya (2010), Operations Manager at Operating Area 9 Jember, Operations Manager at Operating Area 8 Surabaya. He was later assigned as Senior Manager Services at Operating Area 1 Jakarta (2012), Senior Manager Operations Divre 3 South Sumatera (2012), VP Cargo Transportation (2013), VP Operations Controlling (2003), VP Train Crew (2013) until appointed as Operations and Marketing Director of PT Kalog on August 2014.

He was appointed as Operations and Marketing Director of PT Kereta Commuter Indonesia on September 26, 2015 regarding to the results of GMS No. HK.227/IX/2/KA-2015.

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF

Executive Officers' Profile



GATUT SUTIYATMOKO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia. Lahir di Nganjuk tanggal 26 April 1964, usia 55 tahun.

Beliau mengawali karier sebagai Kepala Stasiun Kelas I Probolinggo pada tahun 2005 hingga 2012. Kemudian beliau memegang jabatan Manajer Hukum dan Hubungan Masyarakat Daerah (2012-2013) dan Manajer Hubungan Masyarakat Daerah (2013-2018). Saat ini beliau menjabat sebagai Vice President Sekretaris Perusahaan sejak 2018. Diangkat menjadi Vice President Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.U/KH.608/XII/8/SAP/KA-2018 Tanggal 5 Desember 2018.

Indonesian citizen. Born in Nganjuk on April 26, 1964, 55 years old.

He began his career as Head of Probolinggo Station Class I from 2005 to 2012. Afterwards he served as Legal and Regional Public Relations Manager (2012-2013) and Regional Public Relations Manager (2013-2018). He currently serves as Vice President of Corporate Secretary since 2018. Appointed as Vice President of Corporate Secretary in accordance with the Board of Directors Decree No. SK.U/KH.608/XII/8/SAP/KA-2018 dated December 5, 2018.



AGUNG SURANTO
Perencanaan dan Evaluasi Pemeliharaan
Planning and Evaluation Maintenance

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 10 Mei 1966. Meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Gadjah Mada tahun 1995. Mengawali karier di PT KAI (Persero) tahun 1997 dan sebelumnya menempati berbagai posisi antara lain Manager Pemeliharaan Sarana Traksi (2009), Manager Sarana (2010), Manager Quality Control, Balai Yasa Yogyakarta (2011-2012), Senior Manager Sarana, DIVRE III Sumatera Selatan (2012), Staf Direktur Utama di Kantor Pusat PT KAI (Persero) (2012), diperbantukan di PT Railink (2012), Deputy Executive Vice President Balai Yasa Manggarai (2012-2014) diperbantukan di PT KAI Commuter Jabodetabek (2014), Vice President Wagons PT KAI (Persero) (2014-2015), Vice President Technical Engineering of Rolling Stock PT KAI (Persero) (2015) dan kembali diperbantukan di PT KAI Commuter Jabodetabek sejak tahun 2015. Diangkat sebagai Vice President Perencanaan dan Evaluasi sejak tahun 2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 110/KCJ/DIR-HRD/42/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on May 10, 1966. Graduated Bachelor Degree of Physics from Universitas Gadjah Mada in 1995. Started his career at PT KAI (Persero) in 1997 and was assigned in several positions, among others, Manager of Traksi Rollingstock Maintenance (2009), Rollingstock Manager (2010), Quality Control Manager, Balai Yasa Yogyakarta (2011-2012), Senior Manager of Rollingstock, DIVRE III South Sumatera (2012), Staff for President Director at Head Office of PT KAI (Persero) (2012), assigned to PT Railink (2012), Deputy Executive Vice President of Balai Yasa Manggarai (2012-2014) assigned to PT KAI Commuter Jabodetabek (2014), Vice President of Wagons of PT KAI (Persero) (2014-2015), Vice President of Technical Engineering of Rolling Stock of PT KAI (Persero) (2015) and reassigned to PT KAI Commuter Jabodetabek since 2015. Appointed as Vice President of Planning and Evaluation since 2015 pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/42/VIII/2016.



KARINA AMANDA

Hukum dan Kepatuhan
Legal and Compliance

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 16 Agustus 1984. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2006. Mengawali karier di Perseroan tahun 2009 sebagai Legal Officer, Asisten Manager Legal (2009), Manager Hukum (2013) dan Vice President Hukum dan Kepatuhan (2016).

Indonesian citizen. Born on August 16, 1984. Earned Bachelor of Law from University of Indonesia in 2006. She began her career in the Company in 2009 as Legal Officer, Legal Assistant Manager (2009), Legal Manager (2013) and Vice President of Legal and Compliance (2016).



BUDI HERYANTO

Pemeliharaan dan Quality Control
Maintenance and Quality Control

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 14 Oktober 1974. Menyelesaikan pendidikan Diploma dari Institut Teknologi Bandung Tahun 1996 dan Pendidikan Sarjana jurusan Teknik dari Institut Teknologi Budi Utomo tahun 2002. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1993 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Sarana, PT KAI Commuter Jabodetabek, Manager EMU Maintenance (2014), Manager Unit Quality Control, Balai Yasa Manggarai (2014-2015), Manager Sarana, DAOP VII Madiun (2015), Manager Sarana, DAOP V Purwokerto (2015), Manager Sarana DAOP II Bandung (2016) dan menjabat sebagai Vice President Pemeliharaan dan Quality Control di Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/56/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on October 14, 1974. Earned Diploma Degree from Bandung Institute of Technology in 1996 and Bachelor of Engineering from Budi Utomo Institute of Technology in 2002. Started his career at PT KAI (Persero) in 1993 and was assigned in several positions, among others, Rollingstock Manager of PT KAI Commuter Jabodetabek, Manager of EMU Maintenance (2014), Manager of Quality Control Unit, Balai Yasa Manggarai (2014 - 2015), Rollingstock Manager, DAOP VII Madiun (2015), Rollingstock Manager, DAOP V Purwokerto (2015), Rollingstock Manager, DAOP II Bandung (2016), and appointed as Vice President of Maintenance and Quality Control in the Company since 2016 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/56/VIII/2016.



SANTOSWANA
Internal Control
Internal Control

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 15 Mei 1972. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Hukum dari Universitas Indonesia tahun 1997 dan Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2010. Mengawali karier sebagai penasihat hukum/Advokat di beberapa Law Firm Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar dan Indra Gamal & Partners. Dalam karirnya di PT KCI (dahulu PT KAI Commuter Jabodetabek) telah menduduki beberapa jabatan di antaranya Legal Manager (2009-2013), Vice President Hukum dan Kepatuhan (2013-2016), Vice President Internal Control (2016-sekarang) berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.

Indonesian citizen. Born on May 15, 1972. Earned Bachelor of Law from University of Indonesia in 1997 and Master of Law from University of Indonesia in 2010. Started his career as Legal Advisor/Advocat at Law Firms, such as Lubis, Santosa & Maulana, Warens & Achyar and Indra Gamal & Partners. During his career at PT KCI (formerly known as PT KAI Commuter Jabodetabek), he was assigned in several positions, among others Legal Manager (2009-2013), Vice President of Legal and Compliance (2013-2016), Vice President Internal Control (2016-present) pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/29/VI/2016.



BOWO AJI KUNCORO
Prasarana
Infrastructures

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 16 November 1965. Mengawali karier di PT KAI (Persero) tahun 1986 dan menempati berbagai posisi antara lain Junior Manajer Inspektur Jalan Rel dan Jembatan 6B Solobalapan, DAOP VI Yogyakarta (2011-2013), Junior Manajer Inspektur Jalan Rel dan Jembatan 6A Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2013), Manager Program Anggaran Jalan Rel dan Jembatan, DIVRE III Sumatera Selatan (2013-2014), Manager Jalan Rel dan Jembatan, DAOP IX Jember (2014), diperbantukan di PT KAI Commuter Jabodetabek tahun 2014 dan diangkat sebagai Vice President Prasarana tahun 2016 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/491/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on November 16, 1965. Started his career at PT KAI (Persero) in 1986 and was assigned in various positions, among others Junior Manager Inspector of Railway and Bridge 6B Solobalapan, DAOP VI Yogyakarta (2011-2013), Junior Manager Inspector of Railway and Bridge 6A Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2013), Manager of Railway and Bridge Budget Program, DIVRE III South Sumatera (2013-2014), Manager Railway and Bridge, DAOP IX Jember (2014), assigned to PT KAI Commuter Jabodetabek in 2014 and appointed as Vice President of Infrastructures since 2016 pursuant to SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/491/VIII/2016.



EVA CHAIRUNISA

Corporate Communication
Corporate Communication

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 17 Januari 1984. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2009. Mengawali karier di Perseroan tahun 2012 sebagai manager dan sebelumnya menjabat sebagai Manager Komunikasi Perusahaan (2012) dan diangkat sebagai Vice President Corporate Communication sejak tahun 2016 berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.

Indonesian citizen. Born on January 17, 1984. Earned Bachelor of Psychology from University of Indonesia in 2009. Started her career at the Company in 2012 as Manager after assigned as Manager of Corporate Communication (2012) and appointed as Vice President of Corporate Communication since 2016 pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.



**LAURENTIUS WIRAGNI
SANJAYA**

Informasi dan Teknologi
Information and Technology

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 21 November 1974. Menyelesaikan pendidikan Sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Gadjah Mada tahun 2003. Mengawali karir di PT KAI (Persero) tahun 1992 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Pengendalian Operasi Prasarana KA (2009), Manager Track Access Charge (2013-2014), Vice President IT Planning and Governance (2014-2015), Staf Utama Direktur Utama (2015), General Manager Operational and Marketing Training Center Agus Suroto (2015-2016), Senior Manager Information System (2016) dan diangkat sebagai Vice President Informasi dan Teknologi di Perseroan tahun 2016 berdasarkan SK NO. 103/KCJ/DIR-HRD/49.1/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on November 21, 1974. Earned Bachelor of Management from Gadjah Mada University in 2003. Started his career at PT KAI (Persero) in 1992 and was assigned in several positions such as Manager of Train Operation Infrastructure Controlling (2009), Manager of Track Access Charge (2013-2014), Vice President of IT Planning and Governance (2014-2015), Main Staff for President Director (2015), General Manager of Operation and Marketing Training Center Agus Suroto (2015-2016), Senior Manager of Information System (2016) and appointed as Vice President of Information and Technology in the Company since 2016 pursuant to Decree No. 103/KCJ/DIR-HRD/49.1/VIII/2016.



WISMARUS ADAM

Logistik
Logistics

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 19 April 1969. Meraih gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Diponegoro tahun 1995 dan Magister Management dari Universitas Persada Indonesia (UPI) YAI tahun 2007. Mengawali karier di Perseroan tahun 2014 dan menjabat di berbagai posisi antara lain GM Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Vice President Logistik tahun 2015 berdasarkan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/1243/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on April 19, 1969. Earned Bachelor of Accounting from Diponegoro University in 1995 and Master of Management from University of Persada Indonesia (UPI) YAI in 2007. Started his career at the Company in 2014 and was assigned in several positions, among others GM of Corporate Secretary and appointed as Vice President of Logistics in 2015 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1243/VIII/2016.



MADE GERINA YASA

Keamanan dan Keselamatan
Security and Safety

Warga negara Indonesia. Lahir di Buleleng tanggal 24 April 1966, usia 53 tahun. Domisili di Malang, Jawa Timur. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Hukum dari Universitas Merdeka Madiun di tahun 2009. Mengawali karier sebagai Senior Manager Pengamanan Daerah Operasi 7 Madiun (2016-2018), Senior Manager Pengamanan Daerah Operasi 8 Surabaya (Februari 2018 - Desember 2018), dan saat ini menjabat sebagai Vice President Keamanan dan Keselamatan (Desember 2018 - sekarang).

Indonesian citizen. Born in Buleleng on April 24, 1966, 53 years old. Domicile in Malang, East Java. He completed his studies at the Faculty of Law from Universitas Merdeka Madiun in 2009. He began his career as a Senior Manager of Security for the Operating Area 7 Madiun (2016-2018), Senior Manager of Security for Operating Area 8 Surabaya (February 2018 - December 2018), and currently serves as Vice President of Security and Safety (December 2018 - present).



HASYIM
Anggaran dan Akuntansi
Budget and Accounting

Warga Negara Indonesia, Lahir tanggal 18 Januari 1968. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia tahun 1992 dan Magister jurusan Management Keuangan dari Universitas Persada Indonesia (UPI YAI) tahun 2007. Mengawali karier di Perseroan tahun 2009 dan pernah menjabat di berbagai posisi antara lain Manager Anggaran (2009) dan GM Anggaran dan Akuntansi (2010). Menjabat sebagai Vice President Anggaran dan Akuntansi sejak tahun 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 110/KCJ/DIR-HRD/I/VIII/2016.

Indonesian citizen, born on January 18, 1968. Earned Bachelor of Economics Accounting from the Islamic University of Indonesia in 1992 and Master of Finance Management from University of Persada Indonesia (UPI YAI) in 2007. Started his career at the Company in 2009 and was assigned in several positions, among others, Budget Manager (2009) and GM of Budget and Accounting (2010). Appointed as Vice President of Budget and Accounting since 2010 pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/I/VIII/2016.



BROER RIZAL
Operasi
Operations

Warga negara Indonesia kelahiran Brebes tanggal 7 Februari 1975. Domisili di Indramayu, Jawa Barat. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik di bidang Teknik Industri dari Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal tahun 2008. Mengawali karier sebagai Pelaksana Stasiun Cikarang (1994-1995), PPKA Stasiun Maja (1995-1996), PPKA Stasiun Merak (1996-2001), Kepala Stasiun Karangantu (2001-2004), Kepala Stasiun Merak (2004-2006), Kepala Stasiun Serang (2006-2007), Kepala Stasiun Karawang (2007-2008), Wakil Kepala Stasiun Besar Pasar senen (2008-2009), Asisten Manajer Pelayanan (2009-2010), Junior Manager Pelayanan (Juli 2010 - November 2010), Junior Manager Inspektur Operasi 1C (2010-2012), Junior Manager Inspector Operasi 1A Jakarta (Maret 2012 - Oktober 2012), Manajer Operasi (2013-2015), Manajer Operasi 4 Semarang (Februari 2015 - Mei 2016), Manajer Operasi (2016-2017), Senior Manager Operasi (2017-2018), dan Vice President Operasi Kereta Api (Oktober 2018 - sekarang).

Indonesian citizen, born in Brebes on February 7, 1975. Domiciles in Indramayu, West Java. He earned Bachelor of Engineering in majoring Industrial Engineering from Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal in 2008. He began his career as an Executive Officer at Cikarang Station (1994-1995), PPKA Maja Station (1995-1996), PPKA Merak Station (1996-2001), Head of Karangantu Station (2001-2004), Head of Merak Station (2004-2006), Head of Serang Station (2006-2007), Head of Karawang Station (2007-2008), Deputy Head of Pasar senen Station (2008-2009), Assistant of Service Manager (2009-2010), Junior Service Manager (July 2010 - November 2010), Junior Manager of Operations Inspector 1C (2010-2012), Junior Manager Inspector of Operations 1A Jakarta (March 2012 - October 2012), Operations Manager (2013-2015), Operations Manager 4 Semarang (February 2015 - May 2016), Operations Manager (2016-2017), Senior Operations Manager (2017-2018), and Vice President of Railroad Operations (October 2018 - present).



PHONE NURYADIN

Kuangan
Finance

Warga Negara Indonesia kelahiran tahun 1977. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Statistika di Institut Pertanian Bogor tahun 1999 dan Magister Pendidikan Finance di Universitas Indonesia tahun 2004. Berkarier di dunia riset makroekonomi dan pasar modal sejak tahun 1999, hingga akhirnya bergabung di Perseroan sebagai Treasury Manager pada tahun 2008. Pada tanggal 1 April 2013 diangkat menjadi Vice President of Finance berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/13/VIII/2016.

Indonesian citizen, born in 1977. Graduated from Bachelor of Statistics from Bogor Agricultural Institute in 1999 and Master of Finance Studies from University of Indonesia in 2004. Built his career in macroeconomics and stock market research since 1999 until joining the Company as Treasury Manager in 2008. On April 1, 2013, he was appointed as Vice President of Finance pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIRHRD/13/VIII/2016.



DEVRI BAWINTO

Komersial
Commerce

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 17 Oktober 1971. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung tahun 1997. Mengawali karier di Perseroan tahun 2009 dan menjabat di berbagai posisi antara lain VP/GM/SM (2009-2013), GM Komersial (2013), dan diangkat sebagai Vice President Komersial tahun 2016 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on October 17, 1971. Earned Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology in 1997. Started his career at the Company in 2009 and was appointed in several positions, among others, VP/GM/SM (2009-2013), GM of Commerce (2013), and appointed as Vice President of Commerce in 2016 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/986/VIII/2016.



HERIJANTO WIDODO
Sumber Daya Manusia
Human Resources

Warga negara Indonesia. Lahir tanggal 29 November 1962. Mengawali karier di PT KAI (Persero) tahun 1983 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP VII Madiun (2012 - 2013), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP IV Semarang (2013 - 2014), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP II Bandung (2014 - 2015), Manager Sumber Daya Manusia dan Umum, DAOP VIII Surabaya (2015) dan diangkat sebagai Vice President Sumber Daya Manusia di Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/30/VIII/2016 dan beliau pensiun pada bulan 30 November 2018.

Indonesian citizen. Born on November 29, 1962. He began his career at PT KAI (Persero) in 1983 and held various positions including the Manager of Human Resources and General Affairs, Operating Area VII Madiun (2012 - 2013), Human Resources and General Manager, Operating Area IV Semarang (2013 - 2014), Human Resources and General Manager, Operating Area II Bandung (2014 - 2015), Human Resources and General Manager, Operating Area VIII Surabaya (2015) and appointed as Vice President of Human Resources in the Company since 2015 based on SK NO. 110/KCJ/DIR-HRD/30/VIII/2016 and retired on November 30, 2018.



MEGA RUSIANDI
Pelayanan
Hospitality

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 20 Mei 1967. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Manajemen dari Universitas Budi Luhur tahun 1998. Mengawali karier di Perseroan tahun 2009 sebagai Manager Pelayanan, Sebagai Vice President/General Manager/Senior Manager (2009-2013) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/1182/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on May 20, 1967. Earned Bachelor of Management from Budi Luhur University in 1998. Started his career at the Company in 2009 as Services Manager, as Vice President/General Manager/Senior Manager (2009-2013) pursuant to Board of Directors Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1182/VIII/2016.



SONDANG DAIRI M.

Perencanaan Strategis & Manajemen
Risiko

Strategic Planning & Risk Management

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 13 Juli 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana kehutanan jurusan Teknologi Hasil Hutan dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin tahun 1994. Mengawali karir di Peseroan tahun 2009 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Compliance (2009 – 2012), Manajer Perencanaan Strategis (2012) dan diangkat sebagai Vice President Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko tahun 2016 berdasarkan SK NO.103/KCJ/DIRHRD/30/V/2016.

Indonesian citizens. Born on July 13, 1971. Completed her undergraduate forestry education in majoring Forest Products Technology from Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin in 1994. She began his career at the Company in 2009 and held various positions including the Compliance Manager (2009 - 2012), Strategic Planning Manager (2012) and was appointed as Vice President of Strategic Planning and Risk Management in 2016 based on SK NO.103/KCJ/DIRHRD/30/V/2016.



SUKAIRI

Public Service Obligation
Public Service Obligation

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 22 Oktober tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Padjajaran tahun 1994. Mengawali karier di PT KAI (Persero) tahun 1997 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Opsar DAOP 2 Bandung (2009-2010), Manager Komersial DAOP 8 Surabaya (2010-2011), Staf Utama Freight Marketing and Sales (2011), Vice President Product Development and Marketing (2011), Deputy Vice President, DAOP III Cirebon (2012), Vice President DAOP III Cirebon (2012-2013), diperbantukan di PT KA Logistik (2013-2014), Deputy Executive Vice President Daerah Operasi 6 Yogyakarta, DAOP VI Yogyakarta (2014), Executive Vice President Operation PT KAI (Persero) (2014-2015), Vice President Freight Marketing, Sales and Customer Care PT KAI (Persero) (2015), dan menjabat sebagai Vice President Public Service Obligation di Perseroan sejak tahun 2015 berdasarkan SK No. 110/KCJ/DIR-HRD/1212/VIII/2016.

Indonesian citizen. Born on October 22, 1967. Graduated Bachelor Degree of Economics from Universitas Padjajaran in 1994. Started his career at PT KAI (Persero) in 1997 and was assigned in various positions, among others Manager Opsar DAOP 2 Bandung (2009-2010), Commercial Manager DAOP 8 Surabaya (2010-2011), Main Staff of Freight Marketing and Sales (2011), Vice President of Product Development and Marketing (2011), Deputy Vice President for DAOP III Cirebon (2012), Vice President for DAOP III Cirebon (2012-2013), assigned to PT KA Logistik (2013-2014), Deputy Executive Vice President for DAOP VI Yogyakarta (2014), Executive Vice President of Operation at PT KAI (Persero) (2014-2015), Vice President of Freight Marketing, Sales and Customer Care of PT KAI (Persero) (2015) and appointed as Vice President of Public Service Obligation in the Company since 2015 pursuant to Decree No. 110/KCJ/DIR-HRD/1212/VIII/2016.

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Structure and Composition of Shareholders



Hingga 31 Desember 2018, struktur dan komposisi pemegang saham KCI, termasuk informasi 20 pemegang saham terbesar dan komposisi kepemilikan saham di atas 5% dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut.

As of December 31, 2018, the structure and composition of KCI shareholders, including information on the 20 largest shareholders and the composition of share ownership above 5%, could be seen in the following table and chart.

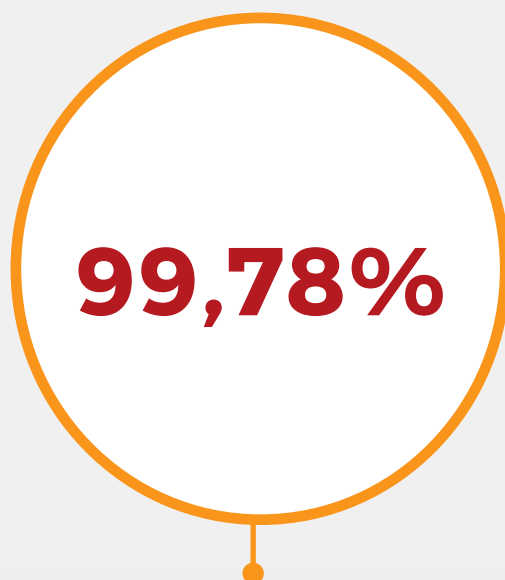
Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp230.000.000.000	99,78%
Yayasan Pusaka	Rp500.000.000	0,22%

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT YANG MEMILIKI <5% SAHAM

PUBLIC SHARES WITH LESS THAN 5%

Hingga 31 Desember 2018, KCI belum pernah melepas sahamnya ke publik.

As of December 31, 2018, KCI has never issued its shares to the public



PT Kereta Api Indonesia (persero)
Rp230.000.000.000



Yayasan Pusaka Nusantara
Rp500.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Dewan Komisaris / The Board of Commissioners			
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Endra Gunawan	Komisaris Commissioner	-	-
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	-	-
Direksi / Directors			
Widayanti	Direktur Utama President Director	-	-
Januar Parlindungan	Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi Acting Director of Finance and Administration	-	-
Eko Windu Widio Purnomo	Plt. Direktur Teknik Acting Technical Director	-	-
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran Operations and Marketing Director	-	-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN LOKAL DAN ASING

COMPOSITION OF DOMESTIC AND FOREIGN OWNERSHIP

Keterangan Description	2017		2018	
	Jumlah Saham Amount of Shares	%	Jumlah Saham Amount of Shares	%
Lokal <i>Local</i>				
1. Individu <i>Individual</i>	-	-	-	-
2. Institusi <i>Institution</i>	Rp230.500.000.000	100,00	Rp230.500.000.000	100,00
3. BuyBack	-	-	-	-
4. Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	-	-	-	-
5. Pemerintah <i>Government</i>	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Lokal <i>Total Local Ownership</i>	Rp230.500.000.000	100,00	Rp230.500.000.000	100,00
Asing <i>Foreign</i>				
1. Individu <i>Individual</i>	-	-	-	-
2. Institusi <i>Institution</i>	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Asing <i>Total Foreign Ownership</i>	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	Rp230.500.000.000	100,00	Rp230.500.000.000	100,00

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK

CHRONOLOGY OF SHARE AND SECURITIES LISTING

Kronologis Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi serta nama bursa di mana saham dicatatkan.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan efek lainnya di bursa efek sehingga tidak terdapat informasi mengenai nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/ imbalan dan jatuh tempo serta nama bursa dan peringkat efek.

Shares Listing Chronology

As of December 31, 2018, the Company has not listed any shares at stock exchange, therefore, information about shares listing year, total shares, shares par value and shares offering price for each corporate action and name of the stock exchange where the shares are listed are unavailable.

Other Securities Listing Chronology

As of December 31, 2018, the Company has not listed other securities at Stock Exchange, therefore, information about name of the securities, issuance year, interest/yield rate and maturity as well as name of the stock exchange and securities rating are unavailable.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Perseroan merupakan salah satu anak perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero), dengan struktur grup perusahaan sebagai berikut:

The Company is a subsidiary of PT Kereta Api Indonesia (Persero) with corporate group structure as follows:



PT RESKA MULTI USAHA

PT Reska Multi Usaha bergerak dalam bidang usaha Restorasi KA, Service On Train (SOT), Jasa Boga (Catering), Resto & Cafe, Parkir. Komposisi kepemilikan saham PT Reska Multi Usaha yaitu PT KAI 95,01% dan Yayasan Pusaka 4,99%.

PT Reska Multi Usaha engages in the business of Railroad Restoration, On Train Service (SOT), Catering, Resto & Cafe, Parking. The composition of PT Reska Multi Usaha's share ownership, namely PT KAI 95.01% and Yayasan Pusaka 4.99%.

Tanggal didirikan
Date of Establishment

2 Juli 2003
July 2, 2003

Alamat Kantor
Office Address

Stasiun Mangga Besar Lt. 1, Jl. Karanganyar no. 1, Jakarta Pusat

Telepon
Phone

021-62302540

E-mail
E-mail

reska.pusat@reska.co.id

Website
Website

www.reska.co.id

**PT RAILINK**

PT Railink merupakan *joint venture* antara PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan PT Angkasa Pura II (Persero) dengan komposisi kepemilikan saham 60% KAI dan 40% AP II. Kegiatan usaha yang dijalannya yakni pengoperasian, pengoperasian pengelolaan dan pengusaha kereta api bandara, pengembangan dan pengelolaan stasiun kereta api di bandara dan di pusat kota, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kereta api, pembangunan prasarana kereta api, konsultasi dan desain sistem perkeretaapian, pengusaha jasa lainnya yang menunjang usaha-usaha pokok.

PT Railink is a joint venture between PT Kereta Api Indonesia (Persero) and PT Angkasa Pura II (Persero) with a composition of share ownership is 60% from KAI and 40% by Angkasa Pura II. The business activities carried out are operation, management operation and procurement of airport railroad, development and management of train stations at airports and in the city center, procurement and maintenance of railroad facilities and infrastructure, railway infrastructure development, consultation and design of railway systems, other business services that support to basic businesses.

Tanggal didirikan <i>Date of Establishment</i>	28 September 2006 <i>September 28, 2006</i>
Alamat Kantor (pusat) <i>Head Office</i>	Stasiun KA Bandara Sudirman Baru (BNI City), Jl. Tanjung Karang No 1, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Jakarta
Cabang Medan <i>Branch Office</i>	Jl. Prof. H.M. Yamin, SH No. 14 - Medan 20231, Sumatera Utara, Indonesia
Telepon <i>Phone</i>	061 - 4561331
E-mail <i>E-mail</i>	info@railink.co.id
Website <i>Website</i>	www.railink.co.id



PT KERETA COMMUTER INDONESIA

PT Kereta Commuter Indonesia dibentuk berdasarkan Inpres No. 5 tahun 2008 dan surat Menneq BUMN No.S-653/MBU/2008 tanggal 12 Agustus 2008. KCI sendiri sebelumnya memiliki nama PT KAI Commuter Jabodetabek karena menyelenggarakan pengusahaan jasa angkutan kereta api commuter dengan menggunakan sarana Kereta Rel Listrik dan pengusahaan di bidang usaha non angkutan penumpang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Sejak 19 September 2017 PT KAI Commuter Jabodetabek berganti nama menjadi PT Kereta Commuter Indonesia karena area pelayanan yang sudah menjangkau wilayah lainnya di luar Jabodetabek. Adapun komposisi kepemilikan saham PT Kereta Commuter Indonesia adalah KAI 99,78% Yayasan Pusaka 0,22%.

PT Kereta Commuter Indonesia was established based on Presidential Instruction No. 5 year of 2008 and a letter from the Minister of State-Owned Enterprises No.S-653/MBU/2008 on August 12, 2008. KCI previously as known as PT KAI Jabodetabek Commuter because it organized the business of commuter rail transportation services using the Electric Rail Train and business in the non-passenger transportation business in the area of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi. Since September 19, 2017 PT KAI Jabodetabek Commuter has transformed its name to be PT Kereta Commuter Indonesia due to the service area that has reached to other areas outside Jabodetabek. The composition of the share ownership of PT Kereta Commuter Indonesia is KAI 99.78% and Yayasan Pusaka 0.22%.

Tanggal didirikan <i>Date of Establishment</i>	15 September 2008 <i>September 15, 2008</i>

Alamat Kantor (pusat) <i>Head Office</i>	Stasiun Juanda Lt. 1 & 2, Jl. Ir. H. Juanda 1 - Jakarta Pusat, 10120, Indonesia

Telepon <i>Phone</i>	021 - 345 3535

Fax <i>Fax</i>	021 - 34834084

E-mail <i>E-mail</i>	commuter@krl.co.id

Website <i>Website</i>	www.krl.co.id

**PT KERETA API PARIWISATA**

PT KA Pariwisata atau disingkat PT KA Wisata bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat di pasar dalam wilayah Indonesia di bidang pariwisata kereta api, dan kegiatan usaha yang mendukung pariwisata kereta api dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Komposisi kepemilikan saham PT KA Pariwisata yaitu KAI 99,90% dan Yayasan Pusaka 0,1%.

PT KA Wisata or abbreviated as PT KA Wisata aims to provide high quality goods and services that are competitively competitive in the Indonesian market in the field of railroad tourism, and business activities that support to railroad tourism by applying the principles of Limited Liability Company. The composition of PT KA Tourism's share ownership is KAI 99.90% and Yayasan Pusaka 0.1%.

Tanggal didirikan Date of Establishment	8 September 2009 September 8, 2009
Alamat Kantor (pusat) Head Office	Stasiun Gambir Lt. 2, Jl. Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat 10110, Indonesia.
Telepon Phone	021 - 38902233
Fax Fax	021 - 38902424
E-mail E-mail	info@indorailtour.com
Website Website	www.indorailtour.com



PT KA LOGISTIK

PT Kereta Api Logistik (Kalog) memiliki usaha di bidang layanan distribusi logistik berbasis kereta api, dengan kemasan bisnis *door to door service* untuk memberikan pelayanan yang parnipurna bagi pelanggan kereta api yang didukung dengan angkutan pra dan lanjutan serta layanan penunjangnya, meliputi pengelolaan Terminal Peti Kemas (TPK), bongkar muat, pergudangan, pengepakan, pelabelan, pengangkutan, penjejakan, pengawalan logistik serta manajemen logistik dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Orientasi bisnis Kalog ke depan adalah sebagai jasa layanan distribusi logistik secara Total Solution melalui End-to-End Services atau dengan kata lain sebagai SCM Service Provider.

Fungsi dan peran kontributif Kalog terhadap jasa layanan yang telah disediakan oleh induknya adalah sebagai pencipta nilai tambah (*value creator*) sepanjang rantai nilai (*value chain*) layanan distribusi logistik, termasuk layanan yang telah disediakan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), seperti angkutan barang dan pergudangan. Komposisi kepemilikan saham PT KA Logistik yaitu KAI 99,90% dan Yayasan Pusaka 0,1%.

PT Kereta Api Logistik (Kalog) carries out business in the field of railroad-based logistics distribution services, with door-to-door service business to provide continuous service for railroad customers supported by pre and advanced transportation and supporting services, including the management of Container Terminals (TPK), loading and unloading, warehousing, packaging, labeling, transportation, tracking, logistics escort and logistics management by applying the principles of limited liability companies. Kalog's business orientation in the future is as a Total Solution logistics distribution service through an End-to-End Services or in other words as SCM Service Provider.

Kalog's contributive functions and roles for services provided by its chief are as value creators along the value chain of logistics distribution services, including services provided by PT Kereta Api Indonesia (Persero), such as freight transportation and warehousing. The composition of PT KA Logistik's share ownership is KAI 99.90% and Yayasan Pusaka 0.1%.

Tanggal didirikan
Date of Establishment 8 September 2009
September 8, 2009

Alamat Kantor (pusat)
Head Office Stasiun Gondangdia Lt. 1, Jl. KH. Wahid Hasyim No. 11 A, Jakarta Pusat 10340

Telepon
Phone 021 - 31922299

Fax
Fax 021 - 31922288

E-mail
E-mail info@kalogistics.co.id

Website
Website www.kalogistics.co.id

**PT KA PROPERTI MANAJEMEN**

PT KA Properti Manajemen atau disingkat PT KAPM memiliki usaha di bidang pengelolaan aset/properti perkeretaapian milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) maupun pihak lainnya dengan tujuan mengoptimalkan pemanfaatan serta memberikan nilai tambah aset/properti tersebut guna memenuhi standar mutu terbaik dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Komposisi kepemilikan saham PT KA Properti Manajemen yaitu KAI 99,90% dan Yayasan Pusaka 0,1%.

PT KA Properti Manajemen or abbreviated as PT KAPM has a business in the field of railway asset/property management owned by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and other parties with the aim of optimizing the utilization and providing added value of assets/property to meet the best quality standards by applying the principles of limited liability company. The composition of PT KA Properti Manajemen's share ownership is KAI 99.90% and Yayasan Pusaka 0.1%.

Tanggal didirikan Date of Establishment	8 September 2009 September 8, 2009
Alamat Kantor (pusat) Head Office	Stasiun Sawah Besar Lt. 1, Jl. K.H. Samanhudi, Jakarta Pusat - 10710
Telepon Phone	021 - 3451040 & 021 -3451404
Fax Fax	021 - 3451087
E-mail E-mail	corporate@kapm.co.id
Website Website	www.kapm.co.id

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



KCI meyakini bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu elemen penting dalam proses bisnis Perseroan. Seluruh kebijakan dan proses operasional pengelolaan SDM harus sejalan dengan strategi pengembangan Perseroan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dimulai dari perencanaan strategi pengembangan organisasi, rekrutmen, seleksi & penempatan, pelatihan & pengembangan, hingga hubungan industrial.

Pengembangan wilayah layanan di luar area Jabodetabek juga mendorong KCI untuk terus meningkatkan kompetensi dan keandalan SDM sebagai faktor kunci dalam pelayanan transportasi yang diberikan kepada masyarakat.

KCI believes that the management of human resources (HR) is an imperative component in the Company's business processes. All policies and operational processes in managing human resources shall be in line with the Company's short-term and long-term development strategies. Starting from the planning of organizational development strategies, recruitment, selection & placement, training & development, up to industrial relation.

The development of service areas outside Jabodetabek area also encourages KCI to continuously improve the competence and reliability of human resources as key factor in providing transportation services to the community.

PT KCI berusaha untuk tumbuh dan berkembang untuk menjadi perusahaan jasa angkutan transportasi berbasis rel sebagai pilihan utama dan terbaik. Guna mewujudkan hal tersebut PT KCI memahami bahwa hal tersebut memerlukan sumber daya manusia yang kompeten dalam segala hal serta memiliki iklim inovasi serta kontribusi karyawan. PT KCI mempunyai cita-cita untuk mewujudkan iklim organisasi yang dinamis dan kondusif untuk tumbuh dan berkembangnya inovasi dan kreativitas karyawan dengan harapan bahwa dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik dan terjadinya optimalisasi kerja bagi pegawai PT KCI.

PT KCI mengambil langkah strategis dengan terus meningkatkan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memenuhi tuntutan dunia industri yang terus berkembang di era disrupsi di tengah perkembangan teknologi yang semakin masif, Perseroan memandang bahwa Pegawai merupakan Asset Perseroan dan juga mitra strategis yang berperan penting dalam menggerakkan Perseroan secara keseluruhan oleh karena itu pengembangan SDM yang dilakukan selaras dengan pengembangan kebutuhan bisnis perseroan. Pada tahun 2018 Perseroan terus melakukan inovasi dan pengembangan, hal-hal yang telah dilakukan pada tahun 2018 adalah penerapan sistem absensi pegawai yang termonitor via *website e-office* dan *website monitoring* absensi sehingga pegawai dapat memantau kehadirannya secara mandiri.

Sistem perhitungan pembayaran bonus prestasi tiga bulanan berdasarkan hasil presensi pegawai sehingga berbeda antara pegawai yang performa kehadiran kerjanya baik dengan yang kurang baik. Penyelenggaraan pelatihan berkaitan dengan pekerjaan yang memerlukan sertifikasi untuk mendukung penerapan K3 di Perseroan.

PT KCI strives to grow and develop to become a rail-based transportation service company as the first and best choice. In order to achieve this, PT KCI understands that it requires competent human resources in all matters and has an innovation climate and employee contributions. PT KCI has aspirations to realize a dynamic and conducive organizational climate for the growth and development of innovation and creativity of employees in the hope that it can create a good work environment and the occurrence of work optimization for PT KCI employees.

PT KCI takes a strategic step by continuing to improve the development of Human Resources (HR) to meet the demands of the industry that continues to grow in the era of disruption amid increasingly massive technological developments, the Company views that Employees are Company Assets and strategic partners who play an important role in moving the Company overall, the development of HR is in conformity with the development of the company's business needs. In 2018 the Company continues to innovate and develop, the matters that have been done in 2018 are application of employee attendance systems monitored via e-office web and attendance monitoring web so that employees can monitor their attendance independently.

The system of calculating three-month achievement bonus payments based on the results of employee attendance so as it differs between employees who have good performance and poor performance. Training is related to jobs that require certification to support the application of OHS in the Company.

VISI, MISI DAN TUJUAN SDM

Visi:

Menyiapkan SDM yang berkualitas untuk mendukung Perseroan, sebagai penyedia jasa transportasi publik yang utama dan terbaik

Misi:

Menyelenggarakan pengelolaan SDM yang berbasis pada sistem teknologi dan berbasis kompetensi

Tujuan SDM:

Terpenuhinya kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi dan dapat mendukung target Perseroan.

REKRUTMEN

Perekrutan pegawai di Perseroan dilaksanakan berdasarkan pada beberapa hal, di antaranya:

1. Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia No. SK-006/KCI/DIR-HRD/III/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Pengadaan Pegawai;
2. Surat Keputusan Direksi No. SK-034/KCI/DIR-HRD/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 tentang Perubahan dan Tambahan Surat Keputusan Direksi No. SK-006/KCI/DIR-HRD/III/2018 tanggal 26 Maret 2018 tentang Pengadaan Pegawai;
3. Surat Keputusan Direksi PT Kereta Api Indonesia Nomor: KEP.U/KP.501/I/1/KA-2016 tanggal 28 Januari 2016 Tentang Pengujian dan Pemeriksaan Kesehatan;
4. Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 yang terkait dengan pemenuhan Pegawai.

Pada proses rekrutmen dan seleksi, KCI menerapkan beberapa mekanisme sesuai dengan kebutuhan pegawai di masing-masing level organisasi. Mekanisme rekrutmen SDM di Perseroan, antara lain melalui:

VISION, MISSION AND OBJECTIVES OF HR

Vision:

Organize quality human resources to support the Company, as the main and best provider of public transportation services.

Mission:

Organize HR management based on technology systems and competency based.

HR Purpose:

Fulfillment of the needs of competent human resources and can support the company's target.

RECRUITMENT

Employee recruitment in the Company is carried out based on several things, including:

1. Decree of the Directors of PT Indonesian Commuter Train No. SK-006/KCI/DIR-HRD/III/2018 dated March 26, 2018 concerning Procurement of Employees;
2. Directors Decree No. SK-034/KCI/DIR-HRD/XII/2018 dated December 20, 2018 concerning Amendments and Additions to Directors Decree No. SK-006/KCI/DIR-HRD/III/2018 dated March 26, 2018 concerning Employee Procurement;
3. Decree of the Directors of PT. Kereta Api Indonesia Number: KEP.U/KP.501/I/1/KA-2016 dated January 28, 2016 concerning Testing and Health Checks;
4. 2018 Corporate Budget Work Plan (RKAP) related to employee compliance.

In the recruitment and selection process, KCI implements employee recruitment mechanisms that are aligned with employee requirements in each organization level. The HR recruitment mechanisms in the Company, among others are as follows:



1. Jalur Reguler
2. Jalur Profesional
3. Jalur khusus yang dibagi menjadi:
 - a. Rekrutmen yang bersumber dari PKWT Perseroan
 - b. Rekrutmen yang bersumber dari TNI/POLRI
 - c. Rekrutmen yang bersumber dari ahli waris Pegawai yang wafat dalam Dinas.

Dalam pelaksanaannya, rekrutmen dilaksanakan dengan mempertimbangkan jumlah dan waktu pemenuhan Pegawai sebagaimana yang tertuang dalam RKAP tahun berjalan. Untuk itu *timeline* setiap program dibuat untuk

1. *Regular Recruitment*
2. *Professional Recruitment*
3. *Special lines divided into:*
 - a. *Recruitment sourced from the Company's PKWT*
 - b. *Recruitment originating from the TNI/POLRI*
 - c. *Recruitment originating from the heirs of a dead employee in the Service.*

In its implementation, recruitment is carried out by considering the number and timing of employee fulfillment as stated in the current RKAP. For that the timeline of each program is made for each wave. Announcement of



setiap gelombangnya. Pengumuman lowongan yang berisi informasi tentang posisi, syarat umum/khusus, batas penyampaian lamaran melalui website resmi dan jadwal pengumuman hasil seleksi ditayangkan minimal 5 hari sebelum batas penyampaian lamaran.

Seleksi rekrutmen dilaksanakan secara sistem gugur melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Validasi

Pada tahap ini dilakukan validasi data Pelamar untuk dipilih sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan, kemudian dilakukan ranking berdasarkan nilai UN (SMA)/ IPK (PT) dan diambil data sejumlah N (kuota formasi dikalikan rasio suksesi rekrutmen tahun sebelumnya).

2. Tahap Administrasi

Pada tahap ini Pelamar yang telah terpilih pada tahap validasi dipanggil untuk diperiksa kesesuaian dokumen persyaratan dan pengukuran Body Mass Indeks (BMI).

3. Pengujian Kesehatan

Pada tahap ini dilakukan tes kesehatan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam SK terkait milik Induk Perusahaan. Tes dilakukan di laboratorium klinik yang terpilih sebagai rekanan. Hasil tes kesehatan harus sesuai dengan kelas kesehatan untuk masing-masing formasi sebagai berikut:

- Kelas I: Untuk Awak Kereta
- Kelas II: untuk Pegawai pelaksana pemeliharaan sarana dan prasarana
- Kelas III: untuk Pegawai administrasi
- Kelas IV: untuk Tenaga Profesional
- Kelas V: untuk Tenaga managerial

vacancies containing information about positions, general/special requirements, application submission limit through official website and announcement schedule for selection results to be displayed at least 5 days before the application submission limit.

The recruitment selection is conducted in a systemic manner through the following stages:

1. Stage of Validation

At this stage data applicants are validated to be selected according to the stipulated requirements, then ranking is based on the UN (SMA)/ GPA (PT) score and data is taken N (formation quota multiplied by the previous year's recruitment succession ratio).

2. Administration stage

At this stage applicants who have been selected at the validation stage are called to be examined for conformity document requirements and Body Mass Index (BMI) measurements.

3. Health Testing

At this stage a medical test is carried out based on the provisions stipulated in the relevant decree of the Parent Company. Tests are carried out in clinical laboratories selected as partners. Health test results must be in accordance with the health class for each formation as follows:

- Class I: For Train Crew*
- Class II: for implementing employees maintenance of facilities and infrastructure*
- Class III: for administrative staff*
- Class IV: for professionals*
- Class V: for managerial staff*

4. Psikotest

Pada tahap ini psikotest dilakukan oleh lembaga penyedia assesmen yang terpilih berdasarkan hasil pengadaan barang dan atau jasa. Mekanisme test disesuaikan dengan standar yang berlaku.

5. Wawancara

Merupakan tahapan terakhir yang menentukan kelulusan Pelamar. Wawancara dilakukan oleh unit SDM dan Unit Pengguna.

Hasil rekrutmen dilaporkan kepada Direktur Utama dan Direktur yang membawahi SDM sekaligus sebagai permohonan dilakukan tandatangan kontrak kerja pegawai (PKWT/PKWTT). Kemudian setelah penandatanganan kontrak, laporan disampaikan juga kepada Direktur SDM KAI.

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan perekrutan pegawai sebanyak 557 pegawai yang disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan bisnis dan wilayah layanan Perseroan.

4. Psychotest

At this stage psychotest is performed by selected assessment provider institutions based on the results of procurement of goods and or services. The test mechanism is adjusted to the applicable standards.

5. Interview

The last stage that determines the applicant's graduation. Interviews are conducted by HR units and User Units.

The results of the recruitment are reported to the President Director and Director who oversees HR as well as requests for signing the employment contract (PKWT/PKWTT). Then after signing the contract, the report was also submitted to the HR Director of KAI.

In 2018, the Company recruited 557 employees adjusted with business development and service area expansion requirements of the Company.

TOTAL REKRUTMEN PEGAWAI ORGANIK 2018

Total of Organic Employees Recruitment 2018

Jenis Kelamin Sex	Jumlah Total
Pria Male	198
Wanita Female	13
TOTAL	211

STATUS REKRUTMEN 2018

Recruitment Status 2018

	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Mandiri KCI Independent	198	13	211
PKWT Contract	215	131	346
Total	413	144	557

JALUR REKRUTMEN *Recruitment Lines*

	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Jalur Reguler <i>Regular Lines</i>	191	8	199
Jalur Khusus <i>Special Lines</i>	3	7	10
Jalur Profesional <i>Professional Lines</i>	2	0	2
Total	196	15	211

PENEMPATAN PEGAWAI ORGANIK *Organic Employee Placement*

Jenis Kelamin <i>Sex</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direktorat Utama <i>Main Directorate</i>	31	7	40
Direktorat Keuangan dan Administrasi <i>Finance and Administrasi Directorate</i>	8	1	9
Direktorat Teknik <i>Technical Directorate</i>	42	3	45
Direktorat Operasi dan Pemasaran <i>Operational and Marketing Directorate</i>	115	4	119
Total	198	13	211

REKRUTMEN TINGKAT PENDIDIKAN *Level of Education Recruitment*

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
a. SD (<i>Primary School</i>)	0	0	0
b. SLTP (<i>Middle School</i>)	0	0	0
c. SLTA (<i>High School</i>)	78	3	81
d. D3 (<i>Diploma 3</i>)	25	7	32
e. S1 (<i>Bachelor's Degree</i>)	96	5	98
f. S2 (<i>Master's Degree</i>)	0	0	0
Total	198	13	211

KOMPOSISI PEGAWAI

Per 31 Desember 2018, jumlah pegawai Perseroan tercatat sebanyak 3.621 orang atau meningkat sebanyak 166 atau 4,80%. Adapun pembagian komposisi pegawai berdasarkan golongan, pendidikan, fungsi, usia, jabatan, dan jenis kelamin adalah sebagai berikut.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN GOLONGAN
Composition of Employee Based on Job Grade

Golongan Job Grade	2018	2017
Golongan I Grade I	4	4
Golongan II Grade II	1.784	1.683
Golongan III Grade III	369	273
Golongan IV Grade IV	16	13
Non-Golongan Non-Grade	1.448	1.482
Jumlah Total	3.621	3.455

EMPLOYEE'S COMPOSITION

As of December 31, 2018, the total employees of the Company were 3.621 or increased by 166 employees or 4.80%. The employee composition based on grade, education, function, age, position, and gender is as follows.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN
Composition of Employee Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2018	2017
SD Elementary School	4	4
SLTP Junior High School	12	17
SLTA Senior High School	3.161	3.105
D3 Diploma 3	156	140
S1 Bachelor's Degree	273	174
S2 Master's Degree	15	15
Jumlah Total	3.621	3.455

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN FUNGSI
Composition of Employee Based on Function

Status	2018	2017
Pegawai Perawatan Sarana Employee of Rollingstocks Maintenance	529	505
Pegawai Kantor Perawatan Sarana (BY & Dipo) Employee of Rollingstocks Maintenance Office (BY & Dipo)	0	16
Pegawai Kantor Unit Sarana Employee of Rollingstocks Unit Office	22	16
Pegawai Operasi Sarana Employee of Rollingstocks Operation	459	459
Pegawai Prasarana Employee of Infrastructures	37	27
Pegawai Komersial Employee of Commercial	2.059	1.893
Pegawai Umum, Administrasi dan Direksi General Affairs and Administrative Employee and Directors	515	539
Jumlah Total	3.621	3.455

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN USIA *Composition of Employee Based on Age*

Usia Age	2018	2017
18 – 30	2.832	2.747
31 – 40	516	453
41 – 50	215	190
51 – 53	26	20
54 – 55	22	36
≥ 55	10	9
Jumlah Total	3.621	3.455

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN *Composition of Employee Based on Gender*

Jenis Kelamin Gender	2018	2017
Pria Male	3.166	3.031
Wanita Female	455	424
Jumlah Total	3.621	3.455

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN *Composition of Employee Based on Organization Level*

Jenjang Kepangkatan Organization Level	2018	2017
Direksi & Komisaris <i>Directors & Commissioners</i>	10	7
Wakil Presiden <i>Vice President</i>	17	18
Manajer <i>Manager</i>	52	46
Junior Manajer – Asisten Manajer <i>Junior Manager – Assistant Manager</i>	100	71
Senior Supervisor, Supervisor, dan Junior Supervisor <i>Senior Supervisor, Supervisor, and Junior Supervisor</i>	297	218
Junior atau Staf, MPP dan Probation <i>Staff, Junior Staff, MPP and Probation</i>	1.704	1.619
PKWT	1.441	1.476
Jumlah Total	3.621	3.455

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI

Selama tahun 2018, tingkat perputaran pegawai Perseroan adalah 0,6% terdiri dari 22 orang mengundurkan diri dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 27 orang. Secara umum, tingkat perputaran pegawai tertinggi masih didominasi oleh pegawai yang mengundurkan diri yang mencatatkan perputaran pegawai hingga 0,3%. Pergerakan angka perputaran pegawai yang tidak signifikan di tahun 2018 menunjukkan bahwa Perseroan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pegawai.

EMPLOYEE'S TURNOVER LEVEL

During 2018, the turnover rate of the Company's employees was 0.6% consisted of 22 resigned employees compared to 2017 of 27. In general, the highest employee turnover rate was still dominated by resigned employees which recorded employee turnover up to 0.3%. Such slight movement in employee turnover rate in 2018 showed that the Company was able to create a conducive environment for employees.

TINGKAT PERPUTARAN PEGAWAI*Employee Turnover*

Keterangan Description	2018	2017
Pensiun Pension	11	63
Mengundurkan diri Resign	22	27
Dipecat Fired	18	6
Selesai Kontrak Contract Terminated	307	535
Jumlah Total	358	631

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan, KCI berkomitmen untuk memberikan pelatihan dan pengembangan di seluruh aspek operasional secara terencana dan berkelanjutan. Upaya peningkatan kompetensi ini diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip persamaan kesempatan kepada seluruh pegawai. Setiap tahun, KCI fokus untuk mengembangkan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang terkoordinasi, terarah, dan terukur.

KCI memberikan kesempatan dan kesamaan hak kepada seluruh pegawai, tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi, sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi dan keahlian, serta penetapan jenjang karier dan remunerasi. Dengan demikian, kesamaan kesempatan kerja yang terbangun di antara pegawai tersebut akan turut memberikan kontribusi positif pada arah pertumbuhan Perseroan.

Pengembangan kompetensi pegawai dilakukan secara proporsional dengan menekankan pada peningkatan dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* yang disesuaikan dengan kebutuhan di masing-masing unit kerja. Program pelatihan dan

EMPLOYEE'S COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to achieve the aim, KCI is committed to providing training and development in all operational aspects in a planned and sustainable manner. This endeavour improving competency is carried out by upholding the principle of equality of opportunity for all employees. Every year, KCI focuses on developing human resources through coordinated, directed and measurable training.

KCI provides opportunities and equal rights to all employees, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and condition, since the recruitment process, the development of competencies and expertise, and career setting and remuneration. Thus, the similarity of employment opportunities built among these employees will contribute positively to the direction of the Company's growth.

The Company's employee competency development is implemented by emphasizing on the improvement of both soft-skill and hard-skill adjusted with requirements in each working unit. The provided HR training and development

pengembangan SDM yang diberikan meliputi kompetensi spesifik dalam bidang transportasi berbasis rel maupun kompetensi lain terkait keamanan, pelayanan, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Program Pelatihan Pegawai 2018

Adapun realisasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2018, baik di dalam negeri maupun luar negeri, sebanyak 215 kali.

program cover specific competency in railways-based transportation sector as well as other competencies related to safety, services and other supporting infrastructures.

Employee Training Program 2018

The realization of training activities carried out throughout 2018, both domestically and abroad, is as much as 215 times.

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
Triwulan I Quarter 1			
1	Induction Program	15 – 18 Januari 2018 January 15 – 18, 2018	26
2	Induction Program	31 Januari – 2 Februari 2018 January 31 – February 2, 2018	20
3	Induction Program	1 – 7 Maret 2018 March 1 – 7, 2018	29
4	Kursus Bahasa Indonesia TKA TKA Bahasa Indonesia Course	4 Januari – 1 Februari 2018 January 4 – February 1, 2018	1
5	Kursus Bahasa Indonesia TKA TKA Bahasa Indonesia Course	27 Februari – 29 Maret 2018 February 27 – March 29, 2018	1
6	Training Program Komputer Aplikasi Perkantoran Office Application Computer Program Training	28 Februari 2018 February 28, 2018	10
7	Training Integrated Marketing Communication Integrated Marketing Communication Training	30 – 31 Januari 2018 January 30 – 31, 2018	3
8	Pelatihan dan Sertifikasi Hiperkes bagi Paramedis Training and Certification of Occupational Health and Corporate Hygiene for Paramedics	26 – 31 Maret 2018 March 26 – 31, 2018	20
9	Training E-Filling Management Berbasis ISO 15489 Training of E-Filling Management with ISO 15489 Basis	5 – 6 Maret 2018 March 5 – 6, 2018	16
10	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Advocate Professional Special Training (PKPA)	24 Februari 2018 February 24, 2018	1
11	Workshop GRC Strategy GRC Strategy Workshop	8 – 9 Maret 2018 March 8 – 9, 2018	4
12	Pelatihan & Sertifikasi Audit Internal Tingkat Dasar II Internal Audit Training & Certification – Basic Level 2	19 – 29 Maret 2018 March 19 – 29, 2018	1
13	Pelatihan & Sertifikasi Audit Internal Tingkat Manajerial Internal Audit Training & Certification – Managerial Level	19 – 28 Maret 2018 March 19 – 28, 2018	1
14	Training for Trainer	27 Februari – 1 Maret 2018 February 27 – March 1, 2018	3

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
15	Training PPMSDM Berbasis SKKNI untuk Manager <i>SKKNI-Based HR PPM Training for Managers</i>	12 – 15 Maret 2018 <i>March 12 – 15, 2018</i>	2
16	Training Human Resources Management <i>Human Resources Management Training</i>	5 – 9 Maret 2018 <i>March 5 – 9, 2018</i>	2
17	Business Continuity Management Berbasis ISO 22301 <i>ISO 22301-Based Business Continuity Management</i>	14 – 16 Maret 2018 <i>March 14 – 16, 2018</i>	1
18	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Control Circuit (CC) KRL JR 205 <i>JR 205 EMU Troubleshooting Control Circuit (CC) Technical Training</i>	24 – 30 Januari 2018 <i>January 24 – 30, 2018</i>	30
19	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Motor Generator (MG) KRL JR 205 <i>Technical Facilities Training on Troubleshooting Generator Motor (MG) EMU JR 205</i>	17 – 23 Januari 2018 <i>January 17 – 23, 2018</i>	30
20	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Control Circuit (CC) KRL JR 205 <i>JR 205 EMU Troubleshooting Control Circuit (CC) Technical Training</i>	26 – 27 Maret 2018 <i>March 26 – 27, 2018</i>	15
21	Training forklift Sertifikasi KemenakerTrans RI <i>forklift Certification Training from Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	30 Januari – 1 Februari 2018 <i>January 30 – February 1, 2018</i>	10
22	Diklat PDP 1 Tenaga Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan I Tahun 2018 <i>Professional Development Program Training Level 1 (PDP 1) for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch 1 – 2018</i>	6 – 14 Maret 2018 <i>March 6 – 14, 2018</i>	25
23	Diklat Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan I - PDP2 <i>Professional Development Program Training for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch 1 – PDP 2</i>	12 Maret – 13 April 2018 <i>March 12 – April 13, 2018</i>	25
24	Training Mikrotik Certified Network Associate (MCNA) <i>Microtic Certified Network Associate (MCNA) Training</i>	12 – 21 Februari 2018 <i>February 12 – 21, 2018</i>	10
25	Pelatihan Pemadam Kebakaran (Damkar) <i>Fire Training (Damkar)</i>	19 – 20 Maret 2018 <i>March 19 – 20, 2018</i>	77
26	Pelatihan Gada Utama <i>Main Mace Training</i>	5 – 11 Maret 2018 <i>March 5 – 11, 2018</i>	3
27	Diklat PDP 2 Awak Sarana Perkeretaapian Pertama dengan Penggerak Listrik Angkatan I Tahun 2018 <i>PDP 2 Training of First Railway Facility Crew with Electric Power Batch 1 2018</i>	15 Januari – 2 Maret 2018 <i>January 15 – March 2, 2018</i>	35
28	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan I <i>Basic Service Excellence (BSE) Training for Frontliner Batch 1</i>	19 – 23 Februari 2018 <i>February 19 – 23, 2018</i>	146
29	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan II <i>Basic Service Excellence (BSE) Training for Frontliners Batch 2</i>	26 – 28 Februari 2018 <i>February 26 – 28, 2018</i>	90

No.	Nama Pelatihan <i>Title/Theme of Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
30	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan III <i>Basic Service Excellence (BSE) Training for Frontliner Batch 3</i>	6 – 9 Maret 2018 <i>March 6 – 9, 2018</i>	116
31	Pelatihan dan Pengenalan Teknis Dasar KRL untuk PPK <i>Training and Introduction to EMU Basic Technical for PPK</i>	26 – 27 Maret 2018 <i>March 26 – 27, 2018</i>	17
32	Training Warehouse Management & Distribution System <i>Warehouse Management & Distribution System Training</i>	28 – 29 Maret 2018 <i>March 28 – 29, 2018</i>	8
33	Training FINNON Understanding Financial Statement <i>FINNON Understanding Financial Statement Training</i>	27 Februari – 1 Maret 2018 <i>February 27 – March 1, 2018</i>	2
34	Pelatihan Strategi Penyelesaian RKAP dan KPI Berbasis KPKU dan GCG di BUMN dan Anak Perusahaan <i>KPKU-based and GCG-Based RKAP and KPI Conformity Strategy Training of SOEs and its Subsidiaries</i>	16 Maret 2018 <i>March 16, 2018</i>	2
35	Pelatihan Mekanisme Pengenalan Tarif Bea Masuk dalam Rangka Perjanjian/Kesepakatan International – Kepabeanan <i>Training on the Introduction of Import Duty Fare Mechanisms in the Terms of International Agreements/Agreements – Customs</i>	7 – 8 Maret 2018 <i>March 7 – 8, 2018</i>	1
36	Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah <i>Government Procurement of Goods & Services Certification</i>	19 – 24 Maret 2018 <i>March 19 – 24, 2018</i>	5
37	Pelatihan Video Editing Menggunakan Adobe Premier <i>Video Editing Training Using Adobe Premier</i>	Maret 2018 <i>March 2018</i>	1
Triwulan 2 Quarter 2			
38	Induction Program	2 – 19 April 2018 <i>April 2 – 19, 2018</i>	29
39	Pelatihan To Be A Great Supervisor <i>Training To Be A Great Supervisor</i>	7 – 9 Mei 2018 <i>May 7 – 9, 2018</i>	8
40	Kursus Bahasa Indonesia TKA <i>TKA Bahasa Indonesia Course</i>	15 Mei – 3 Juli 2018 <i>May 15 Mei – July 3, 2018</i>	1
41	Training Program Komputer Aplikasi Perkantoran <i>Office Application Computer Program Training</i>	April – Juni <i>April – June</i>	10
42	Pelatihan BTCLS <i>BTCLS Training</i>	23 – 27 April 2018 <i>April 23 – 27, 2018</i>	25
43	PIT IX dan Mukernas Perhimpunan Dokter Umum <i>9th Annual Scientific Meeting and National Work Meeting of the Association of General Practitioners</i>	20 – 22 April 2018 <i>April 20 – 22, 2018</i>	1
44	Seminar nasional sinergi rumah sakit, asuransi, perusahaan dan BPJS dalam Mengelola Kesehatan Karyawan <i>National seminar on synergy of hospitals, insurance, companies and BPJS in Managing Employee Health Insurance</i>	8 – 9 Mei 2018 <i>May 8 – 9, 2018</i>	3
45	Pelatihan Perancangan Peraturan Perundang-Undangan Tingkat Dasar <i>Legislative Drafting Training Basic Level</i>	23 – 25 April 2018 <i>April 23 – 25, 2018</i>	1
46	Workshop memahami praktik-praktik kecurangan yang memicu tindak pidana dalam PBJ <i>Workshop of comprehension on fraudulent practices that trigger criminal acts in PBJ</i>	3 – 4 Mei 2018 <i>May 3 – 4, 2018</i>	3
47	Pelatihan Tata Cara melakukan PHK Berdasarkan UU No.17 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan <i>Training on procedures for terminating employment based on Law No. 17 of 2003 concerning Manpower</i>	8 Mei 2018 <i>May 8, 2018</i>	1

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
48	Seminar Nasional Internal Audit <i>National Internal Audit Seminar</i>	17 – 19 April 2018 <i>April 17 – 19, 2018</i>	1
49	Pelatihan Audit Internal Tingkat Dasar II <i>Internal Audit Training Basic Level 2</i>	7 – 18 Mei 2018 <i>May 7 – 18, 2018</i>	1
50	Warehouse Management & Distribution System	24 – 25 April 2018 <i>April 24 – 25, 2018</i>	4
51	SAP Time Management	23 – 27 April 2018 <i>April 23 – 27, 2018</i>	2
52	Pelatihan Budgeting <i>Budgeting Training</i>	23 – 24 Mei 2018 <i>May 23 – 24, 2018</i>	1
53	Pelatihan Nine Strategic Tools <i>Nine Strategic Tools Training</i>	23 – 25 April 2018 <i>April 23 – 25, 2018</i>	1
54	Pelatihan Feasibility Study <i>Feasibility Study Training</i>	25 – 27 April 2018 <i>April 25 – 27, 2018</i>	1
55	Pelatihan Project Risk Management <i>Project Risk Management Training</i>	25 – 27 April 2018 <i>April 25 – 27, 2018</i>	1
56	Diklat Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan II - PDP2 <i>Professional Development Program Training for Electric Train Rollingstock Maintenance and Inspection Officer for Officer Level Batch 2 – PDP 2</i>	23 April – 25 Mei 2018 <i>April 23 – May 25, 2018</i>	25
57	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Harian Angkatan I <i>Training of Refreshing Maintenance of Railway Facilities with Daily Electric Drive Batch 1</i>	3 – 5 April 2018 <i>April 3 – 5, 2018</i>	15
58	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Harian Angkatan II <i>Training of Refreshing Maintenance of Railway Facilities with Daily Electric Drive Batch 2</i>	10 – 12 April 2018 <i>April 10 – 12, 2018</i>	15
59	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Harian Angkatan III <i>Training of Refreshing Maintenance of Railway Facilities with Daily Electric Drive Batch 3</i>	17 – 19 April 2018 <i>April 17 – 19, 2018</i>	15
60	Maintenance Management	17 – 19 April 2018 <i>April 17 – 19, 2018</i>	6
61	Pelatihan & sertifikasi Fiber Optic <i>Fiber Optic Training & Certification</i>	16 – 17 April 2018 <i>April 16 – 17, 2018</i>	5
62	Workshop SAP Time Management <i>SAP Time Management Workshop</i>	23 – 27 April 2018 <i>April 23 – 27, 2018</i>	2
63	Pelatihan Safety Leadership <i>Safety Leadership Training</i>	16 – 17 April 2018 <i>April 16 – 17, 2018</i>	10
64	Training Program Bahasa Inggris Batch 1 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 1 – Service Unit</i>	April 2018 <i>April 2018</i>	30
65	Training Program Bahasa Inggris Batch 2 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 2 – Service Unit</i>	April 2018 <i>April 2018</i>	30
66	Training Welder Argon/GMAW Kelas III Sertifikasi BNSP LSP-LM Angkatan 1 <i>Training on Welder Argon/GMAW Class III Certification of BNSP LSP-LM Batch 1</i>	24 – 28 April 2018 <i>April 24 – 28, 2018</i>	5
67	Training Welder argon/GMAW Kelas III Sertifikasi BNSP LSP-LM Angkatan 2 <i>Training on Welder Argon/GMAW Class III Certification of BNSP LSP-LM Batch 2</i>	7 – 12 Mei 2018 <i>May 7 – 12, 2018</i>	4

No.	Nama Pelatihan <i>Title/Theme of Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
68	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan IV <i>Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Training - Batch 4</i>	19 – 23 Maret 2018 <i>March 19 – 23, 2018</i>	145
69	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan V <i>Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Training - Batch 5</i>	9 – 13 April 2018 <i>April 9 – 13, 2018</i>	173
70	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan VI <i>Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Training - Batch 6</i>	16 – 20 April 2018 <i>April 16 – 20, 2018</i>	130
71	Pelatihan Light Maintenance KRL Seri JR 205 VVVF <i>EMU Light Maintenance JR 205 VVVF Series</i>	14 – 17 Mei 2018 <i>May 14 – 17, 2018</i>	20
72	Pelatihan Dasar Alat Uji Pengereman <i>Basic Training for Braking Test Equipment</i>	2 – 5 April 2018 <i>April 2 – 5, 2018</i>	19
Triwulan 3 Quarter 3			
73	Leader As A Coach	1 – 2 Agustus 2018 <i>August 1 – 2, 2018</i>	2
74	Training Effective Supervisory Management <i>Effective Supervisory Management Training</i>	14 – 16 Agustus 2018 <i>August 14 -16, 2018</i>	11
75	Training Effective Supervisory Management <i>Effective Supervisory Management Training</i>	18 – 20 September 2018 <i>September 18 – 20, 2018</i>	8
76	Kursus Bahasa Indonesia TKA <i>TKA Bahasa Indonesia Course</i>	Juli – Agustus 2018 <i>July – August 2018</i>	1
77	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch I <i>Training on Effective Personal formation Batch 1</i>	13 – 18 Agustus 2018 <i>August 13 – 18, 2018</i>	30
78	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch II <i>Training on Effective Personal formation Batch 2</i>	3 – 8 September 2018 <i>September 3 – 8, 2018</i>	30
79	Seminar The 7th Indonesia Corporate Communication <i>The 7th Indonesia Corporate Communication Seminar</i>	18 – 19 Juli 2018 <i>July 18 – 19, 2018</i>	2
80	Training Graphic Design & Digital Imaging <i>Graphic Design & Digital Imaging Training</i>	4 Agustus – 8 September 2018 <i>August 4 - September 8, 2018</i>	2
81	Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	9 – 11 Juli 2018 <i>July 9 – 11, 2018</i>	20
82	Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	12 – 14 Juli 2018 <i>July 12 – 14, 2018</i>	20
83	Pelatihan Bimtek Manajemen Kepotrokoleran Bagi Humas, Protokol & MC <i>Training and Technical Assistance of Protocol Management for PR, Protocol & MC</i>	9 – 10 Agustus 2018 <i>August 9 – 10, 2018</i>	4
84	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Unit Kesehatan <i>Training and Certification of General Health Unit of OHS Experts</i>	3 – 15 September 2018 <i>September 3 – 15, 2018</i>	10
85	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dan Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) <i>Training of Quality Management System Integration (ISO 9001: 2015) and Risk Management (ISO 31000:2018)</i>	31 Juli – 3 Agustus 2018 <i>July 31 – August 3, 2018</i>	3
86	Workshop Perkembangan Hukum, Bisnis dan Layanan Fintech dan Ketentuan Tentang Uang Elektronik <i>Legal Development, Fintech Business and Services and Provisions on Electronic Money Workshop</i>	19 Juli 2018 <i>July 19, 2018</i>	2

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
87	Workshop Pengupahan, Outsourcing, Perselisihan Hubungan Industrial & Sanksi Pidana Ketenagakerjaan di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Wages, Outsourcing, Industrial Relations Disputes & Labor Criminal Sanctions in SOEs and Subsidiaries Workshop</i>	20 – 21 September 2018 <i>September 20 – 21, 2018</i>	1
88	Workshop Antisipasi OTT dalam Tindak Pidana Korupsi <i>Anticipation of OTT in Corruption Crimes Workshop</i>	26 – 27 Juli 2018 <i>July 26 – 27, 2018</i>	2
89	Workshop Continuous Auditing <i>Continuous Auditing Workshop</i>	27 – 28 September 2018 <i>September 27 – 28, 2018</i>	2
90	Training Fundamental IT Auditing <i>Fundamental IT Auditing Training</i>	12 – 13 September 2018 <i>September 12 – 13, 2018</i>	1
91	Pelatihan Audit Tingkat Dasar I <i>Audit Training Basic Level 1</i>	17 – 28 September 2018 <i>September 17 – 28, 2018</i>	1
92	Pelatihan Audit Tingkat Dasar I <i>Audit Training Basic Level 1</i>	20 – 31 Agustus 2018 <i>August 20 – 31, 2018</i>	1
93	Pelatihan Audit Internal Dasar II <i>Internal Audit Training Basic Level 2</i>	8 – 19 Agustus 2018 <i>August 8 – 19, 2018</i>	1
94	Pelatihan Perhitungan Nilai Tingkat Dasar (TKDN) Barang dan Jasa <i>Calculation of Basic Level Value (TKDN) of Goods and Services Training</i>	25 – 26 Juli 2018 <i>July 25 – 26, 2018</i>	2
95	Pelatihan Bimbingan Teknis Sosialisasi Perpres No. 16 Tahun 2018 <i>Technical Assistance Training for Socialization of Presidential Decree No. 16 of 2018</i>	8 – 9 Agustus 2018 <i>August 8 – 9, 2018</i>	4
96	Bimtek Penyusunan Spesifikasi HPS & Strategi Konsolidasi dalam Rangka Perencanaan Pengadaan Sesuai Perpres No. 16 Th. 2016 <i>Technical Assistance for Preparing HPS Specifications & Consolidation Strategies in the Context of Procurement Planning in accordance with Presidential Decree No. 16 th. 2016</i>	29 – 30 Agustus 2018 <i>August 29 – 30, 2018</i>	5
97	Pelatihan Mahir Kontrak Serta Teknik Penyelesaian Sengketa dan Permasalahan Hukum Kontrak PBJP <i>Advanced Training in Contracts and Dispute Resolution Techniques and PBJP Contract Law Problems</i>	20 – 21 September 2018 <i>September 20 – 21, 2018</i>	7
98	Pelatihan Penyederhanaan Tata Niaga Impor dan System Pengawasan Pemeriksaan HS, Code yang Wajib di Periksa di Pelabuhan Terkait Dwelling Time, Penelitian, SKA, OCP, LARTAS, NOTUL, Nilai Pabean dan Klasifikasi Barang <i>Training on Simplification of Import Commerce and HS, Code Inspection Supervision System that shall be checked in Ports Related to Dwelling Time, Research, SKA, OCP, LARTAS, NOTUL, Customs Value and Classification of Goods</i>	31 Juli – 1 Agustus 2018 <i>July 31 – August 1, 2018</i>	2
99	Pelatihan Manajemen Ekspor Impor Plus Simulasi <i>Simulation Import Export Management Training Plus</i>	7 – 15 Agustus 2018 <i>August 7 – 15, 2018</i>	2
100	Training Supply Chain Management <i>Supply Chain Management Training</i>	8 – 10 Agustus 2018 <i>August 8 – 10, 2018</i>	2
101	Training Filling Management <i>Filling Management Training</i>	15 – 16 Agustus 2018 <i>August 15 – 16, 2018</i>	4
102	Negotiation Skill for Business	4 – 6 September 2018 <i>September 4 – 6, 2018</i>	4
103	Training Transfer Pricing <i>Transfer Pricing Training</i>	4 – 8 September 2018 <i>September 4 – 8, 2018</i>	2

No.	Nama Pelatihan <i>Title/Theme of Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
104	Brevet A & B plus E-SPT	1 Agustus 2018 – 28 November 2018 <i>August 1 - November 28, 2018</i>	2
105	Training Fignon : Understanding Financial Statement <i>Fignon Training : Understanding Financial Statement</i>	31 Juli – 2 Agustus 2018 <i>July 31 - August 2, 2018</i>	1
106	Training Human Resources Management <i>Human Resources Management Training</i>	16 – 20 Juli 2018 <i>July 16 - 20, 2018</i>	4
107	Training Human Resources Management <i>Human Resources Management Training</i>	27 – 31 Agustus 2018 <i>August 27 - 31, 2018</i>	3
108	Training Human Resources Management <i>Human Resources Management Training</i>	17 – 21 September 2018 <i>September 17 - 21, 2018</i>	2
109	Training The Leadership Challenge <i>The Leadership Challenge Training</i>	23 – 24 Agustus 2018 <i>August 23 - 24, 2018</i>	1
110	Training Feasibility Study <i>Feasibility Study Training</i>	19 – 21 September 2018 <i>September 19 - 21, 2018</i>	1
111	Diklat Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan III – PDP 2 <i>Training for Electric Train Rollingstock Maintenance and Tools Inspection for Officer Level Batch 3 - PDP 2</i>	2 Juli – 2 Agustus 2018 <i>July 2 - August 2, 2018</i>	25
112	Diklat Tenaga Perawatan dan Pemeriksa Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tingkat Pelaksana Angkatan IV – PDP 2 <i>Training for Electric Train Rollingstock Maintenance and Tools Inspection for Officer Level Batch 4 - PDP 2</i>	20 Agustus – 21 September 2018 <i>August 20 - September 21, 2018</i>	25
113	Training Crane Sertifikasi KemenakerTrans RI <i>Crane Training Certification from Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	30 Juli – 2 Agustus 2018 <i>July 30 - August 2, 2018</i>	10
114	Training forklift Sertifikasi KemenakerTrans RI <i>forklift Certification Training from Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	17 – 19 Juli 2018 <i>July 17 - 19, 2018</i>	10
115	Training forklift Sertifikasi KemenakerTrans RI <i>forklift Certification Training from Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	1 – 3 Agustus 2018 <i>August 1 - 3, 2018</i>	10
116	Training forklift Sertifikasi KemenakerTrans RI <i>forklift Certification Training from Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration</i>	12 – 14 September 2018 <i>September 12 - 14, 2018</i>	10
117	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Bulanan Angkatan I <i>Training of Electric Train Rollingstock Monthly Maintenance Batch 1</i>	17 – 19 Juli 2018 <i>July 17 - 19, 2018</i>	15
118	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Bulanan Angkatan II <i>Training of Electric Train Rollingstock Monthly Maintenance Batch 2</i>	24 – 26 Juli 2018 <i>July 24 - 26, 2018</i>	15
119	Diklat Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Bulanan Angkatan III <i>Training of Electric Train Rollingstock Monthly Maintenance Batch 3</i>	31 Juli – 2 Agustus 2018 <i>July 31 - August 2, 2018</i>	15
120	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Traction Circuit (TC) KRL JR 205 Batch III <i>Facility Technical Training of Troubleshooting Traction Circuit (TC) for EMU JR 205 Batch 3</i>	4 – 5 September 2018 <i>September 4 - 5, 2018</i>	15

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
121	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Traction Circuit (TC) KRL JR 205 Batch IV <i>Facility Technical Training of Troubleshooting Traction Circuit (TC) for EMU JR 205 Batch 4</i>	6 – 7 September 2018 <i>September 6 – 7, 2018</i>	14
122	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Control Circuit (CC) KRL JR 205 Batch III <i>Facility Technical Training of Troubleshooting Control Circuit (CC) for EMU JR 205 Batch 3</i>	18 – 19 September 2018 <i>September 18 – 19, 2018</i>	15
123	Pelatihan Teknik Sarana Troubleshooting Control Circuit (CC) KRL JR 205 Batch IV <i>Facility Technical Training of Troubleshooting Control Circuit (CC) for EMU JR 205 Batch 4</i>	20 – 21 September 2018 <i>September 20 – 21, 2018</i>	15
124	Training Production/Operation Management <i>Production/Operation Management Training</i>	19 – 21 September 2018 <i>September 19 – 21, 2018</i>	3
125	Pelatihan Program Bahasa Inggris ESP Unit Sarana <i>ESP English Program Training for Service Unit</i>	30 Juli – 18 Oktober 2018 <i>July 30 – October 18, 2018</i>	20
126	Pelatihan Gada Utama <i>Main Mace Training</i>	16 – 21 September 2018 <i>September 16 – 21, 2018</i>	3
127	Pelatihan Petugas P3K Sertifikasi Kemenaker RI <i>First Aid Officer Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	3 – 5 September 2018 <i>September 3 – 5, 2018</i>	15
128	Pelatihan Petugas P3K Sertifikasi Kemenaker RI <i>First Aid Officer Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	12 – 14 September 2018 <i>September 12 – 14, 2018</i>	15
129	Pelatihan Petugas P3K Sertifikasi Kemenaker RI <i>First Aid Officer Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	24 – 26 September 2018 <i>September 24 – 26, 2018</i>	15
130	Training Program Bahasa Inggris Batch 3 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 3 – Service Unit</i>	Juli 2018 <i>July 2018</i>	30
131	Training Program Bahasa Inggris Batch 4 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 4 – Service Unit</i>	Juli 2018 <i>July 2018</i>	30
132	Training Program Bahasa Inggris Batch 5 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 5 – Service Unit</i>	September 2018 <i>September 2018</i>	30
133	Training Program Bahasa Inggris Batch 6 - Unit Pelayanan <i>English Program Training Batch 6 – Service Unit</i>	September 2018 <i>September 2018</i>	30
134	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan VII <i>Basic Service Excellence (BSE) Training for Frontliner Batch 7</i>	1-2 Agustus s.d 13-16 Agustus 2018 <i>August 1-2 and August 13-16, 2018</i>	214
135	Pelatihan Basic Service Excellence (BSE) for Frontliner Angkatan VIII <i>Basic Service Excellence (BSE) Training for Frontliner Batch 8</i>	12 – 21 September 2018 <i>September 12 – 21, 2018</i>	286
136	Training Welder Argon/GMAW Kelas III Sertifikasi BNSP LSP-LM Angkatan 3 <i>Training on Welder Argon/GMAW Class III Certification of BNSP LSP-LM Batch 3</i>	3 – 7 Juli 2018 <i>July 3 – 7, 2018</i>	4
137	Induction Program	3 – 6 Juli 2018 <i>July 3 – 6, 2018</i>	19
138	Training Transfer Pricing II <i>Transfer Pricing II Training</i>	1 September – 13 Oktober 2018 <i>September 1 – October 13, 2018</i>	1

No.	Nama Pelatihan <i>Title/Theme of Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
Triwulan 4 Quarter 4			
139	Workshop Mastering Internal Audit : Process and Procedures <i>Mastering Internal Audit Workshop : Process and Procedures</i>	11 – 12 Desember 2018 <i>December 11 – 12, 2018</i>	1
140	Workshop Effective Leadership and Contemporer Management <i>Effective Leadership and Contemporer Management Workshop</i>	19 Desember 2018 <i>December 19, 2018</i>	1
141	Training Project Management Using Microsoft Project II <i>Training of Project Management Using Microsoft Project II</i>	3 – 5 Desember 2018 <i>December 3 – 5, 2018</i>	5
142	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch V Tahun 2018 <i>Training on Effective Personal formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch 5 in 2018</i>	26 November – 1 Desember 2018 <i>November 26 – December 1, 2018</i>	30
143	Kompetensi Staf Stasiun <i>Station Staffs Competency</i>	5 – 7 Desember 2018 <i>December 5 – 7, 2018</i>	45
144	Training Quality Control Skill Batch I <i>Quality Control Skill Training – Batch 1</i>	27 – 29 November 2018 <i>November 27 – 29, 2018</i>	9
145	Training Quality Control Skill Batch II <i>Quality Control Skill Training – Batch 2</i>	4 – 6 Desember 2018 <i>December 4 – 6, 2018</i>	9
146	Training Quality Control Skill Batch III <i>Quality Control Skill Training – Batch 3</i>	11 – 13 Desember 2018 <i>December 11 – 13, 2018</i>	9
147	Training IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 QMS <i>Training of IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 QMS</i>	10 – 14 Desember 2018 <i>December 10 – 14, 2018</i>	10
148	Training Autocad Accelerated Batch I <i>Autocad Accelerated Training – Batch 1</i>	4 – 7 Desember 2018 <i>December 4 – 7, 2018</i>	4
149	Training Autocad Accelerated Batch II <i>Autocad Accelerated Training – Batch 2</i>	10 – 13 Desember 2018 <i>December 10 – 13, 2018</i>	4
150	Kendala dan Solusi Pengadaan Tanah Serta Mekanisme Pembebasan Lahan <i>Land Acquisition Constraints and Solutions as well as the Land Acquisition Mechanisms</i>	13 Desember 2018 <i>December 13, 2018</i>	1
151	Workshop Hubungan Industrial di BUMN dan Outsourcing Melalui Anak Perusahaan <i>Industrial Relation in SOEs Workshop and Outsourcing Through Subsidiaries</i>	14 Desember 2018 <i>December 14, 2018</i>	3
152	Training Human Resources Management <i>Human Resources Management Training</i>	17 – 21 Desember 2018 <i>December 17 – 21, 2018</i>	3
153	Training Troubleshooting Motor Generator (MG) KRL Seri JR 205 Batch III <i>Troubleshooting Motor Generator (MG) Training of EMU Series JR 205 Batch 3</i>	13 – 14 Desember 2018 <i>December 13 – 14, 2018</i>	15
154	Training Troubleshooting Motor Generator (MG) KRL Seri JR 205 Batch IV <i>Troubleshooting Motor Generator (MG) Training of EMU Series JR 205 Batch 4</i>	17 – 18 Desember 2018 <i>December 17 – 18, 2018</i>	15
155	Diklat Technical Development Program (TDP) Refreshing Perawatan Sarana Perkeretaapian dengan Penggerak Listrik Tahunan OH) Angkatan IV <i>Technical Development Program (TDP) Training of Annual Electric Train Rolling Stock Maintenance – Batch 4</i>	11 – 13 Desember 2018 <i>December 11 – 13, 2018</i>	15
156	Training Effective Business Communication <i>Effective Business Communication Training</i>	9 – 11 Oktober 2018 <i>October 9 – 11, 2018</i>	2

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
157	Pelatihan Audit Intern Tingkat Lanjutan I <i>Internal Audit Training Advance Level 1</i>	1 – 12 Oktober 2019 <i>October 1 – 12, 2018</i>	1
158	Pelatihan The three line of defense <i>Training of the three line of defense</i>	11 – 12 Oktober 2018 <i>October 11 – 12, 2018</i>	4
159	Pelatihan Ultrasonic testing level 1 <i>Ultrasonic testing level 1 Training</i>	15 – 26 Oktober 2018 <i>October 15 – 26, 2018</i>	8
160	Training foundation, implementation dan internal auditor ISO9001:2015 <i>Training of foundation, implementation and internal auditor ISO9001:2015</i>	1 – 5 Oktober 2018 <i>October 1 – 5, 2018</i>	2
161	Induction Program Oktober <i>Induction Program on October</i>	16 – 22 Oktober 2018 <i>October 16 – 22, 2018</i>	43
162	Pelatihan dan Sertifikasi QRGP <i>QRGP Training and Certification</i>	22 – 23 Oktober 2018 <i>October 22 – 23, 2018</i>	8
163	Pelatihan Annual Report Berbasis Annual Report Award <i>Annual Report Training with Annual Report Award-Based</i>	30 – 31 Oktober 2018 <i>October 30 – 31, 2018</i>	3
164	Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	24 – 26 Oktober 2018 <i>October 24 – 26, 2018</i>	16
165	Pelatihan Sertifikasi QIA Tingkat dasar 1 <i>QIA Training and Certification Basic Level 1</i>	15 – 26 Oktober 2018 <i>October 15 – 26, 2018</i>	1
166	Pelatihan Sertifikasi QIA tingkat dasar 2 <i>QIA Training and Certification Basic Level 2</i>	15 – 26 Oktober 2018 <i>October 15 – 26, 2018</i>	1
167	Pelatihan Teknik penyelesaian sengketa hubungan industrial dan metode penyusunan berkas perkara di pengadilan hubungan industrial <i>Training of the industrial relations dispute resolution technique and method for preparing case files in the industrial relations court</i>	30 – 31 Oktober 2018 <i>October 30 – 31, 2018</i>	1
168	Pelatihan Implementation & Internal Audit Integrated QHSE <i>Implementation & Internal Audit Integrated QHSE Training</i>	22 – 26 Oktober 2018 <i>October 22 – 26, 2018</i>	1
169	Training Crew EMU Seri JR 2015 <i>EMU Crew of JR 2015 Series Training</i>	23 – 30 Oktober 2018 <i>October 23 – 30, 2018</i>	60
170	Pelatihan Effective Supervisory Management <i>Effective Supervisory Management Training</i>	16 – 18 Oktober 2018 <i>October 16 – 18, 2018</i>	12
171	Pelatihan Training for Trainer <i>Training for Trainer</i>	16 – 18 Oktober 2018 <i>October 16 – 18, 2018</i>	6
172	Training Mastering ITIL Foundation 2011 <i>Mastering ITIL Foundation 2011 Training</i>	29 – 31 Oktober 2018 <i>October 29 – 31, 2018</i>	10
173	Pelatihan MTCRE <i>MTCRE Training</i>	29 – 30 Oktober 2018 <i>October 29 – 30, 2018</i>	2
174	Induction Program November <i>Induction Program on November</i>	5 – 9 November 2018 <i>November 5 – 9, 2018</i>	39
175	Pelatihan Effective Supervisory Management <i>Effective Supervisory Management Training</i>	6 – 8 November 2018 <i>November 6 – 8, 2018</i>	12
176	Pelatihan Leadership for Auditor <i>Leadership for Auditor Training</i>	12 – 13 November 2018 <i>November 12 – 13, 2018</i>	2
177	Pelatihan Software Testing (CTFL) <i>Software Testing (CTFL) Training</i>	5 – 6 November 2018 <i>November 5 – 6, 2018</i>	1
178	Pelatihan System Analysis and Design Software <i>System Analysis and Design Software Training</i>	12 – 14 November 2017 <i>November 12 – 14, 2018</i>	1

No.	Nama Pelatihan <i>Title/Theme of Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Date of Training</i>	Jumlah Peserta <i>Number of participants</i>
179	Training Control Elektronika Daya dan Power Semi Konduktor Lanjutan <i>Training of Electronic Control and Semiconductor Power - Advance Level</i>	6 – 8 November 2018 <i>November 6 – 8, 2018</i>	15
180	Pelatihan MTCNA <i>MTCNA Training</i>	6 – 8 November 2018 <i>November 6 – 8, 2018</i>	2
181	Pelatihan MTCRE <i>MTCRE Training</i>	1 – 2 November 2018 <i>November 1 – 2, 2018</i>	2
182	Training Operator Crane Sertifikasi Kemnaker RI <i>Crane Operator Training and Certification from Indonesian Minsitry of Labor</i>	7 – 10 November 2018 <i>November 7 – 10, 2018</i>	6
183	Training Operator forklift Sertifikasi Kemnaker RI <i>forklift Operator Training and Certification from Indonesian Minsitry of Labor</i>	7 – 9 November 2018 <i>November 7 – 9, 2018</i>	6
184	Training QRMO <i>QRMO Training</i>	7 – 9 November 2018 <i>November 7 – 9, 2018</i>	1
185	Pelatihan Human Resources Management Bulan November <i>Human Resources Management November Training</i>	12 – 16 November 2018 <i>November 12 – 16, 2018</i>	1
186	Pelatihan Mastering Vmware vSphere v6 <i>Mastering Vmware vSphere v6 Training</i>	12 – 16 November 2018 <i>November 12 – 16, 2018</i>	2
187	Pelatihan Perpajakan 2018 "PPH Pasal 21 Update PTKP 2018 <i>2018 Tax Training "Income Tax Article 21 PTKP Update"</i>	14 – 15 November 2018 <i>November 14 – 15, 2018</i>	1
188	Pelatihan QIA tingkat dasar 2 <i>QIA Training – Basic Level 2</i>	26 November – 7 Desember 2018 <i>November 26 – December 7, 2018</i>	1
189	Training CIA Review Course <i>CIA Review Course Training</i>	21 – 30 November 2018 <i>November 21 – 30, 2018</i>	1
190	Training Crew EMU Seri JR 2015 <i>EMU Crew of JR 2015 Series Training</i>	13 – 20 November 2018 <i>November 13 – 20, 2018</i>	110
191	Training MTCNA <i>MTCNA Training</i>	12 – 14 November 2018 <i>November 12 – 14, 2018</i>	2
192	Training Operator Crane Sertifikasi Kemnaker RI <i>Crane Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	13 – 16 November 2018 <i>November 13 – 16, 2018</i>	6
193	Training Operator Crane Sertifikasi Kemnaker RI <i>Crane Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	19 – 23 November 2018 <i>November 19 – 23, 2018</i>	6
194	Training Operator forklift Sertifikasi Kemnaker RI <i>forklift Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	14 – 16 November 2018 <i>November 14 – 16, 2018</i>	6
195	Training Operator forklift Sertifikasi Kemnaker RI <i>forklift Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	21 – 23 November 2018 <i>November 21 – 23, 2018</i>	6
196	Pelatihan Bahasa Inggris Program ESP Unit Komersial <i>ESP English Program Training for Commercial Unit</i>	November – Desember 2018 <i>November – December 2018</i>	8
197	Pelatihan QIA tingkat lanjutan 1 <i>QIA Training Advance Level 1</i>	26 November – 7 Desember 2018 <i>November 26 – December 7, 2018</i>	1
198	Training Ahli Kepabeanan (PPJK) <i>Customs Experts (PPJK) Training</i>	November 2018 <i>November 2018</i>	2
199	Training Operator Crane Sertifikasi Kemnaker RI <i>Crane Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	27 – 30 November 2018 <i>November 27 – 30, 2018</i>	6

No.	Nama Pelatihan Title/Theme of Training	Tanggal Pelatihan Date of Training	Jumlah Peserta Number of participants
200	Training Operator forklift Sertifikasi Kemnaker RI <i>forklift Operator Training and Certification from Indonesian Ministry of Labor</i>	28 – 30 November 2018 <i>November 28 – 30, 2018</i>	6
201	Training Program Bahasa Inggris Batch 7 <i>English Program Training Batch 7</i>	November 2018 <i>November 2018</i>	30
202	Training Program Bahasa Inggris Batch 8 <i>English Program Training Batch 7</i>	November 2018 <i>November 2018</i>	30
203	Training Program Komputer Aplikasi Perkantoran <i>Office Application Computer Program Training</i>	November 2018 <i>November 2018</i>	10
204	Training Project Management Using Microsoft Project Unit Prasarana Batch 1 <i>Training of Project Management Using Microsoft Project for Infrastructure Unit Batch 1</i>	28 – 30 November 2018 <i>November 28 – 30, 2018</i>	4
205	Pelatihan Audit Intern Tingkat Dasar II <i>Internal Audit Training Basic Level 2</i>	10 – 21 Desember 2018 <i>December 10 – 21, 2018</i>	1
206	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch III Tahun 2018 <i>Training of Effective Personal formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch 3 in 2018</i>	15 – 20 Oktober 2018 <i>October 15 – 20, 2018</i>	30
207	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch IV Tahun 2018 <i>Training of Effective Personal formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch 4 in 2018</i>	4 – 10 November 2018 <i>November 4 – 10, 2018</i>	30
Luar Negeri Abroad			
208	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch I <i>Hospitality and Service Training in 2018 - Batch 1</i>	7 – 11 Mei 2018 <i>May 7 – 11, 2018</i>	8
209	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch II <i>Hospitality and Service Training in 2018 - Batch 2</i>	8 – 14 Juli 2018 <i>July 8 – 14, 2018</i>	8
210	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch III <i>Hospitality and Service Training in 2018 - Batch 3</i>	2 – 8 September 2018 <i>September 2 – 8, 2018</i>	8
211	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch IV <i>Hospitality and Service Training in 2018 - Batch 4</i>	14 – 20 Oktober 2018 <i>October 14 – 20, 2018</i>	8
212	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch V <i>Hospitality and Service Training in 2018 - Batch 5</i>	2 – 8 September 2018 <i>September 2 – 8, 2018</i>	8
213	Training Information About Card Issuing & Aquiring <i>Information About Card Issuing & Aquiring Training</i>	3 – 4 Desember 2018 <i>December 3 – 4, 2018</i>	2
214	Training Heavy Maintenance KRL Seri JR 205 VVVF dengan JR East <i>Training of EMU Heavy Maintenance of JR 205 VVVF Series with JR East</i>	7 – 14 November 2018 <i>November 7 – 14, 2018</i>	12
215	Training Light Maintenance KRL Seri JR 205 VVVF dengan JR East <i>Training of EMU Light Maintenance of JR 205 VVVF Series with JR East</i>	25 – 30 November 2018 <i>November 25 – 30, 2018</i>	8

Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Total Training	Keterangan	Information
Direksi Directors	3 kali 3 times	2 Workshop 1 Sertifikasi	2 Workshops 1 Certification
Vice President (VP)	10 kali 10 times	7 Training 1 Seminar 2 Workshop	7 Trainings 1 Seminar 2 Workshops
Manager	43 kali 43 times	28 Training 3 Seminar 7 Workshop 5 Sertifikasi	28 Trainings 3 Seminars 7 Workshops 5 Certifications
Junior Manager	15 kali 15 times	12 Training 1 Workshop 2 Sertifikasi	12 Trainings 1 Workshops 2 Certifications
Asisten Manajer Assistant Manager	41 kali 41 times	36 Training 2 Sertifikasi 3 Bimtek	36 Trainings 2 Certifications 3 Technical Assurances
Senior Supervisor	9 kali 9 times	9 Training	9 Trainings
Supervisor	80 kali 80 times	66 Training 3 Workshop 8 Sertifikasi 3 Bimtek	66 Trainings 3 Workshops 8 Certifications 3 Technical Assurances
Junior Supervisor	46 kali 46 times	39 Training 7 Sertifikasi	39 Trainings 7 Certifications
Staff	134 kali 134 times	106 Training 2 Seminar 3 Workshop 21 Sertifikasi 2 Bimtek	106 Trainings 2 Seminars 3 Workshops 21 Certifications 2 Technical Assurances
PWKT	22 kali 22 times	17 Training 2 Sertifikasi 3 Kursus	17 Trainings 2 Certifications 3 Courses
Probation	10 kali 10 times	10 Training	10 Trainings

Program Pengukuran Kompetensi Pegawai Stasiun

Selain program pelatihan pegawai, Perseroan juga menyelenggarakan pengukuran kompetensi pegawai stasiun pada tahun 2018. Pengukuran kompetensi dilakukan terhadap 280 pegawai stasiun antara lain pengukuran kompetensi pembukuan keuangan stasiun, pembuatan dinasan loket dan pengetahuan mengenai e-Ticketing.

Hasil uji kompetensi menunjukkan Rasio Kompetensi Pegawai Stasiun pada tahun 2018 pada tingkat 88,09%.

Station Personnel Competency Assessment Program

Besides employee training program, the Company also conducted station personnel competency assessment in 2018. The competency assessment was done for 280 stations personnel including station finance administration competency, ticketing arrangement, and e-ticketing knowledge.

The competency test result indicated Employee Competency Ratio in 2018 at the level of 88.09%.

Realisasi Biaya Pengembangan Pegawai 2018

Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan pegawai sebesar Rp9.432.002.159, untuk keseluruhan program pelatihan selama tahun 2018.

Produktivitas Pegawai

Realisasi produktivitas untuk pegawai organik saja, pada tahun 2018 sebesar Rp290.242.540 dari program Rp307.029.196 atau sebesar 94,5%. Pencapaian produktivitas pegawai ini karena pendapatan usaha terealisasi sebesar jumlah pendapatan sebesar Rp2.567.945.062.029 dibandingkan dengan jumlah pegawai sebesar 8.848 pegawai. Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 maka produktivitas pegawai mengalami penurunan 12% dikarenakan karena pendapatan yang dicapai tidak sesuai dengan program dikarenakan program angkutan KRL Non PSO belum dapat terealisasi di tahun 2018.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Kereta Commuter Indonesia senantiasa membangun hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan antara Perseroan dengan Pegawai sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

PT Kereta Commuter Indonesia telah melakukan penyelesaian pembaharuan Peraturan Perseroan Tahun 2019-2021, kesepakatan yang dibuat di antara Perseroan dan Perwakilan Pegawai untuk terciptanya hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan dengan Pegawai, bertujuan menjadi pegangan bagi Perseroan maupun Pegawai didalam menjamin hak-hak dan kewajiban masing-masing pihak, sehingga diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan kelangsungan usaha Perseroan. Setiap 2 (dua) tahun sekali dilaksanakan pembahasan dan pembaharuan Peraturan Perseroan.

Actual Budget of Employee Development in 2018

The Company had allocated employee development budget of Rp9,432,002,159 for entire training programs in 2018.

Employee Productivity

Realization of productivity of organic employees in 2018 achieved Rp290,242,540 from Rp307,029,196 targeted or 94.5%. Achievement of employee productivity is due to realization of business revenues amounting to Rp2,567,945,062,029 compared to the total number of employees of 8,848 employees. When compared to 2017, employee productivity has decreased 12% because because the income achieved is not in accordance with the program because the Non PSO KRL transportation program cannot be realized in 2018.

INDUSTRIAL RELATION

PT Kereta Commuter Indonesia always builds harmonious, dynamic and equitable industrial relations between the Company and Employees in accordance with the Manpower Regulations and prevailing Laws and Regulations.

PT Kereta Commuter Indonesia has completed the renewal of Company Regulations for 2019-2021, an agreement made between Companies and Employee Representatives for the creation of harmonious, dynamic and fair industrial relations with Employees, aims to be a guideline for the Company and Employees in guaranteeing their rights and obligations of each party, so as it is expected to improve employee welfare and the continuity of the Company's business. Every 2 (two) years a discussion and renewal of Company Regulations is carried out.

Hal yang menjadi fokus kegiatan di Hubungan Industrial adalah:

- Melaksanakan tata kelola hubungan industrial baik di internal Perseroan maupun dalam kaitannya dengan eksternal Perseroan.
- Melaksanakan pengurusan dokumen dan administrasi dalam kaitannya dengan hubungan Perseroan dan institusi ketenagakerjaan.
- Melaksanakan pemutakhiran kebijakan dan sosialisasi terkait implementasi ketenagakerjaan.
- Memberikan asistensi dalam pelaksanaan pembinaan kepada Pegawai terkait dengan hubungan industrial.
- Mempersiapkan dokumen administrasi kepegawaian serta berkoordinasi dengan unit Hukum Perusahaan dalam hal terjadi perkara perdata hubungan industrial yang melibatkan Perseroan.
- Melaksanakan administrasi pada unit hubungan industrial Perseroan.

The focused matters of activities in Industrial Relations are:

- *Implement industrial relations governance both within the Company and in relation to external companies.*
- *Carry out the management of documents and administration in relation to the relationship between the Company and employment institutions.*
- *Carry out policy updates and outreach related to employment implementation.*
- *Provide assistance in the implementation of guidance to employees related to industrial relations.*
- *Prepare personnel administration documents and coordinate with the Company's Legal Unit in the event of industrial relations civil matters involving the Company.*
- *Carry out administration in the Company's industrial relations unit.*

Penyusunan Kebijakan

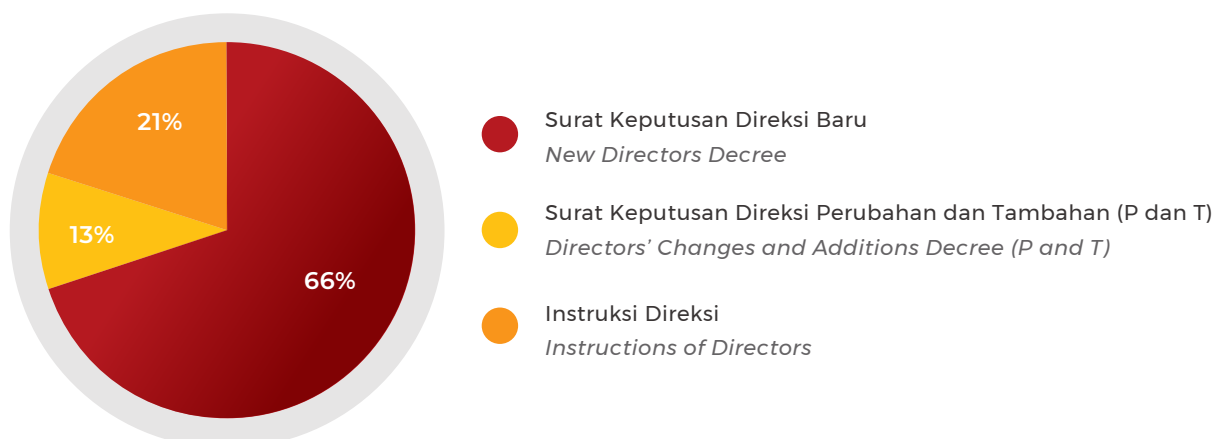
Hubungan Industrial PT Kereta Commuter Indonesia telah menyusun Draft Surat Keputusan dan Instruksi Direksi berjumlah 38 kebijakan, yang terdiri dari:

Penyusunan Kebijakan

Industrial Relations of PT Kereta Commuter Indonesia has compiled a Draft of Decree and Directors Instruction totaling 38 policies, which consist of:

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TAHUN 2018

Company Policy 2018

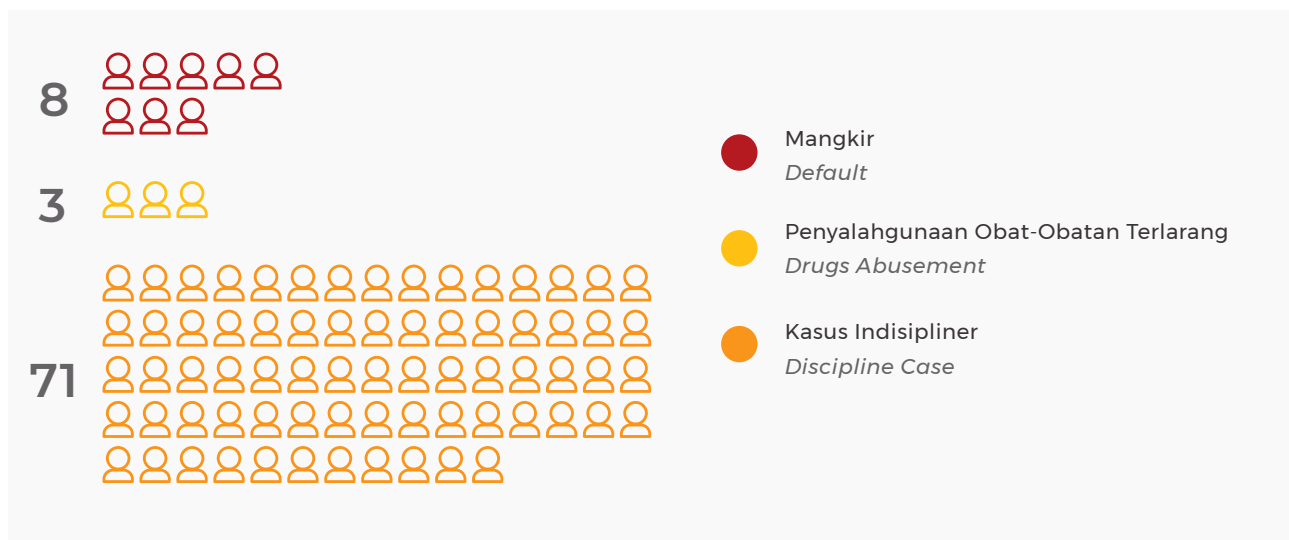


Penyelesaian Kasus Pegawai

Hubungan Industrial PT Kereta Commuter Indonesia telah melakukan penyelesaian kasus pegawai sebanyak 82 kasus yang terdiri dari 8 kasus mangkir, 3 kasus obat-obatan terlarang dan 71 kasus indisiplin. Masing-masing dikenakan hukuman Dinas mulai dari Surat Teguran, Surat Peringatan Tingkat I-III dan PHK.

Settlement of Employee Cases

Industrial Relations PT Kereta Commuter Indonesia has completed 82 cases of employee cases consisting of 8 default cases, 3 illegal drugs cases and 71 disciplinary cases. Each is subject to a service penalty starting from the Letter of Reprimand, the Warning Letter I-III and Layoffs.



Pelaporan Ketenagakerjaan

Selama tahun 2018, Hubungan Industrial PT Kereta Commuter Indonesia telah melakukan pelaporan Pegawai yang keluar dari Perseroan ke Suku Dinas Ketenagakerjaan sejumlah 358 Pegawai dengan rincian pegawai yang berhenti atas permintaan sendiri sebanyak 22 orang, pegawai yang diberhentikan sebanyak 29 orang, dan pegawai berakhir kontrak sebanyak 307 orang.

Employment report

Throughout 2018, Industrial Relations PT Kereta Commuter Indonesia has carried out employee reporting that has left the Company to a number of 358 Employee Service Offices with the details of the employee who resigned as many as 22 employees, the employee who were terminated as many as 29 employees, and the ended-contract employees as many as 307 employees.

TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI

KCI menjalankan survei kepuasan pegawai tidak hanya untuk mengukur seberapa bahagia pegawai namun juga mengukur seberapa

EMPLOYEE SATISFACTION LEVEL

KCI conducts an employee satisfaction survey not only to measure how happy employees are, it also measures how dedicated they are

berdedikasi mereka terhadap visi dan misi Perseroan. Mengukur kepuasan pegawai dibutuhkan karena merupakan indikator penting dari kesehatan Perseroan dan cara yang baik untuk menemukan area peningkatan. KCI percaya bahwa ketika pegawai puas dengan lingkungan kerja dan pekerjaan mereka, mereka lebih berhasrat dan lebih termotivasi, yang pada akhirnya mengarah pada produktivitas yang lebih tinggi dan pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, kepuasan pegawai dinilai penting bagi keberhasilan Perseroan.

Di tahun 2018, KCI menjalankan survei kepuasan pegawai dengan skor sebesar 4,16, atau lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 4,05. Skala 4 - 5 menunjukkan bahwa pegawai KCI puas dengan pekerjaan mereka.

Perseroan telah membuat *action plan* untuk tindak lanjut survei kepuasan pegawai dengan tujuan menjadi salah satu panduan pelaksanaan kegiatan unit SDM untuk meningkatkan kepuasan pegawai PT KCI.

1. Pemenuhan kebutuhan pegawai sehingga alokasi pekerjaan pada unit dapat terdistribusi lebih baik dan dapat mengurangi beban pada pegawai existing yang masih merangkap pekerjaan posisi yang belum ada pegawainya.
2. Meningkatkan kompetensi teknis dan manajemen waktu pegawai sehingga kemampuan kerja meningkat dan dapat mempersingkat waktu menyelesaikan pekerjaannya.
3. Penetapan standar kompetensi jabatan sehingga setiap pemegang jabatan dipilih berdasarkan kompetensi yang dimiliki.

to the vision and mission of the Company. Measuring employee satisfaction, then, is even more crucial: It's an important indicator of the Company's health and a good way to spot areas for improvement. The Company believes that when employees are satisfied with their work environment and work, they're more fulfilled and more motivated, which ultimately leads to higher productivity and better services. Hence, the employee satisfaction is important to the success of the Company.

In 2018, the Company carried out an employee satisfaction survey and achieved 4.16, higher than 2017 of 4.05. The 4-5 scale indicates that KCI employees are satisfied with their work.

The Company has made an action plan for the follow-up of employee satisfaction survey in order to make a guideline for implementing HR unit activities to increase the satisfaction of PT KCI's employees.

1. *Fulfill the needs of employees thus the work allocation to the unit could be well-distributed and could reduce the difficulty on the existing employees who are still concurrently serving the vacant position.*
2. *Improve technical competence and time management of the employees so as their work ability increases and could shorten the time to complete the work.*
3. *Determination of position competency standards as of each employee who holds the position is appointed based on their competencies.*

4. Pemilihan pimpinan unit didasarkan pada kompetensi dan sikapnya tidak hanya pada penyelesaian tugas namun kesediaan mengembangkan bawahan sehingga terjalin hubungan yang baik antara bawahan dan pimpinan unit. 5. Melaksanakan Pelatihan Manajerial bagi pimpinan unit untuk meningkatkan <i>soft competency</i> terutama dalam sisi <i>leadership</i> dan <i>coaching</i>. 6. Menyusun KPI Individu untuk menjadi dasar pencapaian target kerja yang akan menjadi penentuan pemberian insentif. 7. Menyusun sistem <i>Career Path</i> dan <i>Career Development</i> berbasis kompetensi sehingga menjadi salah satu <i>tools</i> mendapatkan <i>talent</i> untuk pengisian posisi di Perseroan.	4. <i>The election of unit chief is in accordance with his/her competencies and his/her attitude which is not only at the completion of the task but also the willingness to develop subordinates so as good relationships are established between subordinates and unit chief.</i> 5. <i>Carry out managerial training for the unit chiefs to improve soft competency, particularly in terms of leadership and coaching.</i> 6. <i>Arrange individual KPIs to become the basis for achieving work targets which will be the determination of giving incentives.</i> 7. <i>Arrange a Career Path system and competency-based Career Development so as it becomes one of the tools to hire talents for filling positions in the company.</i>

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2018

Development of Information Technology System in 2018

No	Nama Sistem (Nama Singkat dan Kepanjangan) <i>Name of the System (Abbreviation and Its Enlargement)</i>	Tujuan Pembuatan <i>Development Objective</i>	Uraian Singkat <i>Brief Description</i>	Unit Pegguna <i>User</i>	Link
1	C-RKIP	Untuk Rencana Kebutuhan Import dan Perolehan, untuk memonitoring daftar usulan RKIP, GR, Vendor serta Nilai Tukar Mata Uang, Pajak Barang Perolehan dan Import <i>For the Import and Acquisition Requirements Plans, to monitor the proposed list of RKIP, GR, Vendor and as well as Currency Exchange Rates, Taxes for Acquisition and Import Goods</i>	Aplikasi untuk Rencana Kebutuhan Import dan Perolehan, untuk memonitoring daftar usulan RKIP, GR, Vendor serta Nilai Tukar Mata Uang, Pajak Barang Perolehan dan Import <i>Application for Import and Acquisition Requirements Plans, to monitor the proposed list of RKIP, GR, Vendor and Currency Exchange Rates, Taxes for Acquisition and Import Goods</i>	Pajak <i>Taxes</i>	c-rkip.krl.co.id
2	PRESENSI	Sebagai indikator kedisiplinan pegawai dalam rangka meningkatkan produktivitas serta menerapkan <i>reward</i> dan <i>punishment</i> <i>As an indicator of employee discipline in order to increase productivity and implement reward and punishment</i>	Aplikasi untuk melihat presensi karyawan sebagai monitoring kehadiran pegawai <i>Application to see employee attendance as monitoring employee attendance</i>	SDM <i>Human Resources</i>	presensi.krl.co.id
3	C-SIMPEL	Untuk memonitoring dan pengaduan kepada unit Pelayanan <i>To monitor and complain to the service unit</i>	Aplikasi untuk memonitoring dan pengaduan kepada unit Pelayanan <i>Application for monitoring and complain to the service unit</i>	Pelayanan <i>Service</i>	c-simpel.krl.co.id
4	ACMS	Untuk memonitoring kartu akses/ID Card pegawai PT KCI <i>To monitor the access card/ID Card of PT KCI's employees</i>	Aplikasi untuk memonitoring kartu akses/ID Card pegawai PT KCI <i>Application for monitoring the access card/ID Card of PT KCI's employees</i>	GCG <i>Good Corporate Governance</i>	acms.krl.co.id
5	RECRUITMENT	Untuk mengetahui lowongan, pengumuman, dan untuk pengajuan terhadap lowongan yang tersedia di PT KCI <i>To expose vacancies, announcements, and to apply the available vacancies at PT KCI</i>	Aplikasi untuk mengetahui lowongan, pengumuman, dan untuk pengajuan terhadap lowongan yang tersedia di PT KCI <i>Application for exposing vacancies, announcements, and to apply the available vacancies at PT KCI</i>	SDM <i>Human Resources</i>	recruitment.krl.co.id

No	Nama Sistem (Nama Singkat dan Kepanjangan) <i>Name of the System (Abbreviation and Its Enlargement)</i>	Tujuan Pembuatan <i>Development Objective</i>	Uraian Singkat <i>Brief Description</i>	Unit Pengguna <i>User</i>	Link
6	CAC	Untuk pengelolaan mulai dari pendaftaran sidik jari, data base sidik jari hingga mesin untuk absen menggunakan sidik jari <i>For management ranging from fingerprint registration, fingerprint database to the machine to miss using fingerprints</i>	Dilakukan penyesuaian dengan tujuan pembuatan CAC <i>Adjustments are made for the purpose of making CAC</i>	SDM <i>Human Resources</i>	Desktop Application
7	C-Corner Backend	Untuk rekap data penjualan dan inventori C-Corner. <i>To recap the sales data and inventory c-corner.</i>	Aplikasi untuk rekap data penjualan dan inventori C-Corner. <i>Application for carrying out recap the sales data and inventory c-corner.</i>	Penjualan Non Core <i>Non Core Sales</i>	-
8	C-Corner POS	Untuk proses penjualan di C-Corner <i>To process the selling at C-Corner</i>	Aplikasi penjualan C-Corner <i>Application for processing the selling at C-Corner</i>	Penjualan Non Core <i>Non Core Sales</i>	Desktop Application
9	C-Inventaris	Untuk proses pencatatan inventaris di PT KCI <i>To process the record of inventory at PT KCI</i>	Aplikasi untuk pencatatan inventaris di PT KCI <i>Application for recording the record of inventory at PT KCI</i>	Umum <i>General Affair</i>	c-inventaris.krl.co.id
10	Antivirus OfficeScan	Untuk Antivirus yang digunakan oleh PT KCI <i>For the Antivirus used by PT KCI</i>	Antivirus yang digunakan oleh PT KCI <i>For the Antivirus used by PT KCI</i>	IT	-
11	Antispam	Untuk layanan sebagai penjagaan e-mail masuk ke corporate KCI. <i>To provide services as protection for incoming e-mails to the KCI's corporate.</i>	Aplikasi layanan sebagai penjagaan e-mail masuk ke corporate KCI. <i>Application for providing services as protection for incoming e-mails to the KCI's corporate.</i>	IT	-
12	E-Office	Untuk kepegawaian PT KCI <i>For PT KCI's Employment</i>	Aplikasi kepegawaian <i>Employment Application</i>	SDM <i>Human Resources</i>	eoffice.krl.co.id

PROGRAM KERJA DAN REALISASI UNIT IT TAHUN 2018

Work Program and Realization of IT Units in 2018

Manager Manager	Program kerja Work Program	Realisasi Realization
Mgr. Development & Application	- Implementasi COPA - Aplikasi E-Procurement - Data Warehouse - Aplikasi SDM - Software Security Center - Performance Center Apps - Implementation of COPA - Application for E-Procurement - Data Warehouse - Application for Human Resources - Software Security Center - Performance Center Apps	- Aplikasi SDM - Application for Human Resources
Mgr. IT Operation	- Pengadaan Perangkat Data Center - Jaringan Fiber Optic - Pengadaan 2 unit NVR CCTV 128 Channels - NOC (Network Operation Center) - Procurement of Data Center Devices - Fiber Optic Network - Procurement of 2 CCTV 128 Channels NVR units - NOC (Network Operation Center)	- Pengadaan Perangkat Data Center - Procurement of Data Center Devices
Mgr. E-Ticketing	- Backup Server E-Ticketing - Vending Machine CVIM - Pengembangan E-Ticketing System - Audit IT - System Penerbitan Kartu E-Money - Pengadaan 200 Gate - Pengadaan CVIM THB - Pengadaan CVIM Top Up KMT - Pengadaan CVIM Fare Adjustment - Server E-Ticketing - Pengadaan Perangkat E-Ticketing - E-Ticketing Backup Server - CVIM Vending Machine - E-Ticketing System Development - IT Audit - E-Money Card Issuance System 200 Gates Procurement - Procurement of CVIM THB - Procurement of KMT Top Up CVIM - Procurement of CVIM Fare Adjustments - E-Ticketing server - Procurement of E-Ticketing Devices	- Backup Server E-Ticketing - Pengembangan E-Ticketing System - Pengadaan 2 Unit NVR CCTV 128 Channels - Audit IT - Pengadaan 200 Gate - Pengadaan Perangkat E-Ticketing - E-Ticketing Backup Server - E-Ticketing System Development - Procurement of 2 CCTV 128 Channels NVR units - IT Audit 200 Gates Procurement - Procurement of E-Ticketing Devices

RENCANA PENGEMBANGAN IT DI 2019

Berikut ini merupakan rencana pengembangan teknologi informasi Perseroan di tahun 2019 :

- a. Pengembangan Aplikasi WBS (*Whistleblowing System*)
- b. Pengembangan Aplikasi KIP (*Keterbukaan Informasi Publik*)
- c. Pengembangan Aplikasi Kode Etik Online
- d. Pengembangan Aplikasi CDS versi *Mobile*
- e. Pengembangan Data Center
- f. Pengembangan Aplikasi *Vending Machine* dan *Gate* agar bisa melakukan Transaksi menggunakan QR Code
- g. Pengembangan *System Helpdesk IT*
- h. Pengembangan NMS (*Network Monitoring System*) dan APM (*Application Performance Monitoring*)
- i. Implementasi *Video Analytics* pada perangkat CCTV stasiun
- j. Implementasi *Fleet Management System* pada semua Rangkaian KRL

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2019

The following are the Company's IT development plan in 2019:

- a. WBS (*Whistleblowing System*) Application Development
- b. KIP Application Development (*Public Information Openness*)
- c. Development of Online Code of Conduct Applications
- d. Mobile version of CDS Application Development
- e. Data Center Development
- f. Development of Vending Machine and Gate Applications so as the passengers could use QR Code for Transactions
- g. IT Helpdesk System Development
- h. Development of NMS (*Network Monitoring System*) and APM (*Application Performance Monitoring*)
- i. Implementation of Video Analytics on CCTV station equipment
- j. Implementation of Fleet Management System on all KRL Trainset

 AKSES INFORMASI DAFTAR PEMEGANG SAHAM BULANAN, TRIWULANAN, DAN SEMESTER

Access Information on Shareholders Register of Monthly, Quarterly, and Biannual

Hingga 31 Desember 2018, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di bursa efek, sehingga tidak terdapat informasi mengenai daftar pemegang saham bulanan, triwulanan, dan semester.

As of December 31, 2018, the Company has not listed any shares at stock exchange, therefore, information about shareholders register of monthly, quarterly, and biannual are unavailable.

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Hingga 31 Desember 2018, KCI tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama.

As of December 31, 2018, KCI has no subsidiaries, associates, and joint ventures.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan - RSM Network RSM Indonesia Plaza Asia, Level 10 Jln. Jenderal Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Indonesia Telp : 021 5140 1340 Fax : 021 5140 1350 www.rsm.id
Jasa yang diberikan <i>Services</i>	Melaksanakan audit laporan keuangan. <i>Conducted financial statement audit.</i>
Komisi <i>Fee</i>	Rp4,22 miliar (fee untuk keseluruhan KAI Group) <i>Rp4.22 billion (the fee was for the entire KAI Group)</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	1 tahun <i>1 year</i>
Notaris <i>Notary</i>	Hannywati Gunawan S.H. Jl. Mangga Besar V no.10 RT.08/5 Kota Tua, Mangga Besar – Tamansari Jakarta barat T: (021) 6241822
Jasa yang diberikan <i>Services</i>	Pembuatan akta-akta perseroan dan akta RUPS. <i>Composing the company's deeds and deeds of GMS.</i>
Komisi <i>Fee</i>	Komisi diberikan atas setiap pekerjaan yang diberikan sesuai dengan besaran tarif jasa notaris yang telah ditentukan. <i>The commission is given for each job proposed in accordance with the specified rate of service for the notary.</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Berdasarkan kebutuhan Perseroan. <i>Based on the Company's needs.</i>

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Information on the Company's Website

Sebagai komitmen untuk senantiasa menjalankan kinerja perseroan secara transparan dan akuntabel, KCI menyediakan informasi yang dapat diakses oleh seluruh investor maupun pemangku kepentingan lainnya melalui situs resmi Perseroan yakni www.krl.co.id. Informasi yang ditampilkan dalam situs meliputi berbagai informasi relevan dan aktual mengenai sejarah dan profil perseroan, pedoman dan kode etik serta Laporan Tahunan. Situs resmi KCI juga menampilkan informasi penting mengenai rute dan jadwal KRL, pelelangan, serta lowongan pekerjaan.

Melalui *website*, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi sebagai berikut:

1. TENTANG KAMI

a. Info Perusahaan

Berisi tentang sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo dan makna logo perusahaan, serta budaya perusahaan.

b. Tata Kelola Perusahaan

Berisi tentang berbagai upaya tata kelola perusahaan untuk menerapkan Good Corporate Governance di antaranya

As a commitment to always pose the company's performance, transparently and in an accountable manner, KCI provides information that could be accessed by all stakeholders through the Company's official website, www.krl.co.id. The published information contains relevant and actual information about Company's history and profile, code of conducts and annual report. Official website of KCI also provides important information about EMU Commuter Line route and schedule, tender, and job vacancy.

Through website, stakeholders could obtain information as follows:

1. ABOUT US

a. Company Info

It contains company's history, company's vision and mission, logo and meaning of its logo, and corporate culture.

b. Corporate Governance

It contains various corporate governance efforts to implement Good Corporate Governance, namely GCG Code,



mengenai GCG Code, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Whistleblowing System, Board Manual, serta Kode Etik dan Etika Bisnis dapat diakses di <i>website</i> Perseroan	<i>Gratification Control Guidelines, Whistleblowing System Guidelines, Board Manual, as well as Code of Conduct and Business Ethics, can be accessed on the Company's website</i>
c. Laporan Tahunan Berisi tentang laporan tahunan dan keuangan perusahaan	c. <i>Annual Report</i> <i>It contains annual reports and company finances</i>
2. LAYANAN	2. <i>SERVICES</i>
a. Info Pelanggan Berisi tentang jadwal perjalanan KRL <i>ter-update</i>	a. <i>Customer Information</i> <i>It contains the latest schedule of KRL's trip itinerary</i>
b. Saran dan Kritik Berisi tentang saran dan kritik untuk KCI	b. <i>Suggestions and Critics</i> <i>It contains suggestion and critics for KCI</i>
c. Layanan Pelanggan Berisi tentang etika dan tata cara naik KRL	c. <i>Customer Service</i> <i>It contains the ethics and procedure of using KRL</i>
3. PERJALANAN KRL	3. <i>KRL's TRIP</i>
a. Peta Rute Berisi tentang rute yang dilayani KRL	a. <i>Route Map</i> <i>It contains the routes served by KRL</i>
b. Jadwal KRL Berisi tentang jadwal KRL	b. <i>KRL's Schedule</i> <i>It contains the schedule of KRL</i>
c. Info Tarif Perjalanan Berisi tentang tarif perjalanan KRL	c. <i>Trip Fare Information</i> <i>It contains the fare of KRL's trip</i>
4. PROCUREMENT	4. <i>PROCUREMENT</i>
Berisi tentang informasi lelang	<i>It contains the information about auction</i>
5. INFORMASI TERKINI	5. <i>UPDATED INFORMATION</i>
Informasi mengenai berita terbaru tentang KCI sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perseroan melalui <i>website</i>	<i>Information about the latest information about KCI so as the stakeholders can always keep up the latest progress of Company's activities through the website</i>
6. KARIER	6. <i>CAREER</i>
Berisi tentang informasi lowongan pekerjaan	<i>It contains the latest information about job vacancy</i>
7. SPACE IKLAN	7. <i>SPACE FOR ADVERTISEMENT</i>
Berisi tentang informasi untuk pemasangan iklan di KRL	<i>It contains the information for advertising on the KRL</i>

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	- Pelatihan dan Sertifikasi Qualify Risk Governance Profesional - Training and Certification of Qualify Risk Governance Profesional	21 – 23 Oktober 2018 Oktober 21 – 23, 2018	Hotel Aryaduta, Jakarta	CRMS Indonesia
Johny Sudarmono	Komite Audit Audit Committee	- Peran Enterprise Risk Management dalam - Pelatihan dan Sertifikasi Qualify Risk Governance Profesional - Peran Enterprise Risk Management dalam - Training and Certification of Qualify Risk Governance Profesional	24 Juli 2018 21-23 Oktober 2018 July 24, 2018 Oktober 21 – 23, 2018	Thamrin Nine Ballroom, Jakarta Hotel Aryaduta, Jakarta	CRMS Indonesia
Djoko Paryoto	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	- Pelatihan dan Sertifikasi Qualify Risk Governance Profesional - Training and Certification of Qualify Risk Governance Profesional	21 – 23 Oktober 2018 Oktober 21 – 23, 2018	Hotel Aryaduta, Jakarta	CRMS Indonesia
Mutiara Hanum	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	- Pelatihan dan Sertifikasi Qualify Risk Governance Profesional - Training and Certification of Qualify Risk Governance Profesional	21 – 23 Oktober 2018 Oktober 21 – 23, 2018	Hotel Aryaduta, Jakarta	CRMS Indonesia

DIREKSI

Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/ Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Wiwik Widyanti	Direktur Utama President Director	40th ASEAN Railway CEOs'	26 – 29 November 2018 November 26-29, 2018	Myanmar	ASEAN Railway CEOs'
Eko Windu Widio Purnomo	Direktur Teknik Director of Technical	Pelatihan dan Sertifikasi QRGP Training and Certification of QRGP	22 – 23 Oktober 2018 October 22-23, 2018	Jakarta	CRMS
Januar Parlindungan	Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance & Administration	Workshop Mastering Internal Audit : Process and Procedures	11 – 12 Desember 2018 December 11-12, 2018	Jakarta	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Indonesian Accountant Association (IAI)
		Workshop Effective Leadership and Contemporer Management	19 Desember 2018 December 19, 2018	Jakarta	IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) Indonesian Accountant Association (IAI)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
M. Dicky Randani Juliant Syaputra	Junior Staf Hiperkes <i>Junior Staff of Occupational Health and Corporate Hygiene</i>	Training E-Filling Management Berbasis ISO 15489 <i>ISO 15489-based E-Filling Management Training</i>	05 - 06 Maret 2018 <i>March 5-6, 2018</i>	Jakarta	Pratama Indomitra
Raden Roro Cindy Clara Buana	Junior Staf Pelayanan Kesehatan <i>Junior Staff of Health Service</i>				
Ranisa Restu Ayu	Junior Staf Evaluasi Good Corporate Governance <i>Junior Staff of Good Corporate Governance Evaluation</i>				
Kharisma Yogi Amelia Sari	Staf Administrasi Kegiatan Kerumahtanggaan <i>Administrative Staff of Domesticity Affairs</i>				
Nureni	Junior Staf Sekretaris Direksi <i>Junior Staff of Board of Directors' Secretary</i>				
Hani Kusumaningsih	Staf Monitoring Dokumentasi Umum <i>Monitoring Staff of General Documentation</i>				
Galih Ikhsan Fadillah	Junior Staf Dokumentasi Umum <i>Junior Staff of General Documentation</i>				
Rosiana Dewi	Manager Policy Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Policy Manager</i>	Workshop GRC Strategy	08 - 09 Maret 2018 <i>March 8-9, 2018</i>	Jakarta	JSM Management Consultant
Majid Albana	Supervisor Perencanaan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Planning Supervisor</i>				
Ranisa Restu Ayu	Junior Staf Evaluasi Good Corporate Governance <i>Junior Staff of Good Corporate Governance Evaluation</i>				
Rosiana Dewi	Manager Policy Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Policy Manager</i>	Pelatihan Strategi Penyelarasan RKAP dan KPI Berbasis KPKU dan GCG di BUMN dan Anak Perusahaan <i>Training on the RKAP Alignment Strategy and KPKU-based of KPI and Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises and its Subsidiaries</i>	16 Maret 2018 <i>March 16, 2018</i>	Jakarta	Barka Cahaya Mediatama
Majid Albana	Supervisor Perencanaan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Planning Supervisor</i>				

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Christoffel Maranto	Manager Kesehatan <i>Health Manager</i>	Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah <i>Government Goods & Service Procurement Certification</i>	19 - 24 Maret 2018 <i>March 19-24, 2018</i>	Jakarta	IAPI
Septedi Alimudin	AM Dokumentasi <i>Assistant Manager of Documentation</i>	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch II <i>Hospitality and Service Training, Year of 2018 - Batch II</i>	08 - 14 Juli 2018 <i>July 8-14, 2018</i>	Tokyo, Japan	JR East Company
Rosiana Dewi	Manager Policy GCG <i>GCG Policy Manager</i>	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dan Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) <i>Training of Quality Management System Integration (ISO 9001: 2015) and Risk Management (ISO 31000: 2018)</i>	31 Juli - 03 Agustus 2018 <i>July 31 - August 3, 2018</i>	Jakarta	CRMS
Majid Albana	Supervisor Program Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Program Supervisor</i>				
Ranisa Restu Ayu	Staf Monitoring Regulasi Good Corporate Governance <i>Monitoring Staff of Good Corporate Governance Regulation</i>				
Mardjuki	Supervisor Pengawasan Kegiatan Kerumahtanggaan <i>Supervisor of Domesticity Activity Supervision</i>	Pelatihan Bimtek Manajemen Keprotokoleran Bagi Humas, Protokol & MC <i>Training on Protocol Management Technology Guidance for PR, Protocol & MC</i>	09 - 10 Agustus 2018 <i>August 9-10, 2018</i>	Jakarta	Lembaga Sosialisasi dan Edukasi Indonesia <i>Indonesian Education and Socialization Institution</i>
Septedi Alimudin	AM Dokumentasi <i>Assistant Manager of Documentation</i>				
Galih Ikhsan Fadillah	Staf Evaluasi Protokoler <i>Protocol Evaluation Staff</i>				
Yudi Sumarna	Assistant Manager Inventaris Perusahaan <i>Assistant Manager of Company Inventory</i>	Training Effective Supervisory Management <i>Training on Effective Supervisory Management</i>	14 - 16 Agustus 2018 <i>August 14-16, 2018</i>	Jakarta	PPM Manajemen
Pandu Aji Pradana	Staf Administrasi Inventaris Perusahaan <i>Administrative Staff of Company Inventory</i>	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch I <i>Training on Effective Personal Formation Batch I</i>	13 - 18 Agustus 2018 <i>August 13-18, 2018</i>	Cimahi, Bandung	Pusdikhub Kodiklatad
Kharisma Yogi Amelia Sari	Staf Administrasi Kegiatan Kerumahtanggaan <i>Administrative Staff of Domesticity Affairs</i>	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch II <i>Training on Effective Personal Formation Batch II</i>	03 - 08 September 2018 <i>September 3-8, 2018</i>	Cimahi, Bandung	Pusdikhub Kodiklatad
Chaerunifah	Staf Administrasi Program Good Corporate Governance <i>Administrative Staff of Good Corporate Governance Program</i>	Training Foundation, Implementation dan Internal Auditor ISO9001:2015 <i>Training Foundation, Implementation, and Internal Auditor ISO9001:2015</i>	01-05 Oktober 2018 <i>October 1-5, 2018</i>	Jakarta	SAI Global
Alim Muthia	Staf Pelaporan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Reporting Staff</i>				

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Ida Retnowati	Manager Policy Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Policy Manager</i>	Pelatihan The Three Line of Defense <i>Training on The Three Line of Defense</i>	11-12 Oktober 2018 <i>October 11-12, 2018</i>	Jakarta	JSM
Alim Muthia	Staf Pelaporan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Reporting Staff</i>				
Dimas Jarot Pratomo	Junior Supervisor Monitoring Pelayanan Penumpang <i>Monitoring Junior Supervisor of Passenger Service</i>	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch III Tahun 2018 <i>Training on Effective Personal Formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch III in 2018</i>	15- 20 Oktober 2018 <i>October 15-20, 2018</i>	Cimahi, Bandung	Pusdikhub Kodiklatad
Raden Roro Cindy Clara Buana	Staf Administrasi Perencanaan Kesehatan Pegawai <i>Administrative Staff of Employee Health Planning</i>	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch IV Tahun 2018 <i>Training on Effective Personal Formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch IV in 2018</i>		Cimahi, Bandung	Pusdikhub Kodiklatad
Majid Albana	Supervisor Program Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Program Supervisor</i>	Pelatihan Implementation & Internal Audit Integrated QHSE <i>Training on Implementation & Internal Audit Integrated QHSE</i>	22-26 Oktober 2018 <i>October 22-26, 2018</i>	Jakarta	SAI Global
Ranisa Restu Ayu	Staf Monitoring Regulasi Good Corporate Governance <i>Monitoring Staff of Good Corporate Governance Regulation</i>	Pelatihan Annual Report Berbasis Annual Report Award <i>Annual Report Award-based Annual Report Training</i>	30-31 Oktober 2018 <i>October 30-31, 2018</i>	Jakarta	Pratama Indomitra
Alim Muthia	Staf Pelaporan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Reporting Staff</i>				
Mansyur Maqfud	Staf Pengawasan Kegiatan Kantor <i>Office Activity Supervision Staff</i>	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch V Tahun 2018 <i>Training on Effective Personal Formation (PPE) for PT KCI's Employees Batch V in 2018</i>	26 Nov - 01 Desember 2018 <i>November 26 - December 1, 2018</i>	Cimahi, Bandung	Pusdikhub Kodiklatad
M. Dicky Randani Juliant Syaputra	Staf Monitoring Kesehatan Pegawai <i>Monitoring Staff of Employee Health</i>				
Majid Albana	Supervisor Program Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Program Supervisor</i>	Training IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 QMS	10 -14 Desember 2018 <i>December 10-14, 2018</i>	Bandung	TUV Rheinland
Alim Muthia	Staf Pelaporan Good Corporate Governance <i>Good Corporate Governance Reporting Staff</i>				
Windy Indraswari	Staf Administrasi Dokumentasi Umum <i>Administrative Staff of General Documentation</i>				

UNIT KESEHATAN*Health Unit*

Pelatihan Training	Waktu Time	Tempat Location	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total of Participants
Pelatihan dan Sertifikasi Hiperkes Bagi Paramedis <i>Training of Occupational Health and Corporate Hygiene and Certification for Paramedics</i>	26 - 31 Maret 2018 <i>March 26-31, 2018</i>	Jakarta	Amira Medika	20
Pelatihan BTCLS <i>Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS) Training</i>	23-27 April 2018 <i>April 23-27, 2018</i>	Jakarta	Dinas Kesehatan Unit Pelayanan Ambulans Gawat Darurat DKI Jakarta	25
Seminar nasional sinergi rumah sakit, asuransi, perusahaan dan BPJS dalam Mengelola Jaminan Kesehatan Karyawan <i>National seminar on synergy of hospitals, insurance, companies and BPJS in Managing Employee Health Insurance</i>	08-09 Mei 2018 <i>May 8-9, 2018</i>	Bali	Punggawa Tri Tunggal	3
Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	09 - 11 Juli 2018 <i>July 9-11, 2018</i>	Jakarta	Amira Medika	20
Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	12 - 14 Juli 2018 <i>July 12-14, 2018</i>	Jakarta	Amira Medika	20
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Unit Kesehatan <i>Training and Certification of Health Unit General K3 Experts</i>	03 - 15 September 2018 <i>September 3-15, 2018</i>	Jakarta	Amira Medika	9

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal Unit

Nama Name	Jabatan Position	Program Pendidikan/Pelatihan Education/Training Program	Waktu Date	Tempat Location	Penyelenggara Organizer
Trisman	Manajer SPI SPI Manager	Hospitality & Service	14-20 Oktober 2018 October 14-20, 2018	Jepang	JR East
Santoswana Fu Fau	VP SPI	Exclusive Workshop "Continuous Auditing", <i>Economic Outlook 2019 : Provisioning Toward Challenging Year of 2019</i>	27-28 September 2018 September 27-28, 2018	Yogyakarta	YPIA
Santoswana	VP SPI	Seminar Nasional Internal Audit <i>Internal Audit National Seminar</i>	17-19 April 2018 April 17-19, 2018	Jakarta	YPIA

PENGEMBANGAN UNIT SPI TAHUN 2018

Development of The SPI Unit in 2018

Jabatan Position	Pelatihan Training
VP SPI	- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Managerial - Seminar GRC –Strategy - Workshop Continuous Auditing - Sertifikasi QRGP <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Managerial Level</i> <i>GRC –Strategy Seminar</i> <i>Continuous Auditing Workshop</i> <i>QRGP Certification</i>
Manager	- Workshop Continuous Auditing - Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II - Workshop Antisipasi OTT dalam Tindak Pidana Korupsi - Leadership for Auditor <i>Continuous Auditing Workshop</i> <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level II</i> <i>OTT Anticipation in Corruption Crime Workshop</i> <i>Leadership for Auditor</i>
SPI Specialist	- Workshop : "Three Lines of Defense" - Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I - Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II - Review CIA Course - Leadership for Auditor <i>Workshop : "Three Lines of Defense"</i> <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level I</i> <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level II</i> <i>CIA Course Basic Level</i> <i>Leadership for Auditor</i>
Staff	- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I - Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II - Training Fundamental of IT Auditing - Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Lanjutan I - Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level I</i> <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Basic Level II</i> <i>Training Fundamental of IT Auditing</i> <i>Certification on Qualified Internal Audit (QIA) Advance Level I</i> <i>Awareness ISO 9001:2015 of Quality Management System</i>

04

▀ ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis



Tahun 2018, terdapat penurunan angka pendapatan angkutan penumpang sebesar 6,57% dari tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan telah melaksanakan kinerjanya dengan sangat baik.

In 2018, there was a decrease in the number of passenger transportation revenues by 6.57% from 2017. Nevertheless, the Company has carried out its performance very well.

TINJAUAN INDUSTRI DAN KONDISI MAKROEKONOMI INDONESIA 2018

Industry Review and Indonesian Macroeconomic Conditions 2018

Tahun 2018 menjadi tahun yang menantang karena Indonesia dihadapkan pada ketidakpastian dalam situasi dan kondisi perekonomian makronya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Seperti kenaikan suku bunga oleh The Fed, dan yang cukup signifikan yaitu perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih berlanjut.

Nilai tukar Dolar AS pun mengalami fluktuasi di mana Rupiah berada pada titik terendah pada bulan Oktober 2018 hingga Rp15.299. Tingkat inflasi juga menurun sebesar 3,13% (yoy) serta realisasi UMR yang lebih rendah dari yang diproyeksikan, merupakan peristiwa yang cukup signifikan pada kondisi makroekonomi di Indonesia sepanjang tahun 2018. Namun, hal-hal tersebut tidak berdampak langsung pada kinerja KCI selama tahun 2018 ini.

2018 is a challenging year as Indonesia is encountered by uncertainty circumstances and conditions of its macro economy, both nationally and internationally. Such as the upsurge in the interest rates by the Fed, and which is quite significant, namely the trade war between the United States and China which however continues.

The US Dollar exchange rate also fluctuated where the Rupiah was at its lowest point in October 2018 to Rp15,299. The inflation rate also declined by 3.13% (yoy) and the realization of the lower than the projected UMR was a significant event in macroeconomic conditions in Indonesia throughout 2018. However, these things did not have a direct impact on KCI's performance during 2018.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Review by Business Segment

Tahun 2018 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, ditandai dengan penurunan angka pendapatan angkutan penumpang sebesar 6,57% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp2,41 triliun. Meski demikian, Perseroan telah melaksanakan kinerjanya di tahun ini dengan sangat baik.

2018 was a challenging year for the Company, marked by a decrease in the number of passenger transportation revenues by 6.57% compared to 2017 which amounted Rp2.41 trillion. Nevertheless, the Company has carried out its performance this year very well.

SEGMENT ANGKUTAN PENUMPANG DAN SUBSIDI PEMERINTAH (PSO)

Public Service Obligation Subsidy

Segmen Angkutan Penumpang dan Subsidi Pemerintah (PSO) Transportation and Government Subsidy (PSO) Segment	2018		2017		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)	Volume Penumpang Passenger Volume	Pendapatan (Rp juta) Revenues (Rp million)
Pendapatan Angkutan Penumpang Passenger Revenue		1.285.373		1.194.512		7,61%
Subsidi Pemerintah (PSO) Government Subsidy (PSO)		1.133.718		1.394.775		(18,72%)
Total	336.798.524	2.419.091	315.853.991	2.589.287	20.944.533	(6,57%)

Tahun 2018, target jumlah penumpang sebesar 335.610.004 penumpang, tercapai 100% dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah penumpang tahun 2018 sebesar 336.798.524 dengan rincian sebagai berikut:

1. Penumpang pengguna KMT dan THB yang naik dan turun di stasiun yang sama sebanyak 1.869.394 penumpang, sedangkan di stasiun yang berbeda sebanyak 334.929.130 penumpang.
2. Penumpang dengan tiket kertas sebanyak 441.007 lembar.

Pencapaian realisasi volume penumpang tahun 2018 terhadap realisasi volume penumpang tahun 2017 sebesar 106,65%. Pada tahun 2018 pendapatan angkutan penumpang tercapai sebesar Rp2.676.719.781.821 dari program Rp2.604.855.229.840 atau tercapai sebesar 103%. Tetapi, terdapat koreksi pendapatan angkutan penumpang bulan Januari s.d Juni 2018 sebesar Rp(109.807.680.991) yang disebabkan karena ada perubahan tarif bulan tersebut dari Rp250/km menjadi Rp230/km sesuai dengan SK tarif NO.039/KCI/CU/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dan Koreksi perhitungan pendapatan sesuai dengan Peraturan Dirjen KA No: HK.207/SK.61/DJKA/4/18 tanggal 20 April 2018 sebesar Rp(147.820.769.688). Sehingga pendapatan angkutan penumpang tahun 2018 setelah dikoreksi sebesar Rp2.419.091.331.142.

Ketidaktercapaian pendapatan angkutan penumpang pada tahun 2018 disebabkan antara lain sebagai berikut:

1. Masih terdapat lintas yang belum bisa dioperasikan KRL SF 12, contoh : Lintas Serpong dan Loopline
2. KM penumpang tercapai 99% dari program.
3. Belum beroperasinya KRL Non PSO karena masih menunggu izin dari Kementerian Perhubungan.
4. Belum direalisasikan tarif Non PSO pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional, menunggu izin Kemenhub.

In 2018, the number of passenger target is 335,610,004 passengers, achieved by 100% with details as follows:

The number of passengers in 2018 is 336,798,524 with details as follows:

1. *Passengers with KMT and THB who are departed and arrived at the same station are 1,869,394 passengers, while in different stations are 334,929,130 passengers.*
2. *Paper tickets are sold as 441,007 tickets.*

Achievement of passenger volume realization in 2018 upon the realization of passenger volume in 2017 is 106.65%. In 2018 the passenger transportation revenue was achieved at Rp2,676,719,781,821 from the program Rp2,604,855,229,840 or achieved 103%. However, there was a correction in passenger transportation revenues on January to June 2018 amounted Rp(109,807,680,991) due to the fare changes on that period from Rp250/km to Rp230/km in accordance with SK Tariff NO. 039/KCI/CU/X/2018 dated on October 15, 2018 and the correction of revenue calculations in accordance with the Regulation of the Director General of KA No: HK.207/SK.61/DJKA/4/18 dated on April 20, 2018 amounting to Rp(147,820,769,688). Therefore the passenger transportation revenue in 2018 after correction is Rp2,419,091,331,142.

The inaccessibility of passenger transport revenues in 2018 is due to these followings matters:

1. *There are certain loops that cannot be operated by EMU SF 12, for example: Serpong and Loopline*
2. *KM passengers achieved by 99% of the program.*
3. *EMU Non-PSO is not yet operated due to the coming-up approval from the Ministry of Transportation.*
4. *Non-PSO fares have not yet been realized on Saturdays, Sundays and national holidays, awaiting approval from the Ministry of Transportation.*



Pendapatan angkutan penumpang sebelum dilakukan koreksi tarif pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 3%, tetapi setelah dilakukan koreksi tarif mengalami penurunan sebesar 7% hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut:

1. Koreksi pendapatan atas perubahan tarif dari Rp250/km menjadi Rp230/km Penumpang sesuai dengan SK tarif No.039/KCI/CU/X/2018 tanggal 15 Oktober 2018.
2. Koreksi perhitungan pendapatan sesuai dengan Peraturan Dirjen KA No: HK.207/SK.61/DJKA/4/18 tanggal 20 April 2018.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2017 maka realisasi volume mengalami kenaikan sebesar 7%. Kenaikan volume penumpang pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 disebabkan antara lain:

Passenger transportation revenue before the fare correction in 2018 compared to 2017 has increased by 3%, then after the fare correction has decreased by 7%, this is due to the following reasons:

1. *Correction of fare revenue changes from Rp250/km to Rp230/km Passenger in accordance with SK Tariff No.039/KCI/CU/X/2018 dated on October 15, 2018.*
2. *Correction of revenue calculation in accordance with the KA General Director's Regulation No: HK.207/SK.61/DJKA/4/18 on April 20, 2018.*

When compared to 2017, the volume realization increased by 7%. The increase in passenger volume in 2018 compared to 2017 is due to:



**Pencapaian
realisasi volume
penumpang
terhadap program
tahun 2018
sebesar 100,35%.**

Achievement of passengers
volume realization of the
2018 program is 100,35%.

1. Pembukaan Lintas Cikarang tahun 2017 di mana terdapat beberapa stasiun yang dibuka seperti Stasiun Bekasi Timur, Tambun, Cibitung dan Cikarang berdampak di tahun 2018.
2. Pembukaan Lintas Tanahabang – Rangkasbitung tahun 2017 terdapat beberapa stasiun yang dibuka seperti Rangkasbitung, Citeras, Angke berdampak di tahun 2018.
3. Ditambahnya stamformasi 12 dalam satu *trainset* KRL yang dioperasikan.
4. Peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh KCI seperti keselamatan, kepastian waktu, keamanan, dan kenyamanan.
5. Penambahan lintas pelayanan yang dilakukan tahun 2017 berdampak di tahun 2018.
6. Integrasi antar moda.
7. Pembelian kereta sehingga menambah kapasitas angkut.
8. Ketersediaan *Park and Ride* dari KAI group di stasiun-stasiun KRL.
9. Kepadatan kendaraan di jalan raya.
10. Diberlakukannya peraturan terkait plat ganjil genap tol Bekasi pada tanggal 12 Maret 2018.

1. *Opening of Cikarang Loop in 2017 of which Impacted to several stations that opened such as Bekasi Timur, Tambun, Cibitung and Cikarang Stations in 2018.*
2. *Opening of Tanahabang - Rangkasbitung Loop in 2017 of which has an Impacted in several stations that opened such as Rangkasbitung, Citeras, Angke in 2018.*
3. *Extended 12 information in one EMU trainset.*
4. *Improvement of services carried out by KCI such as safety, time punctuality, security, and convenience.*
5. *Loop-service additions carried out in 2017 have an impact in 2018.*
6. *Intermodal integration.*
7. *Purchasing a train to increase the carrying capacity.*
8. *Availability of Park and Ride from KAI group at EMU stations.*
9. *Crowdeness of vehicles on the street.*
10. *Regulations regarding the odd/even number on the toll road in Bekasi that will be applied on March 12, 2018.*

SEGMENT NON ANGKUTAN PENUMPANG DAN PENDUKUNG ANGKUTAN KA

Non Passenger and Train Supporting Segment

Tabel Pendapatan Non Angkutan Penumpang dan Pendukung Angkutan KA Tahun 2018 dan 2017 (dalam jutaan Rupiah) Table of Non Passenger and Train Supporting Segment Revenue in 2018 and 2017 (in million Rupiah)				
Pendapatan Non Angkutan Penumpang dan Pendukung Angkutan KA Non Passengers and Train Supporting Segment Revenue	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(decrease)	
			Selisih Difference	%
Kerja Sama Usaha (Himbara dan BCA) Business partnership (Himbara and BCA)	24.167	33.750	(9.583)	(28,39%)
Sewa Iklan Advertising Rental	57.419	57.878	(459)	(0,79%)
Sewa KRL EMU Rental	484	210	274	130,48%
Suplisi Fees	519	574	(55)	(9,58%)
Penjualan KMT dan THB Expired Sales of Expired KMT and THB	34.549	38.462	(3.913)	(10,17%)
Pendapatan Pinalty Penalty	570	1.729	(1.159)	(67,03%)
Pendapatan Tenant Access Tenant Access	50	16	34	212,50%
C-Corner C - Corner	881	562	319	56,76%
Jumlah Total	118.639	133.181	(14.542)	(10,92%)

Pada tahun 2018 realisasi pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung angkutan KA sebesar Rp118.639 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp133.181 juta atau turun sebesar 10,92%.

In 2018 the realization of non-passenger and train support revenues is Rp118,639 million while in 2017 amounted Rp133,181 million or decreased by 10.92%.

Pendapatan non angkutan penumpang dan pendukung angkutan KA pada Tahun 2018, terdiri dari:

Non-passenger and train support revenue in 2018 consist of:

1. Kerjasama usaha (Himbara dan BCA) sebesar Rp24.167 juta sedangkan tahun 2017 sebesar Rp33.750 juta atau turun sebesar 28,39% dari tahun sebelumnya. Ketidaktercapaian dikarenakan adanya Peraturan Bank Indonesia No. 20/6/PBI/2018, di mana tidak memperbolehkan adanya *joining fee*, sehingga proyeksi KCI untuk menambah *joining fee* bank tidak terealisasi.

1. *Business partnership (Himbara and BCA) achieved Rp24,167 million while in 2017 was Rp33,750 million or declined by 28.39% from the previous year. The failure was due to the Bank Indonesia Regulation No. 20/6/PBI/2018, which does not allow for a joining fee, hence the KCI's projection to increase the bank's joining fee was not realized.*

2. Sewa iklan sebesar Rp57.419 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp57.878 juta atau turun sebesar 0,79%. Penurunan pendapatan sewa iklan antara lain disebabkan:
 - Keterlambatan kedatangan KRL disebabkan faktor cuaca, yang semula telah diperhitungkan penambahan pada tahun 2018 sebanyak 90 unit KRL terealisasi 68 unit KRL, berdampak pada penambahan iklan di KRL menjadi tidak terealisasi.
 - Meningkatnya kompetitor media iklan di sektor transportasi, di antaranya: bus Transjakarta, MRT, dan iklan di sepeda motor maupun mobil pribadi.
 3. Sewa KRL (sewa kereta untuk rombongan anak sekolah, tempat *shooting*) sebesar Rp484 juta sedangkan pendapatan sewa KRL pada tahun 2017 sebesar Rp210 juta atau naik sebesar 130,48%. Naiknya pendapatan dibanding tahun sebelumnya antara lain disebabkan:
 - Sewa KRL oleh MRT untuk ujicoba *shunting loco* MRT di Dipo Depok.
 - Sewa untuk *shooting* iklan dan video klip.
 4. Suplisi (denda terhadap penumpang karena tidak bertiket atau KMT kurang dari saldo minimum) pada tahun 2018 sebesar Rp519 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp574 juta turun 9,58%. Penurunan pendapatan suplisi antara lain disebabkan:
 - Diterapkannya *fair adjustment* per Januari 2018
 - Semakin meningkatnya *awareness* penumpang terhadap ketentuan/peraturan *e-ticketing*
 5. Penjualan KMT dan THB *expired* pada tahun 2018 sebesar Rp34.549 juta turun 10,17% dari pendapatan KMT dan THB *expired* pada tahun 2017 sebesar Rp38.462 juta hal ini disebabkan oleh:
 - THB *Expired*: Semakin meningkatnya *awareness* penumpang terhadap ketentuan/peraturan *e-ticketing*.
2. Advertising rental is Rp57,419 million while compared to 2017 amounted Rp57,878 million or declined by 0.79%. The decrease of advertising rental revenue are partly due to:
 - The delay in EMU arrivals was due to weather factors, which in the beginning we have been calculated the addition in 2018 as many as 90 EMU units were only realized as 68 EMU units, resulting in the addition of advertisements on EMU not being realized.
 - Increased competition for advertising media in the transportation sector, including: Transjakarta buses, MRT, and advertisements on motorbikes and private cars.
 3. EMU rental (train rental for a group of school children, shooting location) is Rp484 million while in 2017 the EMU rental was Rp210 million or increased by 130,48%. The increase of the revenue compared to the previous year are partly due to:
 - Rent an EMU by MRT for a trial MRT shunting loco in Dipo Depok.
 - Rent for shooting advertisements and video clips.
 4. Fees (fines for passengers due to no ticketing or KMT less than the minimum balance) in 2018 amounting Rp519 million while in 2017 amounted Rp.574 million or decreased by 9.58%. The decrease in revenue are partly due to:
 - A fair adjustment is implemented as of January 2018
 - Increased passenger awareness of e-ticketing rules/regulations
 5. Sales of expired KMT and THB in 2018 amounting Rp34,549 million, declined by 10.17% of revenues of expired KMT and THB in 2017 amounted Rp38,462 million , this was caused by:
 - Expired THB: Increased passenger awareness of e-ticketing rules/regulations.

6. Pendapatan *pinalty* (*pinalty* penumpang karena melebihi perjalanan dibandingkan dengan dana yang ada di tiket) pada tahun 2018 sebesar Rp570 juta sedangkan pada tahun 2017 pendapatan *pinalty* sebesar Rp1.729 juta atau turun sebesar 67,03%.
7. Pendapatan penjualan C-Corner sebesar Rp881 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp562 juta atau naik 56,76%. Kenaikan pendapatan penjualan C-Corner antara lain dikarenakan:
 - Adanya kerjasama penjualan *online* di *market place* (Shopee, Bukalapak dan Tokopedia)
 - *Bundling* edutrip KRL yang diadakan oleh unit *Corporate Communication* dengan paket *merchandise*.
8. Pendapatan *tenant* pada tahun 2018 sebesar Rp50 juta atau naik 212,5%, dibanding pendapatan *tenant* tahun 2017 sebesar Rp16 juta.

6. *Pinalty revenues* (*passenger pinalty* due to exceeding travel compared to the funds in the ticket) in 2018 amounting Rp570 million while in 2017 the penalty revenue was Rp1,729 million, a decrease of 67.03%.
7. *C-Corner sales revenue* amounting Rp881 million while in 2017 it amounted to Rp562 million, increased by 56.76%. The increase in C-Corner sales revenue was due to:
 - The existence of online sales cooperation at the market place (Shopee, Bukalapak and Tokopedia)
 - *EMU Edutrip Bundling* held by the Corporate Communication unit with merchandise packages.
8. *Tenant revenue* in 2018 is Rp50 million, increased by 212.5%, compared to 2017 tenant revenue of Rp16 million.

SEGMENT LAIN-LAIN

Other Segments

Tabel Pendapatan Lain-Lain Tahun 2018 dan 2017 (dalam Jutaan Rupiah) Table of Other Segments Revenues in 2018 and 2017 (in million Rupiah)				
Pendapatan Lain-Lain Other Segments Revenues	2018	2017	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(decrease)	
			Selisih Difference	%
Jumlah Total	30.214	19.810	10,404	52,52%

Realisasi pendapatan lain-lain pada tahun 2018 sebesar Rp30.214 juta, meningkat Rp19.810 juta atau 52,52% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp19.810 juta. Kenaikan pendapatan lain-lain disebabkan:

- a. Penempatan dana deposito tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017
- b. Kenaikan tingkat bunga deposito pada tahun 2018 sebesar 5,93% - 7,40% dibandingkan dengan tingkat bunga deposito tahun 2017 sebesar 4,75% - 6,75%

Realization of other revenues in 2018 was Rp30,214 million, an increase of Rp19,810 million or 52.52% compared to 2017 amounting Rp19,810 million. Increase in other revenues is due to:

- a. *Placement of deposit funds in 2018 is higher than in 2017*
- b. *The increase in deposit rates in 2018 was 5.93% - 7.40% compared to the deposit interest rate in 2017 of 4.75% - 6.75%*

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

ASET

Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.569.821 juta, terbagi menjadi 47,94% aset lancar dan 52,06% aset tidak lancar, mengalami penurunan Rp423.417 juta atau 21,24% dari posisi tahun sebelumnya sebesar Rp1.993.238 juta. Penurunan jumlah aset Perseroan ini seiring dengan penurunan aset lancar, yaitu sebesar Rp569.490 juta atau turun 43,07%, dibanding tahun 2017 meskipun terdapat peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp146.074 juta atau naik 21,77%.

TABEL ASET TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014
Tabel of Asset 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

ASSETS

In 2018, the total assets of the Company were recorded at Rp1,569,821 million, comprising into 47.94% of current assets and 52.06% of non-current assets, a decrease of Rp423,417 million or 21.24% from the previous year's position of Rp1,993,238 million. The Company's assets are in line with the decrease in current assets, which amounted to Rp569,490 million or declined by 43.07%, compared to 2017 even though there was an increase in non-current assets of Rp146,074 million or an increase of 21.77%.

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Aset Assets	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase /(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Aset Lancar <i>Current Assets</i>							
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	420.118	639.322	517.985	576.454	246.155	(219.204)	(34,29%)
Dana Dibatasi Penggunaannya <i>Restricted Funds</i>	65.869	70.329	45.527	60.000	10.000	4.460	(6,34%)
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>							
Pihak Berelasi dan Intercompany <i>Related Parties</i>	86.676	182.163	129.723	254.608	217.391	(95.487)	(52,42%)
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	1.724	8.108	3.083	6.645	1.047	(6.384)	(78,74%)
Piutang Lain-Lain <i>Other Receivables</i>	171	156	221	295	339	15	9,62%
Uang Muka <i>Advances</i>	207	1.320	996	36.801	9.593	(1.113)	(84,32%)
Biaya Dibayar Di muka <i>Prepaid Expenses</i>	275	75	-	-	-	200	266,67%
Pajak Dibayar Di muka <i>Advance Tax</i>	99.380	0	-	-	-	99.380	-
Pendapatan Masih Harus Diterima <i>Accrued revenues</i>	1.031	386.939	149.475	286	422	(385.908)	(99,73%)
Persediaan <i>Inventory</i>	77.195	33.725	29.977	46.602	42.102	43.470	128,90%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asstes</i>	752.646	1.322.137	876.987	981.691	527.049	(569.491)	(43,07%)

TABEL ASET TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014*Tabel of Asset 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014*(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

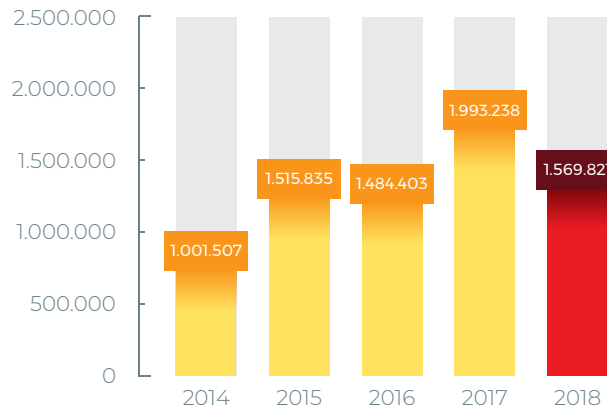
Aset Assets	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>							
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	135.605	28.404	13.457	14.443	7.017	107.201	377,42%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	674.671	619.298	533.575	514.765	461.117	55.373	8,94%
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	6.899	3.415	5.123	4.936	-	3.484	102,02%
Aset Lain-Lain <i>Other Assets</i>	0,0004	19.983	55.261	-	6.324	(19.983)	(100,00%)
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Noncurrent Assets</i>	817.175	671.101	607.416	534.144	474.458	146.074	21,77%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.569.821	1.993.238	1.484.403	1.515.835	1.001.507	(423.417)	(21,24%)



TOTAL ASET

Total Assets

ASET Assets



Total aset Perseroan tahun 2018 menurun 21,24% atau sebesar Rp423.417 juta dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1.993.238 juta menjadi sebesar Rp1.569.821 juta pada tahun 2018. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang masih harus diterima dan penurunan kas.

The total assets of the Company in 2018 decreased by 21.24% or Rp423,417 million compared to 2017 amounting to Rp1,993,238 million to Rp1,569,821 million in 2018. This decrease was mainly due to a decrease in accrued income and a decrease in cash.

ASET LANCAR

Aset lancar menurun 43,07% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp1.322.137 juta menjadi sebesar Rp752.646 juta pada tahun 2018. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas sebesar Rp420.118 juta atau 34,29% dari program sebesar Rp639.322 juta di mana realisasi tersebut terdiri atas:

- Giro bank pada tahun 2018 Rp209.271 juta dan Rp201.645 juta pada tahun 2017
- Deposito pada tahun 2018 Rp195.000 juta dan Rp415.000 juta pada tahun 2017
- Kas tunai pada tahun 2018 Rp15.847 juta dan Rp22.677 juta pada tahun 2017

Hal ini disebabkan penurunan kas bersih dari aktivitas operasi perusahaan dari Rp496.423 juta pada tahun 2017 menjadi Rp121.038 juta pada tahun 2018.

CURRENT ASSETS

Current assets decreased by 43.07% compared to 2017 by Rp1,322,137 million became Rp752,646 million in 2018. This decrease is further detailed as follows:

a. Cash and cash equivalents amounted Rp420,118 million or 34.29% of the program amounted Rp639,322 million of which the realization consists of:

- *Current accounts of banks in 2018 Rp209,271 million and Rp201,645 million in 2017*
- *Deposits in 2018 Rp195,000 million and Rp415,000 juta in 2017*
- *Cash in 2018 Rp15,847 million and Rp22,677 million in 2017*

This is due to a decrease in net cash from the company's operating activities from Rp496,423 million in 2017 to Rp121,038 million in 2018.

b. Dana yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp65.869 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar Rp70.329 juta, turun 6,34% di mana hal ini merupakan deposito dan giro yang dijaminkan untuk pembukaan L/C impor suku cadang, pembelian KRL dan dana *floating* KMT.

c. Realisasi piutang usaha terdiri atas:

- Piutang afiliasi dan BUMN tahun 2018 sebesar Rp235.106 juta, turun 29,06% dibanding piutang afiliasi dan BUMN tahun 2017 sebesar Rp182.163 juta.
 - Piutang pihak ketiga tahun 2018 sebesar Rp4.524 juta, turun 45,28% dari piutang pihak ketiga tahun 2017 Rp8.267 juta.
 - Penyisihan piutang ragu-ragu tahun 2018 (Rp151.230) juta sedangkan penyisihan piutang ragu-ragu tahun 2017 (Rp159) juta.
 - Piutang tahun 2018 lebih rendah dibandingkan tahun 2017 karena terdapat pencadangan PSO 2015 dan 2017.
- d. Piutang lain – lain tahun 2018 sebesar Rp171 juta, naik 9,62% dari Piutang lain – lain tahun 2017 sebesar Rp156 juta dengan rincian piutang ke pegawai atas uang ekses klaim kesehatan.
- e. Uang muka dinas tahun 2018 sebesar Rp207 juta, turun sebesar 84,32% dari tahun 2017 sebesar Rp1.320 juta, karena penurunan uang muka dinas untuk keperluan operasional.
- f. Biaya dibayar dimuka tahun 2018 sebesar Rp275 juta, naik sebesar 266% dari tahun 2017 sebesar Rp75 juta, karena kenaikan biaya dibayar dimuka terkait sewa lahan.
- g. Pajak dibayar dimuka tahun 2018 sebesar Rp99.830 juta dari tahun 2017 sebesar Rp0 karena pada tahun 2018 terjadi lebih bayar atas SPT tahunan.

b. *Restricted use funds amounting Rp65,869 million while in 2017 amounting Rp70,329 million, a decrease of 6.34% where this represents deposits and current accounts pledged as collateral for opening L/C for import of spare parts, purchasing KRL and floating KMT funds.*

c. *The realization of accounts receivables consists of:*

- *Receivables with affiliation and SOEs in 2018 amounting Rp235,106 million, decreased by 29.06% compared to the affiliated and BUMN receivables in 2017 amounting Rp182,163 million.*
 - *Receivables with third parties in 2018 amounting Rp4,524 million, decreased 45.28% from 2017 third party receivables of Rp8,267 million.*
 - *Allowance for uncertain accounts of in 2018 (Rp151,230) million while the allowance for uncertain accounts in 2017 (Rp159) million.*
 - *Receivables in 2018 are lower than in 2017 due to some reserves for 2015 and 2017 PSOs.*
- d. *Other receivables amounted Rp171 million, or 58% of the program amounted Rp295 million as receivables with employees on claim excess funds.*
- e. *The official advance for 2018 amounted Rp207 million, a decrease of 84.32% from 2017 amounted Rp1,320 million, due to a decrease in service advances for operational purposes.*
- f. *Prepaid expenses in 2018 amounted to Rp275 million, increased by 266% from 2017 amounted Rp75 million, due to an increase in prepaid fees related to land leasing..*
- g. *Prepaid taxes in 2018 amount to Rp99,830 million from 2017 amounting to Rp0 because in 2018 there is more overpayment of annual tax returns.*

- h. Pendapatan masih harus diterima tahun 2018 sebesar Rp1.031 juta, turun 99,73% dari tahun 2017 sebesar Rp 386 juta karena pencadangan PSO baru dilakukan pada tahun 2018.
- i. Persediaan tahun 2018 sebesar Rp77.195 juta, naik sebesar 128,90% dari tahun 2017 sebesar Rp33.725 juta, hal ini disebabkan kedatangan spareparts baru diakhir tahun 2018.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar meningkat 21,77% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar Rp671.101 juta menjadi sebesar Rp817.175 juta pada tahun 2018. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Kenaikan aset pajak tangguhan sebesar Rp135.605 juta pada tahun 2018, dan Rp28.404 pada tahun 2017 yang sebagian besar disebabkan oleh pajak tangguhan atas rugi fiskal dan pencadangan penurunan nilai piutang.
- b. Kenaikan aset tetap dari Rp 619 juta tahun 2017 menjadi Rp 674 juta tahun 2018 yang disebabkan atas pembelian sarana, prasarana, dan fasilitas baru.
- c. Penurunan aset tidak berwujud dikarenakan tidak ada pembelian aset tidak berwujud ditahun 2018.
- d. Penurunan aset lain-lain karena penjualan atas ATDO sudah terealisasi ditahun 2018.

- h. Revenue shall still be received in 2018 amounting Rp1,031 million, declined by 99.73% from 2017 amounted Rp386 million because the new PSO reserves were made in 2018.*
- i. Inventories in 2018 amounted Rp77,195 million, increased by 128.90% from 2017 amounted Rp33,725 million, this was due to the arrival of new spare parts at the end of 2018.*

NON-CURRENT ASSETS

Non-current assets increased by 21.77% compared to 2017 amounted Rp671,101 million to Rp817,175 million in 2018. This increase is further detailed as follows:

- a. The increase in deferred tax assets amounted to Rp135,605 million in 2018, and Rp28,404 in 2017, which was largely due to deferred tax for fiscal losses and a provision for impairment of receivables.*
- b. The increase in fixed assets from Rp619 million in 2017 to Rp674 million in 2018 due to the purchase of new facilities, infrastructure and facilities.*
- c. The decline in intangible assets is due to no purchase of intangible assets in 2018.*
- d. Decrease in other assets because sales of ATDO have been realized in 2018.*

LIABILITAS

Liabilities

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp827.988 juta, terbagi menjadi 78,87% liabilitas jangka pendek dan 21,13% liabilitas jangka panjang. Liabilitas mengalami peningkatan Rp134.807 juta atau 19,44% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp693.181 juta. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan beberapa kenaikan pada jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp106.264 juta atau 19,44%. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang meningkat Rp28.543 juta atau 19,49%.

The total liabilities in 2018 amounted Rp827,988 million, comprising of 78.87% current liabilities and 21,13% non-current liabilities. Liabilities increased by Rp134.807 juta or 19.44% compared to position in the previous year Rp693,181 million. Increasing total liabilities was mostly due to several abnormalities in the amount of short-term liabilities of Rp106,264 million or 19.44%. On the other hand, non-current liabilities increased by Rp28,543 million or 19.49%.

TABEL LIABILITAS TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014

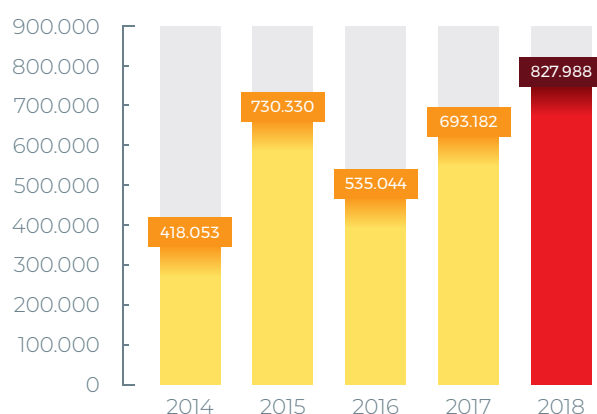
Tabel of Liabilities 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

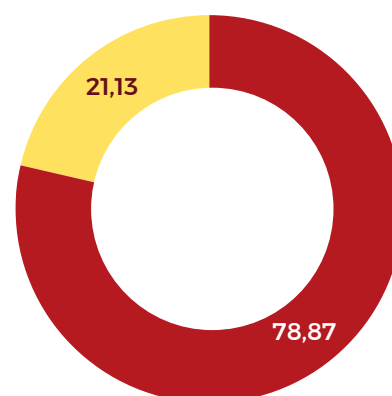
Liabilitas Liabilities	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities							
Utang Usaha Account Payables							
Pihak Berelasi dan Intercompany Related Parties and Intercompany	64.801	49.445	29.959	9.443	149.366	15.356	31,06%
Pihak Ketiga Third Parties	181.614	90.317	96.646	46.411	28.527	91.297	101,09%
Utang Lain-Lain Other Payables	8.826	11.301	14.417	11.758	1.976	(2.475)	(21,90%)
Beban Akrua Accrued Expenses	221.115	79.651	49.987	383.063	136.030	141.464	177,60%
Utang Pajak Taxes Payables	24.430	112.312	26.268	54.171	29.336	(87.882)	(78,25%)
Pendapatan Diterima Di muka Unearned Revenues	57.271	69.362	59.729	53.536	40.804	(12.091)	(17,43%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	64.157	103.563	44.247	-	-	(39.406)	(38,05%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-term Loans	30.806	30.806	37.343	26.203	10.800	0	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	653.020	546.757	358.596	584.585	396.839	106.263	19,44%

Liabilitas <i>Liabilities</i>	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>							
Liabilitas Imbalan Kerja <i>Employment Benefit Liabilities</i>	5.130	4.404	3.621	5.648	3.876	726	16,49%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	174.968	146.425	176.448	145.746	21.213	28.543	19,49%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	827.988	693.182	535.044	730.331	418.052	134.806	19,45%

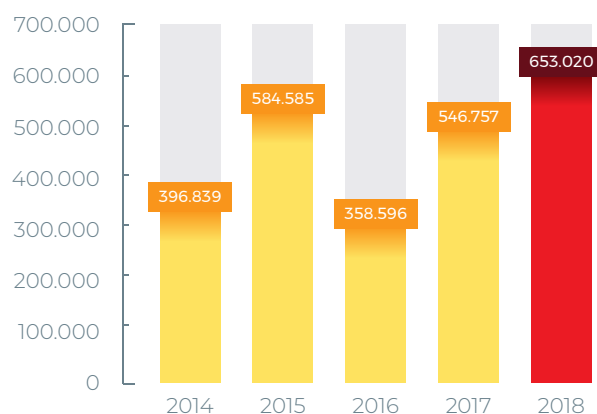
LIABILITAS *Liabilities*



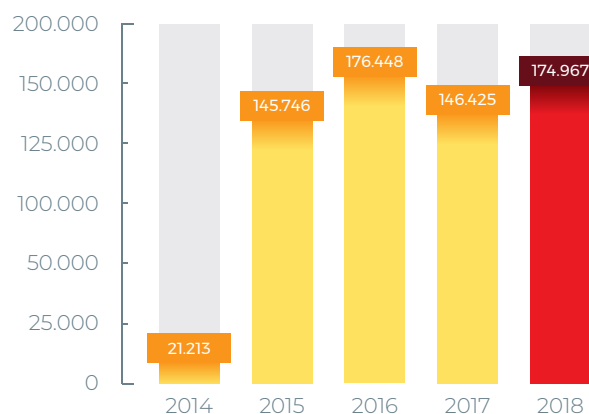
KOMPOSISI LIABILITAS TAHUN 2018 *Composition of Liabilities Year 2018*



LIABILITAS JANGKA PENDEK *Current Liabilities*



LIABILITAS JANGKA PANJANG *Non-Current Liabilities*



TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan meningkat 19,45% dari sebesar Rp693.182 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp827.988 juta pada tahun 2018. Peningkatan jumlah liabilitas Perseroan ini sebagian besar dikarenakan beberapa kenaikan pada jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp106.264 juta atau 19,44%. Di sisi lain, liabilitas jangka panjang meningkat Rp28.543 juta atau 19,49%.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Terjadi peningkatan pada liabilitas jangka pendek sebesar 19,44% dari sebesar Rp546.757 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp653.020 juta di tahun 2018. Adapun rincian liabilitas jangka pendek sebagai berikut:

Realisasi utang jangka pendek sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar Rp653.020 juta atau 19,44% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp546.757 juta dengan rincian sebagai berikut:

- a. Utang usaha terdiri atas:
 - Utang afiliasi dan BUMN sebesar Rp64.801 juta pada tahun 2018 dari Rp49.445 juta pada tahun 2017.
 - Utang pihak ketiga sebesar Rp181.614 juta pada tahun 2018 dari Rp90.317 juta pada tahun 2017.
- b. Utang pajak sebesar Rp24.430 juta pada tahun 2018 dari Rp112.312 juta pada tahun 2017.
- c. Pendapatan diterima di muka sebesar Rp57.271 juta dan pada tahun 2017 sebesar Rp69.362 juta di mana pendapatan ini merupakan pendapatan yang akan diterima atas sewa iklan dan Deposit KMT.
- d. Utang lainnya sebesar Rp8.826 juta pada tahun 2018 dan Rp11.301 juta pada tahun 2017 di mana utang ini terdiri atas jaminan bongkar sewa iklan dan jaminan kartu THB.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities increased by 19.45% from Rp693,182 million in 2017 to Rp827,988 million in 2018. The increase in the number of the Company's liabilities was largely due to several increases in the amount of short-term liabilities of Rp106,264 million or 19.44%. On the other hand, long-term liabilities increased by Rp28,543 million or 19.49%.

CURRENT LIABILITIES

There was an increase in current liabilities of 19.44% from Rp546,757 million in 2017 to Rp653,020 million in 2018. The details of current liabilities are as follows:

The realization of current payable up to the end of December 2018 amounted Rp653,020 million or 19.44% of the realization in 2017 which was Rp546,757 million with the following details:

- a. Account payables consisted of:
 - *Affiliated payables and SOEs amounted Rp64,801 million in 2018 from Rp49,445 million in 2017.*
 - *Account payable with third parties amounted to Rp181,614 million in 2018 from Rp90,317 million in 2017.*
- b. *Tax payable amounted Rp24,430 million in 2018 from Rp112,312 million in 2017.*
- c. *Unearned revenue amounted Rp57,271 million and in 2017 amounted Rp69,362 million in which represents the revenue from KMT Deposit and advertising rental.*
- d. *Other payable amounted to Rp8,826 million in 2018 and Rp11,301 million in 2017 as the payable consisted of advertising rental dismantling deposit, and THB deposit.*

- e. Utang bank adalah porsi utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 tahun mendatang sebesar Rp30.806 juta dan pada tahun 2017 sebesar Rp30.806 juta.
- f. Biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp221.115 juta pada tahun 2018, dan Rp79.651 juta pada tahun 2017 jumlah ini di antaranya terdiri dari jasa pemeliharaan sarana gerak, jasa pemeliharaan barang yang dibeli, dan jasa pemeliharaan barang yang dibeli lainnya dan koreksi pendapatan PSO.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang jangka panjang terealisasi sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar Rp174.968 juta atau 19,49% dibanding utang jangka panjang tahun 2017 sebesar Rp146.425 juta.

- a. Estimasi atas imbalan pasca kerja (aktuarial) sebesar Rp5.130 juta, dan Rp4.404 juta pada tahun 2017.
- b. Utang bank sebesar Rp169.838 juta pada tahun 2018 dan Rp142.021 juta pada tahun 2017.

- e. *Bank loans is long-term loans with maturity less than 1 year amounted Rp30,806 million and in 2017 Rp30,806 million.*

- f. *Accrued expenses amounted Rp221,115 million in 2018, and Rp79,651 million in 2017 the amount consisted of train maintenance, purchased goods and maintenance service for other maintenance goods, and other purchases for goods maintenance services as well as the correction of PSO revenues.*

NON-CURRENT LIABILITIES

Long-term debt is realized until the end of December 2018 amounting Rp174,968 million or 19.49% compared to 2017's long-term debt of Rp146,425 million.

- a. *Estimation on post-employment benefits (actuary) is Rp5,130 million, and Rp4,404 million in 2017.*
- b. *Bank loans amounted Rp169,838 million in 2018 and Rp142,021 million in 2017.*

EKUITAS Equity

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp741.833 juta, mengalami penurunan (Rp558.223) juta atau 42,94% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1.300.056 juta. Menurunnya jumlah tersebut sebagian besar dikarenakan

The Company booked total equity in 2018 was achieved Rp741,833 million, a decrease of (Rp558,223) million or 42.94% compared to 2017 as Rp1,300,056 million. The decreasing total equity was largely due to

Realisasi ekuitas sampai dengan akhir Desember 2018 sebesar Rp741.833 juta atau -42,94% dari program sebesar Rp1.300.056 juta yang terdiri atas:

Realization of equity up to the end of December 2018 amounted Rp741,833 million or -42,94% of the program amounted Rp1,300,056 million consisting of:

- Setoran modal saham sebesar Rp230.500 juta
- Saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp723.447 juta pada tahun 2018 dan Rp475.792 juta pada tahun 2017.
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya sebesar (Rp214.050) juta pada tahun 2018 dan Rp590.571 juta pada tahun 2017.
- Komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.936 juta dan Rp3.193 juta pada tahun 2017 komponen ekuitas lainnya merupakan penilaian kembali PSAK 24.

- Deposit of share capital of Rp230,500 million*
- The profit balance is determined to be in the amount of Rp723,447 million in 2018 and Rp475,792 million in 2017.*
- The unspecified retained earnings amounted to (Rp214,050) million in 2018 and Rp590,571 million.*
- Other equity components of Rp1,936 million and Rp3,193 million in 2017, the other equity components represent a revaluation of PSAK 24.*

TABEL EKUITAS TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014

Tabel of Equity 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Ekuitas Equity	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Modal Saham Share Capital							
Modal dasar 542.000 saham, nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 230.500 saham tahun 2018, 2017, 2016, 2015 dan 2014 <i>The authorized capital of 542.000 shares, par value Rp1,000,000 per share Issued and fully paid 230,500 shares in 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014</i>	230.500	230.500	230.500	230.500	230.500	0	0
Saldo Laba: Retained earnings:							

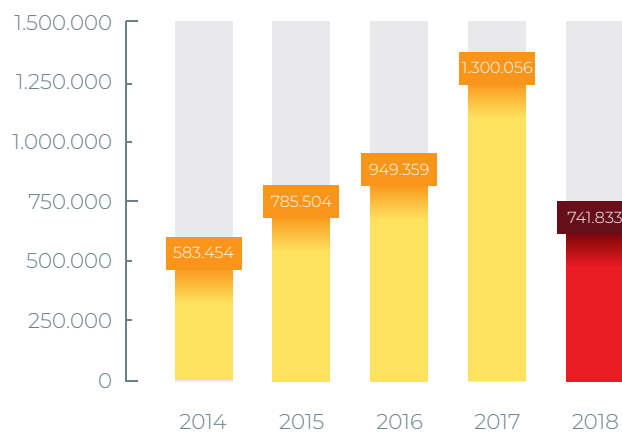
TABEL EKUITAS TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014

Tabel of Equity 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Ekuitas Equity	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Ditentukan Penggunaannya Appropriate Reserves	723.447	475.792	331.597	204.535	108.117	247.655	52,05%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(214.050)	590.571	383.653	349.384	243.598	(804.621)	(136,24%)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	1.936	3.193	3.609	1.085	1.239	(1.2570)	(39,37%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	741.833	1.300.056	949.359	785.504	583.454	(558.223)	(42,94%)

**JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY**



LABA TAHUN BERJALAN DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Income for the Year and Total Comprehensive Income

Pada tahun 2018, rugi tahun berjalan Perseroan terealisasi sebesar (Rp309.311) juta, lebih rendah (Rp804.620) juta atau turun 162,45% dibanding dengan tahun 2017 sebesar Rp495.310 juta

In 2018, loss for the year of the Company was realized at (Rp309,311) million, lower ((Rp804,620) million or decreased by 162.45% compared to 2017 amounted Rp495,310 million

Jumlah laba dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2018 lebih rendah Rp805.461 juta atau -162,75% menjadi (Rp310.568) juta dibanding dengan tahun 2017 yang laba sebesar Rp494.893 juta.

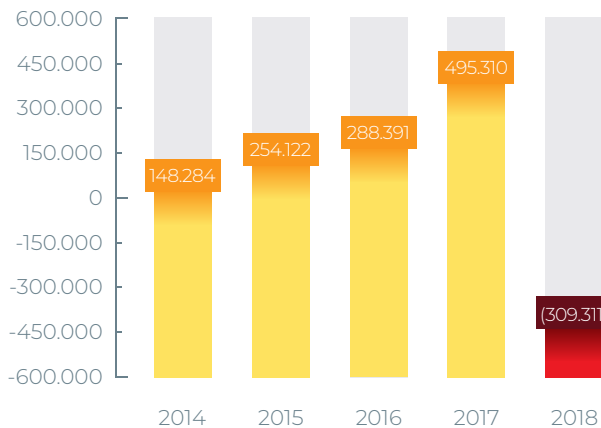
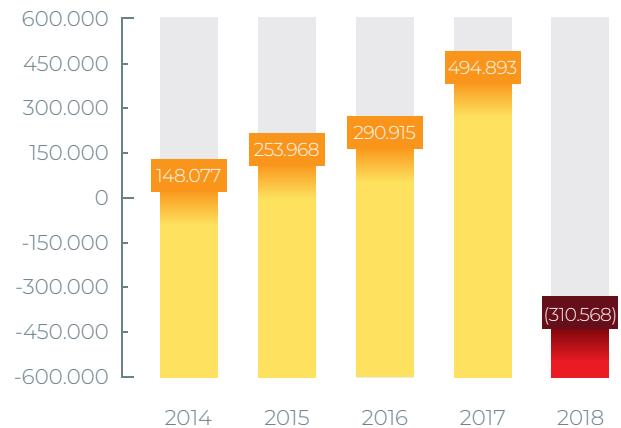
The total profit and other comprehensive income in 2018 was lower by Rp805,461 million or -162.75% to (Rp310,568) million compared to 2017, which was Rp494,893 million.

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014
Tabel of Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Pendapatan Net Revenue	2.537.731	2.722.469	2.044.957	1.729.746	1.235.867	(184.738)	(6,79%)
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenue	(1.809.872)	(1.574.558)	(1.328.312)	(1.161.326)	(871.347)	(235.314)	14,94%
Laba Bruto Gross Profit	727.859	1.147.911	716.645	568.420	364.520	(420.052)	(36,59%)
Beban Usaha Operating Expenses	(464.367)	(444.111)	(319.276)	(238.988)	(176.027)	(20.256)	4,56%
Lain-Lain – Bersih Others – Net	(154.084)	(40.758)	(1.148)	874	(2.592)	(113.326)	278.05%
Laba Usaha Operating Income	109.409	663.042	396.221	330.306	185.901	(553.634)	(83,50%)
Pendapatan Bunga Interest Income	30.214	19.810	15.455	13.935	13.981	10.404	52,52%
Beban Keuangan Interest Expenses	(15.330)	(18.933)	(20.975)	(6.734)	(3.765)	3.603	(19,03%)
Pengembalian PSO tahun 2018 Return of PSO in 2018	(540.385)	-	-	-	-	(540.385)	0%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	(416.093)	663.919	390.701	337.507	196.117	(1.080.012)	(162,67%)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Manfaat (Beban) Pajak <i>Benefit (Expenses) Tax</i>							
Kini <i>Current</i>	-	183.419	(102.165)	(90.760)	(50.900)	183.419	0%
Tangguhan <i>Deferred</i>	106.782	14.809	(145)	7.375	3.067	91.973	621,06%
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak <i>Amount of Tax Benefit (Expense)</i>	106.782	(168.609)	(102.310)	(83.385)	(47.833)	275.391	(163,33%)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit For The Year</i>	(309.311)	495.310	288.391	254.122	148.284	(804.621)	(162,45%)
Pendapatan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Incomes</i>							
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain yang Tidak Direklasifikasi ke Laba (Rugi) Pada Periode Berikutnya: <i>Other Comprehensive (Loss) Income not to be Reclassified to Profit (loss) in Subsequent Period:</i>							
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja <i>Remeasurement of Deferred Benefit</i>	(1.676)	(556)	3.365	(205)	(276)	1.120	201,44%
Efek Pajak Penghasilan Terkait <i>Income Tax Effect</i>	419	139	(841)	51	69	280	201,44%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain <i>Total Other Comprehensive Income</i>	(1.257)	(417)	2.524	(154)	(207)	416	(99,70%)
Jumlah Laba Dan Penghasilan Komprehensif Lain <i>Total Income And Other Comprehensive Income</i>	(310.568)	494.893	290.915	253.968	148.077	(805.461)	(162,75%)

LABA BERSIH TAHUN BERJALAN
Profit Before Income Tax**JUMLAH LABA & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
TOTAL INCOME AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**PENDAPATAN**

Pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan angkutan penumpang, kompensasi pemerintah (PSO), pendapatan non angkutan, dan pendapatan pendukung angkutan. Pada tahun 2018 sebesar Rp2.537.731 juta mengalami penurunan menjadi Rp184.737 juta dibanding tahun 2017 sebesar Rp2.722.469 juta. Meski mengalami penurunan, pendapatan Perseroan didominasi oleh 50,65% pendapatan angkutan penumpang dan 44,67% kompensasi pemerintah (PSO), sehingga dapat dikatakan faktor yang mempengaruhi pendapatan Perseroan adalah pendapatan angkutan penumpang.

Pendapatan penumpang terdiri dari Pendapatan angkutan penumpang dan kompensasi pemerintah (PSO) dimana pada 2018 terealisasi sebesar Rp2.419.091 juta atau turun 6,75% dari tahun 2017 sebesar Rp2.589.287 juta, hal ini disebabkan oleh penurunan tarif operator.

Pendapatan pendukung angkutan KA penumpang dan pendapatan non angkutan sampai dengan 2018 terealisasi sebesar Rp118.639 juta atau

REVENUE

The Company revenue derives from revenues passenger, government compensation (PSO), non-transportation revenues, and transportation supporting revenues. In 2018 Rp2,537,731 million decreased to Rp184,737 million compared to 2017 amounted Rp2,722,469 million. Despite the decline, the revenue was dominated by 50.65% of passenger transportation revenues and 44.67% of government compensation (PSO), so that, the determinant factors of the Company's revenues is revenue from passenger.

Passenger revenue consists of passenger transportation revenue and government compensation (PSO), which in 2018 was realized at Rp2,419,091 million or declined by 6.75% from 2017 amounting to Rp2,589,287 million, this was caused by a decrease in operator tariffs.

Transportation supporting revenues and non-transportation supporting revenues up to 2018 was realized at Rp118,639 million, declined

turun 10,92% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp133.180 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan kerjasama himbara.

10.92% from the realization in 2017 of Rp133,180 million. This was caused by a decline in revenue from himbara partnership.

Tagihan dan Verifikasi Penyelenggaraan Kewajiban Pelayanan Publik Angkutan Kereta Api Pelayanan Kelas Menengah.

Billing and Verification of Middle-class Service Transportation Service Public Service Obligations.

BEBAN POKOK PENDAPATAN, UMUM, ADMINISTRASI

COST OF REVENUES, GENERAL, ADMINISTRATION

Beban pokok pendapatan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp255.570 juta atau naik 12,66%, pada tahun 2018 sebesar Rp2.274.238 juta dan tahun 2017 sebesar Rp2.018.668 juta kenaikan tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh beban – beban berikut:

Expense of revenues in 2018 increased by Rp255,570 million, increased by 12.66%, in 2018 amounting to Rp2,274,238 million and in 2017 amounting to Rp2,018,668 million, the increase was significantly affected by the following expenses:

- Biaya track access charge tahun 2018 sebesar Rp 120.966 juta atau naik 27.30% dari biaya track access charge tahun 2017 yakni sebesar Rp95.023 juta hal ini disebabkan karena terdapat penambahan loop sehingga mempengaruhi beban atas penggunaan track.
- Beban pelayanan tahun 2018 sebesar Rp228.466 juta atau naik 75% dari tahun 2017 Rp130.195 juta, hal ini dikarenakan adanya penambahan armada KRL, stasiun, investasi IT (server, gate, dan aplikasi sistem e-ticketing), dan prasarana sipil (ruang edukasi).
- Beban pegawai tahun 2018 sebesar Rp520.237 juta atau naik 4% dari beban penyusutan dan amortisasi tahun 2017 sebesar Rp499.340 juta karena diantaranya terdapat kenaikan jumlah pegawai dari tahun 2017 sebanyak 3.455 pegawai menjadi 3.621 pegawai pada tahun 2018.
- Beban sewa stasiun tahun 2018 sebesar Rp543.005 juta atau naik 18,03% dari tahun 2017 sebesar Rp380.407 juta. Hal ini karena kontrak perjanjian sewa ditahun 2018 naik dibanding tahun 2017.

- *Track access charge expenses in 2018 amounted to Rp120,966 million or increased by 27.30% from the track access charge in 2017, which amounted to Rp95,023 million, this was due to the addition of loops that affected the burden on track usage.*
- *Service expenses in 2018 amounted to Rp228,466 million, increased by 75% from 2017 Rp130,195 million, this was due to the addition of EMU fleets, stations, IT investments (servers, gates and e-ticketing system applications), and civil infrastructure (education room).*
- *Employee expenses in 2018 amounted to Rp520,237 million or an increase of 4% from depreciation and amortization expenses in 2017 amounting to Rp449,340 million because among them there was an increase in the number of employees from 2017 as many as 3,455 employees to 3,621 employees in 2018.*
- *Station rental expenses in 2018 amounted to Rp.543,005 million, increased by 18.03% from 2017 amounting to Rp380,407 million. This is because the lease agreement contract in 2018 increased compared to 2017.*

- Beban umum dan administrasi tahun 2018 sebesar Rp69.214 juta atau naik 47% dari tahun 2017 sebesar Rp46.933 juta, hal ini dikarenakan terdapat kenaikan yang signifikan yaitu biaya asuransi kesehatan pegawai.

LABA BRUTO

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan bersih serta beban pokok pendapatan. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba kotor tahun 2018 sebesar Rp727.859 juta, mengalami penurunan Rp420.052 juta atau turun 36,59% dibanding tahun 2017 sebesar Rp1.147.911 juta.

BEBAN USAHA

Beban usaha pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar (Rp20.256) juta atau 4,56% menjadi (Rp464.367) juta dibanding tahun 2017 sebesar (Rp444.111) juta.

LAIN-LAIN - BERSIH

Lain-lain - bersih pada tahun 2018 mengalami kenaikan beban yang sangat signifikan yaitu sebesar (Rp7.639.705) juta atau turun 1.604,02% menjadi (Rp679.586) juta dibanding tahun 2017 sebesar (Rp39.881) juta. Hal ini disebabkan oleh beban penggantian subsidi PSO.

LABA USAHA

Laba usaha merupakan laba bruto dikurangi beban usaha dan lain-lain - bersih. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba usaha tahun 2018 sebesar Rp109.408 juta mengalami penurunan (Rp553.634) juta atau (83,50%) dibanding tahun 2017 sebesar Rp663.042 juta.

- The general and administrative expenses for 2018 amounted to Rp69,214 million, increased by 47% from 2017 amounting to Rp46,933 million, this was due to a significant increase in the cost of employee health insurance.

GROSS PROFIT

Gross profit is mismatch between net revenue and cost of revenues. Within these calculations, the Company managed to record gross profit in 2018 of Rp727,859 million, a decrease of Rp420,052 million, declined by 36.59% compared to 2017 of Rp1,147,911 million.

OPERATING EXPENSE

Operating expense in 2018 increased by (Rp20,256) million or 4.56% to (Rp464,367) million as compared to 2017 amounted (Rp444,111) million.

OTHERS - NET

Others - net in 2018 recorded a very significant increase in expenses, which amounted (Rp7,639,705) million or decreased by 1,604.02% to (Rp679,586) million compared to 2017 amounting (Rp39,881) million. This is due to the expense of replacing PSO subsidies.

OPERATING INCOME

Operating income is result of gross profit deduced by other expense and others - net. Within this calculation, the Company booked operating income amounting Rp109,408 million, a decrease of (Rp553,634) million or (83.50%) as compared to 2017 amounting Rp663,042 million.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak merupakan laba tahun berjalan sebelum dikurangi manfaat (beban) pajak. Dengan perhitungan tersebut, Perseroan mencatat laba sebelum pajak tahun 2018 sebesar (Rp416.094) juta mengalami penurunan Rp1.080.013 juta atau 162,67% dibanding tahun 2017 sebesar Rp663.919 juta.

MANFAAT (BEBAN) PAJAK

Manfaat (beban) pajak pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp275.392 juta atau 163,33% menjadi Rp106.782 juta dibanding tahun 2017 sebesar (Rp168.609) juta.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2018 mengalami penurunan Rp840 juta atau 201,44% menjadi Rp1.257 juta dibanding tahun 2017 sebesar Rp417 juta.

PROFIT BEFORE INCOME TAX

Profit before income tax is result of profit for the year before deduced by tax benefit (expense). Within this calculation, the Company recorded 2018 profit before tax of (Rp416,094) million decreased by Rp1,080,013 million or 162.67% as compared to 2017 amounting Rp663,919 million.

TAX BENEFIT (EXPENSE)

Tax benefits (expense) in 2018 decreased by Rp275,392 million or 163.33% to Rp106,782 million as compared to 2017 amounting (Rp168,609) million.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income in 2018 decreased by Rp840 million or 201.44% to Rp1,257 million compared to 2017 amounted Rp417 million.

 ARUS KAS

Cash Flows

Saldo kas dan setara kas akhir tahun 2018 mengalami penurunan Rp219.204 juta dan 21% dibandingkan tahun 2017 dari Rp639.322 juta menjadi Rp420.118 juta, yang terdiri dari kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp121.038 juta, kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp120.404 juta, dan kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp219.838 juta.

The cash and cash equivalents balance at the end of 2018 decreased by Rp219,204 million and 21% compared to 2017 from Rp639,322 million to Rp420,118 million, which consisted of net cash obtained from operating activities of Rp121,038 million, net cash was used for investment activities amounted Rp120,404 million, and net cash was used for financing activities amounting Rp219,838 million.

TABEL LAPORAN ARUS KAS 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014

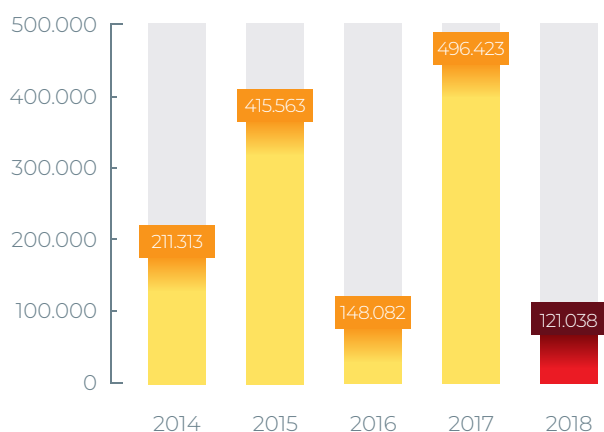
Tabel of Statements of Cash Flows 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

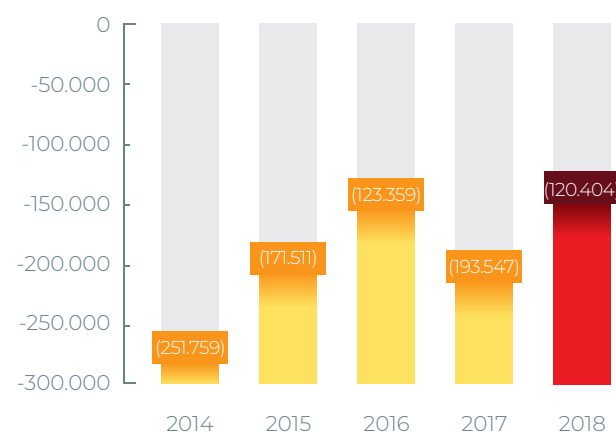
Laporan Arus Kas Statements of Cash Flows	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>							
Penerimaan Kas dari Pelanggan <i>Cash Receipt from Customers</i>	1.395.210	1.313.434	946.035	845.602	730.461	81.776	6,23%
Penerimaan dari Pemerintah <i>Cash Receipts from Government</i>	1.056.089	1.123.035	1.085.187	854.060	405.929	(66.946)	(5,96%)
Penerimaan Bunga <i>Cash Receipts from Interest Income</i>	30.214	20.513	14.642	14.070	13.860	9.701	47,29%
Pembayaran kepada Pemasok <i>Payment to Suppliers</i>	(1.575.965)	(1.382.302)	(1.385.027)	(1.039.020)	(750.435)	(193.663)	14,01%
Pembayaran kepada Pegawai <i>Payments to Employees</i>	(465.471)	(341.663)	(268.207)	(186.207)	(143.830)	(123.808)	36,24%
Pembayaran Pajak <i>Payment of Tax</i>	(182.952)	(122.638)	(134.960)	(66.208)	(40.907)	(60.314)	49,18%
Pembayaran kepada Pemerintah <i>Payment to Government</i>	(120.966)	(95.023)	(88.613)	-	-	(25.943)	27,30%
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan <i>Payment of Interest and Finance Expenses</i>	(15.121)	(18.933)	(20.975)	(6.734)	(3.765)	3.812	(20,13%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flows Provided from Operating Activities</i>	121.038	496.423	148.082	415.563	211.313	(375.385)	(75,62%)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investment Activities</i>							
Penjualan Aset Tetap Diberhentikan Operasi <i>Sales of Discontinued Assets</i>	0	9.178	-	-	-	(9.179)	(100,00%)
Perolehan Aset Tetap <i>Acquisitions of Fix Assets</i>	(119.673)	(177.923)	(135.937)	(116.575)	(241.759)	58.250	(32,74%)

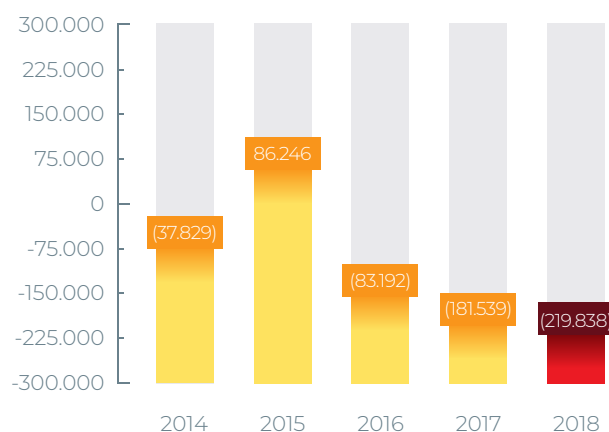
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
1	2	3	4	5	6	7 = 2-3	8 = 7:3
Penurunan (Kenaikan) Dana Dibatasi Penggunaannya <i>Decrease (increase) in Restricted Fund</i>	4.460	(24.802)	14.473	(50.000)	(10.000)	29.262	(117,98%)
Penambahan Aset Tak Berwujud <i>Acquisition of Intangible Asset</i>	(5.191)	-	(1.895)	(4.936)	-	(5.191)	(0%)
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash used to Investing Activities</i>	(120.404)	(193.547)	(123.359)	(171.511)	(251.759)	(73.143)	(37,79%)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Funds Activities</i>							
Pembayaran Pinjaman Bank <i>Addition of Government Capital</i>	(30.806)	(37.343)	(26.204)	(10.800)	(10.800)	(6.537)	(17,51%)
Pembayaran Dividen <i>Payments of Dividends</i>	(247.655)	(144.196)	(127.061)	(51.918)	(27.029)	(103.459)	71,75%
Penerimaan Pinjaman Bank <i>Proceeds from Bank Loans</i>	58.623	-	70.073	148.964	-	58.623	0,00%
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flows used for Investment Activities</i>	(219.838)	(181.539)	(83.192)	86.246	(37.829)	(38.299)	21,10%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents</i>	(219.204)	121.337	(58.469)	330.299	(78.276)	(340.541)	(280,66%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year</i>	639.322	517.985	517.985	246.155	324.431	121.337	23,42%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at the End of Year</i>	420.118	639.322	517.986	576.454	246.155	(219.204)	(34,29%)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
Cash Flows from Operating Activities



ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
Cash Flows from Investment Activities



ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN*Cash Flows From Funds Activities***ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI**

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun 2018 turun sebesar (Rp375.384) juta atau 75,62% menjadi Rp121.038 juta terutama berasal dari aktivitas pembayaran kepada pemasok yang meningkat sebesar (Rp1.575.965) juta. Sedangkan pada tahun 2017, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp496.423 juta.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash flows from operating activities in 2018 decreased by (Rp375,384) million or 75.62% to Rp121,038 million primarily from payment for suppliers which increased by (Rp1,575,965) million. However in 2017, cash flows from operating activities amounting Rp496,423 million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 turun sebesar Rp73.143 juta atau 37,79% menjadi Rp120.404 juta terutama berasal dari penurunan (kenaikan) dana dibatasi penggunaannya sebesar Rp4.460 jutadan perolehan aset tetap menjadi (Rp199.673) juta. Sedangkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2017 sebesar (Rp193.547) juta.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flows used for investing activities in 2018 decreased by Rp73,143 million or 37.79% to Rp120,404 million primarily from a decrease in (increase) in restricted funds by Rp4,460 million, and the acquisition of fixed assets became (Rp199,673) million. However net cash flows for investing activities in 2017 amounted (Rp193,547) million.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2017 naik sebesar Rp38.299 juta atau 21,10% menjadi (Rp219.838) juta terutama berasal dari kenaikan pembayaran dividen menjadi (Rp247.635) juta dan penerimaan pinjaman bank sebesar Rp58.623 juta. Sedangkan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2017 sebesar (Rp181.539) juta.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Cash flows from financing activities in 2017 increased by Rp38,299 million or 21.10% to (Rp219,838) million primarily from the increase in payment of dividends to (Rp247,635) million and bank loans amounting Rp58,623 million. However the cash flows from financing activities in 2017 amounted (Rp181,539) million.

TABEL RASIO KINERJA KEUANGAN TAHUN 2018, 2017, 2016, 2015, DAN 2014

Tabel of Financial Ratio 2018, 2017, 2016, 2015, and 2014

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Rasio Kinerja Keuangan Financial Ratio	2018	2017	2016	2015	2014	Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
						Selisih Difference	%
Imbalan kepada Pemegang Saham Return on Equity	(31,09%)	67,91%	45,84%	51,12%	35,57%	(99,00%)	(145,78%)
Imbalan Investasi Return on Investment	(22,76%)	39,42%	32,60%	25,54%	22,26%	(62,18%)	(157,74%)
Rasio Kas Cash Ratio	64,33%	116,93%	144,45%	98,61%	62,03%	(52,60%)	(44,98%)
Rasio Lancar Current Ratio	115,26%	241,81%	244,56%	167,93%	130,29%	(126,55%)	(52,33%)
Periode Penagihan (hari) Collection Period (Day)	12,71	25,51	50,19	55,13	64,51	(12,80%)	(50,18%)
Perputaran Total Aset Total Assets Turn Over	169,66%	138,48%	142,11%	117,82%	126,93%	31,18%	22,52%
Ekuitas pada Total Aset Equity to Total Assets Ratio	47,26%	65,22%	63,96%	51,82%	58,26%	(17,96%)	(27,54%)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvency

Kemampuan Perseroan untuk menyelesaikan kewajiban kepada pihak ketiga selama tahun 2018 dapat dilihat dari rasio likuiditas Perseroan. Rasio likuiditas yang dihitung dengan cara aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek, yaitu 115,26% pada tahun 2018 dari 241,82% pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun di tahun 2018.

The Company's ability to pay all liabilities with third parties throughout 2018 indicated by liquidity ratio. The liquidity ratio is calculated by dividing non-current liabilities, which are 115.26% in 2018 from 241.82% in 2017. This explained the Company's ability to pay short term loans was decreased in 2018.

RASIO LIKUIDITAS

1. Rasio Kas

Perseroan menunjukkan angka rasio kas sebesar 64,33% di tahun 2018, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017 sebesar 116,93%. Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar yang lebih liquid (*liquid assets*). *Cash ratio* turun karena adanya pengembalian PSO sebesar Rp406M.

1. Cash Ratio

The Company indicated cash ratio of 64.33% in 2018, a decrease as compared to 2017 of 116.93%. Cash ratio was applied to measure the Company's ability to pay liabilities with current maturities by using more liquid current assets (liquid assets). Cash ratio decreased due to the return of PSO of Rp406 billion.

2. Rasio Lancar

Rasio lancar pada tahun 2018 menunjukkan angka 115,26%, lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 241,81%. Hal ini menunjukkan kemampuan membayar utang jangka pendek Perseroan menurun pada tahun 2018, hal ini dikarenakan adanya pengembalian PSO sebesar Rp 406 miliar.

2. Current Ratio

Current ratio in 2018 indicated of 115.26% level, lower than in 2017 of 241.81%. This indicated the Company's ability to pay current liabilities was lower in 2018, this was due to the return of a PSO of Rp406 billion.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Selama tahun 2018, periode penagihan piutang terhitung selama 12,71 hari atau mengalami penurunan dari periode penagihan di tahun 2017 yang terhitung selama 25,51 hari. Penurunan periode penagihan piutang menunjukkan adanya peningkatan dalam penagihan piutang di tahun 2018. Penurunan nilai *Collection Period* berarti PT KCI mampu menagih piutang dengan waktu yang cepat.

RECEIVABLES COLLECTION PERIOD

Throughout 2018, receivables collection period was calculated within 12.71 days or decreased from the period booked in 2017 which was calculated within 25.51 days. The decreasing receivables collection period indicated increasing receivables collection in 2018. The decrease in the value of the Collection Period means that PT KCI was able to collect receivables in a fast time.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL *Capital Structure and Capital Structure Policy*

(dalam jutaan Rupiah)
(In million Rupiah)

Komposisi Struktur Modal <i>Capital Structure Composition</i>	2018		2017		Perubahan (%) <i>Changes (%)</i>
	Jumlah (Rp juta) <i>Total (Millions)</i>	%	Jumlah (Rp juta) <i>Total (Millions)</i>	%	
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	653.020	41,60%	546.757	27,43%	14,17%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	174.968	11,15%	146.425	7,35%	3,80%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	827.988	52,74%	693.181	34,78%	17,97%
Ekuitas <i>Equity</i>	741.833	47,26%	1.300.056	65,22%	(17,97%)
Aset <i>Assets</i>	1.569.821	100,00%	1.993.238	100,00%	0

Struktur modal Perseroan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas pada tahun 2018, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 52,74% lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 34,78%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada tahun 2018 sebesar 47,26% lebih rendah dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar 65,22%.

Capital structure of the Company was dominated more by liabilities compared to equity. In 2018, assets backed by liabilities were 52.74% higher than in 2017 of 34.78%. Meanwhile, assets backed by equity in 2018 amounted 47.26% lower than in 2017 which was booked at 65.22%.

INVESTASI BARANG MODAL

Capital Investment

Perseroan melakukan investasi barang modal pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The Company invested capital expenditure in 2018 with detail as follows:

No	Investasi <i>Investment</i>	RKAP Tahun 2018 <i>RKAP In 2018</i>	Realisasi Tahun 2018 <i>Realization In 2018</i>	% (4:3)
		Nilai Investasi <i>Investment Value</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i>	
1	2	3	4	5
1	Sarana <i>Rollingstock</i>	72.857.162.594	43.490.265.476	60%
2	Fasilitas <i>Facilities</i>	161.703.300.511	62.825.404.695	39%

No	Investasi Investment	RKAP Tahun 2018 RKAP In 2018	Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018	% (4:3)
		Nilai Investasi Investment Value	Nilai Investasi Investment Value	
3	Prasarana Infrastructure	438.245.489.088	33.508.289.803	8%
	Tanah Land	202.990.000.000	223.761.170	0%
	Bangunan Building	69.612.434.128	766.821.973	1%
	IT IT	165.643.054.960	32.517.706.660	20%
4	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	29.200.000.000	5.191.402.700	18%
	TOTAL	702.005.952.193	145.015.362.674	21%

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Sarana Rollingstock								
a	Sarana KRL EMU Rollingstock	Unit	100	71.757.162.594	68	43.490.265.476	68%	61%	Kedatangan sarana sebanyak 90 unit (8 TS SF 8 dan 1 TS SF 10) di tahun 2018 dan 10 unit (1 TS SF 10) di bulan Januari 2019. Realisasi kedatangan tahun 2018 sebanyak 68 unit (6 TS SF 8 dan 2 TS SF 10), dan kedatangan tahun 2019 sebanyak 32 unit (4 SF 8). Dari 68 unit sarana yang datang tahun 2018 yang belum keluar sertifikasi sebanyak 34 unit. Arrival of rollingstock is 90 units (8 TS SF 8 and 1 TS SF 10) in 2018 and 10 units (1 TS SF 10) in January 2019. Realization of arrivals in 2018 as many as 68 units (6 TS SF 8 and 2 TS SF 10), and arrivals in 2019 as many as 32 units (4 SF 8). From 68 units of rollingstock that came in 2018, 34 units had not yet received certification.
b	Sarana KRD KRD Rollingstock	Unit	2	1.100.000.000	0%	-	0%	0%	Batal Cancelled

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Jumlah 1 Total 1			72.857.162.594		43.490.265.476	34%	60%	
2	Fasilitas Facilities								
a	Alat ukur tekanan gandar/ Alat Timbang Kereta Gauge pressure measurement tool / Train Weighing Tool	Unit	2	1.867.800.000	2	1.210.000.000	100%	65%	Selesai, BAST No.04/BAST/LOG/KCI/II/2018 tanggal 15 Februari 2018 Completed, BAST No.04/BAST/LOG/KCI/II/2018 on February 15, 2018
b	Mesin press roda Wheel press machine	Unit	1	14.841.860.000	1	13.674.759.620	100%	92%	Selesai, BAST No.10.01/BAST/LOG/KCI/IV/2018, tanggal 15 April 2018 Completed, BAST No.10.01/BAST/LOG/KCI/IV/2018, April 15, 2018
c	Vertical lathe	Unit	1	27.972.780.000	80%	2.262.054.465	80%	8%	Proses pekerjaan, menunggu barang tiba diperkirakan Mei 2019 On process, waiting for the goods to arrive estimately on May 2019
d	Bearing Shop	Unit	2	5.940.000.000	91%	-	91%	0%	Proses pengujian On testing
e	Alat Tes Pengereman Air Brake* Braking Test Equipment Air Brake	Unit	4	2.464.440.000	4	2.230.400.000	100%	91%	Selesai, BAST No.09/BAST/LOG/KCI/III/2018, tanggal 12 Maret 2018 Completed, BAST No.09/BAST/LOG/KCI/III/2018 on March 12, 2018
f	Turn Table Bogie	Unit	4	1.980.000.000	4	1.756.000.000	100%	89%	Selesai, BAST No.13.3/SAR.CE/KCI/VOO/2018, tanggal 13 Juli 2018 Completed, BAST No.09/BAST/LOG/KCI/III/2018 on July 13, 2018
g	Pekerjaan Pemasangan Kompresor Udara Depo BUD* Air Compressor Installation Job at Depo BUD*	Unit	1	934.633.700	1	711.349.100	100%	76%	Selesai, BAST No.09.6/SAR.CE/KCI/V/2018 tanggal 30 Mei 2018 Completed, BAST No.09.6/SAR.CE/KCI/V/2018 on May 30, 2018

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
h	Pekerjaan Pemasangan Kompresor Udara Depo BOO* <i>Air Compressor Installation Job at Depo BUD*</i>	Unit	1	873.813.600	1	655.732.000	100%	75%	Selesai, BAST No.09.6/SAR.CE/KCI/V/2018, tanggal 30 Mei 2018 <i>Completed, BAST No.09.6/SAR.CE/KCI/V/2018 on May 30, 2018</i>
i	Bearing puller*	Unit	1	1.067.000.000	1	768.900.000	100%	72%	Selesai, BAST No.30.3/SAR.CE/KCI/XII/2018, tanggal 27 Desember 2018 <i>Completed, BAST No.30.3/SAR.CE/KCI/XII/2018 on December 27, 2018</i>
j	Shunting Car Depo Bogor	Unit	1	11.954.468.711	6%	-	6%	0%	Proses penyusunan spesifikasi teknik Rencana meluncur ke tahun 2019 <i>The process of preparing technical specifications, the plan is done in 2019</i>
k	Crane 7,5 tons untuk area bogie <i>7.5 tons crane for bogie area</i>	Unit	1	1.157.136.750	15%	-	15%	0%	Proses user (SAP) <i>User process (SAP)</i>
l	Crane 3,2 tons untuk area di belakang mesin press roda <i>3.2 tons crane for the area behind the wheel press machine</i>	Unit	1	938.302.750	15%	-	15%	0%	Proses user (SAP) <i>User process (SAP)</i>
m	DC Circuit Breaker Test 2500 A	Unit	1	966.020.000	13%	-	13%	0%	Pengesahan asesmen risiko <i>Risk Assessment Ratification</i>
n	Parameter of Rail Vehicle Whellset	Unit	1	9.927.967.500	13%	-	13%	0%	Sudah dilakukan asesmen, Dibatalkan pada RKAP 2019 <i>The assessment is executed, cancelled on 2019 RKAP</i>
o	Alat Ukur Pantograph Otomatis <i>Automatic Pantograph Measuring Instrument</i>	Unit	1	6.237.000.000	13%	-	13%	0%	Sudah dilakukan asesmen, Dibatalkan pada RKAP 2019 <i>The assessment is executed, cancelled on 2019 RKAP</i>

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
p	Alat Pelepas Bearing <i>Bearing Release Instrument</i>	Unit	1	853.875.000	80%	-	80%	0%	Proses pekerjaan, menunggu barang tiba <i>On process, waiting for the goods</i>
q	Alat Uji Shock Absorber <i>Shock Absorber Testing Instrument</i>	Unit	1	1.463.467.500	1	1.342.000.000	100%	92%	Selesai, BAST No.29.1/SAR.CE/KCI/XII/2018, tanggal 21 Desember 2018 <i>Completed, BAST No.29.1/SAR.CE/KCI/XII/2018 on December 21, 2018</i>
r	GPS with Black Box include display signed	Unit	74	20.073.900.000	13%	-	13%	0%	Dibatalkan pada RKAP 2019 <i>Cancelled on 2019 RKAP</i>
s	Lab Elektronik beserta pendukungnya <i>Electronic Lab including the supporting tools</i>	Unit	1	5.500.000.000	13%	-	13%	0%	Dibatalkan pada RKAP 2019 <i>Cancelled on 2019 RKAP</i>
t	Simulator	Unit	1	34.000.000.000	1	33.304.489.110	100%	98%	Selesai, BAST bulan April 2018 dan peresmian tanggal 14 Mei 2018 <i>Completed, BAST on April 2018, and the official announcement on May 2018</i>
u	Alat pemisah uang 2016* <i>Money Partition Instrument in 2016*</i>	Unit	5	2.002.000.000	0	-	0%	0%	Selesai, luncuran tahun 2016, dari 25 unit yang diprogramkan, terealisasi 20 unit di tahun 2017 <i>Completed, launching in 2016, from 25 units targeted, but 20 units realized in 2017</i>
v	Alat pemisah 2017* <i>Partition Tool in 2017*</i>	Unit	47	7.771.920.000	28	4.074.470.400	60%	52%	Dari 47 alat pemisah uang baru terealisasi 28 unit, sisa 19 unit yang belum terealisasi Pembelian alat pemisah uang disesuaikan dengan stasiun yang memiliki C Vim <i>From 47 new money partitions, 28 units have been realized, the remaining 19 units have not been realized</i> Purchase a money partition tool adjusted to the station that has C-Vim
w	Kendaraan bermotor <i>Motor vehicles</i>	Unit	5	136.750.000	5	136.750.000	100%	100%	Selesai <i>Completed</i>

No	Investasi <i>Investment</i>	Satuan <i>Unit</i>	Revisi RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP Revision</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>Realization In 2018</i>		Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>		Keterangan <i>Information</i>
			Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
x	Mobil Ambulance <i>Ambulance car</i>	Unit	1	718.300.000	1	698.500.000	100%	97%	Selesai, BAST No.08/BAST/CS/VII/2018 tanggal 17 Juli 2018 <i>Completed, BAST No.08/BAST/CS/VII/2018 on July 17, 2018</i>
y	Sepeda Motor Matic <i>Automatic Motorcycle</i>	Unit	3	59.865.000	13%	-	13%	0%	Kelengkapan dokumen untuk pengadaan <i>Completeness of documents for procurement</i>
Jumlah 2 <i>Total 2</i>			161.703.300.511		62.825.404.695		61%	39%	
3	Prasarana Infrastructure								
a	Tanah Land								
1)	Tanah untuk Dipo dan BY <i>Land for Dipo and BY</i>	Paket Package	1	200.000.000.000	13%	-	13%	0%	FS Pembelian dan pembangunan dipo dan Balai dilakukan tahun 2017, selesai, BAST tanggal 22 November 2017 FS Pembelian dan pembangunan dipo dan Balai dilakukan tahun 2018, BAST tanggal 8 November 2018 Review tim untuk pembahasan jadwal pembangunan dan anggaran <i>FS Purchasing and Construction of Dipo and Balai was executed in 2017, Completed, BAST on November 22, 2017</i> <i>FS Purchasing and Construction of Dipo and Balai was executed in 2018, Completed, BAST on November 8, 2018</i> Reviewed by Team to discuss on schedule of construction and the budget

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2)	Tanah – Depok* Land – Depok*	m ²	1300	2.990.000.000	50%	223.761.170	50%	7%	Sudah dilakukan tanda tangan PPJB pada tanggal 6 September 2018. Pembuatan perubahan perjanjian pengikatan jual beli dikarenakan ada perbedaan ukuran luas dalam pengukuran oleh kantor BPN (Penandatanganan ulang PPJB sesuai ukuran kantor BPN, 11 Desember 2018) <i>PPJB's signature has been signed on September 6, 2018. Making changes to the sale and purchase agreement is due to a wide difference in measurement by the BPN bureau (Re-signing PPJB according to the size standard of BPN, December 11, 2018)</i>
	Jumlah Total			202.990.000.000		223.761.170	32%	0,11%	
b Bangunan Building									
1)	Pembuatan underpass (Pasar Minggu, Depok, UI, Duren Kalibata) <i>Underpass construction (Pasar Minggu, Depok, UI, Duren Kalibata)</i>	Paket Package	1	21.500.000.000	25%	-	25%	0%	Depok : proses pekerjaan UI : proses perijinan dengan Rektor UI Pasar Minggu : proses pekerjaan Duren Kalibata : proses pekerjaan <i>Depok : on process UI : legalization process with the Head of Universitas Indonesia Pasar Minggu : on process Duren Kalibata : on process</i>
2)	Penataan hall loket, mushola dan toilet di Stasiun Rangkasbitung, Duren Kalibata, dan Depok Baru <i>Counter hall arrangement, praying room and toilet at Rangkasbitung, Duren Kalibata, and Depok Baru Stations</i>	Paket Package	1	4.250.000.000	5%	-	5%	0%	Untuk penataan hall, loket, musholla di stasiun Rangkasbitung proses pekerjaan Stasiun Duren Kalibata, Depok Baru dalam proses pembuatan RAB & Gambar <i>For structuring the hall, counter, praying room at Rangkasbitung Station, the work process for Duren Kalibata Station, Depok Baru, in the process of making RAB & Design</i>

No	Investasi <i>Investment</i>	Satuan <i>Unit</i>	Revisi RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP Revision</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>Realization In 2018</i>		Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>		Keterangan <i>Information</i>
			Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
3)	Pembuatan ruang edukasi di Depo Depok <i>Educational Space Construction at Depo Depok</i>	Paket <i>Package</i>	1	1.500.000.000	62%	766.821.973	62%	51%	Pemasangan jalur rel telah selesai Bangunan ruang edukasi dalam proses pekerjaan <i>Installation of the railroad track has been completed</i> <i>Constructing educational space in the work process</i>
4)	Pembuatan gudang Unit Umum Investaris di Depo Depok <i>Warehouse construction of Inventory General Unit at Depo Depok</i>	Paket <i>Package</i>	1	5.250.844.000	4%	-	4%	0%	Proses pengurusan perijinan <i>Licensing is on process</i>
5)	Penggantian keramik Hall Jakart Kota <i>Replacement of Ceramic Hall at Jakarta Kota</i>	Paket <i>Package</i>	1	1.900.000.000	0	-	0%	0%	Diusulkan dibatalkan pada RKAP 2019, karena penggantian keramik hanya dilakukan pada keramik yang rusak, tidak keseluruhan <i>It was proposed to be canceled in the 2019 RKAP, because the replacement of ceramics was done only on the damaged ceramics, not the entire area</i>
6)	Normalisasi Peron Stasiun Tebet <i>Normalization of Platform at Tebet Station</i>	Paket <i>Package</i>	1	2.965.730.128	4%	-	4%	0%	Proses pembuatan DED <i>The process of making DED</i>
7)	Fire Alarm Dipo	Paket <i>Package</i>	3	32.245.860.000	16%	-	16%	-	Gagal lelang pertama tanggal 18 Juli 2018, gagal lelang kedua tanggal 9 Agustus 2018. Dilakukan <i>review</i> ulang oleh <i>user</i> <i>The first auction abortive on July 18, 2018, the second auction also abortive on August 9, 2018.</i> <i>Review by user</i>
Jumlah <i>Total</i>				69.612.434.128		766.821.973	17%	1%	
c	IT								

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1)	Perangkat data center Data Center Devices	Paket Package	1	2.400.000.000	70%	-	70%	0%	Proses pekerjaan ruang data Center di Juanda Construction of data center room at Juanda Station is on process
2)	Gate e-ticketing*	Unit		7.259.934.960	0	-	0%	0%	Batal karena pengadaan Gate di tahun 2017 sebesar 24.294.752.000 dari program 36.620.321.000 atau 66%, dan kebutuhan gate sudah tercukupi. Cancelled because the procurement of Gate in 2017 which amounted 24,294,752,000 from the 36,620,321,000 targeted or 66%, and the gate requirements were fulfilled.
3)	NVR CCTV + Wireless sinkronisasi CCTV KRL* CCTV NVR + EMU CCTV Wireless Synchronization	Paket Package	1	500.000.000	0	-	0%	0%	Diusulkan dibatalkan karena sudah masuk ke investasi pada point 7 investasi IT dengan nilai 615.120.000 Proposed to be cancelled, because it was included to the investment of point 7 in IT investment as 615.120.000
4)	Backup Server	Paket Package	1	13.208.000.000	1	12.278.343.000	100%	93%	Selesai, BAST no. 009.3/IT-BAST/KCI/I/2018 tanggal 15 Maret 2018 Completed, BAST no. 009.3/IT-BAST/KCI/I/2018 on March 15, 2018
5)	Jaringan Fiber Optic* Optic Fiber Network	Paket Package	1	6.000.000.000	0	-	0%	0%	Diusulkan dibatalkan karena masih perlu perijinan dari berbagai pihak Proposed to be cancelled because it still needs licensing from many parties
6)	Vending Machine C Vim	Unit	200	40.000.000.000	0	-	0%	0%	Dibatalkan pada RKAP 2019 Cancelled on 2019 RKAP
7)	Penambahan Addition	Unit	2	615.120.000	2	480.183.560	100%	78%	Selesai, BAST No. 003/IT-BAST/KCI/I/2018 tanggal 15 Januari 2018, anggaran terpakai 78% Completed, BAST No. 003/IT-BAST/KCI/I/2018 on January 15, 2018, the budget applied as 78%

No	Investasi <i>Investment</i>	Satuan <i>Unit</i>	Revisi RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP Revision</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>Realization In 2018</i>		Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>		Keterangan <i>Information</i>
			Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8)	200 Gate 2018	Unit	200	29.000.000.000	189	18.713.300.100	100%	65%	Realisasi untuk pembelian perangkat e-ticketing milik Telkom sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris No.035/KOM/KCI/XII/2018 tanggal 17 Desember 2018 <i>Realization of the purchase from Telkom's e-ticketing equipment in accordance with the Board of Commissioners' approval letter No.035/KOM/KCI/XII/2018 dated on December 17, 2018</i>
9)	CVIM THB	Unit	100	32.500.000.000	8%	-	8%	0%	Proses pembuatan KAK <i>The making of KAK is on process</i>
10)	CVIM Top Up KMT	Unit	60	7.200.000.000	8%	-	8%	0%	Proses pembuatan KAK <i>The making of KAK is on process</i>
11)	CVIM Fare Adjustment	Unit	40	6.000.000.000	8%	-	8%	0%	Proses pembuatan KAK <i>The making of KAK is on process</i>
12)	Server E-Ticketing E-Ticketing Server	Paket <i>Package</i>	1	10.000.000.000	0	-	0%	0%	Akan diusulkan anggaran <i>The budget is to be proposed immediately</i>
13)	NOC	Paket <i>Package</i>	1	750.000.000	0	-	0%	0%	Proses pengukuran dan desain ruangan, pekerjaan menunggu selesai pemindahan data center karena pembangunan NOC akan menggunakan ruang data center lama <i>Measuring and designing the room are on the process, the work is waiting for the completed data center because the NOC development will use the previous data center room</i>
14)	Perangkat e-ticketing E-Ticketing Devices	Paket <i>Package</i>	1	10.210.000.000	1	1.045.880.000	100%	10%	Selesai, Anggaran digunakan untuk pembelian 40 server stasiun dengan nilai PO 1.045.880.000,- BAST No. 010/IT-BAST/KCI/III2018 tanggal 23 April 2018 <i>Completed, The budget is used for the purchasing of 40 servers at stations with the PO prices as 1.045.880.000 BAST No. 010/IT-BAST/KCI/III2018 on April 23, 2018</i>

No	Investasi Investment	Satuan Unit	Revisi RKAP Tahun 2018 2018 RKAP Revision		Realisasi Tahun 2018 Realization In 2018		Pencapaian (%) Achievement (%)		Keterangan Information
			Fisik Physical	Nilai Price	Fisik Physical	Nilai Price	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Jumlah Total			165.643.054.960		32.517.706.660	35%	20%	
	Jumlah 3 Total 3			438.245.489.088		33.508.289.803	28%	8%	
4	Aset Tak Berwujud Intangible Assets								
a	Aplikasi E-Procurement E-Procurement Application	Paket Package	1	500.000.000	0	-	0%	0%	Investasi ditunda Investment is postponed
b	Warehouse (aplikasi dan server) Warehouse (application and server)	Paket Package	1	5.000.000.000	0	-	0%	0%	Investasi meluncur ke RKAP 2019 Investment to the 2019 RKAP
c	Aplikasi Pengembangan SDM HR Development Application	Paket Package	1	1.500.000.000	1	-	100%	0%	Dibatalkan karena kerjasama dengan PT KAI (asistensi), namun pekerjaan telah terlaksana di 2018 (SAP Personal Development and Training Event Management) Cancelled because the partnership with PT KAI (assistance), however the working has been completed in 2018 (SAP Personal Development and Training Event Management)
d	Performance Center Apps	Paket Package	1	600.000.000	0	-	0%	0%	Review User User Review
e	E-Ticketing Aplikasi System* E-Ticketing Application System*	Paket Package	1	5.500.000.000	1	4.221.393.000	100%	77%	Selesai BAST No:032.2/ BAST-IT/KCI/XII/2018 tanggal 30 November 2018 Completed, BAST No:032.2/BAST-IT/KCI/ XII/2018 on November 30, 2018
f	Implementasi SAP COPA SAP COPA Implementation	Paket Package	1	1.500.000.000	0	-	0%	0%	Investasi ditunda Investment is postponed
g	Software Security Center	Paket Package	1	600.000.000	0	-	0%	0%	Review User User Review
h	Audit IT IT Audit	Paket Package	1	2.000.000.000	1	970.009.700	100%	49%	Selesai, BAST termin I no. 009.5/BAST-IT/KCI/III/2018 tanggal 26 Maret 2018 Completed, BAST appointment no. 009.5/ BAST-IT/KCI/III/2018 on March 26, 2018

No	Investasi <i>Investment</i>	Satuan <i>Unit</i>	Revisi RKAP Tahun 2018 <i>2018 RKAP Revision</i>		Realisasi Tahun 2018 <i>Realization in 2018</i>		Pencapaian (%) <i>Achievement (%)</i>		Keterangan <i>Information</i>
			Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	Fisik <i>Physical</i>	Nilai <i>Price</i>	6:4	7:5	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
i	System Penerbitan Kartu E-Money E-Money Card Issuance System	Paket <i>Package</i>	1	12.000.000.000	0	-	0%	0%	Menunggu prijinan uang elektronik dari Bank Indonesia <i>Waiting for the licensing of electronic money from Bank Indonesia</i>
	Jumlah 4 <i>Total 4</i>			29.200.000.000		5.191.402.700	33%	18%	
	JUMLAH 1,2,3,4 <i>TOTAL 1,2,3,4</i>			702.005.952.193		145.015.362.674	40%	21%	

1. Penyerapan investasi sarana terhadap program RKAP tahun 2018 secara fisik terealisasi sebesar 34% dan anggaran sebesar 60%. Anggaran investasi sarana terealisasi sebesar Rp43.490.265.476 dari program tahun 2018 atau sebesar Rp72.857.162.594. Hal ini disebabkan keterlambatan kedatangan sarana dari Jepang dan pembatalan investasi sarana KRD. Investasi sarana yang sudah datang pada tahun 2018 terealisasi sebanyak 68 unit, yang sudah di sertifikasi sebanyak 34 unit.
2. Penyerapan investasi fasilitas terhadap program RKAP tahun 2018 secara fisik terealisasi sebesar 61% dan anggaran sebesar 39%. Anggaran investasi fasilitas terealisasi sebesar Rp62.825.404.695 dari program tahun 2018 sebesar Rp161.703.300.511. Hal ini disebabkan beberapa investasi yang diusulkan batal di RKAP tahun 2019 dan juga pekerjaan masih dalam proses, antara lain:
 - a. Alat pelepas bearing (proses pekerjaan)
 - b. Parameters of rail vehicle wheelset (diusulkan batal RKAP 2019)
 - c. Alat ukur patograph otomatis (diusulkan batal RKAP 2019)
 - d. GPS with black box include display signed (diusulkan batal RKAP 2019)
 - e. Lab elektronik beserta pendukung (diusulkan batal RKAP 2019)

1. Absorption of facility investment for the 2018 RKAP program was tangibly realized at 34% and the budget amounted 60%. The investment budget for the facility was realized amounting Rp43,490,265,476 from the 2018 program or amounting Rp72,857,162,594. This is due to the delay of facilities sent from Japan and cancellation of KRD investment facilities. The investment facilities that have arrived in 2018 have been realized as many as 68 units, which have been certified as many as 34 units.
2. The absorption of facility investment in 2018 RKAP program was realized at 61% and the budget is 39%. The budget for the facility investment was realized amounting Rp62,825,404,695 from the 2018 program amounting Rp161,703,300,511. This is due to some of the proposed investments that were canceled in the 2019 RKAP and as well as the work that still on progress, namely:
 - a. Bearing release tool (on progress)
 - b. Parameters of rail vehicle wheelset (proposed as cancellation of RKAP 2019)
 - c. Automatic patograph measuring instrument (proposed as cancellation of RKAP 2019)
 - d. GPS with black box include display signed (proposed as cancellation of RKAP 2019)
 - e. Electronic lab with supporting instrument (proposed as cancellation of RKAP 2019)

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET ATAU PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Comparison between Targets at Beginning of Fiscal Year with Achievement (Realization) and Target or Projection for Next Year

Perbandingan antara RKAP Tahun 2018 dengan Realisasi Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Laba (rugi) setelah pajak sebesar Rp(309.311.426.836) atau sebesar 129% dari program Rp(239.676.807.420).
2. Tingkat Kesehatan Perseroan berdasarkan perhitungan menurut Kep. Meneg BUMN No: KEP-100/MBU/2002, memiliki realisasi skor sebesar 74,00 dari program 67,00 atau tingkat kesehatan Perseroan dengan predikat SEHAT "A".
3. Realisasi Kontrak Manajemen (KPI) sebesar 88,5 dari program sebesar 96 (AA).
4. Penyerapan realisasi investasi tahun 2018 secara fisik sebesar 41% dan anggaran sebesar 21% dari program revisi RKAP Tahun 2018.

Pada tahun 2018 pencapaian yang telah dilakukan oleh PT Kereta Commuter Indonesia adalah:

1. Volume penumpang rata-rata sebanyak 922.736 penumpang/hari, dan jumlah penumpang sebanyak 336.798.524 atau naik 7% dibandingkan tahun 2017 yaitu sebanyak 315.853.991.
2. Volume penumpang tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1.154.080 pada tanggal 14 Mei 2018, dibandingkan tahun 2017 tertinggi sebesar 1.076.274 atau naik sebesar 7%.
3. Pendapatan angkutan penumpang KRL pada tahun 2018 sebesar Rp2.419.091.331.142 atau turun sebesar 7% dari periode yang sama tahun 2017 yaitu sebesar 2.589.287.972.099
4. *Launching* aplikasi CDS (Commuter Document System) dan C-Arsip (Commuter Arsip) pada tanggal 15 September 2018.
5. *Launching* budaya Perseroan PT Kereta Comuter Indonesia (C-GREAT) pada tanggal 15 September 2018.
6. Penerapan *Fare Adjustment* mulai tanggal 8 Januari 2018.

Comparison between 2018 RKAP and Realization in 2018 is as follows:

1. Net income after tax amounted Rp(309,311,426,836) or 129% Rp(239,676,807,420) targeted.
2. Company Soundness Level based on calculations according to Decree of Minister of State-Owned Enterprises No:KEP-100/MBU/2002, has a score of 74.00 from the 67.00 targeted or the level of soundness of the Company with a predicate of SOUND "A".
3. Realization of Management Contracts (KPI) of 88.5 from programs amounting 96 (AA).
4. Absorption of investment realization in 2018 by 41% and a budget of 21% from the revised RKAP program in 2018.

In 2018, achievements attained by PT Kereta Commuter Indonesia are:

1. The average of passenger volume is 922,736 passengers/day, and the number of passengers is 336,798,524 or increased by 7% compared to 2017, which was 315,853,991.
2. The highest passenger volume in 2018 was 1,154,080 on May 14, 2018, compared to 2017 which had 1,076,274 as the highest or an increase of 7%.
3. EMU passenger transportation revenue in 2018 is Rp2,419,091,331,142 or a decrease of 7% from the same period in 2017 which was 2,589,287,972,099.
4. Launching the applications of CDS (Commuter Document System) and C-Archive (Commuter Archive) on September 15, 2018.
5. Launching the Company culture of PT Kereta Comuter Indonesia (C-GREAT) on September 18, 2018.
6. Implementation of Fare Adjustment starting on January 8, 2018.

7. Sistem *announcer* terpusat yang dapat mengumumkan informasi ke 79 stasiun dari Commuter Control Room Kantor Pusat Juanda.
8. Pengoperasian dan peresmian Simulator KRL di Dipo Depok pada tanggal 14 Mei 2018.
9. Kedatangan sarana KRL bukan baru sebanyak 68 unit.
10. Pelebaran dan perpanjangan peron 4 dan 5 Stasiun Bogor.
11. Pembuatan *hall* Stasiun Jurangmangu.
12. Pembangunan *hall* Stasiun Kramat, Rawabuaya dan Batuceper.
13. Pembuatan tangga manual peron 5 di Stasiun Duri.
14. Penghargaan yang diterima tahun 2018 sebanyak 25, antara lain:
 - a. *Platinum Winner* Kategori Anak Usaha BUMN.
 - b. *Gold Winner* Kategori *Sustainability Business* Sub Kategori Anak Usaha BUMN.
 - c. *Gold Winner The Best of Private Company* InMA 2018 C-News edisi Oktober dan November 2017.
 - d. *Platinum Peringkat ke-4* Kategori Anak Perseroan BUMN dalam Indonesia *Sales and Marketing Award*.
 - e. *Gold Winner* Indonesia Melayani Terbaik, Kategori Anak Usaha BUMN, *Revolusi Mental Award* Majalah BUMN Track.
 - f. *Top Five Indonesia Most Admired Companies 2018 in Transportation Category*, dalam *Indonesia Most Admired Companies 2018*.
 - g. GCG Terbaik Anak Perseroan BUMN dalam Anugerah BUMN 2018 yang diselenggarakan oleh Majalah BUMN Track.
 - h. Peringkat EMAS Kategori Organisasi Besar Jasa dari Badan Standar Nasional dalam SNI Award 2018.
 - i. Dua penghargaan Platinum dan satu penghargaan Gold dalam TKMPN XXII.

7. A centralized *announcer* system that can announce information to 79 stations from the Commuter Control Room of the Juanda Central Office.
8. Operation and inauguration of the EMU Simulator in Dipo Depok on May 14, 2018.
9. The arrival of new EMU as much as 68 units.
10. Broadening and extension of platform 4 and 5 at Bogor Station.
11. Hall construction at Jurangmangu Station.
12. Hall construction at Kramat Station, Rawabuaya and Batuceper.
13. Manual stairs construction in platform 5 at Duri Station.
14. Awards earned in 2018 as many as 25, including:
 - a. *Platinum Winner* of SOEs Subsidiaries Category.
 - b. *Gold Winner*, Category of *Sustainability Business*, Sub Category of SOEs Subsidiaries.
 - c. *Gold Winner as The Best of Private Company* InMA 2018 C-News on October and November 2017 issues.
 - d. 4th rank *Platinum* in the category of SOEs subsidiaries in Indonesia *Sales and Marketing Award*.
 - e. *Gold Winner* Indonesia *Best Service*, SOEs *Subsidiary Category*, *Mental Revolution Award* from BUMN Track Magazine.
 - f. *Top Five Indonesian Most Admired Companies 2018 in Transportation Category*, in *Indonesia Most Admired Companies 2018*.
 - g. *The Best GCG of SOE Subsidiaries in the 2018 BUMN Award* organized by BUMN Track Magazine.
 - h. *GOLD Ranking for Category of Large Service Organizations* from the National Standard Agency in SNI Award 2018.
 - i. Two *Platinum* awards and one *Gold* award in TKMPN XXII.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Subsequent Material Information and Facts after Accountant Reporting Date

Berdasarkan Risalah Sirkulir Keputusan Pemegang Saham perihal perubahan susunan direksi yaitu memberhentikan dengan hormat bapak Eko Windu Widio Purnomo dan mengangkat Bapak John Robertho sebagai Direktur Perseroan, yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2019 Nomor KP.303/III/3/KA-2019 dan Nomor 01/RIS-KCI/III/2019 yang telah dicatatkan ke dalam akta no 61 tanggal 30 Maret 2019 di hadapan notaris Tri Mulyahati, S.H., M.K.N.

Based on the Circular Decision of Shareholders concerning a change in the Board of Directors composition, namely to honorably dismissed Mr. Eko Windu Widio Purnomo and appointed Mr. John Robertho as Director of the Company, which was held on March 30, 2019 Number KP.303/III/3/KA-2019 and Number 01/RIS-KCI/III/2019 which have been registered in deed No. 61 dated March 30, 2019 before Notary Tri Mulyahati, S.H., M.K.N.

Selain itu Berdasarkan Risalah Sirkulir Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia No. KP.303/VI/1/KA-2019 dan 04/RIS-KCI/VI/2019 pada tanggal 14 Juni 2019 memutuskan untuk memberhentikan Dengan Hormat bapak Sugiadi Waluyo selaku Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia, dan pengangkatan bapak Edy Widyaya selaku dewan komisaris perseroan.

In addition, based on the Decision Circular Minutes of the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia No. KP.303/VI/1/KA-2019 and 04/RIS-KCI/VI/2019 on June 14, 2019 decided to honorably dismissed Mr. Sanjiadi Waluyo as the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia, and the appointment of Mr. Edy Widyaya as the Board of Commissioners of the Company.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Marketing Aspect and Market Share

Perseroan memiliki kegiatan pemasaran dengan tujuan menjadikan seluruh produk, jasa, dan layanan KCI memiliki *brand* yang kuat sehingga dapat menunjang aktivitas pemasaran serta pertumbuhan penjualan jasa secara signifikan. Untuk mencapai *brand awareness* di masyarakat, KCI melakukan komunikasi pemasaran yang optimal serta *positioning* KCI yang unik, tepat dan relevan dari seluruh produk dan jasa pada setiap target *market*, sehingga akan lebih menjamin keberhasilan program ekspansi bisnis yang tengah dijalankan.

The Company carries out marketing activities with the aim of making entire products, services and servicing to be a strong brand in supporting marketing activity as well as significant service sales growth. To achieve brand awareness in the public, KCI conducts optimal marketing communication and unique KCI positioning, appropriate and relevant of the entire products and services in each target market, so that will highly guarantee success of the ongoing business expansion program.

Agar pencapaian misi tersebut terlaksana, KCI merancang strategi komunikasi pemasaran yang diaplikasikan secara berkesinambungan selaras dengan perkembangan kondisi industri dan

In order to achieve the mission, KCI has designed a marketing communication strategy to be applied continuously in line with the industry conditions and business development target. In

sasaran pengembangan bisnis. Di tahun 2018, kegiatan *marketing communication* difokuskan pada upaya peningkatan fasilitas pelayanan dan penambahan perjalanan kereta guna mempertajam *brand image* produk klien, di antaranya:

2018, *marketing communication activity* was focused on efforts to improve service facilities and increase train trips to sharpen brand image of client's products, such as:

PROGRAM STRATEGIS REVISI RKAP TAHUN 2018 SEBAGAI BERIKUT:

The 2018 RKAP Revised on the Strategic Programs are as follows:

No	SASARAN TARGET	STRATEGI STRATEGY	RKAP TAHUN 2018 2018 RKAP	REVISI RKAP TAHUN 2018 2018 RKAP REVISION
1	Mengangkut 1,2 juta penumpang per hari pada tahun 2019 <i>Carry 1.2 million passengers per day in 2019</i>	Peningkatan kapasitas angkutan penumpang KRL <i>Increased capacity of EMU passenger</i>	Pengadaan 118 unit KRL dari total 366 unit KRL dengan metode <i>multi years</i> Mengoperasikan KRL SF 12 Awal tahun sebanyak 81 Loop dan akhir tahun 84 Loop <i>Procurement of 118 EMU units from a total of 366 EMU units using the multi-year method</i> <i>Operate EMU SF 12</i> <i>The beginning of the year is 81 Loops and the end of the year is 84 Loops</i>	Pengadaan 100 unit KRL dari total 356 unit KRL dengan metode <i>multi years</i> Mengoperasikan KRL SF 12 Awal tahun sebanyak 81 Loop dan akhir tahun 83 Loop <i>Procurement of 100 EMU units from a total of 356 EMU units using the multi-year method</i> <i>Operate EMU SF 12</i> <i>The beginning of the year is 81 Loops and the end of year is 83 Loops</i>
		Perluasan Market (Pasar) <i>Market Expansion</i>	Penambahan Relasi KRL Bekasi – Cikarang 2 Loop dan Tanjung Priok – Jakarta Kota 1 Loop <i>Addition of EMU Relations of Bekasi - Cikarang as 2 Loops and Tanjung Priok - Jakarta Kota as 1 Loop</i>	Penambahan Relasi KRL Tangerang – Duri 1 Loop dan Tanjung Priok – Jakarta Kota 1 Loop <i>Addition of EMU Relations of Tangerang - Duri 1 Loop and Tanjung Priok - Jakarta Kota 1 Loop</i>
2	Mengutamakan keselamatan dan pelayanan <i>Prioritizing safety and service</i>	Peningkatan pelayanan <i>Service enhancement</i>	Pembangunan <i>underpass passenger</i> CCTV KRL <i>Passenger underpass construction</i> EMU CCTV	Pembangunan <i>underpass passenger</i> CCTV KRL <i>Passenger underpass construction</i> EMU CCTV
		Peningkatan keselamatan <i>Safety enhancement</i>	Pembuatan <i>signage</i> keselamatan Kelengkapan fasilitas disabilitas Simulator KRL <i>Making of safety signage</i> <i>Completeness of facilities for disability</i> EMU Simulator	Pembuatan <i>signage</i> keselamatan Kelengkapan fasilitas disabilitas Simulator KRL <i>Making of safety signage</i> <i>Completeness of facilities for disability</i> EMU Simulator
3	E-Ticketing	Pengelolaan sistem <i>e-ticketing</i> <i>E-Ticketing System Management</i>	Pengadaan perlengkapan dan fasilitas <i>e-ticketing</i> <i>Vending machine</i> Penambahan gate <i>e-ticketing</i> Mesin <i>Fare Adjustment</i> <i>E-Ticketing equipment and facilities procurement</i> <i>Vending machine</i> Addition of <i>e-ticketing gate</i> <i>Fare Adjustment Machine</i>	Pengadaan perlengkapan dan fasilitas <i>e-ticketing</i> <i>Vending machine</i> Penambahan gate <i>e-ticketing</i> Mesin <i>Fare Adjustment</i> <i>E-Ticketing equipment and facilities procurement</i> <i>Vending machine</i> Addition of <i>e-ticketing gate</i> <i>Fare Adjustment Machine</i>
4	Perluasan jenis layanan kereta <i>Expansion of train service</i>	Menjalankan kereta non PSO <i>Operating train with Non-PSO</i>		KRL non PSO Hari Sabtu-Minggu <i>EMU Non-PSO on Saturday and Sunday</i>

Sedangkan produk atau jasa yang dihasilkan KCI meliputi:

1. Perjalanan KRL sesuai dengan lintas operasi
2. Penjualan Tiket KRL menggunakan Tiket Harian Berjaminan (THB), Kartu Multi Trip dan Kartu Uang Elektronik Lainnya
3. Penjualan KRL Tematik

Pada tahun 2018 unit komersial mengeluarkan 7 jenis KMT tematik dengan rincian sebagai berikut:

While the products or services produced by KCI include:

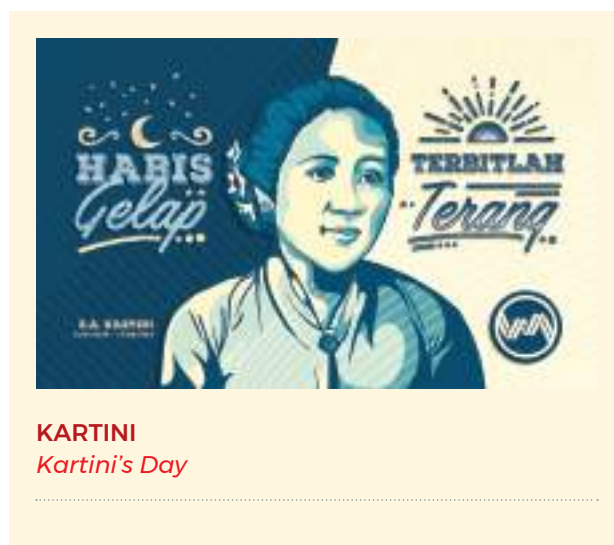
1. EMU trips according to loop
2. EMU Ticket Sales uses Daily Tickets with Deposit (THB), Multi Trip Cards and Other Electronic Money Cards
3. Thematic EMU sales

In 2018 commercial units issued 7 thematic KMT types with the following details:

NO	KMT TEMATIK Thematic KMT	JUMLAH Total
1	Kartini Kartini's Day	1.000
2	Ulang Tahun KCI ke- 10 KCI 10th Anniversary	1.000
3	Asian Games	10.000
4	Asian Paragames	1.000
5	Transparan Transparent	6.000
6	Lebaran Eid Mubarak	3.000
7	KMT Mom/ Hari Ibu Mother's Day	5.000

GAMBAR KMT TEMATIK YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN 2018

Images of Thematic KMT issued throughout 2018





ASIAN GAMES



ASIAN GAMES



ASIAN GAMES



ASIAN PARA GAMES



TRANSPARAN
Transparent



LEBARAN
Eid Mubarak



LEBARAN
Eid Mubarak



HARI IBU
Mother's Day

4. Melakukan Peningkatan Pelayanan di antaranya
- a. Penerapan *Fare Adjustment*.
 - b. Integrasi *Payment* KMT KCI dapat disesuaikan di PPD.
 - c. Dalam rangka meningkatkan kapasitas angkut, PT KCI telah menambah Stamformasi 12 dalam satu trainset KRL yang dioperasikan sampai dengan Triwulan III.
 - d. Sistem *announcer* terpusat yang dapat mengumumkan informasi ke 79 stasiun dari Commuter Control Room di Stasiun Juanda.
 - e. Pekerjaan yang masih berlangsung untuk meningkatkan pelayanan antara lain:
 - 1). Pembuatan toilet di Stasiun Cilebut, Cawang, Pondokranji dan Sudimara.
 - 2). Perpanjangan peron dan pembuatan tangga manual, sekat ruang di stasiun Duri.
 - 3). Pembuatan *Hall* Stasiun Kramat.
 - 4). Perpanjangan dan pelebaran peron 4 dan 5 Stasiun Bogor.
 - 5). Pengaspalan *crossing* penumpang Stasiun Bogor.
 - f. Penambahan pemasangan instalasi untuk *sound system* disisi peron stasiun lintas Tangerang dan Bogor.

4. *Performing Service Improvement including*
- a. *Fare Adjustments implementation*
 - b. *Payment Integration of KMT KCI can be adjusted in PPD.*
 - c. *In order to increase carrying capacity, PT KCI has added 12 SF in one EMU train that is operated up to Quarter III.*
 - d. *A centralized announcer system that can announce the information to 79 stations from the Commuter Control Room at Juanda Station.*
 - e. *The ongoing work of which to improve services include:*
 - 1). *Constructing toilets at Cilebut, Cawang, Pondokranji and Sudimara Stations.*
 - 2). *Extension of the platform and manufacture of manual stairs, bulkhead space at Duri station.*
 - 3). *Hall construction at Kramat Station.*
 - 4). *Extension of platform 4 and 5 stations at Bogor Station.*
 - 5). *Asphalting the passengers crossing at Bogor Station.*
 - f. *Adding the sound system installation on the platform in Tangerang and Bogor Loops.*

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek usaha KCI di tahun berikutnya yaitu melakukan perluasan wilayah operasional, seperti ke kota-kota besar lainnya baik di Pulau Jawa maupun di luar Pulau Jawa. Juga ke wilayah-wilayah yang bisa terkoneksi dengan moda transportasi lain seperti yang bisa terhubung dengan Pelabuhan dan Bandara. Perseroan juga akan melakukan peningkatan pada konsep transportasi terintegrasi seperti yang sudah dilakukan seperti di Stasiun Tebet dan Stasiun Sudirman.

Lebih lanjut mengenai beroperasinya moda transportasi lain di wilayah Jabodetabek seperti MRT dan LRT diharapkan akan menjadi peluang usaha tersendiri bagi Perseroan. Selain itu, KCI juga akan mengembangkan metode E-Ticketing dan mendorong pengguna untuk beralih dari penggunaan kartu THB ke kartu KMT di mana akan cukup berpengaruh pada pendapatan Perseroan kedepannya.

KCI's business prospects in the following year are to expand the operational areas, such as to other big cities both on Java and outside Java. Also to the areas that can be connected with other modes of transportation such as the transportation that can be connected to the seaports and airports. The Company will also make improvements to the integrated transportation concept as it has already been carried out, such as at Tebet Station and Sudirman Station.

Furthermore, regarding the operation of other transportation modes in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) such as MRT and LRT, it is expected to become a business opportunities for the Company. In addition, KCI will also develop an E-Ticketing method and encourage users to switch from using THB cards to the KMT cards, which will affect the Company's revenue in the future.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURASI UTANG/MODAL

Material Information Related to the Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition atau Restructuration of the Debt/Capital

Di tahun 2018, Perseroan tidak memiliki kegiatan material yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturasi utang/modal. Sehingga informasi tersebut tidak tersedia pada Laporan Tahunan ini.

In 2018, the Company did not have material activities related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring. Therefore, the information is not available in this Annual Report.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Divident Policy

Berdasarkan Risalah Umum Pemegang Saham tanggal 28 Maret 2019 tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan tahun buku 2017 PT Kereta Commuter Indonesia, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba Perseroan dengan komposisi 50% dividen dan 50% cadangan.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated on March 28, 2019 on the approval and ratification of the Annual Report of fiscal year 2017 of PT Kereta Commuter Indonesia, the shareholders approved the use of the Company's profit with a composition of 50% dividend and a 50% reserve.

Dividen Dividend	Tahun Pembagian Dividen Dividend Payout Year			
	2018	2017	2016	2015
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya (Rp juta) <i>Net Profit of Previous Year (Rp million)</i>	494.893	288.391	254.122	148.336
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp juta) <i>Paid Cash Dividend (Rp million)</i>	247.447	145.196	127.061	51.918
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh) <i>Dividend per Share (in full Rupiah)</i>				
Payout Ratio <i>Payout Ratio</i>	50%	50%	50%	35%
Tanggal Pengumuman <i>Announcement Date</i>	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>	23 Maret 2017 <i>March 23, 2017</i>	21 Maret 2016 <i>March 21, 2016</i>	25 Maret 2015 <i>March 25, 2015</i>

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERSEROAN (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Hingga Desember 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh pegawai dan/atau manajemen sehingga informasi terkait jumlah saham, jangka waktu, persyaratan pegawai dan/atau manajemen yang berhak dan sebagainya tidak tersedia dalam Laporan Tahunan 2018.

As of December 2018, the Company did not offer any employee and/or management stock option plan therefore the information about number of shares, maturity period, requirements for eligible employee and/or management are not available in the 2018 Annual Report.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak mendaftarkan Perseroan di pasar modal serta tidak melakukan penawaran umum saham kepada publik (Initial Public Offering), sehingga informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum tidak relevan untuk disajikan pada Laporan Tahunan ini.

As end of 2018, the Company had neither listed in any stock exchange nor executing public offering (Initial Public Offering), therefore information about realization of public offering proceeds irrelevant to be presented in this Annual Report.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information with Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Party

TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

SIGNIFICANT TRANSACTION WITH RELATED PARTY

The Company's conduct financial transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak-Pihak yang Berelasi dan Intercompany <i>Related parties and intercompany</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Perseroan <i>Stockholders of the Company</i>	Piutang Usaha, Pendapatan PSO, Utang usaha, Jasa sewa <i>Account Receivable, Account payables, Rent expense</i>
PT Kereta Api Pariwisata	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control Entity</i>	Utang Usaha dan Beban Akomodasi hotel dan tiket perjalanan <i>Account Payables and Travel Expense</i>
PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control Entity</i>	Utang Usaha dan Transaksi jasa konstruksi <i>Account Payables and Construction services transaction</i>
PT KA Logistik	Entitas Sepengendali <i>Under Common Control Entity</i>	Biaya Pengangkutan, Jasa Sewa crane <i>Freight Charge, Crane Rental Service</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, Pemberian pinjaman jangka panjang <i>Placement of cash and cash equivalents, Issuance of long-term loan</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, Pemberian pinjaman jangka panjang <i>Placement of cash and cash equivalents, Issuance of long-term loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Penempatan kas dan setara kas, dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya, Pemberian pinjaman jangka panjang <i>Placement of cash and cash equivalents, time deposits restricted funds, Issuance of long-term loan</i>

Pihak-Pihak yang Berelasi dan Intercompany <i>Related parties and intercompany</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi <i>Nature of transaction</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Perawatan Perangkat <i>E-Ticketing</i> , Perawatan perangkat C-Vim, <i>Sharing revenue E-ticketing</i> <i>E-Ticketing maintenance, Vending Machines maintenance, E-Ticketing Cooperation</i>
PT GMF Aero Asia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Pekerjaan <i>Rewinding & Overhaul</i> MG & MC KRL/ <i>Rewinding & Overhaul MG & MC KRL Job</i>
PT Sygma Metrasys Solution	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Pengadaan <i>annual tech support</i> <i>Procurement of annual tech support</i>
PT Perseroan Listrik Negara (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Transaksi pembelian tenaga listrik <i>Purchase of electricity</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Entitas Berelasi dengan Pemerintah <i>Related Entity with the Government</i>	Pengadaan asuransi program pesangon <i>Payment of contribution for defined benefit plan</i>

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi yaitu:

a. Sifat hubungan berelasi

PT Kereta Api Indonesia (Persero) adalah pemegang saham utama Perseroan. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) serta entitas di mana PT Kereta Api Indonesia (Persero) memiliki pengaruh signifikan.

b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Karena memiliki sifat hubungan tersebut di atas, transaksi dengan pihak berelasi memungkinkan syarat, nilai dan kondisi menjadi tidak sama apabila transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Nature of Relationships and Transactions with Related Parties, namely:

a. Nature of relationship

PT Kereta Api Indonesia (Persero) is the majority stockholder of the Company. All entities that are owned and controlled by PT Kereta Api Indonesia (Persero) and also entities where the PT Kereta Api Indonesia (Persero) have significant influence.

b. Transactions with Related Parties

Because of these relationships, it is possible that the value and terms of transaction are not the same as those that would result from transactions between third parties.

SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Significant Balance and Transaction with Related Parties

Perseroan melakukan transaksi keuangan dengan pemegang saham PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Railink, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The Company's financial transactions with the Company's shareholders of PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Railink, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Rincian Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the Transaction Balance with Related Parties are as follows:

	Persentase terhadap Total Aset atau Liabilitas Percentage to Related Total Assets or Liabilities			
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Usaha <i>Account Receivable</i>				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	235.092.854.156	181.957.530.531	14,98	9,13
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12.000.000	--	0,00	0,00
PT Railink	935.000	--	0,00	0,00
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	169.667.000	--	0,01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	35.490.000	--	0,00
Dikurangi : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Less : Allowance for Impairment</i>	235.105.789.156 (148.430.115.678)	182.162.687.531 --	14,98 (9,46)	9,14 --
Jumlah - Neto Total - Net	86.675.673.478	182.162.687.531	5,52	9,14
Utang Usaha <i>Account Payable</i>				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	54.014.043.308	422.320.481.88	6,52	6,09
PT Kereta Api Pariwisata	5.627.061.816	132.612.880	0,68	0,02
PT GMF Aero Asia	2.560.992.324	2.691.107.108	0,31	0,39
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.546.378.133	14.872.384	0,19	0,00
PT Asuransi Jiwasraya	514.555.944	186.381.810	0,06	0,03
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	250.000.000	250.000.000	0,03	0,04
PT Nutech Integrasi	182.875.000	1.591.416.794	0,02	0,23
PT Sigma Metasys Solution	54.771.616	1.095.432.312	0,01	0,16
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.500.000	--	0,01	--
PT Kereta Api Properti Manajemen	--	1.250.822.030	--	0,18
Jumlah Total	64.801.178.141	49.444.693.506	7,83	7,14

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Change in Regulation with Significant Impact to the Company

Peraturan Perundang-Undangan Regulation	Uraian Information
Nomor PM 17 tahun 2018	Pedoman Tata Cara Perhitungan dan Penetapan Tarif Angkutan Orang Dengan Kereta Api

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in Accounting Policy Implemented in Current Fiscal Year

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Dalam periode berjalan, Perseroan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan dampak material terhadap laporan keuangan.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

1. PSAK No. 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
2. PSAK No. 69: "Agrikultur"
3. PSAK No. 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
4. PSAK No. 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
5. PSAK No. 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi"
6. PSAK No. 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham"
7. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
8. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
9. PSAK No. 111: "Akuntansi Wa'd"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun sebelumnya.

ADOPTION OF NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2016.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect to the financial statements.

The followings are the amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) which are effective for the period beginning on/or after January 1, 2018, namely:

1. PSAK No. 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets on Agriculture: Productive Plants"
2. PSAK No. 69: "Agriculture"
3. PSAK No. 2 (Amendment 2016): "Cash Flow Report on Disclosure Initiatives"
4. PSAK No. 46 (Amendment of 2016): "Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
5. PSAK No. 13 (Amendment 2017): "Investment Property"
6. PSAK No. 53 (Amendment 2017): "Stock Based Payments"
7. PSAK No. 15 (2017 Adjustment): "Investment in Associates and Joint Ventures"
8. PSAK No. 67 (2017 Adjustment): "Disclosure of Interest in Other Entities"
9. PSAK No. 111: "Accounting Wa'd"

Implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perseroan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 36 pada Laporan Keuangan KAP.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to the users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from funding activities. These requirements have been disclosed on the Note 36 to the KAP Financial Statement.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Dalam upaya menjaga kelangsungan usaha Perseroan, KCI senantiasa mengikuti perkembangan serta aktivitas ekonomi maupun dinamika industri yang bertujuan untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko, dan mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Melalui upaya tersebut, Perseroan diharapkan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif.

In the effort in maintaining the business continuity of the Company, KCI continuously follows developments and economic activities and industrial dynamics to seize business opportunities, mitigate risks, and develop long-term capabilities. Through these efforts, the Company is expected to be able to maintain positive financial performance.

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak menghadapi hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha sampai dengan tahun 2018. Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan Perseroan dalam 3 tahun terakhir sebagaimana dimuat pada bagian Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Ikhtisar Indikator Kinerja Operasional mencerminkan kondisi Perseroan yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

ISSUES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Company did not experience any issue with significant impact on business continuity as of 2018. The Company's operational and financial performance growth in the last 3 years as disclosed in Key Financial Highlights and Operational Performance Indicators Highlights reflect the Company's condition is capable to maintain its business continuity.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk melanjutkan usaha

MANAGEMENT'S ASSESSMENT ON ISSUES WITH SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

The Management has assessed the Company's capability to continue its business sustainability. Resources of the Company to continue its business in the future are sufficient. In addition,

di masa mendatang memadai. Selain itu, manajemen Perseroan tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk melanjutkan usahanya. Sampai dengan lima tahun terakhir, Perseroan telah mendapatkan opini dari Kantor Akuntan Publik Rama Wendra (McMillan Woods) bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, termasuk di dalamnya adalah posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN ASSESSMENT

Manajemen menggunakan asumsi-asumsi dari berbagai sumber baik internal maupun eksternal yang di antaranya adalah indikator-indikator ekonomi seperti PDB, tingkat inflasi, nilai tukar, dan proyeksi untuk masa yang akan datang. Pencapaian pada aspek kinerja keuangan.

the Company's management does not acknowledge any material uncertainty that may cause significant hesitation to the Company's capability in continuing its business. In recent five years, the Company acquired opinion from the Public Accountant Firm Rama Wendra (McMillan Woods) that the financial Statements has been presented fairly in all material aspects, including financial positions, financial performance and cash flows.

ASSUMPTION THAT APPLIED BY THE MANAGEMENT FOR ASSESSMENT

The Management applies assumptions from various internal and external sources including economic indicators such as GDP, inflation rate, exchange rate and future projection. The financial performance achievement.

05

▀ TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate
Governance





Tingkat Kesehatan
Perusahaan tahun 2018
terrealisasi skor 74,00 atau
dengan predikat
SEHAT "A".

The Company's Soundness Level has a realization of a score
of 74.00 with the SOUND "A" predicate.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GCG Implementation Commitment



Bagi Perseroan, praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) atau GCG bukan hanya sekadar kewajiban melainkan telah menjadi bagian dari setiap inisiatif dalam program kerja serta pelayanan yang diberikan kepada seluruh elemen di Perseroan. Dari tahun ke tahun, komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan dan tingkat kepatuhan GCG yang semakin baik sesuai dengan landasan peraturan perundang-undangan dan best practice yang berlaku di Indonesia.

For the Company, the Good Corporate Governance (GCG) practice is not only an obligation but also has become a part of every initiative in the work program and services to all elements in the Company. From year to year, such commitment is realized through an implementation and GCG compliance level in which increasingly well in accordance with the legal framework and best practices in Indonesia.



Hasil penilaian Assessment GCG Perseroan dalam 3 tahun terakhir selalu mengalami peningkatan Skor.

The results of the Company's GCG Assessment in the last 3 years have continuously experienced an increase in scores.

Sesuai dengan status Perseroan sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), maka landasan untuk melaksanakan praktik GCG mengacu pada ketentuan GCG yang berlaku di BUMN. Acuan tersebut terdapat dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011. Kemudian dalam melakukan evaluasi atau asesmen GCG secara berkala menggunakan indikator yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Praktik GCG di Perseroan juga telah diatur dalam SK Direksi Nomor SK.037/CU/KCI/IX/2017.

In accordance with the status of the Company as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN), the basis for implementing GCG practices refers to the prevailing GCG provisions in SOEs. The reference is figured in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011. In conducting periodic evaluations or GCG assessments, the Company refers to indicators stipulated in the Decree of the Secretary of SOE Ministry No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for assessment and evaluation of Good Corporate Governance implementation in the State-Owned Enterprises. GCG practices in the Company are also regulated in the Board of Directors Decree No. SK.037/CU/KCI/IX/2017.

Tujuan diterapkannya GCG dalam Perseroan agar Perseroan memiliki prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan yang berlandaskan pada Peraturan Perundang-undangan dan etika berusaha, di mana di dalamnya memuat beberapa aspek seperti GCG Code, Board Manual, Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Kode Etik, LHKPN dan Gratifikasi.

For the Company, GCG implementation is carried out in order to have underlying principles of the Company's management processes and mechanisms in which are based on legislation and business ethics, which include several aspects such as GCG Code, Board Manual, Internal Control System, Whistleblowing System, Code of Ethics, LHKPN and Gratification.

ASSESMEN GCG

GCG Assessment



Dalam mengukur efektivitas penerapan GCG digunakan Parameter yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor 16/S.MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pada tahun 2018, KCI telah menetapkan kebijakan terkait implementasi GCG di antaranya penandatanganan surat pernyataan tentang Kode Etik Perusahaan, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara tepat waktu melalui aplikasi E-LHKPN oleh Direksi dan Dewan Komisaris, dan pembayaran pajak pribadi yang di sosialisasikan kepada *stakeholder* secara berkala.

In measuring the effectiveness of GCG implementation, the parameters set by the Ministry of SOEs are used as stipulated in the Decree of the Secretary of the SOEs Minister Number 16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters of assessment and evaluation of Good Corporate Governance Implementation on the State-Owned Enterprises.

In 2018, KCI has established policies related to GCG implementation including signing a statement of the Company's Code of Conducts, State Operator Assets Report (LHKPN) in a timely manner through the E-LHKPN application by the Board of Directors and the Board of Commissioners, and payment of personal tax socialized to periodic stakeholders.

Pada tahun 2018, asesmen atau penilaian dilakukan oleh *Assessment Independent* oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melalui metode *self-assessment* dengan hasil sebagai berikut:

In 2018, evaluation and assessment were carried out by an Independent Assessment by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) through a self-assessment method with the following results:

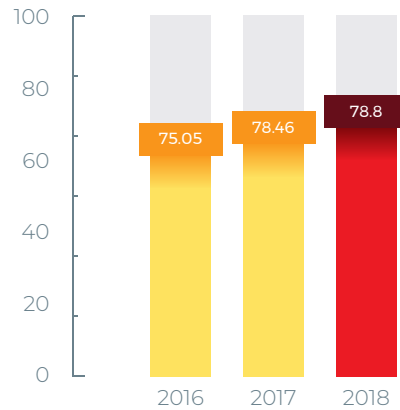
No.	Aspek Pengujian/ Indikator/Parameter <i>Assessment Aspects/Indicators/Parameters</i>	Bobot <i>Quality</i>	Capaian Tahun 2018 <i>Achivement in 2018</i>		Penjelasan <i>Remarks</i>
			Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>Achivement</i>	
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment on Sustainable Good Corporate Governance Implementation</i>	7.000	6.328	90	Sangat Baik <i>Very Good</i>
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholders and GMS/ Capital Owner</i>	9.000	6.885	77	Baik <i>Good</i>
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board</i>	35.000	28.581	82	Baik <i>Good</i>
4.	Direksi <i>Board of Directors</i>	35.000	28.879	82	Baik <i>Good</i>
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9.000	8.114	90	Sangat Baik <i>Very Good</i>
6	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	0.000	0.000		-
Skor Keseluruhan <i>Total Score</i>				78.817	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of GCG Implementation Quality</i>				Baik <i>Good</i>	

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN ASSESSMENT

Recommended results of evaluation assessment

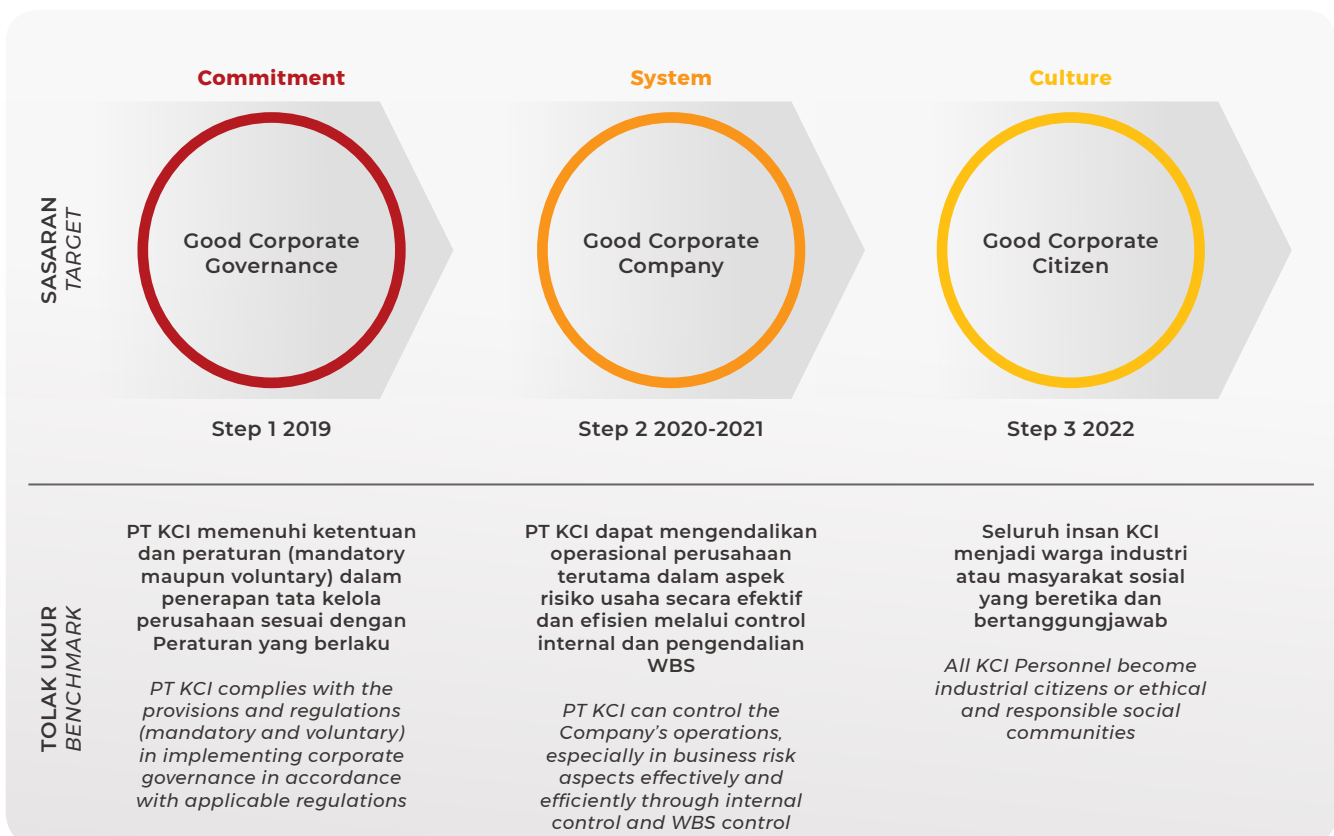
No	Aspek Governance <i>Aspects of Governance</i>	Jumlah Rekomendasi <i>Total Recommendation</i>
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance</i>	1
2	Pemegang Saham/RUPS <i>Shareholders/GMS</i>	13
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	5
4	Direksi <i>Directors</i>	12
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	3
6	Aspek Lainnya <i>Other aspects</i>	-
TOTAL		14

NILAI ASSESSMENT GCG GCG Assessment Value



ROAD MAP GCG GCG Road Map

ROAD MAP GCG GCG Road Map



Tahap Phase	Jangka Waktu Period of Time	Sasaran Target	Inisiatif Initiative	Program Kegiatan Activity Programs	Rencana Capaian Hasil Result Achievement Planning
1	2019	Peningkatan kepatuhan melalui pengukuran dan internalisasi kinerja tata kelola perusahaan <i>Improved compliance through measuring and internalizing corporate governance performance</i>	Penerapan tata kelola, peningkatan program internalisasi alat kelola, pembaharuan, perencanaan, penyempurnaan tata kelola <i>Implementation of governance, improvement of management tool internalization programs, renewal, planning, improvement of governance</i>	1. Peningkatan kepatuhan 2. Pemetaan praktik dan dokumen penilaian GCG 3. Penguatan internalisasi tata kelola 4. Pelaksanaan Asesmen GCG, IT, Manajemen Risiko, Pemasok (QCDS), SDM, Pelanggan, Pegawai dan Kepatuhan 5. Reviu dan penyempurnaan soft structure tata kelola 6. Reviu SK Direksi yang sudah tidak relevan terkait tata kelola perusahaan 7. Penyusunan SK Direksi yang belum tersedia terkait tata kelola perusahaan 8. Pembuatan usulan organ di bawah Dewan Komisaris 9. Kajian penerapan Governance-Risk Management-Compliance (GRC) secara terpadu 10. Melakukan diseminasi dan sosialisasi GCG 11. Pembentukan dan penerapan agen perubahan GCG (GCG Heroes) 1. Increased compliance 2. Practical mapping and GCG assessment documents 3. Strengthening internalisation of governance 4. Implementation of GCG, IT, Risk Management, Supplier (QCDS), HR, Customer, Employee and Compliance Assessment 5. Review and refinement of soft structure governance 6. Review of the Directors' Decree that is irrelevant regarding corporate governance 7. Compilation of Directors' Decrees that are not yet available related to corporate governance 8. Making proposals for organs under the Board of Commissioners 9. Study of the implementation of Governance-Risk Management-Compliance (GRC) in an integrated manner 10. Conduct GCG dissemination and socialization 11. Establishment and application of GCG change agents (GCG Heroes)	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan terhadap regulasi yang meningkat yang berdampak membaiknya kinerja <i>Increased level of GCG assessment and compliance with regulations that affect performance improvement</i>

Tahap Phase	Jangka Waktu Period of Time	Sasaran Target	Inisiatif Initiative	Program Kegiatan Activity Programs	Rencana Capaian Hasil Result Achivement Planning
II	2020-2021	Peningkatan kapasitas perusahaan melalui sistem dan infrastruktur terintegrasi GRC yang sustainable <i>Enhancing Company capacity through sustainable GRC integrated systems and infrastructure</i>	Penerapan sistem dan infrastruktur terpadu GRC dan Sustainable <i>Implementation of GRC and Sustainable integrated systems and infrastructure</i>	1. Penguatan komitmen Top Manajemen KCI atas penerapan tata kelola perusahaan 2. Pembuatan tata kelola perusahaan menjadi sebuah sistem dan menggunakan sistem aplikasi 3. Melakukan asesmen atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hasil asesmen tersebut menjadi area of improvement dalam meningkatkan kualitas sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik; 4. Kajian penerapan GRC secara terpadu 5. Integrasi penerapan GCG dengan Induk Perusahaan 6. Penyempurnaan pembagian tugas pokok dan fungsi direksi, komisaris, dan seluruh insan PT KCI 7. Penguatan organ pendukung dewan komisaris 8. Pengembangan program CSR dan Sustainability 9. Pengembangan audit manajemen lainnya 10. Evaluasi efektivitas penerapan kebijakan GCG 1. <i>Strengthening KCI's Top Management commitments on the implementation of corporate governance</i> 2. <i>Making corporate governance into a system and using an application system</i> 3. <i>Assessing the implementation of Good Corporate Governance. The assessment results are an area of improvement in improving the quality of the Good Corporate Governance system;</i> 4. <i>Integrated GRC implementation study</i> 5. <i>Integration of the application of GCG with the Parent Company</i> 6. <i>Improvement of the division of basic tasks and functions of directors, commissioners, and all PT KCI Personnel</i> 7. <i>Strengthening the organ supporting the board of commissioners</i> 8. <i>Development of CSR and Sustainability programs</i> 9. <i>Development of other management audits</i> 10. <i>Evaluate the effectiveness of implementing GCG policies</i>	Tingkat penilaian GCG menjadi lebih baik lagi dan kinerja perusahaan menjadi lebih baik sesuai dengan KPI Perusahaan <i>The level of GCG assessment is getting better and the Company's performance is better in accordance with the Company's KPI</i>

Tahap Phase	Jangka Waktu Period of Time	Sasaran Target	Inisiatif Initiative	Program Kegiatan Activity Programs	Rencana Capaian Hasil Result Achievement Planning
III	2022	PT KCI sebagai mitra terbaik bagi stakeholders dalam lingkup nasional dan regional <i>PT KCI is the best partner for stakeholders in the national and regional scope</i>	Mempertahankan KCI sebagai perusahaan mitra terbaik bagi stakeholders <i>Maintaining KCI as the best partner Company for stakeholders</i>	1. Melanjutkan penguatan program dan inisiatif terkait transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran 2. Melanjutkan program penguatan infrastruktur GRC 3. Implementasi dashboard dan upgrade versi dari dashboard management system. 4. Menjalankan strategi perusahaan yang bertanggungjawab sosial secara efektif dengan pelaksanaan program CSR yang terstruktur. 5. Komitmen penerapan tata kelola berkelanjutan 1. Continuing to strengthen programs and initiatives related to transparency, accountability, responsibility, independence and fairness 2. Continuing the GRC infrastructure strengthening program 3. Implement dashboards and upgrade versions of the management system dashboard. 4. Carry out corporate strategies that are socially responsible effectively with the implementation of structured CSR programs. 5. Commitment to the implementation of sustainable governance	Tingkat penilaian GCG dan kepatuhan menjadi sangat baik dan perusahaan mendapatkan penghargaan dalam bidang GCG <i>The level of GCG assessment and compliance is very good and the Company gets an award in the field of GCG</i>

TINDAK LANJUT REKOMENDASI ASSESSMENT GCG TAHUN 2017

Follow-up on 2017 GCG Assessment Recommendation

TABEL KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Table of Commitment to the Application of Good Corporate Governance

No	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP	STATUS STATUS
1	Perusahaan memiliki Pedoman Perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. <i>The Company has a Code of Conduct that is reviewed and updated regularly.</i>	Kode Etik Perusahaan perlu dilakukan pemutakhiran, disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Semua insan Perusahaan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan dalam pedoman perilaku secara berkala. <i>The Company's Code of Ethics needs to be updated, according to the Company's conditions. All Company Personnel shall sign a statement of compliance in the Code of Conduct regularly.</i>	Pedoman Perilaku (Kode Etik) PT KCI dimutakhirkan terakhir kali dan disahkan pada tanggal 02 April 2018 dengan SK Direksi Nomor: SK.016/CU/KCI/IV/2018. Kode Etik PT KCI telah memuat: Budaya/Nilai-nilai Perusahaan yaitu Integritas, Peduli (Caring), Komitmen (Commitment), Mampu (Capable), Percaya Diri (Confident), dan Bangga (Proud). <i>The PT KCI Code of Conduct was last updated and approved on April 2, 2018 with the Directors Decree Number: SK.016/CU/KCI/IV/2018. PT KCI's Code of Ethics includes: Corporate Culture/Values, namely Integrity, Caring, Commitment, Capable, Confidence, and Proud.</i>	Selesai <i>Finished</i>
2	Terdapat laporan mengenai pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang disampaikan kepada RUPS/ Pemilik Modal dan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas minimal sekali dalam setahun. <i>There are reports on the implementation of Good Corporate Governance that are submitted to the GMS/ Capital Owners and the Board of Commissioners/ Supervisory Board at least once a year.</i>	Adanya laporan yang menyatakan pelaporan GCG di Perusahaan, dapat dituangkan dalam Annual Report maupun di Laporan Manajemen. <i>The report that states GCG reporting in the Company, can be stated in the Annual Report and in the Management Report.</i>	Laporan pelaksanaan GCG tertuang dalam Laporan Manajemen <i>The GCG implementation report is contained in the Management Report</i>	Selesai <i>Finished</i>
3	Perusahaan melakukan assessment terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan review secara berkala. <i>The Company conducts an assessment of the implementation of Good Corporate Governance and periodic reviews.</i>	Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan siklus assessment - self assessment. <i>Every year, the Company carries out an assessment cycle - self assessment.</i>	Setiap tahunnya Perusahaan telah melakukan siklus assessment - self assessment <i>Every year the Company has conducted an assessment cycle - self assessment</i>	Selesai <i>Finished</i>

No	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP	STATUS STATUS
4	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik menjadi salah satu unsur <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen. <i>The implementation of Good Corporate Governance is one of the elements of the Key Performance Indicator (KPI) as outlined in the Management Contract.</i>	Pelaksanaan tata kelola Perusahaan dimasukkan dalam kontrak manajemen. <i>The implementation of corporate governance is included in the management contract.</i>	Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tertuang dalam Kontrak Manajemen <i>The implementation of Good Corporate Governance is contained in the Management Contract</i>	Selesai <i>Finished</i>
5	Penyelenggara Negara/ Wajib Lapormemahami kebijakan/SOP tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. <i>State Administrators/ Compulsory Report understand policies/ SOPs on compliance with reporting of state assets.</i>	Unit yang mengelola LHKPN melakukan sosialisasi dan bimbingan teknis kepada wajib LHKPN, sebelum waktu pelaporan serta mengingatkan wajib LHKPN untuk melakukan laporan secara tepat waktu. <i>The unit that manages the LHKPN conducts socialization and technical guidance to the mandatory LHKPN, before the reporting time and reminds the mandatory LHKPN to carry out reports in a timely manner.</i>	Untuk LHKPN tahun 2017, laporan sudah disampaikan 100%. Dan telah dilaksanakan Bimbingan Teknis yang dilaksanakan oleh KPK <i>For LHKPN 2017, the report has been submitted 100%. And the Technical Guidance implemented by the KPK has been implemented</i>	Selesai <i>Finished</i>
6	Perusahaan melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan Pengendalian Gratifikasi. <i>The Company carries out efforts to improve understanding of Gratification Control policies/provisions.</i>	Secara berkala, unit yang mengelola gratifikasi di Perusahaan melakukan sosialisasi kepada insan Perusahaan atas pengendalian gratifikasi di Perusahaan untuk memastikan insan Perusahaan memahami atas kebijakan pengendalian gratifikasi. <i>Periodically, the unit that manages gratuities at the Company socializes to the Company's employees to control gratuities in the Company to ensure that the Company's employees understand the gratification control policy.</i>	Ketentuan Pengendalian Gratifikasi telah dikomunikasikan kepada semua insan perusahaan melalui broadcast e-mail, banner, dan disosialisasikan kepada stakeholder melalui pemuatan dalam website perusahaan. <i>The provisions of Gratification Control have been communicated to all Company people through e-mail broadcasts, banners, and socialization to stakeholders through loading on the Company's website.</i>	Selesai <i>Finished</i>
7	Terdapat pelaporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan. <i>There are reportings on controlling gratuities within the Company.</i>	Pelaporan pengendalian gratifikasi dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan induk Perusahaan. <i>Gratification control reports are reported regularly to the Board of Directors and the parent Company.</i>	Pelaporan pengendalian gratifikasi telah dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan induk Perusahaan. <i>Gratification control reports have been reported regularly to the Board of Directors and the parent Company.</i>	Selesai <i>Finished</i>

No	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP	STATUS STATUS
8	Perusahaan melaksanakan kegiatan untuk memberikan pemahaman atas kebijakan pelaporan atas dugaan penyimpangan (whistle blowing system). <i>The Company carries out activities to provide an understanding of the policy of reporting suspected allegations (whistle blowing system).</i>	Unit pengelola penyimpangan WBS melakukan sosialisasi kepada stakeholders Perusahaan. Dapat berupa Focus Group Discussion, himbauan (standing banner, majalah, website, e-mail korporat). <i>The WBS deviation management unit disseminates information to the Company's stakeholders. Can be in the form of a Focus Group Discussion, appeals (standing banner, magazine, website, corporate e-mail).</i>	PT KCI sudah melakukan sosialisasi Kebijakan Whistle Blowing System melalui Broadcast Pedoman melalui e-mail, dan pemasangan banner. Sosialisasi tatap muka dilakukan dengan pemateri KPK <i>PT KCI has socialized the Whistle Blowing System through Broadcast Guidelines via e-mail and banner installation. Face-to-face socialization was conducted with KPK speakers</i>	Selesai <i>Finished</i>
	Terdapat pelaporan atas pelaksanaan kebijakan tentang pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan (whistle blowing system). <i>There is reporting on the implementation of policies concerning reporting on alleged irregularities in the Company (whistle blowing system).</i>	Pelaporan penyimpangan WBS dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan induk Perusahaan. <i>WBS irregularities are reported regularly to the Board of Directors and the parent Company.</i>	Pelaporan pengendalian gratifikasi telah dilaporkan secara berkala kepada Direksi dan induk Perusahaan. <i>Gratification control reports have been reported regularly to the Board of Directors and the parent Company.</i>	Selesai <i>Finished</i>

TABEL KOMITMEN PEMEGANG SAHAM DAN RUPS TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Table of Commitment of Shareholders and GMS to the Application of Good Corporate Governance

No	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
1	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota dan komposisi Direksi. <i>Shareholders/GMS/Capital Owners determine the appointment of members and composition of the Board of Directors.</i>	Penetapan dilakukan maksimal 30 hari sejak masa jabatan berakhir, dan adanya RUPS tentang keputusan pengangkatan tersebut. <i>Determination is made a maximum of 30 days from the end of the term of office, and the GMS concerning the appointment decision.</i>	Sedang Berlangsung <i>On Process</i>	Pemegang saham akan menyusun/menetapkan Pedoman Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi pada PT KCI dengan mempertimbangkan perubahan mekanisme pengangkatan Direksi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN PER- 03/ MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN. <i>Shareholders will formulate/ establish Guidelines for Appointment and Dismissal of Directors at PT KCI by considering changes in the mechanism of appointment of Directors as stipulated in SOE Minister Regulation PER-03/ MBU/02/2015 dated February 15, 2015 concerning Requirements for Appointment Procedures, and Dismissal of Members of BUMN Directors.</i>
2	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. <i>Shareholders/GMS/ Capital Owners stipulate arrangements regarding multiple positions for members of the Board of Directors.</i>	Adanya pengaturan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi dimana mencakup jenis-jenis jabatan rangkap yang dapat menimbulkan benturan kepentingan serta pengaturan pengunduran diri atas jabatan rangkap tersebut. <i>There is a regulation regarding multiple positions of members of the Board of Directors which includes types of multiple positions which can lead to conflicts of interest and arrangements for resignation of the dual position.</i>		
3	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan komposisinya. <i>Shareholders/GMS/ Capital Owners determine the appointment of members of the Board of Commissioners/Supervisory Board and its composition.</i>	RUPS menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris dan secara eksplisit dinyatakan dalam keputusan pengangkatannya. <i>The GMS stipulates that members of the Independent Board of Commissioners shall be at least 20% of the members of the Board of Commissioners and explicitly stated in the decision of his appointment.</i>	Sedang Berlangsung <i>On Process</i>	Pemegang Saham akan Menetapkan ketentuan pengaturan perangkapan jabatan bagi Dewan Komisaris termasuk jumlah maksimum jabatan rangkap yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris dengan keputusan RUPS. <i>Shareholders will determine the terms of concurrent position arrangements for the Board of Commissioners, including the maximum number of dual positions that may be held by a member of the Board of Commissioners with a GMS decision.</i>
4	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. <i>Shareholders/GMS/ Capital Owners stipulate arrangements regarding multiple positions for members of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	Pemegang saham/RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris. <i>The shareholders/RUPS stipulate regulations regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners.</i>		

No	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
5	Pemegang Saham/RUPS/ Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/ atau anggaran dasar. <i>Shareholders/GMS/Capital Owners provide approval for annual reports including ratification of financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with laws and/or articles of association.</i>	Menetapkan/memberikan : - Pedoman penyusunan RJPP anak Perusahaan - Pedoman penyusunan RKAP anak Perusahaan - Persetujuan atas tindakan Direksi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham secara tepat waktu - Sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu) dan dewan komisaris (kolegial) anak Perusahaan, yang memuat sekurang-kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan dalam keputusan pemegang saham/ RUPS. - Penilaian dan pengesahan kinerja Direksi secara individu dan Dewan Komisaris serta dimuat dalam risalah RUPS. <i>Establish/provide:</i> - <i>Guidelines for preparation of RJPP subsidiaries</i> - <i>Guidelines for RKAP preparation of Subsidiaries</i> - <i>Approval of the actions of the Board of Directors that shall get shareholder approval in a timely manner</i> - <i>System/guideline for evaluating the performance of Directors (collegial and individual) and board of commissioners (collegial) of subsidiaries, which contains at least key performance indicators and criteria for success in shareholders/GMS decisions.</i> - <i>Evaluation and ratification of the performance of the Board of Directors individually and the Board of Commissioners and included in the minutes of the GMS.</i>	Sedang Berlangsung <i>On Process</i>	- RUPS Persetujuan Laporan Tahunan sesuai dengan Risalah Sirkuler RUPS Nomor KP.303/III/6/KA-2018 dan 03/RIS-PT KCI/III/2018 Tanggal 28 Maret 2018 - Besaran gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT KCI tentang Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi PT KCI Nomor: KP.303/VII/6/KA-2018 dan 06/RIS-PT.KCI/VII/2018 tanggal 19 Juli 2018. - <i>GMS Approval of Annual Report in accordance with Circular Minutes of GMS Number KP.303/III/6/KA-2018 and 03/RIS-PT KCI/III/2018 March 28, 2018</i> - <i>The amount of salary/ honorariu, allowances, and facilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners is stipulated in the Circular Minutes of PT KCI Shareholders' Decision concerning the Determination of Income of the Board of Commissioners and Directors of PT KCI Number: KP.303/VII/6/KA-2018 and 06/RIS- PT KCI/VII/2018 dated July 19, 2018.</i>
6	Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. <i>Shareholders/Capital Owners carry out Good Corporate Governance in accordance with their authority and responsibilities.</i>	Melaksanakan tindak lanjut area of improvement yang dihasilkan dari assessment penerapan GCG PT KCJ tahun 2016. <i>Carry out the follow-up area of improvement resulting from the assessment of PT KCJ's GCG implementation in 2016.</i>	Sedang Berlangsung <i>On Process</i>	Pemegang Saham/RUPS akan memberikan arahan untuk peningkatan tata kelola perusahaan serta akan menindaklanjuti area of improvement dari hasil self assessment <i>The Shareholders/GMS will provide direction for improving corporate governance and will follow up the area of improvement from the results of self assessment</i>

TABEL KOMITMEN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
Table of Commitment of the Board of Commissioners to the Application of Good Corporate Governance

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
1	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan. <i>The Board of Commissioners carries out training programs in order to improve the competence of members of the Board of Commissioners as needed.</i>	Adanya rencana pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris yang dimasukkan dalam RKA Dewan Komisaris, atas realisasi tersebut didokumentasikan melalui laporan hasil pelatihan. <i>There is a training plan for members of the Board of Commissioners included in the RKA of the Board of Commissioners, for the realization documented through the training report.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Dewan komisaris telah melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi <i>The Board of Commissioners has conducted training to improve competence</i>
2	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners distributes tasks and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners</i>	Terdapat penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan oleh Dewan Komisaris. <i>There is the preparation of an annual work plan and budget by the Board of Commissioners.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Dewan Komisaris telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan telah ditetapkan Pemegang Saham sebagai bagian tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 yang memuat indikator kinerja utama dan target-targetnya yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. <i>The Board of Commissioners has compiled the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and has been determined by the Shareholders as an integral part of the Company's 2018 Work Plan and Budget which contains key performance indicators and targets that reflect the measure of successful implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
3	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor- faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners distributes tasks and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.</i>	Dalam mendapatkan informasi, Dewan Komisaris aktif menyampaikan kepada Direksi mengenai informasi yang wajib diterima oleh Dewan Komisaris secara berkala. <i>In obtaining information, the Board of Commissioners actively submits to the Board of Directors information that must be accepted by the Board of Commissioners on a regular basis.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Terkait hubungan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris telah mendapatkan akses informasi perusahaan sesuai kewenangannya dan tidak mengalami hambatan dari Direksi maupun manajemen di bawahnya. <i>Regarding the communication relationship with the Board of Directors, the Board of Commissioners has gained access to Company information in accordance with its authority and has not experienced obstacles from the Board of Directors or the management below.</i>
4	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners gives approval for the RJPP and RKAP plans submitted by the Directors.</i>	- Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran serta persetujuan atas rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi. - Dewan Komisaris memberikan pendapat dan saran serta persetujuan terhadap rancangan RKAP dan disampaikan kepada RUPS untuk bahan pertimbangan keputusan RUPS. - <i>The Board of Commissioners provides opinions and suggestions as well as approval for the RJPP draft submitted by the Board of Directors.</i> - <i>The Board of Commissioners provides opinions and suggestions as well as approval of the draft RKAP and is submitted to the GMS for consideration of the resolutions of the GMS.</i>	Selesai <i>Finished</i>	- Dewan Komisaris telah melakukan telaah terhadap rancangan RJPP tahun 2016-2021 dalam rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. Tanggapan Dewan Komisaris yang diberikan kepada Direksi telah mencakup aspek strategis RJPP. - Terkait RKAP, Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan untuk transaksi yang harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, diantaranya adalah rencana investasi pembelian tanah untuk Depo yang telah direncanakan pada RKAP tahun 2018. - <i>The Board of Commissioners has reviewed the RJPP design for 2016-2021 in the coordination meeting of the Board of Commissioners and Directors. The Board of Commissioners' response given to the Board of Directors has covered the strategic aspects of the RJPP.</i> - <i>Regarding the RKAP, the Board of Commissioners has given approval for transactions that shall obtain the approval of the Board of Commissioners, including investment plans for land purchases for Depo that have been planned in the 2018 RKAP.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
5	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.</i>	- Adanya Pembahasan mengenai isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis. - Adanya Pembahasan mengenai rencana mengenai pengawasan dan pembicaraan nasihat terhadap kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. - Terdapat rencana mengenai pengawasan dan pembicaraan nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya. - Terdapat rencana mengenai arahan tentang manajemen risiko perusahaan - Terdapat rencana memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan. - Terdapat rencana memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir. - Terdapat rencana arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). - Terdapat rencana arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. - Terdapat rencana arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.	Sedang berlangsung <i>On Process</i>	- Dewan Komisaris telah melakukan telaah mengenai isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan seperti perubahan kebijakan pemerintah mengenai PSO, re-aktivasi jalur kereta, dll serta memberikan arahan/ saran dalam Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi. - Dewan Komisaris memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian intern perusahaan dalam rapat BOC BOD. - Rencana pembahasannya sudah termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2018. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris memberi arahan antara lain untuk menerapkan pengelolaan risiko tidak hanya sebatas risiko investasi atau biaya saja melainkan seluruh risiko terkait seluruh aspek korporasi. - Dewan Komisaris telah memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan yang disampaikan dalam rapat BOC BOD antara lain terkait e-ticketing dan e-Money yakni agar Direksi melakukan perijinan KMT sebagai uang elektronik. - Dewan Komisaris belum menelaah mengenai pengembangan karir serta pelaksanaannya - Dewan Komisaris belum melakukan telaah maupun pembahasan atas kebijakan akuntansi di Perusahaan - Terkat arahan mengenai pengadaan dan pelaksanaannya Dewan Komisaris telah memberikan arahan pada rapat BOC BOD antara lain Dewan Komisaris menyetujui mengenai pengadaan dan realisasi tersebut. - Dewan Komisaris belum mempunyai kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut.

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
		- There is discussion of current issues regarding changes in the business environment. - There is a discussion about the plan regarding supervision and advice on the policy/design of the internal control system and its implementation. - There is a plan regarding supervision and discussion of advice on internal control system policies/designs and their implementation. - There are plans regarding directions regarding Company risk management - There are plans to give direction about the information technology system used by the Company. - There are plans to provide direction on policies and implementation of career development. - There is a direction plan for accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia (SAK). - There are direction plans for procurement and implementation policies. - There is a direction plan regarding the quality policy and service and implementation of the policy.		- The Board of Commissioners has reviewed the latest issues regarding changes in the business environment and problems encountered by the Company such as changes in government policies regarding PSO, re-activation of train lines, etc. as well as providing direction/advice in the Coordination Meeting of the Board of Commissioners and Directors. - The Board of Commissioners provides direction on strengthening the Company's internal control system at BOC BOD meetings. - The discussion plan is contained in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget in 2018. In practice, the Board of Commissioners gives direction, among others, to implement risk management not only limited to investment risks or costs but all risks related to all aspects of the corporation. - The Board of Commissioners has provided guidance on the information technology system used by the Company that was delivered at the BOC BOD meeting, including related e-ticketing and e-Money, namely that the Directors conduct KMT licenses as electronic money. - The Board of Commissioners has not reviewed the career development and implementation - The Board of Commissioners has not conducted a review or discussion of accounting policies in the Company - Due to the directives regarding the procurement and implementation of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has provided direction at the BOC meeting, including the Board of Commissioners agreeing on the procurement and realization. - The Board of Commissioners does not yet have a policy regarding supervision and giving advice on the quality policy and service as well as implementing the policy.

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
6	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.</i>	- Dalam RKA Dewan Komisaris, terdapat rencana kerja mengenai pemantauan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. - Dewan Komisaris memiliki/ menetapkan indikator pencapaian kinerja beserta target-target yang telah disetujui oleh RUPS. - <i>In the Board of Commissioners' RKA, there is a work plan concerning monitoring the principles of good corporate governance.</i> - <i>The Board of Commissioners has/ establishes indicators of performance achievement along with targets that have been approved by the GMS.</i>	Sedang berlangsung <i>On Process</i>	- Pelaksanaan pemantauan atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat terlihat dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris - Kebijakan mengenai pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar dan Board Manual. Namun, belum tercantum dalam risalah rapat - <i>The monitoring of the implementation of good corporate governance principles can be seen in the Minutes of the Board of Commissioners Meeting</i> - <i>Policies regarding measurement and assessment of the performance of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and the Manual Board. However, it has not been listed in the minutes of the meeting</i>
7	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memiliki pedoman/ tata tertib Rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas yang memadai. <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board has adequate guidelines/rules of the Board of Commissioners/ Supervisory Meeting.</i>	Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib rapat yang meliputi: - Etika rapat - Tata penyusunan risalah rapat - Pelaksanaan evaluasi hasil rapat sebelumnya - Pembahasan/usulan Direksi dan arahan RUPS terkait dengan usulan Direksi. <i>The Board of Commissioners has a meeting order that includes:</i> - <i>Ethics meeting</i> - <i>Procedure for preparing minutes of meetings</i> - <i>Implementation of evaluation of previous meeting results</i> - <i>Discussion/proposal of the Board of Directors and GMS directives related to the proposed Directors.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Dewan Komisaris telah menetapkan Tata Tertib Rapat Dewan Komisaris yang memuat mengenai tata penyusunan risalah rapat dan pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya. <i>The Board of Commissioners has determined the Standing Orders of the Board of Commissioners which contain the procedures for preparing minutes of meetings and conducting follow-up evaluations of the results of previous meetings.</i>
8	Rapat Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas diadakan secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan/atau anggaran dasar. <i>Board of Commissioners/ Supervisory Board meetings are held regularly in accordance with applicable regulations and/ or articles of association.</i>	Dalam RKA, Dewan Komisaris merencanakan penyelenggaraan rapat-rapat internal. <i>In RKA, the Board of Commissioners plans to hold internal meetings.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Dewan Komisaris memiliki rencana penyelenggaraan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan jumlah dan waktu penyelenggaraan rapat sesuai ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar dan Board Manual. <i>The Board of Commissioners has a plan to conduct an internal meeting of the Board of Commissioners and a coordination meeting of the Board of Commissioners and Directors, with the number and timing of the meeting in accordance with the provisions prevailing in the Articles of Association and the Manual Board.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
9	Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Board evaluates the implementation of the decisions of the previous meeting results.</i>	Dalam pelaksanaan rapat, terdapat pembahasan hasil rapat sebelumnya. Dan terdapat tindak lanjut dari hasil rapat sebelumnya. <i>In conducting the meeting, there was a discussion of the results of the previous meeting. And there is a follow up to the results of the previous meeting.</i>		Dewan Komisaris sudah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan telah ditindak lanjuti. <i>The Board of Commissioners has evaluated the implementation of previous meeting decisions and has been followed up.</i>
10	Sekretaris Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dengan Pemegang Saham/ Pemilik Modal, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya. <i>The Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board holds Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners/Supervisory Board with Shareholders/Capital Owners, Directors and other related parties.</i>	Dalam hal menyelenggarakan rapat, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab atas : - Membuat undangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris - Menyediakan bahan rapat paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung - Mendokumentasikan hasil rapat - Mendistribusikan hasil rapat kepada seluruh anggota Dewan Komisaris (hadir maupun tidak). <i>In the event of holding a meeting, the Secretary of the Board of Commissioners is responsible for:</i> - <i>Make invitations for all members of the Board of Commissioners</i> - <i>Provide meeting materials no later than 3 (three) days before the meeting takes place</i> - <i>Document the results of the meeting</i> - <i>Distribute the results of meetings to all members of the Board of Commissioners (present or not).</i>	Selesai <i>Finished</i>	Sekretaris Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi, maupun pihak-pihak terkait lainnya, serta menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris. <i>The Secretary of the Board of Commissioners has held Board of Commissioners meetings and meetings/meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other related parties, and provided data/information needed by the Board of Commissioners and Committees within the Board of Commissioners.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
11	Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki piagam/charter dan program kerja tahunan. <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Committee has an annual charter and work program.</i>	Dalam mendukung pekerjaannya, anggota komite memiliki piagam yang dimutakhirkan secara berkala. <i>In supporting its work, members of the committee have a charter that is updated regularly.</i>	Selesai <i>Finished</i>	Baik Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah memiliki piagam charter. <i>Both the Audit Committee and the Risk Management Committee have chartered charter.</i>
12	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang Efektif <i>The Board of Commissioners has an Effective Board of Commissioners Committee</i>	- Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - <i>Committees of the Board of Commissioners/Supervisory Board carry out regular meetings in accordance with the annual work program and carry out other activities assigned by the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i> - <i>The Board of Commissioners/ Supervisory Committee reports on the activities and results of assignments received to the Board of Commissioners/ Supervisory Board.</i>	Selesai <i>Finished</i>	- Komite Dewan Komisaris melaksanakan pertemuan rutin sesuai dengan program kerja tahunan serta melakukan kegiatan lain yang ditugaskan Dewan Komisaris. - Komite Dewan Komisaris telah melaksanakan pertemuan rutin dan di tuangkan dalam risalah rapat. Komite Dewan Komisaris melaporkan kegiatan dan hasil penugasan yang diterimanya kepada Dewan Komisaris. - <i>Committees of the Board of Commissioners carry out regular meetings in accordance with the annual work program and carry out other activities assigned by the Board of Commissioners.</i> - <i>Committees of the Board of Commissioners have held regular meetings and are included in the minutes of the meeting. The Board of Commissioners' Committee reports the activities and results of the assignments received to the Board of Commissioners.</i>

TABEL KOMITMEN DIREKSI TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN*Table of Commitment of the Board of Directors to the Application of Good Corporate Governance*

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan <i>The Directors carry out training/ learning programs on an ongoing basis</i>	- Program pengenalan Perusahaan untuk Direksi yang baru diangkat di dokumentasikan (daftar hadir dan materi). - Terdapat kebijakan tentang pelatihan bagi anggota Direksi sesuai kebutuhan. - <i>The Company's introduction program for newly appointed Directors is documented (attendance and material).</i> - <i>There is a policy regarding training for members of the Board of Directors as needed.</i>	Selesai <i>Finished</i>	- Direksi yang baru diangkat pada tahun 2018 telah mengikuti program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Pengenalan kepada Direktur Utama dilakukan pada tanggal 24 April 2018 di kantor Juanda setelah diangkat pada 16 April 2018 dan pengenalan kepada Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi dan Plt Direktur Teknik dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2018. - Kebijakan tentang pelatihan bagi anggota Direksi ditetapkan pada Board Manual. - <i>Directors newly appointed in 2018 have participated in an introduction program organized by the Company. An introduction to the President Director is carried out on April 24, 2018 in the Juanda office after being appointed on April 16, 2018 and introduction to the Acting. The Director of Finance and Administration and Acting Director of Engineering will be held on July 17, 2018.</i> - <i>Policies regarding training for members of the Board of Directors are set in the Manual Board.</i>
2	Direksi melakukan pembagian tugas/ fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors clearly distributes tasks/functions, authorities and responsibilities.</i>	- Perusahaan memiliki SOP untuk setiap kegiatan di Perusahaan - terdapat mekanisme pengambilan keputusan Direksi, dalam mekanisme tersebut terdapat standar waktu tingkat kesegeraan - <i>The Company has an SOP for each activity in the Company</i> - <i>There is a mechanism for decision making by the Board of Directors, in the mechanism there is a standard time level of immediacy</i>	Selesai <i>Finished</i>	- Direksi PT KCI telah menetapkan SOP untuk proses bisnisnya sebagai panduan melaksanakan kegiatan perusahaan yaitu sebanyak 362 SOP yang terbagi atas SOP untuk kegiatan Direktur Umum sebanyak 22 buah, untuk kegiatan Direktur Keuangan dan Administrasi sebanyak 17 buah, untuk kegiatan Direktur Teknik sebanyak 183 buah dan untuk kegiatan Direktur Operasi dan Pemasaran sebanyak 70 buah dan atas SOP-SOP tersebut telah dilakukan peninjauan dan penyempurnaan. - Mekanisme pengambilan keputusan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan pada pasal 12, Board Manual Halaman 41, angka 4. Proses Pembahasan Masalah dan Pengambilan Keputusan. - <i>Directors of PT KCI have established SOPs for their business processes as a guideline for carrying out Company activities, which are as many as 362 SOPs which are divided into SOPs for the activities of 22 General Directors, 17 activities for Finance and Administrative Directors, 183 for Technical Directors and the activities of the Director of Operations and Marketing as many as 70 units and the SOPs and SOPs have been reviewed and refined.</i> - <i>The mechanism for decision making by the Board of Directors is regulated in the Articles of Association of Article 12, Board Manual Page 41, number 4. Process of Discussion of Problems and Decision Making.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan <i>Directors formulate Company plans</i>	- Perusahaan memiliki entitas tersendiri atas kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan RJPP - RKAP disampaikan kepada RUPS dan Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan. - Pelaksanaan seleksi untuk suksesi/promosi pejabat satu level di bawah Direksi sesuai dengan ketentuan melalui proses assessment. - Perusahaan mempunyai mekanisme bagi Direksi untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawah Direksi/anggota Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. - <i>The Company has its own entity for RJPP preparation policies, procedures and guidelines</i> - <i>RKAP is submitted to the GMS and the Board of Commissioners according to the specified schedule.</i> - <i>Implementation of selection for succession/promotion of official one level below the Board of Directors in accordance with the provisions through the assessment process.</i> - <i>The Company has a mechanism for the Board of Directors to respond to proposed business opportunities from management under the Directors/members of the Board of Directors/Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	Selesai <i>Finished</i>	- PT KCI telah memiliki Pedoman Penyusunan RJPP yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT KCI Nomor SK.020/CU/KCI/V/2018 Tentang Pedoman Penyusunan RJPP di Lingkungan PT KCI. - Rancangan RKAP tahun 2019 disampaikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 12 Oktober 2018 atau sesuai dari jadwal rapat teknis yang ditetapkan Pemegang Saham. - Proses pengisian jabatan dilakukan secara objektif dan transparan melalui proses Assessment yang dilakukan oleh pihak independen sehingga sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ditetapkan. - PT KCI belum memiliki mekanisme baku untuk merespon usulan peluang bisnis dari manajemen di bawahnya, namun pada praktiknya setiap usulan bisnis yang timbul baik dari jajaran manajemen di bawah Direksi maupun dari anggota Direksi sendiri akan dibahas dalam rapat Koordinasi antara Direksi dengan para VP, rapat BOD, maupun rapat Gabungan BOD dan BOC. - <i>PT KCI has the RJPP Preparation Guidelines regulated in the Decree of the Board of Directors of PT KCI Number SK.020/CU/KCI/V/2018 concerning Guidelines for Preparation of RJPP in the PT KCI Environment.</i> - <i>The draft of the 2019 RKAP is submitted to the Shareholders on October 12, 2018 or according to the schedule of technical meetings set by the Shareholders.</i> - <i>The process of filling in positions is carried out in an objective and transparent manner through an Assessment process conducted by an independent party so that it is in accordance with the specified job specifications.</i> - <i>PT KCI does not yet have a standard mechanism to respond to the proposed business opportunities from the management below, but in practice every business proposal that arises from both the management under the Board of Directors and from the members of the Board of Directors will be discussed in a Coordination meeting with the VP, BOD meeting, as well as a Joint Meeting of BOD and BOC.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>Directors play a role in meeting Company performance targets.</i>	- Perusahaan memiliki sistem maupun pedoman penilaian kinerja. - Pengukuran terhadap target kinerja. - Terdapat pencapaian target kinerja Direksi secara kolegal dan pencapaian target kinerja Direksi secara individu. - Terdapat Usulan insentif kinerja Direksi yang sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Terdapat audit atas IT - Perusahaan memiliki kebijakan perlindungan keselamatan pekerja. - <i>The Company has a system and performance appraisal guidelines.</i> - <i>Measurement of performance targets.</i> - <i>There is a collegial achievement of the Board of Directors' performance targets and individual Directors' performance targets.</i> - <i>There is an incentive proposal for the performance of the Directors in accordance with the applicable provisions.</i> - <i>There is an audit of IT</i> - <i>The Company has a worker safety protection policy.</i>	Sedang berlangsung <i>On Process</i>	- PT KCI masih menggunakan peraturan induk perusahaan mengenai Standar Operasional Prosedur Penilaian Kinerja Pekerja. - PT KCI belum menetapkan target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi namun target kinerja ditetapkan per aspek yaitu aspek Keuangan dan Pasar, aspek Produk dan Proses, aspek Fokus Pelanggan, aspek Fokus Tenaga Kerja dan aspek Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung jawab Sosial dan dianggap sudah mewakili target kinerja per direktorat. - Usulan tantiem kepada RUPS telah disampaikan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris atas kinerja Direksi tahun 2017 dan diputuskan dalam SK Direksi PT KCI Nomor SK-010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 tanggal 2018. - Pada tahun 2018 baru dilaksanakan audit atas rencana perijinan e-money dan telah ditindaklanjuti hasil auditnya. - PT KCI telah melaksanakan prosedur keselamatan kerja dalam kegiatan operasional, yaitu tersedianya alat keamanan kerja dilokasi kerja, pengelolaan K3 di bawah VP Keamanan dan Keselamatan, penyediaan asuransi kesehatan bagi pegawai PT KCI, pengumuman dan stiker yang menginformasikan adanya tingkat bahaya tertentu yang ditempelkan di rangkaian kereta, stasiun dan kantor PT KCI. - <i>PT KCI still uses the parent Company regulation regarding the Standard Operating Procedure for Employee Performance Assessment.</i> - <i>PT KCI has not set performance targets for each position in the organizational structure but performance targets are set per aspect, namely the Financial and Market aspects, Product and Process aspects, Customer Focus aspects, Workforce Focus aspects and Leadership, Governance and Social Responsibility aspects and are considered already represents the performance target per director.</i> - <i>Proposal to the GMS has been submitted by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors in 2017 and decided in the Decree of the Board of Directors of PT KCI Number SK-010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 dated 2018.</i> - <i>In 2018 an audit of the licensing plan has only been implemented e-money and the audit results have been followed up.</i> - <i>PT KCI has implemented work safety procedures in operational activities, namely the availability of work security tools in the workplace, management of OHS under the VP of Security and Safety, provision of health insurance for PT KCI employees, announcements and stickers informing them of certain levels of danger posted on train set, stations and offices of PT KCI.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Directors carry out operational and financial controls on the implementation of Company plans and policies.</i>	- Perusahaan memiliki kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK. - Unit IC menerbitkan internal control report - <i>The Company has an accounting policy and preparation of financial statements in accordance with SAK.</i> - <i>IC unit publishes an internal control report</i>	Sedang berlangsung <i>On Process</i>	- PT KCI telah menetapkan kebijakan akuntansi dan pelaporan perusahaan dan melaksanakan pencatatan keuangan dan pelaporan melalui SK Kebijakan Akuntansi di Lingkungan PT KCI nomor SK-049/CU/KCI/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 dan SK .052/CU/KCI/XII/2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pedoman Penentuan Cadangan Kerugian Piutang Usaha. Perusahaan juga telah mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). - PT KCI belum menerbitkan internal control report yang mencakup pernyataan pertanggungjawaban manajemen atas pengendalian intern. - <i>PT KCI has established accounting policies and corporate reporting and carried out financial records and reporting through the Decree of Accounting Policy in the PT KCI number SK-049/CU/KCI/XII/2018 dated 13 December 2018 and SK-052/CU/KCI/XII/2018 dated December 26, 2018 concerning Guidelines for Determining Reserves of Accounts Receivable Losses. The Company has also referred to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK).</i> - <i>PT KCI has not issued an internal control report that includes a statement of management's responsibility for internal control.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>The Board of Directors carries out the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and articles of association.</i>	- Adanya survei tingkat kepuasan pelanggan dan dilaksanakan secara berkala. - Perusahaan memiliki kebijakan mengenai manajemen/pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang sesuai dengan peruntukannya dan pelunasannya. - Perusahaan memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan melaksanakan survei kepuasan karyawan. - terdapat hasil survei kepuasan karyawan dan adanya tindak lanjut dari hasil survei tersebut - <i>There is a survey of customer satisfaction levels and carried out regularly.</i> - <i>The Company has a policy regarding management/management of the use of long-term loans in accordance with their designation and repayment.</i> - <i>The Company has a policy regarding valuation methods to measure employee satisfaction and carry out employee satisfaction surveys.</i> - <i>There are results of the employee satisfaction survey and follow up on the results of the survey</i>	Sedang berlangsung <i>On Process</i>	- Perusahaan telah melaksanakan survei kepuasan pengguna Kereta Commuter Line yang dilaksanakan oleh Integrity Marketing & Social Research, dengan hasil survei kepuasan penumpang pada bulan November 2018 - perusahaan belum memiliki kebijakan mengenai pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang, sebagai gantinya perusahaan menggunakan perjanjian kredit sebagai dasar kebijakan pengelolaan penggunaan pinjaman jangka panjang. - perusahaan belum menyusun kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan untuk metode pelaksanaan survei kepuasan karyawan diserahkan kepada pihak konsultan. Sedangkan dalam praktik, perusahaan telah melaksanakan pengukuran kepuasan pegawai di lingkungan PT KCI dengan dilakukan survei kepuasan pegawai oleh VP Sumber Daya Manusia pada tanggal 21-27 November 2018 - <i>The Company has carried out the Line Commuter User satisfaction survey conducted by Integrity Marketing & Social Research, with the results of the passenger satisfaction survey in November 2018</i> - <i>The Company does not yet have a policy regarding the management of the use of long-term loans, instead the Company uses credit agreements as a basis for the policy of managing the use of long-term loans.</i> - <i>The Company has not developed a policy regarding the valuation method to measure employee satisfaction and for the method of implementing the employee satisfaction survey submitted to the consultant. Whereas in practice, the Company has carried out measurements of employee satisfaction in the PT KCI environment by conducting employee satisfaction surveys by VP of Human Resources on November 21-27 2018</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
7	Perusahaan memiliki Piagam Pengawasan Intern yang ditetapkan oleh Direksi. <i>The Company has an Internal Oversight Charter set by the Board of Directors.</i>	- Terdapat Piagam Pengawasan (Internal Audit Charter) yang disepakati dan ditetapkan oleh Direksi. - Adanya pola hubungan yang menyatakan bahwa Pimpinan Fungsi Audit Internal mempunyai akses langsung melapor hasil kerjanya kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Komite Audit. - Kepala SPI harus menetapkan kebijakan dan prosedur sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan fungsi pengawasan intern. - Unit IC menyusun PKAT - <i>There is an Internal Audit Charter agreed upon and determined by the Board of Directors.</i> - <i>There is a relationship pattern that states that the Head of the Internal Audit Function has direct access to report his work to the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Audit Committee.</i> - <i>The Head of SPI must establish policies and procedures as guidelines for the implementation of the activities of the internal supervision function.</i> - <i>IC units compile PKAT</i>	Selesai <i>Finished</i>	- Perusahaan telah mempunyai Piagam Pengawasan (Internal Audit Charter) yang ditetapkan oleh Direksi Piagam ini telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris sebagai wujud komitmen dukungan terhadap pengawasan intern. - Posisi VP Internal Control (SPI) berada langsung di bawah Direktur Utama dan diangkat oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. - Untuk tahun 2018 SPI telah menyusun Rencana Kerja berdasarkan identifikasi program RKAP, hasil kajian risiko oleh unit MR, serta hasil audit eksternal sebelumnya. - <i>The Company already has an Internal Audit Charter established by the Board of Directors. This Charter has been signed by the Board of Commissioners as a form of commitment to support internal control.</i> - <i>VP Internal Control (SPI) position is directly under the President Director and appointed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.</i> - <i>For 2018 SPI has compiled a Work Plan based on the identification of the RKAP program, the results of the risk assessment by the MR unit, as well as the results of previous external audits.</i>
8	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif <i>The Board of Directors carries out a function of a quality and effective Corporate Secretary</i>	Sekretaris Perusahaan mendokumentasikan risalah rapat RUPS <i>Corporate Secretary documents the minutes of the GMS meeting</i>	Selesai <i>Finished</i>	VP Sekretaris Perusahaan dan penatausahaan serta penyimpanan dokumen perusahaan merupakan tugas dari Manajer Dokumentasi di bawah Sekretaris Perusahaan. <i>VP Corporate Secretary and administration and storage of Company documents are the duties of the Documentation Manager under the Corporate Secretary.</i>

TABEL PENGUNGKAPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI
table of Disclosure of Information and Transparency

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
1	Perusahaan menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan dengan tujuan untuk mengamankan informasi Perusahaan yang penting. <i>The Company establishes the Company's information control systems and procedures with the aim of securing important Company information.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan mengenai pengendalian informasi yang memuat : - Informasi yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia - Pihak yang menyampaikan informasi - Penyampaian informasi kepada stakeholders <i>The Company has a policy regarding information control that contains:</i> - <i>Information categorized as public information and confidential information</i> - <i>Parties who convey information</i> - <i>Submission of information to stakeholders</i>	Sedang berlangsung On Progress	Kebijakan pengendalian informasi perusahaan ditetapkan dengan Keputusan Direksi Nomor SK.022/ CU/KCJ/X/2016 tanggal 17 Oktober 2016 tentang Tata Laksana Distribusi Informasi kepada Publik dan Pengguna Jasa KRL Commuter line. Namun, belum memuat mengenai pengendalian informasi Perusahaan dengan memuat mengenai informasi apa saja yang dikategorikan informasi publik dan informasi rahasia perusahaan. <i>The Company's information control policy is determined by Directors Decree Number SK.022/CU/KCJ/X/2016 dated October 17, 2016 concerning Procedures for Distribution of Information to the Public and Commuter Line EMU Users. However, it does not contain control of Company information by including any information that is categorized as public information and confidential Company information.</i>
2	Website Perusahaan mempublikasikan kebijakan dan informasi penting Perusahaan. <i>The Company's website publishes important Company policies and information.</i>	Kebijakan-kebijakan yang dipublikasikan meliputi : - Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG Code), - Boards Manual, dan - Pedoman Perilaku, dan - Program Pengendalian Gratifikasi Perusahaan, - WBS <i>Published policies include:</i> - <i>Guidelines for Implementing Good Corporate Governance (GCG Code),</i> - <i>Manual Boards, and</i> - <i>Code of Conduct, and</i> - <i>Corporate Gratuity Control Program, WBS</i>		Perusahaan telah mempublikasikan kebijakan dan informasi penting Perusahaan. <i>The Company has published important Company policies and information.</i>
3	Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>The Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.</i>	Laporan tahunan disusun sesuai ketentuan umum <i>Annual reports are prepared according to general provisions</i>		Laporan tahunan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dicetak pada kertas berwarna terang, disajikan dalam website Perusahaan dan dapat diunduh dan telah mencantumkan identitas Perusahaan dengan jelas pada setiap lembarnya. <i>The annual report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, printed on light colored paper, presented on the Company's website and can be downloaded and has clearly stated the Company's identity on each sheet.</i>

NO	PENJELASAN DESCRIPTION	REKOMENDASI RECOMMENDATION	STATUS STATUS	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP
4	Laporan Tahunan memuat mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting. <i>Annual Report contains an Overview of Important Financial Data.</i>	Informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 tahun buku. <i>Financial information in the form of a comparison for 5 years.</i>		Laporan menyajikan informasi keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku, yaitu tahun 2017, 2016, dan 2015. <i>The report presents financial information in the form of a statement of financial position and comprehensive income statement in the form of a comparison for 3 (three) financial years, namely 2017, 2016 and 2015.</i>
5	Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Laporan Direksi. <i>The Annual Report contains a Report of the Board of Commissioners/ Supervisory Board and Report of the Board of Directors.</i>	Terdapat Laporan Dewan Komisaris <i>There is a Report of the Board of Commissioners</i>		Laporan Tahunan telah memuat baik Laporan Dewan Komisaris maupun laporan Direksi dan telah ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT KCI. <i>The Annual Report has included both the Report of the Board of Commissioners and the Directors' report and has been signed by all members of the Board of Commissioners and Directors of KCI.</i>
		Penghargaan dan sertifikasi yang diterima Perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional. <i>Awards and certifications received by the Company both nationally and internationally.</i>		perusahaan telah mendapatkan penghargaan terkait dengan Publikasi dan Keterbukaan Informasi, serta berpartisipasi dan memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya <i>The Company has received awards related to Publication and Information Disclosure, as well as participating and obtaining awards in CSR (Sustainability Reporting Award) and the like</i>
		Laporan Tahunan memuat bagian tersendiri mengenai Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan. <i>The Annual Report contains its own section regarding Management Analysis and Discussion of Company Performance.</i>		Laporan tahunan telah membahas mengenai manajemen atas kinerja Perusahaan <i>The annual report has discussed management regarding the Company's performance</i>

STATUS PELAKSANAAN REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT GCG TAHUN 2018

Status of GCG Assessment Recommendation Implementation 2018

Atas hasil *assessment* GCG yang telah dilakukan penilaian oleh BPKP, PT KCI berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap temuan *area of improvement* dalam penilaian tersebut, berikut hasil rekomendasi *assessment* di tahun 2018.

For the GCG assessment results that have been assessed by the BPKP, PT KCI is committed to following up on the findings of the area of improvement in the assessment, along with the results of recommendations for assessment in 2018.

Berikut aspek-aspek yang menjadi rekomendasi hasil *assessment* GCG sepanjang tahun 2018:

The following aspects are recommended as a result of the GCG assessment throughout 2018:

ASPEK KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Aspect of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
1	Perseroan menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku. <i>The Company creates a conducive situation to implement the Good Corporate Governance (GCG Code) and Code of Conducts Guidelines.</i>	Menetapkan mekanisme penanganan atas pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh anggota Direksi dan/atau Komisaris. <i>Establish mechanisms for handling violations of the Code of Conducts carried out by members of the Board of Directors and/or Commissioners.</i>

ASPEK PEMEGANG SAHAM

Shareholders Aspect

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
1	Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi. <i>Shareholders/GMS stipulate arrangements regarding multiple positions for members of the Board of Directors.</i>	Mengatur jenis-jenis jabatan rangkap yang menimbulkan benturan kepentingan Pedoman Tata Kelola Anak Perusahaan. <i>Arrange the types of multiple positions which cause conflicts of interest in the Guidelines for Corporate Subsidiaries.</i>
2	Pemegang Saham/RUPS memberhentikan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>Shareholders/GMS dismiss members of the Board of Directors in accordance with the laws and regulations.</i>	Menyatakan alasan pemberhentian anggota Direksi dan/atau Komisaris secara transparan dalam Keputusan RUPS termasuk karena berakhirnya masa jabatan. <i>Stating the reason for the termination of members of the Board of Directors and/or Commissioners transparently in the GMS Decision including the expiration of the term of office.</i>
3	Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan komposisinya. <i>The Shareholders/GMS determine the appointment of members of the Board of Commissioners and their composition.</i>	- Menetapkan mekanisme pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris PT KCI yang berasal dari luar PT KAI (Persero). - Menetapkan anggota Dewan Komisaris Independen paling sedikit 20% dari anggota Dewan Komisaris dan secara eksplisit dinyatakan dalam keputusan pengangkatannya. - Menetapkan Komisaris baru tepat waktu sesuai dengan ketentuan. <i>Establish a mechanism for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners of PT KCI from outer PT KAI (Persero).</i> <i>Determine the members of the Board of Independent Commissioners at least 20% of the members of the Board of Commissioners and explicitly stated in the decision of the appointment.</i> <i>Establish new Commissioners on time in accordance with the provisions.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
4	Pemegang Saham/RUPS menetapkan pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris. <i>Shareholders/GMS stipulate arrangements regarding multiple positions for members of the Board of Commissioners.</i>	Menetapkan ketentuan pengaturan perangkapan jabatan bagi Dewan Komisaris termasuk jumlah maksimum jabatan rangkap yang boleh dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris dengan keputusan RUPS. <i>Determine the provisions for concurrent positions for the Board of Commissioners, including the maximum number of concurrent positions that may be held by a member of the Board of Commissioners with a GMS decision.</i>
5	Pemegang Saham/RUPS memberhentikan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan. <i>Shareholders/GMS dismiss members of the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations.</i>	Surat Keputusan pemberhentian Komisaris menyebutkan secara eksplisit alasan pemberhentian termasuk karena berakhirnya masa jabatan. <i>The Decision Decree on dismissal of the Commissioner explicitly states the reason for termination including the expiration of the tenure.</i>
6	Pemegang Saham/RUPS memberikan pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) atau Revisi RJPP. <i>Shareholders/GMS provide ratification of the Company's Long Term Plan (RJPP) or RJPP Revision.</i>	1. Mengesahkan RJPP secara tepat waktu sesuai ketentuan. 2. Menetapkan Pedoman penyusunan RJPP dan RKAP dalam Keputusan RUPS <i>1. Validate the RJPP in a timely manner according to the provisions.</i> <i>2. Establish Guidelines for the preparation of RJPP and RKAP in Decisions of GMS</i>
7	RUPS/Pemilik Modal memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan kinerja Dewan Komisaris. <i>GMS/Capital Owners provides an assessment of the performance of the Board of Directors and the performance of the Board of Commissioners.</i>	Menetapkan sistem/pedoman penilaian kinerja Direksi (kolegial dan individu) dan Dewan Komisaris (Kolegial) Anak Perusahaan, yang memuat sekurang- kurangnya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan dalam Keputusan Pemegang Saham/RUPS. <i>Establish a system/guideline for evaluating the performance of Directors (collegial and individual) and the Board of Commissioners (collegial) of Subsidiaries, which contains at least the key performance indicators and accomplishment standards in Shareholders/GMS Decisions.</i>
8	RUPS menetapkan gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris. <i>The GMS determines the salary/honorarium, allowances, facilities and bonuses/performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	Menyertakan formula perhitungan gaji/honorarium Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pedoman Penetapan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Contain a formula for calculating the salary/honorarium of the Board of Commissioners and Directors in the Guidelines for Determining Income of the Board of Commissioners and Directors.</i>
9	Pemegang Saham/RUPS menetapkan auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan perusahaan. <i>The Shareholders/GMS determine the external auditors who audit the Company's Financial Statements.</i>	Menetapkan pedoman penunjukan audit eksternal dan melaksanakan pembahasan/pengkajian/penelaahan terhadap calon-calon auditor eksternal yang diajukan oleh Dewan Komisaris. <i>Establish guidelines for the appointment of external audits and carry out considerations/studies/reviews of prospective external auditors submitted by the Board of Commissioners.</i>
10	Pemegang Saham/RUPS memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris. <i>Shareholders/GMS approve annual reports including ratification of financial statements and supervisory duties of the Board of Commissioners.</i>	Menetapkan pedoman penyusunan laporan pengawasan Dewan Komisaris serta melakukan telaah dan penilaian terhadap kinerja pengawasan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan laporan hasil pengawasan Dewan Komisaris, capaian kinerja berdasar KPI Dewan Komisaris dan capaian kinerja Perseroan. <i>Establish guidelines for the preparation of supervisory reports of the Board of Commissioners as well as reviewing and evaluating the supervisory performance of the Board of Commissioners by considering reports from the Board of Commissioners, performance achievements based on the Board of Commissioners' KPI and achievement of the Company's performance.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
11	Pemegang Saham/RUPS menetapkan penggunaan laba bersih. <i>Shareholders/GMS determine the use of revenue.</i>	Menetapkan pedoman/kebijakan dividen yang memuat pertimbangan dan formula penentuan besarnya. <i>Establish guidelines/dividend policies that contain considerations and formula for determining the amount.</i>
12	Pemegang Saham/Pemilik Modal memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Direksi dan Dewan Komisaris. <i>Shareholders/Capital Owners provide direction/guidance for the implementation of Good Corporate Governance to the Directors and Board of Commissioners.</i>	- Memberikan arahan untuk peningkatan tata kelola perusahaan yang baik kepada Direksi dan Manajemen secara eksplisit dan jelas. - Menindaklanjuti <i>areas of improvement</i> dari hasil <i>Assessment</i> GCG khususnya pada aspek Pemegang Saham/RUPS. <i>Provide direction for improving good corporate governance for Directors and Management explicitly and clearly.</i> <i>Following up on the areas of improvement from the results of the GCG Assessment, especially on the aspects of the Shareholders/GMS.</i>
13	Pemegang Saham/Pemilik Modal merespon terhadap informasi yang diterima dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perseroan yang signifikan. <i>Shareholders/Capital Owners respond to the information received from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regarding significant tendency of performance degradation and Company's losses.</i>	Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala penurunan kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris <i>Establish a system for receiving reports regarding the indications of performance degradation from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners</i>

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
1	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karir. <i>The Board of Commissioners provides direction on policies and implementation of career development.</i>	Melakukan telaah mengenai pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi Perseroan, promosi dan demosi, mutasi khususnya rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi termasuk penerapan aturan SDM/HRD PT KAI (Persero) terkait penugasan karyawan PT KAI (Persero) di PT KCI. <i>Conducting a review of career development and its implementation, which includes the placement of employees in corporate organizational structures, promotion and demotion, transfers in particular promotion plans and transfer of one level of position under the Board of Directors including the application of the rules of PT KAI (Persero)'s HR/HRD regarding the assignment of PT employees KAI (Persero) at PT KCI.</i>
2	Dewan Komisaris memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK). <i>The Board of Commissioners provides direction on accounting policies and preparation of financial statements in accordance with general accounting standards in Indonesia (SAK).</i>	Menetapkan kebijakan mengenai pengawasan dan pemberian nasihat atas kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. <i>Establish policies regarding supervision and advice on accounting policies and preparation of financial reports in accordance with general accounting standards in Indonesia.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
3	Dewan Komisaris (berdasarkan usul dari Komite Audit) mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal. <i>The Board of Commissioners (regarding on the proposal from the Audit Committee) submits the prospective External Auditor to the GMS/Capital Owners.</i>	Melakukan penilaian atas efektivitas audit eksternal serta melaksanakan peran dalam pemilihan auditor eksternal. <i>Assess the effectiveness of external audits and carry out roles in the selection of external auditors.</i>
4	Dewan Komisaris memastikan audit eksternal dan audit internal dilaksanakan secara efektif serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners ensures that external audits and internal audits are carried out effectively and as well as conducting reviews of complaints relating to SOEs received by the Board of Commissioners.</i>	- Melakukan penilaian atas efektivitas kinerja auditor internal. - Menetapkan mekanisme penerimaan keluhan langsung dari <i>stakeholder</i> serta melakukan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan BUMN yang diterima oleh Dewan Komisaris. <i>Assess the effectiveness of internal auditor performance.</i> <i>Establish a mechanism for receiving complaints directly from stakeholders and conduct a review of complaints relating to SOEs which received by the Board of Commissioners.</i>
5	Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners proposes the remuneration of the Board of Directors in accordance with the applicable provisions and the performance evaluation of the Directors.</i>	Mengusulkan tantiem/insentif kinerja tahun yang bersangkutan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. <i>Propose a tantiem/incentive for the performance of the year concerned by considering the results of the Board of Directors' performance evaluation (KPI) and the achievement of the Company's soundness level.</i>

DIREKSI Board of Directors

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
1	Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (corporate action) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu. <i>The Board of Directors establishes decision-making mechanisms for corporate actions in accordance with statutory provisions and on time.</i>	Menetapkan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi baik di dalam rapat maupun di luar rapat dengan disesuaikan karakteristik hal-hal yang harus diputuskan dan mengkomunikasikan standar tersebut kepada tingkatan organisasi di bawah Direksi yang terkait <i>Establishing standards for the level of immediacy of decision-making by the Board of Directors both at meetings and outside the meeting by adjusting the characteristics of matters that shall be decided and communicating these standards to the level of the organization under the Board of Directors concerned</i>
2	Direksi menempatkan karyawan pada semua tingkatan jabatan sesuai dengan spesifikasi jabatan dan memiliki rencana suksesi untuk seluruh jabatan dalam Perseroan. <i>The Board of Directors places employees at all level of positions in accordance with job specifications and has a succession plan for all positions within the Company.</i>	- Melakukan pengisian jabatan yang masih kosong sesuai formasi jabatan dalam struktur organisasi tahun 2018. - Menyusun Career Development Plan untuk setiap jabatan di Perseroan. - Menyelaraskan Career Development Plan dan rencana suksesi dengan kebijakan promosi dan mutasi PT KAI (Persero) dan mengkoordinasikan pelaksanaannya. <i>Filling out vacant positions according to the position formation in the organizational structure in 2018.</i> <i>Developing Career Development Plan for each position in the Company.</i> <i>Aligning the Career Development Plan and succession plan with the promotion policy and mutation of PT KAI (Persero) and coordinating its implementation.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
3	Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perseroan, penghematan/efisiensi Perseroan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya. <i>The Board of Directors responds towards the proposed business opportunities that have prospectives to increase Company revenue, Company savings/efficiency, utilization of assets, and other benefits.</i>	Menetapkan mekanisme bagi Direksi dalam merespon usulan peluang bisnis baik dari pegawai, manajemen di bawah Direksi, anggota Direksi, maupun Dewan Komisaris. <i>Establishing a mechanism for the Board of Directors in responding to the proposed business opportunities from employees, management under the Board of Directors, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
4	Direksi memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi (struktural) yang diterapkan secara objektif dan transparan. <i>The Board of Directors has a system/guideline for measuring and evaluating performance for units and positions in the organization (structural) that are implemented objectively and transparently.</i>	- Menyusun pedoman dan prosedur standar pengukuran dan penilaian kinerja Unit dan/atau Jabatan, menetapkan ukuran kinerja (KPI) yang merupakan turunan dari Kontrak Manajemen Perusahaan yang dilengkapi dengan kamus KPI (penjelasan/definisi berikut formula, sumber data, pihak-pihak terkait, dan periode pengukuran) untuk kemudian diterapkan secara konsisten. - Menetapkan indikator kinerja PT KCI untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi yang memenuhi kriteria SMART dan melakukan evaluasi ketepatan indikator kinerja secara periodik. <i>1. Arrange standard guidelines and procedures for measuring and evaluating the performance of units and/or positions, determine performance measures (KPI) which are derivatives of Company Management Contracts that are equipped with KPI dictionaries (explanations/definitions following formulas, data sources, related parties, and periods measurement) to be applied consistently.</i> <i>2. Establish PT KCI performance indicators for each position in the organizational structure that meets SMART criteria and evaluates the accuracy of periodic performance indicators.</i>
5	Direksi menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit dan jabatan di dalam organisasi (struktural) di organisasi. <i>The Board of Directors sets performance targets based on the RKAP and is derived in stages at the unit, sub unit and position levels (structural) in the organization.</i>	- Menetapkan target kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi secara spesifik, terukur, dapat dicapai, masuk akal dan memiliki jangka waktu yang diturunkan dan selaras dengan target kinerja level di atasnya sesuai RKAP. - Menyusun Kontrak Kinerja untuk setiap jabatan dalam struktur organisasi Perseroan dan melakukan evaluasi capaiannya secara periodik. - Menggunakan hasil evaluasi capaian kinerja sebagai bagian dari early warning system. <i>1. Setting performance targets for each position in the organizational structure precisely, measurable, achievable, and reasonable and has a reduced period of time and to be in conformity with the performance level targets above according to the RKAP.</i> <i>2. Preparing Performance Contracts for each position in the Company's organizational structure and periodically evaluate its performance.</i> <i>3. Using the results of evaluating performance achievements as part of an early warning system.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
6	Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. <i>The Board of Directors implements a system of information technology in accordance with established policies.</i>	Meningkatkan pengelolaan teknologi informasi dengan: - a Memastikan kesesuaian Master Plan Teknologi Informasi (MPTI) dengan strategi Perseroan - b Memetakan kebutuhan dan merencanakan SDM TI untuk mendukung perubahan lingkup bisnis Perseroan - c Merencanakan audit atas TI Perseroan secara periodik. - d Menetapkan IT Service Level Agreement (SLA) - f Menyusun laporan pelaksanaan TI Perseroan dengan memperhatikan kesesuaian pelaksanaan TI dengan RKAP dan dengan MPTI Perseroan. <i>Improving the information technology management by:</i> - a Ensuring the suitability of the Information Technology Master Plan (MPTI) with the Company's strategy - b Mapping needs and planning IT HR to support changes in the Company's business scope - c Planing an audit of the Company's TL periodically. - d Establishing IT SLA - f Preparing reports on the implementation of the Company's IT by taking into account the suitability of IT implementation with the RKAP and with the Company's MPTI.
7	Direksi melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perseroan, baik harga maupun kualitas barang dan jasa tersebut. <i>The Board of Directors carries out the procurement of goods and services that are profitable for the Company, both the price and the quality of the goods and services.</i>	Meningkatkan kualitas pengadaan barang dan jasa dengan: - a Menambahkan klausul hak-hak dan kewajiban pemasok dan Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam pedoman pengadaan barang/jasa. - b Melaksanakan dan menggunakan format perencanaan pengadaan barang dan jasa sesuai Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. - c Memastikan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa dapat diakses oleh stakeholder. - d Memastikan penyusunan HPS dilakukan dengan keahlian, perhitungan, dan sumber data yang andal. - f Mengumumkan total HPS secara terbuka. <i>Improving the quality of procurement of goods and services by:</i> - a Add clauses to the rights and obligations of suppliers and companies in accordance with prevailing regulations in the procurement guidelines for goods/services. - b Implement and use the format for planning the procurement of goods and services in accordance with the Implementation Guidelines for Procurement of Goods and Services. - c Ensure that the Procurement Policy for Goods and Services is accessible to stakeholders. - d Ensure that the preparation of the HPS is carried out with reliable expertise, calculations and data sources. - f Announce total HPS openly.

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
8	Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian Perseroan. <i>The Board of Directors develops HR, evaluates performance and provides the decent remuneration, and builds an HR environment that effectively supports the Company's achievements.</i>	1. Meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan dengan: - a Menyusun kebijakan mengenai program pendidikan dan pelatihan serta memuat kebijakan mengenai evaluasi pasca pendidikan dan pelatihan - b Melakukan analisis dan evaluasi atas pengaruh pendidikan dan pelatihan yang diberikan terhadap kompetensi dan kinerja individu yang melaksanakan. 2. Menyusun kebijakan mengenai sistem penilaian kinerja bagi karyawan yang mencakup: - a Sistem penilaian kinerja individu (KPI) - b Sistem penilaian kinerja atas kompetensi karyawan. - c Perumusan dan penetapan indikator kinerja individu dan target kinerja yang ditetapkan oleh atasan langsung. - d Melaksanakan sistem penilaian kinerja bagi seluruh karyawan PT KCI dan memanfaatkan hasil penilaian kinerja tersebut untuk pengembangan karyawan. 1. <i>Increase the effectiveness of education and training by:</i> - a <i>Develop policies regarding education and training programs and include policies regarding post-education and training evaluations</i> - b <i>Conduct analysis and evaluation of the influence of education and training provided on the competencies and performance of individuals who carry out.</i> 2. <i>Develop a policy regarding the performance evaluation system for employees which includes:</i> - a <i>Individual performance assessment system (KPI)</i> - b <i>Performance evaluation system for employee competencies.</i> - c <i>Formulation and determination of individual performance indicators and performance targets set by direct supervisors.</i> - d <i>Implement a performance evaluation system for all PT KCI employees and utilize the results of the performance assessment for employee development.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
9	Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. <i>The Board of Directors implements risk management in accordance with established policies.</i>	Meningkatkan pengelolaan risiko dengan: - a Menyusun dan menetapkan kebijakan manajemen risiko yang memuat kerangka, tahapan pelaksanaan manajemen risiko, pelaporan risiko dan penanganannya. - b Menyusun struktur organisasi dan uraian tugas pengelolaan risiko yang mencakup seluruh risiko secara komprehensif. - c Meningkatkan <i>awareness</i> dan kompetensi di bidang pengelolaan risiko serta membangun budaya sadar risiko. - d Menyusun rencana kerja Perseroan untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. - f Melakukan pemantauan terhadap program manajemen risiko secara berkala. - g Melakukan analisis risiko beserta strategi penanganannya atas Rancangan RKAP Perseroan. - h Menyusun Laporan Pelaksanaan Manajemen Risiko yang memuat profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko yang disampaikan kepada Dewan Komisaris secara berkala dan juga kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris. <i>Improving the risk management by:</i> - a <i>Formulate and establish risk management policies that contain the framework, stages of implementation of risk management, risk reporting and handling.</i> - b <i>Compile the organizational structure and description of risk management tasks that cover all risks comprehensively.</i> - c <i>Increase awareness and competence in the field of risk management and establish a risk awareness culture.</i> - d <i>Prepare a Company work plan to implement risk management policies.</i> - f <i>Monitor risk management programs regularly.</i> - g <i>Conduct risk analysis and managing strategies for the drafting of the Company's RKAP.</i> - h <i>Prepare Risk Management Implementation Reports that contain risk profiles and implementation of risk management that are submitted to the Board of Commissioners periodically and also to Shareholders through the Board of Commissioners.</i>
10	Pelaksanaan hubungan dengan pemasok. <i>Establishing of relationships with suppliers.</i>	Meningkatkan kualitas hubungan dengan pemasok/<i>vendor</i> dengan: - a Melaksanakan <i>Assessment</i> pemasok/<i>vendor</i> secara terintegrasi berdasarkan pencapaian QCDS (Quality, Cost, Delivery, Service). - b Mengembangkan Vendor Management System dan memanfaatkannya untuk meningkatkan pengendalian internal. - c Menyusun <i>e-catalog</i> untuk barang yang sesuai dan membangun <i>e-procurement</i> untuk meningkatkan transparansi. <i>Improve the quality of relationships with suppliers/vendors by:</i> - a <i>Carry out integrated supplier/vendor assessments based on QCDS achievements (Quality, Cost, Delivery, Service).</i> - b <i>Develop a Vendor Management System and use it to improve internal control.</i> - c <i>Develop e-catalogs for suitable items and build e-procurement to increase transparency.</i>

NO	PARAMETER PARAMETER	REKOMENDASI RECOMMENDATION
11	Pelaksanaan hubungan dengan karyawan Perseroan. <i>Establishing of relationships with Company employees.</i>	Meningkatkan kualitas hubungan dengan karyawan dengan: a Menetapkan jenis kebijakan Perseroan yang harus dikomunikasikan kepada karyawan dan jenis kebijakan perusahaan yang harus melibatkan karyawan dalam perumusannya. b Menyusun kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan dan untuk pelaksanaan survei kepuasan karyawan. <i>Improve the quality of relationships with employees by:</i> a <i>Determine the type of Company policy that shall be communicated to employees and the type of Company policy that shall involve employees in its formulation.</i> b <i>Formulate policies regarding valuation methods for measuring employee satisfaction and for implementing employee satisfaction surveys.</i>
12	Direksi melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya. <i>The Board of Directors evaluates the implementation of the decisions of the previous meeting results.</i>	Mendokumentasikan dalam risalah rapat mengenai evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya dan tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris sebelumnya baik yang masih dalam progress maupun yang telah selesai ditindaklanjuti. <i>Documenting the minutes of meeting regarding the evaluation of the implementation of the decisions of the previous meeting and follow-up on the directions and/or Board of Commissioners' previous decisions, both for those that are still in progress and those that have been followed up.</i>

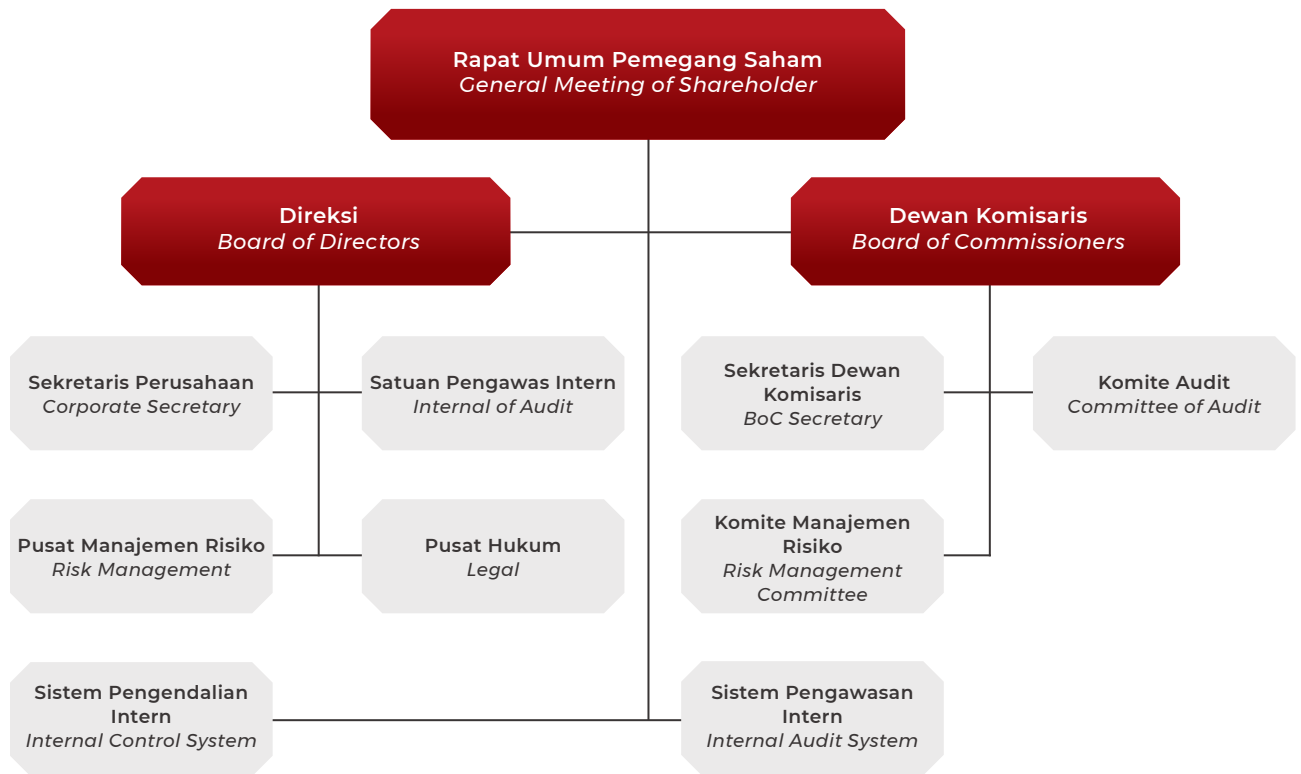
STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG Structure and Mechanism

Struktur dan mekanisme GCG dalam Praktik GCG di Perseroan terdiri atas Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung GCG merupakan organ Perseroan yang membantu pelaksanaan tugas dan kewajiban dari Dewan Komisaris dan Direksi dalam implementasi GCG. Adapun Komite di bawah Dewan Komisaris, di antaranya Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Unit Audit Internal.

The GCG's structure and mechanism in GCG Practices in the Company consists of Main Organ and Supporting Organ. The Main Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. Whereas the GCG Supporting Organ is the Company's organ that assists the implementation of the duties and obligations of the Board of Commissioners and Board of Directors in the implementation of GCG. The Committees under the Board of Commissioners include Audit Committee, Risk Management Committee, Corporate Secretary, Secretary of the Board of Commissioners, and Internal Audit Unit.

TABEL STRUKTUR GCG
Table of GCG Structure



PENANGGUNG JAWAB IMPLEMENTASI GCG

Dalam penerapannya, penanggungjawab atas penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan pada Unit Hukum dan Kepatuhan dengan Keputusan Direksi Nomor SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 tentang Struktur Organisasi dan Tata Laksana, ditahun 2017 terdapat Revisi atas Surat Keputusan Direksi tersebut dengan dikeluarkannya SK-002/KCJ/DIR-HRD/II/2017 sehingga merubah Struktur Organisasi pengelolaan GCG menjadi tanggung jawab Unit Corporate Secretary.

RESPONSIBLE FOR GCG IMPLEMENTATION

In its implementation, the person responsible for the implementation of Good Corporate Governance principles is implemented in the Legal and Compliance Unit with Directors Decree Number SK-005.1/KCJ/DIR-HRD/III/2016 concerning Organizational Structure and Management, in 2017 there is a Revision of the Directors' Decree with the issuance of SK-002/KCJ/DIR-HRD/II/ 2017 thereby changing the Organizational Structure of GCG management is the responsibility of the Corporate Secretary Unit.

PEMEGANG SAHAM DAN RUPS

Shareholders and GMS

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2018, Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Kereta Api Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham 99,78%

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Para pemegang saham dapat melakukan pengambilan keputusan penting terkait kinerja Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS juga menjadi tempat di mana pemegang saham dapat melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Namun, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak didelegasikan dalam pelaksanaan RUPS ini.

Pada tahun 2018, KCI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 12 Oktober 2017 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPST 2017

Agenda:

1. Persetujuan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2018 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2018;
2. Persetujuan menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham;
3. Persetujuan pemberian kuasa dan hak substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notarial di hadapan notaris jika diperlukan;
4. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan anggaran biaya

INFORMATION ABOUT CONTROLLING SHAREHOLDERS

As of December 31, 2018, Controlling Shareholders of the Company is PT Kereta Api Indonesia (Persero) with 99.78% shares ownership.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Shareholders could make important decisions regarding the Company's performance at the General Meeting of Shareholders (GMS). The GMS is also an event where shareholders could evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors were delegated in the implementation of this GMS.

In 2018, KCI held the Annual General Meeting of Shareholders on October 12, 2017 with the following agendas and decisions:

AGMS 2017 AGENDA AND RESOLUTIONS

Agenda:

1. *Approved the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2018 and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2018;*
2. *Approved the Key Performance Indicator (KPI) as outlined in the Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders;*
3. *Approved delegation of authority and substitutive rights either partly or entirely to the Board of Directors of the Company to disclose the Shareholders Resolution on a notarial deed before a notary, if needed;*
4. *Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval on revision of Company's expenditure and investment*

dan investasi Perseroan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari nilai RKAP dengan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2018;

5. Persetujuan:

- a. Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang), *underpass*, perpanjangan dan pelebaran peron, pemasangan kanopi di peron, perbaikan lampu penerangan peron;
- b. Perbaikan dan pembangunan *hall* penumpang, loket, toilet, musholla, pembangunan loket *fare adjustment*, pemasangan ubin disabilitas, pembangunan fasilitas *lost and found*, dan pembangunan fasilitas untuk pelayanan ke penumpang dan fasilitas perawatan lainnya;
- c. Pembangunan gedung los kerja perawatan sarana, perbaikan dan pembangunan griya karya, pembangunan gudang logistik;
- d. Pengadaan *vending machine* dan mengurangi loket secara bertahap, pengadaan genset cadangan stasiun, serta pengadaan server *E-ticketing*;
- e. Pembangunan dan pengembangan C-Corner, E-Commerce dan bisnis bersifat TOD (*Transit Oriented Development*);
- f. Pembelian lahan tanah untuk kepentingan perawatan dan pengembangan bisnis.

budget up to 10% (ten percent) of the value of RKAP by seeking seeking achievement of target as stipulated in RKAP 2018;

5. Approved:

- a. *Construction of Crossing Bridge, underpasses, platform extension and widening, canopy installation at platform, platform lighting repair;*
- b. *Renovation and construction of passenger halls, counters, toilets, prayer rooms, construction of fare adjustment counters, installation of disability tile, construction of lost and found facilities, and construction of facilities for service to passengers and other maintenance facilities;*
- c. *Construction of building maintenance facilities, repair and construction of workshops, construction of logistics warehouses;*
- d. *Procurement of vending machines and reducing ticket counters gradually, procurement of backup station generators, and procurement of E-ticketing servers;*
- e. *Construction and development of C-Corner, E-Commerce and TOD (Transit Oriented Development) business;*
- f. *Land purchase for maintenance and business development purposes.*

KEPUTUSAN RUPST 2017

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2017 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2018 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Perhitungan laba/rugi komprehensif, dengan keterangan sebagai berikut:
 - (1) Pendapatan: Rp2.793.759.913.000
 - (2) Beban Pokok Penjualan: Rp2.173.784.973.000

AGMS 2017 RESOLUTIONS:

The General Meeting of Shareholders (GMS) in 2017 stipulated the following matters:

1. *Approved the Proposal of the Company's Work Plan and Budget 2018 and ratified the Company's Work Plan and Budget 2018 with principals as follows:*
 - a. *Comprehensive profit/loss calculation, with the following information:*
 - (1) *Revenues: Rp2,793,759,913,000*
 - (2) *Cost of Revenues: Rp2,173,784,973,000*

(3) Laba (Rugi) Operasional (1-2): Rp619.974.940.000	(3) Operating Profit (Loss) (1-2): Rp619,974,940,000
(4) Beban Usaha: Rp220.025.107.000	(4) Operating Expenses: Rp220,025,107,000
(5) Laba (Rugi) Usaha (3-4): Rp399.949.832.000	(5) Operating Profit (Loss) (3-4): Rp399,949,832,000
(6) Jumlah Pendapatan (Beban) Lainnya: Rp8.017.319.000	(6) Total Other Income (Expenses): Rp8,017,319,000
(7) Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak (7-8): Rp305.975.363.000	(7) Net Profit (Loss) After Tax (7-8): Rp305,975,363,000
b. Laporan Posisi Keuangan dengan total Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp1.942.792.430.000	b. Financial Position Report with total Liabilities and Equity of Rp1,942,792,430,000
c. Arus Kas dengan uraian sebagai berikut:	c. Cash Flow with description as follows:
(1) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi: Rp353.337.592.000	(1) Net Cash Flows from Operating Activities: Rp353,337,592,000
(2) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi: Rp659.333.301.000	(2) Net Cash Flow from Investing Activities: Rp659,333,301,000
(3) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan: Rp91.677.415.000	(3) Net Cash Flow from Financing Activities: Rp91,677,415,000
(4) Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas: Rp214.318.294.000	(4) Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents: Rp214,318,294,000
(5) Kas dan Setara Kas Awal Periode: Rp500.942.597.000	(5) Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year: Rp500,942,597,000
(6) Kas dan Setara Kas Akhir Periode: Rp286.624.303.298.000	(6) Cash and cash equivalents at the End of The Year: Rp286,624,303,298,000
d. Investasi dengan jumlah investasi sebesar Rp673.333.301.000	d. Investing with an amount of Rp673,333,301,000
e. Perhitungan dan bobot Tingkat Kesehatan Perseroan berdasarkan kepada Keputusan Pemegang Saham Nomor KEP.U/OT.104/X/5/KA-2013 tanggal Oktober 2013 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.	e. The calculation and scoring of the Company's Health Level based on the Shareholders' Resolution No. KEP.U/OT.104/X/5/KA-2013 dated October 2013 concerning Procedures for Assessing the Soundness of Subsidiaries of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which refers to the Decision Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/ 2002 dated June 4, 2002.
2. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah RUPS ini.	2. Stipulated Key Performance Indicators (KPI) as outlined in the Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders which are an integral part of the Minutes of the GMS.

3. Menyetujui pemberian Kuasa dan Hak Substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham Ini dalam suatu akta notarial di hadapan notaris jika diperlukan.
4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan anggaran biaya dan investasi Perseroan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari nilai RKAP dengan mengupayakan pencapaian target yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2018.
5. Menyetujui:
 - a) Pembangunan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang), *underpass*, perpanjangan dan pelebaran peron, pemasangan kanopi di peron, perbaikan lampu penerangan peron;
 - b) Perbaikan dan pembangunan hall penumpang, loket, toilet, musholla, pembangunan loket *fare adjustment*, pemasangan ubin disabilitas, pembangunan fasilitas *lost and found*, dan pembangunan fasilitas untuk pelayanan ke penumpang dan fasilitas perawatan lainnya;
 - c) Pembangunan gedung/los kerja perawatan sarana, perbaikan dan pembangunan griya karya, pembangunan gudang logistik;
 - d) Pengadaan *Vending Machine*, pengadaan genset Cadangan stasiun, serta pengadaan perangkat *E-ticketing*;
 - e) Pembangunan dan pengembangan C-Corner, E-Commerce dan bisnis bersifat TOD (*Transit Oriented Development*);
 - f) Pembelian lahan tanah untuk kepentingan perawatan dan pengembangan bisnis.

Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut di atas agar mengikuti ketentuan dan prosedur yang berlaku.

3. *Approved delegation of authority and substitutive rights either partly or entirely to the Board of Directors to disclose the Shareholders Resolutions in a notarial deed before the notary if necessary.*
4. *Approved delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval on revision of Company's expense and investment up to 10% (ten percent) of the value of the RKAP by seeking achievement of target as stipulated in RKAP 2018.*
5. *Approved:*
 - a) *Construction of crossing bridge, underpasses, platform extension and widening, canopy installation at platform, platform lighting repair;*
 - b) *Renovation and construction of passenger halls, counters, toilets, prayer rooms, construction of fare adjustment counters, disability tile installation, construction of lost and found facilities, and construction of facilities for service to passengers and other maintenance facilities;*
 - c) *Construction of rollingstock maintenance working building, renovation and construction of griya karya, construction of logistics warehouses;*
 - d) *Procurement of Vending Machines, procurement of backup station generators, and procurement of E-ticketing devices;*
 - e) *Construction and development of C-Corner, E-Commerce and TOD (Transit Oriented Development) business;*
 - f) *Land purchase for maintenance and business development purposes.*

Implementation of these resolutions shall comply with prevailing regulation and procedures.

RUPS RKAP 2018

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP 2018

1. Persetujuan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2019;
2. Persetujuan penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham;
3. Persetujuan pemberian kuasa dengan hak substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notariil di hadapan notaris jika diperlukan;
4. Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan atas perubahan anggaran biaya dan investasi Perseroan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari nilai RKAP dengan mengupayakan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RKAP tahun 2019.

Keputusan RUPS 2018

Setelah mengevaluasi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) Tahun 2019 yang diajukan oleh Direksi PT Kereta Commuter Indonesia serta memperhatikan pembahasan yang telah dilakukan, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2019 dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut:
 - a. Perhitungan Laba/Rugi Komprehensif sebesar Rp253.512.273 sebagai dengan rincian berikut:
 - (1) Pendapatan: Rp2.989.579.819
 - (2) Beban Pokok: Rp(2.383.994.820)
 - (3) Laba (Rugi) Kotor: Rp605.584.999

GMS RKAP 2018

Agenda and Resolutions of GMS RKAP In 2018

1. *Approval of the Proposed Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 and ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in 2019;*
2. *Approval of the determination of the Key Performance Indicator (KPI) as outlined in the Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders;*
3. *Approval of the granting of power of attorney with the right of substitution in part or in full to the Board of Directors of the Company to put forth the Decision of the Shareholders in a notarial deed before a notary if necessary;*
4. *Approval of delegation of authority to the Board of Commissioners to approve changes in the budget and Company investment up to 10% (ten percent) of the value of the RKAP by striving to achieve the targets set out in the 2019 RKAP.*

2018 GMS Resolution

After evaluating the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 submitted by the Board of Directors of PT Kereta Api Indonesia and pay attention to the discussions that have been conducted, the General Meeting of Shareholders (GMS) decided the following resolutions:

1. *Approve the Proposal of the Company's Work Plan and Budget in 2019 and ratify the Company's Work Plan and Budget in 2019 with the following points:*
 - a. *Calculation of Comprehensive Profit/Loss of Rp253,512,273 as follows:*
 - (1) *Revenue: Rp2,989,579,819*
 - (2) *Cost of Expenses: Rp(2,383,994,820)*
 - (3) *Gross Profit (Loss): Rp605,584,999*

- (4) Beban Usaha: Rp(264.305.892)
- (5) Laba (Rugi) Usaha: Rp341.279.107
- (6) Pendapatan Lainnya: Rp21.720.424
- (7) Beban Lainnya: Rp(24.983.167)
- (8) Laba (Rugi) Sebelum Pajak: Rp338.016.364
- (9) Pajak: Rp(84.504.091)
- b. Laporan Posisi Keuangan dengan total Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp1.922.035.407 dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Aset Lancar: Rp723.756.263
 - (2) Aset Tidak Lancar: Rp1.198.279.144
 - (3) Liabilitas Lancar: Rp663.651.387
 - (4) Liabilitas Tidak Lancar: Rp205.647.430
 - (5) Ekuitas: Rp1.052.736.590
- c. Arus Kas dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi: Rp219.983.985
 - (2) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi: Rp(609.254.115)
 - (3) Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan: Rp25.613.427
 - (4) Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas: Rp(363.656.702)
 - (5) Kas dan Setara Kas Awal Periode: Rp557.905.206
 - (6) Kas dan Setara Kas Akhir Periode: Rp194.248.504
- d. Investasi sebesar Rp589.175.680 dengan rincian sebagai berikut:
 - (1) Unit Sarana: Rp385.062.346
 - (a) Sarana KRL: Rp125.563.597
 - (b) Sarana Non KRL Luncuran: Rp256.373.051
 - (c) Investasi Sarana Non KRL 2019: Rp3.125.699
 - (2) Unit Prasarana: Rp72.966.574
 - (a) Investasi Prasarana Luncuran: Rp35.466.574
 - (b) Investasi Prasarana 2019: Rp37.500.000
 - (3) Teknologi Informasi: Rp95.315.980
 - (a) Investasi Teknologi Informasi Luncuran: Rp80.650.000

- (4) Operating Expenses: Rp(264,305,892)
- (5) Operating Profit (Loss): Rp341,279,107
- (6) Other Revenues: Rp21,720,424
- (7) Other Expenses: Rp(24,983,167)
- (8) Net Profit (Loss) Before Tax: Rp338,016,364
- (9) Tax: Rp(84,504,091)
- b. Financial Statement with total Liabilities and Equity amounting to Rp1,922,035,407 with the following details:
 - (1) Current Assets: Rp723,756,263
 - (2) Non-Current Assets: Rp1,198,279,144
 - (3) Current Liabilities: Rp663,651,387
 - (4) Non-Current Liabilities: Rp205,647,430
 - (5) Equity: Rp1,052,736,590
- c. Cash Flows with details as follows:
 - (1) Net Cash Flow from Operational Activities: Rp219,983,985
 - (2) Net Cash Flow from Investment Activities: Rp(609,254,115)
 - (3) Net Cash Flow from Financing Activities: Rp25,613,427
 - (4) Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents: Rp(363,656,702)
 - (5) Cash and Cash Equivalents at Beginning of Period: Rp557,905,206
 - (6) Cash and Cash Equivalents at the End of Period: Rp194,248,504
- d. Investment of Rp589,175,680 with details as follows:
 - (1) Facility Unit: Rp385,062,346
 - (a) Facility of EMU: Rp125,563,597
 - (b) Non EMU facilities Promotion: Rp256,373,051
 - (c) Investment in Non EMU Facilities 2019: Rp3,125,699
 - (2) Infrastructure Unit: Rp72,966,574
 - (a) Launch Infrastructure Investment: Rp35,466,574
 - (b) Infrastructure Investment 2019: Rp37,500,000
 - (3) Information Technology: Rp95,315,980
 - (a) Launch Information Technology Investment: Rp80,650,000

- (b) Investasi Teknologi Informasi 2019:
Rp14.665.980
- (4) Operasi dan Pemasaran: Rp11.861.920
- (a) Alat Pemisah Uang 2016: Rp1.100.000
- (b) Alat Pemisah Uang 2017: Rp7.771.920
- (c) Tanah - Depok: Rp2.990.000
- (5) Sekretaris Perusahaan: Rp723.000
- (a) Mobil Ambulance: Rp723.000
- (6) Keamanan dan Keselamatan: Rp23.245.860
- (a) Sistem Pemadam Kebakaran Dipo:
Rp23.245.860

e. Tingkat Kesehatan Perseroan

Perhitungan dan bobot Tingkat Kesehatan Perseroan berdasarkan kepada Keputusan Pemegang Saham Nomor KEP.U/OT.104/X/5/KA-2013 tanggal 11 Oktober 2013 tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan Anak Perusahaan PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang mengacu pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Target Tingkat Kesehatan Perseroan Tahun 2019 sebagai berikut:

- (1) Total Skor Aspek Keuangan: 47,50
- (2) Total Skor Aspek Operasional: 30,00
- (3) Total Skor Aspek Administrasi: 15,00
- (4) Total Nilai Tingkat Kesehatan Perseroan:
92,50
- (5) Kriteria Tingkat Kesehatan Perseroan:
SEHAT "AA"

2. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen dan ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan Risalah RUPS ini.

- (b) *Information Technology Investment* 2019: Rp14,665,980
- (4) *Operations and Marketing*: Rp11,861,920
- (a) *Money Separator* in 2016:
Rp1,100,000
- (b) *Money Separator* in 2017:
Rp7,771,920
- (c) *Land - Depok*: Rp2,990,000
- (5) *Corporate Secretary*: Rp723,000
- (a) *Ambulance*: Rp. 723,000
- (6) *Security and Safety*: Rp23,245,860
- (a) *Dipo Extinguishing System*:
Rp23,245,860

e. *Corporate Soundness Level*

The calculation and weight of the Company's Soundness Level is based on Shareholders' Decree Number KEP.U/OT.104/X/5/KA-2013 dated October 11, 2013 concerning Procedures for Assessing the Soundness of Subsidiaries of PT Kereta Api Indonesia (Persero) which refers to Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 on June 4, 2002 concerning Assessment of the Soundness Level of State-Owned Enterprises.

The Company's Soundness Level Target for 2019 is as follows:

- (1) *Total Score of Financial Aspects*: 47.50
- (2) *Total Operating Aspect Score*: 30.00
- (3) *Total Administration Aspect Score*:
15.00
- (4) *Total Value of Company's Soundness Level*: 92.50
- (5) *Criteria for Company's Soundness*:
SOUND "AA"

2. *Stipulated Key Performance Indicators (KPI) as stipulated in Management Contract and signed by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders as integrated part of this GMS Minutes.*

3. Menyetujui pemberian Kuasa dengan Hak Substitusi baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi untuk menuangkan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu akta notariil di hadapan notaris jika diperlukan.
4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perubahan dan relokasi anggaran antar program/kegiatan termasuk perubahan penambahan/penghapusan program/kegiatan investasi tahun 2019 dengan nilai total maksimum 10% dari total investasi tanpa mengubah nilai total investasi.

Pelaksanaan terhadap keputusan-keputusan tersebut di atas agar mengikuti ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Keputusan RUPS 2017

Setelah mengevaluasi Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun 2017 yang diajukan oleh Direksi Perseroan serta memperhatikan pembahasan yang telah dilakukan, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rama Wendra (McMillan Woods) sebagaimana yang terdapat dalam laporan tanggal 5 Februari 2018 dengan kesimpulan sebagai berikut:
 - a. Opini = Wajar dalam semua hal yang material (WTP)
 - b. Tingkat Kesehatan = Sehat "AAA" - Skor 98,5
 - c. Posisi Keuangan (dalam rupiah):
 - 1) Aset Lancar sebesar Rp1.322.136.895.544
 - 2) Aset Tidak Lancar sebesar Rp622.713.664.192
 - 3) Aset Lain-lain sebesar Rp48.386.996.134

3. *Approved delegation of Authority and Substitutive Rights either partly or entirely to the Board of Directors to disclose this Shareholders Resolutions in a Notarial Deed before the notary if necessary.*
4. *Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to make changes and relocate the budget between programs/activities including changes in the addition/elimination of investment programs/activities in 2019 with a total value of a maximum of 10% of the total investment without changing the total investment value.*

The implementation of the aforementioned decisions shall follow the prevailing rules and procedures.

GMS 2017 Resolutions

After evaluating the Annual Report and Annual Calculation of the Company in 2017 submitted by the Directors of the Company and paying attention to the discussions that have been conducted, the General Meeting of Shareholders (GMS) decides the following matters:

1. *Approved the Company's Annual Report for the financial year 2017 and Ratified the Company's Financial Report for the 2017 financial year audited by the Public Accountant Office (KAP) Rama Wendra (McMillan Woods) as contained in the February 5, 2018 report with the following conclusions:*
 - a. *Opinion = Fair in all material matters (WTP)*
 - b. *Health Level = Healthy "AAA" - Score 98.5*
 - c. *Financial Position (in rupiah):*
 - 1) *Current Assets amounting to Rp1.322.136,895,544*
 - 2) *Non-Current Assets of Rp622,713,664,192*
 - 3) *Other assets amounting to Rp48,386,996,134*

- 4) Total Aset sebesar Rp1.993.237.555.870
- 5) Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp546.756.691.178
- 6) Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp146.424.575.083
- 7) Ekuitas sebesar Rp1.300.056.289.609
- 8) Total Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp1.993.237.555.870

d. Laba/Rugi Komprehensif:

- 1) Pendapatan sebesar Rp2.722.468.882.917
- 2) Beban Pokok sebesar Rp(1.574.557.534.481)
- 3) Laba (Rugi) Kotor sebesar Rp1.147.911.348.436
- 4) Pendapatan (Beban) Usaha sebesar Rp(438.563.254.552)
- 5) Pendapatan (Beban) Lainnya sebesar Rp(45.428.727.744)
- 6) Laba (Rugi) Sebelum Pajak sebesar Rp663.919.366.140
- 7) Pajak sebesar Rp(168.609.568.981)
- 8) Laba Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp495.309.797.159
- 9) Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain sebesar Rp(416.650.540)
- 10) Laba (Rugi) Komprehensif sebesar Rp494.893.146.619

e. Arus Kas

- 1) Arus Kas dari Aktivitas Operasional sebesar Rp496.422.864.843
- 2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi sebesar Rp(193.547.022.282)
- 3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp(181.539.231.608)
- 4) Kenaikan/Penurunan kas dan setara kas bersih sebesar Rp121.336.610.953
- 5) Kas dan setara kas awal Rp517.984.954.500
- 6) Kas dan setara kas akhir periode Rp639.321.565.453

- 4) Total Assets amounting to Rp1,993,237,555,870
- 5) Current Liabilities of Rp546,756,691,178
- 6) Non-Current Liabilities of Rp146,424,575,083
- 7) Equity at Rp1,300,056,289,609
- 8) Total liabilities and equity amounting to Rp1,993,237,555,870

d. Comprehensive Profit/Loss:

- 1) Revenues of Rp2,722,468,882,917
- 2) Goods Expenses amounting to Rp(1,574,557,534,481)
- 3) Gross Profit (Loss) of Rp1,147,911,348,436
- 4) Business Revenue (Expenses) in the amount of Rp(438,563,254,552)
- 5) Other Revenues (Expenses) of Rp(45,428,727,744)
- 6) Profit (Loss) Before Tax is Rp663,919,366,140
- 7) Tax of Rp(168,609,568,981)
- 8) Current year's Net Profit of Rp495,309,797,159
- 9) Other Comprehensive Income (Expenses) of Rp(416,650,540)
- 10) Comprehensive Profit (Loss) of Rp494,893,146,619

e. Cash flow

- 1) Cash Flow from Operational Activities amounting to Rp496,422,864,843
- 2) Cash Flow from Investment Activities amounting to Rp(193,547,022,282)
- 3) Cash Flow from Funding Activities amounting to Rp(181,539,231,608)
- 4) Increase/Decrease in cash and net cash equivalent of Rp121,336,610,953
- 5) Cash and initial cash equivalent Rp517,984,954,500
- 6) Cash and cash equivalents at the end of the period Rp639,321,565,453

2. Menyetujui pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tersebut serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 3. Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero)
 4. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan Tahun 2017 dengan komposisi:
 - a. Dividen sebesar 50% (lima puluh persen)
 - b. Cadangan umum sebesar 50% (lima puluh persen)
 5. Menyetujui pemberian Tantiem untuk Tahun 2017 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah), menggunakan anggaran Tahun 2017 dan komposisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan Pajak Penghasilan (PPh) atas Tantiem menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perusahaan. Dan untuk pemberian penghasilan Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Kereta Api Indonesia (Persero) tata cara pemberian penghasilan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 03/MBU/02/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
2. *Approve repayment and full release of responsibility (acquit et de charge) to the Directors of the Company for management actions that have been taken to the Board of Commissioners of the Company for the supervisory actions carried out during 2017 as long as these actions are reflected in the annual reports and financial statements and not contrary to the prevailing laws and regulations*
 3. *Establish the Public Accounting Firm (KAP) who audits the Company's Financial Statements in 2018 together with the KAP appointed by PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
 4. *Approve the use of the 2017 net income of the Company with the composition:*
 - a. *Dividend of 50% (fifty percent)*
 - b. *General reserves of 50% (fifty percent)*
 5. *Approved the provision of Tantiem for 2017 to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in the amount of Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah), using the 2017 budget and composition in accordance with prevailing regulations, with Income Tax (PPh) on Tantiem being an expense of the recipients and are not permitted to be charged as Company fees. And for the provision of income of the Board of Commissioners from the Directors of PT Kereta Api Indonesia (Persero) the procedure for granting income refers to the SOE Minister Regulation Number 03/MBU/02/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Directors of State-Owned Enterprises.*

RUPS Revisi RKAP 2018

Berdasarkan Keputusan RUPS 2018, seluruh Pemegang Saham Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (P-RKAP) PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2018, dengan pokok-pokok perubahan sebagai berikut:

- a. Laporan Laba Rugi:

1. Pendapatan setelah revisi sebesar Rp2.771.481.747
2. Biaya setelah revisi sebesar Rp(2.483.829.869)
3. Laba Rugi Usaha setelah revisi sebesar Rp287.651.877
4. Laba Rugi Non Usaha setelah revisi sebesar Rp(527.328.685)
5. Laba Rugi sebelum Pajak setelah revisi sebesar Rp(239.676.807)
6. Laba Rugi setelah Pajak setelah revisi sebesar Rp(239.676.807)

- b. Laporan Posisi Keuangan:

1. Total Aset setelah revisi sebesar Rp1.826.280.877
2. Total Kewajiban dan Ekuitas setelah revisi sebesar Rp1.826.280.877

- c. Laporan Arus Kas yaitu Kas dan setara kas akhir periode setelah revisi sebesar Rp156.997.639

- d. Investasi:

1. Sarana setelah revisi sebesar Rp395.115.684.173
2. Prasarana setelah revisi sebesar Rp34.400.844.000
3. IT setelah revisi sebesar Rp194.843.054.960
4. Operasi & Pemasaran setelah revisi sebesar Rp46.763.920.000
5. Sekper setelah revisi sebesar Rp914.915.000
6. Kamsel setelah revisi sebesar Rp32.245.860.000

GMS RKAP Revision 2018

Based on the 2018 GMS Decision, all of the Company's Shareholders agreed to take the following decisions:

1. To approve and ratify the Amendment to the 2018 Indonesian Railroad Company (P-RKAP) Work Plan and Budget (P-RKAP), with the following changes:

- a. Income Statement:

1. Revenue after revision of Rp2,771,481,747
2. Expenses after revision of Rp(2,483,829,869)
3. Operating Profit after revision of Rp287,651,877
4. Non-Business Profit after revision amounting to Rp(527,328,685)
5. Pre-tax Profit after revision of Rp(239,676,807)
6. After-Tax Profit after revision of Rp(239,676,807)

- b. Financial Position Report:

1. Total assets after revision of Rp1,826,280,877
2. Total Liabilities and Equity after revision of Rp1,826,280,877

- c. Cash Flow Report which is the End of period cash and cash equivalent after revision of Rp156,997,639

- d. Investment:

1. Facilities after revision of Rp395,115,684,173
2. Infrastructure after revision amounted Rp34,400,844,000
3. IT after revision amounted Rp194,843,054,960
4. Operations & Marketing after revision of Rp46,763,920,000
5. Corporate Secretary after revision of Rp914,915,000
6. Kamsel after revision is Rp32,245,860,000

Dengan total (setelah revisi) sebesar Rp704.284.278.133

With a total (after revision) of Rp704,284,278,133

2. Persetujuan sebagaimana dimaksud pada angka 1, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan P-RKAP tahun 2018 harus dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
- b. Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjaga agar kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pada pengeluaran biaya dapat dihindarkan. Dalam merealisasikan anggaran perusahaan, Direksi diminta untuk mentaati prosedur dan ketentuan dengan mengacu pada program kerja dan anggaran yang telah ditetapkan RUPS;
- c. Target Pendapatan dalam P-RKAP tahun 2018 merupakan batas minimal yang harus diupayakan pencapaiannya secara maksimal yang harus diupayakan seefisien mungkin pencapaiannya, dengan harapan agar laba perusahaan tercapai;
- d. Ketepatan waktu penyelesaian seluruh program investasi pada tahun 2018 baik program rutin maupun pengembangan usaha dengan realisasi program maupun fisik sesuai Shareholder Aspiration
- e. Melakukan perubahan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia dengan Dewan Komisaris dan Direksi Nomor KP.303/X/3/KA-2017, 46/KM-KCI/X/2017 dan 258.1/HK-PG/KCI/X/2017 tanggal 11 Oktober 2017 yang dituangkan dalam addendum Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia dengan Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Approval as referred to number 1, with the following conditions:

- a. The implementation of the P-RKAP in 2018 shall be carried out in accordance with the prevailing laws and regulations and take into account the principles of good corporate governance;*
- b. The Board of Commissioners and Directors to keep activities that are not planned and have an impact on expenditure can be avoided. In realizing the company's budget, the Directors are required to comply with procedures and provisions with reference to the work program and budget set by the GMS;*
- c. The Revenue Target in the P-RKAP in 2018 is the minimum limit that shall be pursued to achieve the maximum that shall be achieved as efficiently as possible, with the hope that the company's profit is achieved;*
- d. Timeliness of completion of all investment programs in 2018 both routine programs and business development with program and physical realization according to Shareholder Aspiration*
- e. Make changes to the Management Contract between the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia and the Board of Commissioners and Directors Number KP.303/X/3/KA-2017, 46/KM-KCI/X/2017 and 258.1/HK-PG/KCI/X/2017 dated October 11, 2017 as outlined in the addendum to the Management Contract between the Shareholders of PT Kereta Commuter Indonesia and the Board of Commissioners and Directors.*

3. Keputusan RUPS Persetujuan Pengesahan RKAP Tahun 2018 sebagaimana dituangkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham

3. GMS Decree Approval of Ratification of RKAP in 2018 as set forth in the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Kereta

Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia tentang Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018 Nomor PT KAI KP.303/X/12/KA-2017 dan Nomor Yayasan Pusaka 40/RUPS-PT.KCI/X/2017 tanggal 11 Oktober 2017, yang tidak termasuk direvisi dalam Keputusan ini masih berlaku;

4. Dokumen RKAP dan P-RKAP Tahun 2018, arahan RUPS dan Surat Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia Nomor 019/KOM/KCI/VIII/2018 tanggal 9 Agustus 2018 perihal Rekomendasi Dewan Komisaris atas Revisi RKAP 2018 PT KCI merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari Keputusan ini;
5. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan Pemegang Saham ini, maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya;
6. Direksi PT Kereta Api Pariwisata wajib melaporkan secara tertulis pelaksanaan keputusan ini kepada Pemegang Saham.

Api Indonesia concerning Approval of 2018 Company Work and Budget Plans Number PT KAI KP.303/X/12/KA-2017 and Pusaka Foundation Number 40/RUPS-PT.KCI/X/2017 dated October 11, 2017, which is not included in the revision of this Decree is still valid;

4. *2018 RKAP and P-RKAP Documents, GMS directives and Letter of the Board of Commissioners of PT Indonesia Commuter Number 019/KOM/KCI/VIII/2018 dated 9 August 2018 concerning Recommendations of the Board of Commissioners on the Revision of 2018 RKAP PT KCI is an inseparable part from this Decree;*
5. *If there is a mistake in this Shareholders' Decree, there will be proper repairs;*
6. *The Board of Directors of PT Kereta Api Pariwisata shall report in writing the implementation of this decision to the Shareholders.*

REKAP RUPS

GMS SUMMARY

AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS RKAP 2018

Agenda and Resolution of RKAP GMS 2018

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Events	Keterangan Information
1	10/2/2018 October 2, 2018	KP.303/X/4/ KA-2018	RUPS tentang Perubahan RKAP Tahun 2018 <i>The GMS concerning Modifications to the 2018 RKAP</i>	Menyetujui Perubahan RKAP Tahun 2018 <i>Approved the Changes in the RKAP in 2018</i>
2	1/10/2018 January 10, 2018	KP.303/I/1/2018 01/RIS-PT KCI/I/2018	RUPS tentang Pengangkatan Direktur Perseroan PT KCI <i>GMS concerning Appointment of Company Directors of PT KCI</i>	*Mengangkat Fredi Firmansyah sebagai Direktur Perseroan *Susunan Direksi: Direktur Utama : M. Nurul Fadhila Direktur : Ari Mulyono Madyo Saputro Direktur : Subakir Direktur : Fredi Firmansyah * Appointed Fredi Firmansyah as the Director * Composition of Directors: President Director: M. Nurul Fadhila Director: Ari Mulyono Madyo Saputro Director: Subakir Director: Fredi Firmansyah

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Events	Keterangan Information
3	1/16/2018 <i>January 16, 2018</i>	KP.303/I/2/KA-2018	RUPS tentang Pemberhentian dengan Hormat Direktur Utama Perseroan PT KCI <i>GMS concerning Dismissal with Respect from the President Director of the Company PT KCI</i>	*Memberhentikan dengan Hormat M. N. Fadhila sebagai Direktur Utama Perseroan PT KCI terhitung sejak tanggal 16 Januari 2018 *Menugaskan M. N. Fadhila untuk menjalankan tugas sebagai PLT Direktur Utama PT KCI selain menjalankan tugasnya sebagai Direktur Pengelolaan Prasarana PT KAI (Persero) sampai dengan diangkatnya Direktur Utama PT KCI yang definitife * Respectfully Dismissal of M. N. Fadhila as President Director of PT KCI Company started from January 16, 2018 * Assigned M. N. Fadhila to carry out his duties as Acting President Director of PT KCI in addition to running his duties as Director of Infrastructure Management of PT KAI (Persero) until the appointment of the definitive President Director of PT KCI
		02/RIS/ PT.KCI/I/2018		
4	3/28/2018 <i>March 28, 2018</i>	KP.303/III/6/KA-2018	RUPS tentang Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Tahun 2017 <i>GMS concerning 2017 Annual Report Approval and Ratification</i>	
		03/RIS-PT KCI/III/2018		
5	4/16/2018 <i>April 16, 2018</i>	KP.303/IV/1/KA-2018		*Mengangkat Wiwik Widayanti sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung mulai tanggal 16 April 2018 *Susunan Direksi: Direktur Utama : Wiwik Widayanti Direktur : Ari Mulyono Madyo Saputro Direktur : Subakir Direktur : Fredi Firmansyah * Appointed Wiwik Widayanti as President Director of the Company started April 16, 2018 * Board of Directors: President Director: Wiwik Widayanti Director: Ari Mulyono Madyo Saputro Director: Subakir Director: Fredi Firmansyah
		04/RIS-PT KCI/IV/2018		

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Events	Keterangan Information
6	7/12/2018 July 12, 2018	KP.303/VII/3/ KA-2018	RUPS tentang Pemberhentian Direktur Perseroan dan Pengangkatan PLT Direktur Perseroan <i>GMS concerning Dismissal of Company Directors and Appointment of Acting Director of the Company</i>	*Memberhentikan dengan Hormat: a. Ari Mulyono Madyo Saputro sebagai Direktur, b. Fredi Firmansyah sebagai Direktur, terhitung mulai tanggal 12 Juli 2018 *Mengangkat: a. Januar Parlindungan sebagai PLT Direktur, b. Eko Windu Widio Purnomo sebagai PLT Direktur, terhitung mulai tanggal 12 Juli 2018 *Susunan Direksi: Direktur Utama : Wiwik Widayanti Direktur : Subakir PLT Direktur : Januar Parlindungan PLT Direktur : Eko Windu Widio Purnomo * Dismissed with Respect: a. Ari Mulyono Madyo Saputro as Director, b. Fredi Firmansyah as Director, started from July 12, 2018 *Appointed: a. Januar Parlindungan as PLT Director, b. Eko Windu Widio Purnomo as Acting Director, started from July 12, 2018 * Board of Directors: President Director: Wiwik Widayanti Director: Subakir Acting Director: Januar Parlindungan Acting Director: Eko Windu Widio Purnomo
		07/RIS-PT.KCI/ VII/2018		
7	7/19/2018 July 19, 2018	KP.303/VII/6/ KA-2018	RUPS tentang Penetapan Penghasilan Dewan komisaris dan Direksi	
		06/RIS-PT.KCI/ VII/2018	<i>GMS concerning Determination of Decree of Board of commissioners and Directors</i>	
8	8/6/2018 August 6, 2018	KP.303/VIII/2/ KA-2018	RUPS tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Perseroan <i>GMS concerning Dismissal and Appointment of Company Commissioners</i>	*Pengukuhan Pemberhentian dengan Hormat Aberdy Nugrahendra sebagai Komisaris Perseroan *Mengangkat Selby Nugraha Rachman sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2018 *Susunan Komisaris: Komisaris Utama : Edi Sukmoro Komisaris : Sugiadi Waluyo Komisaris : Selby Nugraha Rachman * Inauguration of Dismissal with Respect, Aberdy Nugrahendra as Commissioner of the Company * Appointed Selby Nugraha Rachman as Commissioner of the Company started on July 18, 2018 * Commissioner composition: President Commissioner: Edi Sukmoro Commissioner: Sugiadi Waluyo Commissioner: Selby Nugraha Rachman
		08/RIS-PT.KCI/ VIII/2018		

No	Tanggal Date	Nomor Number	Perihal Events	Keterangan Information
9	10/2/2018	KP.303/X/4/ KA-2018	RUPS tentang Perubahan RKAP Tahun 2018	Menyetujui Perubahan RKAP Tahun 2018
	October 2, 2018	11/RIS- KCI/X/2018	GMS concerning Changes in RKAP in 2018	Approved the Changes in RKAP in 2018
10	10/9/2018	KP.303/X/3/KA- 2018	RUPS tentang Pemberhentian Komisaris	*Mengukuhkan kembali pemberhentian Aberdy Nugrahendra sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 16 Mei 2018
	October 9, 2018	10/RIS- KCI/X/2018	GMS concerning Dismissal of Commissioners	*Memberhentikan Selby Nugraha Rachman sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 18 Juli 2018 *Susunan Komisaris: Komisaris Utama : Edi Sukmoro Komisaris : Sugiadi Waluyo * Reaffirming the dismissal of Aberdy Nugrahendra as Commissioner of the Company started on May 16, 2018 * Dismissed Selby Nugraha Rachman as Commissioner of the Company started on July 18, 2018 * Commissioner composition: President Commissioner: Edi Sukmoro Commissioner: Sugiadi Waluyo
11	11/9/2018	KP.303/XI/1/ KA-2018	RUPS tentang Pengangkatan Komisaris Perseroan	*Mengangkat Endra Gunawan sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal 9 November 2018
	November 9, 2018	14/RIS-KCI/ XI/2018	GMS concerning Appointment of Company Commissioners	*Susunan Komisaris: Komisaris Utama : Edi Sukmoro Komisaris : Sugiadi Waluyo Komisaris : Endra Gunawan * Appoint Endra Gunawan as Commissioner of the Company started on November 9, 2018 * Commissioner composition: President Commissioner: Edi Sukmoro Commissioner: Sugiadi Waluyo Commissioner: Endra Gunawan
12	12/18/2018	KP.303/XI/1/ KA-2018	RUPS tentang Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan	Menyetujui Perubahan Pasal 3 ayat 1 dan ayat 2 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha
	December 18, 2018		GMS concerning Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association	Approved the Amendment to Article 3 paragraph 1 and paragraph 2 concerning the purposes and objectives of the business activities

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Penunjukan serta pengangkatan anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan tertera di dalam Anggaran Dasar Perseroan yang mengacu pada UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Lebih lanjut dijabarkan fungsi, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

TUGAS DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Tugas Dewan Komisaris

Terdapat 2 (dua) Tingkatan Fungsi Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Level Performance, yaitu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi, serta memberikan masukan kepada RUPS.
2. Level Conformance, yaitu berupa pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan, serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris memiliki wewenang-wewenang, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang;
2. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
3. Memasuki bangunan-bangunan dan pekarangan, gedung, Kantor atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan;

The Board of Commissioners has duties to supervise and provide advice to the Directors for the interests and objectives of the Company. The nomination and appointment of members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS and stated in the Articles of Association of the Company which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Further explained the functions, authority and responsibilities of the Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY AND AUTHORITY

Board of Commissioners' Duty

There are 2 (two) levels of Supervisory Functions done by the Board of Commissioners:

1. *Performance Level, the Board of Commissioners performs supervision by providing direction and guideline to the Board of Directors and recommendation to the GMS.*
2. *Conformance Level, implementation of supervisory activity in the next stage to ensure that the recommendation has been implemented and fulfillment of provisions in the prevailing Law and Articles of Association.*

Board of Commissioners' Authority

In carrying out the duty and obligation, the Board of Commissioners has authorities, as follows:

1. *To provide approval on medium/long-term loans facility;*
2. *To review books, letters and other documents, checking cash for verification purpose and other securities as well as checking the Company's assets;*
3. *To access construction and yard, building, office or other places used or occupied by the Company;*

4. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya, bila diperlukan;
 5. Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
 6. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
 7. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris;
 8. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris;
 9. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 10. Membentuk Komite Audit Komite Pengembangan Usaha dan Komite Manajemen Risiko, serta komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan;
 12. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 13. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
 14. Melakukan tindakan pengawasan sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan Anggaran Dasar, termasuk dalam kaitannya dengan pengawasan sistem teknologi informasi Perseroan; pengelolaan sumber daya manusia; akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; pengadaan barang dan jasa; perkara dan sengketa material yang menyangkut Perseroan; standar mutu dan pelayanan; serta
4. Attend working/coordination meeting with Board of Directors and management, if necessary;
 5. To request explanation from the Board of Directors and/or other executives regarding any issue related to the Company's management;
 6. To acknowledge every policy and action that has and will be implemented by the Board of Directors;
 7. To request the Board of Directors and/or other executives under the Board of Directors with concern from the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting;
 8. To appoint and discharge Board of Commissioners Secretary;
 9. To temporary discharge Board of Directors members according to provisions in the Articles of Association;
 10. To establish Audit Committee, Business Development Committee and Risk Management Committee as well as other committees, if necessary, by considering the Company's capability;
 11. To attend the Board of Directors meeting and provide opinion on the discussed agenda;
 12. To hire expert for particular issue and period on the Company's expense, if considered necessary;
 13. To perform the Company's managerial action under particular condition and period according to provision in the Articles of Association;
 14. Supervising action that not contradiction with Articles of Association, including related to monitoring on the Company's information technology system; human resources management; accounting and financial statements preparation; procurement; litigation and material dispute related to the Company; quality and service standards; and

kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan perjanjian yang material dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga yang bersifat material.

15. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

compliance of the Company to provisions in material agreement and commitment made by the Company with third party that is considered material.

- 15. Supervising action that not contradiction the Law, Articles of Association and/or GMS resolutions.*

KOMPOSISI DAN PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang sesuai dengan surat pengangkatan dan pembagian tugas masing-masing anggota yang dijabarkan sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AND DIVISION OF DUTY

As of December 31, 2018, the Board of Commissioners consists of 3 (three) people in accordance with the letter of appointment and division of duties of each member which is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Dasar Pengangkatan Appointment Decree
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	2015 -2020	Akta No.1 tanggal 1 Desember 2015 Deed No.1 dated on December 1, 2015
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	2014-2019	Akta No. 07 tanggal 5 Juni 2013 Deed No. 07 dated on June 5, 2013
Endra Gunawan	Komisaris Commissioner	2018-2023	Akta No.07 tanggal 7 Desember 2018 Deed No. 07 dated on December 7, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	Memimpin Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi, tugas, wewenang dan kewajiban Komisaris termasuk Organ Pendukung Dewan Komisaris yang ada (Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite-Komite). Mendorong pengembangan kemampuan Dewan Komisaris, Direksi serta manajemen perusahaan secara keseluruhan. Mengkoordinasikan fokus perhatian antar anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi. <i>To lead the Board of Commissioners in implementation of duty, authority and obligation of the Commissioners including Board of Commissioners Supporting Structure (Board of Commissioners Secretary and Committees). To encourage competency development of the Board of Commissioners, Board of Directors and overall management of the Company. To coordinate focus of concerns among the Board of Commissioner smembers including all of the Board of Directors duty scope.</i>

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duty and Responsibility
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Utama & Direktorat Keuangan dan Administrasi. Sebagai Ketua Komite Audit, bertanggung jawab dalam pengawasan dan memberikan nasihat secara berkala mengenai efektivitas sistem Pengendalian Internal (Internal Control), Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), dan Kepatuhan (Compliance) terhadap peraturan/kebijakan yang berlaku. <i>To coordinate supervision and monitoring on aspects under Main Directorate & Finance and Administration Directorate. As Chairman of Audit Committee, in charge in supervision and providing advise periodically on effectiveness of Internal Control System, Good Corporate Governance (GCG) implementation and compliance to prevailing regulation/policy.</i>
Endra Gunawan	Komisaris Commissioner	Mengkoordinasikan pemantauan dan pengawasan atas bidang-bidang di lingkungan Direktorat Teknik dan Direktorat Operasi & Pemasaran. Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab dalam pengawasan dan memberikan nasihat secara berkala mengenai pengelolaan Manajemen Risiko dilingkungan Perseroan <i>To coordinate supervision and monitoring on aspects under Technical Directorate and Operation & Marketing Directorate. As Chairman of Risk Management Committee, in charge in supervision and providing advice periodically on Risk Management in the Company.</i>

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disusun sebagai acuan dalam menjalankan tugas sebagai Dewan Komisaris di Perseroan. Penyusunan Board Manual ini sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan *Good Corporate Governance* (GCG) guna mencapai visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan secara konsisten dan dengan sebaik-baiknya.

Adapun hal-hal yang diatur dalam Board Manual antara lain:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
5. Etika Jabatan Dewan Komisaris
6. Independensi (Kemandirian) Dewan Komisaris
7. Rapat Dewan Komisaris

BOARD MANUAL FOR BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and Directors' Board Manual are prepared as a reference in carrying out their duties as a Board of Commissioners in the Company. The preparation of this Board Manual is a manifestation of the Company's commitment in implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the vision and carry out the mission that has been consistently and properly set.

The followings aspects are regulated on the Board Manual, as follows:

1. *Board of Commissioners Duty*
2. *Board of Commissioners Obligation*
3. *Board of Commissioners Authority*
4. *Board of Commissioners Responsibility*
5. *Board of Commissioners Position Ethics*
6. *Board of Commissioners Independency*
7. *Board of Commissioners Meeting*

8. Hubungan Dewan Komisaris dengan RUPS
9. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi
10. Hubungan Dewan Komisaris dengan Komite di Bawah Dewan Komisaris
11. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Persyaratan Dewan Komisaris
13. Komposisi Dewan Komisaris
14. Komisaris Independen
15. Pengangkatan Jabatan Dewan Komisaris
16. Masa Jabatan Dewan Komisaris
17. Program Pengenalan Dewan Komisaris
18. Perangkapan Jabatan Dewan Komisaris
19. Pengunduran Diri Jabatan Dewan Komisaris
20. Pemberhentian Dewan Komisaris
21. Keadaan Lowong Dewan Komisaris
22. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
23. Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

8. *Board of Commissioners with GMS*
9. *Board of Commissioners Relationship with Board of Directors*
10. *Board of Commissioners Relationship with Committees under the Board of Commissioners*
11. *Board of Commissioners Secretary*
12. *Board of Commissioners Requirements*
13. *Board of Commissioners Composition*
14. *Independent Commissioner*
15. *Board of Commissioners Appointment*
16. *Board of Commissioners Terms of Office*
17. *Board of Commissioners Orientation Program*
18. *Board of Commissioners Dual Position*
19. *Board of Commissioners Resignation*
20. *Board of Commissioners Termination*
21. *Board of Commissioners Vacant Position*
22. *Board of Commissioners Performance Evaluation*
23. *Board of Commissioners Capability Development Program*

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS 2018

Pada tahun 2018, anggota Dewan Komisaris mengikuti beberapa pelatihan seperti berikut:

1. Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Manajemen Risiko mengikuti pelatihan bertema "*Qualify Risk Governance Profesional*" pada tanggal 22-23 November 2018 di Hotel Aryaduta Jakarta.
2. Komite Audit mengikuti pelatihan bertajuk "*Peran Enterprise Risk*" pada tanggal 24 Juli 2018 di Thamrin Nine, Jakarta Pusat.

Pelatihan tersebut dilakukan sebagai bentuk peningkatan kompetensi dan kapabilitas yang di antaranya adalah:

- a. Pengetahuan terkait dengan prinsip-prinsip hukum korporasi dan updating peraturan

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2018

In 2018, members of the Board of Commissioners attend several trainings such as the following:

1. The Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee attended training entitled "*Qualify Risk Governance Professional*" on November 22-23 2018 at Aryaduta Hotel Jakarta.
2. The Audit Committee participated in a training entitled "*Enterprise Risk Role*" on July 24, 2018 at Thamrin Nine, Central Jakarta.

The training was carried out as a form of increasing competence and capabilities which included:

- a. Knowledge related to corporate legal principles and updating legislation related

perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, serta sistem pengendalian internal;

- b. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen strategis dan formulasinya;
- c. Pengetahuan berkaitan dengan manajemen risiko;
- d. Pengetahuan terkait dengan pelaporan keuangan yang berkualitas.

to the Company's business activities, as well as internal control systems;

- b. Knowledge related to strategic management and formulation;*
- c. Knowledge related to risk management;*
- d. Knowledge related to quality financial reporting.*

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN DEWAN KOMISARIS 2018

Dewan Komisaris memiliki program kerja yang telah ditetapkan untuk periode tahun 2018. Adapun program kerja dan kegiatan terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang telah direalisasikan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi efektivitas atas pelaksanaan:
 - a. Sistem Pengendalian Internal
 - b. Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan
 - c. Kebijakan Sistem Teknologi Informasi
 - d. Kebijakan Pengembangan Karir
 - e. Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan
 - f. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
 - g. Kebijakan Mutu dan Pelayanan
2. Evaluasi efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tahun 2018
3. Mengikuti program pelatihan
4. Memberikan persetujuan RKAP tahun 2019
5. Melakukan kunjungan lapangan operasi
6. Memberikan persetujuan Laporan Manajemen Triwulan
7. Memberikan persetujuan laporan manajemen
8. Melakukan rapat internal Dewan Komisaris
9. Melakukan rapat gabungan mengikuti RUPS RKAP 2019
10. Melakukan rapat Dewan Komisaris dan Direksi
11. Mengikuti RUPS Laporan kinerja

BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITY REPORT 2018

The Board of Commissioners has a work program that has been established for the period of 2018. The work programs and activities related to supervision over the management of the Company that have been realized by the Board of Commissioners throughout 2018 are as follows:

- 1. Evaluated the effectiveness of the implementation:*
 - a. Internal Control System*
 - b. Company Risk Management Policy*
 - c. Information Technology System Policy*
 - d. Career Development Policy*
 - e. Accounting Policies and Preparation of Financial Statements*
 - f. Procurement Policy for Goods and Services*
 - g. Quality and Service Policy*
- 2. Evaluated the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in 2018*
- 3. Attended training programs*
- 4. Provided approval for the RKAP in 2019*
- 5. Conducted an operational field visit*
- 6. Provided approval for the Quarterly Management Report*
- 7. Provided management report approval*
- 8. Conducted an internal meeting of the Board of Commissioners*
- 9. Conducted joint meetings following the 2019 RKAP GMS*
- 10. Conducted Board of Commissioners and Directors meetings*
- 11. Ensuing the GMS Performance report*

 DIREKSI

Board of Directors

Direksi memiliki tugas utama untuk menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi wajib memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan pihak konsumen, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Per 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan sebagai berikut:

A. Periode April 2018

Berdasarkan Akta Nomor 71 tanggal 7 Mei 2018, dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, S.H. dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0181410 tanggal 7 Mei 2018, maka susunan Direksi sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama: Wiwik Widyanti
- 2) Direktur: Ari Mulyono Madyo Saputro
- 3) Direktur: Fredi Firmansyah
- 4) Direktur: Subakir

B. Periode Juli 2018

Risalah Sirkuler Keputusan Pemegang Saham PT Kereta Commuter Indonesia Nomor KP.303/VII/3/KA-2018 dan 07/RIS-PT.KCI/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018 tentang Pemberhentian Direktur Perseroan dan Pengangkatan Pelaksana Tugas Direktur Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia memutuskan memberhentikan secara hormat Ari Mulyono Madyo Saputro dan Fredi Firmansyah sebagai Direktur serta mengangkat Subakir sebagai Direktur dan Januar Parlindungan dan Eko Windu Widio Purnomo sebagai Pelaksana Tugas Direktur PT Kereta Commuter Indonesia, maka susunan Direksi sesuai dengan dokumen tersebut di atas dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

The Board of Directors has the main duty to carry out actions relating to the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors shall ensure that the Company pays attention to the interests of the consumers, shareholders and other stakeholders.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

A. April 2018 Period

According to the Deed Number 71 dated May 7, 2018, made before Notary Hannywati Gunawan, S.H. with the Acceptance of Notification of Change in Company Data Number AHU-AH.01.03-0181410 dated May 7, 2018, the composition of the Board of Directors is as follows:

- 1) President Director: Wiwik Widyanti*
- 2) Director: Ari Mulyono Madyo Saputro*
- 3) Director: Fredi Firmansyah*
- 4) Director: Subakir*

B. Period of July 2018

Circular Minutes of Decision of Shareholders of PT Kereta Api Indonesia Number KP.303/VII/3/KA-2018 and 07/RIS-PTKCI/VII/2018 dated July 12, 2018 concerning Dismissal of Company Directors and Appointment of Acting Director of the Company PT Kereta Commuter Indonesia decided to honorably dismiss Ari Mulyono Madyo Saputro and Fredi Firmansyah as Director and appoint Subakir as Director and Januar Parlindungan and Eko Windu Widio Purnomo as Acting Director of PT Kereta Commuter Indonesia, hence the composition of the Board of Directors according to the above documents and in accordance with the Directors' Decree PT Kereta Commuter Indonesia No.SK-029/CU/

No.SK-029/CU/KCJ/VII/2018 tanggal 20 Juli 2018 tentang Pembagian Wewenang Anggota Direksi PT Kereta Commuter Indonesia adalah sebagai berikut:

- 1) Direktur Utama : Wiwik Widyanti
- 2) Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi: Januar Parlindungan
- 3) Plt. Direktur Teknik: Eko Windu Widio Purnomo
- 4) Direktur Operasi dan Pemasaran: Subakir

KCJ/VII/2018 dated July 20, 2018 concerning the Distribution of Authority Members of the Board of Directors of PT Kereta Commuter Indonesia are as follows:

- 1) President Director: Wiwik Widyanti
- 2) Acting Director of Finance and Administration: Januar Parlindungan
- 3) Acting Director of Technical: Eko Windu Widio Purnomo
- 4) Director of Operations and Marketing: Subakir

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas Direksi

Adapun tugas-tugas Direksi antara lain:

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.
- Direksi bertanggung jawab atas tugas dan fungsi untuk melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Dalam hal pembagian tugas dan fungsi Direksi tidak ditentukan oleh RUPS, maka pembagian tugas dan fungsi Direksi diatur dalam Rapat Direksi. Setiap anggota Direksi oleh karenanya bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas dan fungsinya tersebut masing-masing.
- Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan UUPT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan dalam UUPT tersebut mengandung konsep *fiduciary duty*. *Fiduciary duty* adalah suatu doktrin yang menunjukkan jalinan hubungan yang terjadi antara Direksi dengan Perseroan, yaitu suatu

BOARD OF DIRECTORS DUTY AND RESPONSIBILITY

Board of Directors' Duty

The followings are the Board of Directors' duty:

- Board of Directors is in charge to perform every action related to the Company's management for the Company's interest and according to purpose and objectives of the Company, and represent the Company both on and off the Court concerning any issue and event with limitations as regulated in the Law, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
- The Board of Directors is responsible on the duty and function to perform the Company's management. In this case, the Board of Directors duty and function are not stipulated by the GMS, the division of Board of Directors duty and function is arranged in the Board of Directors Meeting. Every Board of Directors member is, therefore, responsible on the duty and function implementation.
- In carrying out the duties, the Board of Directors has authority to manage the managerial activity according to appropriate policy, under limit as stipulated in UUPT and/or Articles of Association. The provisions in UUPT adapts fiduciary duty concept. Fiduciary duty is a doctrin indicating relationship between the Board of Directors and the Company as an obligation over the best intention, trust,

kewajiban atas dasar itikad yang sebaik-baiknya, kepercayaan, keyakinan dan kejujuran yang dimiliki oleh penerima kepercayaan untuk kepentingan pemberi kepercayaan, dan dapat dikatakan pula yaitu suatu kewajiban untuk bertindak dengan tingkat kejujuran dan loyalitas yang setinggi-tingginya terhadap Perseroan untuk kepentingan terbaik Perseroan.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG seperti profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

Setiap anggota Direksi wajib memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Pribadi

Seorang Direktur dapat bertanggung jawab secara pribadi apabila:

- 1) Direktur tersebut telah lalai dan menyebabkan Perseroan rugi sebagai akibat dari kelalaiannya tersebut;
- 2) Direktur melakukan tindakan yang mengandung benturan kepentingan dan merugikan Perseroan; dan
- 3) Anggota Direksi bertindak di luar kewenangannya sebagaimana ditentukan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggung Jawab Secara Tanggung Renteng dengan Direksi Lain

Setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab apabila terdapat kondisi-kondisi di bawah ini:

assurance and honesty for interests of the mandate holder, and also defined as an obligation to act with level of highest honesty and loyalty to the Company for the Company's best interest.

Board of Directors' Responsibility

In carrying out the duties, the Board of Directors shall comply the Articles of Association and Law as well as adapts professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility and fairness principles.

Every Board of Directors members shall perform the duties with good intention and full of responsibility for the Company's interest and business by complying with prevailing Law.

Personal Responsibility

A Director holds personal responsibility if:

- 1) *The Director has been neglected and causing loss to the Company;*
- 2) *The Director committed action with conflict of interest and caused loss to the Company; and*
- 3) *The Board of Directors member acted beyond the authority as stipulated in UUPT and Articles of Association.*

Shared Responsibility with Other Directors

Every Board of Directors are collegially responsible under following conditions:

- 1) Kepailitan di mana kepailitan terjadi karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perseroan dalam kepailitan tersebut;
 - 2) Pembelian kembali saham yang melampaui batas ketentuan UUPT, yaitu pembelian kembali yang menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan ditambahkan cadangan wajib;
 - 3) Setiap pernyataan yang keliru atau informasi yang menyesatkan dalam laporan tahunan Perseroan;
 - 4) Setiap pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material atau tidak mengungkapkan fakta yang material agar pernyataan yang dibuat menyesatkan mengenai keadaan Perseroan yang terjadi pada saat pernyataan dibuat;
 - 5) Pelaksanaan Pendayagunaan Aktiva Tetap untuk kepentingan Perseroan, serta menjamin pendayagunaan tersebut agar bebas dari tekanan, paksaan dan campur tangan dari pihak lain, antara lain dengan cara mengevaluasi perjanjian Pendayagunaan Aktiva tetap yang dianggap merugikan atau belum memberikan keuntungan yang optimal bagi Perseroan tersebut tidak dilakukan;
 - 6) Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi diluar yang diputuskan oleh Rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh Rapat Direksi
- 1) *Bankruptcy due to mistake or negligence of the Board of Directors and the bankruptcy assets are insufficient to cover entire liabilities of the Company under the bankruptcy condition;*
 - 2) *Shares buyback exceeding limitation in the UUPT, as buyback which caused the Company's net assets to be smaller than paid-in capital added with mandatory reserves;*
 - 3) *Every incorrect statements or misleading information in the Company's Annual Report;*
 - 4) *Every incorrect statements on material facts or not disclosing material facts to make a misleading statements about the Company's condition during the statements made;*
 - 5) *Implementation of Fixed Assets optimizing for the Company's interest, and ensure the optimization to free from any pressure, force and intervention from other parties, namely by evaluating Fixed Assets optimizing agreement that is considered causing loss or not giving optimum benefit for the Company not to be done;*
 - 6) *Action committed by the Board of Directors member other than decided in the Board of Directors Meeting as personal interest of the respective party until the action approved in the Board of Directors Meeting.*

Wewenang Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Direksi memiliki wewenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan dan untuk mengambil keputusan atas nama Direksi, baik di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau

Board of Directors' Authority

In carrying out its duties and responsibilities, in accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Directors has the authority to:

1. *Establish the Company's management policy;*
2. *Regulate the handover of the power of the Board of Directors to represent the Company and to make decisions on behalf of the Board of Directors, both inside and outside the Court*

beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai Perseroan baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain;

3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
4. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perseroan berdasarkan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mengangkat Sekretaris Perseroan;
6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan/atau Keputusan RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS-TUGAS DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan perannya pada Perseroan, anggota Direksi memiliki tugasnya masing-masing sebagaimana dijelaskan berikut ini:

Direktur Utama

Direktur dikoordinir oleh Direktur Utama dan bertanggungjawab atas:

1. Koordinasi fungsi-fungsi direktorat untuk hal-hal yang terkait dengan penetapan kebijakan dan strategi, pengendalian modal dan alokasi sumber daya, pengendalian risiko serta hubungan dengan pihak luar.
2. Penetapan arah, kebijakan, strategi dan rencana strategis serta pengendalian pengelolaan bisnis utama/inti *Perusahaan* dan bisnis pendukung *Perusahaan*.

to one or several members of the Board of Directors specifically appointed for that or to one or several employees of the Company either individual or jointly or to others;

3. *Regulate provisions concerning the Company's staffing including stipulating salary, pension or old age security and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations and GMS decisions;*
4. *Appoint and dismiss Company employees based on Company regulations and prevailing laws and regulations;*
5. *Appoint the Corporate Secretary;*
6. *Carry out all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all matters and events, with restrictions as regulated in legislation, the Company's Articles of Association and/or GMS Decisions.*

DUTIES DIVISION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and roles in the Company, members of the Board of Directors have their respective duties as explained as follows:

President Director

The Director is corresponding to the President Director and be responsible for:

1. *Coordination of directorate functions for matters related to policy and strategy determination, capital control and resource allocation, risk control and relations with external parties.*
2. *Determination of direction, policy, strategy and strategic plan as well as controlling the management of the Company's main/core business and the Company's supporting business.*

3. Pengendalian dan koordinasi (secara langsung) penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan meliputi unit Umum, Dokumentasi, GCG dan Kesehatan, penyelenggaraan fungsi hukum dan kepatuhan, penyelenggaraan fungsi logistik meliputi pengadaan barang/jasa, pengendalian logistik, pergudangan dan distribusi, penyelenggaraan fungsi Satuan Pemeriksa Internal dan penyelenggaraan fungsi *Corporate Communication*.
4. Tercapainya integritas dan sinergi kebijakan serta penggunaan sumber daya untuk mencapai sasaran Perseroan.
5. Terlaksananya rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan oleh Direksi.
6. Perumusan strategi bisnis yang dilakukan bersama dengan pemangku jabatan kunci, penetapan dan pengendalian implementasinya.

Direktur Keuangan dan Administrasi

Direktorat keuangan dan administrasi mempunyai tugas pokok menjalankan fungsi pengelolaan keuangan secara terpusat yang mencakup penyelenggaraan fungsi anggaran dan akuntansi, keuangan dan pengelolaan dana, perencanaan strategis dan manajemen risiko, dan SDM, mengkoordinasikan dan mengintegrasikan unit-unit organisasi di bawahnya.

Selain tugasnya sebagai anggota Direksi dengan penetapan kewenangan serta tugas kolegal Direksi yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan Perseroan lainnya yang mengatur khusus mengenai hal tersebut, Direktur Keuangan dan Administrasi bertanggungjawab atas:

1. Perumusan dan penyusunan program/kebijakan keuangan dan pengelolaan dana meliputi: tata laksana perbendaharaan dan pengelolaan dana, mengevaluasi pembayaran internal dan eksternal Perseroan, mengendalikan dan mendistribusikan dana, mendayagunakan kas perusahaan dan mengupayakan sumber-sumber pendanaan.

3. *Control and coordinate (directly) the implementation of the Corporate Secretary functions including General units, Documentation, GCG and Health, implementation of legal functions and compliance, implementation of logistic functions including procurement of goods/ services, logistics control, warehousing and distribution, implementation of Internal Audit Unit functions and the implementation of Corporate Communication functions.*
4. *Achieving integrity and policy synergy and the use of resources to achieve the Company's goals.*
5. *Implementation of plans and policies formulated by the Board of Directors.*
6. *Formulation of business strategies carried out together with key office holders, establishment and control of its implementation.*

Finance and Administration Director

The financial and administrative directorates have main duty of carrying out a centralized financial management function that includes the implementation of budget functions and accounting, finance and fund management, strategic planning and risk management, and HR, coordinating and integrating organizational units below.

In addition to the duties as a member of the Board of Directors with the determination of the authority and collegial duties of the Board of Directors stipulated in the Company's articles of association and laws and regulations as well as other Company regulations which specifically regulate this matter, the Finance and Administration Director are responsible to:

1. *Formulation and preparation of financial programs/policies and management of funds include: treasury management and fund management, evaluating internal and external payments of the Company, controlling and distributing funds, utilizing Company cash and seeking funding sources.*

2. Penyusunan kebijakan akuntansi meliputi: pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi laporan keuangan, laporan laba rugi Perseroan, laba rugi fiskal, sistem dan peraturan akuntansi dan laporan manajemen serta perhitungan biaya operasi penyelenggaraan KRL.
3. Perumusan dan penyusunan program/kebijakan anggaran meliputi: penyusunan RKA Perseroan, mengevaluasi otorisasi dan pelaksanaan anggaran serta mengendalikan anggaran Perseroan.
4. Pelaksanaan perhitungan, pengurusan, evaluasi dan pelaporan pajak dan asuransi.
5. Perumusan, pengkoordinasian, evaluasi penyusunan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), dan evaluasi penyusunan manajemen risiko Perseroan.
6. Perumusan, pengkoordinasian, evaluasi penyusunan manajemen risiko Perseroan terkait investasi keuangan meliputi prosedur, kontrol dan mitigasinya.
7. Perumusan dan penyusunan strategi SDM meliputi administrasi SDM, perencanaan dan pengembangan SDM, rekrutmen dan hubungan industrial baik internal maupun eksternal.

Direktur Teknik

Direktorat Teknik mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi perencanaan pemeliharaan KRL, pemeliharaan dan *quality control* pemeliharaan KRL, prasarana dan IT yang mencakup fungsi perencanaan dan evaluasi, mengkoordinasikan, mengintegrasikan unit-unit organisasi di bawahnya dengan instansi lain yang terkait.

Selain tugasnya sebagai anggota Direksi dengan penetapan kewenangan serta tugas kolegial Direksi yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan Perseroan lainnya yang mengatur khusus mengenai hal tersebut, Direktur Teknik

2. *Preparation of accounting policies include: implementation, control and evaluation of financial statements, corporate income statements, fiscal income, systems and accounting regulations and management reports and calculation of operating costs for the EMU.*
3. *Formulation and preparation of budget programs/policies include: preparation of the Company's RKA, evaluating the authorization and implementation of the budget and controlling the Company's budget.*
4. *Implementation of calculations, management, evaluation and reporting of taxes and insurance.*
5. *Formulation, coordination, evaluation of the preparation of the Company Long Term Plan (RJPP) and Corporate Work Plan and Budget (RKAP), and evaluation of the preparation of the Company's risk management.*
6. *Formulation, coordination, evaluation of the preparation of the Company's risk management related to financial investment including procedures, controls and mitigation.*
7. *The formulation and preparation of HR strategies include HR administration, HR planning and development, internal and external recruitment and industrial relations.*

Technical Director

The Directorate of Engineering has the main duty in carrying out EMU maintenance planning functions, maintenance and management quality control of EMU, infrastructure and IT that includes planning and evaluation functions, coordinating, integrating organizational units under it with other relevant agencies.

In addition to the duties, as a member of the Board of Directors with the determination of the authority and collegial duties of the Board of Directors stipulated in the Company's articles of association and legislation and other Company regulations that specifically regulate this matter,

bertanggungjawab atas:

1. Perumusan, penyusunan dan evaluasi program/kebijakan serta koordinasi dengan pihak terkait sehubungan dengan perencanaan dan evaluasi pemeliharaan KRL, pemeliharaan KRL dan *quality control*, prasarana dan IT.
2. Evaluasi kinerja penyediaan, pemeliharaan, perbaikan sarana KRL untuk memenuhi kelaikan sarana, dan pengendalian biaya.
3. Evaluasi kualitas keandalan sarana KRL.
4. Mengkaji perkembangan teknologi sarana, metode pelatihan, proses sertifikasi dan prosedur pemeliharaan KRL.
5. Perumusan dan penyusunan program/kebijakan prasarana dan IT yang mendukung pelayanan pelanggan dan kebutuhan internal Perseroan.

Direktur Operasi dan Pemasaran

Direktorat Operasi mempunyai tugas pokok menyelenggarakan fungsi pengelolaan yang mencakup bidang keamanan dan keselamatan, bidang operasi, bidang komersial, bidang pelayanan dan bidang PSO (*Public Service Obligation*) KRL dan mengkoordinasikan unit-unit organisasi di bawahnya.

Selain tugasnya sebagai anggota Direksi dengan penetapan kewenangan serta tugas kolegal Direksi yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta peraturan perusahaan lainnya yang mengatur khusus mengenai hal tersebut, Direktur Operasi dan Pemasaran bertanggung jawab atas:

1. Merumuskan, mengevaluasi program dan kebijakan keamanan dan keselamatan KRL yang dioperasikan Perseroan.
2. Merumuskan, menyusun program dan kebijakan operasi dan monitoring perjalanan KRL yang dioperasikan Perseroan.
3. Merumuskan, menyusun program dan kebijakan pengaturan awak KA KRL yang dioperasikan Perseroan.

the Technical Director is responsible for:

1. *Formulation, preparation and evaluation of programs/policies as well as coordination with related parties in connection with planning and EMU evaluation maintenance, EMU maintenance and quality control, infrastructure and IT.*
2. *Performance evaluation of supply, maintenance, repair of EMU facilities to meet the feasibility of facilities, and control of costs.*
3. *Evaluation of the quality reliability of EMU facilities.*
4. *Assess the development of technological facilities, training methods, certification processes and KRL maintenance procedures.*
5. *Formulating and compiling infrastructure and IT programs/policies that support customer service and the Company's internal needs.*

Operation and Marketing Director

The Operations Directorate has the main duties of carrying out management functions that scope the security and safety fields, operations, commercial fields, service fields and the Public Service Obligation of EMU field and coordinating organizational units below.

In addition to the duties as a member of the Board of Directors with the determination of the authority and collegial duties of the Board of Directors stipulated in the Company's articles of association and legislation and other Company regulations that specifically regulate this matter, Operations and Marketing Director is responsible for:

1. *Formulate, evaluate the programs and security policies and safety of EMU operated by the Company.*
2. *Formulate, compile the program and policy of operation and monitoring of EMU trips operated by the Company.*
3. *Formulate, compile a program and regulation policy for the EMU Train crew operated by the Company.*

4. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pemasaran dan pengembangan usaha, penjualan dan pengendalian tiket KRL, periklanan, promosi, pelayanan pelanggan dan fasilitas pelayanan.
5. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan persediaan, distribusi dan penjualan tiket KRL.
6. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pengelolaan SDM yang ditempatkan di loket.
7. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pemasangan iklan (*advertising*) dan promosi.
8. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pengelolaan kartu uang elektronik.
9. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pengelolaan pelayanan pelanggan dan fasilitas pelayanan.
10. Merumuskan dan menyusun program dan kebijakan pengelolaan kebutuhan terkait penerimaan PSO.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI 2018

Pada tahun 2018, tepatnya pada 22-23 Oktober 2018 Direktur Keuangan dan Administrasi serta Direktur Teknik mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi QRGP yang diadakan oleh (CRMS). Selain itu, Direktur Keuangan dan Administrasi juga mengikuti pelatihan terkait Workshop Mastering Internal Audit: Process and Procedures pada 11 - 12 Desember 2018. Sedangkan Direktur Utama mengisi materi seminar mengenai ASEAN Railway CEOs' di acara 40th ASEAN Railway CEOs' yang dilaksanakan di Myanmar tanggal 26 - 29 November 2018.

4. *Formulate and compile marketing and business development programs and policies, EMU ticket sales and control, advertising, promotion, customer service and service facilities.*
5. *Formulate and compile a program and inventory policy, distribution and sale of EMU tickets.*
6. *Formulate and compile programs and HR management policies that are placed at the counters.*
7. *Formulate and compile programs and policies for advertising and promotion.*
8. *Formulate and develop electronic money card management programs and policies.*
9. *Formulate and develop customer service management programs and policies and service facilities.*
10. *Formulate and compile a program and policy for needs management related to PSO acceptance.*

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM 2018

In 2018, specifically on October 22-23, 2018 the Director of Finance and Administration and the Technical Director attended the QRGP Training and Certification held by (CRMS). In addition, the Finance and Administration Directors also attended training related to Workshop Mastering Internal Audit: Process and Procedures on December 11 - 12, 2018. While the President Director was giving seminar on ASEAN Railway CEOs' at the 40th ASEAN Railway CEOs' event that held in Myanmar on November 26-29, 2018.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI)

Dalam rangka menjalankan tugas sebagai Direksi Perseroan, maka Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Board Manual merupakan wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) guna mencapai visi dan menjalankan misi yang telah ditetapkan secara konsisten dan dengan sebaik-baiknya.

Terkait Direksi, hal-hal yang diatur dalam Board Manual sebagai berikut:

1. Tugas Direksi
2. Kewajiban Direksi
3. Wewenang Direksi
4. Tanggung Jawab Direksi
5. Etika Jabatan Direksi
6. Independensi (Kemandirian) Direksi
7. Rapat Direksi
8. Hubungan Direksi dengan RUPS
9. Hubungan Direksi dengan Komisaris
10. Organ Pendukung Direksi
11. Persyaratan dan Komposisi Direksi
12. Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi
13. Perangkapan Jabatan Direksi
14. Berakhirnya Jabatan Anggota Direksi
15. Pemberhentian Sementara Direksi
16. Pengunduran Diri Jabatan Direksi
17. Keadaan Direksi Lowong
18. Program Pengenalan
19. Evaluasi Kinerja Direksi
20. Program Peningkatan Kapabilitas Direksi

DISCLOSURE ON BOARD MANUAL (BOARD OF DIRECTORS WORKING MANUAL)

In order to carry out the duties of the Company's Board of Directors, the Board of Directors refers to a Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual is a manifestation of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) in order to achieve the vision and carry out the mission that has been consistently and properly set.

Regarding the Board of Directors, matters are regulated in the Board Manual as follows:

1. *Duties of the Board of Directors*
2. *Obligations of the Directors*
3. *Authority of the Board of Directors*
4. *Responsibilities of the Board of Directors*
5. *Ethics of Directors' Position*
6. *Independence of the Directors*
7. *Directors' Meetings*
8. *Relations between Directors and GMS*
9. *Relationship between Directors and Commissioners*
10. *Supporting Organs of the Directors*
11. *Requirements and Composition of Directors*
12. *Appointment and Term of Office of Directors*
13. *Combination of Directors' Position*
14. *Termination of Position of Members of the Board of Directors*
15. *Temporary Termination of the Board of Directors*
16. *Resignation of Directors' Position*
17. *Vacant Status of Directors*
18. *Introduction Program*
19. *Directors Performance Evaluation*
20. *Directors Capability Enhancement Program*

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Secara operasional, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab harian yang berbeda-beda. Tugas utama Dewan Komisaris adalah sebagai pengawas dan pemberian nasihat, sedangkan tugas utama Direksi menjalankan pengelolaan operasional Perseroan. Semua tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Selain saling menghormati dan memahami tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, Dewan Komisaris dan Direksi juga harus saling berkoordinasi serta bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perseroan jangka panjang. Pula menjadi teladan bagi jajaran di bawahnya.

Seluruh tata cara pedoman kerja, dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Board Manual. Board Manual merupakan pedoman di mana semua tanggung jawab, kewajiban, wewenang, hak, etika Dewan Komisaris dan Direksi, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi tercantum di dalamnya.

Dalam mengambil keputusan yang menyangkut soal keberlangsungan usaha dan operasional Perseroan, serta menyatukan pandangan antara Dewan Komisaris dan Direksi, diperlukan adanya pertemuan secara berkala. Penyelenggaraan rapat berkala ini dilaksanakan dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang menjadi fokus Direksi dalam melaksanakan

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PROFESSIONAL RELATIONSHIP

Operationally, the Board of Commissioners and Directors have different daily duties and responsibilities. The main duties of the Board of Commissioners are to supervise and provide advice, while the main duties of the Board of Directors carry out operational management of the Company. All duties, responsibilities and authorities are adjusted to the Laws and Statutes.

In addition to mutual respect and understanding of their respective duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors shall also coordinate and work together to achieve the goals and long-term sustainability of the Company's business. It also becomes a role model for the ranks below.

All procedures for working guidelines, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been established in the Board Manual. The Board Manual is a guideline where all responsibilities, obligations, authorities, rights, ethics of the Board of Commissioners and Directors, as well as meeting arrangements and procedures for working relations between the Board of Commissioners and Directors are contained within.

In making decisions concerning the business continuity and operational issues of the Company, as well as bringing together views between the Board of Commissioners and the Board of Directors, regular meetings are needed. The regular meetings are held in order to discuss numerous agendas concerning work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that are the focus of the Board of

bisnis dan operasional Perseroan namun yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Maka dari itu perlu diadakan forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat tersebut juga sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Keputusan rapat dibuat berdasarkan azas musyawarah untuk mufakat atau diambil berdasarkan suara terbanyak serta mengikat untuk dilaksanakan tindak lanjutnya. Jika terdapat anggota Dewan Komisaris, yang memiliki benturan kepentingan, tidak diperbolehkan memberikan suara, dan keterangan mengenai hal ini dicatat pada risalah rapat.

Directors in carrying out the Company's business and operations but which require the approval of the Board of Commissioners. Therefore there is a need for a Joint Board of Commissioners and Directors Meeting forum.

The meeting was also a form of coordination in order to discuss the Directors' periodic reports and provide responses, notes and advice as outlined in the minutes of the meeting. A meeting decision is made based on the principle of deliberation to reach consensus or be taken regarding to the majority of votes and binding to carry out the follow-up. If there is a member of the Board of Commissioners, who has a conflict of interest, it is not permissible to vote, and the statement regarding this matter is recorded in the minutes of the meeting.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors

KEBIJAKAN ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 15 ayat 2 b. 13 di mana Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan Laporan tentang Tugas Pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku yang baru lampau kepada RUPS merupakan dasar penyusunan untuk melakukan Assessment dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris. Adapun target-target *Key Performance Indicator* (KPI) yang dilengkapi dengan parameter, formula, pembobotan serta target kuantitatifnya sebagai acuan dalam memenuhi pelaksanaan Asesmen dan Evaluasi tersebut.

Terdapat 4 aspek dalam KPI Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Aspek Perencanaan, parameternya di antaranya perencanaan RKAP dan penetapan target korporat oleh Komisaris.
2. Aspek pengawasan dan nasihat, diukur melalui kepatuhan terhadap jadwal, kehadiran dalam rapat rapat Komisaris di Perseroan, rapat bersama Direksi maupun RUPS serta tindak lanjut hasil rapat tersebut dan kesesuaian dengan *output* yang diharapkan. Kualitas tanggapan maupun rekomendasi Komisaris dalam bentuk RKAP, Laporan Tahunan maupun Analisis Kinerja Triwulan.
3. Aspek Pelaporan: laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
4. Aspek Dinamis: Pengusulan eksternal audit, tindak lanjut penyelesaian masalah perusahaan, pembagian tugas Dewan Komisaris dan lain-lain.

Realisasi pencapaian indikator kinerja Dewan Komisaris tahun 2018, sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT POLICY

Regarding to Management Contract Article 15 paragraph 2 b. 13 of which the Board of Commissioners is obliged to provide Supervisory Tasks Report that have been carried out during the recent Book Year to the GMS, is the basic formulation in conducting an Assessment and Evaluation of the Board of Commissioners' Performance. The targets of Key Performance Indicators (KPI) are equipped with parameters, formulas, weighting and quantitative targets as a reference in fulfilling the implementation of the Assessment and Evaluation.

There are 4 aspects in the Board of Commissioners' KPI, including:

1. *Planning Aspect, the parameters are including RKAP planning and corporate target set-up by the Commissioner.*
2. *Supervisory and Advisory Aspect, measured through compliance with schedule, attendance in the Board of Commissioners meeting in the Company, Joint Meeting with Board of Directors and GMS as well as follow-up of the meeting resolutions and conformity with expected output. Quality of the opinion and recommendation from the Board of Commissioners as RKAP, Annual Report and Quarter Performance Analysis.*
3. *Reporting Aspect: Board of Commissioners Supervisory Report.*
4. *Dynamic Aspect: Recommendation on External Audit, follow-up on corporate issue settlement, Board of Commissioners division of duty and others.*

Realization of Board of Commissioners performance indicators in 2018, are as follows:

No	Indikator Self-Assessment Kinerja Dewan Komisaris 2018	Target Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Board of Directors Performance Self-Assessment Indicators 2018
1	Mengikuti Program Sertifikasi/ Pelatihan:	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%	Participated in Training/ Certification Program:
	a. Dewan Komisaris				a. Board of Commissioners
	b. Sekretaris Dewan Komisaris	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%	b. Board of Commissioners' Secretary
	c. Komite Audit	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%	c. Audit Committee
	d. Komite Manajemen Risiko	2 kali 2 times	2 kali 2 times	100%	d. Risk Management Committee
2	Evaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan, Kebijakan Sistem Teknologi Informasi, Kebijakan Pengembangan Karir, Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, serta Kebijakan Mutu dan Pelayanan	1 kali 1 time	1 kali 1 time	100%	Evaluation on effectiveness of Internal Control System, Risk management Policy, Information technology System Policy, Career Development Policy, Accounting and Financial Statements Preparation Policy, Procurement Policy and Quality and Service Policy
3	Evaluasi efektivitas Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Tahun 2018 PT KCI, melalui Asesor Eksternal	1 kali 1 time	1 kali 1 time	100%	Evaluation on PT KCI Good Corporate Governance (GCG) 2018 through Self Assessment
4	Memberikan persetujuan RKAP 2019	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%	Approval on RKAP 2019
5	Melakukan kunjungan lapangan operasi/lintas stasiun	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%	Operation Field Visit
6	Memberikan persetujuan Laporan Manajemen Triwulanan	4 kali 4 times	4 kali 4 times	100%	Approval on Quarter Report
7	Memberikan persetujuan Laporan Manajemen Tahun 2017	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%	Approval on Annual Report 2017
8	Melakukan Rapat Internal Dewan Komisaris	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%	Organizing Board of Commissioners Internal Meeting
9	Melakukan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi	12 kali 12 times	12 kali 12 times	100%	Organizing Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting
10	Mengikuti RUPS Laporan Kinerja 2017	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%	Participated in GMS Performance 2017
11	Mengikuti RUPS RKAP 2019	1 kali 1 times	1 kali 1 times	100%	Participated in GMS RKAP 2019

Untuk periode tahun 2018, capaian kinerja Dewan Komisaris adalah 100%.

For period of 2018, the achievement of Board of Commissioners' performance is 100%.

ASSESSMENT DIREKSI

Dalam Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham Perseroan dengan Dewan Komisaris dan Direksi terdapat poin-poin yang berkaitan dengan *assessment* kinerja Direksi. Untuk mendapatkan hasil yang objektif, digunakan capaian penilaian skor sebagai acuan dalam melaksanakan *assessment*. Berdasarkan perhitungan sesuai kamus kontrak tahun 2018, Kontrak Manajemen Tahun 2018 memiliki realisasi skor sebesar 85,5 (sehat "AA") dari program 96 (sehat "AAA"). Sedangkan Tingkat Kesehatan Perseroan berdasarkan perhitungan menurut Kep Meneg BUMN No: KEP-100/MBU/2002, memiliki realisasi skor sebesar 74,00 dari program 67,00 atau tingkat kesehatan Perseroan dengan predikat SEHAT "A".

Rinciannya dapat dilihat di tabel berikut:

BOARD OF DIRECTORS ASSESSMENT

In the Management Contract between the Shareholders of the Company and the Board of Commissioners and Directors, there are points relating to the assessment of the performance of the Directors. To acquire objective results, the score assessment results are used as a reference in carrying out assessment. Based on calculations according to the dictionary contract in 2018, the Management Contract of 2018 has a score of 85.5 (sound "AA") from program 96 (sound "AAA"). While the Company's Health Level based on calculations according to the Minister of State Owned Enterprises Minister No: KEP-100/MBU/2002, has a realization of a score of 74.00 from the 67.00 program or the sound level of the Company with the SOUND "A" predicate.

The details can be seen in the following table:

No	Aspek Kontrak Manajemen Management Contract Aspect	Capaian 2017 Achievement in 2017	Capaian 2018 Achievement in 2018			
			Bobot Quality	Target Skor KPI KPI Score Target	Realisasi Skor Score Realization	Persentase Percentage
1	Keuangan dan Pasar Finance and Market	20	20	20	12	60%
2	Produk dan Proses Product and Process	16	18	16	16	100%
3	Fokus Pelanggan Customer Focus	24	24	22	21	95%
4	Fokus Tenaga Kerja Manpower Focus	20	20	20	20	100%
5	Kepemimpinan Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Leadership, Governance and Social Responsibility	16	18	18	16,5	92%
Jumlah Total		96,0	100	96	85,5	89%

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT

Frequency and Meeting Levels of Meeting

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Di tahun 2018, telah dilaksanakan 7 (tujuh) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors is carried out by the Board of Commissioners in order to carry out the supervisory and advisory functions to the Directors. In 2018, there have been 7 (seven) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, with details as follows:

TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of Agenda for Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
1	21 Januari 2018 January 21, 2018	Laporan Kinerja Tahun 2017 dan RKAP Tahun 2018 2017 Performance Statement and RKAP for 2018
2	06 Maret 2018 March 06, 2018	1) Dukungan Induk terkait PSO, 2) Rencana Perluasan Area Tangga Manual Stasiun Duri 3) Simulator KRL 4) Rencana Pembuatan Underpass antar Peron dan Hall Stasiun Rangkasbitung 5) Izin impor KRL 6) Jadwal Kedatangan KRL 1) Master Support related to PSO, 2) Plan for the Manual Stairs Expansion at Duri Station 3) EMU Simulator 4) Plans for Construction of Inter-Platform Underpasses and Rangkasbitung Station Hall 5) EMU import permit 6) EMU Arrival Schedule
3	20 April 2018 April 20, 2018	1) Laporan Kinerja Keuangan TW I 2) Laporan PSO 3) Laporan Pengembangan Stasiun Duri 4) Laporan Realisasi Impor KRL 5) Laporan Progres Simulator 1) Financial Performance Statement Quartal I 2) PSO Report 3) Report on Duri Station Development 4) Report on Realization of Import EMU 5) Simulator Progress Report
4	5 Juni 2018 June 5, 2018	1) Laporan Kinerja s.d April 2018 2) Revisi RKAP tahun 2018 3) Pembayaran unit SPI 4) Progress E-money dan E-ticketing dan lain-lain 5) 1) Performance Report until April 2018 2) Corporate Budget and Work Plan Revision 2018 3) Internal Audit Unit Payment 4) E-Money and E-ticketing Progress 5) Miscellaneous

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Agenda of Meeting
5	09 Agustus 2018 August 09, 2018	1) Laporan Kinerja Perseroan Bulan Juli 2018 2) Laporan E-Money dan E-Ticketing 3) Laporan PSO 4) Usulan RKAP Revisi Tahun 2018 1) <i>Company Performance Statement for July 2018</i> 2) <i>E-Money and E-Ticketing Reports</i> 3) <i>PSO Report</i> 4) <i>Beginning of the Revised RKAP 2018</i>
6	08 Oktober 2018 October 08, 2018	1) Laporan Kinerja Keuangan s.d. September 2018 2) Usulan RKAP 2019 3) Project Gate untuk LRT 1) <i>Financial Performance until September 2018</i> 2) <i>2019 Proposed RKAP</i> 3) <i>Project Gate for LRT</i>
7	22-23 November 2018 November 22-23, 2018	1) Pengenalan Anggota Dewan Komisaris 2) Laporan Kinerja Perseroan s.d. Oktober 2018 3) Progres E-Money dan E-Ticketing 4) Skema Pemijaman ke Bank perihal Pengembalian PSO 5) Progres Penyediaan Roda KRL dengan PT Krakatau Steel 1) <i>Introduction to Members of the Board of Commissioners</i> 2) <i>Company Performance until October 2018</i> 3) <i>E-Money and E-Ticketing Progress</i> 4) <i>Loan Schemes to Banks regarding Returns of PSO</i> 5) <i>Progress in Providing Wheel EMU with PT Krakatau Steel</i>

TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI*Table of Agenda for Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat (%) Kehadiran Level (%) of Attendance
M. Nurul Fadhila	Direktur Utama (Periode Sebelumnya) <i>President Director (Previous Period)</i>	2	28,57%
Wiwik Widayanti	Direktur Utama <i>President Director</i>	4	71,43%
Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Keuangan dan Administrasi (Periode Sebelumnya) <i>Director of Finance and Administration (Previous Period)</i>	5	71,43%
Fredi Firmansyah	Direktur Teknik dan Sarana (Periode Sebelumnya) <i>Director of Technical and Facility (Previous Period)</i>	5	71,43%
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operation and Marketing</i>	5	100%
Edi Sukmoro	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	7	100%
Sugiadi Waluyo	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	100%
Endra Gunawan	Komisaris <i>Commissioner</i>	7	14,29%
Aberdy Nugrahendra	Komisaris (Periode Sebelumnya) <i>Commissioner (Previous Period)</i>	3	42,86%

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2018, telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners meeting is conducted as part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. During 2018, there were 12 (twelve) Board of Commissioners meetings which were held with the following details:

TABEL AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS

Table of Agenda for Joint Meetings of the Board of Commissioners

No.	Rapat Meeting	Tanggal/Bulan Date/Month	Agenda Rapat Agenda of Meeting
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	4 Januari 2018 January 4, 2018	1). Pembahasan mengenai laporan Feasibility Study Pembelian Lahan dan pembangunan Dipo dan Balai Yasa 2) Evaluasi efektivitas penerapan GCG, Compliance, Internal Control, Audit dan Strategi serta Rekomendasi Strategi Tahun 2018 1). Discussion on the Feasibility Study report on Land Purchases and the construction of Dipo and Balai Yasa 2) valuation of the Effectiveness Implementation of GCG, Compliance, Internal Control, Audit and Strategy and 2018 Strategic Recommendations
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5 Juni 2018 June 5, 2018	1) Laporan Kinerja s.d. April 2018 2) Revisi RKAP Tahun 2018 3) Pemberdayaan Unit SPI 4) Progress E-Money dan E-Ticketing 1) Performance Statement until April 2018 2) Revised RKAP in 2018 3) SPI Unit Empowerment 4) E-Money and E-Ticketing Progress
3	Dewan Komisaris Board of Commissioners	3 Juli 2018 July 3, 2018	Tindak Lanjut Rapat 05 Juni 2018 Follow up Meeting on June 05, 2018
4	Dewan Komisaris Board of Commissioners	06 Agustus 2018 August 06, 2018	Pembahasan Revisi RKAP 2018 Discussion of the 2018 RKAP Revision
5	Dewan Komisaris Board of Commissioners	07 Agustus 2018 August 07, 2018	Pembahasan Revisi RKAP 2018 Discussion of the 2018 RKAP Revision
6	Dewan Komisaris Board of Commissioners	14 Agustus 2018 August 14, 2018	Persiapan Assessment Penerapan GCG, Internal Control, IT, dan Manajemen Risiko Preparation for Assessment of GCG Implementation, Internal Control, IT, and Risk Management
7	Dewan Komisaris Board of Commissioners	04 September 2018 September 04, 2018	1) Penyusunan RKA Dewan Komisaris Tahun 2019 2) Penyusunan Kebijakan-Kebijakan Perusahaan 1) Preparation of the Board of Commissioners' RKA in 2019 2) Compilation of Company Policies
8	Dewan Komisaris Board of Commissioners	25 September 2018 September 25, 2018	1) Progres Asesmen Risiko Pengadaan Lahan 2) Status tindak lanjut temuan/rekomendasi KAP, BPK, BPKP (GCG) 3) Persiapan Asesmen oleh Asesor Eksternal GCG, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Tahun 2018 yang dilakukan bulan November 2018 1) Land Procurement Risk Assessment Process 2) Status of follow-up findings/recommendations of KAP, BPK, BPKP (GCG) 3) Assessment Preparation by External GCG Assessors, Risk Management, Internal Control and Information Technology in 2018 conducted in November 2018

No.	Rapat Meeting	Tanggal/Bulan Date/Month	Agenda Rapat Agenda of Meeting
9	Dewan Komisaris Board of Commissioners	01 Oktober 2018 October 01, 2018	Pembahasan Usulan RKAP 2019 Discussion of the 2019 RKAP Proposal
10	Dewan Komisaris Board of Commissioners	01 Oktober 2018 October 01, 2018	Pembahasan Teknis Usulan RKAP Tahun 2019 Technical Discussion on the RKAP Proposal in 2019
11	Dewan Komisaris Board of Commissioners	30 Oktober 2018 October 30, 2018	1) Struktur Organisasi Formasi PT KCI 2) Tindaklanjut RUPS RKAP 2019 1) PT KCI Formation Organizational Structure 2) Follow up of the 2019 RKAP AGM
12	Dewan Komisaris Board of Commissioners	22-23 November 2018 November 22-23, 2018	1) Pengenalan Anggota Dewan Komisaris 2) Laporan Kinerja Perseroan s.d. Oktober 2018 3) Progres E-Money dan E-Ticketing 4) Skema Pemijanaan ke Bank perihal Pengembalian PSO 5) Progres Penyediaan Roda KRL dengan PT Krakatau Steel 1) Introduction to Members of the Board of Commissioners 2) Company Performance until October 2018 3) E-Money and E-Ticketing Progress 4) Loan Schemes to Banks regarding Returns of PSO 5) Progress in Providing Wheel EMU with PT Krakatau Steel

TABEL PERSENTASE KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS*Table of Attendance Percentage of Joint Meeting of the Board of Commissioners*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat (%) Kehadiran Level (%) of Attendance
Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner	12	100%
Sugiadi Waluyo	Komisaris Commissioner	12	100%
Endra Gunawan	Komisaris Commissioner	1	17%
Aberdy Nugrahendra	Komisaris (Periode Sebelumnya) Commissioner (Previous Period)	1	17%

RAPAT DEWAN DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selama tahun 2018, telah diselenggarakan Rapat Direksi sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The Board of Directors meeting is conducted as part of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors. During 2018, there were 23 (twenty three) Directors' Meetings have been held with the following details:

TABEL AGENDA RAPAT DIREKSI

Tabel of the Board of Directors' Agenda

No	Rapat Meeting	Tanggal/Bulan Date/Month	Agenda Rapat Agenda of Meeting
1.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	09 Januari 2018 January 09, 2018	Realisasi tahun 2017 Realization in 2017
2.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	25 Januari 2018 January 25, 2018	Tugas dan wewenang Plt. CU Duties and authority of CU Unit
3.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	12 Maret 2018 March 12, 2018	Laba/Rugi Februari 2018, Perpanjangan kontrak dengan PT Telkom, Pengaturan sarana terkait KA Bandara Profit/Loss on February 2018, Extension of contract with PT Telkom, Arrangement of facilities related to Airport Train
4.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	07 Mei 2018 May 07, 2018	Laba/Rugi sampai dengan bulan April, Pembentukan anak perusahaan IT dalam bidang FO, Peresmian aplikasi semboyan dan wesel Profit/Loss up to April, Establishment of IT subsidiaries in the FO field, Inauguration of application motto and notes
5.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	23 Mei 2018 May 23, 2018	Perencanaan dan pembangunan rumah sakit oleh PT KCI, Hasil <i>appraisal</i> KJPP Telkom, Proses <i>e-ticketing</i> , Pelaksanaan E-Commerce, Tarif Non PSO Hospital planning and construction by PT KCI, KJPP Telkom appraisal results, e-ticketing process, E-Commerce implementation, Non PSO fares
6.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	04 Juli 2018 July 04, 2018	Arahan bahan rapat, Pemberlakuan presensi, Unit sarana untuk mendukung KA Premium, Persiapan <i>stabling</i> KRL Meeting material directives, Enforcement of presense, facility units to support Premium Train, Preparation of <i>stabling</i> EMU
7.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	19 Juli 2018 July 19, 2018	Pelaksanaan FGD terkait peraturan dirjen perkeretaapian nomor 207/208 dan PM 17, Pengembalian PSO di dalam revisi RKAP, PA terhadap KRL yang sudah jatuh tempo, Pengamanan dari BKO Marinir selama Asian Games 2018 Implementation of the FGD related to the regulations of the director general of railways number 207/208 and PM 17, Returned of PSO in the revision of RKAP, PA to EMU that has matured, Security from BKO Marines during the 2018 Asian Games
8.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	26 Juli 2018 July 26, 2018	Pembahasan revisi RKAP 2018, Penambahan perjalanan KA, Pembuatan justifikasi kenaikan nilai biaya dalam revisi RKAP, Pembebanan PSO untuk dicicil dalam 3 tahun, Evaluasi mingguan untuk penyerapan biaya di masing-masing unit Discussion of 2018 RKAP revision, Addition of EMU trips, Justification formation of increase in cost value in RKAP revision, PSO loading for installments in 3 years, Weekly evaluation for cost absorption in each unit
9.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	14 Agustus 2018 August 14, 2018	Pembahasan hasil rapat dengan BPTJ (Badan Pengelola Transportasi Jakarta), Pengaturan Jadwal posko untuk Asian Games, Pemberian informasi ke media perihal stasiun yang akan melayani Asian Games, <i>Deploy e-ticketing</i> Discussion on the results of the meeting with BPTJ (Jakarta Transportation Management Agency), Setting the Schedule of for Asian Games posts, Providing information to the media regarding stations that will serve the Asian Games, Deploy e-ticketing
10.	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	21 Agustus 2018 August 21, 2018	Perayaan ulang PT KCI (Persero) dilaksanakan di Dipo Depok, masalah kartu dalam pelaksanaan <i>e-ticketing</i> , pemenuhan kebutuhan masinis, SK Direksi untuk pengaturan perangsang lebaran, <i>reimburse</i> kacamata akan dialihkan ke Mandiri Inhealth PT KCI (Persero)'s anniversary celebration was held in Dipo Depok, card issues in the implementation of e - ticketing, fulfillment of driver needs, Directors' Decree to regulate Eid Fitri incentive, reimbursement of glasses will be transferred to Mandiri Inhealth

No	Rapat Meeting	Tanggal/Bulan Date/Month	Agenda Rapat Agenda of Meeting
11.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>	Rapat pembahasan HUT KCI tahun 2018, Perubahan budaya perusahaan, <i>Go live</i> CDS, Penjelasan KRL non PSO, Pemberian royalti untuk jasa lagu mars PT KCI <i>Meeting on discussion of KCI Anniversary in 2018, Modifications in corporate culture, Go live CDS, Explanation of non PSO KRL, Provision of royalties for PT KCI's anthem services</i>
12.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	28 Agustus 2018 <i>August 28, 2018</i>	Penentuan saldo minimum di KMT, Perubahan struktur SO, Pelaksanaan Konsinyering RKAP, Pemasangan <i>spare parts</i> roda KRL, Perijinan import KRL, Kondisi <i>e-ticketing</i> , Pemindahan jalur di stasiun MRI, Evaluasi KRL selama Asian Games <i>Determination of minimum balance in KMT, Change of SO structure, RKAP Consignment, Installation of KRL wheel spare parts, Permit to import KRL, Condition of e-ticketing, Transfer of lines at MRI station, KRL Evaluation during Asian Games</i>
13.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	05 September 2018 <i>September 05, 2018</i>	Pembahasan anggaran dasar, <i>e-money</i> KMT, Pembuatan SK Direksi tentang tim khusus <i>E-money</i> KMT dan <i>timeline</i> proses bisnis <i>E-money</i> <i>Discussion of statutes, e-money KMT, Preparation of Directors' Decree regarding E-money KMT special crew and E-money business process timeline</i>
14.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	17 September 2018 <i>September 17, 2018</i>	<i>Benchmark</i> tentang PSO ke negara lain, Pembahasan temuan SPI, Persetujuan pembelian tanah untuk pembuatan dipo di Rangkasbitung, Pembangunan fasilitas <i>Stabling</i> di Serpong dan Rangkasbitung <i>Benchmark about PSO to other countries, Discussion of SPI findings, Approval of purchasing land for making dipo in Rangkasbitung, Construction of Stabling facilities in Serpong and Rangkasbitung</i>
15.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	24 September 2018 <i>September 24, 2018</i>	Pengukuran dan pembelian lahan Kantor UPT <i>crew</i> KA di stasiun Depok, Usulan perubahan anggaran dasar, Penyesuaian G43, Penyesuaian status pegawai <i>Announcer</i> , <i>Passenger Service</i> dan Petugas loket, Perubahan struktur organisasi, Permasalahan <i>deployment e-ticketing</i> , Perjalanan dinas ke Jepang <i>Measurement and purchase of the land for UPT office at Depok Station, proposed amendment to the articles of association, G43 Adjustment, Adjustment of Employee Announcer status, Passenger Service and Counter staff, Changes in organizational structure, E-ticketing deployment issues, business duty to Japan</i>
16.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	01 Oktober 2018 <i>October 01, 2018</i>	RKAP tahun 2019, Penambahan kapasitas angkutan, RKAP 2018, Pengembalian/konservasi KRL, Kajian kembali terhadap Visi, Misi dan Strategi Perusahaan <i>2019 RKAP, Additional transportation capacity, 2018 RKAP, KRL Returns/conservation, Review of Vision, Mission and Corporate Strategy</i>
17.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	16 Oktober 2018 <i>October 16, 2018</i>	Pelaksanaan <i>training</i> QMRP, Kasus penyalahgunaan fasilitas kacamata, Perubahan <i>flow</i> di Manggarai <i>QMRP training, Cases of misuse of eyeglass facilities, Alteration in flow in Manggarai</i>
18.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	24 Oktober 2018 <i>October 24, 2018</i>	Progress <i>outsourcing</i> ke PT KA Pariwisata, Rencana rekrutmen, Kontrak PID, Perka KRL stasiun Manggarai <i>Progress outsourcing to PT KA Pariwisata, Recruitment Plan, PID Contract, Perka KRL Manggarai station</i>
19.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	30 Oktober 2018 <i>October 30, 2018</i>	Pembelian KRL, Kebutuhan pegawai organik maupun <i>outsourcing</i> , Peraturan dan pemetaan untuk pegawai di semua stasiun KRL <i>EMU Purchases, Needs for organic employees and outsourcing, Regulations and mapping for employees at all EMU stations</i>
20.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	05 November 2018 <i>November 05, 2018</i>	Pengadaan di bawah 500 juta, Kapasitas <i>overhaul</i> , Dana <i>floating</i> , KA Bandara, Pengadaan AC, Kegiatan upacara <i>Procurement under 500 million, overhaul capacity, floating fund, airport train, air conditioning, ceremony activities</i>

No	Rapat Meeting	Tanggal/Bulan Date/Month	Agenda Rapat Agenda of Meeting
21.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	19 November 2018 <i>November 19, 2018</i>	Kontrak iklan PT ADMG, Pengembalian dana PSO, Transisi pengakhiran <i>server</i> PT Telkom, Tindak lanjut revisi PM 17 <i>PT ADMG advertising contract, PSO refund, PT Telkom server termination, PM 17 revision follow-up</i>
22.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	03 Desember 2018 <i>December 03, 2018</i>	Penyerapan RKAP 2018 dan Prognosa laba rugi, Iklan ADMG, PSO, Tindakan lanjut rekomendasi KAP, Pengadaan tanah untuk Depo, G43, Sisa asuransi kesehatan, IT <i>Concentration of 2018 RKAP and Prognosis of profit and loss, ADMG Ads, PSO, Follow-up recommendations of KAP, Land acquisition for Depo, G43, Health insurance, IT</i>
23.	Rapat Direksi <i>Board of Directors' Meeting</i>	12 Desember 2018 <i>December 12, 2018</i>	Rekrutmen pegawai, Dana float KMT, THB, Kebutuhan <i>stabling</i> <i>Employee recruitment, KMT float fund, THB, stabling needs</i>

TABEL AGENDA RAPAT DIREKSI

Tabel of the Board of Directors' Agenda

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat (%) Kehadiran Level (%) of Attendance
M. Nurul Fadhlila	Direktur Utama (Periode Sebelumnya) <i>President Director (Previous Period)</i>	3	13,05%
Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Keuangan dan Administrasi (Periode Sebelumnya) <i>Director of Finance and Administration (Previous Period)</i>	6	26,1%
Fredi Firmansyah	Direktur Teknik dan Sarana (Periode Sebelumnya) <i>Director of Technical and Facility (Previous Period)</i>	6	26,1%
Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of Operation and Marketing</i>	23	100%
Wiwik Widayanti	Direktur Utama <i>President Director</i>	20	87%
Januar Parlindungan	Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi <i>Acting Director of Finance and Administration</i>	17	73,95%
Eko Windu Widio Purnomo	Plt. Direktur Teknik <i>Acting Director of Technical</i>	17	73,95%

HUBUNGAN AFILIASI, RANGKAP JABATAN, DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Affiliation, Concurrent Position, Shareholding Relationship

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hubungan afiliasi dalam Perseroan telah diatur dalam Kode Etik dengan tujuan menghindari konflik kepentingan antar sesama Insan PT Kereta Commuter Indonesia sebagai pribadi dan untuk kepentingan Perseroan. Insan Perseroan tidak diperbolehkan:

- Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis maupun pesaing.
- Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.

Tabel di bawah ini menunjukkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi:

AFFILIATION RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Affiliate relationships within the Company are regulated in the Code of Conducts with the aim of avoiding conflicts of interest between fellow PT Kereta Commuter Indonesia's Personnel as individuals and for the benefit of the Company. Company people are not permitted:

- Having work or personal relationships including wife/husband, children, parents, blood and/or finals to the second degree/level, which actively makes them decision makers in partners, partner companies or potential partners, companies as well as competitors.
- Having shares/ownership in a business entity that is a partner or competitor that can influence decision making including wife/husband, children, parents, blood and/or finances to the second degree/level.

The table below shows the affiliation of the Board of Commissioners and Directors:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Edi Sukmoro Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sugiadi Waluyo Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Endra Gunawan Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Nama Name	Hubungan Kepemilikan Saham dengan Shareholding Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
Edi Sukmoro Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√
Sugiadi Waluyo Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√
Endra Gunawan Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Table of Affiliation Relationship of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direktur Directors												
Wiwik Widayanti Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Januar Parlindungan Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance and Administration	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Windu Widio Purnomo Direktur Teknik Director of Technical	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Subakir Direktur Operasi dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Nama Name	Hubungan Kepemilikan Saham dengan Shareholding Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direktur Directors						
Wiwik Widayanti Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√
Januar Parlindungan Direktur Keuangan & Administrasi Director of Finance and Administration	-	√	-	√	-	√
Eko Windu Widio Purnomo Direktur Teknik Director of Technical	-	√	-	√	-	√
Subakir Direktur Operasi dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	-	√	-	√	-	√

RANGKAP JABATAN

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai (Pasal 14 ayat 29 Anggaran Dasar, Pasal 33 UU BUMN, Pasal 54 dan Pasal 55 PP No.45/2005):

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Swasta;
- Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Jabatan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.

CONCURRENT POSITION

Concurrent Position of the Board of Commissioners

In order to avoid the possibility of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from serving multiple positions as (Article 14 paragraph 29 of the Articles of Association, Article 33 of the SOEs Law, Article 54 and Article 55 PP No. 45/2005):

- Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regionally-Owned Business Entities, Private Business Entities;
- Management of political parties and/or legislative members and/or regional head candidates/deputy regional heads;
- Other positions are in accordance with statutory provisions; and/or
- Other positions that cause conflicts of interest.

Berikut tabel mengenai rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris:

The following is a table of concurrent positions held by the Board of Commissioners:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Kepengurusan (Rangkap Jabatan) Management Relationship (Concurrent Positions)	
	Jabatan pada perusahaan/instansi lain Position in another Company/agency	Nama perusahaan/instansi lain Name of another Company/agency
Edi Sukmoro Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT KAI (Persero)
Sugiadi Waluyo Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Endra Gunawan Komisaris Commissioner	Kepala Bagian Perencanaan dan Manajemen Kinerja Head of Performance Management and Planning Division	Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises

Rangkap Jabatan Direksi

Untuk menghindari kemungkinan terjadi benturan kepentingan, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai berikut:

- Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris pada BUMN lain;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah; atau
- Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Perangkat jabatan selain yang telah disebutkan di atas tetap memerlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris. Anggota Direksi Perseroan juga dilarang memegang jabatan rangkap sebagai Anggota Dewan Komisaris pada lebih dari 1 Badan Usaha Swasta (Pasal 36 Permen BUMN No. 1/2012).

Concurrent Position of the Board of Directors

To avoid possible conflicts of interest, members of the Board of Directors are prohibited from holding multiple positions as follows:

- Members of the Board of Directors in SOEs, Regionally-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;*
- Members of the Board of Commissioners in other SOEs;*
- Other structural and functional positions at the central and/or regional government agencies/institutions;*
- Management of political parties and/or candidates/legislative members and/or regional head candidates/deputy regional heads and/or regional heads/deputy regional heads; or*
- Other positions that can cause conflicts of interest.*

Multiple positions other than those mentioned above still require approval from the Board of Commissioners meeting. Members of the Board of Directors of the Company are also prohibited from holding multiple positions as Members of the Board of Commissioners in more than 1 Private Business Entity (Article 36 BUMN Decree Of Minister No. 1/2012).

Tabel yang disajikan berikut merupakan rangkai jabatan yang dimiliki Direksi:

The table presented below shows a multiple positions held by the Board of Directors:

TABEL HUBUNGAN AFILIASI DEWAN DIREKSI

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Kepengurusan (Rangkap Jabatan) Management Relationship (Concurrent Positions)	
	Jabatan pada perusahaan/Instansi lain Position in another Company/agency	Nama perusahaan/Instansi lain Name of another Company/agency
Wiwik Widayanti Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Januar Parlindungan Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Eko Windu Widio Purnomo Direktur Teknik Technical Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Subakir Direktur Operasi dan Pemasaran Operation & Marketing Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDINGS

Adapun penjabaran mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan yang disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini:

The description of the shareholdings of the Board of Commissioners and Directors in the Company is presented in the tables below:

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Table of Shareholding of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham di KCI Shareholding in KCI	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding in another Company
Edi Sukmoro Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Sugiadi Waluyo Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Endra Gunawan Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Table of Shareholding of the Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham di KCI Shareholding in KCI	Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain Shareholding in another Company
Wiwik Widayanti Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Januar Parlindungan Direktur Keuangan & Administrasi Finance & Administration Director	Nihil None	Nihil None
Eko Windu Widio Purnomo Direktur Teknik Technical Director	Nihil None	Nihil None
Subakir Direktur Operasi dan Pemasaran Operation & Marketing Director	Nihil None	Nihil None

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Committees under Board of Commissioners

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko

In 2018, the Board of Commissioners has established Committees under the Board of Commissioners, namely Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Management Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris berhak mendapatkan bantuan Sekretaris Dewan Komisaris atas biaya Perseroan. Secara umum, fungsi, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris, antara lain:

- Memberi dukungan kepada Dewan Komisaris guna memperlancar tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya.
- Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi di dalam mengelola Perseroan seperti:

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To help the implementation of its duties, the Board of Commissioners has the right to get the assistance of the Secretary of the Board of Commissioners at the Company's expense. In general, the functions, duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include:

- Providing supports to the Board of Commissioners to facilitate the duties of the Board of Commissioners in carrying out their functions.*
- Providing information for the needs of the Board of Commissioners in order to make decisions.*
- Preparing the necessary materials related to the Directors' routine reports in managing the Company such as: Business Plans, Annual*

Business Plan, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Bulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Eksternal dan Laporan-laporan lain yang dibutuhkan.

- d. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
- e. Menyelenggarakan pertemuan-pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya.
- f. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.
- g. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang diundang menghadiri rapat.
- h. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat.
- i. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat rutin maupun non rutin Dewan Komisaris beserta komite-komitennya.
- j. Menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris.
- k. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan tata persuratan termasuk tetapi tidak terbatas pada menyiapkan panggilan rapat dan kearsipan di Dewan Komisaris.
- l. Bertanggung jawab terhadap pembuatan, administrasi dan penyimpanan risalah rapat serta pendistribusian salinan risalah rapat Dewan Komisaris.
- m. Melakukan Koordinasi dengan Sekretaris Perseroan guna memperlancar pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.
- n. Pengaturan lebih lanjut terkait fungsi, tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam dokumen tersendiri dengan memperhatikan ketentuan tentang Sekretaris Dewan Komisaris dalam Board Manual.

Reports, Quarterly Reports, Monthly Reports, External Audit Examination Results Reports and other required reports.

- d. *Preparing materials needed related to matters that shall get a decision from the Board of Commissioners regarding to the management activities of the Company carried out by the Board of Directors and all staff.*
- e. *Organizing meetings of the Board of Commissioners, both internal to the Board of Commissioners and with the Board of Directors, staffs and other parties.*
- f. *Preparing and coordinate the meeting agenda with the parties who attend the meeting.*
- g. *Preparing and submitting the meeting invitations to the parties to attend the meeting.*
- h. *Confirming the time, place, attendance and other things deemed necessary to smoothen the meeting.*
- i. *Making minutes of meetings of the Board of Commissioners' routine and non-routine meetings and their committees.*
- j. *Carrying out administrative and secretarial duties related to all activities of the Board of Commissioners.*
- k. *Carrying out and coordinate correspondence activities including answering unlimited calls and archives at the Board of Commissioners.*
- l. *Responsible for the preparation, administration and storage of minutes of meetings as well as the distribution of copies of minutes of meetings of the Board of Commissioners.*
- m. *Coordinate with the Corporate Secretary to facilitate the implementation of its functions, duties and responsibilities.*
- n. *Further arrangements related to the functions, duties, responsibilities and authorities of the Secretary of the Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners in separate documents by taking into account the provisions of the Secretary of the Board of Commissioners in the Manual Board.*



MUTIARA HANUM
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Lahir di Jakarta pada 3 Mei 1957, Mutiara Hanum S.E., M.H. lulus dari Sekolah Akademi di UPN Veteran Jakarta jurusan Perbankan pada tahun 1980. Beliau kemudian meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Saraswati Bali pada tahun 2000 dan mendapatkan gelar Magister di bidang Hukum Bisnis pada tahun 2014 dari Universitas Trisakti.

Beliau memiliki berbagai pengalaman di beberapa institusi seperti di Kepolisian Daerah Bali sebagai Kepala Keuangan (2000), Kepala Keuangan Mabes II Polri di Mabes Polri (2000), Kepala Keuangan di Polda Metro Jaya (2001), Widyasiwara Muda di Sespim Polri (2006), Kepala Bidang Pengendali Keuangan Pusat Keuangan Kepolisian Republik Indonesia di Mabes Polri (2008), IRBIDIEMEN GARKU ITWIL V ITWASUM POLRI (2011), Advisor Direktur Utama di PT KAI (Persero) (2015), dan saat ini menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT KCI (2016-sekarang).

PROFILE OF SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Born in Jakarta on May 3, 1957, Mutiara Hanum S.E., M.H. graduated from the Academy School at UPN Veteran Jakarta in majoring Banking in 1980. She then earned a Bachelor's degree in Economics from Universitas Saraswati Bali in 2000 and earned a Master's degree in Business Law in 2014 from Universitas Trisakti.

She has numerous experiences in several institutions such as in the Regional Police of Bali as Head of Finance (2000), Head of Finance of Indonesian Police Headquarters at National Police Headquarters (2000), Head of Finance at Polda Metro Jaya (2001), Widyasiwara Muda at Sespim Polri (2006), Head of Financial Controller of the Republic of Indonesia National Police Financial Center (2008), IRBIDIEMEN GARKU ITWIL V ITWASUM POLRI (2011), President Director's Advisor at PT KAI (Persero) (2015), and currently serves as Secretary of the Board of Commissioners at PT KCI (2016-present).

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 001/KOM/KCJ/V/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Ketua : Komisaris I
- b. Anggota : Johny Sudharmono

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan khususnya terkait aktivitas audit internal dan eksternal serta pengendalian kinerja Perseroan secara umum. Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Audit sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed based on the Board of Commissioners' Decree Number: 001/KOM/KCJ/V/2018 dated May 31, 2018 concerning the Assignment of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia, with the following arrangement:

- a. Chairperson: Commissioner I
- b. Member: Johny Sudharmono

The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in carrying out oversight, especially in relation to internal and external audit activities and general control of the Company's performance. Membership and Brief Profile of Audit Committee Members are as follows:

Nama Name	Dr. Johny Sudharmono, S.E., M.M., CERG
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Solo, 10 Oktober 1957 Solo, October 10, 1957
Usia Age	61
Domisili Domicile	Gading Serpong, Tangerang, Banten
Jabatan Position	Komite Audit PT Kereta Commuter Indonesia Audit Committee of PT Kereta Commuter Indonesia
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S1 Ekonomi Manajemen Universitas Sebelas Maret (1983) 2. S2 Sumber Daya Manusia Sekolah Tinggi Manajemen IMMI (2005) 3. S3 Manajemen Strategik Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII) (2010) 1. Bachelor degree in Economic Management from Universitas Sebelas Maret (1983) 2. Master degree in Humas Resources from Sekolah Tinggi Manajemen IMMI (2005) 3. Doctorate degree in Strategic Management from Institut Bisnis & Informatika Indonesia (IBII) (2010)
Riwayat Pekerjaan Work Experiences	1. Pupuk Indonesia (Persero) – Holding Company (1984 – 2004) 2. PT Mega Eltra (Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia – Persero) sebagai Direktur Utama (28 September 2004 – 12 Nopember 2010) 3. PT Rekayasa Industri (Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia – Persero) sebagai Dewan Komisaris dan Ketua Komite Audit (19 Januari 2011 – 22 April 2016) 4. Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara (2015 – sekarang) 1. Pupuk Indonesia (Persero) – Holding Company (1984 – 2004) 2. PT Mega Eltra (Subsidiary of PT Pupuk Indonesia – Persero) as President Director (September 28, 2004 – November 12, 2010) 3. PT Rekayasa Industri (Subsidiary of PT Pupuk Indonesia – Persero) as Board of Commissioners and Head of Audit Committee (January 19, 2011 – April 22, 2016)

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun Auditor Eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris lainnya;
6. Melakukan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan/atau yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung untuk meminta dan memperoleh keterangan dari Direksi, pejabat, maupun karyawan terkait tugas dan tanggung jawab komite audit.
3. Mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari SPI maupun Auditor Eksternal Perseroan.
4. Mengadakan pemeriksaan khusus atas hasil audit SPI maupun audit eksternal Perseroan (apabila diperlukan).
5. Memberikan penugasan kepada SPI dan atau pihak ketiga yang dianggap kompeten atau ahli untuk melakukan penelitian, pengujian dan memberikan pendapat atas suatu masalah terkait dengan Perseroan.

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. To support the Board of Commissioners in ensuring effectiveness of internal control system as well as external auditor and internal auditor duty implementation;
2. To evaluate audit activity implementation and audit report that is conducted by Internal Audit Unit and External Audit;
3. To provide recommendation for management controlling system improvement and its implementation;
4. To ensure availability of satisfying evaluation procedure to every information issued by the Company;
5. To identify issues requiring other concern from the Board of Commissioners;
6. To perform other assignments according to the Law and/or as stipulated by the Board of Commissioners.

The authorities of the Audit Committee is as follows:

1. Access Company documents, data and information about the employees, funds, assets, and Company resources needed.
2. Communicate directly to request and obtain information from the Directors, officials and employees regarding the duties and responsibilities of the audit committee.
3. Get the information needed from SPI and the Company's External Auditor.
4. Conduct special checks on the results of the SPI audit and the Company's external audit (if needed).
5. Provide assignments to SPI and/or third parties who are considered competent or experts to conduct research, testing and provide opinions on a problem related to the Company.

6. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Struktur Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001/KOM/KCJ/2018 tanggal 31 Mei 2018 Tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Kereta Commuter Indonesia, dengan susunan sebagai berikut:

- a. Ketua : Komisaris II
- b. Anggota : Djoko Paryoto

Diangkat berdasarkan Surat keputusan Dewan Komisaris Nomor: 003/KOM/KCJ/V/2017 tanggal 10 Mei 2017 tentang pengangkatan Komite Manajemen Risiko terhitung mulai tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 14 Mei 2020.

Keanggotaan dan Profil Singkat Anggota Komite Manajemen Risiko

Lahir di Solo pada tanggal 10 April 1952, Djoko Paryoto bergabung menjadi Anggota Komite Manajemen Risiko PT KCI sejak 2017. Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada pada dan juga meraih gelar Magister di bidang studi Teknik Elektro dengan spesialisasi Manajemen Tenaga Listrik dari Universitas Indonesia. Beliau memulai karirnya pada tahun 1976 hingga 1979 bersama PT Mercu Buana Raya Contractors – PT Garmak Motors dengan jabatan terakhir sebagai Supervisi Pemeliharaan Instalasi Listrik Pabrik. Selanjutnya beliau bergabung di PT PLN (Persero) tahun 1979-2008 dan 2007-2010 dengan menjabat beberapa posisi seperti Kepala Seksi Perencanaan Teknik Listrik dan Mesin di PLN Wilayah Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur (1979-1982); Kepala Bagian Perencanaan Umum di Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa Tengah (1982-1987); Kepala Bagian

6. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The structure of the Risk Management Committee is formed based on the Decree of the Board of Commissioners Number 001/KOM/KCJ/2018 dated on May 31, 2018 concerning the Division of Assignments of the Board of Commissioners of PT Kereta Commuter Indonesia, with the following arrangement:

- a. Chairman: Commissioner II
- b. Member: Djoko Paryoto

Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number: 003/KOM/KCJ/V/2017 dated May 10, 2017 concerning the appointment of the Risk Management Committee from May 15, 2017 to May 14, 2020.

Membership and Brief Profile of Members of the Risk Management Committee

Born in Solo on April 10, 1952, Djoko Paryoto joined PT KCI's Risk Management Committee Member since 2017. He earned Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Gadjah Mada and also earned Master's degree in majoring Electrical Engineering and in minoring Electric Power Management from Universitas Indonesia. He began his career from 1976 to 1979 in joining PT Mercu Buana Raya Contractors – PT Garmak Motors with his most recent position as Plant Electrical Installation Maintenance Supervisor. Subsequently he joined PT PLN (Persero) in 1979-2008 and 2007-2010 by serving numerous positions such as the Head of Electrical and Mechanical Engineering Planning Section at PLN for South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan Regional (1979-1982); Head of General Planning Section at Central Java's Main Project of Power Plant and Network (1982-1987);

Perencanaan Perusahaan di PLN Distribusi Jawa Tengah (1987-1991); Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan di PLN Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang (1991-1993); Jasa Pendidikan dan Pelatihan menjadi Pegawai Tugas Belajar S2 di Universitas Indonesia (1993-1995); Jasa Pendidikan dan Pelatihan menjadi Kepala Unit Pendidikan dan Pelatihan Cibogo (1995-1997); Kepala Dinas Anggaran Unit Pengusahaan di Kantor Pusat PLN (1997-2004); Ahli Utama Anggaran Peringkat 2 di Kantor Pusat (2004-2008); dan Direktur Keuangan di PLN Batam (2007- 2010). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Indonesia Comnet Plus pada tahun 2003 hingga 2004. Kemudian beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Indonesia Power pada tahun 2004 hingga 2007. Pada 2011 hingga Mei 2015, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Masaji Prayasa Cargo. Sejak tahun 2011 hingga sekarang, beliau menjadi Dosen Tetap untuk bidang Teknik Elektro serta menjabat sebagai Ketua Jurusan Teknik Elektro dan saat ini menjabat sebagai Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan di Sekolah Tinggi Teknik PLN (STT PLN).

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko, di antaranya:

1. Melakukan monitoring risiko-risiko penting yang dihadapi Perseroan dan memberi saran mengenai perumusan kebijakan di bidang Manajemen Risiko;
2. Melakukan pengawasan penerapan manajemen risiko dan memberi arahan kepada Direksi Perseroan;
3. Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko;
4. Melakukan kajian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham Perseroan.

Head of Corporate Planning Division at PLN Central Java Distribution (1987-1991); Head of Corporate Planning Division at PLN Distribution in Greater Jakarta and Tangerang (1991-1993); Education and Training Services became Masters Degree Study Staff in Universitas Indonesia (1993-1995); Education and Training Services became the Head of the Cibogo Education and Training Unit (1995-1997); Head of Budget Unit for Concession Unit at PLN Head Headquarters (1997-2004); Primary Specialists of Budget 2nd Rank at Head Headquarters (2004-2008); and Director of Finance at PLN Batam (2007-2010). He also served as Commissioner at PT Indonesia Comnet Plus from 2003 to 2004. Then he served as Commissioner at PT Indonesia Power in 2004 to 2007. In 2011 to May 2015, he served as Finance Director at PT Masaji Prayasa Cargo. Since 2011 until present, he has been a Non-Permanent Lecturer in Electrical Engineering major and has served as Head of the Department of Electrical Engineering and currently serves as Deputy Chair of Administration and Finance at PLN Engineering Institute (STT PLN).

DUTY, RESPONSIBILITY, AND AUTHORITY OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Duties and Responsibilities of the Risk Management Risk are as follows:

1. *To perform monitoring key risks faced by the Company and provide recommendation on formulation of policy in Risk Management;*
2. *To perform monitoring on risk management implementation and provide recommendation to the Board of Directors;*
3. *To ensure that RJPP and RKAP preparation has considered risk management aspect;*
4. *To perform regular review on effectiveness of risk management system and report to the Shareholders.*

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DAN RAPAT KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS TAHUN 2018

Meeting Implementation Report of the Committees under Board of Commissioners in 2018

Di tahun 2018, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan program kerja terkait fungsinya sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan tugas auditor eksternal maupun internal di Perseroan serta melakukan pengawasan atas risiko-risiko penting yang dihadapi oleh Perseroan.

Selama tahun 2018, Rapat Komite Manajemen Risiko dan Komite Audit dilaksanakan dalam satu rapat yang sama atau rapat gabungan yang secara rinci dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In 2018, the Audit Committee and the Risk Management Committee carried out work programs related to their functions as committees that assisted the Board of Commissioners in overseeing the implementation of the duties of external and internal auditors in the Company and overseeing important risks faced by the Company.

Throughout 2018, the Risk Management Committee and Audit Committee Meetings were held in the same meeting or joint meeting in detail described in the table below:

TABEL RAPAT GABUNGAN KOMITE AUDIT DAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO
Table of Audit Committee and Risk Management Committee's Joint Meetings

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	Rapat Koordinasi Dekom dengan Konsultan Terkait Pengadaan Lahan <i>Coordination Meeting of the Board of Commissioners with Consultants Related to Land Procurement</i>
2	4 Januari 2018 January 4, 2018	1) Evaluasi Efektivitas Penerapan GCG, Compliance, Internal Control, Audit dan Strategi serta Rekomendasi Strategi Tahun 2018 2) Tindak Lanjut Pengadaan Lahan 1) <i>Evaluation of the Effectiveness of GCG, Compliance, Internal Control, Audit and Strategy, as well as the Strategic Recommendations for 2018</i> 2) <i>Follow-up on Land Procurement</i>
3	18 Januari 2018 January 18, 2018	Program dan Realisasi PSO <i>PSO Program and Realization</i>
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	RJPP dan Keterkaitan Sasaran, Strategi dan Manajemen Risiko <i>RJPP and the Connection of Targets, Strategies and Risk Management</i>
5	20 Maret 2018 March 20, 2018	1) Laporan Unit Perencanaan Strategis dan MR 2) Laporan Manajemen Tahun Buku 2017 Audited 1) <i>Strategic Planning Unit Statement and MR</i> 2) <i>Management Statement for Audited Fiscal Year of 2017</i>
6	26 Maret 2018 March 26, 2018	1) Pembahasan Kamus Bobot Progress Investasi 2) Permohonan Pengabungan Investasi unit IT 3) Laporan Tahunan Dewan Komisaris tentang Angka GCG tahun 2018 1) <i>Discussion of Weight of Investment Progress Dictionary</i> 2) <i>Request for the incorporation of IT unit investments</i> 3) <i>Board of Commissioners' Annual Report on the number of GCG in 2018</i>
7	10 April 2018 April 10, 2018	Pembahasan Konsep Integrasi GCG, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Internal Control ke dalam Strategi yang didukung oleh IT dan HRD <i>Discussion of the Concept of Integration of GCG, Risk Management, Compliance and Internal Control into Strategies supported by IT and HRD</i>
8	17 April 2018 April 17, 2018	Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2018 <i>2018 First Quarter Management Statement</i>
9	22 Mei 2018 May 22, 2018	1) Komite Manajemen Risiko : Laporan Update Risk Register 2) Komite Audit : Laporan Progress Kinerja IT 1) <i>Risk Management Committee: Risk Register Update Report</i> 2) <i>Audit Committee: IT Performance Progress Report</i>

TABEL KEHADIRAN RAPAT KOMITE

Tabel Kehadiran Rapat Komite

No	Komite Committee	Tingkat Kehadiran Rapat Percentage of Attendance of the Meeting
1	Komite Audit Audit Committee	100%
2	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	100%

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk pada:

- Keputusan direksi PT Kereta Api Indonesia Nomor : KEP.U/KP.208/XII/KA-2015 tentang pedoman penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan tanggal 23 Desember 2015.
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia tentang persetujuan rencana kerja dan anggaran perusahaan tahun 2018 Nomor PT KAI KP.303/X/12/KA-2017 nomor YAYASAN PUSAKA 40/RUPS-PT KCI/X/2017 tanggal 11 Oktober 2017.
- Bahwa berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham tahunan PT Kereta Commuter Indonesia tentang persetujuan dan pengesahan laporan tahunan 2017 nomor PT KAI KP.303/III/6/KA-2018 nomor yayasan pusaka 03/RIS-PT KCI/III/2018 tanggal 28 Maret 2018 pada arahan pemegang saham bahwa penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan dilakukan evaluasi terlebih dahulu oleh pemegang saham yang akan dituangkan dalam Risalah tersendiri.

The policy for determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors refers to:

- Decree of the directors of PT Kereta Api Indonesia Number: KEP.U/KP.208/XII/KA-2015 concerning guidelines for determining the income of the Board of Commissioners and Directors of Subsidiaries on December 23, 2015.*
- Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kereta Api Indonesia concerning approval of work plans and Company budgets for 2018 Number PT KAI KP.303/X/12/KA-2017 number PUSAKA 40 FOUNDATION/PT GMS KCI/X/2017 dated October 11, 2017.*
- Based on the Minutes of the annual General Meeting of Shareholders of PT Kereta Api Indonesia concerning approval and ratification of the 2017 annual report PT KAI KP.303/III/6/KA-2018 number heirloom foundation 03/RIS-PT KCI/III/2018 dated March 28, 2018 on the direction of the shareholders that the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will be evaluated first by the shareholders which will be set forth in its own Minutes.*

4. Surat Direktur Utama PT Kereta Commuter Indonesia Nomor 016/DU-KU/KCI/III/2018 tanggal 28 maret 2018 perihal usulan penyelenggaraan RUPS laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka seluruh pemegang saham Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan sebagai berikut :

4. Letter from the President Director of PT Kereta Api Indonesia Number 016/DU-KU/KCI/III/2018 dated March 28, 2018 concerning the proposed implementation of the Annual Report of the GMS of PT Kereta Commuter Indonesia.

Based on the above, all shareholders of the Company agree to take the following decisions:

TABEL KOMPONEN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of Components of the Board of Commissioners and Board of Directors' Remuneration

Komisaris Commissioner	Direksi Directors
Honorarium Honorarium	Gaji Salary
Tunjangan Hari raya Keagamaan, Tunjangan Transportasi, Asuransi Purna jabatan Religious Holiday Allowances, Transportation Allowances, Full-time Insurance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Asuransi Purna Jabatan, Tunjangan Perumahan Religious Holidays Allowance, Retirement Insurance, Housing Allowance
Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum Health Facilities, Legal Aid Facilities	Fasilitas Kendaraan, Fasilitas Kesehatan, Fasilitas Bantuan Hukum Vehicle Facilities, Health Facilities, Legal Aid Facilities
Tantiem Tantiem	Tantiem Tantiem

TABEL METODE PERHITUNGAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Table of calculation method for Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Remunerasi Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Honorarium Komisaris utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari honorarium komisaris utama The principal commissioner's honorarium is set at 45% of the salary of the President Director, while the honorary member of the Board of Commissioners is 90% of the honorarium of the main commissioner	Gaji Direktur Utama ditetapkan sesuai dengan RUPS Tahunan, gaji anggota direksi lainya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama The salary of the President Director is set in accordance with the Annual GMS, the salary of other directors is 85% of the salary of the President Director
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Tidak diberikan Not given	Diberikan sebesar 12.000.000 perbulan dan 10.800.000 perbulan diberikan kepada anggota Direksi Sesuai PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 Provided 12,000,000 per month and 10,800,000 per month given to members of the Board of Directors According PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018

Remunerasi Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Directors
Tunjangan Transportasi <i>Transportation Allowance</i>	Tidak diberikan ke komisaris utama karena sudah mendapatkan tunjangan transportasi dari Induk Perusahaan PT KAI karena merangkap Jabatan, Diberikan sebesar 4.738.000 perbulan kepada anggota komisaris <i>Not given to the chief commissioner because he has already received a transportation allowance from the Parent Company of PT KAI because of his concurrent position, Awarded 4,738,000 per month to commissioners</i>	Diberikan 15.000.000 perbulan kepada Direktur Utama dan 13.500.000 diberikan kepada anggota Direksi <i>Awarded 15,000,000 per month to the President Director and 13,500,000 given to members of the Board of Directors</i>
Asuransi Purna jabatan <i>Full position insurance</i>	Diberikan sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>Awarded according to PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 The premium borne by the Company is 25% of the salary in 1 year</i>	Diberikan sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25% dari gaji dalam 1 tahun <i>Awarded according to PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 The premium borne by the Company is 25% of the salary in 1 year</i>
Tunjangan hari Raya <i>Holiday allowance</i>	1 kali honorarium sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>1 time honorarium in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>	1 kali honorarium sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>1 time honorarium in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>
Fasilitas Kendaraan <i>Vehicle Facilities</i>	Tidak diberikan <i>Not given</i>	Sehubungan dengan belum ada fasilitas kendaraan maka bagi direksi diberikan tunjangan transportasi 15.000.000 perbulan kepada Direktur Utama dan 13.500.000 diberikan kepada anggota Direksi, Sesuai dengan surat keputusan Direksi PT KAI (Persero) Nomor KEP.U/KP.208/XII/1/KA-2015 <i>In connection with the absence of vehicle facilities, the directors are given a transportation allowance of 15,000,000 per month to the President Director and 13,500,000 given to members of the Board of Directors, in accordance with the decision letter of the Directors of PT KAI (Persero) Number KEP.U/KP.208/XII/1/KA-2015</i>
Fasilitas Kesehatan <i>Health facility</i>	Dalam bentuk Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at Cost) sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>In the form of health insurance or medical expenses (at Cost) in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>	Dalam bentuk Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at Cost) sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>In the form of health insurance or medical expenses (at Cost) in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>
Fasilitas bantuan Hukum <i>Legal aid facilities</i>	Sebesar pemakaian, sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>As much as the usage, in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>	Sebesar pemakaian, sesuai PER-04/M BU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018 <i>As much as usage, in accordance with PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018</i>

Remunerasi <i>Remuneration</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Directors</i>
Tantiem <i>Tantiem</i>	Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan SK.010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 tanggal 26 April 2018 Pelaksanaan pembayaran tantiem dewan komisaris dan Direksi atas kinerja perusahaan tahun 2017 di lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia <i>Tantiem of the Board of Commissioners and Directors based on SK.010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 dated April 26, 2018 The payment of the Board of Commissioners and Board of Directors tantiem payment for the Company's performance in 2017 in the environment of PT Kereta Commuter Indonesia</i>	Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan SK.010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 tanggal 26 April 2018 Pelaksanaan pembayaran tantiem dewan komisaris dan Direksi atas kinerja perusahaan tahun 2017 di lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia <i>Tantiem of the Board of Commissioners and Directors based on SK.010/KCI/DIR-HRD/IV/2018 dated April 26, 2018 The payment of the Board of Commissioners and Board of Directors tantiem payment for the Company's performance in 2017 in the environment of PT Kereta Commuter Indonesia</i>

TABEL REMUNERASI DIREKSI
Table Remuneration of Directors

Komponen <i>Component</i>	Jumlah Direksi <i>Number of Directors</i>	Total Remunerasi <i>Total Remuneration</i>
Honorarium, gaji, tunjangan <i>Honorarium, salary, benefits</i>	4	3.164.964.172
Tantiem <i>Tantiem</i>	4	5.157.426.566
Total		8.322.390.738

Remunerasi tersebut berdasarkan susunan formasi Direksi 2018 sebagai berikut:

The recommendation refers to the formation of the Directors as follows:

Masa Jabatan <i>Tenure</i>	Nama <i>Name</i>	Posisi <i>Position</i>
Januari 2018 <i>January 2018</i>	Muhammad Nurul Fadhila	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>President Director</i>
	Fredi Firmansyah	Direktur Teknik <i>President Director</i>
	Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>President Director</i>
Februari – Maret 2018 <i>February - March 2018</i>	-	Direktur Utama <i>President Director</i>
	Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Administrasi dan Keuangan <i>President Director</i>
	Fredi Firmansyah	Direktur Teknik <i>President Director</i>
	Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>President Director</i>

Masa Jabatan Tenure	Nama Name	Posisi Position
April – Juli 2018 April - July 2018	Wiwik Widayanti	Direktur Utama President Director
	Ari Mulyono Madyo Saputro	Direktur Administrasi dan Keuangan President Director
	Fredi Firmansyah	Direktur Teknik President Director
	Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran President Director
Agustus – Desember 2018 August - December 2018	Wiwik Widayanti	Direktur Utama President Director
	Januar Parlindungan	Plt. Direktur Administrasi dan Keuangan Acting President Director
	Eko Windu Widio Purnomo	Plt. Direktur Teknik Acting President Director
	Subakir	Direktur Operasi dan Pemasaran President Director

TABEL REMUNERASI KOMISARIS

Table of Remuneration of the Board of Commissioners

Komponen Component	Jumlah Direksi Number of Directors	Total Remunerasi Total Remuneration
Honorarium, gaji, tunjangan Honorarium, salary, benefits	4	746.191.660
Tantiem Tantiem	4	1.303.397.466
Total		2.049.589.126

Dengan formasi Dewan Komisaris yang berubah pada tahun 2018.

à with the formation of the Board of Commissioners that changed in 2018.

Masa Jabatan Tenure	Nama Name	Posisi Position
Januari – Mei 2018 January - May 2018	Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner
	Sugiadi Waluyo	Komisaris I Commissioner I
	Aberdy Nugrahendra	Komisaris II Commissioner II
Juni – Oktober 2018 June - October 2018	Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner
	Sugiadi Waluyo	Komisaris I Commissioner I

Masa Jabatan Tenure	Nama Name	Posisi Position
November 2018 – Sekarang November 2018 - Present	Edi Sukmoro	Komisaris Utama President Commissioner
	Sugiadi Waluyo	Komisaris I Commissioner I
	Endra Gunawan	Komisaris II Commissioner II

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



GATUT SUTIYATMOKO
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan yaitu sebagai penghubung (*liaison Officer*) antara Perseroan dengan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) baik regulator, investor maupun masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas berbagai fungsi terkait dengan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengungkapan informasi serta memastikan terbentuknya reputasi perusahaan yang baik.

The role of the Corporate Secretary in the Company is as a liaison officer between the Company and numerous stakeholders, both regulators, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for various functions related to the Company's compliance with laws and regulations and disclosure of information and ensuring the establishment of a good corporate reputation.

Berdasarkan Tentang Pengangkatan Pegawai Tetap di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia, bahwa Gatut Sutiyatmoko diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 5 Desember 2018 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.U/KH.608/XII/8/SAP/KA-2018

Based on concerning the Appointment of Permanent Employees in the Indonesian Railroad Company, that Gatut Sutiyatmoko was appointed as Corporate Secretary on December 5, 2018 through a Decree of the Board of Directors Number: SK.U/KH.608/XII/8/SAP/KA-2018

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Nama Name	Gatut Sutiyatmoko
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia <i>Indonesian</i>
Tempat, Tanggal Lahir Place, Date of Birth	Nganjuk, 26 April 1964 <i>Nganjuk, April 26, 1964</i>
Usia Age	55
Domisili Domicile	Jember, Jawa Timur
Riwayat Jabatan Position Histories	1. Kepala Stasiun Kelas I Probolinggo (2005 – 2012) 2. Manajer Hukum dan Hubungan Masyarakat Daerah (2012 – 2013) 3. Manajer Humasda (2013 – 2018) 4. Vice President Sekretaris Perusahaan (2018 – sekarang) 1. <i>Head of Station, Class 1 Probolinggo (2005 – 2012)</i> 2. <i>Manager of Law and Regional Public Relations (2012 – 2013)</i> 3. <i>Manager of Regional Public Relations (2013 – 2018)</i> 4. <i>Vice President of Corporate Secretary (2018 – present)</i>
Riwayat Penghargaan Achievement Records	1. Ucapan Terima Kasih Penertiban Penumpang di Atas Kereta Api Saat Pemeriksaan Serentak (30 November 2011) 2. Ucapan Terima Kasih Penertiban Penumpang di Atas Kereta Api Saat Pemeriksaan Serentak (31 Desember 2011) 3. Ucapan Terima Kasih Menemukan 1 Penumpang Anak Tidak Bertiket dan Diturunkan (23 Maret 2012) 4. Ucapan Terima Kasih Menemukan 1 Penumpang Anak Tanpa Tiket di KA 379 dan KA 138 (14 Oktober 2012) 5. Penghargaan Masa Kerja 30 Tahun (28 September 2015) 1. <i>Acknowledgment of Passenger Control on the Train During Simultaneous Examination (November 30, 2011)</i> 2. <i>Acknowledgment of Passenger Control on the Train During Simultaneous Examination (December 31, 2011)</i> 3. <i>Acknowledgments of Catching and Discharging One Children Passenger without Ticket (March 23, 2012)</i> 4. <i>Acknowledgments Catching and Discharging One Children Passenger without Ticket on KA 379 and KA 138 (October 14, 2012)</i> 5. <i>30 Years of Work Award (September 28, 2015)</i>

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK-002/KCI/DIR-HRD/I/2018 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia, Sekretaris Perusahaan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab di Perseroan, di antaranya sebagai berikut:

1. Merumuskan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan, termasuk menjaga hubungan dengan *stakeholder*.
2. Menjalankan fungsi dokumentasi perusahaan, *general affair*/umum, kesehatan pegawai.
3. Menjalankan fungsi pengawasan dan implementasi pelaksanaan GCG di lingkungan perseroan, termasuk pelaksanaan *assessment* dan *self assessment* GCG Perseroan.
4. Mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan unit-unit organisasi di bawahnya.
5. Melakukan koordinasi dalam hal pelaksanaan dan implementasi sistem ISO perseroan.
6. Menjalankan fungsi koordinasi dalam hal hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan perangkat Dewan Komisaris Perseroan.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk mengembangkan potensi demi mencapai tujuan serta kinerja pada Perseroan secara maksimal, Sekretaris Perusahaan dan pegawai di unit Sekretaris Perusahaan perlu mengikuti berbagai program pelatihan. Adapun pelatihan-pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan pegawai di Unit Sekretaris Perusahaan selama tahun 2018, secara rinci akan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

Based on the Directors Decree No. SK-002/KCI/DIR-HRD/I/2018 concerning Organizational Structure and Management in the Environment of PT Kereta Commuter Indonesia, the Corporate Secretary has several duties and responsibilities in the Company, including the followings:

1. *Formulate, coordinate, control and evaluate implementation of the Company's operational duty, including maintain relationship with stakeholders.*
2. *Implement corporate documentation, general affairs, and employee's health functions.*
3. *Implement GCG monitoring and implementation functions in the Company, including GCG assessment and self-assessment.*
4. *Coordinate and integrate organization units under his supervision.*
5. *Coordinate in terms of ISO system implementation in the Company.*
6. *Perform coordination function in relationship with Shareholders, Board of Commissioners and Board of Commissioners structures in the Company.*

CORPORATE SECRETARY TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To develop potentials in achieving the objectives and performance of the Company to the fullest, the Corporate Secretary and unit staffs in the Corporate Secretary needs to take part in various training programs. The trainings that have been attended by the Corporate Secretary and unit staffs in the Corporate Secretary during 2018, will be detailed written in the table as follows:

No	Tema Pelatihan Theme of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1	Training Program Komputer Aplikasi Perkantoran Office Application Computer Training Program	28 Februari 2018 February 28, 2018	LPIA	Jakarta
2	Training E-Filing Management Berbasis ISO 15489 ISO 15489 Based E-Filing Management Training	05 - 06 Maret 2018 March 05-06, 2018	Pratama Indomitra	Jakarta
3	Workshop GRC Strategy GRC Strategy Workshop	08 - 09 Maret 2018 March 08-09, 2018	JSM Management Consultant	Jakarta
4	Pelatihan Strategi Penyelarasan RKAP dan KPI Berbasis KPKU dan GCG di BUMN dan Anak Perusahaan KPKU-based and GCG-based RKAP and KPI Harmonization Strategy Training in SOEs and Subsidiaries	16 Maret 2018 March 16, 2018	Barka Cahaya Mediatama	Jakarta
5	Sertifikasi Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah Government Procurement of Goods & Services Certification	19 - 24 Maret 2018 March 19-24, 2018	IAPI	Jakarta
6	Pelatihan dan Sertifikasi Hiperkes Bagi Paramedis Corporate Hygiene and Occupational Health and Training Certification for Paramedics	26 - 31 Maret 2018 March 26-31, 2018	Amira Medika	Jakarta
7	PIT IX dan Mukernas Perhimpunan Dokter Umum 9th Annual Scientific Meeting and National Working Meeting of the Association of General Practitioners'	20-22 April 2018 April 20-22, 2018	PDUI	Jakarta
8	Pelatihan BTCLS BTCLS Training	23-27 April 2018 April 23-27, 2018	Dinas Kesehatan Unit Pelayanan Ambulans Gawat Darurat DKI	Jakarta
9	Seminar nasional sinergi rumah sakit, asuransi, perusahaan dan BPJS dalam Mengelola Jaminan Kesehatan Karyawan National seminar on synergy of hospitals, insurance, companies and BPJS in Managing Employee Health Insurance	08-09 Mei 2018 May 08-09, 2018	Punggawa Tri tunggal	Bali
10	Pelatihan Hospitality and Service Tahun 2018 - Batch II Hospitality and Service Training in 2018 - Batch II	08 - 14 Juli 2018 July 08-14, 2018	JR East Company	Tokyo, Japan
11	Pelatihan dan Sertifikasi P3K First Aid Training and Certification	09 - 11 Juli 2018 July 09-11, 2018	Amira Medika	Jakarta

No	Tema Pelatihan Theme of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
12	Pelatihan dan Sertifikasi P3K <i>First Aid Training and Certification</i>	12 - 14 Juli 2018 <i>July 12-14, 2018</i>	Amira Medika	Jakarta
13	Pelatihan Integrasi Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015) dan Manajemen Risiko (ISO 31000:2018) <i>Quality Management System Integration Training (ISO 9001: 2015) and Risk Management (ISO 31000: 2018)</i>	31 Juli - 03 Agustus 2018 <i>July 31 - August 03, 2018</i>	CRMS	Jakarta
14	Pelatihan Bimtek Manajemen Kepotrokoleran bagi Humas, Protokol & MC <i>Protocol Management Guidance Training for Public Relations, Protocols & MCs</i>	09 - 10 Agustus 2018 <i>August 09-10, 2018</i>	Lembaga Sosialisasi dan Edukasi Indonesia	Jakarta
15	Training Effective Supervisory Management <i>Effective Supervisory Management Training</i>	14 - 16 Agustus 2018 <i>August 14-16, 2018</i>	PPM Manajemen	Jakarta
16	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch I <i>Effective Personal Formation Training - Batch I</i>	13 - 18 Agustus 2018 <i>August 13-18, 2018</i>	Pusdikhub Kodiklatad	Cimahi, Bandung
17	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif Batch II <i>Effective Personal Formation Training - Batch II</i>	03 - 08 September 2018 <i>September 03-08, 2018</i>	Pusdikhub Kodiklatad	Cimahi, Bandung
18	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Unit Kesehatan <i>Training and Certification of Health Unit General for OHS Experts</i>	03 - 15 September 2018 <i>September 03-15, 2018</i>	Amira Medika	Jakarta
19	Training foundation, implementation dan internal auditor ISO9001:2015 <i>Foundation, implementation and internal auditors of ISO 9001: 2015 Training</i>	01-05 Oktober 2018 <i>October 01-05, 2018</i>	SAI Global	Jakarta
20	Pelatihan The Three Line of Defense <i>The Three Line of Defense Training</i>	11-12 Oktober 2018 <i>October 11-12, 2018</i>	JSM	Jakarta
21	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch III Tahun 2018 <i>Training for Effective Personal Formation (PPE) of PT KCI Employees Batch III in 2018</i>	15- 20 Oktober 2018 <i>October 15-20, 2018</i>	Pusdikhub Kodiklatad	Cimahi, Bandung
22	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch IV Tahun 2018 <i>Training for Effective Personal Formation (PPE) of PT KCI Employees Batch IV in 2018</i>	4 - 11 November 2018 <i>November 4-11, 2018</i>	Pusdikhub Kodiklatad	Cimahi, Bandung

No	Tema Pelatihan Theme of Training	Tanggal Pelaksanaan Date of Event	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
23	Pelatihan Implementation & Internal Audit Integrated QHSE <i>Integrated QHSE Implementation & Internal Audit Training</i>	22-26 Oktober 2018 <i>October 22-26, 2018</i>	SAI Global	Jakarta
24	Pelatihan Annual Report Berbasis Annual Report Award <i>Training for Annual Report Based on the Annual Report Award</i>	30-31 Oktober 2018 <i>October 30-31, 2018</i>	Pratama Indomitra	Jakarta
25	Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Pegawai PT KCI Batch V Tahun 2018 <i>Training for Effective Personal Formation (PPE) of PT KCI Employees Batch V in 2018</i>	26 Nov - 01 Desember 2018 <i>November 26 - December 2018</i>	Pusdikhub Kodiklatad	Cimahi, Bandung
26	Training IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 QMS <i>IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 QMS Training</i>	10 -14 Desember 2018 <i>December 10-14, 2018</i>	TUV Rheinland	Bandung

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2018

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pokok antara lain menjalankan hubungan dengan stakeholder, melaksanakan Good Corporate Governance, bertanggung jawab pada dokumentasi perusahaan dan *general affair/umum*, memantau kesehatan pegawai, serta berkoordinasi dengan unit-unit organisasi di bawahnya.

Selama tahun 2018, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan yang bersinggungan dengan stakeholder Perseroan yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

CORPORATE SECRETARY DUTY IMPLEMENTATION REPORT IN 2018

Throughout 2018, the Corporate Secretary has carried out the main duties including running relationships with stakeholders, implementing Good Corporate Governance, being responsible for Company and general affair/general documentation, monitoring employee health, and coordinating with organizational units below.

During 2018, the tasks of the Corporate Secretary that intersect with the Company's stakeholders that have been carried out can be seen in the following tables:

TABEL PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN 2018
Table of Corporate Secretary Duty Implementation Report in 2018

No	Kegiatan Activity	Uraian Information	
1	RAPAT Meeting		
	Rapat Dewan Direksi Board of Directors' Meetings	1. 04 Juli 2018 2. 19 Juli 2018 3. 26 Juli 2018 4. 14 Agustus 2018 5. 21 Agustus 2018 6. 24 Agustus 2018 7. 28 Agustus 2018 8. 05 September 2018 9. 17 September 2018 10. 24 September 2018 11. 01 Oktober 2018 12. 16 Oktober 2018 13. 24 Oktober 2018 14. 30 Oktober 2018 15. 05 November 2018 16. 19 November 2018 17. 03 Desember 2018 18. 12 Desember 2018 Hasil Rapat terdokumentasi.	1. July 04, 2018 2. July 19, 2018 3. July 26, 2018 4. August 14, 2018 5. August 21, 2018 6. August 24, 2018 7. August 28, 2018 8. September 05, 2018 9. September 17, 2018 10. September 24, 2018 11. Oktober 01, 2018 12. Oktober 16, 2018 13. Oktober 24, 2018 14. Oktober 30, 2018 15. November 05, 2018 16. November 19, 2018 17. Desember 03, 2018 18. Desember 12, 2018 The meeting results are documented
	Rapat Dewan Direksi-Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners' Meetings	1. 06 Agustus 2018 2. 09 Agustus 2018 3. 08 Oktober 2018 Hasil Rapat terdokumentasi.	1. August 6, 2018 2. August 9, 2018 3. October 8, 2018 The meeting results are documented
2	Rapat Koordinasi Coordination Meetings	1. 23 Agustus 2018 2. 01 Oktober 2018 3. 18 Oktober 2018 4. 12 November 2018 5. 19 Desember 2018 Hasil Rapat terdokumentasi.	1. August 23, 2018 2. October 1, 2018 3. October 18, 2018 4. November 12, 2018 5. December 19, 2018 The meeting results are documented
	Kunjungan & Benchmarking Instansi lain ke PT KCI Visits & Benchmarking Other Agencies to PT KCI		
	Kunjungan Study Excursion dari D III ITS Visit of Study Excursion from D III ITS	Acara dilaksanakan pada 28 Agustus 2018 The event was held on August 28, 2018	
	Mendampingi Direksi dan Millennial KCI dalam Kunjungan Menteri Perhubungan ke Stasiun Citeras Accompanying the Directors and Millennial KCI in the Visit of the Minister of Transportation to Citeras Station	Acara dilaksanakan pada 18 November 2018 di Stasiun Citeras The event was held on November 18, 2018 at Citeras Station	
	Kunjungan LRT Jakarta Jakarta's LRT Visit	Acara dilaksanakan pada 12 Desember 2018 The event will be held on December 12, 2018	

No	Kegiatan Activity	Uraian Information
	Mewakili KCI untuk bantuan CSR kepada korban tsunami Anyer-Banten <i>Representing KCI for CSR assistance to the victims of the Anyer-Banten tsunami</i>	Acara dilaksanakan pada 22 Desember 2018 di Stasiun Cigading <i>The event was held on December 22, 2018 at Cigading Station</i>
	Pendampingan Millennial KCI dalam peresmian KA Galunggung <i>Millennial KCI assistance in the inauguration of the Galunggung train</i>	Acara dilaksanakan pada 26 Desember 2018 di Stasiun Tasikmalaya <i>The event was held on December 26, 2018 at Tasikmalaya Station</i>
	Menerima Kunjungan Menteri Infrastruktur dan Transportasi Jepang <i>Visited by the Japanese Minister of Infrastructure and Transportation</i>	Acara dilaksanakan pada 27 Desember 2018 di Stasiun Manggarai <i>The event was held on December 27, 2018 at Manggarai Station</i>
	Kunjungan STMT Trisakti <i>Visit of Trisakti STMT</i>	Acara dilaksanakan pada 24 Juli 2018 <i>The event was held on July 24, 2018</i>
	Kunjungan Delegasi Pengusaha Malaysia <i>Visit of Malaysian Business Delegation</i>	Acara dilaksanakan pada 15 November 2018 <i>The event was held on November 15, 2018</i>
3	Acara Korporasi <i>Corporate Events</i>	
	Anugerah BUMN <i>Bestowal from SOEs</i>	Acara dilaksanakan pada bulan Agustus di Jakarta, Indonesia <i>The event was held in August in Jakarta, Indonesia</i>
	HUT PT KCI ke – 10 <i>PT KCI's 10th Anniversary</i>	Acara dilaksanakan pada bulan September di Dipo Depok <i>The event was held in September at Dipo Depok</i>
	7 Sky Media Award	Acara dilaksanakan pada bulan Oktober di Bandung, Indonesia <i>The event was held in October in Bandung, Indonesia</i>
	Pembinaan Unit CU <i>CU Unit Development</i>	Acara dilaksanakan pada bulan Oktober di Bali, Indonesia <i>The event was held in October in Bali, Indonesia</i>
	Kegiatan Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) <i>National Productivity Quality Work Meeting (TKMPN)</i>	Acara dilaksanakan pada bulan November di Batam, Indonesia <i>The event was held in November in Batam, Indonesia</i>
	BUMN Branding & Marketing Award	Acara dilaksanakan pada bulan November di Jakarta, Indonesia <i>The event was held in November in Jakarta, Indonesia</i>
	SNI Award	Acara dilaksanakan pada bulan November di Jakarta, Indonesia <i>The event was held in November in Jakarta, Indonesia</i>
	Tasyakuran menyambut Tahun Baru 2019 <i>Praise welcomes the New Year 2019</i>	Acara dilaksanakan pada bulan Desember di Kantor Juanda <i>The event was held in December at the Juanda Office</i>

TABEL REALISASI DARI PROGRAM KERJA DOKUMEN PADA SEMESTER II TAHUN 2018*Table of Realization of Document Work Program in 2nd Semester of 2018*

No	Kegiatan Activity	Keterangan Information
1	Digitalisasi Dokumen telah terealisasi dengan website C-Arsip.krl.co.id. <i>Digitizing Documents has been realized with the website C Arsip.krl.co.id.</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	Telah disosialisasikan dan dilakukan pelatihan ke seluruh unit tentang Sistem Manajemen Dokumen (C-Arsip) <i>Socialized and trained to all units about the Document Management System (C-Archive)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>

TABEL PROGRAM KERJA UNIT UMUM TAHUN 2018*Table of General Unit Work Program in 2018*

No	Pekerjaan Work	Satuan Unit	RKAP 2018					Keterangan Information
			Volume	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	Paket Pakaian Dinas <i>Service Clothing Package</i>	Paket <i>Package</i>	1			√		Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	Pembelian Mobil Operasional <i>Operational Vehicle Purchases</i>	Unit <i>Unit</i>	4	√				Terealisasi <i>Accomplished</i>
3	Pengadaan Inventaris Kantor dan Griya Karya <i>Procurement of Office and Griya Karya Inventory</i>	Paket <i>Package</i>	1	√	√	√	√	Terealisasi <i>Accomplished</i>
4	Sewa Lahan Parkir Kantor <i>Office Parking Land Rent</i>	Paket <i>Package</i>	1			√	√	Terealisasi <i>Accomplished</i>

TABEL REALISASI KINERJA UNIT UMUM PADA SEMESTER II TAHUN 2018*Table of Realization of General Unit Performance in 2nd Semester of 2018*

No	Kegiatan Activity	Keterangan Information
1	Pengadaan Pakain Dinas Tahun 2018 <i>Procurement of Service Clothing in 2018</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	Pengadaan Pakain Dinas Tahun 2018 (Repeat Order) <i>Procurement of Service Clothing in 2018 (Repeat Order)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
3	Pengadaan Barang Inventaris Perseroan dan Umum <i>Procurement of Company and General Inventory Goods</i>	Terealisasi dan On Progress <i>Accomplished and On Progress</i>

TABEL PROGRAM KERJA UNIT KESEHATAN TAHUN 2018
Table of Health Unit Work Program 2018

No	Uraian Program Information of the Program	Program RKAP 2018 RKAP Program in 2018		Keterangan Information
		TW III	TW IV	
I	KESEHATAN KARYAWAN EMPLOYEE HEALTH			
1.	Premi Asuransi Kesehatan Komersial Commercial Health Insurance Premiums			Terealisasi Accomplished
2.	Pelayanan Kesehatan Health Services	√	√	Terealisasi Accomplished
3.	Pelayanan Klinik Clinic Services	√	√	Terealisasi Accomplished
4.	Medical Check Up, Pendalaman, Tes Kesehatan Lainnya Medical Check Up, Deepening, Other Health Tests	√		Terealisasi Accomplished
II	PELAYANAN KESEHATAN PENUMPANG PASSENGER HEALTH SERVICES			
1.	Alat Kesehatan Penunjang Pelayanan Penumpang Passenger Services Supporting Medical Devices	√	√	Terealisasi Accomplished
2.	P3K dan Perlengkapannya First aid kit and equipment	√	√	Terealisasi Accomplished
3.	Angkutan Lebaran dan Natal Eid and Christmas transportation		√	Terealisasi Accomplished
4.	Operasional Operations	√	√	Terealisasi Accomplished
5.	Gawat Darurat Emergency	√	√	Terealisasi Accomplished
6.	Pos Kesehatan Health Post	√	√	Terealisasi Accomplished
a.	Obat, BHP dan Bahan Medis Medecines, BHP and Medical Materials	√	√	Terealisasi Accomplished
b.	Alat Kesehatan Poskes/Rikes dan kalibrasi Health Center/Rikes and calibration	√		Terealisasi Accomplished
7.	PMI Red Cross (PMI)	√	√	Terealisasi Accomplished
8.	Penyuluhan Kesehatan Penumpang Passenger Health Counseling	√	√	Terealisasi Accomplished
9.	AED AED	√	√	Terealisasi Accomplished
10.	Pembukaan Pos Kesehatan Baru Opening of a New Health Post	√	√	Terealisasi Accomplished
III	KERUMAHTANGGAAN (KRT) DOMESTICITY	√	√	

TABEL REALISASI KINERJA UNIT KESEHATAN PADA SEMESTER II TAHUN 2018*Table of Realization of Health Unit Performance in 2nd Semester of 2018*

No	Kegiatan Activity	Keterangan Information
1	PELAYANAN KESEHATAN PENUMPANG PASSENGER HEALTH SERVICES	
	1. Menyediakan alat kesehatan sesuai SPM (Tandu, Kursi roda, & P3K) <i>Providing medical devices according to SPM (Stretcher, Wheelchairs & First Aid)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	2. Pelayanan gawat darurat (PLH & rujuk pasien) <i>Emergency services (PLH & refer patients)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	3. Kegiatan Donor Darah (September & Desember) <i>Blood Donation Activities (September & December)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	4. Pengadaan AED (total barang : 15) <i>Procurement of AED (total item: 15)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	5. Pembukaan Pos Kesehatan baru (Stasiun Cakung & Stasiun Klender) <i>Opening of a new Health Post (Cakung Station & Klender Station)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	KESEHATAN KARYAWAN EMPLOYEE HEALTH	
	1. Fogging di Griya Karya dan Dipo <i>Fogging in Griya Karya and Dipo</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	2. Imunisasi pegawai Sarana (Imunisasi Thyoim) <i>Employee Immunization (Thyoim Immunization)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	3. Kegiatan Donor Darah (September & Desember) <i>Blood Donation Activities (September & December)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	4. Monitoring gizi kerja pegawai <i>Monitoring work nutrition of employees</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	5. Pemeriksaan masinis dan PPK sebelum dinas <i>Inspection of drivers and PPK before service</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	6. Pelayanan kesehatan bagi pekerja dan keluarga (Mandiri Inhealth & BPJS) <i>Health services for workers and families (Mandiri Inhealth & BPJS)</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	7. Pelatihan kesehatan SDM kesehatan dan Non kesehatan <i>Health and Non-health HR health training</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	8. Penyuluhan kesehatan bagi pekerja <i>Health education for workers</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	9. Pendalaman MCU <i>Deepening of the MCU</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	10. Rekrut calon pegawai PT KCI <i>Recruit the prospective employees of PT KCI</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>

TABEL PROGRAM KERJA UNIT GCG TAHUN 2018*Table of Work Program of the GCG Unit in 2018*

No	Pekerjaan Work	RKAP 2018				Keterangan Information
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	GCG					Terealisasi <i>Accomplished</i>
	Assessment Assessment				√	Terealisasi <i>Accomplished</i>
	FGD GCG (Gratifikasi, WBS, LHKPN) <i>GCG FGD (Gratification, WBS, LHKPN)</i>	√				Terealisasi <i>Accomplished</i>
	Sosialisasi GCG (Gratifikasi, WBS, LHKPN) <i>GCG Socialization (Gratification, WBS, LHKPN)</i>				√	Terealisasi <i>Accomplished</i>

No	Pekerjaan Work	RKAP 2018				Keterangan Information
		TW I	TW II	TW III	TW IV	
	Pembuatan Buku Kode Etik <i>Making a Code of Conducts Book</i>	√				Terealisasi <i>Accomplished</i>
	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	√				Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	ISO 9001:2015					Terealisasi <i>Accomplished</i>
	Audit Internal <i>Internal Audit</i>		√			Terealisasi <i>Accomplished</i>
	Surveillance Audit <i>Surveillance Audit</i>		√			Terealisasi <i>Accomplished</i>
	ISO 9001:2015 Award		√			Terealisasi <i>Accomplished</i>

TABEL REALISASI KINERJA UNIT GCG PADA SEMESTER II TAHUN 2018
Table of Realization of GCG Unit Performance in 2nd Semester of 2018

No	Kegiatan Activity	Keterangan Information
1	Pendampingan Site Visit SNI Award <i>Site Visit SNI Award Assistance</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
2	Kegiatan ISO Award di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia tahun 2018 <i>ISO Award in 2018 Indonesia Railway Company</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
3	Cetak Buku Kode Etik dan Pendistribusian ke seluruh Pegawai <i>Print a Code of Conducts Book and Distribution to all Employees</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
4	Pendampingan Kegiatan IIA 2018 <i>Assistance for Activities IIA 2018</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
5	Pelatihan Integrasi ISO 9001 dan ISO 31000 <i>ISO 9001 and ISO 31000 Integration Training</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
6	Focus Group Discussion ISO 9001:2015 <i>ISO 9001: 2015 Focus Group Discussion</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
7	Innovation and Improvement Award 2018	Terealisasi <i>Accomplished</i>
8	Workshop Three Lines of Defense	Terealisasi <i>Accomplished</i>
9	Workshop Pembuatan Annual Report	Terealisasi <i>Accomplished</i>
10	Awareness, Implementing and Internal Audit ISO 9001:2015	Terealisasi <i>Accomplished</i>
11	Pelatihan Integration Audit Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 <i>Audit Integration Management System ISO 9001: 2015, ISO 14001: 2015 and ISO 45001: 2018 Training</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
12	Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Batch I s.d. Batch IV <i>Awareness of ISO 9001: 2015 Quality Management System Batch I until Batch IV</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
13	SNI Award 2018	Terealisasi <i>Accomplished</i>
14	Pelatihan IRCA Lead Auditor ISO 9001:2015 <i>ISO 9001: 2015 IRCA Lead Auditor Training</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
15	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII dan International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2018 <i>National Quality and Productivity (TKMPN) XXII and International Quality and Productivity Convention (IQPC) 2018 Meeting</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>

No	Kegiatan Activity	Keterangan Information
16	Forum Group Discussion Good Corporate Governance dengan KPK dan PPATK <i>Group Discussion Forum on Good Corporate Governance with KPK and PPATK</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
17	Assessment GCG dengan BPKP <i>GCG Assessment with BPKP</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
18	Pengadaan Alat Pendukung Kartu Akses Pegawai <i>Procurement of Employee Access Card Support Tools</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>
19	Pengadaan Standing Banner dan Bingkai Budaya Perusahaan untuk Seluruh Stasiun, Dipo, Poskes <i>Procurement of Standing Banners and Corporate Culture Frames for All Stations, Depot, Health Post</i>	Terealisasi <i>Accomplished</i>

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perusahaan dilakukan berdasarkan aturan PT KCI SK.032/CU/KCJ/IX/2017 Tentang Penetapan Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal (Internal Control System). Dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 Tanggal 24 Agustus 2012 perihal Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN. Penerapan tersebut dilakukan oleh Perusahaan secara khusus pada aspek-aspek penting yang ada misalnya aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Keuangan, Operasional, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal; sendiri dilakukan agar dapat mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi atas seluruh kegiatan yang dilakukan di Perusahaan.

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dalam lingkup perusahaan berdasarkan pedoman-pedoman yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku di Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen sampai dengan tingkat Staf. Setiap perusahaan dapat dikatakan

The Internal Control System carried out by the Company is carried out based on the rules of PT KCI SK.032/CU/KCJ/IX/2017 concerning the Determination of Guidelines for Implementation of the Internal Control System. And SOE Minister Regulation Number PER-09/MBU/2012 dated August 24, 2012 regarding the Implementation of Good Corporate Governance Practices in SOEs. The application is carried out by the Company specifically on important aspects that exist such as aspects of Human Resources (HR), Finance, Operations, Procurement of Goods and Services (PBJ) and compliance with applicable laws and regulations. Implementation of an internal control system; itself is carried out in order to reduce the potential risks that may occur for all activities carried out in the Company.

The company implements an internal control system within the company based on the guidelines set by the Company and other applicable regulations in the Company starting from the Board of Commissioners, Directors, Management to Staff level. Every company can be said to have an effective internal control

memiliki sistem pengendalian internal yang efektif apabila tujuan Perusahaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Sistem Pengendalian Internal wajib diterapkan agar kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dapat meningkat secara berkesinambungan, selain adanya pengendalian internal dapat menjamin tersedianya data laporan manajemen secara umum maupun keuangan secara cepat, tepat, lengkap dan sistematis serta memiliki tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Komitmen Perusahaan ini tertuang dalam kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang disahkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama PT KCI.

KERANGKA KERJA SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Kebijakan dan pedoman sistem pengendalian internal Perusahaan mengacu kepada Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commision (COSO-IC) adapun tujuan pelaksanaan dari penerapan pengendalian internal Perusahaan yaitu adanya efektifitas dan efisiensi dalam seluruh kegiatan perusahaan, akuntabilitas atas pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum baik yang ditetapkan oleh Perusahaan, PT KAI dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu Perusahaan juga menerapkan sistem Three Lines Of Defense agar pengendalian internal dan juga pengelolaan risiko dapat berjalan dengan baik.

Setiap Pimpinan unit beserta jajarannya harus bertindak selaku pemilik risiko (Risk Owner) dan pengendali risiko (Risk Control). Untuk itu setiap Unit sebagai Lini Pertahanan Pertama (First Line Defense) bertugas untuk merumuskan Risk Register di Unitnya masing-masing.

system if the Company's goals can be achieved properly in accordance with the program that has been set. The Internal Control System must be applied so that compliance with applicable regulations can increase continuously, in addition to the existence of internal control, it can guarantee the availability of general and financial management report data in a fast, accurate, complete and systematic manner and has a high level of effectiveness and efficiency from all business activities of the Company. The Company's commitment is contained in the Internal Control System policy which was endorsed by the President Director and President Commissioner of PT KCI.

INTERNAL CONTROL SYSTEM FRAMEWORK

The Company's internal control system policies and guidelines refer to the Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO-IC) as for the implementation objectives of the Company's internal controls, namely effectiveness and efficiency in all company activities, accountability for financial reporting and good legal compliance. determined by the Company, PT KAI and other prevailing laws and regulations. In addition, the Company also applies the Three Lines of Defense system so that internal control and risk management can run well.

Each unit leader and staff must act as risk owners and risk control. For this reason, each Unit as the First Line Defense is tasked with formulating the Risk Register in their respective Units.

Unit Manajemen Risiko, GCG, Kepatuhan, Pengawasan Anggaran sebagai Lini Pertahanan Kedua (Second Line Defense) berfungsi sebagai pengawas dalam penerapan manajemen risiko secara korporasi (Risk Oversight) dan merumuskan Risk Register yang bersifat strategik (Strategic Risk Register)

The Risk Management, GCG, Compliance, Budget Supervision as the Second Line Defense functions as a supervisor in the implementation of corporate risk management (Risk Oversight) and formulates a strategic Risk Register (Strategic Risk Register).

Unit SPI sebagai Lini Pertahanan Ketiga (Third Line Defense) berfungsi sebagai Auditor Internal yang bersifat objektif dan independen yang melakukan pengawasan terhadap Unit-Unit Kerja pada Lini Pertahanan Pertama dan Kedua (Risk Owner & Control dan Risk Oversight)

The SPI Unit as the Third Line of Defense (Third Line Defense) functions as an objective and independent Internal Auditor who oversees Work Units at the First and Second Defense Lines (Risk Owner & Control and Risk Oversight)

Secara umum komponen sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri dari:

In general, the components of the Company's internal control system consist of

a. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan susunan dari standar, proses dan struktur yang menyediakan dasar untuk terlaksananya pengendalian internal dalam organisasi.

a. Control Environment

The control environment is an arrangement of standards, processes and structures that provide the basis for the implementation of internal controls within the organization.

b. Pengendalian Risiko

Proses mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan mengendalikan peristiwa atau situasi untuk memberikan asurans yang cukup untuk pencapaian tujuan organisasi. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi pada berbagai tahap proses bisnis dan dalam konteks lingkungan teknologi.

b. Risk control

The process of identifying, assessing, managing, and controlling events or situations to provide adequate insurance for achieving organizational goals. Control activities are carried out at all levels of the organization at various stages of business processes and in the context of the technological environment.

c. Kegiatan Pengendalian

Mencakup tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan.

c. Control Activities

Include actions established through policies and procedures to help ensure management direction is implemented in order to minimize the risk of achieving objectives.

d. Informasi & Komunikasi

Organisasi memerlukan informasi demi terselenggaranya fungsi pengendalian intern dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen harus memperoleh, menghasilkan, dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung

d. Information & Communication

Organizations need information for the implementation of internal control functions in supporting the achievement of goals. Management shall obtain, produce and use relevant and quality information, both from internal and external sources to support other internal control components to function

komponen-komponen pengendalian internal lainnya berfungsi sebagaimana mestinya. Komunikasi sebagaimana yang dimaksud dalam kerangka pengendalian internal COSO adalah proses iterative dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan, dan menyediakan informasi. Komunikasi internal harus menjadi sarana diseminasi informasi di dalam organisasi, baik dari atas ke bawah, dari bawah ke atas, maupun lintas fungsi

e. Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang dimaksudkan untuk memastikan tiap-tiap komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara periodik, bervariasi lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektifitas evaluasi berkelanjutan dan pertimbangan manajemen lainnya.

EVALUASI ATAS EFEKTIFITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan efektivitas pengendalian internal yang telah dilakukan oleh Perusahaan baik secara administratif ataupun kegiatan operasional di lapangan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Perusahaan telah melaksanakan program audit sesuai dengan PKT Tahun 2018 yaitu sebagai berikut:
 - a. Audit pengadaan barang dan jasa non sarana
 - b. Audit operasional dan kepatuhan atas tata kelola SDM dan keuangannya
 - c. Audit Keuangan atas tata kelola UMDS

properly. Communication as referred to in the COSO internal control framework is an iterative and continuous process for obtaining, sharing and providing information. Internal communication shall be a means of disseminating information within the organization, both from top to bottom, from the bottom up, and across functions

e. Monitoring

Monitoring activities include ongoing evaluations, separate evaluations, or a combination of the two intended to ensure that each component of internal control is present and functioning properly. Continuous evaluation is built on business processes at different levels to present information on time. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations and other management considerations.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

During 2018, the Company has evaluated the effectiveness of internal controls carried out by the Company both administratively and operational activities in the field with the following explanation:

1. *The company has implemented an audit program in accordance with the PKT in 2018 as follows:*
 - a. *Audit of procurement of non-facility goods and services*
 - b. *Operational audit and compliance with HR and financial governance*
 - c. *Financial Audit for UMDS governance*

2. Melaksanakan kegiatan program non audit diantaranya sebagai berikut:

a. Pelatihan dan sertifikasi

- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Managerial
- Seminar GRC -Strategy
- Workshop Continuous Auditing
- Workshop Antisipasi OTT dalam Tindak Pidana Korupsi
- Training Fundamental of IT Auditing
- Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch I
- Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch III
- Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch V
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Lanjutan I
- Workshop : "Three Lines of Defense"
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Dasar I
- Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Dasar II
- Review CIA Course
- Sertifikasi QRGP
- Leadership for Auditor

b. Counterpart Audit Operasional oleh SPI PT KAI

- Surat Perintah Tugas Audit Spi PT KAI No. 22/UI/AP/V/KA-2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pengumpulan Data dan Evaluasi Sistem Pengendalian Intern
- Surat Perintah Tugas Audit SPI PT KAI No.36/UI/OP/VIII/KA-2018 tanggal 10 Agustus tentang Aktivitas Operasional dan Keuangan

2. Carrying out non-audit program activities including the following:

a. Training and certification

- Certification of basic TK Qualified Internal Audit (QIA) I
- Certification of basic Qualified Internal Audit (QIA) II
- Certification of basic Qualified Internal Audit (QIA) II
- Certification of Qualified Internal Audit (QIA) TK Managerial
- Seminar -Strategy GRC
- Continuous Auditing Workshop
- Workshop on OTT Anticipation in Corruption Crime
- Fundamental Training of IT Auditing
- Training for Effective Personal Formation (PPE) Batch I
- Training for Effective Personal Formation (PPE) Batch III
- Batch V Effective Personal Formation Training (PPE)
- Certification of Qualified Internal Audit (QIA) for Advanced TK I
- Workshop: "Three Lines of Defense"
- Certification of Qualified Internal Audit (QIA) Basic TK I
- Certification of Qualified Internal Audit (QIA) TK Basic II
- CIA Course Review
- QRGP Certification
- Leadership for Auditors

b. Counterpart Audit of Operations by SPI PT KAI

- Audit Spi Task Order PT KAI No. 22/UI/AP/V/KA-2018 dated 16 May 2018 concerning Data Collection and Evaluation of the Internal Control System
- Work Order Audit of SPI PT KAI No.36/UI/OP/VIII/KA-2018 dated 10 August concerning Operational and Financial Activities

- Perpanjangan Surat Perintah Tugas Audit Nomor 49/UI/OP/X/KA-2018 tanggal 10 Oktober 2018
- Perpanjangan Surat Perintah Tugas Audit Nomor 51/UI/OP/X/KA-2018 tanggal 10 Oktober 2018
- c. Pendataan penyerapan anggaran RKAP tahun 2018

- *Extension of Audit Task Order Number 49/UI/OP/X/KA-2018 dated 10 October 2018*
- *Extension of Audit Task Order Number 51/UI/OP/X/KA-2018 dated 10 October 2018*
- c. *Data collection on the absorption of the RKAP budget in 2018*

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Internal Audit/Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit kerja Perseroan yang melaksanakan kegiatan assurance dan konsultasi (*consultative management*).

Adapun tugas-tugas SPI adalah sebagai berikut:

- a. Membantu Direktur Utama mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, sistem pengendalian internal dan Corporate Governance,
- b. Memberikan saran/usulan perbaikan
- c. Mengadakan penilaian atas sistem pengendalian internal.

Internal Audit/Internal Audit Unit (SPI) is a working unit in the Company who performs assurance activities and consultative management.

The SPI duties are as follows:

- a. *To help the President Director in evaluating and improving effectiveness of risk management, internal control system and Corporate Governance,*
- b. *To provide improvement recommendation/suggestion.*
- c. *To evaluate the internal control system.*

PROFIL KETUA UNIT AUDIT INTERNAL

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Santoswana VP SPI

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung tanggal 15 Mei 1972, usia 47 tahun. Beliau lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan meraih gelar Magister Hukum di fakultas dan universitas yang sama di tahun 2010.

Beliau mengawali karirnya sebagai Para Legal pada Lubis, Santosa & Maulana dari 1997 hingga 1998. Kemudian beliau bergabung di Kantor Hukum Indra Gamal & Partners sebagai Pengacara dari 1998 hingga 2003. Kemudian di tahun 2004 hingga 2005, beliau bergabung dengan Gamal & Santos sebagai Partner. Lalu pada Januari 2006 hingga Januari 2009, beliau menjadi Pengacara Senior di Achyar & Gamal.

Sejak tahun 2009, beliau bergabung di PT Kereta Commuter Indonesia dengan memegang beberapa jabatan, di antaranya Legal Manager (2009 - 2013), VP Legal and Compliance (2013 - 2016), VP Internal Control (2016 - 2018), dan saat ini menjabat sebagai Vice President Satuan Pengawas Internal terhitung sejak 1 September 2018.

JUMLAH PEGAWAI UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam struktur Unit Audit Internal, terdapat 11 (sebelas) orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

- 1 orang posisi jabatan Vice President
- 1 orang posisi jabatan Manager Program & Monitoring SPI
- 4 orang posisi jabatan SPI Specialist I
- 2 orang posisi sebagai SPI Specialist II
- 3 orang posisi sebagai Staf SPI

Santoswana VP SPI

Indonesian citizens. Born in Bandung on May 15, 1972, 47 years old. He graduated from the Faculty of Law, Universitas Indonesia in 1997 and earned a Masters in Law at the same faculty and university in 2010.

He began his career as a Legal at Lubis, Santosa & Maulana from 1997 to 1998. Then he joined the Indra Gamal & Partners Law Firm as a Lawyer from 1998 to 2003. Then in 2004 to 2005, he joined Gamal & Santos as a Partner. Then from January 2006 to January 2009, he became a Senior Attorney at Achyar & Gamal.

Since 2009, he joined PT Commuter Indonesia by holding several positions, including Legal Manager (2009 - 2013), VP Legal and Compliance (2013 - 2016), VP Internal Control (2016 - 2018), and currently serving as Vice President of the Internal Supervisory Unit starting September 1, 2018.

INTERNAL AUDIT UNIT PERSONNEL

In the structure of the Internal Audit Unit, there are 11 (eleven) employees with the following details:

- 1 person as Vice President*
- 1 person in the position of Program Manager & Monitoring of SPI*
- 4 people as SPI Specialist I*
- 2 people as SPI Specialist II*
- 3 people as SPI Staff*

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT 2018

Perlunya Pelatihan dan Sertifikasi untuk seluruh auditor Internal Audit yang bertujuan untuk memaksimalkan potensinya dalam melaksanakan kinerjanya pada Perseroan. Program pelatihan/*workshop* atau seminar pun harus relevan dengan tugas dan fungsi internal audit. Sedangkan Sertifikasi auditor Unit Internal Audit dirancang melalui sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Program pelatihan/*workshop*/seminar dan Sertifikasi yang diikuti adalah sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT TRAINING AND CERTIFICATION 2018

The necessity of training and certification for all Internal Audit auditors who aim to maximize their potential in carrying out their performance on the Company. Training programs/workshops or seminars shall also be relevant to the duties and functions of the internal audit. Meanwhile, the Internal Audit Unit's auditor certification is designed through the certification of a Qualified Internal Audit (QIA) organized by the Internal Audit Education Foundation (YPIA).

The training/workshop/seminar and certification programs that follow are as follows:

No.	Nama Program Pelatihan dan Sertifikasi Name of Training Program and Certification
1.	Seminar Nasional Internal Audit <i>Internal Audit National Seminar</i>
2.	Exclusive Workshop "Continuous Auditing" <i>Exclusive Workshop "Continuous Auditing"</i>
3.	Hospitality & Service <i>Hospitality & Service</i>
4.	Seminar GRC-Strategy <i>GRC-Strategy Seminar</i>

SERTIFIKASI AUDIT YANG DIMILIKI OLEH UNIT SPI TAHUN 2018 Table of Audit Certification owned by SPI Unit in 2018

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by
1.	Santoswana	VP SPI	1. Qualified Internal Audit 2. Qualify Risk Governance Professional	1. Yayasan Pendidikan Internal Audit 2. CRMS Indonesia
2.	Trisman	SPI Specialist I	Qualified Internal Audit	Yayasan Pendidikan Internal Audit
3.	Fu Fau	SPI Specialist I	Certified Public Accountant	Institut Akuntan Publik Indonesia
4.	Nunung Nurnaningsih	SPI Specialist I	YPIA Tingkat Lanjutan I <i>YPIA Advance Level I</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
5.	Sunu Hendrarto	SPI Specialist I	YPIA Tingkat Dasar II <i>YPIA Basic Level II</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
6.	Risdyanti Puri H	Manager Program & Monitoring SPI	YPIA Tingkat Dasar II <i>YPIA Basic Level II</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
7.	Sri Tyas Sadewo	SPI Specialist II	YPIA Tingkat Lanjutan I <i>YPIA Advance Level I</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit
8.	Yenrizal	SPI Specialist II	YPIA Tingkat Dasar II <i>YPIA Basic Level II</i>	Yayasan Pendidikan Internal Audit

No	Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by
9.	Diana Anita	Staff SPI	YPIA Tingkat Lanjutan I YPIA Advance Level I	Yayasan Pendidikan Internal Audit
10.	Dimas Andika	Staff SPI	YPIA Tingkat Dasar II YPIA Basic Level II	Yayasan Pendidikan Internal Audit
11.	Arief Abdul Aziz	Staff SPI	YPIA Tingkat Dasar I YPIA Basic Level I	Yayasan Pendidikan Internal Audit

PENGEMBANGAN UNIT SPI TAHUN 2018*SPI Unit Development In 2018*

Jabatan Position	Pelatihan Training
VP SPI	· Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Managerial · Seminar GRC –Strategy · Workshop Continuous Auditing · Sertifikasi QRGP · <i>Certification of Qualified Internal Audit (QIA) Managerial Level</i> · <i>GRC –Strategy Seminar</i> · <i>Continuous Auditing Workshop</i> · <i>QRGP Certification</i>
Manager	· Workshop Continuous Auditing · Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II · Workshop Antisipasi OTT dalam Tindak Pidana Korupsi · Leadership for Auditor · <i>Continuous Auditing Workshop</i> · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level II</i> · <i>OTT Anticipation Certification in Corruption Crime</i> · <i>Leadership for Auditor</i>
SPI Specialist	· Workshop : "Three Lines of Defense" · Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I · Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II · Review CIA Course · Leadership for Auditor · <i>Workshop : "Three Lines of Defense"</i> · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level I</i> · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level II</i> · <i>CIA Course Review</i> · <i>Leadership for Auditor</i>
Staff	· Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I · Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II · Training Fundamental of IT Auditing · Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Lanjutan I · Awareness ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level I</i> · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level II</i> · <i>Fundamental of IT Auditing Training</i> · <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Advance Level I</i> · <i>Awareness ISO 9001:2015 of Quality Management System</i>

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERSEROAN

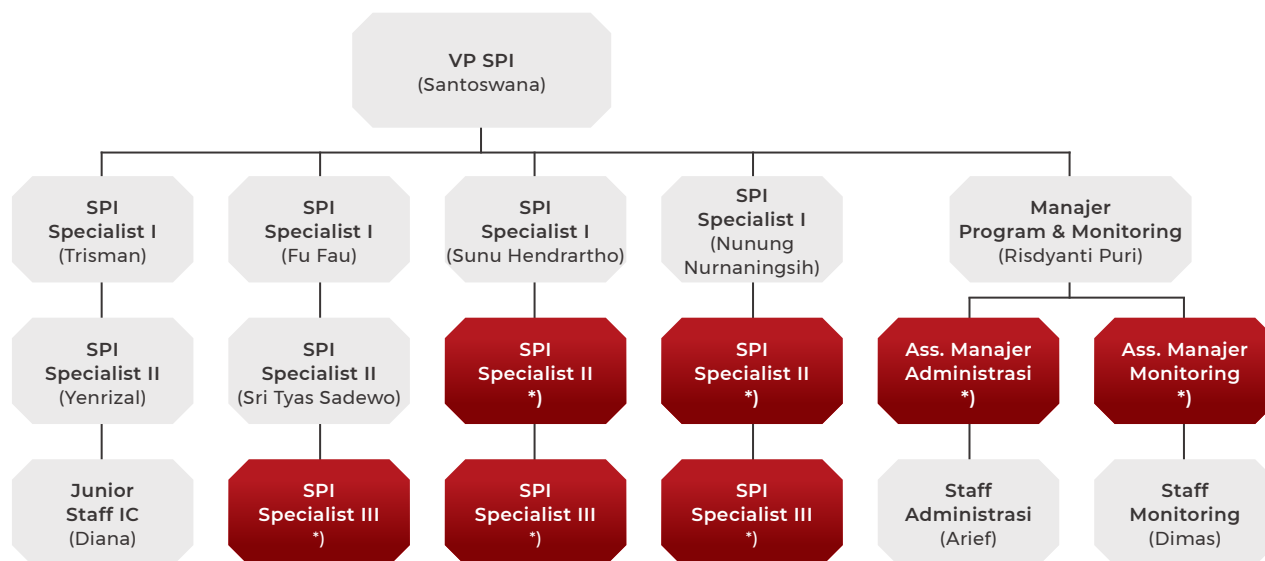
Unit Audit Internal memiliki kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan yakni berada langsung di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal juga bertanggung jawab menjalankan misi sebagai unit jasa yang efisien dan efektif dalam membantu manajemen melaksanakan aktivitas dalam setiap tingkatan agar tetap selaras dengan misi, tujuan dan strategi yang telah ditetapkan.

Internal Audit Perseroan memiliki struktur organisasi sebagai berikut :

POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT IN COMPANY'S STRUCTURE

The Internal Audit Unit has a position in the Company's organizational structure in which directly under the President Director. The Internal Audit Unit is also responsible for carrying out the mission as an efficient and effective service unit in helping management carry out activities at every level therefore they are aligned with the stated mission, goals and strategies.

Internal Audit of The Company has the following organizational structure:



**PIHAK YANG MENGANGKAT DAN
MEMBERHENTIKAN KETUA UNIT
AUDIT INTERNAL**

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal atau Vice President (VP) yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Unit Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama. Auditor yang bertugas dalam Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab secara langsung kepada VP Internal Audit.

**LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN
UNIT AUDIT INTERNAL 2018**

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah merealisasikan program kerja audit dan non audit dengan rincian sebagai berikut:

**PARTY WHO APPOINTED AND DISMISSED HEAD
OF INTERNAL AUDIT UNIT**

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit (VP) who is responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is also appointed and dismissed by the President Director. The auditor in charge of the Internal Audit Unit is directly responsible to the Internal Audit VP.

**INTERNAL AUDIT UNIT BRIEF ACTIVITY REPORT
2018**

Throughout 2018, the Internal Audit Unit has realized an audit and non-audit work program with the following details:

TABEL PROGRAM KEGIATAN UNIT SPI TAHUN 2018 (PROGRAM AUDIT)

Table of SPI Unit Activities Program in 2018 (Audit Program)

No	Sasaran/Fokus Audit Audit Target/Focus	Materi Audit Audit Material
1	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of goods and services</i>	a. Penyusunan RAB, spesifikasi dan justifikasi kebutuhan tidak memadai; b. Proses dan prosedur pelaksanaan pengadaan 1) Pengadaan barang & jasa tidak sesuai dengan spesifikasi teknis dan/atau TOR; 2) Pengelolaan jaminan tidak tertib; 3) Pengadaan mendahului kontrak; 4) Pemecahan paket pengadaan; 5) Pelampauan kewenangan penandatanganan kontrak; dan 6) Hasil PBJ tidak sesuai dengan klausul dalam kontrak. c. Evaluasi Pengadaan 1) Gagal lelang dan kelambatan proses pengadaan barang & jasa di unit PBJ. d. Evaluasi juklak PBJ 1) Juklak PBJ belum mengatur permasalahan-permasalahan dalam proses pelelangan. e. Masalah Organisasi: 1) Uraian jabatan belum jelas; 2) Kemampuan personil yang kurang memadai; dan 3) Pergantian pejabat tanpa memorandum.
		a) <i>Compilation of RAB, specifications and justification of needs is inadequate;</i> b) <i>Process and procedures for implementing the procurements</i> 1) <i>Procurement of goods & services is not in accordance with technical specifications and/or TOR;</i> 2) <i>Management of an orderly guarantee;</i> 3) <i>Procurement precedes the contract;</i> 4) <i>Solving the procurement packages;</i> 5) <i>Exceeding the authority of signing a contract; and</i> 6) <i>PBJ results are not in accordance with the clauses in the contract.</i> c) <i>Procurement Evaluation</i> 1) <i>The failure of the auction and the delay in the process of procurement of goods & services in the PBJ unit.</i> d) <i>Evaluation of PBJ operational guidelines</i> 1) <i>The technical guidelines of PBJ has not yet regulated the problems in the auction process.</i> e) <i>Organizational Problems:</i> 1) <i>The job description is not clear;</i> 2) <i>Inadequate Personnel capability; and</i> 3) <i>Change of officials without a memorandum.</i>
2	Tata Kelola UMDS <i>UMDS Governance</i>	a. Evaluasi Penggunaan UMDS dan pertanggungjawabannya: 1) Keterlambatan pertanggungjawaban (G.61); 2) Penggunaan tidak sesuai dengan peraturan; dan 3) Dokumen Pertanggungjawaban tidak dapat diyakini kebenarannya. b. Evaluasi peraturan terkait UMDS: 1) Peraturan belum dimutakhirkan; dan 2) Potensi untuk melakukan kecurangan terhadap peraturan masih besar.
		a. <i>Evaluation of UMDS Utilization and its responsibilities:</i> 1) <i>Delay in accountability (G.61);</i> 2) <i>The utilization is not in accordance with regulations; and</i> 3) <i>Accountability of documents cannot be considered as a verity.</i> b. <i>Evaluate the regulations related to UMDS:</i> 1) <i>Regulations have not been updated; and</i> 2) <i>The potential for fraudulent regulation is still large.</i>

No	Sasaran/Fokus Audit Audit Target/Focus	Materi Audit Audit Material
3	Audit Pengadaan barang dan Jasa terkait Investasi <i>Audit of Procurement of goods and services related to investment</i>	a. Penyusunan RAB, spesifikasi dan justifikasi kebutuhan tidak memadai; dan b. Proses dan prosedur pelaksanaan pengadaan Pengadaan barang & jasa tidak sesuai dengan spesifikasi teknis dan/atau TOR 1) Pengelolaan jaminan tidak tertib; 2) Pengadaan mendahului kontrak; 3) Pelampauan kewenangan; 4) Penandatanganan kontrak; dan 5) Hasil PBJ tidak sesuai dengan klausul dalam kontrak. c. Evaluasi Pengadaan Gagal lelang dan kelambatan proses pengadaan barang & jasa di unit PBJ. d. Evaluasi realisasi Pengadaan 1) Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan; 2) Denda Keterlambatan; dan 3) Realisasi fisik tidak sesuai dengan Kontrak. <i>a. Compilation of RAB, specifications and justification of needs is inadequate; and</i> <i>b. Process and procedures for implementing procurement Procurement of goods & services is not in accordance with technical specifications and/or TOR</i> <i>1) Management of an orderly guarantee;</i> <i>2) Procurement precedes the contract;</i> <i>3) Exceeding authority;</i> <i>4) Signing of contracts; and</i> <i>5) PBJ results are not in accordance with the clauses in the contract.</i> <i>c. Procurement Evaluation</i> <i>The failure of auction and the delay in the process of procurement of goods & services in the PBJ unit.</i> <i>d. Evaluation of Procurement realization</i> <i>1) Late Work Settlement;</i> <i>2) Fines for Delays; and</i> <i>3) Physical realization is not in accordance with the Contract.</i>
4	Tata kelola Operasi dan Pengendalian Operasi Sarana meliputi perawatan sarana, keandalan sarana, ketersediaan suku cadang (<i>spare part</i>) <i>Operational governance and Operations Control Facilities include maintenance of facilities, reliability of facilities, availability of spare parts</i>	a) Pelaksanaan Pembayaran Premi awak KA/Emolumen; b) Perhitungan Premi Awak KA/emolumen pegawai pemeliharaan sarana dan Operasional tidak sesuai ketentuan; c) Belum adanya kebijakan Direksi sebagai pedoman pelaksanaan pembayaran emolumen/premi pegawai pemeliharaan; d) Kesiapan sarana yang Siap Operasi (SO) tidak tercapai; e) Program perawatan dan pengadaan sarana tidak tercapai; f) Ketersediaan suku cadang tidak memadai; dan g) Tidak mematuhi ketentuan perundang undangan. <i>a) Implementation of the Railway/Emolument Crew Premium Payment;</i> <i>b) Calculation of Train Crew Premiums/emoluments for maintenance of facilities and operations are not in accordance with the provisions;</i> <i>c) There is no policy of the Board of Directors as a guideline for implementing emolument/maintenance employee premium payments;</i> <i>d) Readiness of Ready-to-Operate facilities (SO) is not achieved;</i> <i>e) The maintenance and procurement program for facilities is not achieved;</i> <i>f) Availability of spare parts is inadequate; and</i> <i>g) Not complying with the provisions of the law.</i>
5	NON PKT NON-PKT	Sesuai Permintaan Direksi <i>As requested by the Directors</i>

TABEL PROGRAM KEGIATAN UNIT SPI TAHUN 2018 (PROGRAM NON-AUDIT)

Table of SPI Unit Activities Program in 2018 (Non-Audit Program)

No	Kegiatan Activity	Uraian Information
1	Monitoring Tindak Lanjut <i>Follow-up Monitoring</i>	Dasar penyusunan program pelaksanaan monitoring tindak lanjut disusun berdasarkan : - Hasil koordinasi dengan SPI PT KAI untuk Tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal; dan - Laporan Hasil Audit (LHA) unit IC untuk Tindak lanjut atas rekomendasi audit internal <i>The basis for preparing the follow-up monitoring program is based on:</i> <i>Results of coordination with PT KAI SPI for follow-up on external audit recommendations; and</i> <i>IC Unit Audit Report (LHA) for follow-up on internal audit recommendations</i>
2	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	Auditor pada Internal Control akan terus ditingkatkan kompetensi dan profesionalisme melalui program pendidikan dan pelatihan atau sertifikasi audit yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA), Lembaga Pendidikan Fraud Auditing dan Lembaga pendidikan lainnya yang relevan dengan pelaksanaan pekerjaan. <i>Auditors in Internal Control will continue to improve their competence and professionalism through education and training programs or audit certification conducted by the Internal Audit Education Foundation (YPIA), Fraud Auditing Education Institutions and other educational institutions that are relevant to the implementation of work.</i>
3	Pendampingan Auditor Eksternal <i>External Auditor Assistance</i>	Sebagai koordinator dalam pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal, yaitu: BPK, KAP, SPI PT KAI dan pihak lainnya. Internal Control melakukan pendampingan dalam pelaksanaan Audit dimaksud baik di lingkungan Kantor maupun di lapangan, dalam hal sebagai berikut : - Membantu pengumpulan dan kelengkapan data Audit; dan - Membantu kelancaran kegiatan pembahasan dan pelaksanaan audit dengan auditee serta manajemen. <i>As a coordinator in conducting audits conducted by external parties, namely: BPK, KAP, SPI PT KAI and other parties.</i> <i>Internal Control conducts assistance in the implementation of the intended Audit both in the Office and in the field, in the following matters:</i> <i>Assist the collection and completeness of Audit data; and</i> <i>Assist the smooth running of discussion and audit activities with the auditee and management.</i>
4	Penugasan Audit Atas Permintaan Direksi <i>Audit Assignment at the Request of the Board of Directors</i>	Pelaksanaan penugasan khusus ini dimaksud yaitu penugasan non-audit atas permintaan Direksi sebagai contoh monitoring penyerapan anggaran, rapat-rapat terkait dengan peraturan perundangan, rapat terkait dengan Public Service Obligation (PSO)/Track Access Charge (TAC) dan sebagainya. Untuk program atas Penugasan non-audit tersebut disesuaikan dengan permintaan Direksi. <i>The purpose of this special assignment is non-audit assignments at the request of the Board of Directors as an example of monitoring budget absorption, meetings related to legislation, meetings related to Public Service Obligation (PSO)/Track Access Charge (TAC) and so on. For the program, the non-audit assignment is adjusted to the request of the Directors.</i>

TABEL PROGRAM KEGIATAN UNIT SPI TAHUN 2018*Table of SPI Unit Activities Program in 2018*

Program dan Realisasi Kinerja SPI Posisi S.d 31 Desember 2018 Programs And Realization of SPI Position Performance Up to December 31, 2018						
No.	Program Program	Waktu Time	Realisasi Realization			Keterangan Information
			Kegiatan Activity	Waktu Time	%	
PROGRAM AUDIT AUDIT PROGRAM						
1	Pemeriksaan terkait pengadaan barang dan jasa <i>Inspection related to the procurement of goods and services</i>	TW I – TW II	Audit Pengadaan Barang dan Jasa Non Sarana <i>Audit of Procurement of Non-Facility Goods and Services</i>	TW I – TW III	100%	Selesai <i>Accomplished</i>
	Pemeriksaan terkait tata kelola SDM dan Keuangannya <i>Inspection related to HR and Finance governance</i>		Audit Operasional dan Kepatuhan atas Tata Kelola SDM dan Keuangannya <i>Operational Audit and Compliance with HR and Financial Governance</i>	TW I – TW III	100%	Selesai <i>Accomplished</i>
	Pemeriksaan terkait UMDS <i>Inspection related to UMDS</i>		Audit Keuangan Atas Tata Kelola UMDS <i>Financial Audit of UMDS Governance</i>	TW III – TW IV	100%	Selesai <i>Accomplished</i>
PROGRAM NON AUDIT						
2			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar I <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level I</i>	TW III	100	2 orang staf <i>2 staffs</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar II <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level II</i>	TW I	100	1 orang JM dan 1 orang staf <i>1 JM and 1 staff</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar III <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level III</i>	TW III	100	1 orang JM & 1 orang Manager <i>1 JM and 1 Manager</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK dasar Managerial <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Managerial Level</i>	TW I	100	1 orang (VP) <i>1 VP</i>
			Seminar GRC-Strategy <i>GRC-Strategy Seminar</i>	TW II	100	1 orang VP <i>1 VP</i>
			Workshop Continous Auditing <i>Continous Auditing Workshop</i>	TW III	100	1 orang VP & 1 orang manager <i>1 VP & 1 Manager</i>
			Workshop Antisipasi OTT dalam Tindak Pidana Korupsi <i>Anticipation of OTT in Corruption Crime Workshop</i>	TW III	100	1 orang manager dan 1 orang JM <i>1 Manager and 1 JM</i>
			Training Fundamental of IT Auditing <i>Fundamental of IT Auditing Training</i>	TW III	100	1 orang staf <i>1 staff</i>
			Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch I <i>Effective Personal Formation (PPE) Training Batch I</i>	TW III	100	1 orang staf <i>1 staff</i>

Program dan Realisasi Kinerja SPI Posisi S.d 31 Desember 2018 Programs And Realization of SPI Position Performance Up to December 31, 2018						
No.	Program Program	Waktu Time	Realisasi Realization			Keterangan Information
			Kegiatan Activity	Waktu Time	%	
			Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch III <i>Effective Personal Formation (PPE) Training Batch III</i>	TW IV	100	1 orang staf <i>1 staff</i>
			Pelatihan Pembentukan Pribadi Efektif (PPE) Batch V <i>Effective Personal Formation (PPE) Training Batch V</i>	TW IV	100	1 orang staf <i>1 staff</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Lanjutan I <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Advance Level</i>	TW III	100	1 orang staf <i>1 staff</i>
			Workshop : "Three Lines of Defense" <i>"Three Lines of Defense" Workshop</i>	TW IV	100	1 orang Spesialis I dan 1 orang Spesialis II <i>1 Specialist I and 1 Specialist II</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Dasar I <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level I</i>	TW IV	100	1 orang Spesialis I <i>1 Specialist I</i>
			Sertifikasi Qualified Internal Audit (QIA) TK Dasar II <i>Qualified Internal Audit (QIA) Certification Basic Level II</i>	TW IV	100	1 orang Spesialis I <i>1 Specialist I</i>
			Review CIA Course <i>CIA Course Review</i>	TW IV	100	1 orang Spesialis I <i>1 Specialist I</i>
			Sertifikasi QRGP <i>QRGP Certification</i>	TW IV	100	1 orang VP <i>1 VP</i>
			Leadership for Auditor	TW IV	100	1 orang JM & 1 orang Spesialis I <i>1 JM & 1 Specialist I</i>
	b. Counterpart Audit Eksternal <i>b. External Counterpart Audit</i>		Counterpart Audit Operasional oleh SPI PT KAI <i>Operational Counterpart Audit by SPI of PT KAI</i>	TW II – TW IV	100	Surat Perintah Tugas Audit SPI PT KAI No. 22/UI/AP/V/KA-2018 tanggal 16 Mei 2018 tentang Pengumpulan Data dan Evaluasi Sistem Pengendalian Intern <i>SPI Audit Work Order PT KAI No. 22/UI/AP/V/KA-2018 dated on May 16, 2018 concerning Data Collection and Evaluation of the Internal Control System</i>
					100	Surat Perintah Tugas Audit SPI PT KAI No.36/UI/OP/VII/KA-2018 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Aktivitas Operasional dan Keuangan <i>SPI Audit Work Order PT KAI No.36/UI/OP/VII/KA-2018 dated on August 10, 2018 concerning Finance and Operational Activity</i>

Program dan Realisasi Kinerja SPI Posisi S.d 31 Desember 2018 Programs And Realization of SPI Position Performance Up to December 31, 2018						
No.	Program Program	Waktu Time	Realisasi Realization			Keterangan Information
			Kegiatan Activity	Waktu Time	%	
					100	Perpanjangan Surat Perintah Tugas Audit SPI PT KAI Nomor 49/UI/OP/X/KA-2018 tanggal 10 Oktober 2018 <i>SPI Audit Work Order Extension of PT KAI No. 49/UI/OP/X/KA-2018 dated on October 10, 2018</i>
					100	Perpanjangan Surat Perintah Tugas Audit SPI PT KAI Nomor 51/UI/OP/X/KA-2018 tanggal 10 Oktober 2018 <i>SPI Audit Work Order Extension of PT KAI No. 51/UI/OP/X/KA-2018 dated on October 10, 2018</i>
			Counterpart Audit atas KAP General Audit Tahun Buku 2018 PT KCI <i>Counterpart Audit upon KAP General Audit Fiscal Year of 2018 of PT KCI</i>	TW III 2018 – Jan 2019	50	Keputusan Direksi Nomor SK.1/KM.101/IX/11/KA-2018 tanggal 18 September tentang Surat Penunjukan Rekanan (SPR) Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik untuk General Audit PT KAI (Persero) tahun Buku 2018 <i>Decree of the Board of Directors Number SK.1/KM.101/IX/11/KA-2018 dated September 18 concerning Letter of Appointment of Associates (SPR) for Procurement of Services for Public Accountants for PT KAI (Persero) General Audit Year 2018</i>
	a. Monitoring Penyerapan Anggaran (Permintaan Direksi) c. Budget Absorption Monitoring (Requested by the Board of Directors)		Posisi s.d bulan 26 Desember 2018 laporan realisasi penyerapan anggaran RKAP 2018 telah disampaikan ke Direksi <i>As of December 26, 2018, the realization statement of 2018 RKAP budget absorption has been delivered to the Board of Directors</i>	TW I – TW III	100	Realisasi atas penyerapan anggaran RKAP 2018 sebesar 88% <i>Realization of the absorption of the 2018 RKAP budget by 88%</i>

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik atau auditor independen secara umum bertugas sebagai lembaga yang memeriksa secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan serta memastikan kualitas pelaporan dalam informasi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Tahun 2018, KCI menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Biaya Audit untuk tahun buku 2018 dialokasikan dari anggaran konsolidasi dengan PT KAI (Persero) sebagai induk perusahaan.

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perusahaan dilakukan dengan melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Maret 2018 yang menghasilkan keputusan bahwa KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun 2018 adalah KAP yang sama dengan PT KAI dan pemilihan dilakukan oleh PT KAI. Berdasarkan hasil RUPS PT KAI Pada tanggal 22 Agustus 2018 Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar dan Rekan ditunjuk sebagai Auditor Eksternal yang melakukan audit independen terhadap laporan Keuangan Perusahaan. KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar dan Rekan telah memiliki izin dari Menteri Keuangan RI No 477/KM.1/2015 Penunjukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 pasal 3 ayat 1 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Penunjukan Akuntan Publik telah melalui serangkaian proses pengadaan jasa di Perusahaan yang dilakukan PT KAI, mulai dari mengundang beberapa KAP yang telah terdaftar di BPK dan berpengalaman dalam mengaudit

Public Accountants or independent auditors generally serve as institutions that objectively examine the financial statements of a company and ensure the quality of reporting in financial information in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia. In 2018, KCI uses the services of the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners to audit the Financial Statements for 2018 Financial Year. Audit fees for the 2018 financial year are allocated from the consolidated budget with PT KAI (Persero) as the holding company.

The function of independent supervision of the financial aspects of the Company is carried out by carrying out external audits conducted by the Public Accounting Firm. Based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) on March 28, 2018 which resulted in the decision that KAP to audit the Financial Statements of 2018 was the same KAP as PT KAI and the election was conducted by PT KAI. Based on the results of the PT KAI AGM On August 22, 2018 the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar and Partners were appointed as External Auditors who conducted an independent audit of the Company's Financial Report. KAP Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar and Partners have obtained permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No 477/KM.1/2015 in accordance with the Regulation of the Minister of Finance No.17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 article 3 paragraph 1 which states that the granting of general audit services to the financial statements of an entity is carried out by the Public Accounting Firm for a maximum of 6 (six) consecutive financial years and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive financial years. The appointment of the Public Accountant has gone through a series of procurement processes at the Company conducted by PT KAI, starting from inviting several

untuk ikut dalam proses pengadaan jasa KAP sampai dengan proses persetujuan Dewan Komisaris dan Pelaporan Kepada Pemegang Saham. Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar dan Rekan telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2018: Laporan Rugi Laba komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; serta melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian intern.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar dan Rekan melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia dan standar pemeriksaan keuangan negara yang diterbitkan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.

PROSES PENUNJUKKAN

Berikut adalah tahapan dalam menentukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Perusahaan yang dilakukan oleh PT KAI selaku induk Perusahaan:

1. Pengadaan auditor independen dimulai dengan penyusunan KAK oleh Unit SPI PT KAI dan Unit Keuangan PT KAI sebagai syarat utama administrasi pengadaan agar mendapat persetujuan dari komite audit PT KAI.
2. Unit Logistik PT KAI melakukan pengadaan auditor independen berdasarkan KAK yang disetujui Direktur Utama PT KAI, arahan Komite Audit PT KAI, dan ketentuan yg berlaku
3. Unit Logistik PT KAI mengajukan tiga calon auditor independen yg terpilih kepada Direktur Utama dan kemudian diserahkan kepada Komite Audit PT KAI

KAPs that have been registered with the BPK and having experience in auditing to participate in the procurement of KAP services until the Board of Commissioners approval and Reporting to Shareholders. Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf Aryanto Mawar and Partners have audited the Company's Financial Position Report on December 31, 2018: Comprehensive Profit and Loss Statements, Changes in Equity Reports and Cash Flow Reports for the years ended December 31, 2018; and testing the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control.

Public Accounting Firm (KAP) Jusuf Aryanto Mawar Amir Abadi and Partners carried out audits based on auditing standards set by the Indonesian Public Accountant Institution and state financial audit standards issued by the Republic of Indonesia Financial Audit Agency.

APPOINTMENT PROCESS

Following are the stages in determining the Company's Public Accountant and Public Accounting Firm (KAP) conducted by PT KAI as the parent company:

1. Procurement of independent auditors begins with the preparation of KAK by PT KAI's SPI Unit and PT KAI's Financial Unit as the main requirements for procurement administration in order to get approval from PT KAI's audit committee.
2. PT KAI's Logistics Unit procures independent auditors based on KAK approved by PT KAI's President Director, PT KAI's Audit Committee directives, and applicable provisions
3. PT KAI's Logistics Unit submitted three independent auditor candidates elected to the President Director and then submitted to the PT KAI Audit Committee

4. Komite audit PT KAI dan unit keuangan PT KAI melakukan telaah dan evaluasi untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris; 5. Dewan Komisaris PT KAI membahas pada Rapat Dewan Komisaris PT KAI; 6. Dewan Komisaris PT KAI mengirimkan surat kepada Pemegang Saham mengenai usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP); 7. Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu agenda pada RUPS LPT PT KAI 8. Unit Keuangan PT KAI menginformasikan kepada Unit Keuangan PT KCI perihal hasil penunjukan Kantor Akuntan Publik serta waktu pelaksanaan auditnya.	4. PT KAI's audit committee and PT KAI's financial unit conduct reviews and evaluations for further submission to the Board of Commissioners; 5. PT KAI's Board of Commissioners discussed at PT KAI's Board of Commissioners Meeting; 6. PT KAI's Board of Commissioners sends a letter to the Shareholders regarding the proposed Appointment of the Public Accounting Firm (KAP); 7. The appointment of the Public Accountant and Public Accountant Office (KAP) is one of the agendas at the LPT LPT PT KAI 8. PT KAI's Financial Unit informs PT KCI's Financial Unit regarding the results of the appointment of the Public Accounting Firm and the timing of its audit.

RUANG LINGKUP PEKERJAAN AKUNTAN PUBLIK

- 1. Melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak Tahun Buku 2018 yang mencakup review Konsolidasian atas Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2. Melakukan review atas Laporan Hasil Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 (atau sesuai dengan ketentuan yang baru bila ada perubahan)

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik yang 6 (enam) tahun terakhir melakukan audit di KAI Group termasuk PT KCI, adapun segala biaya audit yang ada dibayarkan oleh PT KAI selaku induk Perusahaan.

WORK SCOPE OF PUBLIC ACCOUNTANT

- 1. Carry out a General Audit of the Company's and entity's Consolidated Financial Statements and subsidiary of 2018 Fiscal Year which includes a review of Consolidation of Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.
- 2. Reviewing the Company's Performance Report for Fiscal Year 2018 in accordance with the Regulations of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 (or in accordance with the new provisions if there are changes)

The followings are a list of Public Accountant Offices that have conducted audits in KAI Group for the past 6 (six) years including PT KCI, as for all existing audit fees paid by PT KAI as the parent company

No	Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Audit Keseluruhan PT KAI dan Anak Perusahaan All Audit Fees of PT KAI and Its Subsidiaries	Hasil Opini Audit Results of Audit Opinion	Jasa Lain Yang Diberikan Other Given Services
1	2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan <i>Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners</i>	Benny Andria, CPA	Rp4,22 Miliar <i>Rp4.22 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>
2	2017	Rama Wendra	Rama Gautama, CPA	Rp1,937 Miliar <i>Rp1.937 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>
3	2016	Hadori Sugianto Adi dan Rekan <i>Hadori Sugianto Adi and Partners</i>	Abdul Khoir, CPA	Rp2,91 Miliar <i>Rp2.91 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>
4	2015	Hadori Sugianto Adi dan Rekan <i>Hadori Sugianto Adi and Partners</i>	Abdul Khoir, CPA	Rp2,71 Miliar <i>Rp2.71 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>
5	2014	Hadori Sugianto Adi dan Rekan <i>Hadori Sugianto Adi and Partners</i>	Abdul Khoir, CPA	Rp2,69 Miliar <i>Rp2.69 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>
6	2013	Hadori Sugianto Adi dan Rekan <i>Hadori Sugianto Adi and Partners</i>	Drs. Theodorus Hijijanto, Ak, CA, CPA	Rp2,13 Miliar <i>Rp2.13 Billion</i>	Wajar Dalam Segala Hal Material <i>Fair In All Material Matters</i>	Tidak Ada <i>None</i>

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN AUDIT EKSTERNAL

Direksi secara aktif melakukan pemantauan tindak lanjut temuan-temuan pemeriksaan audit eksternal dalam setiap rapat koordinasi antara Direksi dengan satuan-satuan kerja terkait sehingga diharapkan dimasa yang akan datang temuan serupa tidak akan terulang kembali. Selain itu, Direksi juga senantiasa aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan auditor eksternal agar pelaksanaan audit berjalan dengan efektif dan apabila terjadi kendala dalam objek pemeriksaan dapat segera dicari solusi dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada. Komite Audit melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal untuk memastikan pelaksanaan audit tidak menemui hambatan dan seluruh temuan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan kewenangan yang ditetapkan.

EFFECTIVENESS OF EXTERNAL AUDIT IMPLEMENTATION

The Board of Directors actively monitors the follow-up of external audit audit findings in each coordination meeting between the Board of Directors and related work units so that in the future, similar findings will not be repeated. In addition, the Board of Directors is also always active in coordinating and communicating with external auditors so as the audit runs effectively and if there is an obstacle in the audit object, a solution can be immediately found to overcome any existing problems. The Audit Committee reviews the effectiveness of the external audit to ensure that the audit does not encounter obstacles and all findings can be followed up in accordance with the stipulated authority.

TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT KAP

Tidak lanjut temuan audit KAP senantiasa dimonitoring untuk memastikan bahwa seluruh temuan tersebut telah ditindaklanjuti seluruhnya dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Jumlah temuan audit oleh KAP untuk tahun 2017 berjumlah 4 temuan. Dan untuk temuan audit KAP tahun 2018 tidak ada temuan dalam periode General Audit Tahun Buku 2018. Tindak lanjut temuan audit KAP terkait jasa audit yang diberikan tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut :

FOLLOW-UP ON AUDIT FINDINGS KAP

Furthermore, the KAP audit findings are constantly monitored to ensure that all of the findings have been followed up in full and provide added value to the Company. The number of audit findings by KAP for 2017 is 4 findings. And for the KAP audit findings in 2018 there were no findings in the General Audit period for Book Year 2018. The follow-up of KAP audit findings related to audit services provided in 2017 and 2018 are as follows:

TABEL REKAPITULASI MONITORING TINDAK LANJUT

Tabel Recapitulation of Following Monitoring

NO.	HAL MATTERS	KETERANGAN INFORMATION	TAHUN YEAR	TEMUAN FINDINGS	REKOMENDASI RECOMMENDATION	TINDAK LANJUT FOLLOW-UP	STATUS STATUS
1	<u>KAP</u>	Kepatuhan Compliance	2017	4	4	4	Close
2	<u>KAP</u>	Kepatuhan Compliance	2018	0	0	0	Close

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan Manajemen Risiko di PT Kereta Commuter Indonesia mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang dilakukan perubahan menjadi Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER 09/MBU/2012 yang tertera pada Pasal 25 tentang Manajemen Risiko (Risk Management), yaitu:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
 - a. membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau
 - b. memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Saat ini pengelolaan risiko dalam berbagai kebijakan dan pengambilan keputusan bisnis di perusahaan masih terbatas (*silo*) pada pengelolaan risiko investasi, belum menerapkan manajemen risiko korporat (*Enterprise Risk Management*). Kebijakan perusahaan yang melandasi hal tersebut adalah SK Direksi Nomor SK.006.2/CU/KCJ/III/2017.

BASIC IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The implementation of Risk Management at PT Kereta Api Indonesia refers to the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Good Corporate Governance Implementation in State-Owned Enterprises that are made amendments to the State Minister Regulation State-Owned Enterprise Number: PER 09/MBU/2012 as stated in Article 25 concerning Risk Management, namely:

1. *The Board of Directors, in every decision/action, must consider business risks;*
2. *The Board of Directors must establish and implement a corporate risk management program in an integrated manner that is part of the implementation of the GCG program;*
3. *Implementation of a risk management program can be carried out, with:*
 - a. *Establish a separate work unit under the Board of Directors; or*
 - b. *Assign assignments to existing and relevant work units to carry out risk management functions.*
4. *The Board of Directors must submit a risk management profile report and handle it together with the Company's periodic reports.*

*At present, risk management in various policies and business decision-making in companies is still limited (*silo*) to investment risk management, has not yet implemented corporate risk management. The Company policy that underlies this is the Directors Decree Number SK.006.2/CU/KCJ/III/2017.*

Untuk pengelolaan risiko perseroan ke depan akan menerapkan Enterprise Risk Management (ERM) berdasarkan ISO 31000:2009. Penerapan ERM direncanakan akan mulai diimplementasikan secara bertahap pada tahun 2020. Dengan menerapkan Enterprise Risk Management diharapkan dapat menjamin nilai tambah pemegang saham (shareholder value added).

For the future risk management, the Company will implement Enterprise Risk Management (ERM) based on ISO 31000: 2009. The implementation of ERM is planned to be implemented gradually in 2020. By implementing Enterprise Risk Management, it is expected to be able to ensure shareholder value added.

STRUKTUR ORGANISASI

Dalam menjalankan fungsi manajemen risiko di perusahaan dilakukan oleh Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko yang dibentuk pada tahun 2017 melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK-002/KCJ/DIR-HRD/2/2017 tanggal 1 Februari 2017 tentang Pembentukan Struktur Organisasi dan Tata Laksana di Lingkungan Perseroan. Struktur Organisasi Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko berada di bawah Direktorat Keuangan dan Administrasi sebagaimana pemutakhiran Struktur Organisasi dengan Nomor SK.002/KCI/DIR-HRD/II/2018 tanggal 15 Januari 2018 tercantum sebagai berikut:

STRUCTURE OF ORGANIZATION

In carrying out the risk management function in the Company carried out by the Strategic Planning and Risk Management Unit which was formed in 2017 through a Directors Decree Number SK-002/KCJ/DIR-HRD/2/2017 dated February 1, 2017 concerning the Establishment of Organizational Structure and Management in Company Environment. The Organizational Structure of the Strategic Planning and Risk Management Unit is under the Directorate of Finance and Administration as updating the Organizational Structure with Number SK.002/KCI/DIR-HRD/II/ 2018 dated January 15, 2018 listed as follows:

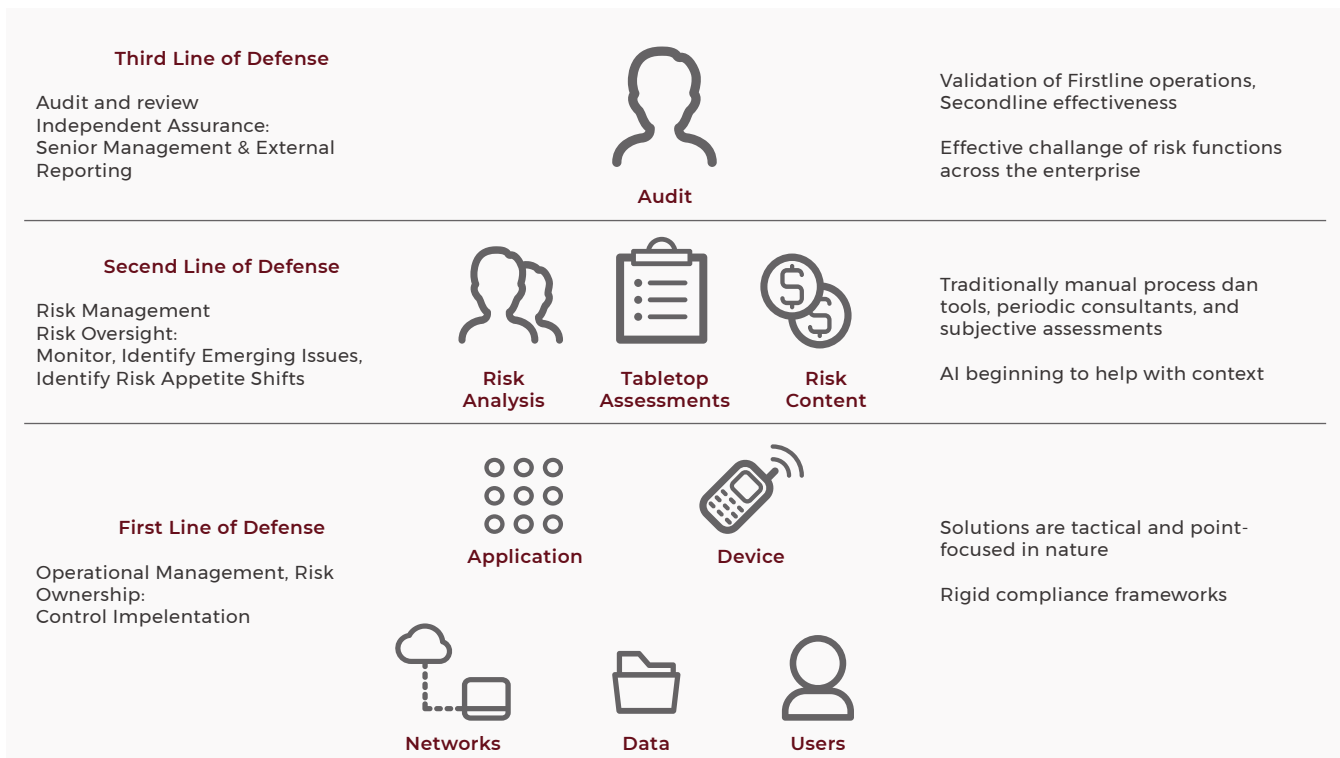


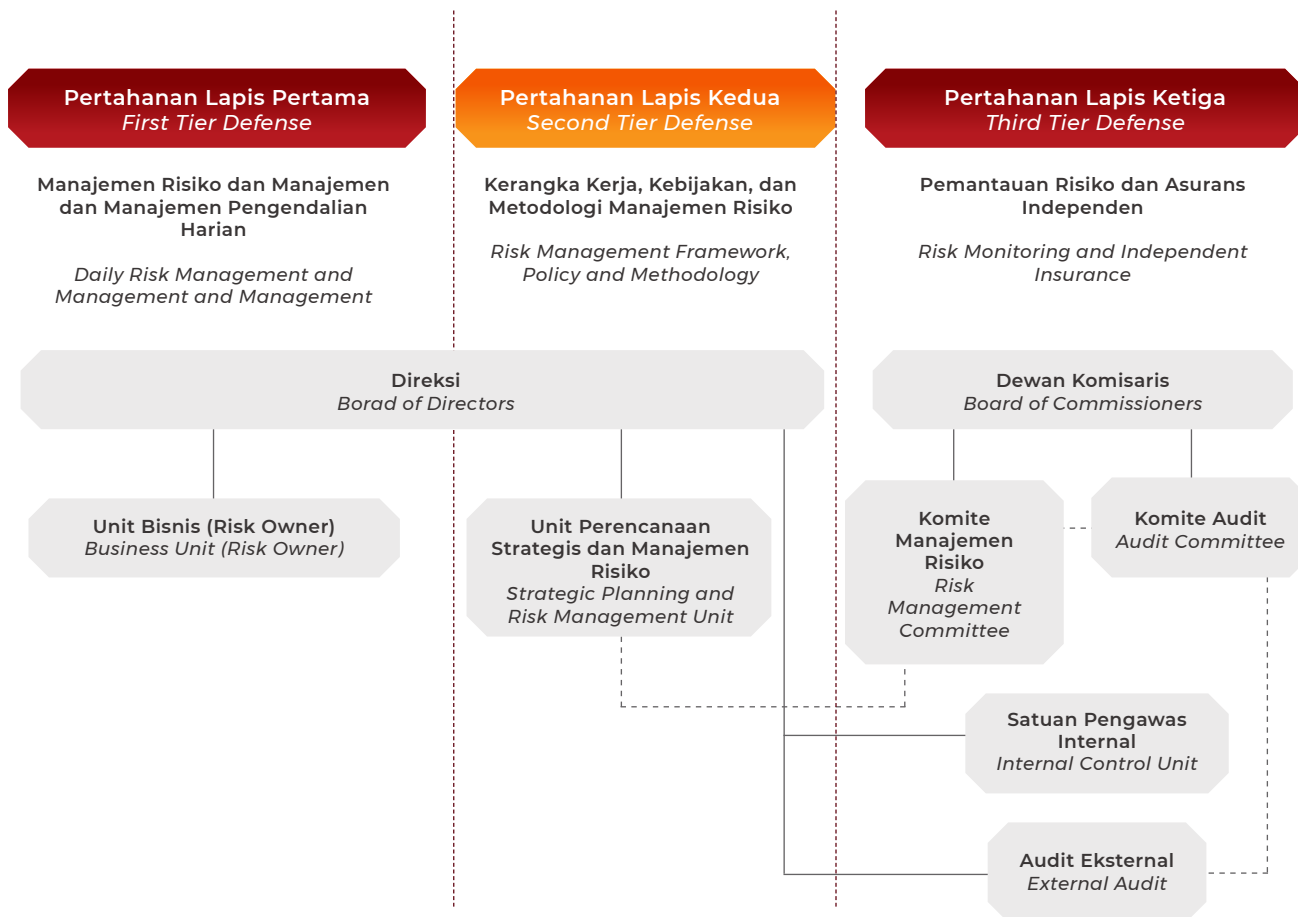
STRUKTUR PENGELOLAAN RISIKO

PT Kereta Commuter Indonesia mengimplementasikan model tiga lini pertahanan (Three Lines Of Defense) sebagai model penerapan manajemen risiko korporat sebagai berikut,

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

PT Kereta Commuter Indonesia implements the Three Lines of Defense model as a model for implementing corporate risk management as follows,





1. Pertahanan Lapis Pertama

Dilaksanakan oleh unit bisnis/kerja yang melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. Dalam hal ini unit bisnis/kerja melaksanakan aktivitas sebagai berikut:

- 1) Memastikan adanya lingkungan pengendalian (control environment) yang kondusif dan efektif di unit bisnis mereka, sebagai bentuk pengendalian risiko.
- 2) Menerapkan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan serta berkontribusi dalam mengembangkan budaya pengelolaan risiko yang efektif.
- 3) Meminimalisir eksposur risiko dengan memastikan kendali dan mitigasi risiko terlaksanakan dengan efektif.

1. First Tier Defense

Implemented by business/work units that carry out daily operational activities of the Company. In this case the business/work unit carries out the following activities:

- 1) Ensuring a conducive and effective control environment in their business units, as a form of risk control.
- 2) Implement established risk management policies and contribute to developing an effective risk management culture.
- 3) Minimizing risk exposures by ensuring risk control and mitigation are carried out effectively.

2. Pertahanan Lapis Kedua

Dilaksanakan oleh Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko sebagai unit kerja yang mendapat mandat serta kewenangan untuk menjadi koordinator penerapan manajemen risiko korporat di lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia. Dalam hal ini, Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko melaksanakan aktivitas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan, mengkoordinasikan, mengembangkan, memantau, serta mengkaji penerapan manajemen risiko korporat secara keseluruhan.
- 2) Merumuskan, dan mengusulkan kepada Direksi untuk ditetapkan, serta memantau efektivitas dan relevansinya terhadap konteks yang berlaku pada PT Kereta Commuter Indonesia, berikut melakukan pembaruan Kebijakan, Pedoman, Prosedur, Kriteria Risiko, beserta perangkat kerja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proses manajemen risiko.
- 3) Melakukan komunikasi dan konsultasi demi memfasilitasi unit bisnis/kerja dan atau Direksi dalam hal pelaksanaan proses manajemen risiko, serta ikut memantau, mengkaji, dan melaporkan risiko-risiko Perusahaan kepada Direksi (dan pihak lainnya atas sepengetahuan dan persetujuan Direksi), maupun efektivitas kerangka kerja, dan kebijakan manajemen risiko korporat, serta kriteria risiko yang digunakan.

3. Pertahanan Lapis Ketiga

Dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal sebagai auditor internal, dan atau pihak eksternal independen/auditor/asesor eksternal. Dalam hal ini, Satuan Pengawas Internal melaksanakan aktivitas sebagai berikut:

2. Second Tier Defense

Implemented by the Strategic Planning and Risk Management Unit as a work unit that has the mandate and authority to become the coordinator of the implementation of corporate risk management within the PT Kereta Commuter Indonesia environment. In this case, the Strategic Planning Unit and Risk Management carry out the following activities:

- 1) Carry out, coordinate, develop, monitor, and review the implementation of overall corporate risk management.*
- 2) Formulate, and propose to the Board of Directors to be determined, and monitor the effectiveness and relevance of the applicable context in PT Kereta Api Indonesia, along with updating policies, guidelines, procedures, risk criteria, and work tools needed in implementing the risk management process.*
- 3) Communicating and consulting to facilitate business/work units and/or the Board of Directors in the implementation of the risk management process, as well as participating in monitoring, reviewing and reporting Company risks to the Directors (and other parties with the Directors' knowledge and approval), as well as the effectiveness of the framework work, and corporate risk management policies, as well as the risk criteria used.*

3. Third Tier Defense

Implemented by the Internal Supervisory Unit as an internal auditor, and/or an independent external party/external auditor/assessor. In this case, the Internal Audit Unit carries out the following activities:

- 1) Melakukan kajian dan verifikasi independen terhadap kesesuaian implementasi kerangka kerja, kebijakan, dan proses manajemen risiko yang dilakukan oleh unit bisnis/kerja.
- 2) Melaporkan hasil audit kepada para pihak yang berkepentingan, serta ikut dan memantau pelaksanaan rekomendasi perbaikan atas hasil audit yang dilaksanakan oleh unit bisnis/kerja.
- 3) Ikut melakukan komunikasi dan konsultasi kepada unit bisnis/kerja dalam hal mengidentifikasi peluang pengembangan dan atau perbaikan/peningkatan efektivitas pengelolaan risiko, serta ikut memantau dan mengkaji efektivitas kerangka kerja, dan kebijakan manajemen risiko korporat, serta kriteria risiko yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko korporat, serta memberikan usulan pengembangannya kepada Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko.

Dalam pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan perusahaan, peranan Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko berada di sektor ini yang berkoordinasi dengan Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko.

- 1) *Conduct an independent study and verification of the suitability of the implementation of the framework, policies, and risk management processes carried out by the business/work unit.*
- 2) *Report the results of the audit to interested parties, and participate in and monitor the implementation of recommendations for improvements to the results of the audit carried out by the business/work unit.*
- 3) *Participate in communicating and consulting business units/work in terms of identifying opportunities for development and/or improvement/improvement in the effectiveness of risk management, as well as participating in monitoring and reviewing the effectiveness of the framework, and corporate risk management policies, as well as risk criteria used in implementing risk management corporate, as well as providing development proposals to the Strategic Planning and Risk Management Unit.*

In implementing risk management in the corporate environment, the role of the Board of Commissioners through the Risk Management Committee is in this sector which coordinates with the Strategic Planning and Risk Management Unit.

**PROFIL VP PERENCANAAN STRATEGIS DAN
MANAJEMEN RISIKO DAN TANGGUNGJAWAB
UNIT PENGELOLA RISIKO**

**PROFILE OF VP STRATEGIC PLANNING AND RISK
MANAGEMENT AND RISK MANAGEMENT UNIT
RESPONSIBILITIES**



SONDANG DAIRI M.
VP Perencanaan Strategis & Manajemen Risiko
VP Strategic Planning & Risk Management

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 13 Juli 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana kehutanan jurusan Teknologi Hasil Hutan dari Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin tahun 1994. Mengawali karir di Perseroan tahun 2009 dan menempati berbagai posisi antara lain Manager Compliance (2009 - 2012), Manajer Perencanaan Strategis (2012) dan diangkat sebagai VP Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko tahun 2016 berdasarkan SK NO.103/KCJ/DIRHRD/30/V/2016.

Indonesian citizens. Born on July 13, 1971. Completed her undergraduate forestry education in majoring Forest Products Technology from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin in 1994. She began his career at the Company in 2009 and held various positions including the Compliance Manager (2009 - 2012), Strategic Planning Manager (2012) and appointed as Vice President of Strategic Planning and Risk Management in 2016 based on SK NO.103/KCJ/DIRHRD/30/V/2016.

TANGGUNG JAWAB UNIT PENGELOLA RISIKO

Tugas dan Tanggung Jawab

VP Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko mempunyai tugas dan tanggungjawab:

1. Merumuskan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi strategi dan kebijakan mengenai penyusunan dan sosialisasi RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan KPI Corporate Tahunan.
2. Menyusun Laporan manajemen, Laporan Kontrak Manajemen dan Laporan Kinerja Perusahaan.
3. Merumuskan, mengkoordinasikan dan mengevaluasi strategi dan kebijakan mengenai penyusunan dan sosialisasi SOP Manajemen Risiko terkait Investasi.
4. Menyelenggarakan asesmen resiko untuk aktivitas investasi perusahaan yang diajukan oleh unit-unit terkait.
5. Memonitoring dan evaluasi realisasi investasi Perusahaan.
6. Memonitoring dan membuat laporan tindaklanjut mitigasi risiko hasil assessment risiko investasi dari unit terkait investasi.
7. Menyelenggarakan sosialisasi dan kegiatan capacity building perencanaan strategik dan manajemen resiko di Perusahaan.
8. Menyusun dan menyampaikan laporan pekerjaan kepada atasan.
9. Mengevaluasi rencana kerja dan laporan pekerjaan bawahan.
10. Mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh unit kerja di bawah tanggungjawabnya.

Peran dan Tanggung Jawab Masing-Masing Pihak Dalam Pengelolaan Manajemen Risiko

Peran dan tanggung jawab seluruh pihak di perusahaan yang terkait dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

- 1) Dewan Komisaris
 - a. Sebagai pelaksana fungsi pengawasan atas efektivitas penerapan manajemen risiko korporat di tingkat perusahaan;

RISK MANAGEMENT UNIT RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities

VP Strategic Planning and Risk Management has duties and responsibilities:

1. Formulate, coordinate and evaluate strategies and policies regarding the preparation and socialization of RJPP (Company Long Term Plan) and Annual Corporate KPI.
2. Prepare management reports, management contract reports and Company performance reports.
3. Formulate, coordinate and evaluate strategies and policies regarding the preparation and dissemination of Risk Management SOPs related to Investment.
4. Organizing risk assessments for corporate investment activities submitted by related units.
5. Monitor and evaluate the realization of the Company's investment.
6. Monitor and make a risk mitigation follow-up report on the investment risk assessment results from the investment-related unit.
7. Organizing socialization and capacity building activities for strategic planning and risk management in the Company.
8. Arrange and submit work reports to superiors.
9. Evaluate subordinate work plans and work reports.
10. Integrate and coordinate all work units under their responsibilities.

Roles and Responsibilities of Each Party in Managing Risk Management

The roles and responsibilities of all parties in the Company related to the implementation of risk management are as follows:

- 1) Board of Commissioners
 - a. As the executor of the supervisory function for the effectiveness of corporate risk management at the Company level;

- b. Mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi dalam hal peningkatan efektivitas pengelolaan risiko yang dilaksanakan sesuai kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan.

2) Direktur Utama

- a. Sebagai pemangku akuntabilitas utama atas penerapan manajemen risiko korporat secara efektif sebagai upaya pemastian terhadap pencapaian tujuan-tujuan perusahaan;
- b. Menetapkan Kebijakan, Pedoman, dan Prosedur Manajemen Risiko yang akan dievaluasi ulang secara reguler dua (2) tahun sekali atau apabila terdapat perubahan yang signifikan;
- c. Memastikan relevansi kerangka manajemen risiko yang diterapkan terhadap kebutuhan dan karakteristik perusahaan;
- d. Menetapkan parameter kinerja manajemen risiko korporat;
- e. Memastikan sasaran manajemen risiko selaras dengan Rencana Korporat dan Rencana Bisnis perusahaan;
- f. Menetapkan selera risiko, toleransi risiko, dan parameter risiko yang selaras dengan tujuan strategis perusahaan;
- g. Memastikan budaya sadar risiko menjadi bagian dalam budaya perusahaan;
- h. Memastikan pelaksanaan peningkatan kompetensi sumber daya di bidang manajemen risiko;
- i. Memastikan pengelolaan risiko berlangsung sebagai bagian dari pengendalian risiko secara internal.

3) Komite Manajemen Risiko

- a. Sebagai alat bantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas efektivitas penerapan manajemen risiko korporat;

- b. *Supervise and provide input to the Board of Directors in terms of improving the effectiveness of risk management carried out in accordance with established risk management policies.*

2) President Director

- a. *As the main accountability for the effective implementation of corporate risk management as a means of ensuring the achievement of Company objectives;*
- b. *Establishing Risk Management Policies, Guidelines and Procedures that will be regularly re-evaluated every two (2) years or if there are significant changes;*
- c. *Ensuring the relevance of the risk management framework applied to the needs and characteristics of the Company;*
- d. *Establish performance parameters for corporate risk management;*
- e. *Ensure that risk management goals are aligned with the Corporate Plan and Company Business Plan;*
- f. *Establish risk appetite, risk tolerance and risk parameters that are aligned with the Company's strategic goals;*
- g. *Ensuring a risk awareness culture is part of the corporate culture;*
- h. *Ensure the implementation of increased competency in the field of risk management;*
- i. *Ensuring risk management takes place as part of risk control internally.*

3) Risk Management Committee

- a. *As a tool for the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the effectiveness of the implementation of corporate risk management;*

- b. Memberi informasi, usulan, dan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko yang dijalankan perusahaan berikut upaya peningkatannya.

4) Risk Owner

- a. Sebagai pengelola risiko yang teridentifikasi di area tanggungjawabnya sesuai dengan kebijakan manual, dan prosedur manajemen risiko korporat yang telah ditetapkan;
- b. Melakukan proses manajemen risiko sebagai bagian dalam proses bisnisnya;
- c. Menyusun laporan profil risiko dari unit kerja yang menjadi area tanggungjawabnya;
- d. Memastikan rencana tindak lanjut penanganan risiko terlaksanakan sesuai dengan rencana;
- e. Mengawasi pelaksanaan penanganan risiko yang dilakukan oleh Unit Kerja di bawah koordinasinya;
- f. Mengkaji ulang, menyetujui dan merilis profil risiko untuk diserahkan kepada Direktur atasan langsung dengan tembusan Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko;
- g. Menunjuk dan menetapkan satu orang pejabat dengan level satu tingkat di bawah Risk Champion sebagai Risk Officer untuk membantu Risk Champion dalam menjalankan proses manajemen risiko di unit kerjanya masing-masing, khususnya terkait pelaporan manajemen risiko (Penunjukan dan penetapan ataupun penggantian pihak yang menjabat Risk Officer dilakukan atas seizin dan sepengetahuan Direktur (atasan langsung), serta diinformasikan kepada Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko);
- h. Memastikan pengembangan kompetensi di bidang manajemen risiko para personil yang berada di bawah koordinasinya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait manajemen risiko.

- b. Provide information, proposals, and input to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the implementation of risk management carried out by the Company along with its improvement efforts.*

4) Risk Owner

- a. As a risk manager identified in the area of responsibility in accordance with manual policies, and established corporate risk management procedures;*
- b. Carry out a risk management process as part of its business process;*
- c. Prepare a risk profile report from the work unit which is the area of responsibility;*
- d. Ensure the follow-up plan for handling risks is carried out in accordance with the plan;*
- e. Supervise the implementation of risk management carried out by the Work Unit under its coordination;*
- f. Review, approve and release risk profiles to be submitted to direct supervisor directors with copies of the Strategic Planning and Risk Management Unit;*
- g. Appoint and designate an official with a level one level below the Risk Champion as a Risk Officer to form a Risk Champion in carrying out the risk management process in their respective work units, specifically related to risk management reporting (Appointment and determination or replacement of the party serving as Risk Officer with permission and knowledge of the Director (direct supervisor), and informed to the Strategic Planning and Risk Management Unit);*
- h. Ensure the development of competencies in the field of risk management of Personnel under its coordination in carrying out the duties and responsibilities related to risk management.*

5) Risk Champion

- a. Sebagai pelaksana proses manajemen risiko guna mendukung pengelolaan risiko yang dijalankan oleh pemilik risiko;
- b. Melaksanakan proses manajemen risiko sesuai dengan kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko korporat yang telah ditetapkan;
- c. Merilis laporan profil risiko berdasarkan waktu yang telah ditentukan.

6) Risk Officer

- a. Sebagai pelaku aktivitas dalam proses manajemen risiko sesuai instruksi Risk Champion;
- b. Membantu Risk Owner dan Risk Champion dalam penyusunan profil risiko Unit Kerja secara berkala.

7) Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko

- a. Sebagai koordinator, fasilitator, dan konsultan internal dalam hal penerapan manajemen risiko di seluruh lingkungan perusahaan;
- b. Merumuskan metodologi manajemen risiko yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam pencapaian tujuannya sesuai karakteristik proses bisnis;
- c. Mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman, dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko Korporat maupun pembaharuan/revisinya kepada Direksi untuk disetujui dan ditetapkan;
- d. Menyusun dan mengusulkan selera dan toleransi risiko kepada Direksi ataupun pembaharuan/revisinya untuk disetujui dan ditetapkan;
- e. Menyusun dan mengusulkan kriteria/parameter risiko bersama unit kerja di tiap tujuan penerapan (strategis-operasional-proyek), baik berdasarkan analisis internal maupun berupa usulan dari unit kerja

5) Risk Champion

- a. As the executor of the risk management process to support risk management carried out by risk owners;
- b. Carry out the risk management process in accordance with established corporate risk management policies, guidelines and procedures;
- c. Release the risk profile report based on the time specified.

6) Risk Officer

- a. As an actor in the risk management process in accordance with Risk Champion instructions;
- b. Assist the Risk Owner and Risk Champion in preparing the Work Unit risk profile periodically.

7) Strategic Planning and Risk Management Units

- a. As a coordinator, facilitator, and internal consultant in terms of implementing risk management throughout the Company environment;
- b. Formulate risk management methodologies that are in accordance with the needs of the Company in achieving its objectives according to the characteristics of business processes;
- c. Propose Risk Management Policies, Guidelines, and Procedures for Implementing Corporate Risk Management and renewal/revision to the Board of Directors to be approved and determined;
- d. Arrange and propose appetite and risk tolerance to the Board of Directors or renewal/revision to be approved and determined;
- e. Arrange and propose risk criteria/parameters together with work units in each implementation goal (strategic-operational-project), both based on internal analysis and in the form of

berikut dengan pembaharuan/revisinya kepada Direksi untuk disetujui dan ditetapkan;

- f. Mengkaji ulang kesesuaian dan kecukupan proses manajemen risiko secara berkala melalui penilaian maturitas penerapan manajemen risiko korporat;
- g. Memberikan fasilitasi dan konsultasi terkait manajemen risiko kepada Risk Owner, Risk Champion, maupun Risk Officer;
- h. Merumuskan profil risiko perusahaan dan melaporkan kepada Direksi serta Komite Manajemen Risiko;
- i. Memantau implementasi manajemen risiko korporat sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan, manual, dan prosedur manajemen risiko korporat yang telah ditetapkan;
- j. Melakukan kajian atas efektivitas kerangka kerja manajemen risiko yang telah ditetapkan.

8) Satuan Pengawas Internal

- a. Sebagai pelaksana fungsi asuransi internal secara independen;
- b. Memverifikasi kesesuaian praktik pengelolaan risiko yang berlangsung di lingkungan perusahaan dan menyusun laporan hasil audit atas efektivitas pengelolaan manajemen risiko.

9) Seluruh Karyawan

Mewujudkan pengelolaan risiko yang proaktif, efektif dan berdasarkan azas kehati-hatian dan mendukung upaya penerapan manajemen risiko korporat.

proposals from the following work units with renewal/revision to the Board of Directors to be approved and determined;

- f. Review the suitability and adequacy of the risk management process periodically through the assessment of the maturity of the adoption of corporate risk management;*
- g. Provide facilitation and consultation related to risk management to Risk Owners, Risk Champions, and Risk Officers;*
- h. Formulate the Company's risk profile and report to the Directors and the Risk Management Committee;*
- i. Monitor the implementation of corporate risk management in accordance with established corporate risk frameworks and policies, manuals and procedures;*
- j. Review the effectiveness of the established risk management framework.*

8) Internal Supervisory Unit

- a. As an executor of internal assurance functions independently;*
- b. Verify the suitability of risk management practices that take place in the Company environment and compile audit reports on the effectiveness of risk management.*

9) All Employees

Realizing proactive, effective and prudent risk management and supporting efforts to implement corporate risk management

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DI UNIT PERENCANAAN STRATEGIS DAN MANAJEMEN RISIKO

Dalam mengembangkan kompetensi pegawai terhadap implementasi manajemen risiko di perusahaan, Unit Perencanaan Strategis dan Manajemen Risiko selama tahun 2018 telah melaksanakan program pelatihan/workshop antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT IN THE STRATEGIC PLANNING AND RISK MANAGEMENT UNIT

In developing employee competencies towards the implementation of risk management in the Company, the Strategic Planning and Risk Management Unit during 2018 has carried out training programs/workshops including:

TABEL PROGRAM PELATIHAN/WORKSHOP UNIT PERENCANAAN STRATEGIS DAN MANAJEMEN RISIKO
Competency Development in the Strategic Planning and Risk Management Unit

Jabatan Position	Pelatihan/Workshop Yang Diikuti Attended Training/Workshop
VP Vice President	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) <i>Training and Certification of Qualified Risk Governance Professional (QRGP)</i>
Manager Manager	a. Business Continuity Management b. 9 Strategic Tools in Strategy Formulation <i>a. Business Continuity Management b. 9 Strategic Tools in Strategy Formulation</i>
Assistant Manager Assistant Manager	a. Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Management Officer (QRMO) b. Feasibility Study <i>a. Training and Certification of Qualified Risk Management Officer (QRMO) b. Feasibility Study</i>
Staff Staff	a. Project Risk Management b. Pelatihan Awareness ISO 9001:2015 <i>a. Project Risk Management b. Training on Awareness ISO 9001:2015</i>

EVALUASI KINERJA MANAJEMEN RISIKO

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana unit-unit pengelola risiko melaksanakan mitigasi yang telah disarankan oleh unit Manajemen Risiko. Dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini, unit Manajemen Risiko berkoordinasi dengan unit Internal Control.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan 2 (dua) metode yaitu :

- Secara proaktif dengan mendatangi unit-unit pengelola risiko
- Secara pasif dengan meminta para pengelola risiko melaporkan pelaksanaan mitigasinya.

RISK MANAGEMENT PERFORMANCE EVALUATION

Monitoring and evaluation is carried out with the intention of knowing the extent to which risk management units carry out mitigation that has been suggested by the Risk Management unit. In conducting this monitoring and evaluation, the Risk Management unit coordinates with the Internal Control unit.

The implementation of monitoring and evaluation are carried out with 2 (two) methods, namely:

- Proactively by visiting risk management units*
- Passively by asking risk managers to report the implementation of mitigation.*

NO	ASPEK ASPECT	RISIKO RISK	MITIGASI MITIGATION
1	STRATEGIS STRATEGIC	Tidak tercapainya program kapasitas angkut penumpang sesuai dengan RKAP 2018 <i>Unachieved the passenger carrying capacity program which is in accordance with the 2018 RKAP</i>	1. Pengadaan sarana untuk memenuhi rencana kapasitas angkut penumpang. <i>Procurement of facilities to meet passenger carrying capacity plans</i> 2. Memperbanyak jumlah SF 12 untuk loop yang dijalankan <i>Increase the number of SF 12 for the operated loops</i> 3. Penambahan loop untuk lintas layanan eksisting maupun baru <i>Add loops for existing and new loop services</i> 4. Koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang dalam pengembangan prasarana antara lain stabling, peron, persinyalan dan LAA. <i>Coordination with the authorities in the development of infrastructure including stabling, platform, signaling and LAA</i>
		Ketidaktercapaian pendapatan non angkutan penumpang sesuai dengan target RKAP 2018 <i>Unachieved passenger non-transportation revenue in accordance with the 2018 RKAP target</i>	Melakukan inovasi terkait pengembangan bisnis non angkutan penumpang, misalnya pengembangan iklan digital. <i>Creating innovation that related to the development of non-passenger business, for example the development of digital advertising</i>

NO	ASPEK ASPECT	RISIKO RISK	MITIGASI MITIGATION
2	OPERASIONAL OPERATIONAL	Tidak terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) sebagaimana tertuang pada peraturan yang berlaku <i>Minimum Service Standards (SPM) are not met as stated in the prevailing regulations</i>	Memenuhi segala aspek yang terdapat pada SPM baik di lingkungan stasiun maupun pada sarana KRL yang dioperasikan <i>Fulfill all aspects contained in SPM both in the station environment and in operational EMU facilities</i>
		Terbatasnya kapasitas lintas, yang mengakibatkan terjadinya kelambatan dan pembatalan Perjalanan KA <i>Limited crossing capacity, which results in delays and cancellation of train trips</i>	1. Melakukan koordinasi dengan PT KAI terkait dengan penyusunan Gapeka <i>Coordinating with PT KAI regarding the preparation of Gapeka</i>
			2. Melakukan rekayasa operasi Perjalanan KA berikutnya <i>Engineering the operation of the next train trip</i>
			3. Melakukan koordinasi dengan Daop 1 Jakarta, misalnya Taspat <i>Coordinate with Daop 1 Jakarta, for example Taspat</i>
		Terganggunya perangkat IT baik hardware maupun software <i>Disruption of IT devices both hardware and software</i>	1. Meningkatkan sistem keamanan IT, misalnya Sistem E-Ticketing dan sistem aplikasi lainnya <i>Improve IT security systems, for example the E-Ticketing System and other application systems.</i>
			2. Melakukan kerjasama dengan mitra kerja terkait dengan perawatan perangkat IT <i>Cooperating with partners related to the maintenance of IT devices</i>
		Menurunnya keandalan KRL <i>Decreased EMU reliability</i>	1. Pemenuhan suku cadang KRL baik untuk perawatan maupun perbaikan <i>Fulfillment of EMU spare parts for both maintenance and repair</i>
			2. Pemenuhan fasilitas kerja di Dipo maupun Balai Yasa <i>Fulfillment of work facilities at Dipo and Balai Yasa</i>
		Tidak terpenuhinya SDM baik secara jumlah maupun kompetensi <i>No fulfillment of human resources both in number and competence</i>	1. Melakukan rekrutmen pegawai sesuai dengan kebutuhan dan rencana perusahaan ke depan. <i>Employee recruitment in accordance with the company's needs and plans in the future</i>
			2. Melakukan pelatihan / sharing knowledge secara berkelanjutan <i>Conduct training/knowledge sharing on an ongoing basis</i>

NO	ASPEK ASPECT	RISIKO RISK	MITIGASI MITIGATION
3	KESELAMATAN SAFETY	Terjadinya vandalisme <i>Occurrence of vandalism</i>	1. Peningkatan keamanan pada titik - titik rawan vandalisme <i>Increased security at the vulnerable points to vandalism</i>
			2. Sosialisasi ke sekolah dan masyarakat di sekitar jalan rel <i>Dissemination to schools and communities around the railroad</i>
		Risiko terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang <i>Risk of an accident at a level crossing</i>	Koordinasi dengan pihak / pemprov terkait mengenai penutupan secara bertahap perlintasan sebidang dan membangun fly over / JPO atau underpass <i>Coordination with related parties/provincial government regarding the gradual closing of level crossings and constructing flyovers/overpasses or underpasses</i>
		Terjadinya kecelakaan kerja <i>Occurrence of work accidents</i>	Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara bertahap dan berkesinambungan/berkelanjutan <i>Implement the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) in stages and constantly/continuously</i>
		Terganggunya Keselamatan dan keamanan penumpang <i>Disruption of passenger safety and security</i>	1. Pembangunan underpass passenger, JPO dan peninggian peron <i>Construction of passenger underpass, overpass and platform elevation</i>
			2. Pengadaan CCTV di KRL dan Stasiun <i>Procurement of CCTV at EMUs and Stations</i>
			3. Pengembangan fasilitas yang diperuntukan bagi disabilitas <i>Development of facilities intended for disabilities</i>

PUBLIKASI 2018

Publication 2018

Publikasi yang dilakukan PT Kereta Commuter Indonesia merupakan bentuk dari keterbukaan publik dan transparansi Perseroan terhadap masyarakat. Terdapat dua bentuk publikasi yang dilakukan oleh perseroan, yaitu melalui Konferensi Pers (Press Conference) dan Siaran Pers (Broadcast Pers). Sepanjang tahun 2018, Konferensi Pers telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali, sedangkan total Siaran Pers sebanyak 66 (enam puluh enam) kali.

Berikut rincian kegiatan Press Conference dan Broadcast Pers:

The publication carried out by PT Kereta Commuter Indonesia is a form of public openness and transparency of the Company towards the community. There are two forms of publications carried out by the Company, namely through Press Conferences and Press Releases. Throughout 2018, the Press Conference has been conducted 12 (twelve) times, while the total Press Release is 66 (sixty six) times.

The following are the details of the Press Conference and Broadcast Press activities:

No	Judul Title	Tanggal Penerbitan Date of Publication
1	Campaign "Komuter Pintar Peduli Sekitar" di Stasiun Tanah Abang <i>Campaign of "Smart Commuter Cares Around" at Tanah Abang Station</i>	9 Februari 2018 <i>February 9, 2018</i>
2	Launching Trans Commuter di Stasiun Sudirman <i>Launching the Trans Commuter at Sudirman Station</i>	16 Maret 2018 <i>March 16, 2018</i>
3	Puncak kegiatan Campaign "Komuter Pintar Peduli Sekitar" di Stasiun Juanda <i>The highlight of the "Commuter Smart Cares Around" Campaign at Juanda Station</i>	20 April 2018 <i>April 20, 2018</i>
4	Kegiatan Ngopi Bareng Kartini, Fashion Show serta Customer Loyalty Program (CLP) rangka memperingati hari Kartini di Stasiun Jakarta Kota <i>Coffee Activities Together with Kartini, Fashion Show and Customer Loyalty Program (CLP) to commemorate Kartini Day at Jakarta Kota Station</i>	21 April 2018 <i>April 21, 2018</i>
5	Peringatan hari Buku Sedunia dengan menggelar aksi keREADta dari Stasiun Jakarta Kota sampai Stasiun Univ. Indonesia. <i>Commemoration of World Book Day by holding a reading action keREADta from Jakarta Kota Station to Univ. Indonesia Station</i>	22 April 2018 <i>April 22, 2018</i>
6	Sosialisasi Sistem Baru E ticketing di Kantor PT KCI Juanda <i>New E-ticketing System Socialization at PT KCI Juanda Office</i>	23 Juli 2018 <i>July 23, 2018</i>
7	Sosialisasi layanan KRL dan Lomba pada Momen Hari Anak Nasional dari Stasiun Jakarta Kota sampai Stasiun Lenteng Agung <i>Socialization of KRL services and Competition on National Children's Day Moments from Jakarta Kota Station to Lenteng Agung Station</i>	29 Juli 2018 <i>July 29, 2018</i>
8	Sosialisasi Layanan KRL dalam Rangka HUT RI Ke 73 Serta Launching KMT Edisi Asian Games 2018 di Stasiun Palmerah <i>KRL Service Socialization in the moment of the 73rd Indonesian Independence Day and the Launching of the 2018 Asian Games Edition on the Palmerah Station</i>	17 Agustus 2018 <i>August 17, 2018</i>
9	Sosialisasi dan Konferensi Pers pada Kegiatan Modernisasi Stasiun Cakung <i>Socialization and Press Conference on Cakung Station Modernization Activities</i>	9 Oktober 2018 <i>October 9, 2018</i>
10	Sosialisasi Keselamatan Perjalanan KRL Melalui Peresmian Taman Baca Inovator Si Karel di Tenjo <i>Socialization and Press Conference on Cakung Station Modernization Activities</i>	13 Desember 2018 <i>December 13, 2018</i>
11	Konferensi Pers Sosialisasi Persiapan Pelayanan KRL Masa Angkutan Natal 2018 dan Tahun Baru 2019 <i>Press Conference on Information Session on Preparation of 2018 KRL Christmas Transportation Service and 2019 New Year</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>
12	Konferensi Pers Sosialisasi Penandatanganan PSO Tahun 2019 <i>Press Conference Socialization of the Signing of the PSO in 2019</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>

No	Judul Title	Tanggal Penerbitan Date of Publication
13	Pemberlakuan <i>fare adjustment</i> <i>Implementation of fare adjustment</i>	8 Januari 2018 <i>January 8, 2018</i>
14	Sejumlah Inovasi M.N. Fadhila, Dirut PT KCI Mempercantik Wajah KRL Selama Tiga Tahun Menjabat <i>A number of innovations from M.N Fadhila, Managing Director of PT KCI Beautifying the EMU for Three Years Serving</i>	16 Januari 2018 <i>January 16, 2018</i>
15	Gangguan Perjalanan Lintas Manggarai-Jakarta Kota <i>Interruption of Manggarai-Jakarta Kota Trip</i>	27 Januari 2018 <i>January 27, 2018</i>
16	Waspada Rekrutmen Pegawai Palsu <i>Beware of Imposter Employee Recruitment</i>	7 Februari 2018 <i>February 7, 2018</i>
17	Rayakan Imlek 2018, PT KCI Hadirkan Barongsai dan Bagikan Fortune Cookies untuk Pengguna KRL <i>Celebrated 2018 Chinese New Year, PT KCI Presented Barongsai and Shared Fortune Cookies for EMU Passengers</i>	16 Februari 2018 <i>February 16, 2018</i>
18	PT KCI dan PPD Tandatangani Perjanjian Kerjasama <i>PT KCI and PPD Signed Cooperation Agreement</i>	24 Februari 2018 <i>February 24, 2018</i>
19	Gangguan Perjalanan Lintas Kebayoran-Sudimara <i>Interruption of Kebayoran-Sudimara Trip</i>	3 Maret 2018 <i>March 3, 2018</i>
20	Gangguan Perjalanan Lintas Sudimara-Serpong <i>Interruption of Sudimara-Serpong Trip</i>	3 Maret 2018 <i>March 3, 2018</i>
21	Rel Patah Cilebut-Bogor <i>Cracked Rail Cilebut-Bogor</i>	7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>
22	Rel Patah di Lintas Cilebut-Bogor Selesai Perbaikan, KRL Dapat Melintas <i>Cracked Rail in Cilebut-Bogor Cross After Repairing, EMU Can Pass</i>	7 Maret 2018 <i>March 7, 2018</i>
23	Gangguan Perjalanan Lintas Manggarai-Jakarta Kota <i>Interruption of Manggarai-Jakarta Kota Trip</i>	19 Maret 2018 <i>March 19, 2018</i>
24	Gangguan Selesai Perbaikan, Antrian KRL Masih Terjadi <i>Disturbance After Repairing, EMU Queued Still Occurs</i>	19 Maret 2018 <i>March 19, 2018</i>
25	Perubahan Alur Pergerakan Pengguna di Stasiun Duri <i>Change of Passengers Movement Flow at Duri Station</i>	26 Maret 2018 <i>March 26, 2018</i>
26	KA Bandara Soekarno Hatta Tambah Perjalanan, KRL Formasi 12 Kereta Layani Lintas Duri-Tangerang <i>Soekarno Hatta Airport Train Added Trip, EMU Formation 12 Trainset of Provided Duri-Tangerang Line</i>	27 Maret 2018 <i>March 27, 2018</i>
27	KRL Formasi 12 Kereta Siap Layani Lintas Duri-Tangerang <i>EMU 12 Train Formation Ready to Serve Duri-Tangerang Line</i>	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>
28	Gangguan Perjalanan di Stasiun Cakung Kembali Normal <i>Travel Disturbances at the Cakung Station Returned to Normal</i>	28 Maret 2018 <i>March 28, 2018</i>
29	Perjalanan KRL Lintas Duri-Tangerang Terganggu Dampak Warga Mengungsi di Jalur Rel <i>Duri-Tangerang Line Trip Affected by Residents' Impacts Evacuating on Rail Tracks</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>
30	Lintas Duri-Tangerang PP Kembali Dapat Dilalui oleh KRL <i>Duri-Tangerang Line (Go-Back) Returned to be Crossed by EMU</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>
31	Lintas Daru - Parungpanjang PP Kembali Dapat dilalui oleh KRL <i>Daru - Parungpanjang Line (Go-Back) Returned to be Crossed by EMU</i>	29 Maret 2018 <i>March 29, 2018</i>
32	Info Gangguan Perjalanan Lintas Palmerah-Tanah Abang <i>Palmerah-Tanah Abang Traffic Interference Information</i>	12 April 2018 <i>April 12, 2018</i>
33	Hasil Evaluasi Lintas Duri-Tangerang <i>Evaluation Results of the Duri-Tangerang Line</i>	12 April 2018 <i>April 12, 2018</i>
34	Frekuensi KRL Duri-Tangerang Kembali Ditambah Delapan Perjalanan, Total Jadi 86 perjalanan <i>The frequency of the Duri-Tangerang EMU Returned to be Added Eight Trips, 86 Trips in Total</i>	13 April 2018 <i>April 13, 2018</i>

No	Judul Title	Tanggal Penerbitan Date of Publication
35	Ibu Hamil di KRL Jurusan Serpong - Tanah Abang <i>Pregnant Women at EMU to Serpong - Tanah Abang Destination</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>
36	PT KCI Layani 90 Ribu Pengguna di Stasiun Juanda <i>PT KCI Served 90 Thousand Passangers at Juanda Station</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>
37	Perjalanan KRL Lintas Jatinegara-Pasar Senen Normal Kembali <i>Jatinegara-Pasar Senen EMU Trip was Normal</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>
38	Selama Ramadhan, PT KCI Berlakukan Aturan Boleh Berbuka Puasa di Dalam KRL <i>During Ramadhan, PT KCI Enacted Rules that Passengers Can Break Fast inside EMU</i>	17 Mei 2018 <i>May 17, 2018</i>
39	Malam Takbiran dan Idul Fitri KRL Beroperasi Normal <i>Takbiran Night and Eid Fitri, the EMU Remained to be Operated</i>	14 Juni 2018 <i>June 14, 2018</i>
40	Menjelang Akhir Masa Libur Lebaran, Sejumlah Stasiun Alami Peningkatan Penumpang <i>Towards the End of the Eid Fitri Holiday, A Number of Stations Naturally Increased of Passengers</i>	21 Juni 2018 <i>June 21, 2018</i>
41	Perjalanan KRL Lintas Jatinegara-Pasar Senen Tertahan Akibat Kebakaran di Sekitar Stasiun Gang Sentiong <i>EMU Trips of Jatinegara-Pasar Senen Line was Stopped Due to Fires Around Gang Sentiong Station</i>	26 Juni 2018 <i>June 26, 2018</i>
42	Secepat Tukarkan KMT Nomor Seri 1001 dengan KMT Terbaru <i>Please Exchange the KMT Card Series 1001 with the Latest KMT</i>	15 Juli 2018 <i>July 15, 2018</i>
43	Pembaharuan dan Pemeliharaan Sistem E Ticketing Masih Berlangsung, Pengguna KRL Diimbau Menyiapkan Waktu Lebih <i>The renewal and maintenance of the E Ticketing system was still ongoing, EMU passengers were encouraged to prepare more time</i>	22 Juli 2018 <i>July 22, 2018</i>
44	Upgrade Sistem Tiket Elektronik Selesai, E Ticketing KRL Kembali Normal <i>Upgraded Electronic Ticket System was Completed, E Ticketing of EMU Returned Normal</i>	23 Juli 2018 <i>July 23, 2018</i>
45	Peringati Hari Anak Nasional, PT KCI Ajak Anak Indonesia Asah Taktik Lewat Lomba Rubik <i>Commemorating National Children's Day, PT KCI Invited Indonesian Children to Sharpen Tactics Through Rubik's Cube Competition</i>	29 Juli 2018 <i>July 29, 2018</i>
46	Dukung Sukses Penyelenggaraan Asian Games 2018, KCI Siapkan Layanan Stasiun Terdekat Venue Pertandingan <i>Supporting the Success of Organizing the 2018 Asian Games, KCI Prepared the Nearest Station Venue Service</i>	17 Agustus 2018 <i>August 17, 2018</i>
47	Sambut Asian Games 2018, PT KCI Keluarkan Kartu KRL Edisi Asian Games Terbatas <i>Welcoming the 2018 Asian Games, PT KCI Issued EMU Cards of Asian Games Limited Edition</i>	17 Agustus 2018 <i>August 17, 2018</i>
48	Sambut HUT RI ke-73, PT KCI Hadirkan Atlet Legendaris dan Permainan Menarik Bersama Pengguna Jasa <i>Welcoming the 73rd Indonesian Independence Day, PT KCI Presented Legendary Athletes and Interesting Games with the Passengers</i>	17 Agustus 2018 <i>August 17, 2018</i>
49	Pertandingan Bola Asian Games Berlangsung di Wilayah Cikarang, PT KCI Tambah Petugas untuk Pelayanan di Stasiun Terdekat <i>Asian Games Football Match Took Place in Cikarang Region, PT KCI Added Officers for Services at the Nearest Station</i>	24 Agustus 2018 <i>August 24, 2018</i>
50	Manfaatkan harga khusus masuk Ancol Bagi Pemegang KMT <i>Take advantage of special prices to enter Ancol for KMT holders</i>	14 September 2018 <i>September 14, 2018</i>
51	Gangguan LAA Manggarai - Tanah Abang <i>Disruption of LAA at Manggarai - Tanah Abang</i>	23 September 2018 <i>September 23, 2018</i>
52	Uji coba wajah baru Stasiun Cakung <i>Testing the New Cakung Station</i>	8 Oktober 2018 <i>October 8, 2018</i>
53	Update pola operasi gangguan KRL lintas Tanah Abang-Rangkasbitung <i>Updating on the interruption operation patterns of the Tanah Abang-Rangkasbitung Line</i>	13 Oktober 2018 <i>October 13, 2018</i>

No	Judul Title	Tanggal Penerbitan Date of Publication
54	Update pola operasi gangguan KRL lintas Bogor – Kampung Bandan <i>Updating on the pattern of interruption operations of the Bogor-Kampung Bandan EMU Line</i>	13 Oktober 2018 <i>October 13, 2018</i>
55	Wajah baru Stasiun Klender <i>The New Klender Station</i>	25 Oktober 2018 <i>October 25, 2018</i>
56	Sosialisasi pergeseran lokasi Stasiun Buaran ke lokasi yang baru <i>Dissemination of shifting the location of Buaran Station to a new location</i>	5 November 2018 <i>November 5, 2018</i>
57	Update pola operasi gangguan KRL lintas Bogor – Kampung Bandan <i>Updating on the pattern of interruption operations of the Bogor-Kampung Bandan EMU Line</i>	6 November 2018 <i>November 6, 2018</i>
58	Sosialisasi pergeseran lokasi Stasiun Buaran Baru ke bangunan baru <i>Socialization of shifting the location of the New Buaran Station to new buildings</i>	8 November 2018 <i>November 8, 2018</i>
59	Update pola operasi gangguan KRL lintas Duri – Tangerang dampak kebakaran pemukiman warga <i>Updating on disruption operation pattern of Duri - Tangerang on the residential fire impact</i>	9 November 2018 <i>November 9, 2018</i>
60	KRL Lintas Serpong Gangguan, Penyebab kabel LAA Putus tersambar petir <i>EMU of Serpong Line was disrupted, due to the broken LAA cable by lightning</i>	11 November 2018 <i>November 11, 2018</i>
61	Sosialisasi dan update pola operasi dampak gangguan kabel LAA putus tersambar petir <i>Dissemination and update of the impact operating pattern of the disruption of LAA cable that has been damaged by lightning</i>	12 November 2018 <i>November 12, 2018</i>
62	Sosialisasi dan update pola operasi dampak pohon tumbang relasi Rangkasbitung - Tanah Abang <i>The socialization and update of the impact operating patterns of the fallen trees related to Rangkasbitung - Tanah Abang</i>	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>
63	Sosialisasi dan update pola operasi dampak gangguan prasarana perkeretaapian sekitar Stasiun Gambir dan di Stasiun Cipinang – Jatinegara <i>Dissemination and update of the operational pattern of the impact of disruption of railway infrastructure around Gambir Station and at Cipinang Station - Jatinegara</i>	22 November 2018 <i>November 22, 2018</i>
64	Sosialisasi dan update pola operasi dampak pohon tumbang antara Stasiun Jatinegara - Manggarai <i>Information dissemination and update on the impact pattern of fallen trees between Jatinegara - Manggarai Station</i>	27 November 2018 <i>November 27, 2018</i>
65	Antisipasi Kegiatan Masyarakat di Kawasan Monas dan Masjid Istiqlal, PT KCI Tambah Petugas Layanan <i>Anticipating of the Community Activities in the Monas and Istiqlal Mosques, PT KCI Added Service Officers</i>	2 Desember 2018 <i>December 2, 2018</i>
66	Peserta Kegiatan di Monas Padati Sejumlah Stasiun KRL <i>Participants in the Activity at Monas Padded A Number of EMU Stations</i>	2 Desember 2018 <i>December 2, 2018</i>
67	PT KCI Operasikan KRL Tambahan untuk Layani Pengguna <i>PT KCI Operated the Additional EMU to Serve the Passengers</i>	2 Desember 2018 <i>December 2, 2018</i>
68	Situasi di Sejumlah Stasiun KRL Kembali Normal <i>Situation in a Number of EMU Stations Returned to Normal</i>	2 Desember 2018 <i>December 2, 2018</i>
69	Gangguan Teknik KRL di Stasiun Depok Tidak Mengganggu Perjalanan KRL <i>Technical Disturbances on EMU at Depok Stations did not disturb other EMU Trips</i>	5 Desember 2018 <i>December 5, 2018</i>
70	Tumbuhkan Minat Baca Warga Sekitar Rel, PT KCI Bangun Taman Baca Inovator Si Karel <i>Reading Interest Advance on Citizen in the Rail Surroundings, PT KCI Built Reading Park Innovator: Si Karel's</i>	13 Desember 2018 <i>December 13, 2018</i>
71	Perjalanan KRL terganggu dampak gangguan sinyal di Stasiun Cakung <i>EMU trips were affected by signal interference at Cakung Station</i>	13 Desember 2018 <i>December 13, 2018</i>
72	Dampak Gangguan Operasional KA Petikemas Terhadap Perjalanan KRL <i>Impact of Interruption of Container Train Operations on EMU Trips</i>	14 Desember 2018 <i>December 14, 2018</i>
73	Gangguan Operasional di Lintas Jatinegara-Pasar Senen Selesai Dilakukan <i>Operational Disruption on Jatinegara-Pasar Senen Line was Completed</i>	14 Desember 2018 <i>December 14, 2018</i>

No	Judul Title	Tanggal Penerbitan Date of Publication
74	KRL Beroperasi Hingga Pukul Dua Pagi di Malam Pergantian Tahun 2019 <i>EMU Operated Until 2 AM on 2019 New Year's Eve</i>	20 Desember 2018 <i>December 20, 2018</i>
75	KRL Tujuan Bogor Alami Gangguan di Stasiun Tanjung Barat <i>EMU for Bogor Destination was on disruption at Tanjung Barat Station</i>	20 Desember 2018 <i>December 20, 2018</i>
76	Rencana PT KCI Operasikan KRL Premium <i>PT KCI Planned to Operate EMU Premium</i>	21 Desember 2018 <i>December 21, 2018</i>
77	PT KCI batalkan wacana KRL Premium <i>PT KCI canceled the plan of EMU Premium operation</i>	24 Desember 2018 <i>December 24, 2018</i>
78	Sosialisasi penambahan jumlah perjalanan KRL di malam tahun baru <i>Socialization of the EMU trips increased in numbers on New Year's Eve</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>

AKSES INFORMASI

Information Access

Perseroan menyediakan sejumlah media dan saluran yang terbuka bagi seluruh *stakeholders*, di antaranya adalah *website*, penerbitan media internal secara berkala, penyediaan aplikasi KRL Access bagi penumpang serta akun media sosial. Berikut media dan/atau situs yang dapat diakses untuk mendapatkan akses informasi PT Kereta Commuter Indonesia:

The Company provides a number of media and channels that are open to all stakeholders, including websites, periodical publishing of internal media, provision of EMU Access applications for passengers and social media accounts. The following are media and/ or sites that can be accessed to get access to PT Kereta Comuter Indonesia information:

 kci@krl.co.id

 www.krl.co.id

 C-news magazine

 Stasiun Juanda, JL. Ir. H.
Juanda I Jakarta Pusat, 10120,
Indonesia

 @CommuterLine

 @CommuterLine

 Informasi Commuterline

 +62 21-34834084

 +62 21-345-3535



Selain itu, disediakan pula layanan digital bagi pelanggan untuk memberikan kritikan dan masukan terhadap kinerja Perseroan atau sekadar mencari informasi tentang PT Kereta Commuter Indonesia. Layanan tersebut dapat dilakukan melalui Navigasi C-Care yang terdapat dalam *website* yang berisi:

Call Center 021-121

Melalui Call Center PT Kereta Commuter Indonesia via telepon di nomor 021-121, Pelanggan dapat mengetahui informasi secara langsung dan lengkap tentang produk dan layanan Perseroan mulai dari jadwal perjalanan KRL, harga tiket, regulasi, dan lain sebagainya. Melalui Call Center, Pelanggan juga dapat menyampaikan kritik serta sarannya mengenai produk dan pelayanan KRL Commuter.

E-mail: kci@krl.co.id

Tidak hanya via telepon, Pelanggan juga dapat mendapatkan informasi umum serta menyampaikan kritik/saran atas produk dan pelayanan KCI melalui e-mail ke alamat: kci@krl.co.id

PO BOX (9559)

Meskipun telah disediakan *platform* dalam bentuk elektronik dan digital, PT Kereta Commuter Indonesia juga menerima berbagai keluhan, kritik, saran, dan lainnya melalui surat (pos) yang dapat dikirim melalui PO BOX 9559. Perseroan sebisa mungkin memberikan respon bagi Pelanggan yang telah mengirim keluhan, kritik dan saran mereka tersebut sebagai bentuk komitmen keterbukaan Perseroan demi kenyamanan dan kesetiaan Pelanggan pada Perseroan.

In addition, digital services are also provided for customers to provide criticism and input on the Company's performance or simply seek information about PT Kereta Commuter Indonesia. These services can be done through C-Care Navigation found on the website that contains:

Call Center 021-121

Through the PT Kereta Commuter Indonesia Call Center via telephone number 021-121, customers can find out information directly and completely about the Company's products and services starting from EMU trips schedules, ticket prices, regulations, and so on. Through the Call Center, Customers can also submit criticisms and suggestions regarding KRL Commuter products and services.

E-mail: kci@krl.co.id

Not only via telephone, Customers can also get general information and submit criticism/suggestions on KCI products and services via e-mail to: kci@krl.co.id

PO BOX (9559)

Although the platform has been provided in the form of electronics and digital, PT Kereta Commuter Indonesia also receives various complaints, criticisms, suggestions, and others via mail (post) that can be sent via PO BOX 9559. The Company responds as much as possible to Customers who have sent complaints, Their criticisms and suggestions are a form of the Company's open commitment for the convenience and loyalty of the Company.

KODE ETIK

Code of Conducts

Kode Etik Perseroan merupakan bagian dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam rangka menerapkan pembangunan budaya dan karakter Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia serta mencapai visi dan misi Perseroan. Nilai-nilai yang diterapkan pada Perseroan dalam Kode Etik Perusahaan yaitu *Integrity* (Integritas), *Caring* (Peduli), *Commitment* (Komitmen), *Capable* (Mampu), *Confident* (Percaya Diri), dan *Proud* (Bangga). Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat membawa KCI menjadi Perseroan yang memiliki integritas tinggi, peduli terhadap pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, berkomitmen kepada semua pihak yang terkait, didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang *capable*, percaya diri akan kemampuan Perseroan untuk terus bersinergi dengan baik, sehingga menjadikan PT Kereta Commuter Indonesia menjadi kebanggaan bagi semua pihak yang terlibat di dalamnya.

Adapun pihak-pihak yang memerlukan kode di atas untuk menjadikannya sebagai bahan acuan perilaku. Pihak-pihak tersebut meliputi:

1. Insan Perusahaan: Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, dan Jajaran Manajemen.
2. Pegawai.
3. Penumpang/Konsumen/*Customer*, Rekanan, dan untuk semua pihak yang terlibat dalam Perseroan ini.

Kode Etik harus dimengerti, dipahami, disadari, dan dipatuhi sebagai wujud tanggung jawab terhadap Kode Etik Perseroan, Peraturan, dan Perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin dan menjaga usaha ini agar berjalan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. PT Kereta Commuter Indonesia percaya dengan meletakkan etika dan perilaku yang baik, akan mampu membawa Perseroan ini menjadi Perseroan yang membanggakan dan terbaik di negara ini, bahkan mendapat apresiasi dari negara lain.

The Company's Code of Ethics is part of the practice of Good Corporate Governance (GCG) in order to implement the development of the culture and character of the Company of PT Kereta Commuter Indonesia and to achieve the Company's vision and mission. The values applied to the Company in the Company's Code of Ethics are Integrity, Caring, Commitment, Capable, Confident, and Proud. These values are expected to be able to bring KCI into a Company that has high integrity, care about the services provided to customers, commit to all parties involved, are supported by capable Human Resources (HR), confident in the Company's ability to continue to work together with good, thereby PT Kereta Commuter Indonesia becomes a pride for all parties involved in it.

As for those who need the code above to make it a reference for behavior. These parties include:

1. *Company Personnel: Shareholders, Commissioners, Directors and Management.*
2. *Employees.*
3. *Passenger/Consumer/Customer, Partner, and for all parties involved in this Company.*

The Code of Ethics shall be understood understood, recognized and adhered to as a form of responsibility for the Company's Code of Ethics, Regulations and Legislation in force to guarantee and safeguard this business to run in accordance with the stipulated rules. PT Kereta Commuter Indonesia believes that by putting good ethics and behavior, it will be able to bring this Company to be the proud and best Company in the country, and even get appreciation from other countries.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Kereta Commuter Indonesia berkomitmen terhadap penerapan pedoman perilaku dan etika kerja Perseroan PT Kereta Commuter Indonesia sebagai acuan utama bagi korporasi dan individu Insan KCI sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Pedoman Etika Perseroan itu sendiri ditetapkan melalui Keputusan Direksi pada SK Direksi Nomor: SK.025/CU/KCI/VI/2018 Tanggal 04 Juni 2018 dan seluruh pihak mulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga Staf sudah melakukan komitmen terhadap kode etik dengan melakukan penandatanganan pakta integritas pada kode etik.

ISI KODE ETIK

Terdapat beberapa etika yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan di mana etika ini diberlakukan untuk setiap Insan Perseroan.

1. Standar Etika, adalah sekumpulan norma atau nilai yang tidak tertulis yang diyakini oleh suatu kelompok masyarakat sebagai suatu standar perilaku kelompok tersebut berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika usaha. Standar etika yang berlaku umum di lingkungan PT KCI merupakan tata nilai moral yang digunakan untuk menentukan:

- a. Hal-hal yang baik dan yang buruk;
- b. Hal-hal yang terpuji dan yang tercela; dan
- c. Hal-hal yang disetujui dan yang tidak disetujui

Berikut adalah standar etika yang diatur dalam kode etik

- a. Etika Perseroan dengan Pegawai
 - 1) PT KCI memperlakukan pegawai secara setara dan tidak membedakan suku, agama, ras dan jenis kelamin dalam segala aspek. Pegawai Perseroan tidak membedakan dan tidak boleh dikenakan tindakan diskriminasi karena alasan kesukuan, latar belakang etnis, agama, warna

The Board of Commissioners and Directors of PT Kereta Commuter Indonesia are committed to the implementation of the PT Kereta Commuter Indonesia Code of Conduct and work ethics as the main reference for corporate and individual KCI Personnel in accordance with the applicable provisions in the Company. The Company's Ethics Guidelines are determined by the Directors Decree on Directors' Decree Number: SK.025/CU/KCI/VI/2018 on June 4, 2018 and all parties starting from the Board of Commissioners, Directors to Staff have committed to the code of ethics by signing a pact integrity in the code of ethics.

CODE OF CONDUCTS CONTENTS

There are several ethics contained in the Company's Code of Ethics where this ethic applies to every Company Person.

1. *Ethical Standard, is a set of unwritten norms or values that are believed by a community as a standard for group behavior based on legislation and business ethics. The generally accepted ethical standards in PT KCI are moral values used to determine:*

- a. Good and bad things;*
- b. Things that are commendable and despicable; and*
- c. Approved and unapproved matters.*

The following are ethical standards set out in the code of ethics

- a. Ethics with Employees
 - 1) PT KCI treats its employees equally without any discrimination based on ethnicity, religion, race, and gender in all aspects. The Company's employees shall not be discriminated and charged by any discriminative action based on ethnicity, ethnic background, religion, color, sex, age,*

kulit, jenis kelamin, usia, senioritas, pendapat politik, keanggotaan serikat dan status sosial.

- 2) PT KCI tidak mempekerjakan tenaga kerja anak-anak atau di bawah umur.
- 3) PT KCI menjamin semua aspek kondisi kerja dan lingkungan (kesehatan, keamanan, kenyamanan, keselamatan) serta hak pegawai sesuai peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) PT KCI mendukung peningkatan kompetensi pegawai seluas-luasnya sehingga mampu mendukung Perseroan untuk kompetitif dalam menghadapi perkembangan global. Pegawai Perseroan dituntut dapat berpartisipasi dan berperan aktif untuk meningkatkan produktivitas kerja melalui hubungan yang dinamis, harmonis, serasi dan seimbang antara Perseroan dan pegawai.
- 5) PT KCI mengakui nilai dari seluruh pegawai yang berkomitmen untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan menetapkan imbalan (*reward*).
- 6) PT KCI menerapkan hukuman (*punishment*) kepada pegawai yang melanggar prosedur, ketentuan, hukum, peraturan Perseroan, etika Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 7) PT KCI mendukung prinsip yang mencakup bidang-bidang hak asasi manusia, standar buruh, manajemen lingkungan, anti-korupsi, anti-pencucian uang, dan anti monopoli baik nasional maupun internasional.
- 8) Insan Perseroan harus mengetahui dan memahami syarat dan ketentuan pokok kepegawaian sesuai Peraturan Perseroan, Etika Perseroan dan

seniority, political opinion, union membership, and social status.

- 2) *PT KCI does not employ child labor or underage employees.*
- 3) *PT KCI ensures all aspects of working conditions and environment (health, safety, convenience, and safety) and the right of employees according to the rules of the Company and the prevailing Law.*
- 4) *PT KCI supports the comprehensive improvement of the Company's employees so that they could support the Company to be competitive in facing global development. The Company's employees are required to participate and play an active role in improving productivity through dynamic relationship, harmony, harmonious, and balanced between the Company and employees.*
- 5) *PT KCI The Company recognizes the value of diversity employees and is committed to improving its performance by setting the rewards*
- 6) *PT KCI implements punishment to employees who violates the procedures, Company's regulation, corporate ethics, and prevailing laws in a transparency and accountable manner.*
- 7) *PT KCI supports principles that cover the fields of human rights, labor standards, environmental management, anti-corruption, anti-money laundering, and anti-monopoly both nationally and internationally.*
- 8) *Company Personnel shall know and understand the key terms and conditions of employment in accordance with Company*

Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka penerapan Good Corporate Governance.

b. Etika Perusahaan dengan Konsumen

- 1) PT KCI mengutamakan kepuasan dan kepercayaan konsumen berdasarkan 4 (Empat) pilar utama misi perusahaan:
 - a. Keselamatan
 - b. Ketepatan waktu
 - c. Pelayanan
 - d. Kenyamanan
- 2) PT KCI terus menerus melakukan pengukuran kepuasan konsumen dalam rangka perbaikan terus menerus pelayanan kepada konsumen.
- 3) PT KCI membuka layanan konsumen dan setiap karyawan yang terkait menindaklanjuti keluhan konsumen secara cepat dan responsif tanpa diskriminasi.
- 4) PT KCI mengembangkan teknologi monitoring operasional perjalanan *commuter* sebagai bagian dari layanan kepada konsumen.
- 5) PT KCI mengembangkan prosedur dan mekanisme kerja untuk memastikan bahwa setiap keluhan yang diterima dapat diselesaikan secara komprehensif, sesuai dengan etika Perseroan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) PT KCI melindungi hak-hak konsumen sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) PT KCI mendukung prinsip ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang berfokus pada kepuasan pelanggan dan perbaikan terus menerus.

Regulations, Company Ethics and prevailing Laws and Regulations in order to implement Good Corporate Governance.

b. Ethics with Consumers

- 1) *PT KCI prioritizes customer satisfaction and trust based on four main pillars of the Company's mission, among others:*
 - a. Safety*
 - b. Punctuality*
 - c. Services*
 - d. Convenience*
- 2) *PT KCI continuously measures consumers' satisfaction in the context of the continuous improvement of service to consumers.*
- 3) *PT KCI develops customer services and every related employee will follow up the consumer complaints quickly and responsively without discrimination.*
- 4) *PT KCI develops operational monitoring technologies for commuter trips as part of the service to consumers.*
- 5) *PT KCI develops procedures and working mechanisms to ensure that any complaint it receives can be completed in a comprehensive manner, in accordance with the Corporate Ethics, regulations, and legislation and prevailing Law.*
- 6) *PT KCI protects customers' rights in accordance with the prevailing law and legislation.*
- 7) *PT KCI supports the principles of ISO 9001:2015 of Quality Management System (SMM) that focuses on customer satisfaction and continuous improvement.*

8) Insan Perseroan harus memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen sesuai dengan Peraturan Perseroan, Etika Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memenuhi kepuasan konsumen.

c. Etika Perseroan dengan Masyarakat

- 1) PT KCI menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan mengedepankan prinsip moral dan etika untuk mencapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat lainnya.
- 2) PT KCI menyediakan dana dalam mendukung tanggung jawab sosial, yang dituangkan dalam kebijakan, untuk memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat berdasarkan anggaran Perseroan, peraturan Perseroan, etika Perseroan yang berlaku.
- 3) PT KCI mengoptimalkan penyaluran program pemberdayaan masyarakat di wilayah operasi kepada masyarakat tanpa diskriminasi sesuai dengan anggaran Perseroan, etika Perseroan, peraturan Perseroan berlaku.
- 4) Insan Perseroan dilarang memberikan janji-janji kepada masyarakat (pihak ketiga) di luar kewenangannya dalam penyaluran program pemberdayaan masyarakat.

d. Etika Perseroan dengan Lingkungan

- 1) PT KCI berupaya keras untuk meminimalkan dampak lingkungan dan menjadi perusahaan yang ramah lingkungan.
- 2) PT KCI meningkatkan kesadaran lingkungan kepada semua pegawai.
- 3) PT KCI menerapkan standar kerja dengan memperhatikan hasil Analisa

8) The Company's Personnel must provide the best service to consumers in accordance with the Company's Regulations, corporate Ethics and existing Regulations in order to meet customer satisfaction.

c. *Ethics with Communities*

- 1) PT KCI maintains harmonious relationships with the society and promoting moral and ethical principles to achieve the best results, without being harmful to other community groups.*
- 2) PT KCI provides funding to support social responsibility, as outlined in the policy, to provide value and benefit to the society based on budget, the Company Regulation, ethics, and existing legislation and regulations.*
- 3) PT KCI optimizes the distribution of community empowerment programs in the operating area to the community without discrimination in accordance with the Company's budget, Company ethics, and Company regulations.*
- 4) The Company's Personnel are prohibited from giving promises to the public (third parties) beyond their authority in channeling community development program.*

d. *Ethics with Environment*

- 1) PT KCI strives to minimize environmental impact and become environmentally friendly Company.*
- 2) PT KCI improves environmental awareness to all employees.*
- 3) PT KCI implements work standards by considering results of the*

Dampak Lingkungan (AMDAL), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) PT KCI akan berusaha mengembangkan teknologi terbaik untuk penanganan energi dan sumber daya yang berdampak pada masalah lingkungan.
- 5) Insan Perseroan dilarang merokok di sembarang tempat sesuai dengan aturan yang berlaku.
- 6) Insan Perseroan harus membuang sampah pada tempatnya dan dilarang membuang sampah sembarangan.

e. Etika Perseroan dengan Rekanan

- 1) PT KCI menjamin pelaksanaan kompetisi yang transparan, adil, setara dan wajar, akuntabel serta dapat dipertanggungjawabkan dalam pengadaan barang dan jasa.
- 2) PT KCI menerapkan teknologi pengadaan (e-procurement) barang dan jasa untuk transparansi pengadaan barang dan jasa.
- 3) PT KCI menetapkan rekanan berdasarkan kemampuan dan sesuai dengan etika Perseroan, peraturan perusahaan serta perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Insan Perseroan tidak diperbolehkan menerima/tatap muka dengan rekanan di ruang kerja kecuali di ruang tamu dan ruang rapat.
- 5) PT KCI menjatuhkan sanksi yang tegas kepada rekanan yang tidak memenuhi ketentuan yang telah disepakati bersama dan melanggar peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) PT KCI menjamin dan meningkatkan iklim kebersamaan, menghargai, saling percaya sesuai dengan

Environmental Impact Assessment (AMDAL) and the prevailing regulation.

- 4) *PT KCI will seek to develop the best technology for the handling of energy and resources that have impact on the environment.*
- 5) *The Company's Personnel are prohibited from smoking in any place in accordance with the existing rules.*
- 6) *The Company's Personnel must dispose the trash properly and littering is prohibited.*

e. *Ethics with Partners*

- 1) *PT KCI ensures the implementation of a transparent, equal, equitable, and fair, as well as accountable in the procurement of goods and services.*
- 2) *PT KCI implements the technology of procurement (e-procurement) of goods and services for the sake of transparency of the procurement of goods and services.*
- 3) *PT KCI establishes partnerships based on capabilities and in accordance with Corporate Ethics, Rules and existing regulations.*
- 4) *The Company's Personnel are not allowed to accept/face to face with a partner in working room except in the living room and the meeting room.*
- 5) *PT KCI imposes strict sanctions on partners who do not meet the agreed conditions and violate prevailing laws and regulations.*
- 6) *PT KCI guarantees and enhances the climate of togetherness, respect, mutual trust in accordance with the*

ketentuan yang telah disepakati bersama, Etika Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 7) PT KCI melarang praktik dan tindakan-tindakan yang dikategorikan sebagai bentuk melawan hukum, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi/hadiah dan korupsi.
- 8) PT KCI mendukung penerapan praktik Good Corporate Governance yang ditetapkan oleh Pemerintah.
- 9) Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima janji-janji kepada rekanan, meluluskan rekanan dalam rangka mengambil keuntungan pribadi, *conflict of interest*, nepotisme, kolusi, suap, gratifikasi dan korupsi.
- 10) Insan Perseroan dilarang memberikan atau menerima sesuatu kepada atau dari pihak manapun juga yang menurut sifatnya langsung atau tidak langsung berkaitan dengan jabatan atau pekerjaannya.

f. Etika Perseroan dengan Pemerintah
PT KCI mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai fungsi Pemerintah baik Pusat maupun Daerah berlandaskan pada standar etika dan komunikasi efektif dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

g. Etika Perseroan dengan Media Massa

- 1) PT KCI memberikan informasi-informasi yang akurat, dapat dipahami, relevan dan berimbang yang diperlukan oleh masyarakat kepada media massa dan berbagai komunikasi publik lainnya.
- 2) PT KCI mengembangkan dan memonitor informasi-informasi yang disampaikan oleh media massa dalam

provisions that have been agreed, Corporate Ethics, and the existing regulations and legislation.

- 7) *PT KCI prohibits the practices and actions that are categorized as a form against the law, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption.*
- 8) *PT KCI supports the implementation of GCG practices adopted by the Government.*
- 9) *The Company's Personnel are prohibited from giving or accepting promises to partners, passing partner in order to get personal gain, conflict of Interest, nepotism, collusion, kickbacks, gratuities/gifts, and corruption.*
- 10) *The Company's Personnel are prohibited from giving or receiving anything to or from any party which directly or indirectly related to the position or job.*

f. *Ethics with the Government*

PT KCI develops and maintains good relations with various Government bodies both Central and Regional Government based on ethical standards and effective communication with regard the regulations and the prevailing law.

g. *Ethics with Mass Media*

- 1) *PT KCI provides information that is accurate, understandable, relevant, and balanced needed by the public to the mass media and various other public communities.*
- 2) *PT KCI develops and monitors the informations conveyed by the mass media in the framework of the public*

rangka pelayanan kepada masyarakat dan perbaikan terus menerus *With* dengan tetap memperhatikan aspek biaya, risiko, Etika Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 3) PTKCI melarang segala hal yang terkait dengan Informasi dan Teknologi atas sistem, telepon, e-mail, situs web, koneksi internet dan perangkat elektronik lainnya yang tidak pantas serta melanggar peraturan email dan peraturan perundang-undangan.
- 4) PTKCI menjalin kerjasama yang setara, seimbang dan saling mendukung dengan prinsip-prinsip keterbukaan yang bertanggung jawab.
- 5) PT KCI dalam memberikan informasi kepada media massa dilakukan oleh pejabat yang berwenang untuk menghindari adanya informasi yang tidak sesuai dan saling bertentangan.

service and continuous improvement of the Company with regard to the aspect of cost, risk, Corporate Ethics, regulations, and prevailing legislation and Law.

- 3) *PT KCI prohibits anything related to Information and Technology on the system, phone, e-mail, websites, internet connections, and other electronic devices which are inappropriate things and violating regulations and legislations.*
- 4) *PT KCI establishes equal partnership, balanced and mutually supportive with the principles of responsible disclosure.*
- 5) *In providing information to the mass media, PT KCI assigned only competent authorities in order to avoid information that is not appropriate and contradictory.*

STANDAR PERILAKU

Standar perilaku dan etika kerja yang tinggi untuk menumbuhkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan dengan harapan secara signifikan akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan. Berikut adalah standar perilaku yang diatur dalam Kode Etik:

- a. Penerimaan dan Pemberian SUAP (Hadiah/Gratifikasi/Cinderamata)
 1. Komisaris, Direksi, Jajaran Manajemen dan Pegawai Perseroan tidak diperkenankan terlibat dalam tindakan menawarkan, meminta, menerima dan memberi suap, hadiah/gratifikasi/cinderamata dari rekanan atau pihak lain yang berkepentingan dengan Perseroan.
 2. Dalam kondisi tidak dapat dihindari, Insan Perseroan diperbolehkan dengan batasan menerima atau memberi hadiah dan sumbangan dari atau kepada pihak lain, dengan ketentuan:

CODE OF CONDUCTS

High standards of behavior and work ethics to foster trust from stakeholders in the hope that it will significantly impact on improving the performance of the Company. The following are the code of conducts set out in the Code of Ethics:

- a. *Act of Bribery (Gifts/Gratification/Souvenir)*
 1. *The Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees of the Company shall not participate in the act of offering, soliciting, accepting and giving bribes, gifts/gratification/souvenir from partners or other parties with interests in the Company.*
 2. *Under an unavoidable condition, the Company's Personnel are allowed with restrictions of receiving or giving gifts and donations from or to another party, with following terms and condition:*

- a. Tidak boleh berbentuk uang;
 - b. Diperkenankan berupa cinderamata dalam bentuk promosi budaya atau kerajinan Indonesia atau ciri khas Perseroan/induk Perseroan dari Perseroan, karangan bunga dan bingkisan makanan;
 - c. Nilai cinderamata/karangan bunga yang diberikan oleh Perseroan kepada pihak lain tidak lebih dari Rp 5.000.000
3. Wajib melaporkan hal tersebut kepada Unit Policy GCG dan/atau menyerahkan penggunaannya kepada Perseroan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.
 4. Dalam hal penerimaan hadiah berupa biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor dapat diterima sepanjang memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam angka di bawah.
 5. Penerimaan atau pemberian hadiah/cinderamata/biaya perjalanan dinas oleh pihak sponsor tersebut harus:
 - a. Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - b. Tidak ada kepentingan pribadi.
 - c. Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap.
 - d. Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan.
 - e. Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus.
 - f. Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.
- b. Perjamuan/Hiburan
1. Insan Perseroan diperkenankan untuk memberi atau menerima pemberian dalam bentuk perjamuan atau hiburan yang pantas dan tidak melanggar susila, apabila hal tersebut dilakukan dalam rangka menjalin dan memelihara hubungan baik.
 2. Bentuk perjamuan dan hiburan yang dinilai pantas adalah perjamuan dan hiburan di tempat-tempat yang tidak memiliki citra negatif dan layak bagi pencitraan Perseroan.
- a. *Cash is not allowed;*
 - b. *Allowed souvenirs are including means of cultural/Indonesian promotion craft promotion or characteristic of the Company/parent Company, bouquet of powers, or food parcels;*
 - c. *The value of souvenirs/bouquet provided by the Company to another party shall not higher than Rp5,000,000.*
3. *Shall report the gratification to Compliance Department and/or submit its use to the Company in accordance with prevailing mechanisms.*
 4. *In terms of accepting gift in the form of travel expenses by the sponsor may be acceptable as long as it comply with provision as the following numbers.*
 5. *Accepting and giving gifts/souvenirs/travel expenses by the sponsor shall meet following conditions:*
 - a. *Not influencing the decision-making.*
 - b. *Not containing personal interest*
 - c. *Not containing any element of bribery or its indication,*
 - d. *Not having any obligation to send any reply.*
 - e. *Not containing reward in order to receive/provide special treatment.*
 - f. *Complying with the prevailing Law as stipulated in the Company's policies.*
- b. Reception/Entertainment
1. *The Company's Personnel are allowed to give or receive gifts in the form of a banquet or entertainment that is inappropriate and debauch, if it is done in order to establish and maintain good relations.*
 2. *The forms of banquet or entertainment which is considered appropriate is eating and drinking in places that do not have a negative image and fit for the image of the Company.*

3. Penerimaan dan pemberian perjamuan/hiburan tersebut harus:
- Tidak mempengaruhi pengambilan keputusan.
 - Tidak ada kepentingan pribadi.
 - Tidak ada unsur suap dan menimbulkan penafsiran suap.
 - Tidak ada kewajiban untuk memberikan balasan.
 - Tidak ada imbalan agar mendapat/memberi perlakuan khusus.
 - Mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam kebijakan Perseroan.

c. Potongan Harga

Potongan harga yang diberikan oleh rekanan atau calon rekanan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk kepentingan Perseroan seluruhnya harus dibukukan/diserahkan untuk kepentingan Perseroan dan diumumkan secara terbuka yang ditindaklanjuti sebagai dasar harga satuan berikutnya. Dalam melakukan tugasnya Insan Perseroan wajib menjaga segala manfaat yang diperolehnya benar-benar sepenuhnya diperuntukkan bagi Perseroan dan mematuhi peraturan yang berlaku.

d. Konflik Kepentingan

- Untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan Insan Perseroan sebagai pribadi dan untuk kepentingan Perseroan, maka tidak diperkenankan:
 - Memiliki hubungan pekerjaan maupun pribadi termasuk istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua, yang secara aktif menjadikannya pengambil keputusan di rekanan, perusahaan rekanan atau calon rekanan, perusahaan sejenis maupun pesaing.
 - Memiliki saham/kepemilikan dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing yang dapat mempengaruhi

3. Reception and award banquet/entertainment shall:

- Not influencing the decision-making.
- Not containing personal interest
- Not containing any element of bribery or its indication,
- Not having any obligation to send any reply.
- Complying with the prevailing law as stipulated in the Company's policies.
- Complying with the prevailing law as stipulated in the Company's policies.

c. Discounts

Discounts given by a partner or prospective partner in order to procure goods or services for the benefit of the Company, should all be recorded/delivered to the Company's interests and openly announce that shall be followed up as the basis for the next unit price. In performing their duties the Company's Personnel shall maintain all benefits gained really fully dedicated to the Company and comply with the existing regulations.

d. Conflicts of Interest

- To avoid the existence of conflict of interests, the Company's Personnel as a person and for the benefit of the Company, then they are not allowed:
 - Having professional or personal affiliation, including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to second degree/level, who actively performs the decision making as vendor, partner Company or vendor candidate in peer or competitor Company.
 - Having shares/ownership in other enterprises as vendor or competitor which may influence decision making,

pengambilan keputusan termasuk saham tersebut dimiliki oleh istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda sampai derajat/tingkat kedua.

- c. Menggunakan jabatan atau posisinya di Perseroan untuk maksud dan tujuan yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dengan Perseroan.

2. Insan Perseroan tidak diperkenankan mewakili Perseroan Apabila:

- a. Penggunaan informasi, akses atas harta dan sumber daya Perseroan yang dimanfaatkan tidak untuk kepentingan Perseroan;
- b. Bertindak sebagai pialang, pencari atau perantara lain untuk keuntungan pribadi atau golongan dalam transaksi yang melibatkan Perseroan;
- c. Melakukan pekerjaan di luar Perseroan dan/atau terlibat dalam pengelolaan perusahaan lain yang menjalin atau berusaha menjalin usaha dengan Perseroan;
- d. Memiliki hubungan keluarga karena hubungan istri/suami, anak, orang tua, sedarah dan/atau semenda dalam satu direktorat/sub direktorat/ departemen/ unit kerja;
- e. Bertindak sebagai pengguna sekaligus Panitia Pengadaan.

3. Pelanggaran atas konflik kepentingan termasuk namun tidak terbatas pada tindakan dan atau kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan transaksi atas nama Perseroan untuk kepentingan diri sendiri atau keluarga;
- b. Menerima hadiah/manfaat terhadap segala macam jasa/informasi yang terkait dengan Perseroan yang diberikan;
- c. Menjadikan/mengambil peluang bisnis dalam tugas-tugas Insan Perseroan;

including wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage up to the second degree/level.

- c. Addressing his/her position in the Company for any purposes which may encourage conflicting condition between personal and Company's interest.*

2. Stated Conflicts of interest is defined as following conditions:

- a. The use of information, access to the Company's assets and resources which are used not to the interests of the Company.*
- b. Acting as a broker, finder or other intermediary for personal or group gain in transactions involving the Company.*
- c. Doing extra work outside of the Company and/or involved in the management of another Company that is establishing or trying to jointly venture with the Company.*
- d. Having a family affiliation as wife/husband, children, parents, relationship by blood and/or marriage within one directorate/sub directorate/ department/unit.*
- e. Acting as the user as well as the procurement committee.*

3. Violations of conflicts of interest including but not limited to the following actions and or activities:

- a. Making transactions on behalf of the Company for personal or family interest.*
- b. Receiving gifts/benefits to all kinds of services/ information relating to service provided by the Company.*
- c. Addressing/taking business opportunities in the duties of the Company's Personnel.*

- d. Memberikan perlakuan istimewa kepada keluarga, kerabat, teman atau golongan dan atau pihak lain manapun;
- e. Pelanggaran sebagaimana dimaksud pada butir 3, akan diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku di Perseroan.

e. Anti Monopoli

- 1. PT KCI mendukung persaingan yang adil, terbuka, dan membangun serta mematuhi hukum anti monopoli yang berlaku baik nasional maupun internasional.
- 2. Insan Perseroan tidak boleh terlibat dalam diskusi, kesepakatan resmi atau tidak resmi baik masalah harga, upah, biaya, syarat dan kondisi apapun dengan pesaing.

f. Pencucian Uang

- 1. PT KCI melarang insan KCI baik atas nama pribadi maupun atas nama Perseroan melakukan suatu perbuatan yang dengan sengaja menempatkan, mentransfer, menghibahkan, membayarkan, menitipkan, membawa ke luar negeri, menukarkan uang-uang hasil tindak pidana dengan tujuan mengaburkan atau menyembunyikan asal usul uang itu, sehingga muncul seolah-olah sebagai uang yang sah.
- 2. PT KCI melarang menerima atau menguasai penempatan, penransferan, pembayaran, penerima hibah, sumbangan, penitipan, penukaran uang-uang yang berasal dari tindak pidana itu, dengan tujuan sama yaitu untuk mengaburkan, menyembunyikan asal usulnya.
- 3. PT KCI menjamin dan mendukung peraturan dan perundang-undangan tentang pencucian uang baik nasional maupun internasional sepanjang Indonesia telah meratifikasinya.

- d. Give preferential treatment to family, relatives, friends or class and or any other parties;*
- e. Violations as referred to in point 3, will be sanctioned in accordance with the existing regulations in the Company.*

e. Anti-Monopoly

- 1. PT KCI supports fair competition, open, and constructive and to comply with Anti-Monopoly Law which applies to both national and international.*
- 2. PT KCI Personnel should not be involved in the discussions, formal agreements, or unofficial, either price, wages, fees, terms, and conditions with competitors.*

f. Money Laundering

- 1. PT KCI prohibits its employees, whether for personal or on behalf of the Company, perform an act that intentionally place, transfer, grant, pay, leave, bring out of the country, to exchange proceeds from crime in order to change or hide the origin of the money so it appears as if the money is legitimate.*
- 2. PT KCI prohibits receiving or controlling the placement, transfer, payment, recipients of grant, donation, storage, exchange the money derived from the criminal action. with the same goal, namely to obscure, hide its origin.*
- 3. PT KCI warrants and supports the regulations and legislation on money laundering, both nationally and internationally throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified it.*

g. Transaksi Bisnis Internasional

1. PT KCI mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku baik nasional maupun internasional tentang transaksi bisnis internasional, sepanjang Indonesia telah meratifikasinya.
2. Insan Perseroan yang terlibat dalam masalah transaksi bisnis internasional harus memahami tentang peraturan ekspor-impor, anti boikot, embargo, sanksi perdagangan dan pasar bebas.

h. Aktivitas Politik

1. PT KCI melarang memberikan kontribusi atau pembayaran atau sumbangan atau sumber daya yang berasal dari Perseroan baik langsung maupun tidak langsung kepada partai-partai politik atau politikus perorangan.
2. Insan Perseroan dilarang melakukan pemaksaan/ancaman sehingga membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
3. PT KCI mematuhi kaidah dan peraturan tentang keterlibatan seorang pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i. Pekerjaan Lain

1. Insan Perseroan harus menghindari aktivitas di luar jam kerja Perseroan yang dapat mengganggu tugas atau perbuatan yang melanggar etika, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. PT KCI melarang Insan Perseroan melakukan pekerjaan di luar dinas yang mengganggu jam kerja kecuali pekerjaan dimaksud dilakukan untuk memenuhi tugas dinas dalam pelaksanaannya yang bersangkutan harus melaporkan ke atasan langsung sebelumnya.

g. International Business Transactions

1. *PT KCI complies with the rules that apply to both national and international on International business transactions throughout Indonesia as long as Indonesia has ratified the provision.*
2. *PT KCI Personnel involved in International business transaction must understand about import and export regulations, antiboycotts, embargoes, trade sanctions, and the free market.*

h. Political Activity

1. *PT KCI prohibits its Personnel from contributing or paying or donating resources from the Company either directly or indirectly to political parties or individual politicians.*
2. *The Company's Personnel are prohibited from any force/threat in order to limit individual rights to express political aspirations.*
3. *PT KCI complies with rules on the involvement of employees in accordance with the prevailing Law.*

i. Non-Official Jobs

1. *The Company's Personnel should avoid any activities outside the Company's working hours that may interfere their tasks or actions that violate ethics, regulations, and the existing legislations.*
2. *PT KCI prohibits the Company's Personnel from doing work outside official jobs that interfere working hours unless the work is done to fulfill official duties with in the implementation the related person should previously report to the direct supervisor.*

j. Penggunaan Peralatan/Fasilitas Perseroan

1. PT KCI menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai bagi Insan Perseroan untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya secara efektif dan efisien.
2. Insan Perseroan harus menggunakan dan menjaga sebaik-baiknya peralatan dan fasilitas yang tersedia untuk kepentingan Perseroan dan tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi dan keluarga.
3. Insan Perseroan harus menggunakan fasilitas tersebut sesuai dengan etika, kesopanan, susila dan moralitas yang berlaku dan penuh tanggung jawab serta tidak mengandung unsur pornografi dan pelecehan seksual.
4. Insan Perseroan harus mengamankan harta Perseroan dari kerusakan dan kehilangan serta mengembalikan seluruh peralatan/fasilitas Perseroan pada akhir masa tugas di Perseroan.
5. Insan Perusahaan harus mengganti peralatan dan fasilitas yang hilang yang telah diserahkan dan di bawah tanggungjawabnya sesuai dengan nilai buku peralatan dan fasilitas tersebut.

k. Penggunaan dan Penanganan Informasi dan Data

1. Insan Perseroan dilarang memberikan/membocorkan informasi mengenai keuangan, operasional, data teknik, desain dan spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan, manajemen, dokumen hukum, data dan dokumen hasil audit, data insan Perseroan, data remunerasi, data dan dokumen rekanan serta informasi Perseroan lainnya baik secara tertulis maupun lisan kepada pihak lain manapun dan untuk alasan apapun atau kepentingan penyidikan/hukum tanpa seizin tertulis dari Direksi.

j. The Use of Company's Equipment/Facility

1. PT KCI provides equipment and adequate facilities for the Personnel of the Company to support the implementation of their tasks effectively and efficiently.
2. The Company's Personnel must use the Company's available equipment and facilities under good care for the Company's interest and not use it for personal and family interests.
3. The Company's Personnel must use the facility in accordance with ethics, propriety, decency and applicable morality and full of responsibility and do not contain elements of pornography and sexual harassment.
4. The Company's Personnel must safeguard the Company's property from damage and loss as well as give back all equipments/facilities at the end of duty in the Company.
5. The Company's Personnel shall replace any lost of equipment and facilities that have been submitted and under its responsibility in accordance with the book value of equipment and facilities.

k. Use and Management of Information and Data

1. The Company's Personnel are prohibited from giving/disclosing financial information, operational, engineering data, design, and specifications issued by the Company, management, legal documents, Data, and audited documents, the Company's Personnel data, remuneration Data, data and documents on partner as well as the other Company either in writing or orally to the other party as well, and for any reason or investigative/law causes without the written consent of the Board of Directors.

2. Insan Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menjaganya dan hanya menggunakan informasi yang bersifat rahasia sebatas untuk keperluan pekerjaan.
 3. Insan Perseroan wajib menjaga kerahasiaan informasi dan data serta tidak diperkenankan untuk meletakkan arsip atau data perusahaan yang bersifat rahasia di tempat yang memungkinkan dilihat oleh orang yang tidak berhak.
 4. Insan Perseroan harus melakukan pencatatan data transaksi dan informasi secara jujur, lengkap, benar, akurat, tepat waktu dan mudah dipahami berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan.
 5. Insan Perseroan harus melaporkan seluruh informasi dan data yang diketahuinya dengan tepat, jujur, adil, benar dan akurat apabila diminta oleh atasannya/Direksi/Dewan Komisaris dalam waktu selamalamanya 2 (dua) kali 24 jam.
 6. Insan Perseroan dilarang memasukkan tagihan atau permintaan pembayaran berdasarkan data yang diketahui palsu.
 7. Insan Perseroan harus menghindari pembicaraan mengenai informasi dan data yang berkaitan dengan kegiatan usaha, kondisi keuangan serta hal-hal lain tentang perusahaan di tempat-tempat umum yang memungkinkan hal tersebut terdengar oleh orang yang tidak berhak.
 8. Insan Perseroan harus mengembalikan seluruh dokumen/media apapun yang berisi informasi perusahaan apabila sudah tidak bertugas di Perseroan.
 9. Insan Perseroan harus tetap menjaga setiap Informasi data yang pernah dikuasainya selama bekerja atau informasi yang diketahuinya selama bekerja, ketika Insan Perseroan tersebut sudah tidak bertugas di Perseroan. Insan Perseroan tetap akan
2. *The Company's Personnel have the responsibility to protect and only use confidential information for the limited purposes of employment.*
 3. *The Company's Personnel shall maintain the confidentiality of information and data, and are not allowed to put confidential Company records in place that allows seen by unauthorized people.*
 4. *The Company's Personnel must record transaction data and information in an honest, true, accurate, timely and understandable based on the evidence that can be accounted for.*
 5. *The Company's Personnel must report all known information and data with precise, honest, fair, accurate, timely, and accurate when asked by his/her superior/Board within 2 (two) times 24 hours.*
 6. *The Company's Personnel are prohibited from entering the invoice or request for payment based on the data known to be false.*
 7. *The Company's Personnel avoid discussing information and data relating to the business activities of financial condition and other matters concerning the Company and public places that allow it heard by an unauthorized person.*
 8. *The Company's Personnel must return all documents/media that contain information of the Company if they had not served the Company anymore.*
 9. *Company Personnel shall maintain every information data they have mastered during their work or information they know while working, when the Company's employees have not been assigned to the Company. The Company's employees*

dimintakan pertanggungjawabannya apabila membocorkan informasi ketika ia sudah tidak bertugas di Perseroan.

I. Penghormatan Terhadap Hak Atas Kekayaan Intelektual

1. Hak atas kekayaan intelektual merupakan kekayaan tidak berwujud yang meliputi hak paten, rahasia dagang, merek dagang, hak cipta dan informasi yang dimiliki Perseroan.
2. Insan Perseroan harus berpartisipasi secara aktif untuk melindungi hak atas kekayaan intelektual milik Perseroan.
3. Insan Perseroan harus memperhatikan segala tindakan Perseroan dalam bentuk apapun untuk menjaga agar tindakannya tersebut tetap menghormati setiap Hak Kekayaan Intelektual yang dimiliki oleh pihak lain.
4. Insan Perseroan dalam menggunakan hak kekayaan intelektual Perseroan maupun orang lain harus sesuai dengan kewenangan serta keperluan dalam pekerjaan.
5. Insan Perseroan senantiasa melindungi serta menjaga informasi teknis atas kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Perseroan.
6. Insan Perseroan senantiasa menaati peraturan ketika menggunakan kekayaan intelektual yang dimiliki Perseroan maupun orang lain, serta menggunakan sesuai dengan peruntukannya.
7. Insan Perseroan dilarang menggunakan hak atas kekayaan intelektual milik perusahaan untuk kepentingan pribadi.
8. Insan Perseroan dilarang menyampaikan maupun membocorkan informasi atas produk atau jasa baru sebelum adanya konfirmasi secara resmi oleh Perseroan.
9. Apabila terdapat informasi mengenai hak atas kekayaan intelektual yang belum jelas, harap terlebih dahulu berkoordinasi dengan Unit Hukum dan Kepatuhan.

will still be held accountable if they leak information when they have not served in the Company

I. Respect for Intellectual Property Rights

- 1. Intellectual property rights are intangible assets which include patents, trade secrets, trademarks, copyrights and information owned by the Company.*
- 2. The Company's Personnel shall actively participate in protecting the intellectual property rights of the Company.*
- 3. The Company's Personnel shall pay attention to all Company actions in any form to keep their actions respecting any Intellectual Property Rights owned by other parties.*
- 4. The Company's Personnel in using the intellectual property rights of the Company and other people must comply with the authority and needs of the work.*
- 5. The Company's Personnel always protect and maintain technical information on intellectual property owned by the Company.*
- 6. The Company's Personnel always obey the rules when using intellectual property owned by the Company or other people, and use it in accordance with its designation.*
- 7. The Company's Personnel are prohibited from using intellectual property rights of the Company for personal gain.*
- 8. The Company's Personnel are prohibited from delivering or divulging information on new products or services before official confirmation from the Company.*
- 9. If there is information about intellectual property rights that are not already clear, please coordinate with the Legal and Compliance Unit beforehand.*

10. Apabila Insan Perseroan menemukan adanya pelanggaran terhadap penggunaan hak atas kekayaan intelektual milik Perseroan maka Insan Perseroan wajib melaporkan kepada Unit Hukum dan Kepatuhan

10. If the Company's Personnel find violations of the use of intellectual property rights of the Company, Company Persons shall report to the Legal and Compliance Unit

HIRARKI OTORITAS YANG MENANGANI DUGAAN PENGADUAN PENYIMPANGAN

AUTHORITY HIERARCHY THAT HANDLES ALLEGED DISPLACEMENT COMPLAINTS

Pada tahun 2018, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di dalam Perseroan.

In 2018, there were no cases of violations of the code of conducts that occurred within the Company.

No	Terlapor <i>Reported Party</i>	Yang Menangani <i>The Handle</i>	Dilaporkan Kepada <i>Reported to</i>	Verifikator <i>Verifier</i>
1	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>
2	Direksi <i>Directors</i>	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Board of Commissioners and Shareholders</i>	Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	Dewan Komisaris dan Pemegang Saham <i>Board of Commissioners and Shareholders</i>
3	Vice President dan Manajer <i>Vice President and Manager</i>	Komite Etika (GCG, Sekretaris Perusahaan, Legal, SDM, SPI) <i>Ethics Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR, SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	SPI SPI
4	Pelaksana s.d. Junior Manajer <i>Implementer until Junior Manager</i>	Komite Etika (GCG, Sekretaris Perusahaan, Legal, SDM, SPI) <i>Ethics Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR, SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	SPI SPI
5	Stakeholders <i>Stakeholders</i>	Komite Etika (GCG, Sekretaris Perusahaan, Legal, SDM, SPI) <i>Ethics Committee (GCG, Corporate Secretary, Legal, HR, SPI)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	SPI SPI

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK 2018

TOTAL CODE OF CONDUCTS VIOLATION 2018

Pada tahun 2018, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di dalam Perseroan.

In 2018, there were no cases of violations of the code of conducts that occurred within the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) merupakan bagian dari pengendalian Perseroan dalam mencegah kecurangan demi mewujudkan penerapan dan penegakan tata kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance). Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.038/CU/KCI/IX/2017 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang ditetapkan pada 28 September 2017.

Adapun hal-hal yang tercantum dalam pedoman tersebut, di antaranya:

1. Menangani pelaporan dugaan adanya pelanggaran secara sistematis, efektif dan efisien;
2. Memberikan perlindungan kepada seluruh Pegawai dan/atau Saksi yang telah memberikan informasi dan bukti.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Perseroan menyediakan *platform* bagi pihak yang ingin melaporkan adanya bentuk pelanggaran berupa e-mail melalui lapor.gcg@krl.co.id

Mekanisme dalam sistem pelaporan pelanggaran terdiri dari proses yang saling terkait satu sama lainnya, meliputi:

1. Administrator menerima laporan dan memberikan tanda terima kepada pelapor;
2. Administrator mengadministrasikan laporan dugaan pelanggaran dalam Buku Agenda, dengan sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Nomor register laporan;
 - b. Tanggal penerimaan laporan;
 - c. Identitas pelapor (*full disclosure*);
 - d. Deskripsi singkat isi laporan;
 - e. Petugas penerima laporan.

The Whistleblowing System is part of the Company's control in preventing fraud in order to realize the implementation and enforcement of Good Corporate Governance. The Whistleblowing System policy has been regulated through the Decree of Directors Number SK.038/CU/KCI/IX/2017 concerning Guidelines for the Whistleblowing System set on September 28, 2017.

The things listed in the guidelines include:

1. *To handle fraud indication report in systematic, effective and efficient ways.*
2. *To provide protection to all Employees and/or Punishment that has provided information and evidence.*

FRAUD REPORT SUBMISSION

The Company provides fraud reporting channel/ media through e-mail at lapor.gcg@krl.co.id

The whistleblowing system mechanism consists of processes that are related each other, as follows:

1. *The Administrator receives the report and gives the receipt to the whistleblower;*
2. *Administrators administers the fraud indication report in Journal Book, at least containing;*
 - a. *Report register number;*
 - b. *Report receipt date;*
 - c. *Identity of the whistleblower (full disclosure);*
 - d. *Brief description of report content;*
 - e. *Report recipient Officer.*

3. Administrator membuat *resume* penerimaan laporan dugaan pelanggaran, menyampaikan kepada Verifikator setiap 1 (satu) minggu sekali, dengan dilampiri dokumen laporan yang diterima dari pelapor;
4. Penelaah melakukan telaahan terhadap hasil verifikasi dari Verifikator, membuat laporan hasil telaahan termasuk usulan rekomendasi tindak lanjut penanganannya untuk disampaikan kepada Penanggung Jawab, paling lama 2 (dua) minggu terhitung sejak diterimanya laporan hasil verifikasi dari verifikator.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Adapun hak-hak perlindungan yang Perseroan bagi pelapor dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Perlindungan diberikan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Perlindungan hanya dapat diberikan kepada Pelapor dengan kategori *full disclosure* dan *partial anonymity*, dengan dirahasiakan identitas beserta laporan yang disampaikan;
3. Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Penanggung Jawab dalam hal pelapor menerima ancaman pemecatan yang tidak adil, penurunan pangkat, pelecehan, atau diskriminasi dalam bentuk, dan catatan yang merugikan dalam file pribadinya;
4. Bentuk perlindungan terhadap disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan balasan yang diterima;
5. dengan pertimbangan tertentu, Perseroan dapat memberikan perlindungan kepada keluarga pelapor;

3. *The Administrator shall prepare a resume of receipt of fraud indication report, submit to the Verifier once every 1 (one) week, accompanied by report document received from the whistleblower;*
4. *The examiner will review the verification results of the Verifier, made the report of the review, including the proposed recommendations for the follow-up of the handling to be submitted to the Supervisor, within 2 (two) weeks since the verification report received from the verifier.*

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The whistleblower is entitled to protection rights by the Company with provisions as follows:

1. *The protection is given by always considering confidentiality principle and prevailing regulation in the Company as well as prevailing Law;*
2. *The protection may only be provided to the Whistleblower with full disclosure and partial anonymity categories, by securing identity and the submitted report;*
3. *The Whistleblower submits protection request to the Supervisor in the case of the whistleblower receives unfair termination, job demotion, abuse or discriminative threat in any form, and disadvantageous notes in personal file;*
4. *Type of protection is adjusted with the threat/ counter action;*
5. *with particular consideration, the Company may provide protection to family of the whistleblower;*

6. Pemberian perlindungan kepada pelapor dapat ditolak atau dihentikan apabila:
- Terdapat bukti bahwa laporan pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor kepada Perseroan ternyata palsu/fitnah atau mempunyai tujuan yang menyimpang dari tujuan Penyelenggaraan WBS;
 - Terdapat bukti bahwa pelapor tidak melakukan kewajibannya dalam menjaga kerahasiaan identitas diri dan laporannya.

6. The protection for whistleblower can be revoked or suspended if:
- There is any evidence that the fraud report submitted by the Whistleblower to the Company is fake/slander or with intention that violates the WBS implementation purpose;
 - There is any evidence that the whistleblower does not perform his obligation in securing confidentiality of self-identity and the report.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DI PROSES TAHUN 2018

Selama tahun 2018, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan mengenai praktik Whistleblowing System.

TOTAL REPORTS RECEIVED AND PROCESSED IN 2018

Throughout 2018, the Company recorded that there were no complaints regarding Whistleblowing System practices.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Gratification Control

Pada prinsipnya penanggung jawab pengendalian praktik gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah Direktur Utama. Dalam penyelenggaraannya proses pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Sekretaris Perusahaan. Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan diatur oleh Surat Keputusan Direksi Nomor SK.039/CU/KCI/IX/2017 Tanggal 28 September 2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia.

Pada prinsipnya penanggung jawab pengendalian praktik gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perusahaan adalah Direktur Utama. Dalam penyelenggaraannya proses pengendalian tersebut dilakukan oleh Unit Sekretaris Perusahaan. Pengendalian Gratifikasi di Perusahaan diatur oleh Surat Keputusan Direksi Nomor SK.039/CU/KCI/IX/2017 Tanggal 28 September 2017 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT SEKRETARIS PERUSAHAAN SEBAGAI UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Unit Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengendali Gratifikasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan aturan terkait pengelolaan dan pengendalian praktik gratifikasi.
- b. Menyiapkan perangkat kerja dan fasilitas terkait pengendalian praktik gratifikasi, baik dari penerimaan laporan gratifikasi sampai dengan pengiriman Surat Ketetapan Gratifikasi kepada Wajib Laport Gratifikasi.
- c. Menyiapkan tempat penyimpanan bukti penyetoran uang yang diterima dari Gratifikasi apabila ditetapkan Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan/KPK menjadi milik Perusahaan/Negara.
- d. Mendiseminasikan/sosialisasi/internalisasi kebijakan pengendalian Praktik Gratifikasi kepada Insan Perusahaan, pihak lain, dan stakeholders.
- e. Menerima laporan, menyimpan benda gratifikasi, memilah kategori gratifikasi, memproses, dan menetapkan pemanfaatan Laporan Gratifikasi.
- f. Memantau dan mengevaluasi laporan yang telah diterima secara langsung maupun melalui media pelaporan online pada email GCG PT KCI dan tindak lanjut yang telah dilakukan.
- g. Melaporkan kegiatan Unit Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengendali Gratifikasi Perusahaan kepada penanggung jawab (Direktur Utama) setiap triwulan, paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya periode triwulan yang bersangkutan dan untuk kemudian dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan.
- h. Unit Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengendali Gratifikasi memetakan area risiko Praktik Gratifikasi sesuai hasil evaluasi pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal Perusahaan/Internal Control.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY UNIT AS A COMPANY GRATIFICATION CONTROL UNIT

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary Unit as a Company Gratification Control Unit are as follow:

- a. Prepare rules regarding the management and control of the practice of gratification.*
- b. Preparing work tools and facilities related to controlling the practice of gratification, both from the receipt of gratification reports to the delivery of Gratification Assessment Letters to the Compulsory Report of Gratification.*
- c. Prepare a depository for proof of deposit of money received from Gratuity if it is stipulated that the Company/State Corruption Control Unit of the Parent Company/KPK is assigned to the Company/State.*
- d. Disseminate/socialize/internalize policies for controlling the practice of gratuity to Company Persons, other parties and stakeholders.*
- e. Receive reports, store objects of gratification, sort categories of gratification, process, and determine the use of the Gratification Report.*
- f. Monitor and evaluate reports that have been received directly or through online reporting media on PT KCI's GCG e-mail and follow-up actions taken.*
- g. Report the activities of the Corporate Secretary Unit as a Company Gratification Control Unit to the person in charge (Managing Director) every quarter, no later than 10 (ten) working days after the end of the quarterly period concerned and then reported to the Company Parent Gratification Control Unit.*
- h. The Corporate Secretary Unit as the Gratification Control Unit maps the risk areas of the Practice of Gratification according to the results of the evaluation of internal controls carried out by the Company's Internal Control Unit/Internal Control.*

- i. Melakukan evaluasi bersama dengan Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan atas efektivitas dari kebijakan terkait gratifikasi dan pengendaliannya di lingkungan Perusahaan.

MEKANISME PELAPORAN GRATIFIKASI

Mekanisme pelaporan gratifikasi meliputi:

1. Laporan praktik gratifikasi yang berupa penolakan atau penerimaan gratifikasi melalui unit sekretaris Perusahaan secara langsung atau melalui email GCG PT KCI akan dilaporkan kepada unit pengendali gratifikasi induk perusahaan setiap triwulan, paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya periode triwulan yang bersangkutan.
2. Laporan praktik gratifikasi yang berupa penolakan atau penerimaan gratifikasi melalui unit sekretaris perusahaan secara langsung atau melalui email GCG PT KCI memuat sekurang-kurangnya :
 - a. Identitas pelapor.
 - b. Jenis praktik gratifikasi.
 - c. Bentuk gratifikasi.
 - d. Perkiraan nilai benda gratifikasi.
 - e. Waktu/kegiatan dan tempat terjadinya praktik gratifikasi.
 - f. Nama pihak/lembaga pemberi.
 - g. Lampiran dokumen pendukung.
3. Unit pengendali gratifikasi induk perusahaan mengklarifikasikan semua laporan praktik gratifikasi kedalam kategori penolakan atau penerimaan gratifikasi.
4. Paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak laporan diterima lengkap oleh unit pengendali gratifikasi induk perusahaan, unit pengendali gratifikasi induk perusahaan memutuskan status pemanfaatan/penanganan laporan penerimaan gratifikasi.
5. Apabila penanganan laporan penerimaan Gratifikasi diputuskan diproses oleh Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan maka Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan menetapkan status pemanfaatan Benda

- i. Conduct an evaluation together with the Company Parent Gratification Control Unit for the effectiveness of the policies related to gratuities and controls within the Company.

GRATIFICATION REPORTING MECHANISM

Gratification reporting mechanism include:

1. Reports on the practice of gratification in the form of refusal or acceptance of gratuities through the Company's secretary unit directly or through PT KCI's GCG e-mail will be reported to the parent's gratuity control unit quarterly, no later than 10 (ten) working days after the end of the quarterly period.
2. Reports on the practice of gratification in the form of refusal or acceptance of gratuities through the company secretary unit directly or through GCG email PT KCI contains at least:
 - a. Identity of reporter.
 - b. Types of gratification practices.
 - c. Form of gratification.
 - d. Estimated value of gratification object.
 - e. Time/activity and place of practice for gratification.
 - f. Name of the giving party/institution.
 - g. Attachment of supporting documents.
3. The parent gratification control unit clarifies all reports of gratification practices in the category of denial or acceptance of gratification.
4. At the latest 3 (three) working days after the report is received in full by the parent company's gratification control unit, the parent company's gratification control unit decides on the status of utilization/handling of reports on receipt of gratification.
5. If the handling of the Gratification acceptance report is decided to be processed by the Company's Main Gratification Control Unit, the Company Parent Gratification Control Unit determines the status of the use of

Gratifikasi dalam jangka waktu paling lambat 4 (empat) hari kerja sejak Laporan Gratifikasi diputuskan penanganannya.

6. Apabila penanganan laporan penerimaan Gratifikasi diputuskan diproses oleh KPK maka Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan meneruskan laporan yang diterimanya kepada KPK dalam jangka waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak Laporan Gratifikasi diterima lengkap dari Wajib Laporkan Gratifikasi.
7. Paling lambat 30 (tiga puluh) hari kerja sejak laporan diterima lengkap oleh KPK, Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan berkoordinasi dengan KPK terkait proses dan penetapan status kepemilikan Benda Gratifikasi.
8. Dalam hal KPK menetapkan status kepemilikan Benda Gratifikasi menjadi milik Negara, maka Benda Gratifikasi tersebut wajib diserahkan Wajib Laporkan gratifikasi melalui Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya surat penetapan dari KPK.
9. Dalam hal KPK menetapkan status kepemilikan Benda Gratifikasi tersebut menjadi milik Perusahaan, maka Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan menetapkan pemanfaatannya paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak diterimanya surat penetapan dari KPK.
10. Dalam hal KPK menetapkan status kepemilikan Benda Gratifikasi tersebut menjadi milik pelapor/Penerima maka terhitung tanggal surat penetapan, benda tersebut sah menjadi milik pelapor/Penerima.
11. Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan akan menyampaikan seluruh data laporan Praktik Gratifikasi yang diteruskan ke KPK kepada Unit Sekretaris Perusahaan selaku Unit Pengendali Gratifikasi Perusahaan secara periodik setiap enam bulan sekali.

Gratification Objects within a maximum period of 4 (four) working days from the Gratification Report.

6. *If the handling of the report on Gratification is decided to be processed by the Corruption Eradication Commission, the Company Parent Gratification Control Unit shall forward the report received to the Corruption Eradication Commission within 14 (fourteen) working days after the Gratification Report is received in full from the Compulsory Report of Gratuity.*
7. *At the latest 30 (thirty) working days after the report is received in full by the KPK, the Company's Parent Gratification Control Unit coordinates with the KPK regarding the process and determination of ownership status of Gratification Objects.*
8. *In the event that the Corruption Eradication Commission determines the ownership status of Gratification Objects to belong to the State, the Gratification Objects must be obliged to report gratification through the Company's Parent Gratification Control Unit no later than 7 (seven) working days after receipt of the KPK determination letter.*
9. *In the event that the Corruption Eradication Commission determines the ownership status of the Gratification Object belongs to the Company, the Company Gratification Control Unit determines its utilization no later than 2 (two) working days from the receipt of the stipulation letter from the KPK.*
10. *In the event that the Corruption Eradication Commission determines the ownership status of the Gratification Object belongs to the reporter/Recipient, as of the date of the stipulation letter, the object is validly the property of the reporter/Recipient.*
11. *The Parent Gratification Control Unit of the Company will submit all data on the Gratification Practice report that is forwarded to the KPK to the Corporate Secretary Unit as the Company's Gratification Control Unit periodically every six months.*

12. Distribusi Benda Gratifikasi

- a. Apabila Benda Gratifikasi berbentuk uang maka pelapor/Penerima menyimpan benda tersebut selama proses penetapan laporan penerimaan Gratifikasi dan mengirimkan ke Kas Negara paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditetapkan KPK menjadi milik Negara;
- b. Apabila Benda Gratifikasi berbentuk selain uang maka wajib diserahkan oleh pelapor/Penerima kepada Unit Sekretaris Perusahaan beserta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

13. Ketentuan lainnya:

- a. Dalam hal diperlukan, pelapor wajib memenuhi undangan Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan dan/atau KPK jika menurut pertimbangan Unit Pengendali Gratifikasi Induk Perusahaan dan/atau KPK diperlukan informasi lebih lanjut terkait Praktik Gratifikasi yang telah dilaporkannya. Tujuan undangan tersebut adalah klarifikasi pemetaan Praktik Gratifikasi yang terjadi di lingkungannya;
- b. KPK akan menerbitkan surat penetapan mengenai kepemilikan Benda Gratifikasi sesuai dengan kewenangannya dan Wajib Laport Gratifikasi diwajibkan patuh terhadap ketentuan tersebut;
- c. Wajib Laport Gratifikasi yang telah menyampaikan Laporan Gratifikasi sesuai ketentuan berdasarkan Pedoman ini (yang tidak sedang dilakukan penyelidikan, penyidikan, dan penuntutan Tindak Pidana Korupsi serta tidak terkait temuan pengawas internal), tidak dikenakan ancaman tindak pidana sebagaimana diatur di dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, kecuali jika diatur lain.

12. Distribution of Gratification Objects

- a. *If the Gratuity Object is in the form of money, the reporter/Recipient saves the object during the process of determining the Gratification acceptance report and sends it to the State Treasury no later than 7 (seven) working days after the KPK has been assigned to the State;*
- b. *If the Gratuity Objects are in addition to money, the reporter/Recipient shall submit to the Corporate Secretary Unit along with other relevant supporting documents.*

13. Other provisions:

- a. *In the event that it is needed, the reporter shall meet the invitation of the Company Gratification Control Unit and/or KPK if in consideration of the Company Parent Gratification Control Unit and/or KPK, further information is needed regarding the Practice of Gratuity that has been reported. The purpose of the invitation is to clarify the mapping of Gratuity Practices that occur in their environment;*
- b. *The KPK will issue a decree regarding ownership of Gratuity Objects in accordance with its authority and the obligation to report Gratuities is required to comply with the provisions;*
- c. *Compulsory Reporting of Gratification that has submitted a Gratification Report pursuant to the provisions based on this Code (which is not being investigated, investigated, and prosecuted by Corruption Crimes and not related to the findings of internal supervisors), is not subject to criminal offenses as stipulated in Law Number 21 Year 2001 concerning changes to Law Number 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime, unless otherwise stipulated.*

PERLINDUNGAN HUKUM

Perlindungan hukum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor Gratifikasi berhak mendapatkan perlindungan hukum yaitu:
 - a. Perlindungan dari tindakan balasan atau perlakuan yang bersifat administratif kepegawaian yang tidak obyektif dan merugikan pelapor, namun tidak terbatas pada penurunan peringkat jabatan, penurunan penilaian kinerja Pegawai, usulan pemindahan tugas/mutasi atau hambatan karir lainnya;
 - b. Pemindahan tugas/mutasi bagi pelapor dalam hal timbul intimidasi atau ancaman fisik;
 - c. Bantuan hukum sesuai ketentuan yang berlaku di lingkungan Perusahaan;
 - d. Kerahasiaan identitas.
2. Direktur Utama selaku penanggung jawab pengendalian Gratifikasi di Perusahaan wajib memberikan perlindungan terhadap Insan Perusahaan yang menyampaikan Laporan Gratifikasi sebagaimana angka 1.
3. Setiap Insan Perusahaan dilarang memberi perlakuan diskriminatif atau tindakan yang merugikan Insan Perusahaan lainnya karena melaporkan Praktik Gratifikasi.
4. Dalam hal terdapat ancaman fisik dan/atau psikis kepada Insan Perusahaan karena melaporkan Praktik Gratifikasi, maka yang bersangkutan dapat meminta perlindungan kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK) atau instansi lain yang berwenang berdasarkan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam hal terdapat ancaman fisik dan/atau psikis kepada Insan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 4, Wajib Lapor Gratifikasi menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Direktur Utama selaku penanggung jawab melalui Unit Sekretaris Perusahaan dengan tembusan KPK guna mendapatkan perlindungan hukum.

Legal Protection

Legal protection are as follow:

1. *The Gratuity Reporter has the right to obtain legal protection, namely:*
 - a. *Protection from retaliation or treatment that is administrative in nature that is not objective and detrimental to the reporter, but is not limited to decreasing rank ratings, decreasing employee performance appraisal, proposing transfer of duties/transfer or other career barriers;*
 - b. *Transfer of assignment/transfer to the reporter in the event of intimidation or physical threat arises;*
 - c. *Legal assistance in accordance with prevailing regulations in the Company;*
 - d. *Confidentiality of identity.*
2. *President Director as the person in charge of controlling Gratuities in the Company is obliged to provide protection for Company Persons who submit Gratification Reports as in point 1.*
3. *Every Company Person is prohibited from giving discriminatory treatment or actions that are detrimental to other Company Persons for reporting the Practice of Gratuity.*
4. *In the event of physical and/or psychological threats to Company Personnel for reporting the Practice of Gratuity, the concerned person may request protection from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK) or other authorized institution based on the prevailing laws and regulations.*
5. *In the event that there are physical and/or psychological threats to the Company Persons as referred to in number 4, the Gratification Report must submit a written request to the President Director as the person in charge through the Corporate Secretary Unit with a copy of the KPK to obtain legal protection.*

PENGHARGAAN

Penghargaan diberikan atas pengendalian gratifikasi adalah:

1. Insan Perusahaan yang mematuhi ketentuan pengendalian Gratifikasi dapat diperhitungkan menjadi faktor penambah dalam penilaian kinerja dan pertimbangan kebijakan promosi Pegawai atau pemberian insentif.
2. Pelaksanaan penilaian kinerja sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang mengatur penilaian kinerja dan disiplin Pegawai yang berlaku di Perusahaan.

APPRECIATION

Appreciation is given upon the gratification control are:

1. *Company employees who comply with the gratification control provisions can be calculated as an added factor in performance appraisal and consideration of employee promotion policies or incentives.*
2. *The performance appraisal as referred to in number 1 (one) shall be carried out in accordance with the regulations governing the performance evaluation and Employee discipline applicable in the Company.*

SANKSI PRAKTIK GRATIFIKASI

Pelanggaran terhadap ketentuan pedoman gratifikasi di PT Kereta Commuter Indonesia akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perusahaan dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SANCTIONS OF THE GRATIFICATION PRACTICE

Violations of the provisions of the gratification guidelines in PT Kereta Commuter Indonesia will be subject to applicable sanctions in the Company and prevailing laws and regulations.

PEMAHAMAN GRATIFIKASI

Beberapa langkah yang diambil Perusahaan dalam rangka meningkatkan awareness Insan Perusahaan atas pengendalian Gratifikasi:

- a. Perusahaan bekerjasama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi keuangan (PPATK) melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) untuk membahas mengenai pengendalian Gratifikasi dan pencucian uang guna meningkatkan pemahaman Insan Perusahaan.
- b. Diseminasi pada Website Perusahaan, C-News (Majalah Internal Perusahaan), Sosialisasi melalui E-mail Perusahaan, dan menempatkan Banner Anti Gratifikasi pada setiap Stasiun, Kantor dan Dipo.

UNDERSTANDING OF GRATIFICATION

Some steps taken by the Company in order to increase awareness of Company Persons for Gratification control:

- a. *The company cooperates with the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK) to carry out a Focus Group Discussion (FGD) to discuss gratification and money laundering controls to improve the understanding of Company Persons.*
- b. *Dissemination on the Company's Website, C-News (Corporate Internal Magazine), Socialization through Company E-mail, and placing Anti-Gratification Banners on every Station, Office and Dipo.*

PELAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2018

Selama tahun 2018, terdapat 1 (satu) laporan gratifikasi yang telah dilaporkan oleh pegawai, gratifikasi yang dilaporkan berupa uang tunai atas laporan tersebut unit pengendali gratifikasi telah menindaklanjuti pelaporan tersebut hingga ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

GRATIFICATION REPORTING IN 2018

During 2018, there were 1 (one) report on gratuities that had been reported by employees, gratuities reported in the form of cash for the report, the gratuity control unit had followed up the reporting to the Corruption Eradication Commission (KPK).

TABEL PELAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2018*Table of Gratification Reporting in 2018*

No	Kegiatan <i>Activities</i>	Jumlah Laporan Semester I Tahun 2018 <i>Number of Reports First Semester of 2018</i>	Jumlah Laporan Semester II Tahun 2018 <i>Number of Reports First Semester of 2018</i>	Status <i>Status</i>
1	Laporan Gratifikasi <i>Gratification Reports</i>	1	0	Selesai <i>Accomplished</i>

PENGELOLAAN LHKPN

LHKPN Management

Perusahaan memiliki kebijakan atas kepatuhan Wajib Lapormelaporkan harta kekayaannya dengan penetapan Surat Keputusan nomor SK.036.1/CU/KCI/IX/2017 tentang Tata Cara Pelaporan, Pengumuman, dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia yang ditetapkan pada 25 September 2017, didalamnya telah mengatur mengenai Wajib lapormelaporkan dan ketentuan penyampaian, waktu penyampaian, tata cara penyampaian, pengumuman dan pengelolaan LHKPN, serta pemberian sanksi bagi penyelenggara yang tidak menyampaikan LHKPN.

The Company has a policy on Compliance Compulsory Reporting its assets by stipulating Decree number SK.036.1/CU/KCI/IX/2017 concerning Procedures for Reporting, Announcement, and Management of State Assets Assets in the State of PT Kereta Commuter Indonesia set at September 25, 2017, in which it has regulated the obligation to report and provisions for submission, time of submission, procedures for submitting, announcements and management of LHKPN, as well as giving sanctions for organizers who do not submit LHKPN.

Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Kereta Commuter Indonesia Wajib melaporkan harta kekayaannya, Penyelenggara Negara yang

State Administrators in the PT Kereta Commuter Indonesia shall report their assets, State Administrators who are Compulsory

merupakan Wajib Laport meliputi:

- Direksi;
- Komisaris;
- Pekerja perbantuan setara manager ke atas.

Dalam pelaksanaannya, terdapat Koordinator Pengelolaan LHKPN dan Pengelola data Wajib Laport yang dilaksanakan oleh Vice President Corporate Secretary dan Unit Policy Good Corporate Governance.

Reporting include:

- Directors;
- Commissioner;
- Workers assist the equivalent manager up.

In its implementation, there is a LHKPN Management Coordinator and Reporting Data Manager who is carried out by the Vice President Corporate Secretary and the Policy Unit for Good Corporate Governance.

KOORDINATOR PENGELOLAAN LHKPN

Koordinator pengelolaan LHKPN mempunyai tugas sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi dengan KPK terkait pendistribusian, pemantauan, pengisian, dan penyampaian formulir LHKPN.
- Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan di Perusahaan kepada KPK.
- Melaksanakan sosialisasi kewajiban pelaporan LHKPN di Lingkungan Perusahaan.
- Melakukan koordinasi dengan KPK mengenai pengelolaan dan administrasi aplikasi wajib laport LHKPN.
- Mengkoordinir bukti pelaporan LHKPN Penyelenggara Negara (para pejabat) Perusahaan.
- Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laport kepada KPK paling lambat 15 Desember setiap tahunnya.
- Melakukan pemutakhiran data sebagaimana dimaksud dalam aplikasi E-LHKPN.

APLIKASI E-LHKPN

Pengelola aplikasi E-LHKPN mempunyai tugas sebagai berikut:

- Menyusun daftar nama Penyelenggara Negara yang merupakan Wajib Laport.

LHKPN MANAGEMENT COORDINATOR

The LHKPN management coordinator has the following tasks:

- Coordinating with the KPK related to the distribution, monitoring, filling, and submission of LHKPN forms.*
- Deliver data regarding changes in position in the Company to the KPK.*
- Carry out socialization of LHKPN reporting obligations in the Company Environment.*
- Coordinate with the KPK regarding the management and administration of LHKPN Compulsory Reporting application*
- Coordinating the evidence of LHKPN reporting by State Administrators (officials) of the Company.*
- Deliver staffing data and data on changes to positions that must be reported to the KPK no later than December 15 each year.*
- Updating the data referred to in the E-LHKPN application.*

E-LHKPN APPLICATION

The E-LHKPN application manager has the following tasks:

- Compile a list of names of State Administrators who are Compulsory Reporting.*

- b. Melakukan Update data Penyelenggara Negara dan melaporkan kepada Koordinator pengelolaan LHKPN paling lambat tanggal 30 November setiap tahun.
- c. Melakukan koordinasi dengan coordinator pengelolaan LHKPN.
- d. Melakukan pemutakhiran data Wajib LHKPN pada aplikasi E-LHKPN.
- e. Menyampaikan data mengenai perubahan jabatan di Perusahaan kepada Koordinator pengelolaan LHKPN.

Pada pelaksanaan tahun 2018 Perusahaan telah bekerjasama dengan KPK dalam memberikan sosialisasi serta bimbingan teknis pengisian E-LHKPN. Dari tahun 2017 hingga 2018 Wajib Lapo di PT KCI seluruhnya atau 100% dari Wajib Lapo telah melaporkan LHKPN secara tepat waktu. Berikut rincan pelaporannya:

- b. Update the State Administration data and report to the LHKPN management coordinator no later than November 30 every year.
- c. Coordinate with the LHKPN management coordinator.
- d. Updating the LHKPN Mandatory data on the E-LHKPN application.
- e. Deliver data regarding changes in position in the Company to the LHKPN management coordinator.

In the implementation of 2018 the Company has collaborated with the KPK in providing socialization and technical guidance on E-LHKPN filling. From 2017 to 2018 all reporters shall report to PT KCI or 100% of the Compulsory Reporters to report the LHKPN on time. The following is the detailed reporting:

Tahun Pelaporan Year of Reporting	2017	2018
Jumlah Wajib Lapo Number of Compulsory Reports	71	72
Total Pelaporan Total Reporting	71	72

Tahun Year	Direksi Directors	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Vice President Vice President	Manager Manager	Jumlah Wajib Lapo Number of Compulsory Reports
2017	4	2	18	47	71
2018	4	2	16	50	72

TATA CARA PENGELOLAAN LHKPN

Berikut ini merupakan bagan tata cara alur pengelolaan LHKPN di PT Kereta Commuter Indonesia:

PROCEDURE OF LHKPN MANAGEMENT

This following is a diagram of procedure for managing LHKPN in PT Kereta Commuter Indonesia:

```

graph TD
    subgraph Roles
        direction LR
        R1[Pengelolaan Data  
Manager of]
        R2[Owner Aplikasi  
Manager of]
        R3[Koordinator  
Pengelolaan  
Manager of]
        R4[Wajib Laport  
Manager of]
        R5[KPK  
Manager of]
    end

    R2 --> B1[1. Update data Wajib Laport LHKPN  
1. Update Data of LHKPN Compulsory Reporting  
3. Notification of LHKPN obligations]
    B1 --> B2[Meng-update pada aplikasi LKHPN Data Wajib Laport LHKPN  
Reporting Update on the LKHPN application]
    B2 --> B3[2. Data Wajib Laport LHKPN  
LHKPN Compulsory Reporting Data]
    B3 --> B4[2. Data Wajib Laport LHKPN  
LHKPN Compulsory Reporting Data]
    B4 --> B5[1. Data Wajib Laport LHKPN  
1. LHKPN Compulsory Reporting Data]
    B5 --> B6[LHKPN LHKPN]
    B6 --> B7[LHKPN LHKPN]
    B7 --> B8[pemeriksaan LHKPN  
LHKPN examination]
    B8 --> B9[TBN TBN]
    B9 --> B10[TBN TBN]
    B10 --> B11[Rekapitulasi  
Recapitulation]
    B11 --> B12[TBN TBN]
    B12 --> B13[TBN TBN]
    B13 --> B14[TBN TBN]
    B14 --> B15[TBN TBN]
    B15 --> B16[TBN TBN]
    B16 --> B17[TBN TBN]
    B17 --> B18[TBN TBN]
    B18 --> B19[TBN TBN]
    B19 --> B20[TBN TBN]
    B20 --> B21[TBN TBN]
    B21 --> B22[TBN TBN]
    B22 --> B23[TBN TBN]
    B23 --> B24[TBN TBN]
    B24 --> B25[TBN TBN]
    B25 --> B26[TBN TBN]
    B26 --> B27[TBN TBN]
    B27 --> B28[TBN TBN]
    B28 --> B29[TBN TBN]
    B29 --> B30[TBN TBN]
    B30 --> B31[TBN TBN]
    B31 --> B32[TBN TBN]
    B32 --> B33[TBN TBN]
    B33 --> B34[TBN TBN]
    B34 --> B35[TBN TBN]
    B35 --> B36[TBN TBN]
    B36 --> B37[TBN TBN]
    B37 --> B38[TBN TBN]
    B38 --> B39[TBN TBN]
    B39 --> B40[TBN TBN]
    B40 --> B41[TBN TBN]
    B41 --> B42[TBN TBN]
    B42 --> B43[TBN TBN]
    B43 --> B44[TBN TBN]
    B44 --> B45[TBN TBN]
    B45 --> B46[TBN TBN]
    B46 --> B47[TBN TBN]
    B47 --> B48[TBN TBN]
    B48 --> B49[TBN TBN]
    B49 --> B50[TBN TBN]
    B50 --> B51[TBN TBN]
    B51 --> B52[TBN TBN]
    B52 --> B53[TBN TBN]
    B53 --> B54[TBN TBN]
    B54 --> B55[TBN TBN]
    B55 --> B56[TBN TBN]
    B56 --> B57[TBN TBN]
    B57 --> B58[TBN TBN]
    B58 --> B59[TBN TBN]
    B59 --> B60[TBN TBN]
    B60 --> B61[TBN TBN]
    B61 --> B62[TBN TBN]
    B62 --> B63[TBN TBN]
    B63 --> B64[TBN TBN]
    B64 --> B65[TBN TBN]
    B65 --> B66[TBN TBN]
    B66 --> B67[TBN TBN]
    B67 --> B68[TBN TBN]
    B68 --> B69[TBN TBN]
    B69 --> B70[TBN TBN]
    B70 --> B71[TBN TBN]
    B71 --> B72[TBN TBN]
    B72 --> B73[TBN TBN]
    B73 --> B74[TBN TBN]
    B74 --> B75[TBN TBN]
    B75 --> B76[TBN TBN]
    B76 --> B77[TBN TBN]
    B77 --> B78[TBN TBN]
    B78 --> B79[TBN TBN]
    B79 --> B80[TBN TBN]
    B80 --> B81[TBN TBN]
    B81 --> B82[TBN TBN]
    B82 --> B83[TBN TBN]
    B83 --> B84[TBN TBN]
    B84 --> B85[TBN TBN]
    B85 --> B86[TBN TBN]
    B86 --> B87[TBN TBN]
    B87 --> B88[TBN TBN]
    B88 --> B89[TBN TBN]
    B89 --> B90[TBN TBN]
    B90 --> B91[TBN TBN]
    B91 --> B92[TBN TBN]
    B92 --> B93[TBN TBN]
    B93 --> B94[TBN TBN]
    B94 --> B95[TBN TBN]
    B95 --> B96[TBN TBN]
    B96 --> B97[TBN TBN]
    B97 --> B98[TBN TBN]
    B98 --> B99[TBN TBN]
    B99 --> B100[TBN TBN]
    B100 --> B101[TBN TBN]
    B101 --> B102[TBN TBN]
    B102 --> B103[TBN TBN]
    B103 --> B104[TBN TBN]
    B104 --> B105[TBN TBN]
    B105 --> B106[TBN TBN]
    B106 --> B107[TBN TBN]
    B107 --> B108[TBN TBN]
    B108 --> B109[TBN TBN]
    B109 --> B110[TBN TBN]
    B110 --> B111[TBN TBN]
    B111 --> B112[TBN TBN]
    B112 --> B113[TBN TBN]
    B113 --> B114[TBN TBN]
    B114 --> B115[TBN TBN]
    B115 --> B116[TBN TBN]
    B116 --> B117[TBN TBN]
    B117 --> B118[TBN TBN]
    B118 --> B119[TBN TBN]
    B119 --> B120[TBN TBN]
    B120 --> B121[TBN TBN]
    B121 --> B122[TBN TBN]
    B122 --> B123[TBN TBN]
    B123 --> B124[TBN TBN]
    B124 --> B125[TBN TBN]
    B125 --> B126[TBN TBN]
    B126 --> B127[TBN TBN]
    B127 --> B128[TBN TBN]
    B128 --> B129[TBN TBN]
    B129 --> B130[TBN TBN]
    B130 --> B131[TBN TBN]
    B131 --> B132[TBN TBN]
    B132 --> B133[TBN TBN]
    B133 --> B134[TBN TBN]
    B134 --> B135[TBN TBN]
    B135 --> B136[TBN TBN]
    B136 --> B137[TBN TBN]
    B137 --> B138[TBN TBN]
    B138 --> B139[TBN TBN]
    B139 --> B140[TBN TBN]
    B140 --> B141[TBN TBN]
    B141 --> B142[TBN TBN]
    B142 --> B143[TBN TBN]
    B143 --> B144[TBN TBN]
    B144 --> B145[TBN TBN]
    B145 --> B146[TBN TBN]
    B146 --> B147[TBN TBN]
    B147 --> B148[TBN TBN]
    B148 --> B149[TBN TBN]
    B149 --> B150[TBN TBN]
    B150 --> B151[TBN TBN]
    B151 --> B152[TBN TBN]
    B152 --> B153[TBN TBN]
    B153 --> B154[TBN TBN]
    B154 --> B155[TBN TBN]
    B155 --> B156[TBN TBN]
    B156 --> B157[TBN TBN]
    B157 --> B158[TBN TBN]
    B158 --> B159[TBN TBN]
    B159 --> B160[TBN TBN]
    B160 --> B161[TBN TBN]
    B161 --> B162[TBN TBN]
    B162 --> B163[TBN TBN]
    B163 --> B164[TBN TBN]
    B164 --> B165[TBN TBN]
    B165 --> B166[TBN TBN]
    B166 --> B167[TBN TBN]
    B167 --> B168[TBN TBN]
    B168 --> B169[TBN TBN]
    B169 --> B170[TBN TBN]
    B170 --> B171[TBN TBN]
    B171 --> B172[TBN TBN]
    B172 --> B173[TBN TBN]
    B173 --> B174[TBN TBN]
    B174 --> B175[TBN TBN]
    B175 --> B176[TBN TBN]
    B176 --> B177[TBN TBN]
    B177 --> B178[TBN TBN]
    B178 --> B179[TBN TBN]
    B179 --> B180[TBN TBN]
    B180 --> B181[TBN TBN]
    B181 --> B182[TBN TBN]
    B182 --> B183[TBN TBN]
    B183 --> B184[TBN TBN]
    B184 --> B185[TBN TBN]
    B185 --> B186[TBN TBN]
    B186 --> B187[TBN TBN]
    B187 --> B188[TBN TBN]
    B188 --> B189[TBN TBN]
    B189 --> B190[TBN TBN]
    B190 --> B191[TBN TBN]
    B191 --> B192[TBN TBN]
    B192 --> B193[TBN TBN]
    B193 --> B194[TBN TBN]
    B194 --> B195[TBN TBN]
    B195 --> B196[TBN TBN]
    B196 --> B197[TBN TBN]
    B197 --> B198[TBN TBN]
    B198 --> B199[TBN TBN]
    B199 --> B200[TBN TBN]
    B200 --> B201[TBN TBN]
    B201 --> B202[TBN TBN]
    B202 --> B203[TBN TBN]
    B203 --> B204[TBN TBN]
    B204 --> B205[TBN TBN]
    B205 --> B206[TBN TBN]
    B206 --> B207[TBN TBN]
    B207 --> B208[TBN TBN]
    B208 --> B209[TBN TBN]
    B209 --> B210[TBN TBN]
    B210 --> B211[TBN TBN]
    B211 --> B212[TBN TBN]
    B212 --> B213[TBN TBN]
    B213 --> B214[TBN TBN]
    B214 --> B215[TBN TBN]
    B215 --&gt
```

KEBIJAKAN-KEBIJAKAN LAIN DI KCI

Other Policies at KCI

KEBIJAKAN ATAS PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam melaksanakan Pengadaan barang dan jasa, Perusahaan telah memiliki Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa yang dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan. Pengadaan Barang/Jasa dilakukan dengan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar Pengadaan Barang/Jasa yang efisien, efektif, kompetitif, transparan, wajar dan akuntabel, dalam rangka memenuhi kebutuhan Pengadaan Barang/Jasa, dimana hasilnya dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran operasional Perusahaan.

KEBIJAKAN MENGENAI PIAGAM AUDIT INTERNAL (INTERNAL AUDIT CHARTER)

Internal Audit Charter di PT Kereta Commuter Indonesia merupakan pedoman yang mengatur mengenai kedudukan, ruang lingkup, hak dan kewajiban, kewenangan dan tanggungjawab profesi, metode kerja, pelaporan dan kode etik untuk Auditor pada Internal Control sebagai biro/bidang yang independen dan profesional. Pedoman ini disusun mengacu pada Definisi Audit Internal, Kode Etik, dan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh Internal Audit Standar Board (IASB) The Institute of Internal Auditors (IIA) yang menguraikan persyaratan-persyaratan rinci dalam melakukan aktivitas audit internal dan dalam mengevaluasi kinerja audit internal.

POLICY FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In carrying out the procurement of goods and services, the Company has had Goods/Services Procurement Implementation Guidelines updated according to needs. Procurement of goods/services is carried out with the principle of Good Corporate Governance, namely by applying the basic principles of Procurement of Goods/Services that are efficient, effective, competitive, transparent, reasonable and accountable, in order to meet the needs of Procurement of Goods/Services, where the results can be accounted for physical, financial and benefits for the smooth operation of the Company.

POLICY REGARDING THE INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Charter at PT Kereta Commuter Indonesia is a guideline that regulates the position, scope, rights and obligations, authority and professional responsibilities, work methods, reporting and code of ethics for Auditors on Internal Control as independent and professional bureaus/fields. This guideline is compiled in accordance with the Definition of Internal Audit, Code of Ethics, and International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA) Internal Audit Standards (IAB) which outlines the detailed requirements for conducting audit activities internal and in evaluating internal audit performance.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kebijakan meliputi penerapan sistem pengendalian internal (Internal Control System) dan pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas hasil, pemeriksaan serta arahan pengendalian internal Perusahaan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Manajemen Risiko yang ada untuk mendukung dan meningkatkan kinerja Perusahaan melalui penyediaan informasi tingkat risiko bagi segenap unit yang terkait dengan investasi yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi serta perbaikan proses Manajemen Risiko secara terus menerus dan berkesinambungan.

INTERNAL CONTROL POLICY

Policies include the implementation of an internal control system and monitoring follow-up on results, checks and directives of the Company's internal controls.

RISK MANAGEMENT POLICY

Existing Risk Management Policies to support and improve the performance of the Company through the provision of risk level information for all units related to investments that are useful for management in developing strategies and improving the Risk Management process continuously and constantly.

06

▀ TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

Corporate Social
Responsibility



Lingkup tanggung
jawab sosial perusahaan
mencakup Program Bina
Lingkungan dan Program
Community Development.

The scope of corporate social responsibility includes the
Community Development Program.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam bertumbuh dan berkembang bersama seluruh pemangku kepentingan, KCI melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) di beberapa bidang, seperti pendidikan, sosial, dan keagamaan. Penerapan CSR di Perseroan dilakukan berdasarkan RKAP tahun berjalan yang sejalan dengan RJPP dan program-program pada Induk Perseroan yaitu PT KAI. Secara umum lingkup tanggung jawab sosial perusahaan mencakup Program Bina Lingkungan dan Program Community Development. Hal ini dikarenakan program kemitraan sudah dilakukan oleh PT KAI.

As a manifestation of the Company's commitment to grow and develop with all stakeholders, KCI carried out Corporate Social Responsibility activities in numerous fields, such as education, social, and religion. The implementation of Company's CSR is regarding to the current RKAP in which in conformity with the RJPP and programs at the Parent Company, namely PT KAI. In general, the scope of corporate social responsibility includes the Community Development Program. It is due to the partnership program that has been already carried out by PT KAI.



Program CSR bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah Perseroan.

CSR programs are intended to building harmonious relationships with communities around the Company's area.

Total dana yang digunakan Perseroan dalam kegiatan CSR selama tahun 2018 adalah sebesar Rp2,4 miliar dengan rincian sebagai berikut:

The total funds used by the Company in CSR activities during 2018 amounted to Rp2.4 billion, with details as follows:

Bidang Sector	Kegiatan Activity	Biaya Expense
Pendidikan Education	Program Edukasi Cinta KRL <i>Caring EMU Edification Program</i>	568.800.000
	Pembangunan Taman Baca Inovator SiKarel <i>Construction of Innovator Reading Space of SiKarel</i>	1.020.200.000
	FGD dengan stakeholders <i>FGD with stakeholders</i>	74.202.000
Sosial Social	Kegiatan Santunan Yatim <i>Orphans Charity Program</i>	391.200.000
Keagamaan Religion	Penyembelihan Hewan Qurban Idul Adha <i>Animal Scarifying (Qurban) of Eid Al Adha</i>	355.200.000
Total		2.409.602.000

KEBIJAKAN DAN IMPLEMENTASI CSR

CSR Policy and Implementation

Perseroan terus berupaya mewujudkan komitmen untuk terus tumbuh bersama seluruh pemangku kepentingan. Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal, mulai dari pegawai, komunitas pengguna kereta *commuter*, hingga masyarakat umum. Hal ini bertujuan untuk menciptakan hubungan yang seimbang serta berkelanjutan.

The Company continues to strive to realize its commitment to continue to grow with all stakeholders. In its implementation, there are various parties involved, both internal and external, ranging from employees, the communities of commuter train user, and the society. This aims to create a balanced and sustainable relationship.

Perseroan mengatur kebijakan tanggung jawab sosial setiap tahunnya yang ditetapkan dalam RKAP 2018 dan sesuai dengan Undang-Undang Perseroan No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang tidak hanya mengejar profit namun selalu memperhatikan lingkungan dan masyarakat dengan semangat kemandirian. Secara umum program-program tanggung jawab sosial di Perseroan ditujukan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah Perseroan.

The Company annually regulates its social responsibility policies that stipulated in the 2018 RKAP and in accordance with Company Regulation No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which states that the Company has a responsibility to create harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and the culture of the local community.

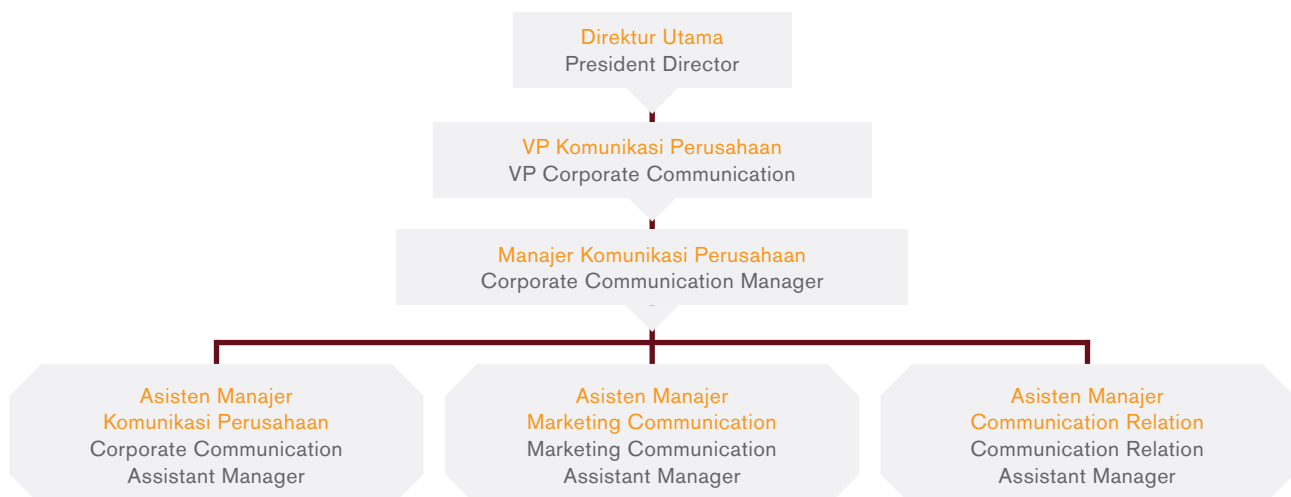
The Company is constantly committed to carrying out business practices that are not only pursuing the profit but always pay attention to the environment and society with a spirit of independence. In general, the social responsibility programs in the Company are intended to building harmonious relationships with communities around the Company's area.

STRUKTUR PENGELOLA

Management Structure

Struktur pengelola CSR di lingkungan Perseroan dipimpin oleh VP Corporate Communication dengan berada pada pengawasan Direktur Utama.

The CSR management structure within the Company is managed by VP Corporate Communication, in which under the supervision of the President Director.



Sehubungan dengan tugasnya, VP Corporate Communication, bertanggung jawab:

1. Merumuskan dan menyusun strategi program membangun identitas Perseroan.
2. Merumuskan dan menyusun strategi program komunikasi Perseroan baik internal dan eksternal yang mendukung citra Perseroan.
3. Merumuskan dan menyusun strategi program komunikasi pemasaran Perseroan.
4. Merumuskan dan menyusun strategi pengelolaan hubungan internal dan eksternal Perseroan.
5. Merumuskan dan menyusun strategi program hubungan dengan *stakeholder*.
6. Mengintegrasikan unit-unit organisasi di bawahnya.

Manager Komunikasi Perusahaan

1. Manager Komunikasi Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab:
 - b. Mengelola hubungan kehumasan di internal dan eksternal Perseroan.
 - c. Merumuskan dan menyusun program hubungan masyarakat dan melaksanakan sosialisasi baik internal maupun eksternal.
 - d. Merumuskan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan.
 - e. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan *stakeholders* lainnya serta memastikan terselenggaranya pelayanan umum dan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan secara efektif dan tepat guna.
 - f. Mengelola kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan *brand* Perseroan.
 - g. Membantu menyusun desain strategi *branding* untuk produk yang dimiliki perusahaan dengan optimal.

In connection with its duties, VP Corporate Communication, is responsible to:

1. *Formulate and develop a program strategy to build Company identity.*
2. *Formulate and develop strategies for corporate communication programs both internally and externally in which supporting the Company's impression.*
3. *Formulate and develop strategies for the Company's marketing communication programs.*
4. *Formulate and develop strategies for managing internal and external relationships of the Company.*
5. *Formulate and develop a relationship program strategy with the stakeholders.*
6. *Integrate the organizational units underneath.*

Corporate Communication Manager

1. *Communication Manager of the Company has duties and responsibilities:*
 - b. *Manage the public relation of the Company both internally and externally.*
 - c. *Formulate and organize public relation programs and carry out the socialization both internally and externally.*
 - d. *Formulate, coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in the field of public services, community development, Partnership and Community Development Program (PKBL) and corporate social responsibility activities.*
 - e. *Develop good relations with the government, all external parties and other stakeholders and ensuring the implementation of public services and corporate social responsibility activities effectively and effectually.*
 - f. *Manage Company activities related to the Company's brand.*
 - g. *Assist the design branding strategy optimally for the Company's products.*

- h. Menentukan strategi promosi disalurkan distribusi dan area geografis yang efektif untuk setiap *brand* Perseroan.
- i. Merencanakan strategi aktivitas promosi *above the line* (on-line) dan *below the line* (off-line).
- j. Menyusun strategi dan teknik bekerjasama dengan pihak ketiga (EO & Agency) promosi sukses.

- h. Determine promotion strategies in distribution channels and effective geographical areas for each Company brand.
- i. Plan promotion activity strategies with the above the line (on-line) and below the line (off-line).
- j. Develop strategies and techniques in collaboration with third parties (EO & Agency) successful promotions.

Asisten Manager Komunikasi Perusahaan, mempunyai tanggung jawab:

- 1. Menyusun kebijakan komunikasi internal dan eksternal Perseroan.
- 2. Membuat rencana/program komunikasi internal dan eksternal Perseroan.
- 3. Memastikan pelaksanaan kebijakan, rencana/program komunikasi internal dan eksternal Perseroan.
- 4. Koordinasi dengan unit terkait program komunikasi internal dan eksternal Perseroan.
- 5. Administrasi yang terkait dengan kegiatan komunikasi internal dan eksternal Perseroan.

Corporate Communication Assistant Manager, has responsibilities:

- 1. Prepare the Company's internal and external communication policies.
- 2. Create internal and external communication plans/programs of the Company.
- 3. Ensure the implementation of the Company's internal and external communication policies, plans/programs.
- 4. Coordination with the units related to the Company's internal and external communication programs.
- 5. Administration related to the Company's internal and external communication activities.

Asisten Manager Marketing Communication, mempunyai tanggung jawab:

- 1. Membantu dan melaksanakan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan *brand* Perseroan.
- 2. Membantu mengkomunikasikan produk Perseroan kepada *stakeholder*.
- 3. Membantu aktivitas promosi yang dilakukan Perseroan.
- 4. Melaksanakan administrasi yang terkait dengan kegiatan Marketing Communication.

Marketing Communication Assistant Manager, has responsibilities:

- 1. Assisting and carrying out Company activities related to the Company's brand.
- 2. Assisting to communicate Company products to stakeholders.
- 3. Assisting promotional activities carried out by the Company.
- 4. Carrying out administration related to Marketing Communication activities.

Asisten Manager Community Relation, mempunyai tanggung jawab:

- 1. Menyusun kebijakan komunikasi yang berhubungan dengan komunitas yang berkaitan dengan operasional Perseroan.

Community Relations Assistant Manager, has responsibilities:

- 1. Develop communication policies related to the community related to Company operations.

2. Membuat rencana/program kegiatan untuk meningkatkan hubungan dengan *stakeholder*.
3. Memastikan pelaksanaan program Community Relation berjalan sesuai yang ditetapkan Perseroan.
4. Koordinasi dengan unit terkait program Community Relations.
5. Melaksanakan administrasi yang terkait dengan kegiatan Community Relations.

PROFIL VP CORPORATE COMMUNICATION PER 31 DESEMBER 2018

Eva Chairunisa (Corporate Communication)

Warga Negara Indonesia. Lahir tanggal 17 Januari 1984. Meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia tahun 2009. Mengawali karier di Perseroan tahun 2012 sebagai manager dan sebelumnya menjabat sebagai Manager Komunikasi Perusahaan (2012) dan diangkat sebagai VP Corporate Communication sejak tahun 2016 berdasarkan SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.

2. Create a plan/program of activities to improve relations with stakeholders.
3. Ensure the implementation of the community relations program runs according to what the Company stipulates.
4. Coordination with units related to the Community Relations program.
5. Carry out administration related to Community Relations activities.

PROFILE OF VP CORPORATE COMMUNICATION AS OF DECEMBER 31, 2018

Eva Chairunisa (Corporate Communication)

Indonesian citizen. Born on January 17, 1984. Earned Bachelor of Psychology from University of Indonesia in 2009. Started her career at the Company in 2012 as Manager after assigned as Manager of Corporate Communication (2012) and appointed as VP of Corporate Communication since 2016 pursuant to SK-103/KCJ/DIR-HRD/32/V/2016.

DUE DILIGENCE TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Due Diligence against Social, Economic and Environmental Impacts

Perseroan menyusun program CSR pada setiap tahunnya berdasarkan data dari pembelajaran pada tahun lalu yang diawali dengan pemetaan potensi kejadian ataupun melalui usulan masyarakat yang diajukan kepada Perseroan baik melalui Divisi Sekretaris Perusahaan maupun Divisi Komunikasi Perusahaan.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dengan harapan bisa lebih detail dalam memenuhi kebutuhan dan harapan dari masyarakat.

The Company prepares CSR programs annually based on what Company had learned from the previous year and initiates with mapping potential events or through community proposals submitted to the Company both through the Corporate Secretary Division and the Corporate Communication Division.

The Company also cooperates with third parties in the expectation of meeting the needs that can be more detailed and the hopes from the community.

Setelah dilakukan pemetaan maka tahap selanjutnya adalah menentukan prioritas dari pelaksanaan kegiatan CSR yang akan dilakukan yang kemudian dilakukan sosialisasi serta pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pihak-pihak terkait mulai dari Pegawai Perseroan, mitra kerja, PT KAI, lembaga masyarakat sekitar dan aparat keamanan serta aparat pemerintahan setempat. Program CSR ini diharapkan dapat menghasilkan sesuatu hal yang positif bagi Perseroan dan kelangsungan bisnis operasional Perseroan.

After mapping, the next step is to determine the priorities of the implementation of CSR activities that will be carried out which will then perform a socialization and implementation of the activities involving the related parties starting from Company Employees, associates, PT KAI, the surrounding community institutions and security services and local government executives. This CSR program is expected to create something positive for the Company and the continuity of the Company's operational business as the results.

TABEL KEBUTUHAN DAN HARAPAN STAKEHOLDERS YANG TERDAMPAK KEGIATAN PERSEROAN
Table of Needs and Expectations of Stakeholders Affected by Company Activities

STAKEHOLDER <i>Name of Stakeholder</i>	KEBUTUHAN <i>Needs</i>	HARAPAN <i>Expectations</i>
Kereta Api Indonesia	Sebagai tulang punggung transportasi perkotaan <i>As a primary of urban transportation</i>	Menghasilkan dividen yang tinggi <i>Produce high dividends</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Transportasi yang nyaman, aman, murah dan lancar <i>Convenient, safe, inexpensive and smooth transportation</i>	Transportasi yang andal, tepat waktu, online based <i>Reliable, well-timed, online based transportation</i>
Tenaga Kerja <i>Labors</i>	Pemenuhan Hak Tenaga Kerja dan Perikatan Kontrak <i>Fulfillment of Labor Rights and Contract Engagement</i>	Peningkatan kesejahteraan, Fasilitas dan Remunerasi <i>Increased welfare, facilities and remuneration</i>
Pihak Ketiga (Vendor) <i>Third Parties (Vendor)</i>	Menjadi mitra kerja yang terpercaya bagi KCI dalam mendukung operasional Perseroan <i>Become a trusted partner for KCI in supporting the Company's operations</i>	Perseroan yang sustainability terjamin <i>Sustainability companies are guaranteed</i> Pembayaran pengadaan barang dan jasa dilakukan tepat waktu <i>Payment for the procurement of goods and services is carried out punctually</i>
Lingkungan <i>Environment</i>	Transportasi yang ramah lingkungan <i>Environmentally friendly transportation</i>	Ikut serta menjaga kelestarian lingkungan sekitar tempat kerja dan wilayah usaha <i>Participate in preserving the environment around the workplace and business area</i>
Pemerintah <i>Government</i>	Menyediakan alat transportasi yang memadai bagi masyarakat <i>Providing adequate transportation for the community</i>	Terintegrasi dengan transportasi nasional <i>Integrated with national transportations</i> Mengurangi tingkat kemacetan di dalam kota <i>Reducing the level of congestion in the city</i>
Masyarakat <i>Society</i>	Mendukung tanggung jawab sosial yang tertuang dalam kebijakan yang dapat memberikan nilai dari manfaat sosial <i>Supporting social responsibility contained in policies that can provide value from social benefits</i>	Terciptanya hubungan yang harmonis yang mengedepankan prinsip normal dan etika <i>The creation of a harmonious relationship that promotes normal and ethical principles</i>
Media Massa <i>Mass Media</i>	Pemberian informasi yang akurat, relevan dan berimbang <i>Providing accurate, relevant and balanced information</i>	Hubungan harmonis yang dapat mendukung terciptanya image Perseroan yang baik <i>Harmonious relationship that can support the creation of a good corporate image</i>

STRATEGI PENERAPAN CSR

CSR Implementation Strategies

Tanggung jawab sosial Perusahaan ditetapkan dengan mempertimbangkan dua hal:

- a. Analisis atas sejumlah gangguan operasional/eksternalitas yang terjadi dalam bisnis Perseroan. Hasilnya, terdapat gangguan yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Gangguan dari faktor eksternal inilah yang berusaha ditanggulangi melalui program-program berdimensi sosial, karena gangguan yang ada sifatnya lebih kepada masalah sosial bukan teknis.
- b. Nilai Perseroan untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada penggunanya. Dengan nilai ini, Perseroan senantiasa memperbaiki layanannya, meskipun telah ada aturan dalam Standar Pelayanan Minimum. Dari layanan yang lebih baik dan disukai pelanggan, maka keberlanjutan bisnis Perseroan akan semakin terjamin.

Dengan mempertimbangkan kedua hal tersebut, kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan oleh manajemen kemudian ditetapkan untuk dijalankan Divisi Corporate Communications dengan bekerja sama dengan Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Pelayanan dan Divisi Keamanan dan Keselamatan.

Corporate social responsibility is determined by considering two matters:

- a. Analysis of a number of operational disruptions/externalities that occur in the Company's business. As a result, there are disturbances originating from internal and external factors. From these such disruptions of the external factors, we try to overcome through social dimension programs, because the existing disturbances are more public-spirited and not technical.*
- b. Company's Value is to always improve service to the users. With this value, the Company continues to improve its services, even though there are rules in the Minimum Service Standards. From better and preferred services to customers, the Company's business sustainability will be guaranteed.*

By considering these two matters, the corporate social responsibility policies by management are set to be carried out by the Corporate Communications Division in collaboration with the Corporate Secretary Division, Service Division and Security and Safety Division.

ISU-ISU PENTING SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Important Issues concerning Social, Economy and Environment

Perseroan selalu melakukan pengamatan terhadap isu-isu yang beredar yang akan berdampak baik langsung maupun tidak langsung terhadap bisnis Perseroan. Isu-isu yang terkait pengembangan CSR sebagai berikut:

1. Isu Sosial dan Ekonomi
 - a. Masih banyaknya penduduk Indonesia yang hidup dalam kemiskinan.
 - b. Masih tingginya angka pengangguran di Indonesia.

The Company continuously observes outstanding issues that will directly or indirectly affect the Company's business. Issues related to the development of CSR are as follows:

1. *Social and Economic Issues*
 - a. There are still numerous Indonesians living in poverty.*
 - b. The unemployment rate in Indonesia is still high.*

- c. Harga-harga bahan pokok yang terus meningkat ditambah dengan rendahnya daya beli masyarakat.
 - d. Menurunnya jiwa sosial, rasa kebersamaan dan kegotongroyongan masyarakat Indonesia.
2. Isu Lingkungan
- a. Kondisi lingkungan di sekitar wilayah usaha Perseroan yang masih memprihatinkan.
 - b. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan dan keindahan lingkungan.
 - c. Pembuangan limbah rumah tangga dan sampah secara sembarangan yang dapat mengakibatkan pencemaran dan banjir.
 - d. Banyaknya pemanfaatan dan perubahan lahan di sekitar rel yang dapat menyebabkan longsor.
3. Isu Konsumen
- a. Banyaknya konsumen yang semakin kritis dengan kualitas produk dan layanan.
 - b. Mudah lunturnya kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap sebuah produk.

DASAR PELAKSANAAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan CSR di Perseroan dilakukan berdasarkan RKAP tahun berjalan yang sejalan dengan RJPP Perseroan dan program-program pada Induk Perseroan yaitu PT KAI. Secara umum lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan pada Program Bina Lingkungan dan Program Community Development hal ini dikarenakan program kemitraan sudah dilakukan oleh PT KAI.

- a. Program Bina Lingkungan merupakan suatu kegiatan dengan tujuan pemberdayaan masyarakat yang berada atau terdampak dari kegiatan operasional Perseroan. Dalam pelaksanaannya kegiatan yang dilakukan oleh

- c. *Prices of basic commodities that continue to increase as well as the low purchasing power of the people.*
- d. *Decreasing social inner self, sense of togetherness and mutual cooperation of the people.*

2. Environmental Issues

- a. *The environmental conditions around the Company's business area are still apprehensive.*
- b. *Lack of public awareness of cleanliness and fineness of the environment.*
- c. *Careless disposal of household waste and garbage that can cause pollution and flood.*
- d. *Number of uses and changes in land around the railroad that can cause landslides.*

3. Consumer Issues

- a. *The number of consumers who are increasingly critical of the quality of products and services.*
- b. *An ease to fade the consumer trust and loyalty towards a product.*

BASIC IMPLEMENTATION AND SCOPE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

The implementation of CSR in the Company is based on the current RKAP which is in conformity with the Company's RJPP and programs at the Parent Company, namely PT KAI. In general, the scope of corporate social responsibility in the Community Development Program and Community Development Program is due to the partnership program has been already carried out by PT KAI.

- a. *The Community Development Program is an activity with the aim of empowering communities that are affected by the Company's operational activities. In carrying*

Perseroan antara lain: Peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan korban bencana alam, bantuan sosial untuk pelestarian alam dan masyarakat.

- b. Program Community Development merupakan program sosial yang bertujuan untuk membangun dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat guna mengatasi masalah-masalah sosial dan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan Community Development ini juga dapat meningkatkan citra Perseroan di kalangan *Stakeholders*.

out the activities carried out by the Company, among others: Improving the quality of education, improving health services, developing public facilities and infrastructure, assistance for victims of natural disasters, social assistance for nature and community conservation.

- b. The Community Development Program is a social program that aims to build and improve harmonious relationships between the Company and the community in order to overcome social and environmental problems arising from the Company's operational activities. This Community Development activity can also enhance the Company's image among stakeholders.*

TABEL STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Table of Corporate Strategy and Work Program in Addressing Social, Economic and Environmental Issues

Sosial <i>Social</i>	Ekonomi <i>Economic</i>	Lingkungan <i>Environmental</i>
Melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan program yang ditetapkan dalam RKAP 2018 <i>Carry out CSR activities in accordance with the programs specified in the 2018 RKAP</i>	Tertib dalam pembayaran kewajiban <i>Orderly in payment of obligations</i>	Melakukan penghematan dalam bidang energi <i>Execute an energy saving</i> Pengaturan pembuangan limbah dari kegiatan operasional <i>Regulation of waste disposal from operational activities</i>
Pemenuhan regulasi <i>Compliance with regulations</i>	Melakukan kegiatan operasional sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perhubungan dan PT Kereta Api Indonesia <i>Conduct operational activities in accordance with the service standards set by the Ministry of Transportation and PT Kereta Api Indonesia</i>	Melakukan pemenuhan regulasi pada bidang lingkungan <i>Comply regulations in the field of environment</i>
Melakukan penerapan K3 sesuai dengan aturan SMK3 dan ISO 45001 <i>Implement OHS in accordance with the rules of SMK3 and ISO 45001</i>	Melakukan kegiatan pengembangan usaha Perseroan sesuai dengan RKAP tahun berjalan, RJPP Perseroan yang sejalan dengan RKAP dan RJPP KAI serta peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah <i>Conducting business development activities of the Company in accordance with the current RKAP, the Company's RJPP in conformity with the RKAP and RJPP of KAI as well as regulations stipulated by the Government</i>	Melakukan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan <i>Implement the Environmental Management System</i>

**PROGRAM YANG MELEBIHI TANGGUNG JAWAB
MINIMAL PERSEROAN YANG RELEVAN DENGAN
BISNIS YANG DIJALANKAN**

Perseroan telah melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan peraturan, namun selain itu Perseroan juga terus berupaya agar pelaksanaan kegiatan dalam melebihi dari apa yang seharusnya dilakukan, kegiatan tersebut antara lain:

1. Membantu PT KAI dalam melakukan kegiatan sosial dengan Rail Clinic
2. Bantuan dana *sponsorship*
3. Kegiatan BUMN Hadir Untuk Negeri

**PROGRAM THAT EXCEEDS THE MINIMUM
RESPONSIBILITIES OF THE COMPANY THAT ARE
RELEVANT TO THE EXISTING BUSINESS AFFAIR**

The Company has carried out CSR activities in accordance with the regulations, however the Company also continues to strive so as the implementation of activities in excess of what shall be done, these activities include:

- 1. Assist PT KAI in conducting social activities with the Rail Clinic*
- 2. Assistance with sponsorship funds*
- 3. SOEs' Activities: Be in the Present to the Country*



KEGIATAN CSR DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

CSR Activities Related to the Environment

Perseroan senantiasa berupaya menjaga komitmen dalam menyediakan komuter yang mengutamakan orientasi lingkungan sebagaimana menjadi salah satu misi Perseroan. Untuk mewujudkan misi tersebut, Perseroan menyediakan sarana kereta *commuter* bertenaga listrik. Melalui realisasi penyediaan kereta bertenaga listrik tersebut, maka Perseroan telah turut andil dalam penggunaan energi baru – terbarukan (*renewable energy*) serta berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

The Company continuously strives to maintain its commitment in providing commuters that prioritize environmental orientation as one of the Company's missions. To realize this mission, the Company provides electric-powered commuter train facilities. Through the realization of the provision of electric-powered trains, the Company has contributed to the use of new energy – renewable energy and contributing to the reduction of carbon emissions.

Perseroan menyadari bahwa upaya tersebut akan membawa dampak positif serta menjadi kontribusi nyata pada lingkungan. Maka dari itu, KCI juga terus berupaya untuk meminimalisir dampak limbah yang ada di wilayah-wilayah operasional Perseroan, baik di Stasiun, Dipo Kereta, maupun

The Company comprehends that such efforts will have a positive impact and become a real contribution to the environment. Therefore, KCI also continues to strive to minimize the impact of waste in the operational areas of the company, both at the Station, Train Depot, and the Head



Kegiatan Edukasi Cinta KRL dilakukan sebanyak 30 kali dengan melibatkan siswa TK dan SD.

The Edification of Caring the EMU were conducted as 30 times by involving kindergarten and elementary school students.

Kantor Pusat. Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya inisiatif dalam penghematan energi dalam seluruh aktivitas operasional dan bisnis, baik efisiensi energi listrik, air, dan sumber daya lainnya.

Office. In addition, the Company also made initiatives in energy savings in all operational and business activities, both the efficiency of electricity, water and other resources.

KEGIATAN CSR DALAM BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR Activities Related to the Social and Community Development

Perseroan menyadari bahwa seluruh pemangku kepentingan kami merupakan bagian dari masyarakat. Untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholders* pada kami, Perseroan senantiasa melakukan peningkatan kualitas dalam layanan transportasi kepada masyarakat dengan menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat, terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan.

Perseroan menempatkan masyarakat sebagai salah satu *stakeholders* utama dalam perkembangan Perseroan. Seiring dengan peningkatan kualitas layanan transportasi kepada masyarakat, Perseroan terus menyelenggarakan berbagai aktivitas untuk berkontribusi langsung kepada masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional Perseroan.

CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan meliputi berbagai aspek yakni sosial, pendidikan dan keagamaan dalam melaksanakan kegiatan CSR dalam bentuk sosialisasi bersama masyarakat di sekitar jalur rel dan wilayah rawan vandalisme sebanyak 24 kali. Sementara kegiatan yang dilakukan melalui edukasi cinta KRL dilakukan sebanyak 30 kali dengan melibatkan siswa TK dan SD.

Kegiatan CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan selama tahun 2018 pada berbagai aspek, di antaranya yaitu aspek sosial, pendidikan, dan keagamaan yang mengeluarkan biaya sebanyak Rp2,4 miliar dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Program Edukasi Cinta KRL
2. Pembangunan Taman Baca Innovator SiKarel
3. Focus Group Discussion dengan Stakeholders
4. Kegiatan Santunan Yatim
5. Penyembelihan Hewan Qurban Idul Adha

The Company recognizes that all of our stakeholders are a part of the community. To increase the trust of stakeholders in us, the Company continues to improve the quality of transportation services to the community by organizing a number of activities to contribute directly to the community, especially around the Company's operational areas.

The Company places the community as one of the main stakeholders in the development of the Company. Along with improving the quality of transportation services to the community, the Company continues to carry out various activities to contribute directly to the community, especially nearby the Company's operational areas.

CSR related to social and community development is carried out including numerous aspects, namely social, educational and religious in carrying out CSR activities in the form of socialization with communities nearby the railroad and the vulnerable area to the vandalism as many as 24 times. While the activities carried out through an edification of caring the EMU were conducted as 30 times by involving kindergarten and elementary school students.

CSR activities in the field of social and community development in 2018 are carried out in the numerous aspects, including social, educational, and religious, of which had expensed amounting Rp2.4 billion with the details of the activities, namely:

1. Caring EMU Edification Program
2. Construction of Innovator Reading Space of SiKarel
3. Focus Group Discussion with the Stakeholders
4. Orphans Charity Program
5. Animal Scarifying (Qurban) of Eid Al Adha

EDUKASI CINTA KRL & RUMAH BACA

Program Edukasi Cinta KRL dilakukan dengan membagikan sembako dan peralatan shalat kepada masyarakat kurang mampu dan rumah ibadah di sekitar stasiun. Sedangkan Rumah Baca (Taman Baca Inovator Sikarel) dibangun di Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca pada anak-anak yang tinggal di sekitar area rel. Semua kegiatan tersebut ditujukan untuk menghindari tindakan vandalisme khususnya bagi anak-anak yang tinggal di sekitar rel agar tidak lagi bermain di area tersebut sehingga dapat meminimalisir tindakan pelemparan KRL dan aksi vandalisme lainnya.

Perseroan melakukan kegiatan CSR untuk meningkatkan minat baca masyarakat dengan mengadakan kegiatan kampanye “keREADta” dengan melakukan literasi agar memanfaatkan waktu selama dalam perjalanan baik itu menunggu kereta di peron dan selama perjalanan di dalam KRL untuk membaca. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperingati hari Buku Sedunia pada tanggal 22 April 2018 dengan kegiatan yaitu inspirasi pengguna KRL dengan “flash mob” membaca di KRL. Kegiatan ini melibatkan lebih dari 400 relawan dari berbagai kota di Indonesia. Buku yang ada dibawa oleh relawan dan disumbangkan oleh Perseroan ke Taman Baca. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung perubahan budaya pada transportasi publik khususnya KRL.

CARING EMU EDIFICATION & READING HOUSE

The Caring EMU Edification Program is conducted by distributing basic necessities and praying equipment to the underprivileged people and worship places nearby the station. While the Reading House (Sikarel Innovator Reading Space) was built in Tenjo District, at Bogor Regency. The purpose of this activity is to increase reading interest in children who live around the railroad area. All of these activities are aimed at avoiding vandalism, especially for children who live around the railroad hence they no longer play in the area so as they can minimize EMU stone flinging and other vandalisms.

The Company carries out CSR activities to increase public reading interest by holding a “keREADta” campaign activity by doing literacy in order to utilizing the time during the trip both to wait for the train on the platform and during the trip in the EMU by reading something. This activity was held to commemorate World Book Day on April 22, 2018 with the activity to inspire the EMU users by doing flash mob reading on the train. This activity involved more than 400 volunteers from various cities in Indonesia. The books were brought by volunteers and donated by the Company to the Reading Space. This activity was carried out to support cultural change in public transportation, especially in the EMU.



Taman Baca Inovator SiKarel

Taman Baca Inovator (TBI) merupakan program untuk meningkatkan minat baca warga di sekitar rel di wilayah Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor. Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Taman Baca Inovator untuk pengelolaan dan pengembangan TBI siKarel. TBI siKarel ini berlokasi di Kampung Sukasari, berdasarkan hasil peninjauan lapangan, Kampung Sukasari memiliki populasi anak yatim dan orang tua tunggal yang tinggi dibanding desa lainnya di Kecamatan Tenjo. Sebelum ada TBI Si Karel, telah ada aktivitas TPQ El Huda dengan bangunan seadanya, namun diikuti sekitar 30 siswa setiap hari.

TBI SiKarel pertama kali dibuka pada tanggal 13 Desember 2018 dan dibuka oleh Direktur Utama PT KCI dan Yayasan Taman Baca Inovator Pusat.

Hingga akhir 2018, terdapat 450 eksemplar buku di TBI SiKarel. Jumlah ini akan terus ditingkatkan melalui berbagai mekanisme donasi buku hingga mencapai 1.500 eksemplar di akhir tahun 2019. Selain buku tersedia juga puzzle, kartu pintar, dan kartu bahasa.

Program TBI siKarel juga membaca pesan kepada masyarakat sekitar khususnya anak-anak untuk tidak bermain di jalur rel dan melakukan vandalisme terhadap KRL. Selain itu tim TBI siKarel juga rutin melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah sekitar untuk meningkatkan kunjungan anak ke TBI siKarel.

Innovator Reading Space of Sikarel

The Innovator Reading Space (TBI) is a program to increase the reading interest of residents around the railroad in the Tenjo District at Bogor Regency. The Company cooperated with the Taman Baca Inovator Foundation to manage and develop TBI SiKarel. The TBI SiKarel is located in Sukasari Village, based on the results of a field survey, Kampung Sukasari has a high population of orphans and single parents compared to other villages in Tenjo District. Before TBI SiKarel exists, there was already an activity at Reading Quran Space (TPQ) El Huda with improvised buildings, however was attended by around 30 students every day.

TBI SiKarel was first opened on December 13, 2018 and was opened by the President Director of PT KCI and the Main Taman Baca Inovator Foundation.

By the end of 2018, there are 450 books on TBI SiKarel. This number will continue to be augmented through various mechanisms of book donation and reaching 1,500 copies by the end of 2019. In addition to books, there are also puzzles, smart cards, and language cards.

The TBI SiKarel Program also comprehends messages to the surrounding community, especially to children, not to play on the railroad track and vandalize the EMU. In addition, the TBI SiKarel Team also routinely disseminates to surrounding schools to increase children's visits to the TBI SiKarel.

KONDISI SEBELUM DIBANGUN
Before Construction



KONDISI SEBELUM DIBANGUN
Before Construction



KONDISI SETELAH DIBANGUN
After Construction



KONDISI SETELAH DIBANGUN
After Construction



SANTUNAN YATIM & PIATU

Kegiatan santunan yatim dilaksanakan dua kali dalam satu bulan selama satu tahun dengan memberikan santunan kepada 50 anak yatim dan sumbangan ke masjid.

SUMBANGAN IDUL ADHA

Kegiatan penyembelihan hewan qurban dilaksanakan satu kali setahun dengan membagikan daging qurban kepada masyarakat di sekitar Tambun, Tanah abang, Poris, Ancol, Cilejit, dan Citayam.

ORPHANS CHARITY

Orphans Charity were held twice a month for one year by providing compensation to 50 orphans and donations to the mosque.

EID AL ADHA CHARITY

Animal scarifying (Qurban) slaughtering event was held once a year by distributing the meat to the people around Tambun, Tanah abang, Poris, Ancol, Cilejit, and Citayam.

KEGIATAN CSR DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR Activities Related to Occupational, Health, and Safety Employment

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan jasa transportasi publik, aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan aspek terpenting dalam menjalankan kegiatan operasional di dalam Perseroan. Tidak hanya untuk dipraktikkan, namun KCI menanamkan nilai pada seluruh insan Perseroan bahwa K3 merupakan landasan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman di mana seluruh pegawai dapat bekerja secara optimal dan menghadirkan layanan jasa transportasi publik yang andal di wilayah pelayanan PT Kereta Commuter Indonesia.

Selama tahun 2018, pelaksanaan program K3 bertujuan untuk meningkatkan tingkat keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja melalui program dan kegiatan yang melibatkan seluruh pegawai secara langsung, antara lain:

1. Pemeriksaan kesehatan berkala tahunan (MCU) bagi seluruh pegawai.
2. Donor Darah melibatkan pegawai maupun pengguna sebanyak 4 kali kegiatan dengan bekerja sama dengan PMI Provinsi Jakarta.
3. Ikut serta dalam Rail Clinic PT KAI untuk pengobatan gratis di wilayah PT KAI Daop 1 Jakarta.
4. Pelatihan Bantuan Hidup Dasar.
5. Pelatihan Penggunaan APAR bagi petugas PKD, Awak KA, dan Petugas PPK.
6. Pemeriksaan urin untuk tes narkoba secara acak.

As a company that provides public transportation services, the Occupational Health and Safety (K3) aspect is the most crucial aspect in carrying out operational activities within the Company. It is not only to be practiced, but the KCI instilled value in all of the Company's employees that K3 is the basis for generating a healthy, safe and comfortable work environment where all employees can work optimally and provide reliable public transportation services in the service area of PT Kereta Commuter Indonesia.

Throughout 2018, the implementation of K3 program aims to improve the level of safety and health in the work environment through programs and activities that involve directly all employees, including:

- 1. Annual Medical Check-Up (MCU) for all employees.*
- 2. Four times in performing blood donation, involving employees and passengers in collaboration with Jakarta's Red Cross.*
- 3. Participated in PT KAI's Rail Clinic for free treatment in the PT KAI Daop 1 Jakarta area.*
- 4. Basic Life Assistance Training.*
- 5. Training on the use of fire extinguishers for PKD officers, train crews and PPK officers.*
- 6. Urine examination for random drug tests.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

Responsibility Related to Human Rights

Perseroan selalu menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) bagi para *stakeholders* yang terlibat dalam kegiatan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu menghormati dan menaati HAM yang diwujudkan dalam kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh Perseroan dan sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Keadilan di tempat kerja

Perseroan telah menetapkan kebijakan atau kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan keadilan di tempat kerja antara lain dengan menerapkan prinsip-prinsip HAM, penerapan kode etik, melakukan pemberian kompensasi yang adil bagi seluruh pegawai, peningkatan tingkat kesehatan dan kesejahteraan pegawai dan berusaha untuk *zero accident* pada setiap kegiatan Perseroan.

2. Kesetaraan gender

Perseroan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan persamaan kesempatan kerja kepada seluruh pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama bagi pegawai baik laki-laki maupun perempuan untuk berkarya dan mengisi berbagai posisi di Perseroan, mulai dari tahap rekrutmen pegawai hingga pengembangan karir. Perseroan menjamin tidak adanya diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender dan golongan dalam aspek remunerasi, kesempatan maupun jenjang karir. Penilaian kinerja sepenuhnya mempertimbangkan kinerja pegawai yang bersangkutan dan faktor-faktor yang relevan. Adapun jumlah pegawai yang di promosi tahun 2018 adalah 196 orang dengan komposisi 166 orang laki-laki dan 30 orang perempuan.

3. Pencegahan eksploitasi anak dan kerja paksa

Sesuai dengan peraturan Perseroan tentang kebijakan rekrutmen pegawai, Perseroan mempunyai syarat usia minimum calon

The Company constantly sustains Human Rights for the stakeholders involved in the Company's activities. The Company is committed to continue respecting and obeying human rights embodied in the policies issued by the Company and in accordance with the principles of Good Corporate Governance in various activities as follows:

1. Justice in the workplace

The Company has established policies or activities to realize justice in the workplace, among others, by applying human rights principles, implementing a code of conducts, providing fair compensation to all employees, increasing the level of health and welfare of employees and striving for zero accident in every activity in the Company.

2. Gender equality

The Company upholds the aspects of equality of employment opportunities for all employees by providing equal opportunities for both male and female employees to work and fill various positions in the Company, from the stage of employee recruitment to career development. The Company guarantees no discrimination based on ethnicity, religion, race, gender and class in the aspects of remuneration, opportunity and career path. Performance assessment fully considers the performance of the employee concerned and the relevant factors. The number of employees who were promoted in 2018 as many as 196 employees, consisting 166 male employees and 30 female employees.

3. Prevention of child exploitation and forced labor

In accordance with Company regulations regarding employee recruitment policies, Company has a minimum age requirement

pegawai yaitu 18 tahun, hal ini sejalan dengan peraturan yang sudah dibuat oleh PT KAI. Perseroan juga mengharuskan para mitra yang bekerja di lingkungan Perseroan mempunyai aturan yang sama. Perseroan juga telah mengatur kebijakan SDM dan waktu bekerja sesuai dengan konvensi Internasional Labour Organization (ILO).

4. Kebebasan Berserikat

Perseroan memberikan kebebasan sebesar-besarnya kepada Insan Perseroan untuk berserikat dan berkumpul dengan syarat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada. Perseroan mempunyai Serikat Pekerja PT KCI untuk memberikan kritik dan saran terhadap manajemen perusahaan dan sebagai *partner* dalam mencapai target Perseroan.

5. Sosialisasi HAM

Perseroan memberikan sosialisasi HAM kepada para pegawainya melalui sosialisasi kode etik yang dilaksanakan oleh Unit Policy GCG bekerja sama dengan Unit SDM Perseroan.

6. Penghormatan kepada Masyarakat

Perseroan selalu menghormati masyarakat sekitar agar operasional Perseroan dapat berjalan aman, lancar, dan terkendali. Hal ini terwujud dengan baik di mana pada masa pelaporan tahunan ini, Perseroan berhasil mempertahankan hubungan baik dengan masyarakat dan tidak ada kejadian yang signifikan berdampak pada operasional Perseroan.

7. Pemasok

Perseroan memberikan kebebasan kepada para pemasok untuk bisa melakukan kerjasama dengan Perseroan sesuai dengan persyaratan-

for prospective employees, in which of 18 years minimum, this is in conformity with the regulations made by PT KAI. The Company also requires partners working in the Company's environment to have the alike rules. The Company has also arranged HR policies and work hours in accordance with the International Labor Organization (ILO) convention.

4. Freedom of Association

The Company provides the greatest freedom to the Company Personnel to associate and gather with conditions in accordance with prevailing laws and regulations and does not contradictory with the existing norms. The Company has PT KCI Workers Union to provide criticism and suggestions to the Company's management and as partners in achieving the Company's targets.

5. Socialization of Human Rights

The Company provides socialization of human rights to the employees through socialization of the code of conducts implemented by the GCG Unit Policy in collaboration with the Company's HR Unit.

6. Respect for the Community

The Company always respects the surrounding community therefore the Company's operations can run safely, effortlessly and in a controlled manner. This was well realized where during this annual report, the Company managed to maintain good relations with the community and no significant events had an impact on the Company's operations.

7. Supplier

The Company gives freedom to suppliers to be able to work together with the Company in accordance with the stipulated requirements.

persyaratan yang telah ditetapkan. Perseroan melakukan kerja sama dan pemilihan pemasok sesuai dengan prinsip GCG.

The Company cooperates and selects suppliers in accordance with GCG principles.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, secara spesifik capaian yang dilakukan di bidang HAM adalah bahwa Perseroan tidak mendapatkan tuntutan dan sanksi hukum terkait pelanggaran HAM.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

As of December 31, 2018, in specific, the achievements that has made in the field of human rights are no demands and legal sanctions related to human rights violations that attained by the Company.

KEGIATAN CSR BERKAITAN DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CSR Activities Related to Responsibility to the Customers

Dengan bertambahnya jumlah penumpang tiap tahunnya, Perseroan terus termotivasi untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan layanan kepada seluruh konsumen. Hal ini merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pengguna jasa KRL. Selain komitmen dalam memberikan pelayanan yang maksimal, Perseroan juga melaksanakan kegiatan-kegiatan guna membina hubungan yang baik dengan seluruh konsumen agar para pengguna jasa KRL terus menaruh kepercayaannya pada KCI dalam menyediakan moda transportasi yang senantiasa memenuhi kebutuhannya.

With the upsurge in the number of passengers in each year, the Company continues to be motivated to make improvements and improve services to all customers. This is a form of the Company's responsibility to all EMU service users. In addition to commitment in providing maximum service, the Company also carries out activities to foster good relations with all customers therefore EMU service users continue to place their trust in KCI in providing transportation modes that continuously meet their needs.

Kegiatan-kegiatan dalam memenuhi kegiatan CSR Perseroan selama tahun 2018 meliputi:

1. Customer Gathering dengan kegiatan buka puasa dengan komunitas yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2018 di Hotel Alila Jakarta dan kegiatan dengan para komunitas KRL yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 Oktober 2018 di Semarang.

Activities in fulfilling the Company's CSR activities in 2018 include:

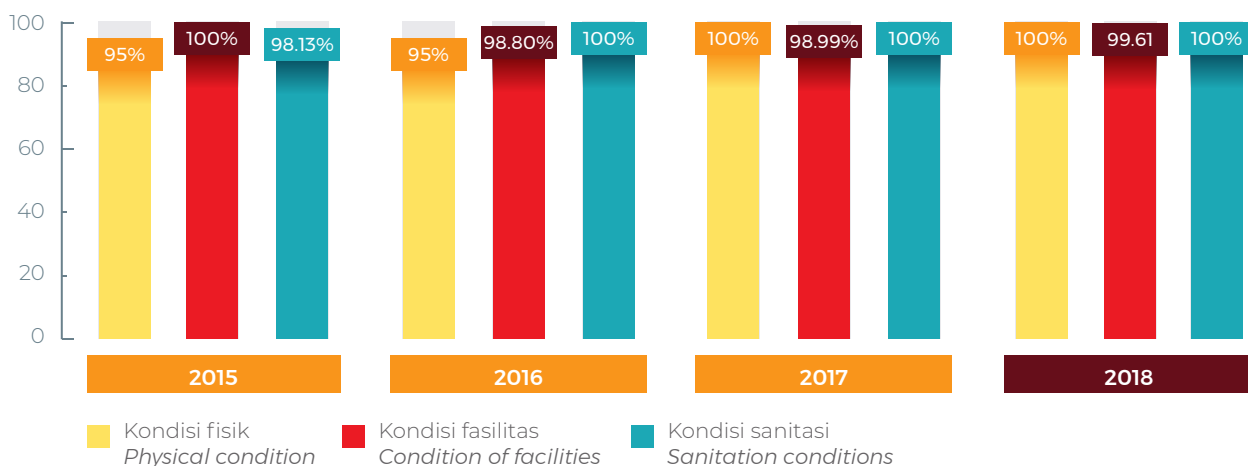
1. Customer Gathering with breaking fast activity with communities that was held on June 8, 2018 at Alila Hotel Jakarta and as well as activities with the EMU Community held on October 24-26, 2018 in Semarang.

2. Focus Group Discussion dengan konsumen tentang rencana penyesuaian tarif KRL.
3. Buka puasa bersama komunitas pengguna KRL.
4. Pemasangan kursi prioritas di stasiun.
5. Pembagian Takjil kepada para pengguna menjelang buka puasa.
6. Pemenuhan standar pelayanan yang telah ditetapkan.

STANDAR PELAYANAN

Pelaksanaan tanggung jawab kepada konsumen dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM.48 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dan berdasarkan peraturan Direksi PT KAI Nomor : 6/LL.006/KA-2015 Tanggal 7 Desember tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api.

Berikut adalah hasil standar pelayanan yang dilakukan oleh Perseroan:



PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Perseroan selalu melakukan perbaikan dari waktu ke waktu dengan berdasarkan data yang digunakan salah satunya adalah penanganan keluhan pelanggan. Penanganan keluhan

2. Focus Group Discussion with customers about EMU fare adjustment plans.
3. Breaking fast with the EMU User Community.
4. Installation of priority seats at the station.
5. Distribution of Takjil to the passengers, close to the time of breaking a fast.
6. Compliance with predetermined service standards.

SERVICE STANDARD

The implementation of responsibility to customers is carried out based on the Minister of Transportation Regulation Number: PM.48 of 2015 concerning Minimum Service Standards for People Transportation by Railways and based on PT KAI Board of Directors regulation Number: 6/LL.006/KA-2015 December 7 concerning Minimum Transportation Service Standards by the Train .

The followings are the results of standard services performed by the Company:

MANAGEMENT OF CUSTOMER COMPLAINTS

The Company continually make improvements from time to time based on the data used, one of which is managing customer complaints. Managing customer complaints is done through

pelanggan dilakukan melalui unit Pelayanan dengan Commuter Control Room (CCR) keluhan pelanggan terdefinisi dengan baik sesuai dengan kategori dan subjeknya sehingga dapat dilaporkan setiap hari kepada unit-unit terkait. Setiap keluhan terdefinisi dengan baik. Sehingga laporan keluhan pelanggan dapat menjadi acuan perbaikan pelayanan;

- a. FGD dilakukan setiap tahun dengan beberapa komunitas pelanggan, diskusi melibatkan Manajemen PT KCI, interaksi dan tanya jawab dilakukan ataupun penjelasan kebijakan dari manajemen PT KCI kepada pengguna KRL.
- b. Survey kepuasan pelanggan dilakukan setiap tahun dengan menggunakan beberapa metode antara lain pengukuran indeks CSI, CDI, HFI dll, dengan tujuan mengetahui ekspektasi dan persepsi pelanggan dan tentunya mengukur indeks kepuasan pelanggan. Hasil survey kemudian dilaporkan ke Manajemen untuk dievaluasi dan dilakukan perbaikan.
- c. PT KCI juga melakukan pendataan melalui media sosial baik Twitter, Facebook, Instagram, E-mail dan Form Keluhan pelanggan yang mana masukan, kebutuhan, dan keinginan pelanggan bisa terserap.

Perseroan membuka berbagai saluran untuk para *stakeholders* menyampaikan tentang keluhannya pada saluran tersebut, antara lain *face to face* atau datang langsung ke stasiun dan menyampaikan kepada petugas Passenger Service, atau via telepon ke Call Center 121 (021-121), juga melalui surat elektronik, dan melalui media-media sosial resmi Perseroan.

Perseroan melakukan kerjasama dengan PT KAI untuk pelayanan pelanggan dan terintegrasi dengan sistem CRM (Customer Relationship Management). Hal ini dilakukan agar dapat memudahkan dalam pemantauan dan penanganan keluhan tersebut.

the Service Unit with the Commuter Control Room (CCR), customer complaints are well defined according to the category and subject thereby it can be reported daily to the relevant units. Every complaint is well defined. Therefore, customer complaint reports can be a reference for service improvement:

- a. FGD is conducted every year with several customer communities, discussions involving PT KCI Management, interaction and question and response are carried out or an explanation of the policies of PT KCI management to EMU users.*
- b. Customer satisfaction surveys are carried out annually by using certain methods including measurement of CSI, CDI, HFI, etc. with the aim of knowing customer expectations and perceptions and of course measuring the customer satisfaction index. The survey results are then reported to the Management for evaluation and improvement.*
- c. PT KCI also collects data through social media, both Twitter, Facebook, Instagram, E-mail and Customer Complaints Form, in which the input, needs, and desires of customers can be absorbed.*

The Company opened various channels for stakeholders to convey their complaints on that channel including face to face by coming to the station and delivering the complaints to Passenger Service officers, or via telephone to Call Center 121 (021-121), as well as via electronic mail, and through official social media Company.

The Company cooperates with PT KAI for customer service and integrated with the CRM (Customer Relationship Management) system. It is completed in order to facilitate monitoring and handling the complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Social Responsibility Related to Equitable Operational Core Subject

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil merupakan aktivitas di dalam kegiatan utama operasional Perseroan yang secara umum menciptakan *value* tersendiri bagi Perseroan. Dalam upaya melakukan operasi yang adil, Perseroan menerapkan *Good Corporate Governance* agar dalam pelaksanaan kegiatannya bersifat *Fairness, Independence, Transparency, Responsibility, Accountability*.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan secara umum berdasarkan peraturan *anti fraud*, anti penyuapan, anti korupsi, kebebasan politik yang bertanggung jawab, kompetisi yang adil serta bertanggung jawab sosial. Perseroan juga selalu terbuka terhadap aturan-aturan dan keterbukaan terhadap informasi publik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penerapan budaya *anti fraud*, anti penyuapan dan anti korupsi sebagai bentuk aplikasi penerapan GCG di lingkungan Perseroan. Hal ini dilakukan sesuai dengan identitas Perseroan dalam bentuk budaya Perseroan *C-Great* (Integritas, Profesional, Inovasi dan Keselamatan) serta program kerja Perseroan tahun berjalan. Untuk mendukung kegiatan tersebut, PT KCI melakukan sosialisasi baik melalui media sosial, *broadcast* e-mail, diseminasi sosialisasi budaya yang disediakan pada lokasi-lokasi strategis Perseroan dan bekerja sama dengan PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) dan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) dalam kegiatan berupa FGD (Focus Group Discussion) yang pada tanggal 13 Desember 2018.

COMMITMENTS AND POLICIES

Social responsibility related to the reasonable operations is an activity in the main activities of the Company's operations of which generally creating its own value for the Company. To attain a certain aim in a fair operation, the Company implements Good Corporate Governance thereby its activities are Fairness, Independence, Transparency, Responsibility, and Accountability.

Activities carried out by the Company are generally based on anti-fraud regulations, anti-bribery, anti-corruption, responsible political freedom, reasonable and socially responsible competition. The Company is also constantly open to rules and openness to public information in accordance with established rules.

PLANNING AND IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The Company is committed to implementing an anti-fraud, anti-bribery and anti-corruption culture as a form of implementation for GCG within the Company environment. This is carried out in accordance with the Company's identity in the form of C-Great Company culture (Integrity, Professionalism, Innovation and Safety) and the Company's work program for the current year. To support such of those activities, PT KCI to conducts a socialization through social media, e-mail broadcasting, dissemination of cultural information provided at the Company's strategic locations and in collaboration with the PPATK (Financial Transaction Reports and Analysis Center) and KPK (Corruption Eradication Commission) in the form of a Focus Group Discussion (FGD) on December 13, 2018.

Dalam rangka mewujudkan kegiatan Perseroan yang adil, Perseroan membuat kebijakan-kebijakan baru dan merevisi kebijakan yang ada untuk menciptakan keadilan dalam kegiatan Perseroan. Kebijakan-kebijakan tersebut juga dibuat untuk mencegah terjadinya pelanggaran yang melanggar kode etik Perseroan. Perseroan juga telah membangun saluran pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) agar adanya kejelasan dan transparansi dalam melakukan penindakan pelanggaran di lingkungan Perseroan.

Selama periode pelaporan, tidak ada insiden penyuapan dan korupsi yang terbukti dan terjadi di lingkungan Perseroan.

CAPAIAN DAN PENGHARGAAN

Pencapaian dalam bidang kegiatan Perseroan secara umum dapat dilihat pada daftar penghargaan Perseroan.

In order to realize reasonable corporate activities, the Company establishes new policies and revises existing policies to create justice in the Company's activities. These policies are also made to prevent violations that violate the Company's code of conducts. The Company has also established a violation reporting channel (Whistleblowing System), hence there is clarity and transparency in prosecuting violations within the Company.

All through the reporting period, there were no proven bribery and corruption incidents that occurred in the Company.

ACHIEVEMENTS AND AWARDS

Achievements in the field of corporate activity in general can be seen on the list of Company awards.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement of Responsibility from Board of Commissioners for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Kereta Commuter Indonesia Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juli 2019
Jakarta, July 2019



Edi Sukmoro
Komisaris Utama
President Commissioner



Edy Widayaya
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2018

Statement of Responsibility from Board of Directors for the 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Kereta Commuter Indonesia Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Kereta Commuter Indonesia Annual Report 2018 have been fully disclosed and being solely responsible upon accountability of the Annual Report contents.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Juli 2019
Jakarta, July 2019



Wiwik Widayanti
Direktur Utama
President Director



Januar Parlindungan
Plt. Direktur Keuangan dan Administrasi
Acting Director of Finance and Administration



Subakir
Direktur Operasi dan Pemasaran
Director of Operations and Marketing



John Robertho
Plt. Direktur Teknik
Acting Director of Technical

REFERENSI KRITERIA ARA 2018

2018 ARA Criteria References

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I.	Umum		General
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	√	Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	Annual report is printed in good quality and and use readable font type and size.
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	Annual report should state clearly the identity of the company.
4.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	Name of the company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.
5.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	√	Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.
II.	Ikhtisar Data Keuangan Penting		Summary of Key Financial Information
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi); a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan: a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	10	Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Operating sales/revenue; 2. Profit (loss); a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Total comprehensive profit (loss); a. Attributable to parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share. Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	12 & 153-160	Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years. The information contained includes: 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	13 & 162-168	<i>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	N/A	<i>Share price information in tables and charts.</i> <i>1. Information in form of tables which contain: a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; c. Share trading volume on the S</i> <i>2. Information in form of charts which contain at least: a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years.</i> <i>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</i>
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	N/A	<i>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</i> <i>Information contains: 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating.</i> <i>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/conversion obligation.</i>
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi		<i>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</i>
1.	Laporan Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	29	<i>The Board of Commissioners' report.</i> <i>Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment; 2. View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration; 3. Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and 4. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
2.	Laporan Direksi. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	37	<i>The Board of Directors' Report.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others</i> a. <i>strategic policies</i> b. <i>comparison between achievement of results and targets, and</i> c. <i>challenges faced by the company;</i> 2. <i>Analysis of business prospects;</i> 3. <i>Development of the implementation of corporate governance;</i> 4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
3.	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	416-417	<i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> <i>Contains the following items:</i> 1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i> 2. <i>Statemen that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i> 3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i> 4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i>
IV.	Profil Perusahaan		Company Profile
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, e-mail, dan website.	46	<i>Name and address of the company.</i> <i>Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, e-mail, and website.</i>
2.	Riwayat singkat perusahaan. Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada) dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.	53	<i>Brief history of the company.</i> <i>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</i>
3.	Bidang usaha. Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	56	<i>Business lines.</i> <i>The description includes:</i> 1. <i>Business activities of the company according to recent articles of association;</i> 2. <i>Conducted business activities; and</i> 3. <i>Products and/or services produced.</i>
4.	Struktur Organisasi. Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	62	<i>Organizational structure.</i> <i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	64	<i>Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</i> <i>Includes:</i> 1. <i>Company's vision;</i> 2. <i>Company's mission; and</i> 3. <i>Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Statement on Company's corporate culture.</i>
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	73	<i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position and position period (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</i>
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja; 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	77	<i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</i>
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	101	<i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Total employees for each organization level;</i> 2. <i>Total employees for each level of education;</i> 3. <i>Total employees based on employment status;</i> 4. <i>Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</i> 5. <i>The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9.	Komposisi pemegang saham. Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. c. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	92	<i>Shareholders composition.</i> <i>Among others includes:</i> 1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i> 2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i> a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i> b. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i> c. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i> <i>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioner does not own direct and indiretc shares.</i>
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel. Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	133	<i>List of subsidiaries and/or associates.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i> 2. <i>Share ownership percentage;</i> 3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i> 4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i>
11.	Struktur grup perusahaan. Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan Special Purpose Vehicle (SPV).	95	<i>Corporate group structure.</i> <i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).</i>
12.	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	132	<i>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</i> <i>Among others, include:</i> 1. <i>Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of sharefor each corporate action;</i> 2. <i>Recorded share volume after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i> <i>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N/A	<i>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</i> <i>Among others, include:</i> 1. <i>Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;</i> 2. <i>Value of other securities</i> 3. <i>Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i> 4. <i>Securities rating.</i> <i>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</i>
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	133	<i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Nama and address of securities rating agency.</i>
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional. Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	52	<i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name of award and/or certificate;</i> 2. <i>Year of acquisition;</i> 3. <i>Name of agency that give the award and/or certification; and</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.	133	<i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i> <i>The information should contain:</i> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i>
17.	Informasi pada Website Perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	134	<i>Information on Company Website</i> <i>Include at least:</i> 1. <i>Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</i> 2. <i>Content of Code of Conduct</i> 3. <i>Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication</i> 4. <i>Financial statements for 5 (five) years; and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i> 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikut pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	136	<i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):</i> 1. <i>Education and/or training for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Education and/or training for the Board of Directors;</i> 3. <i>Education and/or training for Audit Committee;</i> 4. <i>Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</i> 5. <i>Education and/or training for other committees;</i> 6. <i>Education and/or training for Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Education and/or training for Internal Audit Unit</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.</i>
V.	Analisis dan Pembahasan Manajemen		Management Discussion and Analysis
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha. Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas.	144	<i>Operational review per business segment.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. <i>Description of each business business segment.</i> 2. <i>Performance of Production/business activity;</i> a. <i>Increase/decrease of production capacity;</i> b. <i>Operating sales/revenue; and</i> c. <i>Profitability.</i>
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas.	151	<i>Description of company's financial performance.</i> <i>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</i> 5. <i>Cash flow.</i>
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	172	<i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i> <i>Description of:</i> 1. <i>Ability to pay debts, both in short and long term; and</i> 2. <i>Collectibility of account receivables.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4.	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy). Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	173	<i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i> <i>Description of:</i> 1. Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and 2. Management policy on capital structure policies; 3. The basis of the policies.
5.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir, Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	N/A	<i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i> <i>Description of:</i> 1. The name of ties executor; 2. The purpose of the ties; 3. Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Currency of denomination; and 5. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. <i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i>
6.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.	173	<i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i> <i>Description of:</i> 1. Type of capital goods investment; 2. The purpose of capital goods investment; and 3. The value of capital goods investment in the latest fiscal year. <i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i>
7.	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.		<i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i> <i>Information, among others, includes:</i> 1. Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and 2. Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	187	<i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i> <i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9.	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	192	<i>Description of company's business prospects.</i> <i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i>
10.	Uraian tentang aspek pemasaran. Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	187	<i>Description of marketing aspects.</i> <i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i>
11.	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	193	<i>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. Dividend distribution policy; 2. Total of distributed dividends; 3. Total of cash dividend per share; 4. Payout ratio; and 5. Announcement date and cash dividend payment for each year. <i>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</i>
12.	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	193	<i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. The requirements for the employee and/or management; and 4. Exercise price. <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i>
13.	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.	194	<i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i> <i>Contains the description of:</i> 1. Total proceeds acquired; 2. Plan of proceeds utilization; 3. Detail of proceeds utilization; 4. Balance of proceeds; and 5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any). <i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14.	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	194	<i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i> <i>Contains the description of:</i> 1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; 2. Explanation about the fairness of the transaction; 3. Reasons of transaction; 4. Realization of transaction in the latest fiscal year period; 5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and 6. Compliance toward relevant rules and regulations. <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i>
3,	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal. Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; dan 3. Sumber dana. Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	192	<i>Significant information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, restructuring of debt/capital.</i> <i>Contains the description of :</i> 1. The purpose of transaction; 2. The value of transaction or the restructured amount; and 3. Source of fund. <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i>
15.	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.	196	<i>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. changes in regulation; and 2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant. <i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i>
16.	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Uraian memuat antara lain: 1. perubahan kebijakan akuntansi 2. alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.	197	<i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i> <i>The description, among others, includes:</i> 1. changes in accounting policy 2. reason of change in accounting policy; and 3. its quantitative impact on financial statements. <i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17.	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: - Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; - Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan - Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	198	<i>Business Continuity Information</i> <i>Disclosure of information regarding:</i> <i>Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</i> <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> <i>Assumptions used by the Management to conduct assessment.</i> <i>Note: if there was any material issues that would affect company's business continuity in the current year, assumption that allowed the management to ensure that there was no material issues that would affect the Company's business continuity in the current year.</i>
VI.	Tata Kelola Perusahaan yang Baik		Good Corporate Governance
1.	Uraian Dewan Komisaris. Uraian memuat antara lain: - Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; - Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	256	<i>Description of the Board of Commissioners.</i> <i>The description, among others, includes:</i> <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners;</i> <i>Assessment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>
2.	Uraian mengenai Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris). Meliputi antara lain: - Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan - Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	N/A	<i>Description of Independent Commissioner.</i> <i>Among others, includes:</i> <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i> <i>Statement about the independency of each Independent Commissioner</i>
3.	Uraian Direksi. Uraian memuat antara lain: - Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; - Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) - Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan	262 & 274	<i>Description of the Board of Directors.</i> <i>The description, among others, includes:</i> <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> <i>Assessment on committee under the Board of Directors (if any)</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/ tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan assessment. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2018, agar diungkapkan.	204, 210, & 230	Assessment of GCG implementation for 2015 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Comprising of the following description: 1. Criteria of assessment; 2. Party that conducts the assessment; 3. Evaluation score of each criteria; 4. Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented 5. Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; 6. Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and 7. Party that conducts the assessment. Note: If there is no assessment of GCG implementation for fiscal year 2018, it should be disclosed
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 5. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	297	Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors. Among others, includes: 1. Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure; 2. Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure; 3. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and 4. Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and 5. Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors. 6. Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.
6.	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	277	Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners Information includes: 1. Meeting Date; 2. Meeting Participants; and 3. Meeting Agenda. for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu. Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perusahaan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	240	<i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i> <i>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</i> <i>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</i>
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	284	<i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i> <i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i>
9.	Komite Audit. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	289	<i>Audit Committee.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name, position and tenure of of the member of the audit committee;</i> 2. <i>Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);</i> 3. <i>Independency of the member of the audit committee;</i> 4. <i>Description of task and responsibility;</i> 5. <i>Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	N/A	<i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee; 2. Independency of the member of nomination and/or remuneration committee; 3. Description of task and responsibility; 4. Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and 5. Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee. 6. Policy on the Board of Directors succession
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota 2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain; 3. Independensi anggota komite lain; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	289	<i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees; 2. Independence of the member of other committees; 3. Independence of the member of other committees; 4. Description of task and responsibility; 5. Description of activities carried out by other committees; and 6. Frequency of meetings and attendance of other committees.
12.	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	302	<i>Description of task and function of corporate secretary.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Name and brief curriculum vitae of corporate secretary; 2. Domicile 3. Description of duties and responsibilities 4. Description of task implementation of corporate secretary
13.	Uraian mengenai unit audit internal. Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal.	319 & 320	<i>Description of internal audit unit.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Name of the chairman of internal audit unit; 2. Number of employees (internal auditor) in internal audit unit; 3. Certification as internal auditor; 4. Position of the internal audit unit in company's structure; 5. Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and 6. Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
14.	Akuntan publik. Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 3. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	331	<i>Public accountant.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</i> 2. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i> 3. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i> <i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i>
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	336	<i>Description of company's risk management.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Description of risks faced by the company; and</i> 4. <i>Attempt to manage those risks</i>
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern. Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil revidu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	314	<i>Description of internal control system.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i> 2. <i>Description of the compliance of internal control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial 1. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial 2. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; 3. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; 4. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; 5. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; 6. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholder engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder; 7. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; 8. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial.	392	<i>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</i> 1. <i>Information on commitment to social responsibility;</i> 2. <i>Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities;</i> 3. <i>Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities;</i> 4. <i>Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;</i> 5. <i>Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation;</i> 6. <i>Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;</i> 7. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business;</i> 8. <i>Information about financing and social responsibility budgets.</i>
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Asasi Manusia 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Asasi Manusia; 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia;	409	<i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</i> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights;</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights;</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights;</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights;</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights.</i>
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil 2. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil 3. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil; 4. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; 5. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil.	414	<i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</i> 1. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures;</i> 2. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures;</i> 3. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures;</i> 4. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures;</i> 5. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; 2. Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; 3. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 4. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; 5. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; 6. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; 7. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	403	<i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>Information about environmental commitments and policies;</i> 2. <i>Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company;</i> 3. <i>Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management;</i> 4. <i>Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities;</i> 5. <i>Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment;</i> 6. <i>Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others;</i> 7. <i>Environmental certifications.</i>
21.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan; 2. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; 3. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan 4. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; 5. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	408	<i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. <i>Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment;</i> 2. <i>Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment;</i> 3. <i>Information about activities target/plan set by the management in 2018; and</i> 4. <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities;</i> 5. <i>Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational; facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc.</i>
22.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut 3. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	411	<i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Target/plan activities set by the management; and</i> 2. <i>Activities that are carried out and the impacts of such activities;</i> 3. <i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
23.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan; 8. Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	404	<i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i> <i>Information should contain, among others:</i> 1. Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development; 2. Information about social issues relevant to the company; 3. Information about social risks managed by the company; 4. Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development; 5. Target/plan of activities in 2018 determined by management; 6. Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and 7. Costs incurred; 8. In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.
24.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan 4. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 5. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	N/A	<i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. Subject of the case/lawsuit; 2. Settlement status of the case/lawsuit; 3. Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. The risk faced by the Company and nominal value of case/lawsuit; and 5. Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company). <i>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.</i>
25.	Akses informasi dan data perusahaan. Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	356	<i>Access to information and corporate data.</i> <i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
26.	Bahasan mengenai kode etik. Memuat uraian antara lain: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	358	<i>Discussion of code of conduct.</i> <i>Contains description of:</i> 1. Contents of the code of conduct; 2. Disclosure of the code of conduct applies to all organization level; 3. Dissemination of code of conduct; 4. Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and 5. Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year. <i>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</i>
27.	Pengungkapan mengenai Whistleblowing System. Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya; 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	375	<i>Disclosure of Whistleblowing System.</i> <i>Contains a description of the mechanism of Whistleblowing System, among others:</i> 1. Submission of violation reports; 2. Protection for the whistleblower; 3. Handling the complaint; 4. Party that manages the complaint; and 5. Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up; 6. Sanction/follow up on settled complaints in the financial year. <i>Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.</i>
28.	Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	388	<i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i> <i>Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i> <i>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</i>
VII.	Informasi Keuangan		Financial Information
1.	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan. Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.	√	<i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</i> <i>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i>
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan.	√	<i>Opinion of independent auditor on the financial statements.</i>
3.	Deskripsi auditor independen di opini. Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik.	√	<i>Description of the independent auditor in the opinion.</i> <i>Description should contain:</i> 1. Name and signature; 2. Date of audit report; and 3. License number of PAF and license number of public accountants.

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
4.	Laporan keuangan yang lengkap. Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	√	<i>Comprehensive financial statements.</i> <i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statement of comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Accompanying notes to the financial statements; and</i> 6. <i>Comparative information of the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i>
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas. Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	162	<i>Comparison of profitability.</i> <i>Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.</i>
6.	Laporan arus kas. Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	168	<i>Statement of cash flow.</i> <i>Meet the following requirements:</i> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i>
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; 6. Instrumen keuangan.	197	<i>Overview of accounting policies.</i> <i>Includes at least:</i> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Employee benefits; and</i> 5. <i>Financial instruments.</i>
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	195	<i>Disclosure on transactions with related parties.</i> <i>Among others, includes:</i> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i>

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2018; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	185	<i>Disclosure related to the taxation.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses; 2. Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income; 3. Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2018; 4. Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and 5. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	153 & 168	<i>Disclosure related to fixed assets.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. Depreciation method used; 2. Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (valuation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	144	<i>Disclosure related to the operation segment.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. General information that includes the factors that are used to identify the reported segment; 2. Information of income, assets, and liabilities of reported segment; 3. Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and 4. Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.

No.	Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	N/A	<i>Disclosures related to financial instruments.</i> <i>Issues that should be disclosed:</i> 1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i> 2. <i>The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Policies of risk management;</i> 5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i>
13.	Penerbitan laporan keuangan. Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	440	<i>Publication of financial statements.</i> <i>Issues that should be disclosed, among others:</i> 1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i> 2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i>

07

▀ LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement



Stasiun Juanda
Jl. Ir H. Juanda 1, Jakarta Pusat
Jakarta-Indonesia

No. Telepon : (021) 3453535 (hunting)
Fax : (021) 34834084

